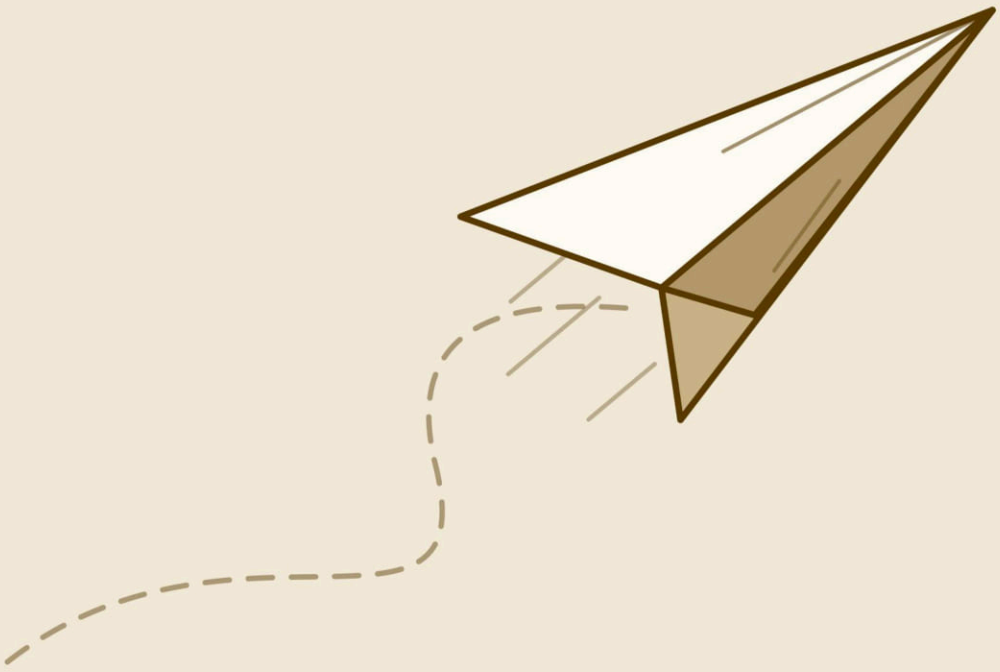
SERI PERSIAPAN TKA SMA

TKA SMA

EKONOMI

Materi, Strategi, dan Simulasi



Handaka Lumu

by Next Level Study Indonesia

2026/2027 · EKO

TKA EKONOMI

Materi, Strategi, dan Simulasi

Handaka Lumu

by Next Level Study Indonesia

The Dancer of the Silent Stage

"Semakin kau mengenalku, semakin banyak yang kamu tidak tahu"



KETERANGAN BUKU

TKA Ekonomi: Materi, Strategi, dan Simulasi

Penulis: Handaka Lumu

Penyusun soal: Tim Next Level Study Indonesia

Penerbit: Next Level Study Indonesia

Edisi: Edisi 1 · Gratis untuk pelajar Indonesia · 2026/2027 · Kode buku EKO

© 2026 Next Level Study Indonesia. Hak cipta dilindungi undang-undang.

GRATIS · TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

Buku ini dibagikan gratis sebagai dedikasi Next Level Study Indonesia untuk bangsa. Boleh diperbanyak dan dibagikan untuk belajar, tetapi tidak untuk diperjualbelikan.

Sumber soal asli: Soal TKA SMA 2025 mata pelajaran Ekonomi (Pusat Asesmen Pendidikan, Kemendikdasmen), dimuat untuk keperluan belajar. Beberapa soal memuat penyesuaian kecil oleh Tim NLS: perapian redaksi, dan pada satu soal hitung (pajak per unit) besar pajak disesuaikan agar soal dapat dijawab. Persentase benar di Bagian A bersumber dari data yang menyertai berkas soal asli dan dipakai sebagai gambaran, bukan statistik resmi.

Acuan kisi-kisi: https://pusmendik.kemendikdasmen.go.id/tka/tka/view/mata-pelajaran-pilihan/sma/ekonomi

Kata Pengantar

Kamu yang sedang bersiap,

Terima kasih sudah membuka buku ini. Mungkin kamu memilih Ekonomi karena merasa pelajaran ini dekat dengan hidup sehari-hari. Itu benar. Ekonomi ada di harga cabai yang dikeluhkan ibumu, di antrean gas yang pernah kamu lihat di televisi, di gaji pertama kakakmu, dan di keputusan kecilmu sendiri: membeli sekarang atau menabung dulu.

Namun, soal TKA Ekonomi 2025 menunjukkan bahwa "dekat" tidak berarti "mudah". Soal-soalnya tidak meminta kamu menghafal definisi. Soal menyajikan berita, tabel, dan kasus usaha, lalu meminta kamu menghitung, menimbang, dan memilih keputusan yang paling masuk akal. Data yang menyertai berkas soal asli menunjukkan rata-rata hanya sekitar tiga dari sepuluh peserta yang menjawab benar. Banyak yang tersandung bukan karena malas, tetapi karena belum pernah dilatih berpikir seperti seorang ekonom.

Karena itu, buku ini saya tulis untuk melatih cara berpikir itu. Isinya disusun mengikuti kisi-kisi resmi dan soal asli TKA 2025. Setiap sub bab menjelaskan apa yang diuji, konsep dan rumus yang benar-benar terpakai, langkah menjawab, dan jebakan yang sering dipasang. Soal asli dibedah langkah demi langkah. Di akhir setiap bab ada kuis, dan di akhir buku ada simulasi TKA yang berwaktu seperti ujian sesungguhnya. Buku ini tidak menjanjikan nilai tertentu. Yang bisa saya janjikan hanyalah penjelasan yang jujur dan latihan yang terarah.

Bacalah berurutan. Kerjakan latihan dengan pensil di tangan dan kertas coretan di sampingmu. Bila skor kuismu belum memuaskan, kembalilah ke sub bab yang ditunjuk tabel anjuran. Latihan dan kuis yang sama juga bisa kamu kerjakan di LMS NLS lewat kode QR di dalam buku.

Ekonomi mengajarkan bahwa setiap pilihan ada harganya. Waktu yang kamu berikan untuk belajar hari ini juga ada harganya, dan itu bukan pengorbanan yang sia-sia. Berjanjilah pada dirimu untuk menyelesaikan apa yang sudah kamu mulai. Persembahkan kesungguhanmu untuk orang tua yang bekerja keras membiayaimu, untuk guru yang sabar menuntunmu, dan untuk negeri yang kelak membutuhkan pikiran jernihmu dalam mengelola kekayaannya. Belajarlah dengan sepenuh jiwa dan raga, karena ilmu yang kamu tanam hari ini adalah baktimu esok hari.

Selamat belajar. Saya percaya kamu bisa.

Oktober 2026

Handaka Lumu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Panduan Memakai Buku

Buku ini dipakai berurutan: kenali ujiannya (Bagian A), pelajari 4 bab materi (Bagian B), uji kesiapanmu dengan simulasi TKA berwaktu (Bagian C), lalu cocokkan jawaban dan pelajari pembahasannya (Bagian D).

Peta belajar

Langkah	Kamu mengerjakan	Hasil
1	Bagian A: kenali bentuk soal dan peta kisi-kisi	Tahu apa yang diuji
2	Bab demi bab: baca sub bab, kerjakan latihan, lalu Kuis Akhir Bab	Skor kuis per bab
3	Ulangi sub bab yang ditunjuk tabel anjuran di akhir kuis	Titik lemah berkurang
4	Bagian C: 4 simulasi TKA berwaktu	Skor simulasi
5	Bagian D: kunci dan pembahasan semua soal	Paham alasan, bukan hanya jawaban

Tanda di dalam buku

Tanda	Artinya
◎ APA YANG DIUJI	Tujuan belajar sub bab dan indikator resmi yang diuji
◆ KONSEP INTI	Materi lengkap: penjelasan runtut, gambar, dan contoh terselesaikan
▲ STRATEGI DAN JEBAKAN	Langkah menjawab dan pola pengecoh yang sering dipasang
● BEDAH SOAL	Soal dibahas langkah demi langkah
✎ LATIHAN	Soal untuk dikerjakan sendiri; kunci singkat di bawahnya
✔ PERIKSA DIRI	Pertanyaan refleksi dan hal yang perlu diingat
Kotak QR	Membuka latihan dan kuis yang sama di LMS NLS

Kode

EKO-1.2 = sub bab 1.2; EKO-KB1 = kuis akhir bab 1; EKO-FIN1 = simulasi 1. Kode yang sama dipakai di LMS.

Belajar lewat PDF atau LMS

Semua latihan, kunci, dan pembahasan sudah ada di buku ini, jadi kamu bisa belajar hanya dengan PDF atau cetakan. LMS menambahkan latihan dan kuis interaktif, serta menyimpan skormu.

Buka buku ini di LMS NLS

Pindai untuk membuka course buku ini.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Daftar Isi

Kata Pengantar ii
Panduan Memakai Buku iii
Bagian A · Mengenal TKA Ekonomi 1
Bagian B · Materi 9
Bab 1 · Konsep Dasar dan Mekanisme Pasar 9
Sub bab 1.1 · Kelangkaan dan solusi alokasi sumber daya 10
Sub bab 1.2 · Biaya peluang dalam pengambilan keputusan 22
Sub bab 1.3 · Pelaku, kegiatan, dan prinsip ekonomi 35
Sub bab 1.4 · Permintaan dan penawaran: fungsi, kurva, dan pergeseran 47
Sub bab 1.5 · Keseimbangan pasar, pajak, dan subsidi 61
Sub bab 1.6 · Elastisitas permintaan dan penawaran 74
Kuis Akhir Bab 1 84
Bab 2 · Ekonomi Makro dan Kebijakan Pemerintah 99
Sub bab 2.1 · Pendapatan nasional 100
Sub bab 2.2 · Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi 112
Sub bab 2.3 · Ketenagakerjaan dan pengangguran 128
Sub bab 2.4 · Indeks harga dan inflasi 141
Sub bab 2.5 · Bank sentral dan kebijakan moneter 155
Sub bab 2.6 · Kebijakan fiskal dan perpajakan 170
Kuis Akhir Bab 2 184
Bab 3 · Ekonomi Internasional 196
Sub bab 3.1 · Keunggulan mutlak, keunggulan komparatif, dan manfaat perdagangan 197
Sub bab 3.2 · Kebijakan dan hambatan perdagangan 207
Sub bab 3.3 · Devisa, kurs, dan neraca pembayaran 219
Sub bab 3.4 · Kerja sama ekonomi internasional 229
Kuis Akhir Bab 3 240
Bab 4 · Badan Usaha dan Akuntansi Keuangan Dasar 254
Sub bab 4.1 · Badan usaha dan manajemennya 255
Sub bab 4.2 · Koperasi dan pembagian SHU 267
Sub bab 4.3 · Persamaan dasar akuntansi 279
Sub bab 4.4 · Laporan keuangan perusahaan jasa 292
Kuis Akhir Bab 4 303
Bagian C · Simulasi TKA 317
Simulasi 1 — Soal Asli TKA 2025 318
Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026 339
Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026 353
Simulasi 4 — Prediksi TKA 2026 365
Bagian D · Kunci dan Pembahasan 379
Penutup 458
Lampiran 459

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian A · Mengenal TKA Ekonomi

Apa itu TKA Ekonomi

Tes Kemampuan Akademik (TKA) Ekonomi adalah salah satu mata pelajaran **pilihan** pada TKA jenjang SMA/MA/SMK. Menurut kerangka asesmen Pusat Asesmen Pendidikan (Pusmendik) Kemendikdasmen, TKA Ekonomi mengukur pemahaman konsep dan keterampilan analitis di bidang ekonomi. Termasuk di dalamnya kemampuan berpikir kritis saat menganalisis isu ekonomi dan keuangan dari fenomena nyata, baik nasional maupun global.

Pada TKA 2025, setiap peserta memilih dua mata pelajaran pilihan, dan masing-masing dikerjakan selama **60 menit**. Paket soal asli Ekonomi 2025 yang dimuat di buku ini berisi **30 soal**. Artinya, rata-rata kamu punya sekitar **2 menit** untuk setiap soal, padahal banyak soal dibuka dengan cerita atau tabel yang panjang.

> Materi TKA Ekonomi adalah materi ekonomi SMA yang sudah kamu kenal: kelangkaan, pasar, pendapatan nasional, inflasi, bank sentral, pajak, perdagangan internasional, koperasi, dan akuntansi dasar. Yang membuatnya sulit bukan materinya, melainkan **cara soal meminta kamu memakainya** pada kasus nyata.

Apa yang diuji: empat elemen

Kisi-kisi resmi membagi muatan TKA Ekonomi menjadi empat elemen. Elemen kedua, Ekonomi Mikro dan Makro, sangat luas: lebih dari dua pertiga soal asli 2025 berasal dari elemen ini. Karena itu, buku ini menyusun empat bab yang lebih seimbang untuk belajar. Bagian pasar dari elemen kedua digabung dengan elemen pertama, sedangkan badan usaha dan koperasi digabung dengan akuntansi, karena soalnya sama-sama memakai cara membaca laporan keuangan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab di buku ini	Isi	Elemen kisi-kisi	Soal asli 2025
Bab 1 Konsep Dasar dan Mekanisme Pasar	kelangkaan, biaya peluang, pelaku dan prinsip ekonomi, permintaan, penawaran, keseimbangan, pajak dan subsidi, elastisitas	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi + bagian pasar dari Ekonomi Mikro dan Makro	7 soal
Bab 2 Ekonomi Makro dan Kebijakan Pemerintah	pendapatan nasional, pertumbuhan dan pembangunan, ketenagakerjaan, indeks harga dan inflasi, bank sentral dan kebijakan moneter, kebijakan fiskal dan pajak	Ekonomi Mikro dan Makro	14 soal
Bab 3 Ekonomi Internasional	keunggulan komparatif, hambatan perdagangan, kurs dan neraca pembayaran, kerja sama ekonomi	Ekonomi Internasional	3 soal
Bab 4 Badan Usaha dan Akuntansi Keuangan Dasar	badan usaha, koperasi dan SHU, persamaan dasar akuntansi, laporan keuangan	badan usaha dari Ekonomi Mikro dan Makro + Akuntansi Keuangan Dasar	6 soal

Jumlah soal per bab dihitung menurut sub bab tempat soal itu dibahas di buku ini. Bab 2 memuat hampir separuh soal asli, sehingga bab ini paling panjang.

Konteks soal: ekonomi di dunia nyata

Kisi-kisi menyebut bahwa soal dikaitkan dengan fenomena nyata, seperti industri, kelangkaan air, inflasi, kredit macet, dan perdagangan internasional Indonesia. Hampir setiap soal asli 2025 dibuka dengan salah satu jenis cerita berikut, lalu baru bertanya.

Jenis pembuka	Contoh pada soal asli 2025 (nomor = Simulasi 1)
Data resmi Indonesia (BPS, Bank Indonesia)	pertumbuhan ekonomi dan indeks Gini 2020–2024 (No. 10), pengangguran usia muda Februari 2025 (No. 14), konsumsi rumah tangga dan giro wajib minimum 2025 (No. 22)
Berita ekonomi dunia	tuduhan dumping udang Indonesia di Amerika Serikat (No. 26), perbandingan Vietnam dan Indonesia (No. 12)
Kasus usaha	minuman sehat "Segar Abadi" (No. 6), kerajinan kulit CV Taliukir (No. 20), jasa interior CV Surya Karya (No. 23)
Kebijakan pemerintah	pajak atas barang yang merugikan kesehatan (No. 16), inflasi menjelang Lebaran (No. 19), defisit neraca perdagangan (No. 25)
Tabel angka untuk dihitung	fungsi penawaran (No. 4), pendapatan nasional (No. 8), IHK (No. 17), SHU koperasi (No. 29), modal awal usaha jasa (No. 30)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Cerita pembuka sering panjang, dan tidak semua isinya dipakai. Pada No. 8, misalnya, tabel memuat data konsumsi, investasi, ekspor, dan impor yang sama sekali tidak dibutuhkan untuk menghitung pendapatan disposabel. **Biasakan membaca kalimat pertanyaannya dulu**, lalu kembali ke cerita atau tabel untuk mencari data yang benar-benar dibutuhkan.

Tiga tingkat berpikir

Matriks asesmen Pusmendik menyusun soal dalam tiga level kognitif.

Level	Yang diminta	Contoh pada soal asli 2025
1. Pemahaman (*knowing*)	mengenali konsep dan menerapkannya pada kasus sederhana	jenis kerja sama ASEAN, perjanjian dua negara, dan WTO (No. 28)
2. Penerapan (*applying*)	menghitung, membaca data, dan menerapkan prinsip ekonomi	menghitung pendapatan disposabel (No. 8), IHK (No. 17), modal awal (No. 30)
3. Penalaran (*reasoning*)	menganalisis kasus, mengevaluasi kebijakan, mengambil keputusan	menilai efektivitas penurunan giro wajib minimum (No. 22), dampak bea antidumping (No. 26), penyebab dan solusi alih fungsi lahan (No. 1)

Sebagian besar soal asli berada di level 2 dan 3. Soal level 3 jarang cukup dijawab dengan definisi. Kamu harus **menelusuri akibat** sebuah kejadian langkah demi langkah, misalnya: suku bunga naik → tabungan naik → uang beredar turun → inflasi mereda. Kesalahan pada satu mata rantai membuat jawaban salah.

Bentuk soal dan cara menjawabnya

Soal asli Ekonomi 2025 memakai tiga bentuk.

Bentuk	Jumlah pada 2025	Rata-rata benar	Cara menjawab
Pilihan ganda (PG)	18 soal	34,3 %	pilih **satu** jawaban dari lima pilihan A–E
PG kompleks pilih lebih dari satu (MCMA)	10 soal	15,4 %	pilih **semua** pilihan yang benar; jumlahnya tidak disebutkan
PG kompleks kategori (Benar/Salah)	2 soal	57,1 %	tentukan **setiap** pernyataan Benar atau Salah

Pilihan ganda. Banyak pilihan pada soal asli berbentuk dua bagian: "penyebab dan solusi" (No. 1), atau "harga ... dan jumlah ..." (No. 3). Pilihan seperti ini benar hanya bila **kedua bagiannya** benar. Jangan berhenti setelah bagian depannya tampak cocok.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pilih lebih dari satu (MCMA). Inilah bentuk yang paling banyak menjatuhkan peserta. Rata-rata benarnya hanya 15,4 %, dan enam dari tujuh soal tersulit berbentuk MCMA. Penyebabnya, satu soal MCMA baru dinilai benar bila **semua** pilihan yang benar terpilih dan **tidak ada** pilihan salah yang ikut terpilih. Cara menghadapinya:

1. Jangan menebak jumlah jawabannya. Nilai setiap pilihan sendiri-sendiri, seolah-olah soal Benar/Salah.
2. Beri tanda ✓ atau ✗ pada setiap pilihan di kertas coretan, lengkap dengan alasannya dalam dua atau tiga kata.
3. Waspadai pilihan yang benar setengahnya. Pada No. 15, misalnya, pilihan E benar untuk Pak Andi (pajak langsung) tetapi salah untuk Ibu Rani, yang menyetor PPN (pajak tidak langsung).
4. Waspadai kata mutlak seperti "pasti", "selalu", dan "otomatis". Pada No. 22, pernyataan bahwa kebijakan bank sentral "secara otomatis" menaikkan konsumsi termasuk pilihan yang salah.

Benar/Salah. Perlakukan setiap baris sebagai soal kecil yang berdiri sendiri. Satu baris yang benar tidak membuat baris berikutnya ikut benar.

Tingkat kesulitan nasional soal asli 2025

Tabel berikut memuat persentase peserta yang menjawab benar setiap soal asli TKA Ekonomi 2025. Angkanya diambil dari data yang menyertai berkas soal asli yang dipakai NLS, lalu dibulatkan satu angka di belakang koma. Sumber resmi data ini belum dapat dipastikan, jadi pakailah angkanya sebagai **gambaran tingkat kesulitan, bukan statistik resmi**. Nomor soal sesuai urutan di Simulasi 1, dan tabel diurutkan dari yang paling sulit.

No.	Yang diuji	Bentuk	Benar	Sub bab
15	jenis, fungsi, dan prinsip pajak dari sebuah kasus	MCMA	6,8 %	2.6
24	transaksi yang mengubah aset atau kewajiban	MCMA	7,7 %	4.3
5	keseimbangan pasar sebelum dan sesudah pajak	MCMA	10,8 %	1.5
19	instrumen moneter untuk inflasi menjelang Lebaran	MCMA	11,0 %	2.5
22	akibat dan efektivitas penurunan giro wajib minimum	MCMA	14,2 %	2.5
26	dampak bea antidumping pada daya saing ekspor	MCMA	14,7 %	3.2
29	SHU anggota yang juga pengurus koperasi	PG	17,2 %	4.2
8	pendapatan disposabel dari data pendapatan nasional	PG	21,1 %	2.1
20	solusi masalah modal dan bahan baku badan usaha	MCMA	21,1 %	4.1
12	pembangunan ekonomi dua negara dari data	MCMA	21,2 %	2.2
2	biaya peluang memilih membuka usaha	PG	21,3 %	1.2
9	faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi	MCMA	23,1 %	2.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21	sektor yang paling mendorong inflasi dari data IHK	PG	23,3 %	2.4
18	peran dan fungsi bank sentral	MCMA	23,3 %	2.5
4	jumlah barang yang ditawarkan dari fungsi penawaran	PG	24,5 %	1.4
28	jenis kerja sama ekonomi internasional	PG	28,5 %	3.4
7	pergeseran permintaan barang komplementer	PG	29,7 %	1.4
3	dampak kenaikan biaya produksi pada keseimbangan	PG	31,5 %	1.5
27	perubahan persamaan dasar akuntansi	PG	33,4 %	4.3
17	IHK metode agregatif sederhana	PG	34,3 %	2.4
30	modal awal dari data keuangan usaha jasa	PG	34,3 %	4.4
25	kebijakan perdagangan untuk defisit neraca dagang	PG	38,0 %	3.2
16	dampak fungsi mengatur pada pajak	PG	39,5 %	2.6
13	penyebab inflasi dari sebuah ilustrasi	PG	43,7 %	2.4
1	penyebab dan solusi alih fungsi lahan	PG	45,3 %	1.1
14	solusi pengangguran usia muda	PG	46,0 %	2.3
11	jenis pengangguran	Benar/Salah	48,4 %	2.3
23	solusi masalah arus kas badan usaha	PG	50,3 %	4.1
6	tindakan pelaku usaha sesuai prinsip ekonomi	PG	55,6 %	1.3
10	pertumbuhan ekonomi dan indeks Gini	Benar/Salah	65,7 %	2.2

Rata-rata persentase benar seluruh soal hanya **29,5 %**, dan 21 dari 30 soal berada di bawah 35 %. Ada empat hal yang bisa kamu pelajari dari tabel ini.

1. **MCMA adalah tantangan utama.** Dari tujuh soal tersulit, enam berbentuk MCMA; satu lagi (No. 29) adalah soal hitung SHU. Kunci menghadapinya bukan menghafal lebih banyak, melainkan menilai setiap pilihan dengan disiplin seperti dijelaskan di atas.
2. **Kebijakan moneter dan fiskal paling banyak menjatuhkan peserta.** No. 15, 19, dan 22 semuanya di bawah 15 %. Soal-soal ini meminta kamu menelusuri arah kebijakan (ketat atau longgar) dan batas efektivitasnya. Sub bab 2.5 dan 2.6 melatih penelusuran itu langkah demi langkah.
3. **Hitungan bertahap mudah tergelincir.** No. 5 (keseimbangan setelah pajak), No. 8 (pendapatan disposabel), dan No. 29 (SHU) memakai rumus sederhana, tetapi langkahnya banyak. Satu langkah terlewat, misalnya transfer yang dikurangkan atau jasa pengurus yang dihitung dua kali, sudah membuat jawaban salah. Setiap sub bab hitung di buku ini memuat contoh terselesaikan dengan langkah bernomor.
4. **Banyak soal PG hanya sedikit di atas peluang menebak.** Peserta yang menebak acak pada PG lima pilihan rata-rata benar 20 %. Persentase benar No. 2, 8, dan 21 tidak jauh dari

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

angka itu. Ini tanda bahwa pengecohnya bekerja: pilihan yang salah sengaja berisi hasil dari kesalahan langkah yang umum. Karena itu, setiap sub bab memuat bagian ⚠ **Strategi dan jebakan**.

Rata-rata per bab hampir sama: Bab 1 sekitar 31 %, Bab 2 sekitar 30 %, Bab 3 sekitar 27 %, dan Bab 4 sekitar 27 %. Artinya, tidak ada bab yang boleh kamu lewati.

Keterampilan yang dipakai di semua bab

Keterampilan berikut tidak punya bab sendiri, tetapi dipakai di hampir semua soal. Pelajari sekarang, lalu perhatikan pemakaiannya di setiap bab.

Persen, poin persen, dan laju

Banyak soal memakai persentase. Bedakan tiga hal ini.

Istilah	Artinya	Contoh
Persen (%)	bagian dari keseluruhan	TPT 4,85 % = 4,85 dari setiap 100 angkatan kerja menganggur
Poin persen	selisih dua angka persen	TPT turun dari 9,01 % ke 8,63 % = turun **0,38 poin persen**
Laju (pertumbuhan)	perubahan dibagi nilai **awal**	PDB naik dari 800 ke 840 = laju $\frac{40}{800} = 5\,\%$

Kesalahan yang sering terjadi adalah membagi dengan nilai yang salah. Laju pertumbuhan selalu dibagi nilai **periode sebelumnya**, bukan nilai sesudahnya, dan bukan nilai tahun pertama data.

Nominal dan riil

Angka **nominal** masih memuat kenaikan harga, sedangkan angka **riil** sudah dikoreksi oleh kenaikan harga. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan PDB riil. Gaji yang naik 2 % ketika inflasi 3 % berarti daya belinya (pendapatan riil) turun sekitar 1 %. Setiap kali soal memberi dua angka persen, tanyakan: apakah salah satunya inflasi?

Bergerak di sepanjang kurva atau menggeser kurva?

Pertanyaan ini muncul di Bab 1, lalu dipakai lagi di Bab 2 dan Bab 3. Bila yang berubah adalah **harga barang itu sendiri**, titiknya bergerak di sepanjang kurva. Bila yang berubah adalah **hal lain** (biaya produksi, harga barang lain, pendapatan, kurs, suku bunga), kurvanya bergeser. Banyak pengecoh dibuat dari kebingungan antara keduanya.

Menelusuri rantai sebab-akibat

Soal kebijakan meminta kamu menelusuri akibat langkah demi langkah. Tuliskan rantainya dengan panah di kertas coretan, lalu periksa arah setiap panah:

> suku bunga acuan naik → bunga kredit naik → kredit melambat → uang beredar turun → inflasi mereda

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pengecoh biasanya membalik satu panah saja, misalnya "modal asing masuk sehingga rupiah melemah". Pilihan seperti itu tampak masuk akal karena hampir seluruh rantainya benar.

Sudut pandang pelaku

Satu kejadian bisa menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain. Rupiah yang melemah menguntungkan eksportir tetapi memberatkan importir. Tarif impor melindungi produsen dalam negeri tetapi membebani konsumen. Sebelum menjawab, tanyakan: **siapa yang dibicarakan soal, dan apakah ia membayar atau menerima?**

Data diberikan di soal

Pada soal asli 2025, angka yang dibutuhkan hampir selalu tertulis di soal: persentase alokasi SHU, tarif pajak, data IHK, atau saldo akun. Kamu tidak perlu menghafal angka resmi seperti tarif pajak atau target inflasi. Yang perlu kamu kuasai adalah **rumus mana yang dipakai dan bagaimana memakainya**.

Strategi 60 menit

Dengan 30 soal dalam 60 menit, kamu hanya punya sekitar 2 menit per soal. Aturlah waktumu dalam tiga putaran.

1. **Putaran pertama (±25 menit):** kerjakan soal PG yang bisa dijawab dengan menalar, misalnya jenis pengangguran, solusi masalah usaha, atau jenis kerja sama. Untuk soal hitung yang panjang dan soal MCMA, tandai dulu dan lewati.
2. **Putaran kedua (±30 menit):** kerjakan soal hitung yang ditandai, dengan langkah tertulis di kertas coretan. Lalu kerjakan soal MCMA dengan tanda ✓ / ✗ untuk setiap pilihan.
3. **Lima menit terakhir:** periksa kembali soal MCMA dan Benar/Salah baris demi baris, lalu pastikan tidak ada soal yang terlewat.

Cek kewajaran hasil. Bila hitunganmu menghasilkan IHK di bawah 100 padahal semua harga naik, atau modal akhir lebih kecil dari modal awal padahal usaha untung dan tidak ada prive, pasti ada langkah yang keliru. Angka di soal asli biasanya dipilih agar mudah dihitung tangan, jadi latihlah berhitung tanpa kalkulator sejak sekarang.

Cara memakai buku ini untuk Ekonomi

- **Ikuti urutan bab.** Bab 1 (kurva permintaan dan penawaran) menjadi dasar banyak analisis di Bab 2 dan Bab 3. Bab 4 boleh dipelajari lebih awal bila kamu ingin menguatkan akuntansi lebih dulu.
- **Prioritaskan sub bab bertanda ★.** Sub bab ini punya bobot soal besar atau persentase benar nasional yang rendah.
- **Kerjakan contoh terselesaikan dengan menutup jawabannya.** Coba dulu sendiri, lalu bandingkan langkahmu.
- **Kerjakan kuis akhir bab dalam 60 menit**, sama dengan waktu ujian, lalu ikuti tabel anjuran di bawahnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Simpan Simulasi TKA untuk akhir.** Simulasi 1 adalah soal asli 2025. Beberapa soalnya dibedah di sub bab, jadi kerjakan paket ini sebagai pengulangan dengan waktu penuh. Simulasi 2–4 berisi 25 soal prediksi yang belum pernah kamu lihat; kerjakan masing-masing dalam 50 menit (2 menit per soal, sama dengan tempo ujian) sebagai ukuran kesiapanmu yang sebenarnya.
- **Catatan tentang No. 5 Simulasi 1.** Pada berkas soal asli, besar pajaknya tertulis Rp25,00 per unit. Dengan angka itu tidak ada pilihan yang benar, sehingga di buku ini angkanya disesuaikan menjadi Rp15,00 per unit agar soal dapat dijawab dan dibahas.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian B · Materi

Bagian ini memuat 4 bab. Tiap bab diakhiri kuis; kerjakan berurutan.

Bab 1 · Konsep Dasar dan Mekanisme Pasar

EKO-B1

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menentukan penyebab kelangkaan dan memilih solusi yang sesuai prinsip ekonomi
- menghitung biaya peluang dan menilai keputusan pelaku ekonomi
- menganalisis pergeseran permintaan–penawaran, keseimbangan pasar, pajak, dan subsidi
- memakai elastisitas untuk keputusan harga

Peta bab

Sub bab	Judul
1.1	Kelangkaan dan solusi alokasi sumber daya
1.2	Biaya peluang dalam pengambilan keputusan
1.3	Pelaku, kegiatan, dan prinsip ekonomi
1.4	Permintaan dan penawaran: fungsi, kurva, dan pergeseran
1.5	Keseimbangan pasar, pajak, dan subsidi
1.6	Elastisitas permintaan dan penawaran

Bab 1 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-B1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.1 · Kelangkaan dan solusi alokasi sumber daya

EKO-1.1

◎ APA YANG DIUJI

Soal kelangkaan pada TKA tidak menanyakan definisi. Soal menyajikan sebuah kasus, misalnya lahan pertanian yang beralih menjadi perumahan, lalu meminta kamu menentukan **penyebab** kelangkaan sekaligus **solusi** yang sesuai prinsip ekonomi.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 1	penyebab dan solusi alih fungsi lahan pertanian	45,3 %

Persentase benarnya tergolong tinggi untuk TKA Ekonomi. Namun, lebih dari separuh peserta tetap salah, karena setiap pilihan jawaban memuat dua bagian (penyebab **dan** solusi), dan pengecohnya memasangkan penyebab yang tampak benar dengan solusi yang keliru.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan mengapa kelangkaan memaksa manusia memilih;
- menemukan penyebab kelangkaan yang benar-benar didukung kasus;
- menjelaskan tiga masalah pokok ekonomi dan cara sistem ekonomi menjawabnya;
- menilai solusi kelangkaan: menjawab penyebab, tidak ekstrem, dan melindungi kebutuhan dasar.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Coba ingat antrean air bersih saat kemarau panjang, atau berita harga cabai yang melonjak setelah musim hujan. Barangnya masih ada, tetapi tidak cukup untuk semua orang yang membutuhkannya. Inilah **kelangkaan**, titik awal seluruh ilmu ekonomi. Karena sumber daya tidak pernah cukup, setiap orang, perusahaan, dan pemerintah harus memilih. Ilmu ekonomi pada dasarnya mempelajari cara manusia memilih ketika sumber dayanya terbatas.

1. Kebutuhan tidak terbatas, sumber daya terbatas

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk hidup layak: pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. **Keinginan** adalah hal yang ingin dimiliki walaupun tidak mutlak diperlukan, misalnya ponsel model terbaru. Kebutuhan dan keinginan manusia terus bertambah. Begitu satu terpenuhi, muncul yang lain. Keluarga yang dulu cukup dengan sepeda kini ingin sepeda motor; desa yang dulu cukup dengan sumur kini membutuhkan jaringan air bersih dan internet.

Sebaliknya, **sumber daya** atau **alat pemuas kebutuhan** jumlahnya terbatas. Sumber daya itu antara lain lahan, air, bahan tambang, tenaga kerja, modal, waktu, dan uang. Lahan di Pulau Jawa

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tidak bertambah luas walaupun penduduknya terus bertambah. Waktu seorang siswa tetap 24 jam sehari walaupun tugasnya banyak.

Pertemuan antara kebutuhan yang tidak terbatas dan sumber daya yang terbatas itulah yang disebut **kelangkaan** (Gambar 1.1). Kelangkaan **tidak sama dengan tidak ada**. Kelangkaan berarti jumlah yang tersedia lebih kecil daripada jumlah yang dibutuhkan **pada waktu dan tempat tertentu**. Air bersih di kota pesisir bisa langka pada bulan Agustus, tetapi melimpah pada bulan Januari.



Gambar 1.1 Kebutuhan yang tidak terbatas bertemu sumber daya yang terbatas sehingga timbul kelangkaan; kelangkaan memaksa setiap pelaku ekonomi memilih. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Para ahli membedakan **kelangkaan relatif** dan **kelangkaan mutlak**. Kelangkaan relatif terjadi karena sumber daya tidak tersebar merata atau tidak sampai ke yang membutuhkan, misalnya beras menumpuk di gudang satu provinsi tetapi kurang di provinsi lain. Kelangkaan mutlak terjadi bila jumlah sumber daya secara keseluruhan memang kurang, misalnya air tanah di sebuah kota yang terus disedot lebih cepat daripada pengisiannya kembali.

2. Mengapa kelangkaan terjadi?

Penyebab kelangkaan dapat dikelompokkan menjadi empat. Cara menemukannya dalam sebuah kasus adalah mencari apa yang **berubah tepat sebelum** masalah muncul.

1. **Kebutuhan naik.** Penduduk bertambah, ada pemakai baru, atau pemakaian bertambah. Contohnya pembangunan kawasan industri yang membutuhkan banyak air, atau lonjakan pembelian bahan pangan menjelang Ramadan.
2. **Ketersediaan turun.** Sumber daya berkurang karena alam atau ulah manusia: kemarau panjang, banjir, gagal panen, tanah rusak, atau hutan yang ditebang.
3. **Penyaluran buruk.** Barang sebenarnya ada, tetapi tidak sampai ke yang membutuhkan karena jalan rusak, biaya angkut mahal, atau sebagian pihak memborong dan menimbun.
4. **Pemakaian boros.** Sumber daya terbuang percuma, misalnya pipa air bocor, pupuk ditabur melebihi dosis, atau pangan terbuang di rumah makan.

Teknologi juga berperan. Teknologi yang rendah membuat sumber daya tidak dapat diolah secara maksimal. Sebaliknya, teknologi yang tepat, seperti irigasi tetes atau benih unggul, dapat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mengurangi kelangkaan karena hasil yang sama diperoleh dengan sumber daya lebih sedikit.

3. Kelangkaan di sekitar kita: tiga kasus Indonesia

Alih fungsi lahan sawah. Di pinggiran kota besar, sawah terus berubah menjadi perumahan, pabrik, dan jalan (Gambar 1.2). Pengembang mampu membayar harga tanah yang jauh lebih tinggi daripada penghasilan petani dari menanam padi, sehingga banyak petani menjual lahannya. Akibatnya, lahan untuk pangan berkurang dan pasokan pangan lokal ikut turun. Karena masalah ini, pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Undang-undang ini memungkinkan pemerintah daerah menetapkan sawah tertentu sebagai lahan yang dilindungi agar tidak mudah dialihfungsikan.



Gambar 1.2 Sawah yang baru ditanami berbatasan langsung dengan kawasan perumahan. Lahan yang sama dapat dipakai untuk pangan atau tempat tinggal, tetapi tidak untuk keduanya sekaligus. Sumber: I Putu Eka Purna Sumeika, Wikimedia Commons, CC BY-SA 4.0.

Air bersih saat kemarau. Setiap musim kemarau, sejumlah daerah di Indonesia mengalami kekeringan dan warga harus membeli air dari mobil tangki. Penyebabnya bukan hanya hujan yang tidak turun. Kebocoran jaringan pipa, sumur yang terus disedot, dan rusaknya daerah resapan ikut memperparah kelangkaan.

Minyak goreng 2022. Pada awal 2022 minyak goreng menjadi langka dan mahal, padahal Indonesia adalah salah satu produsen minyak sawit terbesar di dunia. Harga minyak sawit dunia sedang tinggi sehingga produsen lebih tertarik mengekspor. Pemerintah lalu menetapkan harga eceran tertinggi (HET) dan kewajiban memasok pasar dalam negeri bagi eksportir, bahkan sempat melarang ekspor minyak sawit mentah dan minyak goreng pada akhir April sampai Mei 2022. Kasus ini menunjukkan kelangkaan relatif: barangnya ada, tetapi alokasinya lebih banyak ke luar negeri.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Tiga masalah pokok ekonomi

Karena sumber daya langka, setiap masyarakat harus menjawab tiga pertanyaan yang disebut **masalah pokok ekonomi modern** (Gambar 1.3):

- **Apa** yang diproduksi dan berapa banyak? Misalnya, lahan desa dipakai untuk padi, jagung, atau kebun sawit?
- **Bagaimana** cara memproduksinya? Dengan banyak tenaga kerja atau dengan mesin, dengan pupuk kimia atau organik?
- **Untuk siapa** hasilnya? Siapa yang menikmati hasil produksi dan berapa bagiannya?

Cara masyarakat menjawab ketiga pertanyaan itu disebut **sistem ekonomi**. Pada **sistem ekonomi tradisional**, jawabannya ditentukan kebiasaan dan adat. Pada **sistem komando** atau terpusat, pemerintah merencanakan semuanya. Pada **sistem pasar**, jawabannya ditentukan harga yang terbentuk dari permintaan dan penawaran. Pada **sistem campuran**, pasar bekerja tetapi pemerintah ikut mengatur.



Gambar 1.3 Tiga masalah pokok ekonomi dijawab oleh sistem ekonomi; Indonesia memakai dasar Pasal 33 UUD 1945. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Indonesia berpedoman pada **Pasal 33 UUD 1945**: perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar asas kekeluargaan; cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai negara; serta bumi, air, dan kekayaan alam dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Karena itu, pasar dibiarkan bekerja untuk sebagian besar barang, tetapi pemerintah turun tangan untuk barang penting seperti beras, listrik, dan bahan bakar.

5. Cara mengatasi kelangkaan dan pengorbanannya

Tidak ada solusi kelangkaan yang tanpa biaya. Setiap cara di bawah ini mengorbankan sesuatu.

Cara	Kapan tepat	Pengorbanannya
Skala prioritas	sumber daya harus dibagi antarkebutuhan	kebutuhan yang kurang mendesak ditunda
Efisiensi (hemat, kurangi pemborosan)	ada pemborosan	perlu biaya perbaikan atau perubahan kebiasaan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Intensifikasi (hasil lebih banyak dari sumber daya yang sama)	lahan/sumber daya tidak bisa ditambah	butuh teknologi, pelatihan, dan modal
Diversifikasi (beragam barang pengganti)	satu barang terlalu diandalkan	perlu penyesuaian selera dan cara produksi
Harga atau tarif	pemakai dapat mengurangi pemakaian	memberatkan warga miskin bila untuk kebutuhan dasar
Aturan (kuota, zona, giliran)	pemakaian tertentu harus dilindungi	butuh pengawasan; bisa kaku
Menambah sumber daya	kekurangan besar dan lama	mahal, lama, atau memindahkan masalah ke tempat lain

Skala prioritas perlu dijelaskan lebih jauh karena paling sering dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Skala prioritas adalah daftar kebutuhan yang disusun menurut tingkat kepentingan dan kemendesakannya. Kebutuhan **primer** (pangan, sandang, papan) didahulukan, lalu kebutuhan **sekunder** (misalnya sepeda motor untuk bekerja), baru kebutuhan **tersier** (barang mewah). Urutan itu tidak sama bagi semua orang. Bagi pengemudi ojek daring, sepeda motor adalah alat kerja yang mendesak; bagi siswa yang rumahnya dekat sekolah, sepeda motor bisa menunggu. Pemerintah juga menyusun skala prioritas. Ketika anggaran terbatas, pemerintah harus memutuskan apakah dana lebih dulu dipakai untuk memperbaiki sekolah rusak, membangun jalan desa, atau menambah puskesmas. Skala prioritas yang baik mempertimbangkan dampak terbesar bagi orang banyak dan melindungi kelompok yang paling rentan.

Perhatikan juga bahwa kelangkaan tidak pernah bisa dihapus sepenuhnya. Begitu satu kebutuhan terpenuhi, kebutuhan baru muncul. Yang dapat dilakukan adalah **mengelola** kelangkaan: memakai sumber daya sehemat mungkin, membaginya dengan adil, dan mencari cara baru agar sumber daya yang sama menghasilkan lebih banyak.

Solusi yang baik memenuhi empat syarat: (1) **menjawab penyebab** yang ada di kasus, bukan hanya menutupi akibatnya; (2) **tidak ekstrem**, artinya tidak menghapus kebutuhan lain yang juga sah; (3) **melindungi kebutuhan dasar** seperti air minum dan pangan; dan (4) **biayanya wajar** dibandingkan masalahnya.

Contoh terselesaikan 1: kelangkaan air bersih sebuah desa

Pada kemarau 2027, Desa Sumber Rejo hanya menerima 80 % air yang dibutuhkan warga. Pemeriksaan menunjukkan 20 % air yang dialirkan hilang karena pipa bocor. Sementara itu, beberapa penginapan mengisi kolam renang setiap hari. *(Kasus disusun untuk latihan; desa fiktif.)*

Langkah 1 – Cari penyebab. Ada tiga: ketersediaan turun (kemarau), pemakaian boros (kebocoran 20 %), dan pemakaian yang tidak mendesak (kolam renang).

Langkah 2 – Bandingkan solusi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Solusi	Menjawab penyebab?	Catatan
Memperbaiki kebocoran pipa utama	ya (pemborosan)	bila seluruh kebocoran dihentikan, air yang dialirkan sekarang hampir cukup
Tarif progresif untuk pemakaian besar	ya (pemakaian tidak mendesak)	kebutuhan dasar warga tetap murah
Melarang semua penginapan beroperasi	tidak	ekstrem; lapangan kerja hilang
Membangun bendungan baru	sebagian	mahal dan butuh bertahun-tahun

Langkah 3 – Simpulkan. Paduan perbaikan pipa dan tarif progresif paling sesuai prinsip ekonomi: cepat, murah, menjawab penyebab, dan melindungi kebutuhan dasar.

Contoh terselesaikan 2: tiga usulan untuk alih fungsi lahan

Kabupaten Sawah Luhur kehilangan banyak sawah karena pengembang perumahan menawar tanah dengan harga tinggi. Akibatnya, pasokan beras lokal turun. Ada tiga usulan: (a) menghentikan seluruh izin perumahan; (b) mendatangkan beras dari provinsi lain setiap bulan; (c) menetapkan zona sawah yang dilindungi, mengarahkan perumahan ke lahan kering, dan memberi bantuan benih unggul bagi petani. *(Kasus disusun untuk latihan; kabupaten fiktif.)*

Langkah 1 – Penyebab. Permintaan lahan untuk perumahan naik, dan harga yang ditawarkan pengembang jauh di atas hasil bertani. Penurunan pasokan beras adalah **akibat**, bukan penyebab.

Langkah 2 – Uji tiap usulan. Usulan (a) ekstrem, karena kebutuhan tempat tinggal juga sah. Usulan (b) hanya menambal gejala; lahan tetap hilang dan biaya angkut menambah harga. Usulan (c) menjawab penyebab (alokasi lahan diatur dengan zona), tidak mematikan pembangunan, dan meningkatkan hasil sawah yang tersisa (intensifikasi).

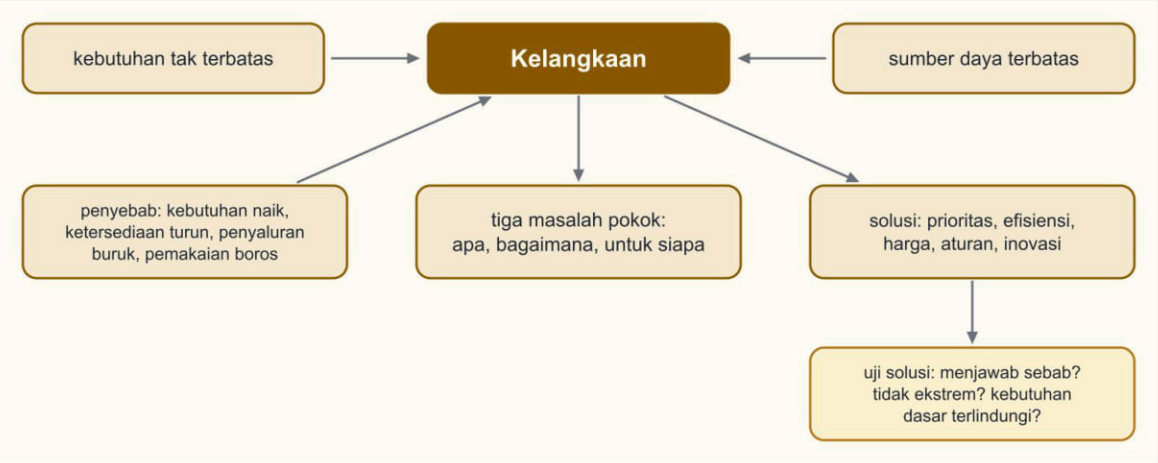
Langkah 3 – Simpulkan. Usulan (c) paling tepat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungan antarkonsepnya digambarkan pada Gambar 1.4):

- Kelangkaan = kebutuhan lebih besar daripada sumber daya yang tersedia pada waktu dan tempat tertentu; bukan berarti barangnya tidak ada.
- Penyebabnya: kebutuhan naik, ketersediaan turun, penyaluran buruk, pemakaian boros.
- Kelangkaan menimbulkan tiga masalah pokok (apa, bagaimana, untuk siapa) yang dijawab oleh sistem ekonomi; Indonesia berdasar Pasal 33 UUD 1945.
- Solusi yang baik menjawab penyebab, tidak ekstrem, melindungi kebutuhan dasar, dan biayanya wajar.



Gambar 1.4 Peta konsep kelangkaan: penyebab, masalah pokok, solusi, dan cara menilai solusi. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Baca pertanyaannya dulu: yang diminta penyebab, solusi, atau keduanya?
2. Garis bawahi kalimat dalam kasus yang menunjukkan **apa yang berubah** (penyebab).
3. Coret pilihan yang penyebabnya tidak disebut atau tidak didukung kasus.
4. Uji solusi yang tersisa dengan empat syarat solusi yang baik.
5. Untuk pilihan dua bagian, pastikan **kedua bagian** benar.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Solusi ekstrem	"hentikan seluruh pembangunan perumahan"	kebutuhan lain juga sah; atur alokasinya
Menambal gejala	"datangkan pangan dari luar daerah" untuk masalah lahan	harga turun sementara, lahan tetap hilang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Penyebab tertukar dengan akibat	"harga pangan naik" disebut penyebab alih fungsi lahan	kenaikan harga pangan adalah akibatnya
Harga untuk kebutuhan dasar	"jual air ke penawar tertinggi"	keluarga miskin bisa tidak mendapat air minum
Menambah pasokan dianggap tanpa biaya	"tambah kuota sebesar mungkin"	anggaran dan sumber daya lain juga terbatas

BEDAH SOAL ASLI

Soal ini adalah contoh pilihan dua bagian. Pilihan A memakai penyebab yang terdengar ekonomis ("permintaan hasil pertanian meningkat"), padahal kasus menyebut permintaan **lahan untuk perumahan** yang meningkat. Pilihan D justru mempercepat masalah, karena pajak pembangunan yang turun membuat alih fungsi lahan makin menarik.

►. Di kawasan pinggiran kota besar, alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan perumahan dan komersial terus meningkat. Akibatnya, harga bahan pangan lokal naik karena pasokan terbatas dan biaya distribusi dari luar kota meningkat. Petani kecil kehilangan lahannya karena tawaran harga tinggi dari pengembang, namun setelah menjual, sebagian besar tidak mampu lagi bertani. Pemerintah kota mempertimbangkan opsi dengan membatasi izin pengembang, menyediakan insentif bertani di lahan sempit, atau mendorong *urban farming* dan lahan produktif vertikal.

Apa penyebab peralihan lahan dan solusi berdasarkan prinsip ekonomi dari masalah tersebut?

A. Meningkatnya permintaan hasil pertanian di perkotaan dan solusinya menghentikan seluruh pembangunan perumahan baru di wilayah tersebut.
B. Memberi peringatan kepada pemilik lahan agar tidak membangun dan solusinya memberi bantuan tunai kepada petani agar tidak menjual lahan mereka.
C. Meningkatnya pembangunan gedung-gedung berbanding terbalik dengan ketersediaan tanah dan solusinya menetapkan zona perlindungan lahan.
D. Terjadinya pemekaran wilayah di pinggiran kota dan solusinya menurunkan pajak pembangunan untuk menurunkan harga rumah.
E. Konflik kepentingan karena adanya persaingan ketat dan solusinya mengimpor bahan pangan dari luar kota untuk menstabilkan harga.

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 45,3 %

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: kelangkaan terjadi karena kebutuhan (lahan untuk rumah, toko, **dan** pangan) tidak terbatas, sedangkan **lahan terbatas**. Setiap pilihan penggunaan lahan mengorbankan penggunaan lain, sehingga solusinya harus mengatur **alokasi** sumber daya yang langka, bukan menghapus salah satu kebutuhan.

Langkah 1 – Cari penyebab. Lahan beralih fungsi karena permintaan lahan untuk perumahan dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

komersial terus naik (pengembang berani membayar mahal), sedangkan jumlah tanah tetap. Jadi penyebabnya: **pembangunan meningkat, padahal tanah terbatas**.

Langkah 2 – Cari solusi yang sesuai prinsip ekonomi. Solusi yang efisien menjaga lahan produktif tetap tersedia tanpa menghentikan pembangunan sama sekali, misalnya **zona perlindungan lahan pertanian** (sejalan dengan opsi pemerintah "membatasi izin pengembang").

Analisis opsi:

- A ✗ – penyebab keliru (masalahnya alih fungsi lahan, bukan permintaan hasil tani), dan menghentikan **seluruh** pembangunan mengorbankan kebutuhan papan.
- B ✗ – "memberi peringatan" bukan penyebab; bantuan tunai tidak menyelesaikan rebutan lahan.
- C ✓ – penyebab dan solusi tepat.
- D ✗ – menurunkan pajak pembangunan justru mempercepat alih fungsi lahan.
- E ✗ – impor pangan hanya menambal gejala (harga) dan tidak menyelesaikan kelangkaan lahan.

Jebakan: solusi ekstrem (menghentikan semua pembangunan) terlihat tegas, tetapi melanggar prinsip memilih alokasi terbaik.

Jawaban: C.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini memakai tabel luas sawah dan jumlah penduduk. Tentukan dulu kebutuhan dan sumber daya yang langka, lalu buang pilihan yang ekstrem atau yang hanya menambal gejala, seperti impor beras terus-menerus.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Data pada tabel menunjukkan bahwa sejak 2022 luas sawah Kabupaten Hijau Makmur turun hampir 7 % karena berubah menjadi perumahan dan pabrik, sedangkan jumlah penduduknya naik sekitar 8 %. Kebutuhan beras kabupaten itu mulai melebihi produksinya sendiri.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Langkah pemerintah kabupaten yang paling tepat untuk mengatasi kelangkaan lahan pangan tersebut adalah ....

Luas sawah dan jumlah penduduk Kabupaten Hijau Makmur

Tahun	Luas sawah (hektare)	Penduduk (ribu jiwa)
2022	42.000	980
2024	40.600	1.020
2026	39.100	1.060

A. melarang seluruh pembangunan rumah dan pabrik baru di semua wilayah kabupaten tanpa kecuali
B. menetapkan lahan sawah abadi dan menaikkan produktivitas sawah yang tersisa
C. mengimpor beras dalam jumlah besar setiap tahun sehingga sawah tidak perlu dipertahankan
D. memindahkan sebagian penduduk ke kabupaten lain agar kebutuhan beras berkurang
E. membiarkan alih fungsi lahan karena perumahan lebih menguntungkan bagi daerah

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: kelangkaan terjadi karena kebutuhan (beras untuk penduduk yang bertambah) melebihi sumber daya yang tersedia (sawah yang menyusut). Solusi yang baik menambah atau menjaga sumber daya dan memakainya lebih efisien, tanpa langkah ekstrem.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Ekstrem; kebutuhan rumah dan lapangan kerja juga nyata. **Jebakan:** solusi ekstrem.
• B ✓ – Menjaga lahan pangan sekaligus menambah hasil dari lahan yang ada.
• C ✗ – Menambah ketergantungan dan tidak menjawab penyusutan sawah. **Jebakan:** menambal gejala.
• D ✗ – Tidak realistis dan tidak menyelesaikan penyebab. **Jebakan:** solusi ekstrem.
• E ✗ – Justru memperparah kelangkaan lahan pangan. **Jebakan:** keuntungan jangka pendek dikira solusi.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Dalam ilmu ekonomi, kelangkaan tidak berarti barang tidak ada sama sekali, tetapi jumlah yang tersedia lebih sedikit daripada kebutuhan.
Pernyataan yang menunjukkan **kelangkaan** adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kuota beasiswa sebuah universitas 200 kursi, sedangkan pendaftarnya 3.500 siswa.
☐ B. Udara di pegunungan tersedia melimpah dan dapat dihirup siapa saja tanpa perlu membayar apa pun.
☐ C. Air bersih di sebuah kampung harus dibeli dari truk tangki karena sumur mengering pada kemarau.
☐ D. Seorang pengusaha kaya tetap harus memilih cara memakai waktunya yang hanya 24 jam sehari.
☐ E. Pasir di tengah gurun yang sangat luas belum dibutuhkan oleh siapa pun yang tinggal di sekitarnya.

2. Pada 2027 sebuah pabrik sepatu di Kota Rimba harus memutuskan apakah akan membeli mesin jahit otomatis atau tetap memakai banyak penjahit dengan mesin manual.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Keputusan tersebut menjawab masalah pokok ekonomi, yaitu ....

A. barang dan jasa apa yang akan diproduksi
B. untuk siapa barang dan jasa diproduksi
C. bagaimana cara barang dan jasa diproduksi
D. berapa besar pajak yang harus dibayar perusahaan
E. kapan barang dan jasa dijual ke pasar

Kunci singkat: 1. A, C, D 2. C

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Jelaskan dengan contohmu sendiri mengapa air bisa langka di satu bulan tetapi melimpah di bulan lain.
- Sebutkan empat kelompok penyebab kelangkaan dan satu contoh nyata untuk masing-masing.
- Mengapa "menghentikan seluruh pembangunan" bukan solusi yang sesuai prinsip ekonomi walaupun sawah akan terselamatkan?

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-1.1

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.2 · Biaya peluang dalam pengambilan keputusan

EKO-1.2

◎ APA YANG DIUJI

Ini sub bab **prioritas**. Soal biaya peluang tampak mudah, tetapi hanya sekitar satu dari lima peserta yang menjawab benar.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 2	biaya peluang memilih membuka usaha	21,3 %

Kesalahan yang paling sering adalah **menjumlahkan semua alternatif** yang ditolak. Pada No. 2, pengecoh hasil penjumlahan itu sudah disiapkan.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menentukan biaya peluang sebagai nilai **satu** alternatif terbaik yang dilepas;
- menghitung nilai bersih alternatif dan mengabaikan biaya hangus;
- menilai apakah sebuah keputusan menguntungkan secara ekonomi;
- membaca biaya peluang pada kurva kemungkinan produksi.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Setiap hari kamu memilih: belajar atau bermain gim, membeli pulsa atau buku, berangkat lebih pagi atau tidur lebih lama. Setiap pilihan selalu berarti **melepaskan** sesuatu yang lain. Ekonomi memberi nama khusus untuk sesuatu yang dilepaskan itu, yaitu **biaya peluang**. Konsep ini sederhana, tetapi hanya sekitar seperlima peserta TKA 2025 menjawab benar soal biaya peluang. Karena itu, pelajari sub bab ini dengan teliti.

1. Pilihan selalu punya harga

Kelangkaan (sub bab 1.1) membuat kita tidak bisa memiliki semuanya. Waktu, uang, lahan, dan tenaga yang dipakai untuk satu hal tidak bisa dipakai untuk hal lain pada saat yang sama. Lahan satu hektare yang ditanami padi tidak bisa sekaligus menjadi kolam ikan. Uang Rp100 ribu yang dipakai membeli sepatu tidak bisa lagi dipakai membeli buku.

Biaya peluang (*opportunity cost*) adalah nilai **alternatif terbaik berikutnya** yang dikorbankan karena kita memilih sesuatu. Kata kuncinya ada dua: **terbaik** dan **satu**. Bila kamu tidak memilih pilihan yang sekarang, kamu hanya bisa menjalankan satu alternatif lain, bukan semuanya sekaligus. Maka yang dikorbankan hanyalah alternatif terbaik di antara yang ditolak.

$$\text{biaya peluang} = \text{nilai alternatif terbaik yang tidak dipilih}$$

Gambar 1.5 memperlihatkan seorang lulusan SMA yang menimbang tiga jalan. Bila Rina memilih kuliah, ia melepas kesempatan bekerja di pabrik dengan gaji Rp4,2 juta per bulan dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

kesempatan membuka usaha jahit dengan untung sekitar Rp3,5 juta per bulan. Biaya peluangnya adalah **Rp4,2 juta per bulan**, bukan Rp7,7 juta, karena Rina tidak mungkin bekerja penuh di pabrik sekaligus menjalankan usaha jahit penuh waktu.



Gambar 1.5 Rina memilih kuliah; biaya peluangnya adalah alternatif terbaik yang dilepas, yaitu gaji kerja di pabrik. Tokoh fiktif. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Pengecualian. Bila dua kegiatan **dapat dilakukan bersamaan**, misalnya bekerja sambil menyewakan kamar kosong di rumah, alternatif terbaiknya adalah **gabungan** keduanya. Bacalah kasus dengan teliti: apakah ada kalimat yang menyatakan kedua kegiatan bisa dijalankan sekaligus?

2. Nilai bersih, biaya eksplisit, dan biaya implisit

Alternatif dibandingkan menurut **nilai bersihnya**, yaitu penerimaan dikurangi biaya untuk memperoleh penerimaan itu.

$$\text{nilai bersih} = \text{penerimaan} - \text{biaya untuk memperoleh penerimaan itu}$$

Gaji Rp4,2 juta dengan ongkos transportasi Rp400 ribu per bulan bernilai bersih Rp3,8 juta. Usaha dengan omzet Rp16 juta tetapi biaya bahan Rp11 juta hanya memberi untung Rp5 juta.

Dalam usaha, biaya dibedakan menjadi dua.

- **Biaya eksplisit** adalah uang yang benar-benar dikeluarkan, misalnya bahan baku, upah pekerja, dan sewa tempat.
- **Biaya implisit** adalah pendapatan yang dilepas karena memakai sumber daya milik sendiri, misalnya gaji yang tidak lagi diterima karena pemilik mengurus usahanya sendiri, atau sewa ruko sendiri yang tidak diterima karena dipakai untuk berjualan.

Pemilik warung yang mengatakan "usahaku untung Rp3 juta per bulan" mungkin lupa bahwa ia melepas pekerjaan bergaji Rp4 juta. Dari sisi biaya peluang, pilihan membuka warung itu sebenarnya kalah Rp1 juta per bulan. Selisih antara hasil pilihan dan biaya peluangnya kadang disebut **keuntungan ekonomi**; bila hasilnya negatif, pilihan itu kalah dari alternatif terbaiknya.

3. Biaya hangus tidak ikut dihitung

Biaya hangus (*sunk cost*) adalah biaya yang sudah dikeluarkan dan tidak bisa kembali, apa pun

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

keputusan yang diambil. Contohnya uang pendaftaran kursus yang tidak dapat dikembalikan, atau tiket konser yang sudah dibeli. Biaya hangus **tidak dihitung** dalam biaya peluang karena tidak berubah oleh pilihan yang akan diambil.

Misalnya, kamu sudah membeli tiket bioskop Rp50 ribu, lalu sahabatmu mengajak belajar kelompok untuk ujian besok. Uang tiket sudah hilang apa pun pilihanmu. Yang perlu dibandingkan hanyalah manfaat menonton dan manfaat belajar kelompok mulai saat ini. Orang sering merasa "sayang tiketnya", lalu memilih menonton walaupun belajar kelompok lebih berguna. Itu kesalahan berpikir yang disebut jebakan biaya hangus.

4. Kurva kemungkinan produksi (KKP)

Biaya peluang juga berlaku bagi sebuah daerah atau negara. Alat untuk menggambarkannya adalah **kurva kemungkinan produksi** (KKP), yaitu kurva yang menunjukkan kombinasi **maksimum** dua barang yang dapat dihasilkan bila seluruh sumber daya dan teknologi yang ada dipakai sepenuhnya.

Misalkan sebuah kabupaten fiktif hanya memproduksi beras dan sawit (tandan buah segar atau TBS) dengan lahan, tenaga kerja, dan modal yang tetap. Kombinasi maksimumnya:

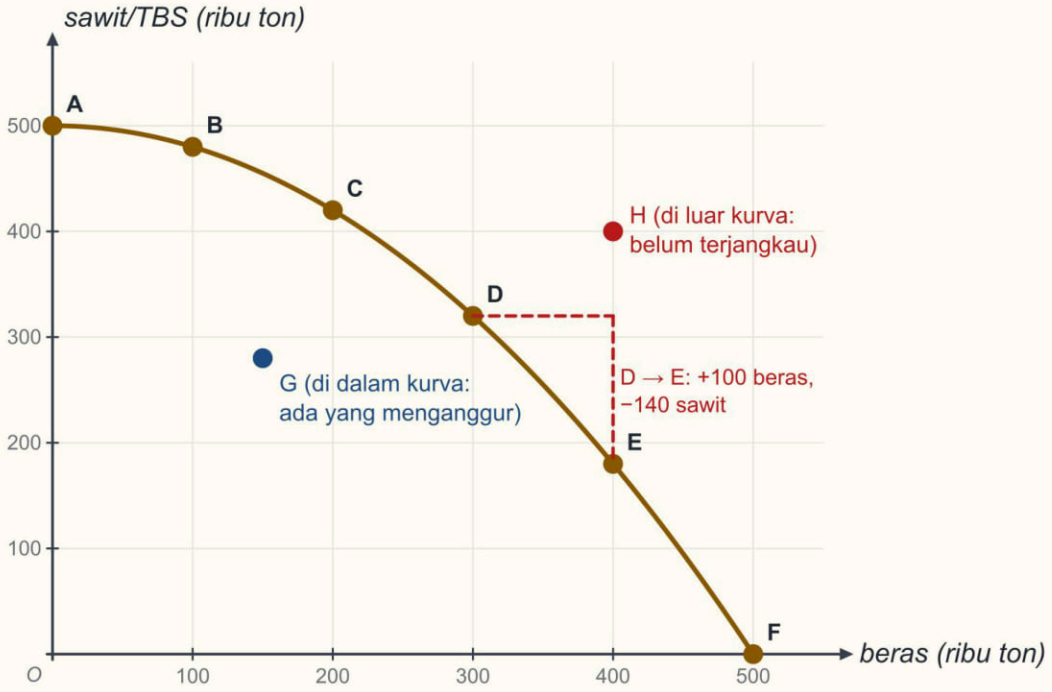
Kombinasi	A	B	C	D	E	F
Beras (ribu ton)	0	100	200	300	400	500
Sawit/TBS (ribu ton)	500	480	420	320	180	0

Titik-titik itu digambar menjadi kurva pada Gambar 1.6. Bila kabupaten pindah dari D ke E, beras bertambah 100 ribu ton tetapi sawit berkurang 320 − 180 = 140 ribu ton. Jadi biaya peluang 100 ribu ton beras pada ruas itu adalah 140 ribu ton sawit. Secara umum:

$$\text{biaya peluang 1 unit X} = \frac{\text{jumlah Y yang dikorbankan}}{\text{jumlah X yang bertambah}}$$

Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



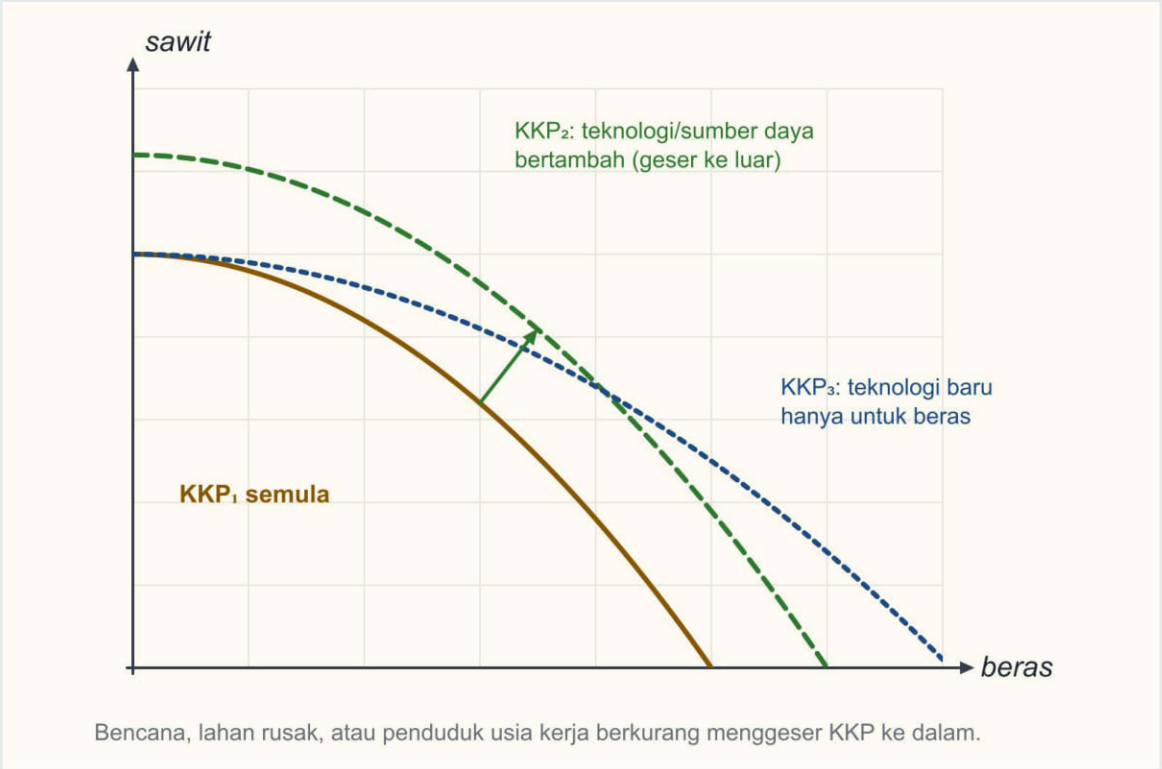
Biaya peluang 100 ribu ton beras makin besar: 20 → 60 → 100 → 140 → 180 ribu ton sawit (kurva cekung).

Gambar 1.6 Kurva kemungkinan produksi sebuah kabupaten fiktif. Titik pada kurva efisien, titik G di dalam kurva menandakan sumber daya menganggur, titik H di luar kurva belum dapat dicapai. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tiga hal penting dapat dibaca dari KKP:

1. **Letak titik.** Titik **pada kurva** (A sampai F) berarti semua sumber daya terpakai secara efisien. Titik **di dalam kurva** (G) berarti ada sumber daya yang menganggur, misalnya lahan dibiarkan kosong atau banyak pengangguran. Titik **di luar kurva** (H) belum dapat dicapai dengan sumber daya dan teknologi yang ada.
2. **Bentuk cekung.** Biaya peluang 100 ribu ton beras makin besar: 20, 60, 100, 140, lalu 180 ribu ton sawit. Penyebabnya, sumber daya tidak sama cocoknya untuk kedua barang. Mula-mula lahan yang dialihkan ke padi adalah lahan basah yang memang cocok untuk padi, sehingga sawit yang hilang sedikit. Makin banyak beras yang diproduksi, makin banyak lahan kering yang sangat cocok untuk sawit ikut dipakai untuk padi, sehingga pengorbanannya makin besar. Inilah yang disebut **hukum biaya peluang yang meningkat**.
3. **Pergeseran.** KKP bergeser **ke luar** bila sumber daya bertambah atau teknologi membaik, dan **ke dalam** bila terjadi bencana, lahan rusak, atau tenaga kerja berkurang (Gambar 1.7). Teknologi yang hanya meningkatkan produksi beras, seperti benih padi unggul, membuat kurva memanjang di sisi beras saja.



Gambar 1.7 KKP bergeser ke luar bila teknologi atau sumber daya bertambah; teknologi khusus beras memanjangkan kurva di sisi beras saja. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Biaya peluang dalam keputusan nyata di Indonesia

Biaya peluang bukan hanya urusan pribadi. Ketika hutan atau lahan pangan dibuka menjadi kebun sawit, daerah itu memperoleh hasil ekspor, tetapi mengorbankan hasil hutan, keanekaragaman hayati, atau padi yang sebelumnya bisa ditanam di sana. Ketika pemerintah menyusun APBN, setiap rupiah yang dipakai untuk subsidi energi tidak dapat dipakai lagi untuk membangun sekolah, puskesmas, atau jalan desa. Seorang petani yang memutuskan menanam cabai alih-alih padi juga menimbang biaya peluang: untung cabai bisa lebih besar, tetapi ia melepas hasil padi yang lebih pasti. Memahami biaya peluang membuat keputusan lebih jujur karena pengorbanannya terlihat jelas.

6. Barang konsumsi atau barang modal: memilih masa depan

KKP juga menjelaskan mengapa sebuah negara bisa tumbuh lebih cepat daripada negara lain. Misalkan sumbu mendatar KKP berisi **barang modal** (mesin, jalan, irigasi, sekolah) dan sumbu tegak berisi **barang konsumsi** (makanan, pakaian, hiburan). Negara yang hari ini memilih lebih banyak barang konsumsi menikmati hidup yang lebih nyaman sekarang, tetapi menambah sedikit kemampuan produksinya. Negara yang hari ini mengorbankan sebagian konsumsi untuk membangun irigasi, pelabuhan, dan pendidikan memiliki lebih banyak alat produksi di masa depan, sehingga KKP-nya bergeser ke luar lebih jauh.

Jadi biaya peluang pembangunan jalan tol atau bendungan adalah konsumsi yang ditunda hari ini, sedangkan manfaatnya datang bertahun-tahun kemudian. Hal yang sama berlaku bagi keluarga dan siswa. Keluarga yang menabung untuk menyekolahkan anak menunda konsumsi; siswa yang belajar keterampilan baru mengorbankan waktu bermain. Keduanya adalah "investasi" yang menggeser KKP pribadi ke luar.

7. Biaya peluang dan cara berpikir pelaku ekonomi

Pelaku ekonomi yang rasional tidak hanya bertanya "apa manfaat pilihan ini?", tetapi juga "apa yang harus kulepaskan?". Pertanyaan kedua inilah yang sering dilupakan. Seorang pengusaha kecil yang mendapat pinjaman Rp50 juta dapat memakainya untuk membeli mesin baru atau menambah stok barang. Ia memilih mesin bila manfaat mesin lebih besar daripada untung yang dilepas dari stok tambahan. Pemerintah daerah yang memiliki satu bidang tanah dapat membangun pasar atau taman kota; manfaat pasar harus dibandingkan dengan manfaat taman yang dilepas, termasuk manfaat yang tidak dinilai dengan uang seperti udara bersih dan ruang bermain anak.

Dari contoh-contoh itu tampak bahwa biaya peluang tidak selalu berupa uang. Waktu, kesehatan, kesempatan belajar, dan lingkungan juga merupakan nilai yang dikorbankan. Dalam soal hitungan TKA, nilai itu biasanya sudah diubah menjadi rupiah. Dalam soal kasus, kamu diminta menimbang pengorbanan yang tidak tertulis dalam angka.

Contoh terselesaikan 1: memilih kegiatan setelah lulus

Setelah lulus SMA pada 2027, Laras punya tiga pilihan untuk satu tahun: (1) bekerja di toko roti dengan gaji Rp3,5 juta per bulan dan ongkos transportasi Rp500 ribu per bulan; (2) menjadi asisten les dengan honor Rp2,5 juta per bulan tanpa ongkos; (3) mengikuti kursus desain grafis

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

selama setahun. Ia memilih kursus. Uang pendaftaran kursus Rp1 juta sudah dibayar bulan lalu dan tidak dapat dikembalikan. *(Tokoh fiktif.)*

Langkah 1 – Nilai bersih alternatif yang dilepas (12 bulan). Toko roti: $(3{,}5 - 0{,}5) \times 12 = 36$ juta. Asisten les: $2{,}5 \times 12 = 30$ juta.

Langkah 2 – Alternatif terbaik. 36 juta > 30 juta, jadi biaya peluangnya **Rp36 juta**.

Langkah 3 – Buang yang tidak relevan. Uang pendaftaran Rp1 juta adalah biaya hangus. Menjumlahkan $36 + 30 = 66$ juta juga keliru karena Laras tidak mungkin menjalani keduanya sekaligus.

Contoh terselesaikan 2: biaya peluang dari tabel KKP

Dengan tabel KKP di atas, kabupaten itu sedang berada di titik B dan ingin pindah ke titik D. Berapa biaya peluang tiap ton beras tambahan?

Langkah 1 – Perubahan beras. Dari 100 ke 300 ribu ton: bertambah 200 ribu ton.

Langkah 2 – Perubahan sawit. Dari 480 ke 320 ribu ton: berkurang 160 ribu ton.

Langkah 3 – Bagi. $\frac{160}{200} = 0{,}8$. Jadi setiap 1 ton beras tambahan mengorbankan 0,8 ton sawit.

Perhatikan urutannya: sawit yang **dikorbankan** dibagi beras yang **bertambah**, bukan sebaliknya.

Contoh terselesaikan 3: memisahkan biaya hangus

Pak Darto sudah mengeluarkan Rp8 juta untuk membersihkan lahannya. Kini ia memilih antara menanam jagung (untung bersih Rp15 juta) dan menyewakan lahan kepada tetangga (Rp12 juta). Ia memilih jagung. *(Tokoh fiktif.)*

Langkah 1. Biaya pembersihan Rp8 juta sudah dikeluarkan dan tidak kembali apa pun pilihannya; ini biaya hangus.

Langkah 2. Biaya peluang memilih jagung = alternatif terbaik yang dilepas = sewa **Rp12 juta**.

Langkah 3. Pilihan jagung masih lebih baik Rp3 juta daripada menyewakan. Menghitung "15 − 8 = 7 juta, jadi lebih baik disewakan" adalah keliru karena biaya Rp8 juta tetap hilang walaupun lahan disewakan.

Contoh terselesaikan 4: kegiatan yang dapat dijalankan bersamaan

Bu Wati memiliki ruko dua lantai. Ia mempertimbangkan tiga pilihan untuk tahun 2027: (1) membuka toko kue sendiri di lantai bawah dengan untung bersih Rp60 juta per tahun; (2) bekerja sebagai pegawai bank dengan gaji bersih Rp70 juta per tahun; (3) menyewakan lantai bawah ruko kepada orang lain seharga Rp30 juta per tahun. Bekerja di bank dapat dijalankan **bersamaan** dengan menyewakan ruko, tetapi membuka toko kue tidak dapat dijalankan bersamaan dengan keduanya. Bu Wati memilih membuka toko kue. *(Tokoh fiktif.)*

Langkah 1 – Kenali alternatif yang mungkin. Bila tidak membuka toko kue, Bu Wati dapat bekerja di bank **dan** menyewakan ruko sekaligus.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 2 – Nilai alternatif terbaik. Rp70 juta + Rp30 juta = **Rp100 juta** per tahun.

Langkah 3 – Bandingkan. Untung toko kue Rp60 juta lebih kecil daripada biaya peluangnya Rp100 juta. Dari sisi angka, pilihan itu kalah Rp40 juta. Bila hanya mengambil gaji bank (Rp70 juta), kamu salah karena melupakan bahwa sewa dapat diperoleh bersamaan.

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 1.8):

- Biaya peluang = nilai **satu** alternatif **terbaik** yang dilepas; nilai pilihan sendiri bukan biaya peluang.
- Bandingkan nilai **bersih** untuk periode dan luas yang sama; biaya implisit ikut diperhitungkan, biaya hangus tidak.
- KKP: titik di kurva efisien, di dalam menganggur, di luar belum terjangkau; kurva cekung karena biaya peluang makin besar; bergeser karena teknologi atau sumber daya berubah.



Gambar 1.8 Peta konsep biaya peluang dan kurva kemungkinan produksi. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Tandai pilihan yang **diambil**. Nilainya tidak dipakai untuk biaya peluang.
2. Hitung **nilai bersih** setiap alternatif yang ditolak, untuk periode dan luas yang sama (per bulan, per tahun, per hektare, atau seluruh lahan).
3. Periksa apakah ada kegiatan yang bisa dilakukan bersamaan. Bila ada, gabungkan.
4. Coret biaya hangus.
5. Pilih **satu** nilai terbesar.

Jebakan khas

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Menjumlahkan semua alternatif	biaya peluang Safia = 10 juta + 2 juta	ambil satu yang terbesar: 10 juta
Memakai nilai pilihan sendiri	biaya peluang = omzet usaha yang dipilih	nilai pilihan sendiri adalah manfaat, bukan pengorbanan
Lupa mengurangkan biaya	gaji kotor dipakai	pakai nilai bersih
Menghitung biaya hangus	uang kursus ikut dijumlahkan	biaya hangus tidak berubah apa pun pilihannya
Satuan tidak sama	per hektare dibandingkan dengan seluruh lahan	samakan luas dan periode
KKP: salah ruas atau rasio terbalik	memakai ruas sebelumnya, atau X/Y	pakai ruas dari titik awal; Y dikorbankan dibagi X bertambah

BEDAH SOAL ASLI

Lima pilihan pada soal ini adalah lima cara berpikir. Rp18 juta (A) menjumlahkan omzet dan uang saku. Rp16 juta (B) adalah nilai pilihan Safia sendiri. Rp12 juta (C) menjumlahkan kedua alternatif. Rp2 juta (E) adalah alternatif terburuk. Hanya D yang mengikuti definisi.

►. Safia baru saja menyelesaikan pendidikan S1. Setelah lulus kuliah, ia dihadapkan pada tiga pilihan, yaitu bekerja di salah satu perusahaan kolega orang tuanya dengan gaji Rp10.000.000,00 per bulan, menempuh pendidikan S2 di dalam negeri dengan jalur beasiswa dan mendapatkan uang saku sebesar Rp2.000.000,00 setiap bulannya, serta membuka usaha di bidang kuliner yaitu steak tendaan bersama salah satu temannya dengan perkiraan omzet sebesar Rp16.000.000,00 per bulan.

Berapakah jumlah biaya peluang yang dikorbankan oleh Safia apabila ia memilih untuk membuka usaha di bidang kuliner?

A. Rp18.000.000,00
B. Rp16.000.000,00
C. Rp12.000.000,00
D. Rp10.000.000,00
E. Rp2.000.000,00

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 21,3 %

Pembahasan **Kunci: D**

Konsep: biaya peluang (*opportunity cost*) adalah **nilai alternatif terbaik berikutnya** yang dikorbankan karena memilih satu pilihan. Yang dihitung hanya **satu** alternatif terbaik, bukan jumlah semua alternatif, karena seseorang tidak mungkin menjalankan semua alternatif yang ditolak sekaligus.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 1 – Pilihan yang diambil: usaha kuliner (perkiraan Rp16.000.000,00 per bulan).

Langkah 2 – Alternatif yang dikorbankan:
• Bekerja: Rp10.000.000,00 per bulan
• Kuliah S2 beasiswa: Rp2.000.000,00 per bulan

Langkah 3 – Pilih alternatif terbaik berikutnya: Rp10.000.000,00 > Rp2.000.000,00, jadi biaya peluangnya **Rp10.000.000,00**.

Cek ulang: Safia hanya bisa menjalani satu kegiatan penuh waktu. Jika ia tidak membuka usaha, pilihan terbaik yang tersisa adalah bekerja (Rp10 juta), bukan bekerja **dan** kuliah S2 bersamaan.

Analisis opsi:
• A ✗ (Rp18 juta) – menjumlahkan omzet usaha dan uang saku; omzet adalah pilihan yang **diambil**, bukan yang dikorbankan.
• B ✗ (Rp16 juta) – nilai pilihan yang diambil.
• C ✗ (Rp12 juta) – **Jebakan:** menjumlahkan semua alternatif (10 + 2).
• D ✓ (Rp10 juta) – alternatif terbaik yang dikorbankan.
• E ✗ (Rp2 juta) – alternatif terburuk.

Jawaban: D.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini menguji dua kata kunci biaya peluang: **terbaik** dan **satu**. Hitung nilai bersih setiap pilihan lebih dulu; pengecohnya memakai pendapatan kotor, nilai pilihan sendiri, dan jumlah semua alternatif.

►. Percetakan "Sinar" hanya memiliki satu mesin cetak besar, sehingga pada Juli 2027 mesin itu hanya dapat dipakai untuk satu pilihan pada tabel. Pemilik akhirnya memilih mencetak undangan pernikahan.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Biaya peluang dari pilihan pemilik percetakan adalah ....

Pilihan pemakaian mesin cetak Percetakan "Sinar" bulan Juli 2027

Pilihan	Pendapatan	Biaya bahan
Mencetak undangan pernikahan	Rp24 juta	Rp9 juta
Mencetak brosur promosi	Rp20 juta	Rp4 juta
Menyewakan mesin ke percetakan lain	Rp10 juta	–

A. Rp15.000.000,00
B. Rp20.000.000,00
C. Rp26.000.000,00
D. Rp16.000.000,00
E. Rp10.000.000,00

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: D**

Konsep: biaya peluang = nilai **satu** alternatif terbaik yang dilepas. Bila ada biaya bahan, bandingkan **nilai bersih** (pendapatan − biaya bahan).

Langkah 1 – Nilai bersih tiap pilihan. Undangan $24 - 9 = 15$ juta; brosur $20 - 4 = 16$ juta; sewa mesin 10 juta.
Langkah 2 – Alternatif terbaik yang dilepas. Di antara brosur (16) dan sewa (10), yang terbaik brosur.
Biaya peluang = Rp16 juta. (Secara ekonomi, pilihan undangan kurang tepat karena nilai bersihnya lebih kecil daripada biaya peluangnya.)

Analisis pilihan:
• A ✗ – Nilai bersih pilihan sendiri. **Jebakan:** biaya peluang dikira hasil pilihan sendiri.
• B ✗ – Pendapatan kotor brosur. **Jebakan:** biaya bahan diabaikan.
• C ✗ – $16 + 10$: semua alternatif dijumlahkan. **Jebakan:** lupa hanya satu alternatif yang dapat dijalankan.
• D ✓
• E ✗ – Alternatif terendah. **Jebakan:** bukan alternatif terbaik.

Jawaban: D.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Data pada tabel menunjukkan kombinasi maksimum tas dan dompet yang dapat dibuat Rumah Jahit "Kreasi" dengan seluruh penjahit dan bahan yang dimilikinya pada 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Bila produksi dipindahkan dari kombinasi C ke kombinasi D, biaya peluang setiap tambahan satu tas adalah ....

Kemungkinan produksi Rumah Jahit "Kreasi" per bulan

Kombinasi	Tas (unit)	Dompet (unit)
A	0	400
B	100	360
C	180	300
D	240	180
E	280	0

A. 2 dompet
B. 120 dompet
C. 0,5 dompet
D. 4,5 dompet
E. 0,75 dompet

2. Sabtu malam, Andi harus memilih satu dari tiga kegiatan: belajar untuk ujian, bermain futsal, atau menonton film. Andi memilih belajar; jika tidak belajar, ia paling ingin bermain futsal.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Biaya peluang selalu berupa uang yang benar-benar dibayarkan.	○	○
Biaya peluang Andi adalah bermain futsal.	○	○
Kurva kemungkinan produksi yang melengkung ke luar menunjukkan biaya peluang yang makin besar.	○	○

Kunci singkat: 1. A 2. 1S 2B 3B

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Mengapa biaya peluang hanya memakai satu alternatif terbaik? Kapan dua alternatif boleh digabung?
- Apa itu biaya hangus, dan mengapa tidak dihitung dalam biaya peluang?
- Pada KKP, mengapa biaya peluang menambah satu barang makin lama makin besar?



Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-1.2

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.3 · Pelaku, kegiatan, dan prinsip ekonomi

EKO-1.3

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi menyebut "kegiatan ekonomi" sebagai bagian dari elemen Konsep Dasar Ilmu Ekonomi. Pada soal asli 2025, materi ini muncul sebagai kasus perusahaan yang menghadapi masalah, lalu kamu diminta memilih **tindakan yang paling sesuai prinsip ekonomi**.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 6	tindakan pelaku usaha sesuai prinsip ekonomi	55,6 %

Soal ini termasuk yang paling banyak dijawab benar. Meski begitu, pola berpikirnya dipakai lagi di Bab 4 (masalah badan usaha), yang persentase benarnya jauh lebih rendah. Jadi kuasai polanya di sini.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan produksi, distribusi, dan konsumsi beserta contohnya;
- membaca arah aliran barang, jasa, faktor produksi, dan uang di antara pelaku ekonomi;
- menghitung marjin distribusi dan bagian harga yang diterima produsen;
- memilih tindakan pelaku ekonomi yang hemat tanpa menipu, merugikan pihak lain, atau merusak mutu.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Sepiring nasi goreng di warung dekat sekolahmu adalah hasil kerja banyak orang. Petani menanam padi dan cabai, penggilingan mengubah gabah menjadi beras, pedagang mengangkutnya ke pasar, pemilik warung memasaknya, lalu kamu membelinya dengan uang saku dari orang tuamu. Rangkaian ini memperlihatkan tiga **kegiatan ekonomi** (produksi, distribusi, konsumsi) dan para **pelaku ekonomi** yang saling bergantung. Sub bab ini menjelaskan bagaimana semuanya terhubung dan prinsip apa yang dipakai pelaku ekonomi ketika mengambil keputusan.

1. Produksi: menciptakan atau menambah nilai guna

Produksi adalah kegiatan menghasilkan atau menambah **nilai guna** suatu barang atau jasa. Nilai guna (*utility*) adalah kemampuan barang untuk memenuhi kebutuhan. Produksi tidak selalu berarti membuat barang baru. Nilai guna dapat ditambah dengan beberapa cara:

- **nilai guna bentuk**: kayu diolah menjadi meja, gabah digiling menjadi beras;
- **nilai guna tempat**: ikan diangkut dari pelabuhan di pesisir ke pasar di kota pegunungan, sehingga lebih berguna bagi pembeli di sana;

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **nilai guna waktu**: gabah disimpan di lumbung saat panen raya lalu dijual saat paceklik;
- **nilai guna kepemilikan**: pedagang memindahkan barang dari tangan produsen ke tangan pembeli yang membutuhkannya.

Untuk berproduksi dibutuhkan **faktor produksi**. Faktor produksi **alam** (tanah, air, bahan tambang) dibalas dengan **sewa**; **tenaga kerja** dibalas dengan **upah**; **modal** (mesin, gedung, uang) dibalas dengan **bunga**; dan **kewirausahaan**, yaitu kemampuan memadukan ketiga faktor lain dan menanggung risiko, dibalas dengan **laba**. Ingat pasangan ini karena akan dipakai lagi ketika menghitung pendapatan nasional di sub bab 2.1.

Menurut bidangnya, usaha produksi di Indonesia mencakup bidang **ekstraktif** (mengambil langsung dari alam: tambang, perikanan laut), **agraris** (mengolah alam: pertanian, perkebunan, peternakan), **industri** (mengubah bentuk: pabrik tekstil, makanan), **perdagangan** (menyalurkan barang), dan **jasa** (transportasi, pendidikan, kesehatan, perbankan).

2. Distribusi: menyalurkan barang dari produsen ke konsumen

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Distribusi menjaga agar barang tersedia **pada tempat dan waktu yang tepat** dengan jumlah yang cukup. Bila distribusi terganggu, misalnya jalan putus karena longsor, harga di daerah tujuan bisa melonjak walaupun panen di daerah asal melimpah.

Menurut jalurnya, distribusi dibagi tiga (Gambar 1.9):

1. **Distribusi langsung**: produsen menjual langsung kepada konsumen, misalnya petani sayur yang berjualan di pasar tani atau perajin yang menjual lewat toko daring miliknya sendiri.
2. **Distribusi semi langsung**: produsen menyalurkan melalui perantara yang masih bagian dari usahanya sendiri, misalnya toko resmi milik pabrik.
3. **Distribusi tidak langsung**: barang melewati satu atau lebih perantara, yaitu pengepul, pedagang besar, dan pengecer.

Perantara bukanlah pihak yang tidak berguna. Pengepul mengumpulkan hasil panen dari banyak petani kecil, pedagang besar menyimpan dan mengangkut dalam jumlah besar, pengecer membagi barang dalam satuan kecil yang dekat dengan rumah pembeli. Namun, setiap perantara menambah biaya (angkut, susut, simpan) dan mengambil keuntungan, sehingga harga di tangan konsumen jauh lebih tinggi daripada harga yang diterima petani. Selisih antara harga di konsumen dan harga di produsen disebut **marjin distribusi** atau **marjin pemasaran**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.9 Distribusi tidak langsung melewati pengepul, pedagang besar, dan pengecer; distribusi langsung memotong rantai itu. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Konsumsi: memakai nilai guna

Konsumsi adalah kegiatan menggunakan atau menghabiskan nilai guna barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. Makan, memakai pakaian, naik angkutan umum, dan mengikuti les adalah konsumsi. Besarnya konsumsi dipengaruhi pendapatan, harga barang, selera, kebiasaan, harapan masa depan, dan jumlah anggota keluarga. Keluarga yang pendapatannya naik biasanya menambah konsumsi, tetapi tidak seluruh tambahan itu dibelanjakan; sebagian ditabung.

Konsumen yang **rasional** berbelanja sesuai skala prioritas, membandingkan harga dan mutu, mempertimbangkan manfaat jangka panjang, serta tidak membeli hanya karena ikut-ikutan atau tergiur diskon. Perilaku konsumtif, yaitu membeli barang yang tidak benar-benar dibutuhkan, membuat sumber daya keluarga terbuang dan sering berujung utang.

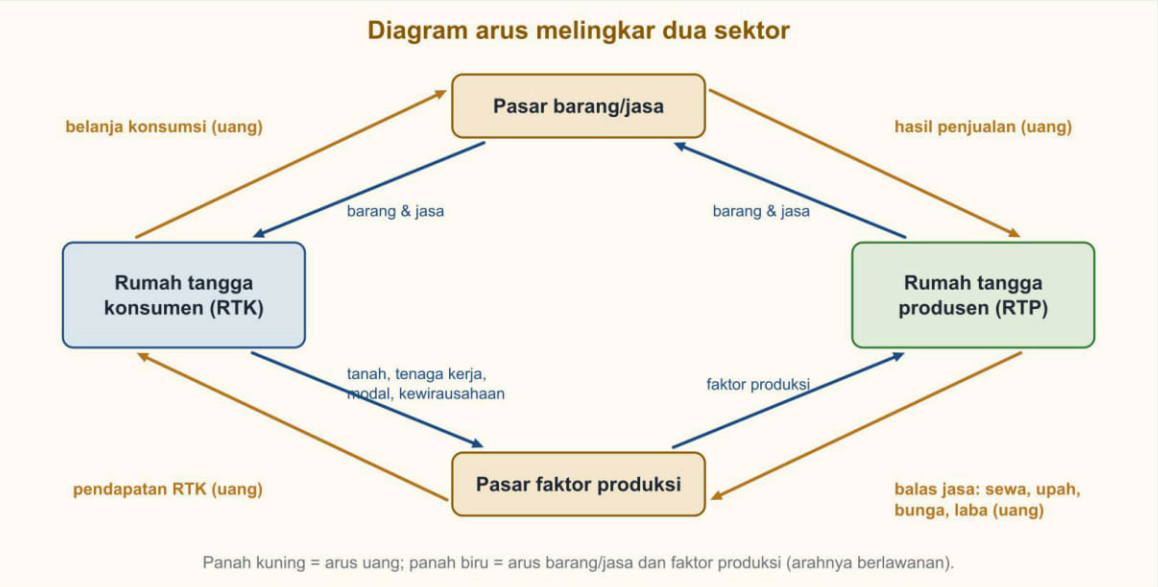
4. Pelaku ekonomi dan arus melingkar

Ada empat pelaku ekonomi:

- **Rumah tangga konsumen (RTK)**: keluarga yang memiliki faktor produksi (tenaga, tanah, tabungan) dan membeli barang untuk dikonsumsi.
- **Rumah tangga produsen (RTP)**: perusahaan yang memakai faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa.
- **Pemerintah**: memungut pajak, membelanjakan anggaran, menyediakan barang publik (jalan, sekolah, keamanan), dan mengatur pasar.
- **Masyarakat luar negeri**: pembeli ekspor kita, penjual impor kita, penanam modal asing, dan tempat bekerja para pekerja migran Indonesia.

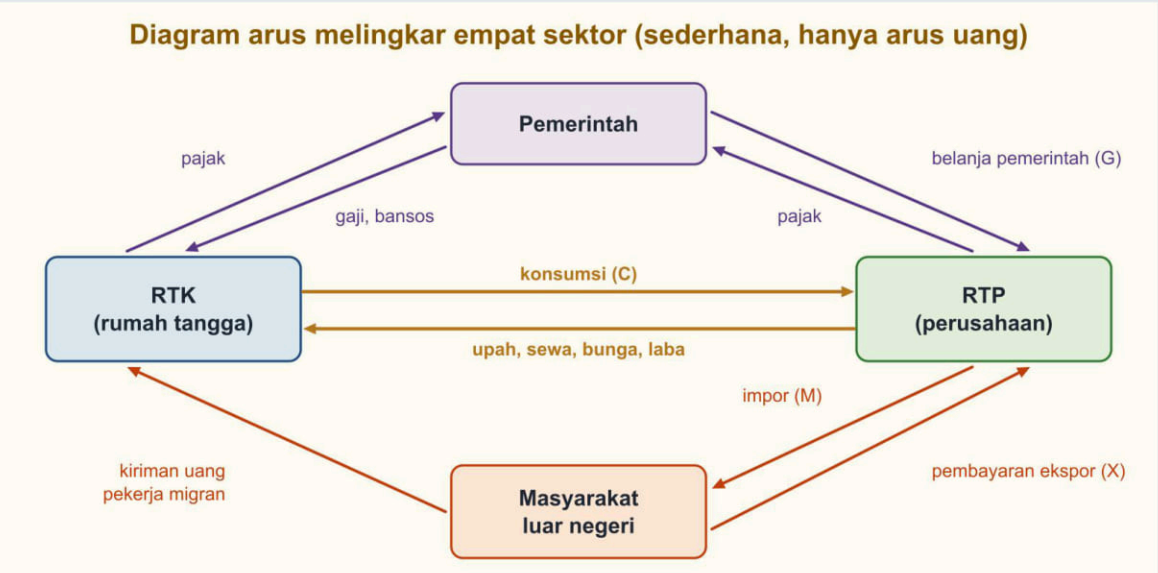
Hubungan antarpelaku digambarkan dengan **diagram arus melingkar** (*circular flow*). Pada model **dua sektor** (Gambar 1.10), RTK menjual faktor produksi kepada RTP di **pasar faktor produksi** dan menerima sewa, upah, bunga, dan laba. Pendapatan itu dibelanjakan di **pasar barang** untuk membeli hasil produksi RTP. Perhatikan bahwa **arus uang** dan **arus barang/faktor produksi** selalu berlawanan arah: uang mengalir ke satu arah, barang atau jasa yang dibayar mengalir ke arah sebaliknya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.10 Diagram arus melingkar dua sektor: arus uang (kuning) dan arus barang serta faktor produksi (biru) berlawanan arah. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Pada model **empat sektor** (Gambar 1.11), pemerintah menerima pajak dari RTK dan RTP, lalu membayar gaji pegawai, memberikan bantuan sosial, dan membeli barang dari perusahaan. Masyarakat luar negeri membayar barang ekspor yang dijual perusahaan kita, menerima pembayaran impor, dan mengirim penghasilan pekerja migran Indonesia kepada keluarganya di tanah air. Diagram ini menjadi dasar perhitungan pendapatan nasional (sub bab 2.1): pengeluaran konsumsi (C), investasi (I), belanja pemerintah (G), serta ekspor dikurangi impor (X − M).



Gambar 1.11 Diagram arus melingkar empat sektor (hanya arus uang): rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat luar negeri. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Dalam kenyataan, satu orang dapat berperan ganda. Pemilik warung makan adalah RTP ketika memasak dan menjual nasi goreng, tetapi menjadi RTK ketika membeli seragam sekolah untuk anaknya. Petani adalah RTP ketika menjual gabah dan sekaligus pemilik faktor produksi tanah dan tenaga kerja. Karena itu, dalam menganalisis sebuah kasus, tentukan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

peran seseorang **dalam transaksi yang sedang dibahas**, bukan menurut pekerjaannya sehari-hari. Hal yang sama berlaku bagi pemerintah: ketika membeli seragam untuk petugas, pemerintah bertindak sebagai pembeli di pasar barang; ketika memungut pajak, pemerintah menarik uang dari RTK dan RTP tanpa memberikan barang secara langsung sebagai imbalannya.

5. Motif dan prinsip ekonomi

Orang melakukan kegiatan ekonomi karena dorongan tertentu yang disebut **motif ekonomi**: memenuhi kebutuhan, memperoleh keuntungan, memperoleh kekuasaan ekonomi, atau membantu sesama (motif sosial, seperti pada koperasi dan lembaga zakat).

Prinsip ekonomi adalah pedoman bertindak: dengan pengorbanan tertentu memperoleh hasil semaksimal mungkin, atau untuk hasil tertentu mengorbankan sesedikit mungkin. Prinsip ini sering disalahpahami sebagai "serba murah". Padahal, prinsip ekonomi yang benar tetap menjaga **mutu, keselamatan, kejujuran, dan hak orang lain**. Pengusaha minuman yang mengganti bahan alami dengan bahan sintetis yang lebih murah memang menekan biaya, tetapi merusak mutu dan kepercayaan konsumen, sehingga dalam jangka panjang justru merugi. Pengusaha yang menunda gaji pekerja untuk menghemat kas juga melanggar prinsip itu karena merugikan pihak lain.

Penerapan prinsip ekonomi yang wajar antara lain: membeli bahan baku dalam jumlah besar agar mendapat potongan harga, mencari pemasok alternatif ketika pemasok lama gagal panen, memperbaiki alur kerja agar bahan tidak terbuang, dan memakai teknologi yang menghemat waktu. Semua cara itu menghemat pengorbanan tanpa menurunkan mutu produk.

6. Contoh nyata: dari kebun cabai ke dapur

Cabai rawit dari petani di lereng gunung biasanya dibeli pengepul desa, dikirim ke pasar induk di kota besar, lalu dibeli pedagang pasar dan warung. Setiap mata rantai menambah nilai guna tempat dan waktu, tetapi juga menambah biaya. Ketika musim hujan merusak tanaman dan jalan, biaya angkut serta cabai yang membusuk di perjalanan bertambah. Inilah sebabnya harga cabai di kota bisa melonjak beberapa kali lipat. Sejumlah daerah lalu mendorong pasar tani dan penjualan daring langsung dari petani agar petani menerima bagian harga yang lebih besar dan konsumen membayar lebih murah.

Contoh terselesaikan 1: menelusuri arus uang dan barang

Bu Sari bekerja sebagai penjahit di sebuah konveksi dan menerima upah Rp3,6 juta. Dengan upah itu ia membeli beras dari toko milik Pak Rudi. *(Tokoh fiktif.)* Telusuri arusnya dalam diagram dua sektor.

Langkah 1 – Pasar faktor produksi. Bu Sari (RTK) menjual tenaga kerja kepada konveksi (RTP). Arus faktor produksi: RTK → RTP. Arus uang (upah): RTP → RTK.

Langkah 2 – Pasar barang. Bu Sari (RTK) membeli beras dari toko (RTP). Arus uang: RTK → RTP. Arus barang: RTP → RTK.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 3 – Simpulkan. Upah yang diterima RTK kembali ke RTP sebagai belanja; aliran ini berputar terus, itulah sebabnya disebut arus melingkar.

Contoh terselesaikan 2: tindakan yang sesuai prinsip ekonomi

Usaha katering "Dapur Bunda" melayani makan siang sebuah sekolah. Pada 2026 harga telur dan minyak goreng naik sehingga biaya per porsi naik Rp1.500. Usulan karyawan: (a) mengurangi lauk menjadi separuh tanpa memberi tahu sekolah; (b) membeli bahan langsung dari peternak dan distributor dalam jumlah besar, serta memakai bahan sisa dengan aman untuk menu lain; (c) menaikkan harga dua kali lipat. *(Kasus disusun untuk latihan.)*

Langkah 1 – Masalah dan keunggulan. Masalah: biaya bahan naik. Keunggulan yang harus dijaga: mutu dan kepercayaan sekolah.

Langkah 2 – Uji tiap usulan. (a) menghemat biaya dengan menipu pelanggan, merusak kepercayaan. (c) berlebihan; biaya hanya naik Rp1.500 per porsi, pelanggan bisa pindah. (b) menekan biaya lewat potongan harga dan mengurangi pemborosan tanpa menurunkan mutu.

Langkah 3 – Simpulkan. Usulan (b) sesuai prinsip ekonomi.

Contoh terselesaikan 3: menghitung marjin distribusi

Petani menjual cabai rawit Rp30.000 per kg kepada pengepul. Di warung kota, cabai yang sama dijual Rp60.000 per kg. Berapa marjin distribusinya, dan berapa persen harga di konsumen yang diterima petani?

Langkah 1 – Marjin. Rp60.000 − Rp30.000 = **Rp30.000 per kg**.

Langkah 2 – Bagian petani. $\frac{30.000}{60.000} \times 100\% = 50\%$.

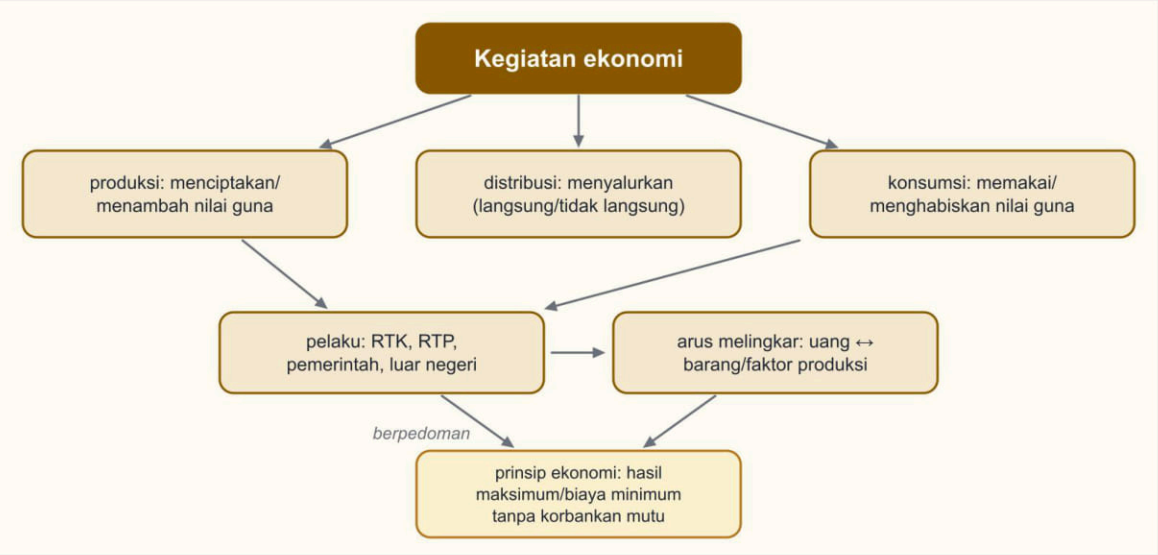
Langkah 3 – Tafsirkan. Separuh harga yang dibayar konsumen menjadi biaya dan keuntungan para perantara. Distribusi langsung atau pemotongan satu mata rantai dapat menaikkan bagian petani, asalkan fungsi pengumpulan, pengangkutan, dan penyimpanan tetap dijalankan oleh seseorang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 1.12):

- Produksi menambah nilai guna (bentuk, tempat, waktu, kepemilikan); faktor produksi alam, tenaga kerja, modal, kewirausahaan dibalas sewa, upah, bunga, laba.
- Distribusi langsung, semi langsung, tidak langsung; tiap perantara menambah nilai guna sekaligus biaya.
- Pelaku: RTK, RTP, pemerintah, luar negeri; dalam arus melingkar, arus uang berlawanan arah dengan arus barang dan faktor produksi.
- Prinsip ekonomi = pengorbanan minimum atau hasil maksimum **tanpa** mengorbankan mutu, kejujuran, dan hak orang lain.



Gambar 1.12 Peta konsep kegiatan ekonomi, pelaku ekonomi, arus melingkar, dan prinsip ekonomi. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Untuk diagram pelaku, tulis di setiap panah: **dari siapa, ke siapa, apa isinya**.
2. Untuk kasus usaha, tulis dua hal di kertas coretan: **masalahnya** dan **keunggulan yang harus dijaga**.
3. Uji setiap pilihan: apakah ia menjawab masalah? apakah ia menjaga keunggulan? apakah ia wajar dan tidak merugikan pihak lain?

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Arah aliran terbalik	"subsidi mengalir dari rumah tangga ke pemerintah"	subsidi dari pemerintah; pajak ke pemerintah

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pajak dianggap balas jasa	"pajak adalah balas jasa faktor modal"	balas jasa modal adalah bunga
Murah disamakan dengan ekonomis	ganti bahan alami dengan bahan sintetis	prinsip ekonomi tidak boleh merusak mutu dan kepercayaan
Hemat dengan menipu	kurangi isi kemasan tanpa ubah label	itu kecurangan, bukan prinsip ekonomi
Tindakan ekstrem	hentikan produksi sampai harga normal	pasar diambil pesaing; masalah tidak selesai
Marjin besar = untung besar	pengecer dianggap paling untung	pengecer juga menanggung biaya dan risiko terbesar

• BEDAH SOAL ASLI

Soal ini menguji pola pada bagian Konsep inti nomor 4. Masalahnya adalah pasokan bahan baku dari satu daerah terganggu. Keunggulan yang harus dijaga adalah bahan alami dan kepercayaan konsumen. Hanya satu pilihan yang menjawab masalah tanpa merusak keunggulan.

►. Perusahaan minuman sehat "Segar Abadi" mengalami kenaikan harga bahan baku utama seperti jahe, madu, dan lemon akibat gagal panen di daerah penghasil. Jika perusahaan tetap menggunakan bahan yang sama, biaya produksi meningkat dan keuntungan menurun. Namun, jika mengganti bahan baku dengan bahan sintetis, harga bisa ditekan, tetapi kualitas produk menurun dan kepercayaan konsumen bisa terganggu.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, manakah tindakan yang paling tepat diambil oleh perusahaan dengan mempertimbangkan prinsip ekonomi?

A. Mencari alternatif bahan baku alami dari daerah lain dengan harga lebih kompetitif.
B. Mengganti bahan alami dengan bahan sintetis agar biaya produksi murah dan harga produk tetap.
C. Mengurangi produksi agar tidak mengalami kerugian besar sampai harga bahan baku kembali normal.
D. Menurunkan kualitas produk untuk menjaga keuntungan dan keberlangsungan perusahaan.
E. Menaikkan harga jual dua kali lipat agar perusahaan tetap memperoleh keuntungan dan keberlangsungan usaha tetap terjaga.

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 55,6 %

Pembahasan **Kunci: A**

Konsep: prinsip ekonomi berarti mencapai hasil tertentu dengan pengorbanan sekecil-kecilnya (atau hasil sebesar-besarnya dengan pengorbanan tertentu) **tanpa mengorbankan kualitas yang menjadi keunggulan produk**.

Langkah 1 – Kenali masalah inti: biaya bahan baku naik karena pasokan dari satu daerah terganggu (gagal panen).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 2 – Kenali batasan: keunggulan "Segar Abadi" adalah minuman **sehat berbahan alami**. Kualitas dan kepercayaan konsumen harus dijaga.

Langkah 3 – Pilih tindakan yang menekan biaya tanpa merusak keunggulan: mencari pemasok bahan alami dari daerah lain yang lebih murah. Ini mengatasi penyebab (pasokan) dan menjaga mutu.

Analisis opsi:

• A ✓ – efisien dan mempertahankan mutu.
• B ✗ – bahan sintetis menurunkan kualitas; ilustrasi menyebut kepercayaan konsumen bisa terganggu.
• C ✗ – mengurangi produksi menyerahkan pasar ke pesaing dan tidak menyelesaikan masalah pasokan.
• D ✗ – menurunkan kualitas merusak keunggulan jangka panjang.
• E ✗ – menaikkan harga dua kali lipat membuat konsumen beralih; keuntungan belum tentu terjaga.

Jawaban: A.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini meminta kamu menempatkan kegiatan seorang pekerja dalam diagram interaksi pelaku ekonomi. Tentukan siapa yang menjual, apa yang dijual, dan di pasar mana transaksi itu terjadi.

►. Siti bekerja di sebuah pabrik sepatu di Tangerang dan menerima upah Rp5,2 juta per bulan pada 2027. Sebagian besar upahnya ia belanjakan untuk kebutuhan sehari-hari di pasar swalayan dekat rumahnya.

(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

Dalam diagram interaksi pelaku ekonomi, kegiatan Siti menunjukkan ....

A. rumah tangga produsen menyediakan tenaga kerja di pasar barang lalu menerima laba usaha
B. rumah tangga konsumsi membeli faktor produksi dari perusahaan di pasar faktor produksi
C. pemerintah membayar upah kepada rumah tangga konsumsi melalui pajak penghasilan
D. rumah tangga produsen menjual barang di pasar faktor produksi kepada para pekerja
E. rumah tangga konsumsi menawarkan tenaga kerja dan memakai upahnya di pasar barang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep: rumah tangga konsumsi menyediakan faktor produksi (tenaga kerja) di pasar faktor produksi dan menerima balas jasa (upah), lalu membelanjakannya di pasar barang kepada rumah tangga produsen.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Siti bukan produsen dan tidak menerima laba. **Jebakan:** peran tertukar.
- B ✗ – Rumah tangga konsumsi **menjual**, bukan membeli, faktor produksi. **Jebakan:** arah aliran terbalik.
- C ✗ – Upah dibayar perusahaan, bukan pemerintah. **Jebakan:** pelaku salah.
- D ✗ – Barang dijual di pasar barang, bukan pasar faktor produksi. **Jebakan:** jenis pasar tertukar.
- E ✓

Jawaban: E.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Prinsip ekonomi berarti mencapai hasil sebesar-besarnya dengan pengorbanan tertentu, atau mencapai hasil tertentu dengan pengorbanan sekecil-kecilnya, tanpa merugikan mutu atau pihak lain.

Tindakan yang sesuai dengan prinsip ekonomi adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pedagang membandingkan harga dari beberapa pemasok sebelum membeli bahan dengan mutu yang sama.

☐ B. Siswa membeli sepatu termahal di toko agar terlihat lebih bergengsi daripada teman-temannya.

☐ C. Petani memakai pupuk sesuai dosis anjuran agar panen optimal tanpa pemborosan.

☐ D. Keluarga membeli bahan makanan sangat banyak walaupun sebagian besar akan basi sebelum dipakai.

☐ E. Penjahit mengatur pola potongan agar sisa kain sesedikit mungkin.

2. Pak Hasan membeli kopi dari petani di Toraja, lalu menjualnya kepada kedai-kedai kopi di Makassar.

(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

Kegiatan Pak Hasan termasuk kegiatan ekonomi ....

A. produksi, karena Pak Hasan menambah jumlah kopi

B. konsumsi, karena Pak Hasan membeli kopi dari petani

C. distribusi, karena kopi disalurkan ke pemakainya

D. investasi, karena Pak Hasan menanam modal pada kopi

E. konsumsi, karena kopi diminum oleh pelanggan kedai

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kunci singkat: 1. A, C, E 2. C

✔ PERIKSA DIRI

- Gambarkan diagram empat pelaku ekonomi dari ingatan, lengkap dengan arah aliran uang dan barang.
- Sebutkan dua bentuk prinsip ekonomi dan satu syarat agar penerapannya wajar.
- Mengapa pekerja tambahan bisa tidak menguntungkan walaupun hasil total masih bertambah?

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-1.3

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.4 · Permintaan dan penawaran: fungsi, kurva, dan pergeseran

EKO-1.4

◎ APA YANG DIUJI

Ini sub bab **prioritas**. Dua soal asli 2025 menguji materi ini, dan keduanya dijawab benar oleh kurang dari sepertiga peserta.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 4	jumlah yang ditawarkan dari fungsi penawaran setelah harga naik	24,5 %
No. 7	pergeseran permintaan sepeda motor ketika harga BBM naik	29,7 %

Pada No. 4, rumusnya sederhana, tetapi ada tiga barang yang harus dihitung tanpa satu pun yang tertukar. Pada No. 7, pengecohnya bermain di antara dua istilah yang mirip: **perubahan jumlah yang diminta** dan **perubahan permintaan**.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menyusun fungsi permintaan dan penawaran dari tabel, grafik, atau dua titik data;
- membedakan gerakan di sepanjang kurva dari pergeseran kurva;
- menentukan arah pergeseran kurva akibat suatu peristiwa;
- menyusun penawaran pasar dari penawaran beberapa penjual.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Mengapa harga cabai bisa melonjak tiga kali lipat setelah musim hujan, sedangkan harga ponsel tahun lalu justru turun? Jawabannya ada pada dua kekuatan yang bekerja di setiap pasar: **permintaan** dari pembeli dan **penawaran** dari penjual. Sub bab ini menjelaskan keduanya mulai dari tabel, kurva, sampai fungsi, lalu membedakan dua hal yang paling sering tertukar dalam soal TKA: **gerak di sepanjang kurva** dan **pergeseran kurva**.

1. Pasar dan permintaan

Pasar adalah tempat atau cara bertemunya pembeli dan penjual untuk bertransaksi. Pasar tidak harus berupa bangunan; lelang ikan di pelabuhan, toko daring, dan bursa saham juga pasar. Di setiap pasar, pembeli membawa permintaan dan penjual membawa penawaran.

Permintaan adalah jumlah barang yang ingin **dan mampu** dibeli konsumen pada berbagai tingkat harga dalam periode tertentu. Kata "mampu" penting. Seorang siswa yang ingin membeli laptop seharga Rp15 juta tetapi tidak punya uang tidak termasuk dalam permintaan laptop. Permintaan yang disertai kemampuan membayar disebut **permintaan efektif**.

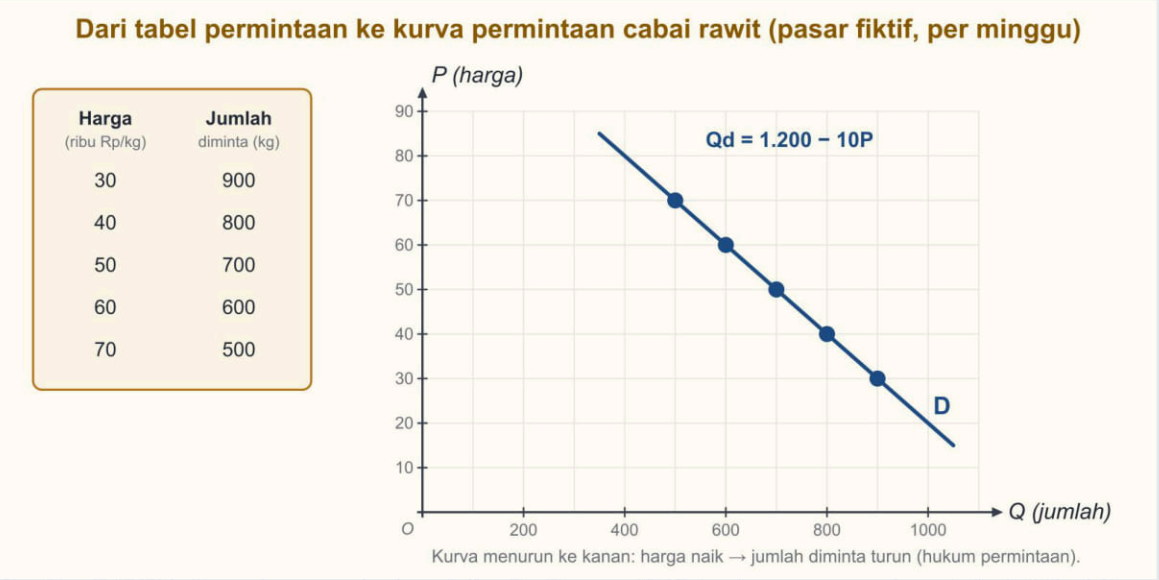
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Hukum permintaan menyatakan: bila harga suatu barang naik, jumlah yang diminta turun; bila harga turun, jumlah yang diminta naik, dengan anggapan faktor lain tetap (*ceteris paribus*). Ada dua alasan. Pertama, ketika harga naik, daya beli uang yang sama berkurang, sehingga orang hanya mampu membeli lebih sedikit (**efek pendapatan**). Kedua, ketika harga satu barang naik, barang pengganti menjadi relatif lebih murah, sehingga sebagian pembeli beralih (**efek substitusi**). Bila harga cabai rawit naik, sebagian ibu rumah tangga beralih ke cabai kering atau saus sambal.

2. Dari tabel ke kurva ke fungsi

Permintaan dapat disajikan dalam tiga bentuk yang isinya sama. Misalkan di sebuah pasar fiktif tercatat permintaan cabai rawit per minggu seperti pada tabel di sisi kiri Gambar 1.13: pada harga Rp30 ribu per kg, pembeli meminta 900 kg; pada harga Rp70 ribu, hanya 500 kg.

1. **Tabel (skedul) permintaan** mencatat pasangan harga dan jumlah.
2. **Kurva permintaan** menggambar pasangan itu pada bidang dengan **harga (P) di sumbu tegak** dan **jumlah (Q) di sumbu mendatar**. Kurvanya menurun dari kiri atas ke kanan bawah.
3. **Fungsi permintaan** menuliskan hubungannya sebagai persamaan. Untuk tabel ini, setiap kenaikan harga Rp10 ribu menurunkan jumlah yang diminta 100 kg, sehingga kemiringannya −10 kg per ribu rupiah. Fungsinya $Q_d = 1.200 - 10P$ (P dalam ribu rupiah).



Gambar 1.13 Tabel permintaan cabai rawit di sebuah pasar fiktif dan kurva yang terbentuk dari titik-titiknya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Bentuk umum fungsi permintaan linear adalah $Q_d = a - bP$. Koefisien P **negatif** karena hukum permintaan. Bila dalam sebuah soal fungsi permintaan memiliki koefisien P positif, fungsinya pasti salah tulis atau sebenarnya fungsi penawaran.

Menyusun fungsi dari dua titik. Bila diketahui dua pasangan (P_1, Q_1) dan (P_2, Q_2):

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

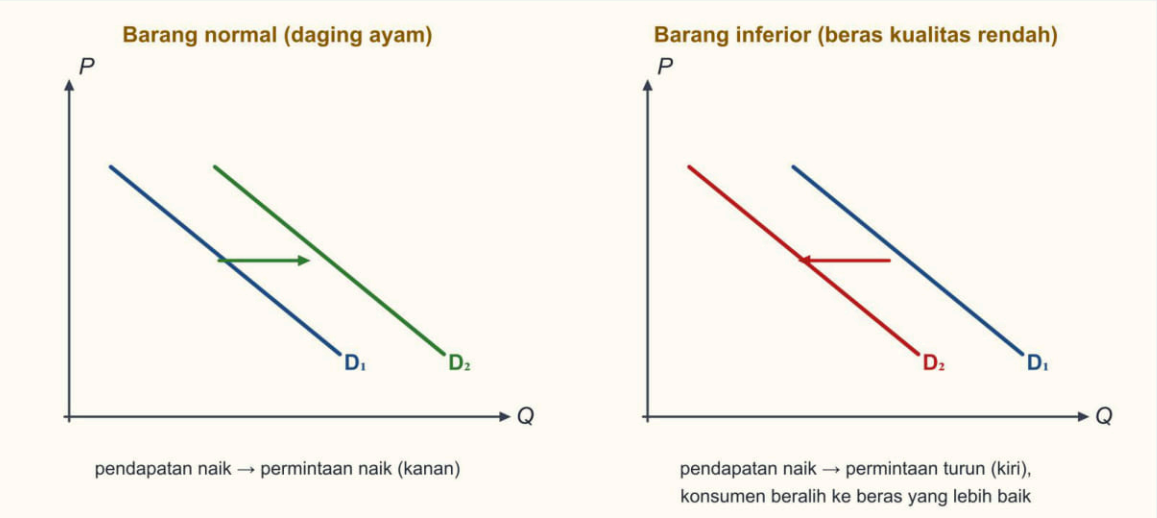
$$\text{kemiringan} = \frac{Q_2 - Q_1}{P_2 - P_1} \qquad Q = Q_1 + \text{kemiringan} \times (P - P_1)$$

Rumus ini sama dengan persamaan garis lurus yang kamu pelajari di matematika; bedanya hanya nama variabelnya. Selalu cek fungsinya dengan titik kedua sebelum dipakai.

3. Faktor yang memengaruhi permintaan selain harga

Harga barang itu sendiri bukan satu-satunya penentu. Faktor-faktor berikut juga memengaruhi berapa banyak barang yang diminta pada **setiap** tingkat harga:

- **Pendapatan.** Untuk **barang normal**, kenaikan pendapatan menaikkan permintaan, misalnya daging ayam, susu, dan pakaian. Untuk **barang inferior**, kenaikan pendapatan justru menurunkan permintaan karena orang beralih ke barang yang lebih baik, misalnya beras kualitas rendah atau tiwul yang ditinggalkan ketika pendapatan keluarga naik (Gambar 1.14).
- **Harga barang lain.** Barang **substitusi** (pengganti) dapat saling menggantikan: teh dan kopi, ojek daring dan angkutan kota. Bila harga kopi naik, permintaan teh naik. Barang **komplementer** (pelengkap) dipakai bersama: sepeda motor dan bensin, kompor gas dan tabung elpiji. Bila harga bensin naik, biaya memakai motor naik, sehingga permintaan sepeda motor turun.
- **Selera dan kebiasaan.** Tren makanan viral di media sosial dapat menaikkan permintaan dalam waktu singkat.
- **Jumlah pembeli.** Kawasan yang baru dibuka perumahan atau kampus menambah pembeli bagi warung di sekitarnya.
- **Harapan harga di masa depan.** Bila orang memperkirakan harga beras akan naik bulan depan, mereka membeli lebih banyak sekarang.



Gambar 1.14 Ketika pendapatan naik, kurva permintaan barang normal bergeser ke kanan, sedangkan kurva permintaan barang inferior bergeser ke kiri. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

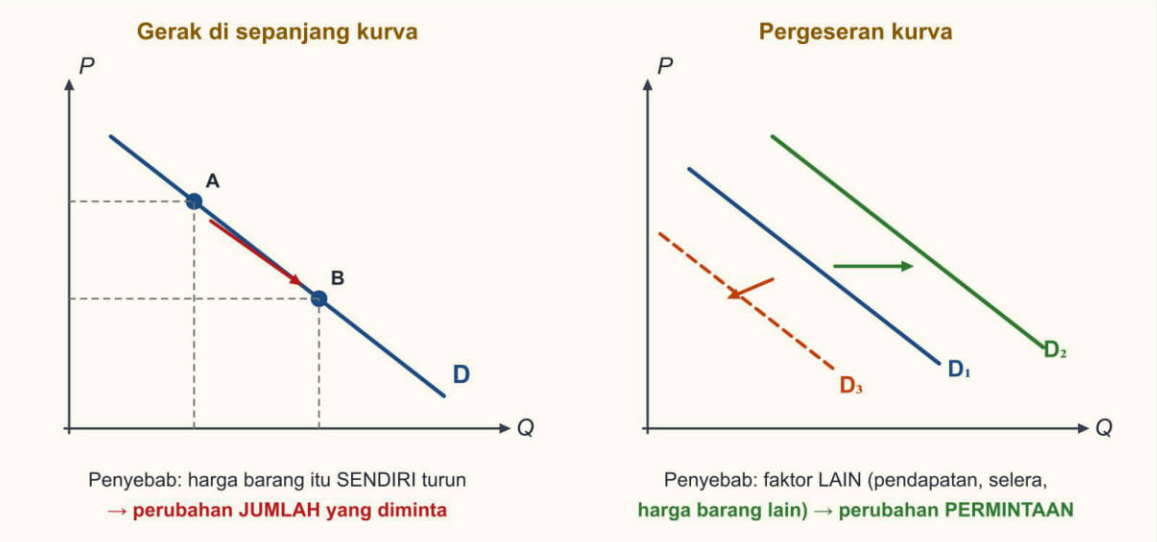
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Gerak di sepanjang kurva atau pergeseran kurva?

Ini konsep yang paling sering diuji. Bedanya ditentukan oleh **apa yang berubah** (Gambar 1.15).

Yang berubah	Akibat pada grafik	Istilah
harga barang itu sendiri	titik bergerak di sepanjang kurva yang sama	perubahan **jumlah** yang diminta
faktor lain (pendapatan, harga barang lain, selera, jumlah pembeli, harapan)	seluruh kurva bergeser ke kanan atau ke kiri	perubahan **permintaan**

Pada panel kiri Gambar 1.15, harga cabai turun sehingga titik pindah dari A ke B; kurvanya tetap. Pada panel kanan, pendapatan atau selera berubah sehingga seluruh kurva pindah: ke kanan (D_2) berarti pada setiap harga orang meminta lebih banyak, ke kiri (D_3) berarti lebih sedikit.



Gambar 1.15 Perubahan harga barang itu sendiri menggerakkan titik di sepanjang kurva; perubahan faktor lain menggeser seluruh kurva. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Dalam bentuk fungsi, pergeseran kurva mengubah **konstanta**. Kalimat "pada **setiap** tingkat harga, jumlah yang diminta bertambah k" berarti $Q_d = a - bP$ menjadi $Q'_d = (a + k) - bP$. Kemiringannya tidak berubah. Hal yang sama berlaku untuk penawaran.

Contoh nyata. Ketika pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi pada September 2022, biaya memakai sepeda motor ikut naik. Karena sepeda motor dan bensin adalah barang komplementer, kurva permintaan sepeda motor bergeser ke kiri, walaupun harga sepeda motornya sendiri belum berubah. Ini **perubahan permintaan**, bukan perubahan jumlah yang diminta.

5. Penawaran dan faktor yang memengaruhinya

Penawaran adalah jumlah barang yang ingin dan mampu dijual produsen pada berbagai tingkat harga dalam periode tertentu. **Hukum penawaran** menyatakan: bila harga naik, jumlah yang ditawarkan naik, dan sebaliknya, *ceteris paribus*. Alasannya, harga yang lebih tinggi membuat produsen mampu menutup biaya produksi yang makin besar ketika produksi ditambah, dan

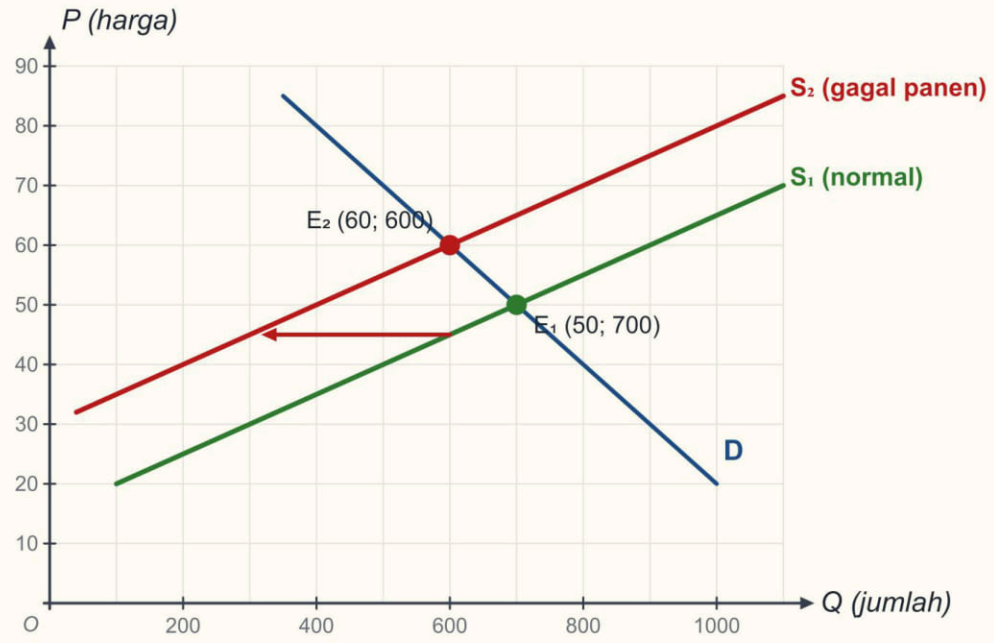
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

produsen baru tertarik masuk. Kurva penawaran naik dari kiri bawah ke kanan atas, dan fungsinya berbentuk $Q_s = -c + dP$ dengan koefisien P **positif**.

Faktor yang menggeser kurva penawaran:

Peristiwa	Arah geser kurva penawaran
biaya input naik (bahan baku, upah minimum, BBM)	kiri
teknologi lebih baik sehingga biaya turun	kanan
cuaca buruk, hama, gagal panen	kiri
jumlah penjual bertambah	kanan
penjual memperkirakan harga akan naik (barang ditahan)	kiri
pajak per unit kepada produsen; subsidi per unit	pajak: kiri; subsidi: kanan

Gambar 1.16 memperlihatkan apa yang terjadi pada pasar cabai ketika hujan deras merusak tanaman. Pada setiap harga, petani menawarkan 300 kg lebih sedikit, sehingga kurva penawaran bergeser dari S_1 ke S_2. Harga keseimbangan naik dari Rp50 ribu menjadi Rp60 ribu per kg dan jumlah yang terjual turun dari 700 kg menjadi 600 kg. Kenaikan harga cabai saat musim hujan yang sering kamu dengar di berita mengikuti pola ini; cara menghitung titik keseimbangannya dibahas di sub bab 1.5.



Hujan deras merusak tanaman: pada tiap harga petani menawarkan 300 kg lebih sedikit (S geser ke kiri). Harga keseimbangan naik dari 50 ribu ke 60 ribu per kg; jumlah transaksi turun dari 700 ke 600 kg.

Gambar 1.16 Gagal panen menggeser kurva penawaran ke kiri sehingga harga keseimbangan naik dan jumlah transaksi turun. Angka fiktif. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. Permintaan pasar dan penawaran pasar

Yang diamati di pasar adalah gabungan banyak pembeli dan penjual. **Permintaan pasar** adalah **jumlah** permintaan semua pembeli pada setiap harga, dan **penawaran pasar** adalah jumlah penawaran semua penjual pada setiap harga. Penjumlahannya dilakukan pada **jumlah (Q)**, bukan pada harga. Bila ada n penjual dengan fungsi yang sama q_s, maka $Q_s = n \times q_s$. Bila fungsi tiap penjual berbeda, jumlahkan fungsinya: $Q_s = q_{s1} + q_{s2} + q_{s3}$.

7. Pengecualian hukum permintaan dan permintaan turunan

Hukum permintaan berlaku untuk hampir semua barang, tetapi ada beberapa keadaan khusus. **Barang prestise** seperti tas bermerek atau jam tangan mewah kadang justru makin diminati ketika harganya naik, karena pembelinya ingin menunjukkan status. **Spekulasi** juga dapat membuat orang membeli lebih banyak ketika harga naik, misalnya warga memborong beras karena takut harga akan terus melonjak; namun dalam kasus ini sebenarnya yang berubah adalah **harapan harga** (faktor lain), sehingga kurva permintaan bergeser, bukan hukumnya yang gagal. Untuk soal TKA, anggaplah hukum permintaan berlaku kecuali kasusnya jelas menyebut keadaan khusus seperti itu.

Permintaan turunan adalah permintaan akan faktor produksi yang muncul karena ada permintaan atas barang yang dibuatnya. Perusahaan tidak membutuhkan tukang bangunan demi tukang itu sendiri, melainkan karena ada orang yang ingin membeli rumah. Bila penjualan rumah turun karena bunga kredit naik, permintaan tukang bangunan, semen, dan bata ikut turun. Pola ini menjelaskan mengapa satu sektor yang lesu dapat menular ke sektor lain.

8. Satu kasus, dua kurva: cara membaca berita harga

Berita ekonomi jarang menyebut "kurva bergeser". Berita biasanya menulis "harga cabai naik karena pasokan berkurang" atau "harga daging ayam naik menjelang Lebaran karena permintaan melonjak". Untuk menganalisisnya, terjemahkan kalimat berita menjadi pergeseran kurva:

- "pasokan berkurang", "gagal panen", "biaya produksi naik" → **penawaran** bergeser ke **kiri**;
- "permintaan melonjak", "daya beli naik", "jumlah pemudik bertambah" → **permintaan** bergeser ke **kanan**;
- "panen raya", "pabrik baru beroperasi" → **penawaran** ke **kanan**;
- "masyarakat menahan belanja", "beralih ke produk lain" → **permintaan** ke **kiri**.

Menjelang Lebaran, permintaan daging ayam dan telur bergeser ke kanan, sehingga harga naik walaupun peternak tidak mengurangi produksinya. Saat panen raya padi, penawaran gabah bergeser ke kanan, sehingga harga gabah di tingkat petani cenderung turun. Pemerintah biasanya menyiapkan kebijakan khusus untuk dua keadaan ini, seperti operasi pasar dan harga pembelian pemerintah, yang dibahas di sub bab 1.5.

Contoh terselesaikan 1: menyusun fungsi dari dua titik

Pengelola penyewaan sepeda di sebuah taman kota mencatat pada 2027: ketika tarif sewa Rp25 ribu per jam, penyewanya 300 orang per minggu; ketika tarifnya Rp20 ribu, penyewanya 400

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

orang. Tentukan fungsi permintaannya (P dalam ribu rupiah). *(Kasus fiktif.)*

Langkah 1 – Kemiringan. $\frac{400-300}{20-25} = \frac{100}{-5} = -20$.

Langkah 2 – Fungsi. $Q_d = 300 - 20(P - 25) = 800 - 20P$.

Langkah 3 – Cek titik kedua. $P = 20$: $800 - 400 = 400$ ✓. Koefisien P negatif, sesuai hukum permintaan.

Langkah 4 – Pakai. Bila musim liburan menambah 60 penyewa pada **setiap** tarif, fungsinya menjadi $Q'_d = 860 - 20P$. Pada tarif Rp25 ribu, penyewanya menjadi 360 orang.

Contoh terselesaikan 2: menentukan arah pergeseran

Tentukan kurva mana yang bergeser dan ke mana arahnya pada pasar **teh kemasan**.

Peristiwa	Kurva	Arah	Alasan
harga kopi kemasan naik	permintaan teh	kanan	kopi adalah substitusi teh
harga gula naik	penawaran teh	kiri	gula adalah bahan baku (biaya input naik)
harga teh kemasan sendiri turun	—	gerak di sepanjang kurva permintaan	perubahan jumlah yang diminta
pabrik memasang mesin pengemas baru yang lebih hemat	penawaran teh	kanan	teknologi menurunkan biaya

Perhatikan baris kedua: kenaikan harga gula **tidak** menggeser permintaan teh kemasan, karena pembeli tidak memakai gula bersama teh kemasan; gula adalah bahan baku produsen.

Contoh terselesaikan 3: penawaran pasar dari tiga penjual

Tiga penjual telur di sebuah pasar memiliki fungsi penawaran (P dalam ribu rupiah per kg): $q_1 = -20 + 2P$, $q_2 = -10 + 2P$, dan $q_3 = -30 + 3P$. Berapa penawaran pasar pada harga Rp28 ribu per kg? *(Angka fiktif.)*

Langkah 1 – Fungsi pasar. $Q_s = (-20 - 10 - 30) + (2 + 2 + 3)P = -60 + 7P$.

Langkah 2 – Substitusi. $Q_s = -60 + 7 \times 28 = -60 + 196 = 136$ kg.

Langkah 3 – Cek satu per satu. $q_1 = 36$, $q_2 = 46$, $q_3 = 54$; jumlahnya 136 kg ✓.

Contoh terselesaikan 4: menggeser fungsi penawaran

Fungsi penawaran gula aren cetak di sebuah kabupaten adalah $Q_s = -200 + 20P$ (P dalam ribu rupiah per kg, Q dalam kg per minggu). Karena kemarau, pada **setiap** tingkat harga perajin menawarkan 100 kg lebih sedikit. Tentukan fungsi barunya dan jumlah yang ditawarkan pada harga Rp25 ribu. *(Angka fiktif.)*

Langkah 1 – Arah. Penawaran berkurang pada setiap harga, jadi kurva bergeser ke kiri; konstanta berkurang 100.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

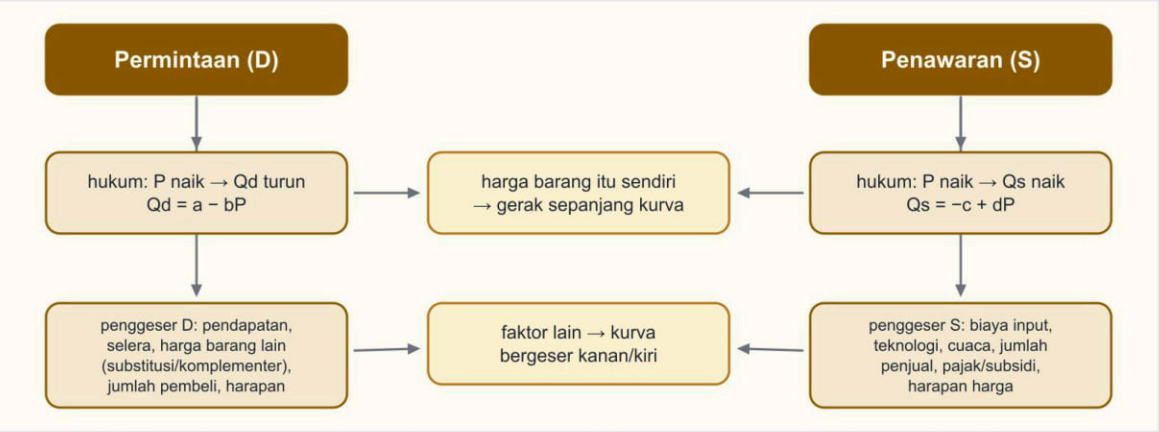
Langkah 2 – Fungsi baru. $Q_s' = -300 + 20P$.

Langkah 3 – Substitusi. Pada $P = 25$: semula $-200 + 500 = 300$ kg; sekarang $-300 + 500 = 200$ kg. Selisihnya tepat 100 kg, sesuai kalimat soal.

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 1.17):

- Permintaan: $Q_d = a - bP$ (koefisien P negatif); penawaran: $Q_s = -c + dP$ (koefisien P positif); harga di sumbu tegak, jumlah di sumbu mendatar.
- Harga barang itu sendiri berubah → gerak di sepanjang kurva (perubahan **jumlah** yang diminta/ditawarkan). Faktor lain berubah → kurva bergeser (perubahan **permintaan/penawaran**).
- Barang normal: pendapatan naik → D kanan; inferior: D kiri. Substitusi: harga barang lain naik → D kanan; komplementer: D kiri. Biaya input naik atau gagal panen → S kiri.
- Permintaan dan penawaran pasar dijumlahkan pada Q.



Gambar 1.17 Peta konsep permintaan dan penawaran: hukum, gerak sepanjang kurva, dan faktor penggeser. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Untuk soal fungsi: tulis harga lama dan harga baru setiap barang di baris terpisah, lalu substitusikan **satu per satu**.
2. Untuk soal pergeseran: tulis peristiwanya, tentukan kurva yang bergeser, lalu arahnya.
3. Periksa istilah di pilihan jawaban: "jumlah yang diminta" (gerak) atau "permintaan" (geser).
4. Cek kewajaran dengan hukum permintaan/penawaran. Harga penawaran naik → jumlah yang ditawarkan **harus** bertambah.

Jebakan khas

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Gerak dan geser tertukar	potongan harga tiket kereta "menggeser permintaan tiket kereta ke kanan"	harga barang itu sendiri → gerak di sepanjang kurva
Arah substitusi dan komplementer tertukar	harga BBM naik → permintaan motor naik	motor dan BBM komplementer → permintaan motor turun
Biaya naik dikira menambah penawaran	"harga pupuk naik, petani menawarkan lebih banyak"	biaya naik → penawaran turun (geser kiri)
Mencampur nilai lama dan baru	tepung dihitung dengan harga baru, telur dengan harga lama	hitung setiap barang dengan harga barunya
Tanda kemiringan terbalik	fungsi permintaan $Q = 900 + 20P$	permintaan selalu berkemiringan negatif
Hanya mencocokkan satu titik	fungsi dicek dengan satu titik saja	cek dengan kedua titik
Penawaran pasar dirata-rata	penawaran tiga penjual dirata-ratakan	penawaran pasar = jumlah semua penjual

• BEDAH SOAL ASLI

Pada soal pertama, tiga barang punya fungsi dan harga yang berbeda. Lima pilihan jawaban adalah campuran jumlah pada harga lama (tepung 2.500 kg, telur 1.700 kg, gula 4.800 kg) dan jumlah pada harga baru. Hanya satu pilihan yang **ketiganya** memakai harga baru.

►. Toko "Kue Impian" merupakan toko bahan-bahan kue yang terkenal di daerahnya. Toko ini menjual berbagai macam kebutuhan untuk membuat kue, seperti tepung, telur, dan gula. Gambar berikut memuat fungsi penawaran dan harga dari ketiga bahan tersebut.

Jika harga jual ketiga bahan tersebut masing-masing naik sebesar Rp3.000,00/kg, berapakah jumlah tepung, telur, dan gula yang ditawarkan Toko "Kue Impian"?

No	Nama	Fungsi Penawaran	Harga Jual
1	Tepung	Qs = -1250 + 0,25P	Rp15.000,00/kg
2	Telur	Qs = 500 + 0,04P	Rp30.000,00/kg
3	Gula	Qs = -1200 + 0,3P	Rp20.000,00/kg

A. Tepung 3.250 kg, telur 1.820 kg, dan gula 5.700 kg
B. Tepung 3.250 kg, telur 1.700 kg, dan gula 5.700 kg
C. Tepung 3.250 kg, telur 1.700 kg, dan gula 4.800 kg
D. Tepung 2.500 kg, telur 1.700 kg, dan gula 4.800 kg
E. Tepung 2.500 kg, telur 1.820 kg, dan gula 4.800 kg

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 24,5 %

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: A**

Konsep: fungsi penawaran $Q_s = a + bP$ menyatakan jumlah yang ditawarkan pada harga P. Untuk harga baru, cukup substitusikan harga baru ke fungsinya.

Langkah 1 – Harga baru (naik Rp3.000,00):
• Tepung: $15.000 + 3.000 = 18.000$
• Telur: $30.000 + 3.000 = 33.000$
• Gula: $20.000 + 3.000 = 23.000$

Langkah 2 – Substitusi ke fungsi penawaran:
• Tepung: $Q_s = -1.250 + 0{,}25(18.000) = -1.250 + 4.500 = 3.250$ kg
• Telur: $Q_s = 500 + 0{,}04(33.000) = 500 + 1.320 = 1.820$ kg
• Gula: $Q_s = -1.200 + 0{,}3(23.000) = -1.200 + 6.900 = 5.700$ kg

Cek ulang: semua koefisien P positif (hukum penawaran), jadi jumlah yang ditawarkan harus **lebih besar** daripada di harga lama (tepung 2.500, telur 1.700, gula 4.800) ✓.

Jebakan: angka 2.500 kg, 1.700 kg, dan 4.800 kg adalah jumlah pada harga **lama**. Opsi B–E mencampur jumlah lama dan baru.

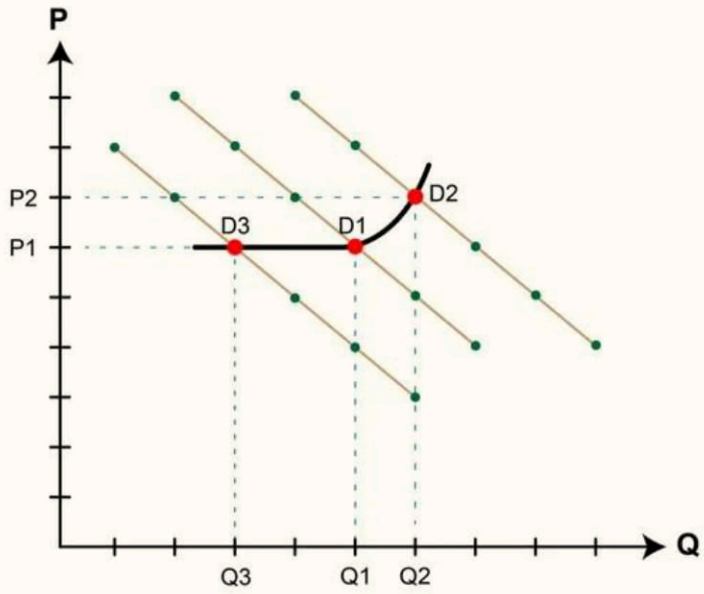
Jawaban: A.

Soal kedua menguji perbedaan gerak dan geser. Harga sepeda motor tidak berubah (tetap P1), tetapi BBM, barang pelengkapnya, menjadi lebih mahal. Karena itu seluruh kurva permintaan bergeser, bukan titiknya yang bergerak.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Perhatikan kurva permintaan sepeda motor berikut ini.

Pada awalnya, permintaan sepeda motor berada pada titik D1. Sepeda motor dan BBM merupakan barang komplementer sehingga ketika terjadi kenaikan harga BBM, analisis perubahan permintaan sepeda motor yang baru adalah ....



A. kurva permintaan sepeda motor bergerak ke atas (D2)
B. kurva permintaan sepeda motor bergerak ke bawah (D3)
C. jumlah permintaan sepeda motor bergeser ke kanan (Q2)
D. jumlah permintaan sepeda motor bergeser ke kiri (Q3)
E. jumlah permintaan tetap, tidak mengalami perubahan (Q1)

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 29,7 %

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: barang komplementer (pelengkap) dipakai bersama. Jika harga barang pelengkap (BBM) naik, biaya memakai sepeda motor ikut naik, sehingga **permintaan** sepeda motor turun pada **setiap** tingkat harga sepeda motor → seluruh kurva permintaan **bergeser** ke kiri/bawah.

Langkah 1 – Bedakan dua jenis perubahan.
• Perubahan **jumlah yang diminta** (gerakan di sepanjang kurva) hanya terjadi bila **harga sepeda motor itu sendiri** berubah.
• Perubahan **permintaan** (pergeseran kurva) terjadi bila faktor lain berubah, misalnya harga barang pelengkap.

Langkah 2 – Baca gambar. Harga sepeda motor tetap di P1, tetapi permintaannya turun, jadi titik keseimbangan berpindah dari D1 ke **D3** yang berada pada kurva di sebelah kiri-bawah (jumlah turun dari Q1 ke Q3).

Analisis opsi:
• A ✗ – D2 adalah permintaan **naik** (kurva bergeser ke kanan/atas), misalnya bila harga BBM

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

turun.
• B ✓ – kurva permintaan bergeser ke bawah (kiri) ke D3.
• C ✗ – arahnya terbalik.
• D ✗ – jumlah memang turun ke Q3, tetapi opsi ini menyebutnya sebagai pergeseran "jumlah permintaan". Yang terjadi adalah **pergeseran kurva permintaan** karena faktor selain harga; inilah yang ditanyakan sebagai "perubahan permintaan".
• E ✗ – permintaan jelas berubah.

Jawaban: B.

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini menguji cara menyusun fungsi permintaan dari dua titik. Hitung kemiringan, cari konstanta dengan substitusi, lalu cek hasilnya dengan titik kedua.

►. Data pada tabel dicatat pemilik Kedai "Segar" ketika faktor lain selain harga dianggap tetap. Permintaan jus alpukat dianggap berbentuk garis lurus.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Fungsi permintaan jus alpukat tersebut adalah ....

Penjualan jus alpukat Kedai "Segar" pada 2027

Bulan	Harga per gelas	Jumlah terjual per minggu
Maret	Rp15.000	600 gelas
April	Rp18.000	480 gelas

A. $Q_d = 600 - 0{,}04P$
B. $Q_d = 1.200 - 0{,}04P$
C. $Q_d = 1.200 + 0{,}04P$
D. $Q_d = 1.080 - 0{,}04P$
E. $Q_d = 1.200 - 25P$

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: B**

Rumus: $Q_d = a - bP$, dengan $b = \dfrac{\Delta Q}{\Delta P}$ (nilai mutlak).

Langkah 1 – Kemiringan. $\Delta Q = 480 - 600 = -120$; $\Delta P = 18.000 - 15.000 = 3.000$; $b = \dfrac{120}{3.000} = 0{,}04$.

Langkah 2 – Konstanta. $600 = a - 0{,}04 \times 15.000 = a - 600$, sehingga $a = 1.200$.

Cek: $1.200 - 0{,}04 \times 18.000 = 480$ ✓.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Konstanta diambil dari jumlah awal. **Jebakan:** a disamakan dengan Q.
- B ✓
- C ✗ – Tanda positif melanggar hukum permintaan. **Jebakan:** arah salah.
- D ✗ – Jumlah April (480) dipasangkan dengan harga Maret: $480 + 600$. **Jebakan:** titik yang dipakai tercampur.
- E ✗ – Kemiringan dibalik ($3.000 : 120$). **Jebakan:** $\Delta P / \Delta Q$.

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Petani kopi robusta di Kabupaten Lembah Hijau menjual hasil panennya kepada para pedagang pada 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Peristiwa yang menggeser kurva penawaran kopi ke **kiri** adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. kemarau panjang membuat banyak bunga kopi gagal menjadi buah
☐ B. harga kopi di pasar naik sehingga petani menjual lebih banyak kopi
☐ C. harga pupuk dan upah pemetik kopi naik cukup tajam
☐ D. pendapatan masyarakat penikmat kopi di kota-kota besar meningkat
☐ E. petani memakai mesin pengupas baru yang mempercepat pengolahan biji

2. Pada awal 2027 harga kopi bubuk di Kota Seruni naik sekitar 20 % karena gagal panen. Banyak warga yang biasa minum kopi setiap pagi beralih ke teh celup.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Dampak kenaikan harga kopi bubuk terhadap pasar teh celup adalah ....

A. kurva permintaan teh celup bergeser ke kiri
B. kurva penawaran teh celup bergeser ke kanan
C. terjadi pergerakan di sepanjang kurva permintaan teh
D. kurva permintaan teh celup bergeser ke kanan
E. kurva permintaan kopi bubuk bergeser ke kiri

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kunci singkat: 1. A, C 2. D

✔ PERIKSA DIRI

- Sebutkan tiga faktor yang menggeser kurva permintaan dan tiga faktor yang menggeser kurva penawaran, lengkap dengan arahnya.
- Apa beda "perubahan jumlah yang diminta" dan "perubahan permintaan"? Beri satu contoh untuk masing-masing.
- Bila permintaan naik dan penawaran turun bersamaan, variabel mana yang pasti naik dan mana yang tidak pasti?



Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-1.4

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.5 · Keseimbangan pasar, pajak, dan subsidi

EKO-1.5

◎ APA YANG DIUJI

Ini sub bab **prioritas**. Salah satu soal tersulit di seluruh paket 2025 ada di sini.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 3	dampak kenaikan biaya produksi (UMP naik) pada keseimbangan	31,5 %
No. 5	keseimbangan sebelum dan sesudah pajak per unit (MCMA)	10,8 %

No. 5 meminta beberapa hitungan sekaligus, dan setiap pilihan MCMA-nya menguji satu hasil hitungan. Satu langkah keliru, misalnya pajak dimasukkan ke fungsi permintaan, membuat beberapa pilihan sekaligus salah dinilai.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menentukan harga dan jumlah keseimbangan, serta kelebihan permintaan atau penawaran;
- menentukan arah perubahan harga dan jumlah bila satu atau dua kurva bergeser;
- menghitung keseimbangan baru, beban, dan penerimaan pajak atau subsidi per unit;
- menilai dampak harga maksimum dan harga minimum;
- menghitung surplus konsumen dan surplus produsen.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Di sub bab 1.4 permintaan dan penawaran dipelajari terpisah. Di pasar, keduanya bertemu dan "tarik-menarik" sampai terbentuk satu harga yang disepakati pembeli dan penjual. Harga itu disebut **harga keseimbangan**. Sub bab ini menjelaskan bagaimana keseimbangan terbentuk, mengapa ia berubah, dan apa yang terjadi ketika pemerintah ikut campur lewat pajak, subsidi, atau penetapan harga. Hampir semua kebijakan harga pangan di Indonesia, dari harga gabah sampai minyak goreng, dapat dijelaskan dengan alat sederhana ini.

1. Keseimbangan pasar

Keseimbangan pasar (ekuilibrium) terjadi pada harga ketika **jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan**: $Q_d = Q_s$. Secara grafis, keseimbangan adalah titik potong kurva permintaan dan kurva penawaran (titik E pada Gambar 1.18).

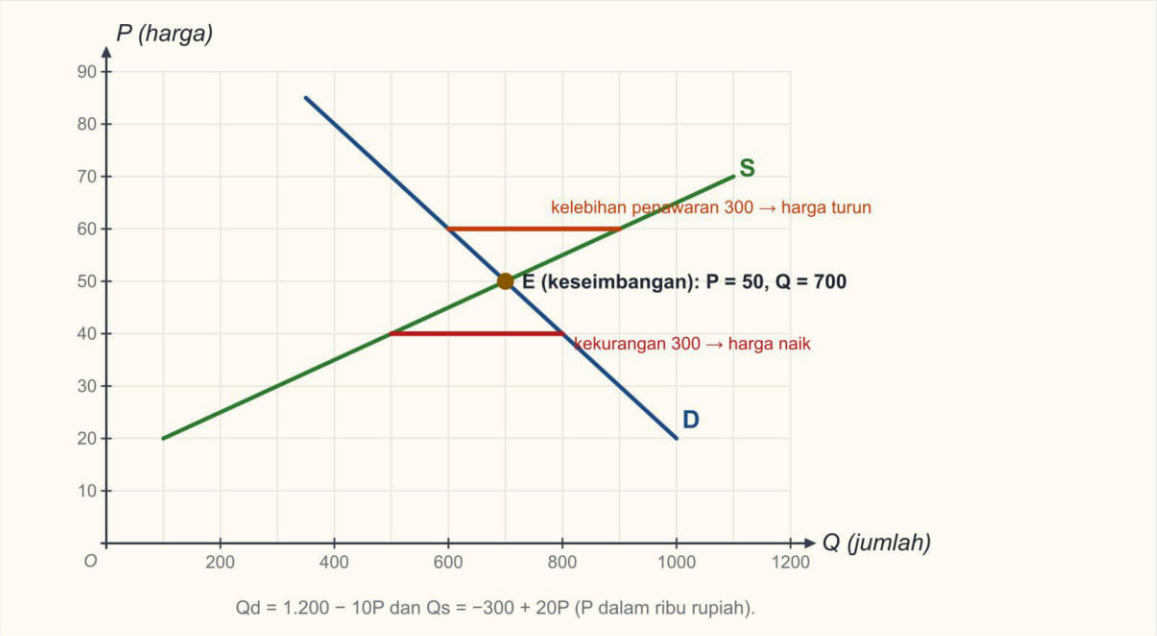
Ambil pasar cabai dari sub bab 1.4: $Q_d = 1.200 - 10P$ dan $Q_s = -300 + 20P$ (P dalam ribu rupiah per kg). Menyamakan keduanya:

$$1.200 - 10P = -300 + 20P \;\Rightarrow\; 1.500 = 30P \;\Rightarrow\; P = 50$$

Jumlah keseimbangan diperoleh dengan memasukkan P = 50 ke salah satu fungsi:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

$Q = 1.200 - 500 = 700$ kg. Masukkan juga ke fungsi kedua untuk mengecek: $-300 + 1.000 = 700$ ✓.



Gambar 1.18 Keseimbangan di titik E; di atas harga keseimbangan terjadi kelebihan penawaran, di bawahnya kekurangan (kelebihan permintaan). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Mengapa harga cenderung bergerak ke keseimbangan? Lihat Gambar 1.18.

- Bila harga **di atas** keseimbangan, misalnya Rp60 ribu, penjual menawarkan 900 kg tetapi pembeli hanya meminta 600 kg. Terjadi **kelebihan penawaran** (surplus) 300 kg. Cabai menumpuk dan bisa busuk, sehingga penjual menurunkan harga.
- Bila harga **di bawah** keseimbangan, misalnya Rp40 ribu, pembeli meminta 800 kg tetapi penjual hanya menawarkan 500 kg. Terjadi **kekurangan** (kelebihan permintaan) 300 kg. Pembeli berebut, dan penjual menaikkan harga.

Gerakan itu berhenti ketika tidak ada lagi kelebihan atau kekurangan, yaitu pada harga keseimbangan.

2. Perubahan keseimbangan

Keseimbangan berubah bila salah satu atau kedua kurva bergeser. Untuk satu kurva yang bergeser, polanya selalu sama:

Peristiwa	Harga keseimbangan	Jumlah keseimbangan
permintaan naik (D ke kanan)	naik	naik
permintaan turun (D ke kiri)	turun	turun
penawaran naik (S ke kanan)	turun	naik
penawaran turun (S ke kiri)	naik	turun

Contoh nyata: kenaikan **upah minimum** menambah biaya produksi pabrik pakaian. Penawaran pakaian bergeser ke kiri, sehingga harga keseimbangan naik dan jumlah yang terjual turun.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Menjelang Ramadan dan Lebaran, permintaan bahan pangan bergeser ke kanan, sehingga harga dan jumlah transaksi sama-sama naik.

Bila **dua kurva bergeser bersamaan**, satu variabel dapat dipastikan arahnya dan satu lagi tidak. Misalnya, menjelang Lebaran permintaan daging ayam naik (D ke kanan) dan pada saat yang sama harga pakan naik (S ke kiri). Kedua peristiwa sama-sama mendorong **harga naik**, jadi harga pasti naik. Namun, D ke kanan menambah jumlah sedangkan S ke kiri mengurangi jumlah, sehingga perubahan **jumlah tidak dapat dipastikan** tanpa mengetahui besar masing-masing pergeseran. Aturan umumnya: variabel yang didorong ke arah yang sama oleh kedua peristiwa pasti berubah; variabel yang didorong berlawanan arah tidak pasti.

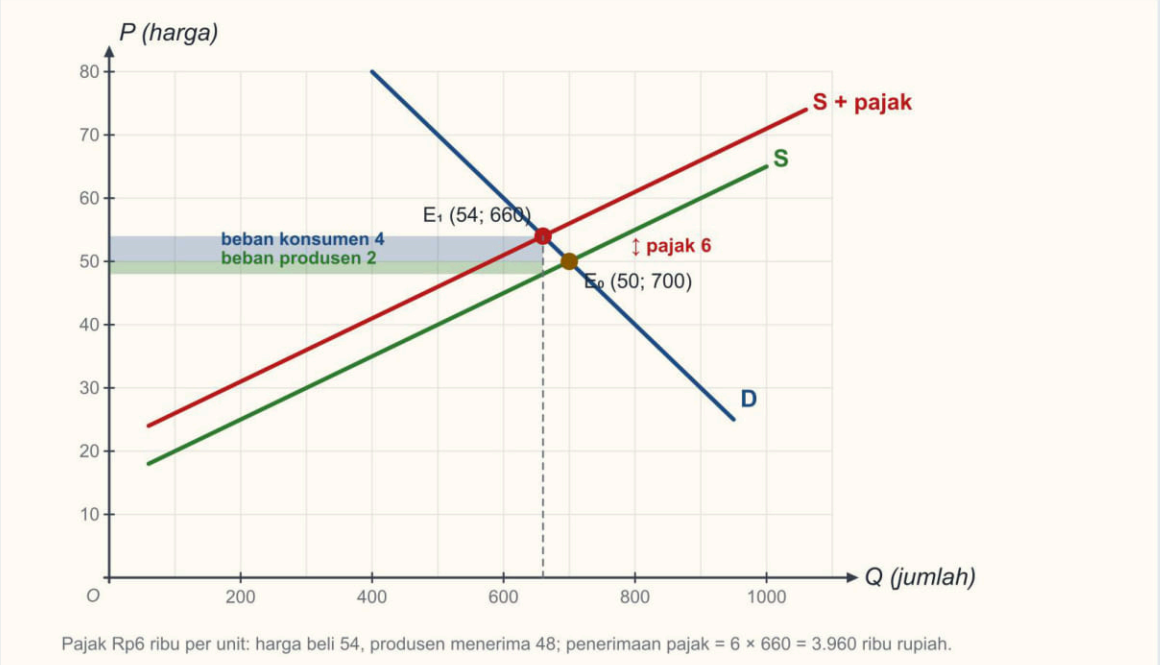
3. Pajak per unit

Pemerintah sering memungut pajak per unit barang, misalnya **cukai** atas rokok dan minuman beralkohol. Pajak per unit sebesar t dibayarkan produsen untuk setiap unit yang dijual. Bagi produsen, pajak itu seperti tambahan biaya, sehingga untuk menawarkan jumlah yang sama, produsen meminta harga yang lebih tinggi sebesar t. Akibatnya **kurva penawaran bergeser ke atas (ke kiri) sejauh t**. Kurva permintaan **tidak** berubah, karena selera dan pendapatan pembeli tidak berubah.

Dalam bentuk fungsi, harga yang diterima produsen adalah $P - t$, sehingga:

$$Q_s = -c + dP \;\Rightarrow\; Q_s' = -c + d(P - t)$$

Pada pasar cabai di atas, pajak Rp6 ribu per kg menghasilkan $Q_s' = -300 + 20(P - 6) = -420 + 20P$. Keseimbangan baru: $1.200 - 10P = -420 + 20P$, sehingga $P = 54$ dan $Q = 660$ (Gambar 1.19).



Gambar 1.19 Pajak per unit menggeser kurva penawaran ke atas; harga yang dibayar konsumen naik lebih kecil daripada pajak, dan sisanya ditanggung produsen. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Ada empat hasil penting yang dapat dibaca dari Gambar 1.19:

1. **Harga yang dibayar konsumen** naik dari 50 menjadi 54, yaitu **4**, lebih kecil daripada pajak 6.
2. **Harga yang diterima produsen** = 54 − 6 = 48, turun **2** dari harga semula.
3. **Beban pajak** per unit: konsumen 4, produsen 2. Jumlahnya selalu sama dengan besar pajak. Beban konsumen total = 4 × 660 = 2.640; beban produsen total = 2 × 660 = 1.320 (ribu rupiah).
4. **Penerimaan pajak pemerintah** = pajak per unit × jumlah keseimbangan **baru** = 6 × 660 = 3.960 ribu rupiah.

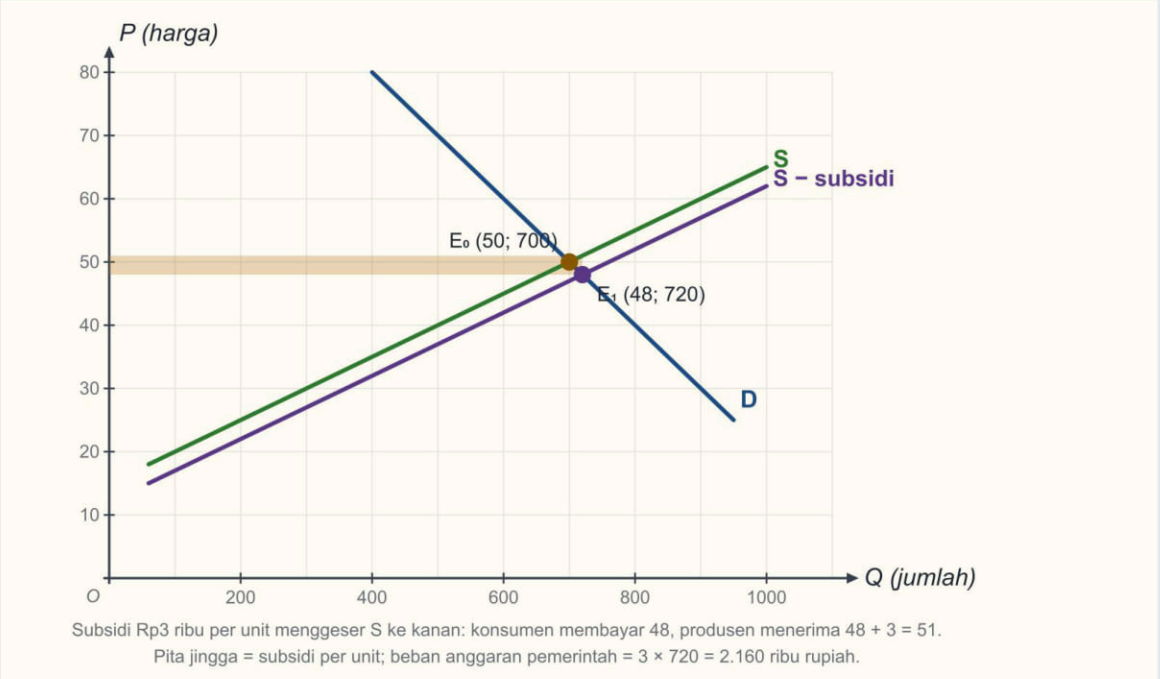
Siapa yang menanggung beban lebih besar bergantung pada kemiringan kedua kurva. Pihak yang **lebih sulit menghindar** (kurvanya kurang responsif terhadap harga) menanggung bagian lebih besar. Perokok yang sudah kecanduan sulit mengurangi rokok, sehingga sebagian besar cukai rokok ditanggung konsumen melalui harga eceran.

4. Subsidi per unit

Subsidi adalah kebalikan pajak: pemerintah membayar sebagian biaya produsen untuk setiap unit. Contohnya subsidi pupuk dan subsidi energi. Karena biaya produsen berkurang, **kurva penawaran bergeser ke bawah (ke kanan) sejauh s**:

$$Q_s'' = -c + d(P + s)$$

Dengan subsidi Rp3 ribu per kg pada pasar cabai, $Q_s'' = -240 + 20P$, dan keseimbangan baru $P = 48, Q = 720$ (Gambar 1.20). Konsumen membayar 2 lebih murah, produsen menerima 48 + 3 = 51 (naik 1). Besar subsidi yang dinikmati konsumen dan produsen juga selalu berjumlah s. **Beban anggaran pemerintah** = 3 × 720 = 2.160 ribu rupiah.



Gambar 1.20 Subsidi per unit menggeser kurva penawaran ke bawah sehingga harga turun dan jumlah transaksi naik. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

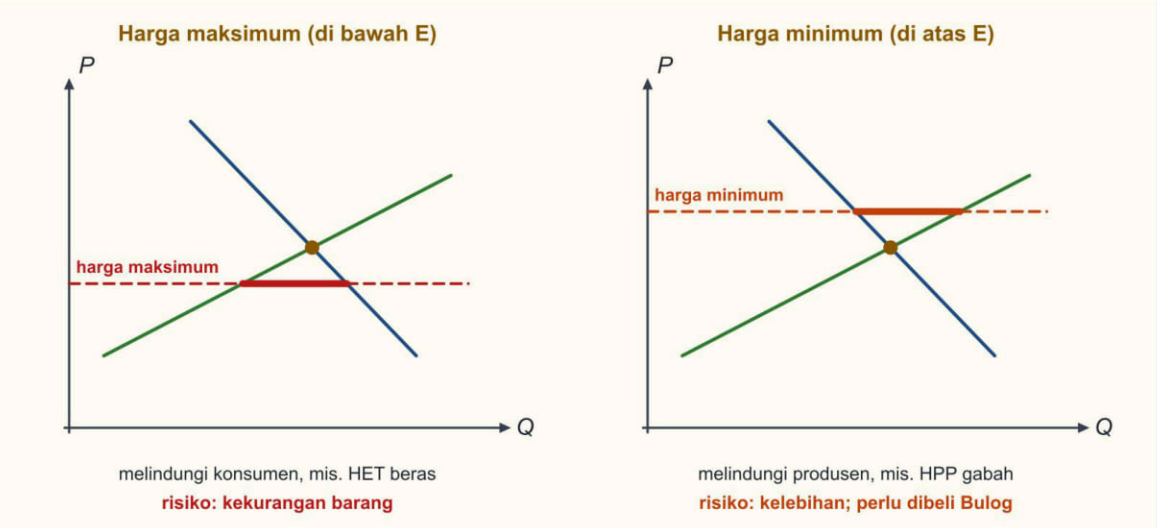
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Harga maksimum dan harga minimum

Kadang pemerintah tidak menunggu pasar, tetapi menetapkan harga secara langsung (Gambar 1.21).

Harga maksimum (harga eceran tertinggi, HET) ditetapkan **di bawah** harga keseimbangan untuk melindungi konsumen. Contohnya HET beras medium dan premium yang ditetapkan Badan Pangan Nasional per zona wilayah, serta HET minyak goreng rakyat. Risikonya: pada harga yang rendah itu jumlah yang diminta lebih besar daripada yang ditawarkan, sehingga terjadi **kekurangan barang**, antrean, atau barang dijual di atas HET secara diam-diam. Agar HET berjalan, pemerintah biasanya menambah pasokan, misalnya lewat operasi pasar beras Bulog.

Harga minimum (harga dasar) ditetapkan **di atas** harga keseimbangan untuk melindungi produsen. Contohnya **harga pembelian pemerintah (HPP)** gabah. Sejak Januari 2025, HPP gabah kering panen di tingkat petani ditetapkan Rp6.500 per kg (Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional), dan Perum Bulog ditugasi membeli gabah petani pada harga itu. Risikonya: pada harga yang tinggi jumlah yang ditawarkan lebih besar daripada yang diminta, sehingga terjadi **kelebihan** yang harus dibeli dan disimpan pemerintah.



Gambar 1.21 Harga maksimum di bawah keseimbangan menimbulkan kekurangan; harga minimum di atas keseimbangan menimbulkan kelebihan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Perhatikan: harga maksimum yang ditetapkan **di atas** harga keseimbangan tidak berpengaruh apa-apa, karena pasar memang sudah berada di bawahnya. Begitu juga harga minimum yang ditetapkan di bawah harga keseimbangan.

6. Surplus konsumen dan surplus produsen

Banyak pembeli sebenarnya bersedia membayar lebih mahal daripada harga pasar. Selisih antara harga tertinggi yang bersedia dibayar dan harga yang benar-benar dibayar disebut **surplus konsumen**. Pada grafik, surplus konsumen adalah luas segitiga di **bawah kurva permintaan** dan di **atas harga keseimbangan**. Sebaliknya, **surplus produsen** adalah luas segitiga di **atas kurva penawaran** dan di **bawah harga keseimbangan**, yaitu keuntungan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tambahan penjual yang sebenarnya bersedia menjual lebih murah. Untuk fungsi linear, keduanya dihitung dengan rumus luas segitiga: $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$, dengan alas = jumlah keseimbangan dan tinggi = selisih harga.

7. Pajak persentase dan bentuk pasar

Tidak semua pajak berupa rupiah per unit. **Pajak persentase** (*ad valorem*), seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dihitung sebagai persen dari harga. Makin mahal barangnya, makin besar pajak rupiahnya. Karena itu kurva penawaran tidak bergeser sejajar, tetapi **berputar menjadi lebih curam**: pada harga rendah jaraknya kecil, pada harga tinggi jaraknya besar. Kesimpulan arahnya tetap sama dengan pajak per unit: harga yang dibayar konsumen naik, jumlah transaksi turun, dan beban dibagi antara konsumen dan produsen.

Analisis keseimbangan di atas paling tepat untuk pasar yang penjual dan pembelinya banyak. Dalam kenyataan, ada beberapa **bentuk pasar** menurut jumlah penjual dan sifat barangnya:

- **Pasar persaingan sempurna**: penjual dan pembeli sangat banyak, barangnya sama (homogen), tidak ada yang dapat menentukan harga sendiri. Pasar gabah dan sayur di tingkat petani paling mendekati bentuk ini.
- **Pasar persaingan monopolistik**: banyak penjual dengan barang yang dibedakan (merek, rasa, layanan), misalnya kedai kopi, warung makan, dan salon. Penjual punya sedikit kekuatan menentukan harga.
- **Oligopoli**: hanya beberapa penjual besar, misalnya industri semen, operator seluler, atau maskapai penerbangan. Keputusan satu perusahaan memengaruhi yang lain.
- **Monopoli**: satu penjual tanpa barang pengganti dekat. Di Indonesia, monopoli untuk cabang produksi penting dapat diberikan kepada BUMN, misalnya penyaluran listrik oleh PLN, sesuai Pasal 33 UUD 1945. Praktik monopoli oleh swasta yang merugikan persaingan diawasi Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999.

Pada pasar yang penjualnya sedikit, harga tidak sepenuhnya ditentukan tarik-menarik permintaan dan penawaran, karena penjual dapat menahan jumlah barang untuk menaikkan harga. Inilah salah satu alasan pemerintah mengawasi harga barang penting.

8. Contoh nyata: kebijakan harga pangan

Pemerintah Indonesia memakai hampir semua alat di atas untuk menjaga harga pangan. Saat panen raya, penawaran gabah bergeser ke kanan sehingga harga gabah jatuh; HPP dan pembelian Bulog menahan harga agar petani tidak merugi. Menjelang hari raya atau saat paceklik, permintaan beras naik dan penawaran berkurang; operasi pasar menambah penawaran agar harga tidak melewati HET. Subsidi pupuk menurunkan biaya petani, sehingga penawaran pangan bertambah. Cukai rokok dipakai untuk mengurangi konsumsi barang yang merugikan kesehatan sekaligus menambah penerimaan negara. Setiap alat punya biaya: HPP membebani anggaran penyimpanan, HET berisiko kekurangan barang, dan subsidi membebani APBN.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh terselesaikan 1: keseimbangan secara aljabar

Pasar beras organik di sebuah kota memiliki fungsi $Q_d = 120 - 2P$ dan $Q_s = -30 + 3P$ (P dalam ribu rupiah per kg, Q dalam kuintal per bulan). *(Angka fiktif.)*

Langkah 1 – Samakan. $120 - 2P = -30 + 3P \Rightarrow 150 = 5P \Rightarrow P = 30$.

Langkah 2 – Jumlah. $Q = 120 - 60 = 60$ kuintal; cek: $-30 + 90 = 60$ ✓.

Langkah 3 – Surplus. Permintaan bernilai nol pada P = 60 dan penawaran nol pada P = 10. Surplus konsumen = $\frac{1}{2} \times 60 \times (60 - 30) = 900$; surplus produsen = $\frac{1}{2} \times 60 \times (30 - 10) = 600$ (ribu rupiah × kuintal).

Contoh terselesaikan 2: pajak per unit

Pada pasar yang sama, pemerintah daerah memungut pajak Rp5 ribu per kg.

Langkah 1 – Fungsi penawaran baru. $Q'_s = -30 + 3(P - 5) = -45 + 3P$. Permintaan tetap.

Langkah 2 – Keseimbangan baru. $120 - 2P = -45 + 3P \Rightarrow 165 = 5P \Rightarrow P = 33$; $Q = 120 - 66 = 54$.

Langkah 3 – Beban dan penerimaan. Konsumen membayar 33 (naik 3). Produsen menerima 33 − 5 = 28 (turun 2). Beban konsumen 3, produsen 2 per kg (jumlahnya 5 ✓). Penerimaan pajak = 5 × 54 = 270 (ribu rupiah × kuintal).

Contoh terselesaikan 3: subsidi per unit dan harga maksimum

Seandainya pemerintah justru memberi subsidi Rp5 ribu per kg pada pasar yang sama:

Langkah 1 – Fungsi baru. $Q''_s = -30 + 3(P + 5) = -15 + 3P$.

Langkah 2 – Keseimbangan. $120 - 2P = -15 + 3P \Rightarrow P = 27, Q = 66$. Konsumen menikmati penurunan 3, produsen menerima 27 + 5 = 32 (naik 2). Beban anggaran = 5 × 66 = 330.

Langkah 3 – Bandingkan dengan harga maksimum. Bila tanpa subsidi pemerintah menetapkan harga maksimum Rp25 ribu, maka $Q_d = 120 - 50 = 70$ dan $Q_s = -30 + 75 = 45$. Terjadi kekurangan 25 kuintal. Subsidi menurunkan harga tanpa kekurangan, tetapi membebani anggaran; harga maksimum tidak membebani anggaran, tetapi menimbulkan kekurangan.

Contoh terselesaikan 4: dua kurva bergeser bersamaan

Kembali ke pasar cabai ($Q_d = 1.200 - 10P, Q_s = -300 + 20P$). Menjelang Lebaran, pada setiap harga pembeli meminta 90 kg lebih banyak; pada saat yang sama hujan membuat petani menawarkan 60 kg lebih sedikit pada setiap harga. *(Angka fiktif.)*

Langkah 1 – Fungsi baru. $Q'_d = 1.290 - 10P$ dan $Q'_s = -360 + 20P$.

Langkah 2 – Keseimbangan baru.
$1.290 - 10P = -360 + 20P \Rightarrow 1.650 = 30P \Rightarrow P = 55; Q = 1.290 - 550 = 740$ kg.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 3 – Bandingkan dengan keadaan lain. Harga naik dari 50 ke 55, jumlah naik dari 700 ke 740. Namun, bila permintaan hanya bertambah 30 kg, keseimbangannya menjadi $P = 53$ dan $Q = 700$ (jumlah tetap); bila permintaan tidak bertambah sama sekali, $P = 52$ dan $Q = 680$ (jumlah turun). Harga selalu naik, tetapi arah perubahan jumlah bergantung pada besar pergeseran. Inilah bukti aturan "dua kurva bergeser" di bagian 2.

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 1.22):

- Keseimbangan: $Q_d = Q_s$; di atas harga keseimbangan terjadi kelebihan penawaran, di bawahnya kekurangan.
- Satu kurva bergeser → arah harga dan jumlah dapat dipastikan; dua kurva bergeser → hanya variabel yang didorong searah yang pasti.
- Pajak per unit: hanya fungsi **penawaran** yang diubah, $Q'_s = -c + d(P - t)$; harga naik kurang dari t; beban dibagi; penerimaan = t × Q baru. Subsidi: $Q''_s = -c + d(P + s)$.
- Harga maksimum (HET) di bawah E → kekurangan; harga minimum (HPP) di atas E → kelebihan.



Gambar 1.22 Peta konsep keseimbangan pasar, pajak, subsidi, dan penetapan harga. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Hitung keseimbangan **awal** lebih dulu, walaupun tidak ditanyakan. Hampir semua pilihan membandingkan dengan keadaan awal.
2. Masukkan pajak atau subsidi **ke fungsi penawaran** (bila dibebankan kepada produsen), lalu cari keseimbangan baru.
3. Cek hasil di **kedua** fungsi.
4. Untuk soal MCMA, tulis daftar hasil (P lama, P baru, Q lama, Q baru, beban konsumen, beban

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

produsen, penerimaan) sebelum menilai pilihan.

5. Untuk soal pergeseran tanpa angka, gambar sketsa kecil kurva D dan S di kertas coretan.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Harga naik sebesar pajak	pajak Rp15, harga dianggap naik Rp15	harga naik lebih kecil; sisanya ditanggung produsen
Pajak dimasukkan ke permintaan	$Q_d = 500 - 20(P + t)$	pajak kepada produsen masuk ke fungsi penawaran
Tanda pajak terbalik	$Q'_s = -c + d(P + t)$ untuk pajak	pajak: $P - t$; subsidi: $P + t$
Penerimaan pajak dengan jumlah lama	$t \times Q_{\text{awal}}$	$t \times Q_{\text{baru}}$
Kelebihan diukur dari jumlah keseimbangan	kekurangan = $Q_d - Q^*$	kekurangan = $Q_d - Q_s$ pada harga itu
Harga maksimum dikira harga wajib	harga pasar dianggap sama dengan HET	HET hanya batas atas
Dua pergeseran dianggap saling meniadakan	"keseimbangan tetap"	satu variabel pasti berubah

BEDAH SOAL ASLI

Soal pertama adalah kasus satu kurva bergeser. UMP naik → biaya produksi naik → penawaran turun. Pengecoh C ("harga naik dan jumlah naik") adalah ciri permintaan naik, bukan penawaran turun.

►. Perusahaan "Adiwastra Jaya" merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam pakaian jadi dalam jumlah besar sehingga perusahaan tersebut memiliki tenaga kerja yang cukup banyak. Ketika pemerintah menetapkan kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2025 sebesar 6,5% dari UMP tahun sebelumnya, biaya produksi Perusahaan "Adiwastra Jaya" mengalami kenaikan.

Kenaikan biaya produksi tersebut akan berdampak pada keseimbangan pasar, yaitu ....

A. harga naik dan jumlah barang tetap
B. harga naik dan jumlah barang turun
C. harga naik dan jumlah barang naik
D. harga turun dan jumlah barang naik
E. harga turun dan jumlah barang turun

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 31,5 %

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: biaya produksi (upah, bahan baku) adalah faktor **penawaran** selain harga. Kenaikan biaya produksi menggeser **kurva penawaran ke kiri** ($S_1 \rightarrow S_2$), sedangkan kurva permintaan tetap.

Langkah 1 – Identifikasi kurva yang bergeser. UMP naik → biaya per unit naik → pada setiap tingkat harga, produsen hanya mau menawarkan jumlah yang lebih sedikit → **penawaran turun** (bergeser ke kiri).

Langkah 2 – Baca titik keseimbangan baru. Kurva penawaran yang bergeser ke kiri memotong kurva permintaan yang turun ke kanan di titik yang **lebih tinggi** (harga naik) dan **lebih ke kiri** (jumlah turun).

Cek ulang: di harga lama terjadi kelebihan permintaan (penawaran berkurang), sehingga harga terdorong naik; kenaikan harga membuat jumlah yang diminta turun sampai seimbang lagi.

Analisis opsi:
- A ✗ – jumlah tetap hanya terjadi bila permintaan inelastis sempurna.
- B ✓.
- C ✗ – harga dan jumlah naik bersamaan adalah ciri **permintaan** naik.
- D ✗ – ciri penawaran naik (bergeser ke kanan).
- E ✗ – ciri permintaan turun.

Jawaban: B.

Soal kedua adalah No. 5 yang hanya dijawab benar oleh sekitar satu dari sepuluh peserta. Ikuti langkah pada contoh terselesaikan: keseimbangan awal, fungsi penawaran setelah pajak, keseimbangan baru, lalu nilai setiap pilihan. *(Angka pajak pada soal ini disesuaikan dari berkas aslinya; lihat catatan di Bagian A.)*

►. Pasar komoditas barang konsumsi X memiliki fungsi permintaan $Q_d = -20P + 500$ dan fungsi penawaran $Q_s = 5P + 100$. Pemerintah menetapkan pajak untuk barang tersebut sebesar Rp15,00 per unit.

Manakah kesimpulan yang tepat berdasarkan kondisi tersebut? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kuantitas keseimbangan sebelum pajak sebesar 80 unit dan setelah pajak sebesar 180 unit.
☐ B. Terjadi penurunan harga barang sebesar Rp4,00.
☐ C. Terjadi kenaikan harga barang sebesar Rp3,00.
☐ D. Kuantitas barang mengalami penurunan sebanyak 60 unit.
☐ E. Harga keseimbangan sebelum pajak Rp16,00 dan setelah pajak Rp19,00.

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 10,8 %

Pembahasan **Kunci: C, D, E**

Konsep: pajak per unit t dibebankan kepada produsen, sehingga harga yang diterima produsen

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

menjadi $P - t$. Fungsi penawaran setelah pajak: $Q'_s = 5(P - t) + 100$.

Langkah 1 – Keseimbangan sebelum pajak.

$-20P + 500 = 5P + 100 \Rightarrow 25P = 400 \Rightarrow P = 16$
$Q = -20(16) + 500 = 180$ unit.

Langkah 2 – Fungsi penawaran setelah pajak Rp15,00.

$Q'_s = 5(P - 15) + 100 = 5P + 25$

Langkah 3 – Keseimbangan setelah pajak.

$-20P + 500 = 5P + 25 \Rightarrow 25P = 475 \Rightarrow P = 19$
$Q = -20(19) + 500 = 120$ unit.

Cek ulang: $Q'_s = 5(19) + 25 = 120$ ✓.

Analisis opsi:

- A ✗ – sebelum pajak 180 unit, setelah pajak 120 unit (angkanya terbalik dan salah).
- B ✗ – pajak menaikkan harga, bukan menurunkan.
- C ✓ – harga naik $19 - 16 =$ Rp3,00.
- D ✓ – kuantitas turun $180 - 120 = 60$ unit.
- E ✓ – Rp16,00 menjadi Rp19,00.

Jebakan: kenaikan harga (Rp3) lebih kecil daripada pajak (Rp15) karena sebagian pajak ditanggung produsen. Beban konsumen Rp3 per unit; beban produsen Rp12 per unit.

Jawaban: C, D, dan E.

Catatan penyalinan: berkas sumber menulis pajak "Rp25,00 per unit". Dengan Rp25 keseimbangan baru menjadi $P = 21$ dan $Q = 80$, sehingga tidak ada satu pun pilihan yang benar. Angka Rp15,00 adalah satu-satunya besaran pajak yang konsisten dengan pilihan-pilihan soal, jadi dipakai di sini.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini menguji pergeseran kurva penawaran karena pajak per unit. Ganti P pada fungsi penawaran dengan (P – pajak), lalu hitung keseimbangan baru; ingat bahwa pajak tidak seluruhnya ditanggung konsumen.

►. Pasar minuman berpemanis dalam kemasan 1 liter di Negara Arunika memiliki fungsi permintaan $Q_d = 120 - 2P$ dan fungsi penawaran $Q_s = -30 + 3P$, dengan P dalam ribu rupiah dan Q dalam ribu kemasan. Pada 2027 pemerintah mengenakan pajak Rp5.000 per kemasan kepada produsen.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Harga dan jumlah keseimbangan setelah pajak adalah ....

A. Rp35.000 dan 50.000 kemasan
B. Rp30.000 dan 60.000 kemasan
C. Rp27.000 dan 66.000 kemasan
D. Rp33.000 dan 60.000 kemasan
E. Rp33.000 dan 54.000 kemasan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep: pajak per unit menggeser kurva penawaran ke atas sebesar pajak: $Q_s' = -30 + 3(P - 5)$.

Langkah 1 – Keseimbangan awal. $120 - 2P = -30 + 3P \Rightarrow P = 30, Q = 60$.

Langkah 2 – Penawaran baru. $Q_s' = -45 + 3P$.

Langkah 3 – Keseimbangan baru. $120 - 2P = -45 + 3P \Rightarrow 5P = 165 \Rightarrow P = 33$; $Q = 120 - 66 = 54$.

Beban pajak konsumen $33 - 30 = 3$ ribu per kemasan; produsen menanggung $5 - 3 = 2$ ribu.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Seluruh pajak ditambahkan ke harga awal. **Jebakan:** pajak dikira seluruhnya ditanggung konsumen.

• B ✗ – Keseimbangan sebelum pajak. **Jebakan:** berhenti di langkah 1.

• C ✗ – Pajak diperlakukan seperti subsidi, $Q_s = -30 + 3(P + 5)$. **Jebakan:** tanda salah.

• D ✗ – Harga benar, tetapi jumlah masih jumlah lama. **Jebakan:** jumlah tidak dihitung ulang.

• E ✓

Jawaban: E.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Pada 2027 harga keseimbangan tempe di Kota Melati Rp14.000 per kg. Pemerintah kota lalu memberi subsidi Rp1.000 per kg kepada para perajin tempe. Kurva permintaan tempe miring ke bawah dan kurva penawarannya miring ke atas.

(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)

Pernyataan yang tepat tentang dampak subsidi tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kurva penawaran tempe bergeser ke kanan (ke bawah) sebesar subsidi.

☐ B. Harga yang dibayar konsumen pasti turun tepat Rp1.000 per kg menjadi Rp13.000.

☐ C. Jumlah tempe yang diperjualbelikan pada keseimbangan baru bertambah.

☐ D. Kurva permintaan tempe bergeser ke kanan karena harga tempe menjadi lebih murah.

☐ E. Sebagian manfaat subsidi dinikmati konsumen dan sebagian dinikmati perajin.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Data permintaan dan penawaran beras medium di Kota Arum per bulan ditunjukkan tabel. Pemerintah kota berencana menetapkan harga eceran tertinggi (HET).
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Permintaan dan penawaran beras medium di Kota Arum, 2027

Harga per kg	Jumlah diminta (ton)	Jumlah ditawarkan (ton)
Rp10.000	900	500
Rp11.000	800	600
Rp12.000	700	700
Rp13.000	600	800
Rp14.000	500	900

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Harga keseimbangan beras medium Rp12.000 per kg.
☐ B. HET Rp11.000 per kg menimbulkan kelebihan penawaran 200 ton.
☐ C. HET Rp11.000 per kg menimbulkan kekurangan beras 200 ton.
☐ D. HET Rp13.000 per kg tidak berpengaruh karena di atas harga keseimbangan.
☐ E. HET bertujuan melindungi petani dari harga beras yang terlalu rendah.

Kunci singkat: 1. A, C, E 2. A, C, D

✔ PERIKSA DIRI

- Mengapa harga pasar setelah pajak naik lebih kecil daripada besar pajaknya? Siapa yang menanggung sisanya?
- Bila permintaan turun dan penawaran naik bersamaan, variabel mana yang pasti berubah, dan ke arah mana?
- Kapan harga maksimum tidak berpengaruh pada pasar?

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.5: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.
next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-1.5

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.6 · Elastisitas permintaan dan penawaran

EKO-1.6

◎ APA YANG DIUJI

Soal asli 2025 tidak memuat soal elastisitas tersendiri, tetapi kisi-kisi memasukkannya ke submateri permintaan dan penawaran. Contoh soal resmi Pusmendik juga menampilkan kasus promo kafe yang harus dianalisis dengan elastisitas. Karena itu, sub bab ini membahasnya dari dasar sampai pemakaiannya: **apakah menaikkan atau menurunkan harga akan menambah pendapatan penjual?**

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menghitung koefisien elastisitas harga dari persentase perubahan harga dan jumlah;
- menentukan jenis elastisitas dan akibatnya pada total penerimaan;
- menentukan jenis hubungan dua barang dari elastisitas silang;
- menjelaskan mengapa harga barang berpenawaran inelastis melonjak ketika permintaan naik.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Hukum permintaan mengatakan bahwa harga naik membuat jumlah yang diminta turun. Namun, **seberapa banyak** turunnya? Bila harga beras naik 10 %, keluarga tetap harus makan nasi, sehingga pembelian beras hanya sedikit berkurang. Bila harga tiket pesawat ke tempat wisata naik 10 %, banyak orang membatalkan liburan atau memilih kereta. Ukuran kepekaan jumlah terhadap perubahan harga inilah yang disebut **elastisitas**. Bagi penjual dan pemerintah, elastisitas menjawab pertanyaan penting: bila harga dinaikkan atau diturunkan, apakah penerimaan bertambah atau berkurang?

1. Pengertian dan cara menghitung elastisitas harga permintaan

Elastisitas harga permintaan adalah perbandingan antara persentase perubahan jumlah yang diminta dan persentase perubahan harga:

$$E_d = \frac{\%\,\Delta Q}{\%\,\Delta P} \qquad \text{dengan} \qquad \%\,\Delta Q = \frac{Q_2 - Q_1}{Q_1} \times 100\%, \quad \%\,\Delta P = \frac{P_2 - P_1}{P_1} \times 100\%$$

Mengapa memakai **persentase**, bukan perubahan biasa? Karena satuan setiap barang berbeda. Turunnya penjualan 100 kg beras dan 100 unit mobil tidak dapat dibandingkan, tetapi turun 5 % dan turun 30 % dapat dibandingkan. Persentase juga membuat hasilnya tidak bergantung pada satuan rupiah atau ribu rupiah.

Karena harga dan jumlah yang diminta bergerak berlawanan arah, hasil hitungan E_d selalu negatif. Dalam praktik, **tanda negatif diabaikan** dan yang dibaca adalah besarnya (nilai mutlak). Persentase dihitung dari keadaan **awal** (sebelum perubahan).

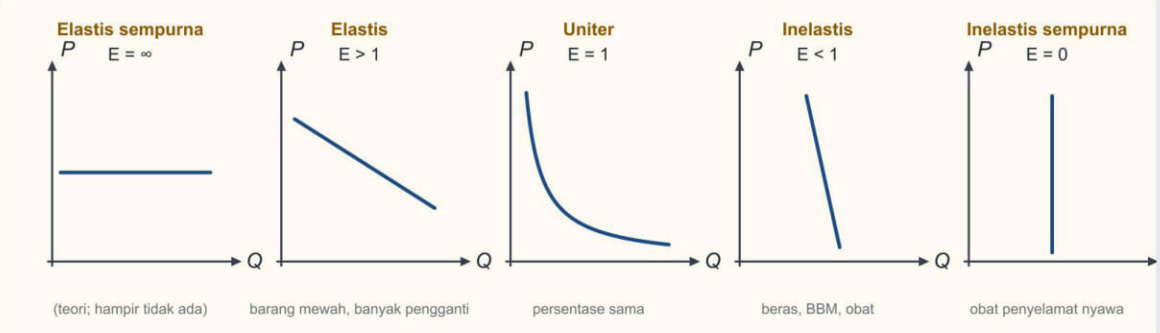
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sebagai gambaran, misalkan harga sebungkus nasi uduk naik dari Rp10.000 menjadi Rp12.000 (naik 20 %) dan penjualannya turun dari 200 menjadi 180 bungkus per hari (turun 10 %). Koefisiennya $10 : 20 = 0{,}5$. Artinya, setiap kenaikan harga 1 % hanya mengurangi jumlah yang diminta sekitar 0,5 %. Bandingkan dengan penjual kue kering yang menaikkan harga 20 % lalu kehilangan 40 % pembelinya: koefisiennya $40 : 20 = 2$, sehingga setiap kenaikan harga 1 % mengurangi jumlah yang diminta 2 %. Pembeli kue kering jauh lebih peka terhadap harga.

2. Lima jenis elastisitas

Menurut besar koefisiennya, elastisitas permintaan dibagi lima (Gambar 1.23):

1. **Elastis** ($E_d > 1$): persentase perubahan jumlah lebih besar daripada persentase perubahan harga. Contohnya barang yang banyak penggantinya, seperti merek minuman kemasan tertentu, atau barang mewah seperti tiket konser.
2. **Inelastis** ($E_d < 1$): jumlah berubah lebih kecil daripada harga. Contohnya beras, garam, bensin untuk bekerja, dan obat-obatan rutin.
3. **Uniter** ($E_d = 1$): persentase perubahan jumlah sama dengan persentase perubahan harga.
4. **Elastis sempurna** ($E_d = \infty$): kurvanya mendatar. Sedikit saja harga naik, pembeli langsung pindah ke penjual lain. Keadaan ini hanya ada dalam teori, mendekati pasar dengan barang yang benar-benar sama dan penjual yang sangat banyak.
5. **Inelastis sempurna** ($E_d = 0$): kurvanya tegak. Jumlah yang diminta sama sekali tidak berubah walaupun harga berubah, misalnya obat yang menyelamatkan nyawa dalam dosis tertentu.



Gambar 1.23 Bentuk kurva permintaan pada lima jenis elastisitas: makin landai kurvanya, makin elastis permintaannya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Faktor yang menentukan elastisitas

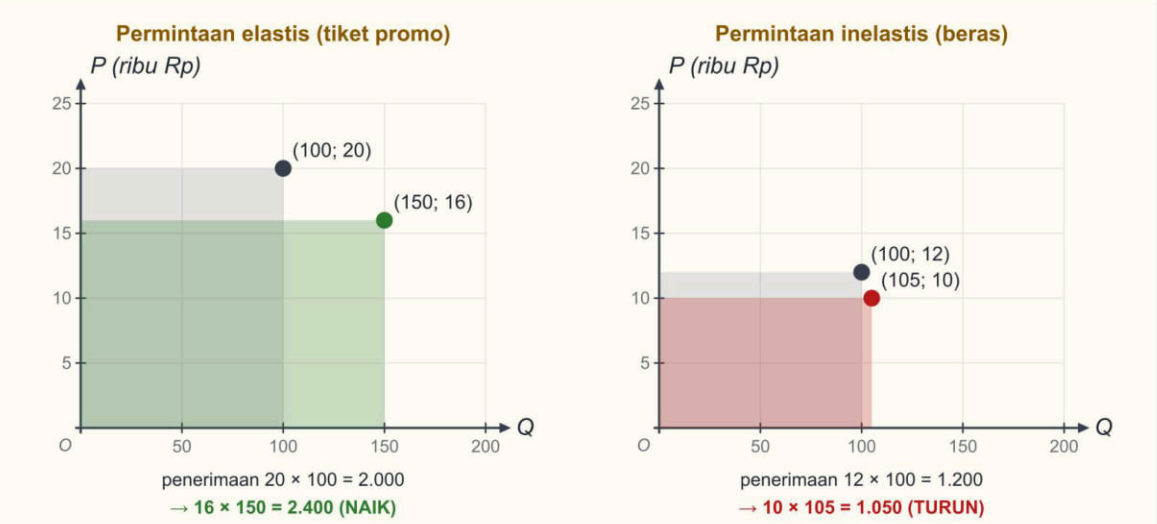
- **Ketersediaan barang pengganti.** Makin banyak penggantinya, makin elastis. Bila harga satu merek mi instan naik, pembeli mudah pindah ke merek lain.
- **Jenis kebutuhan.** Kebutuhan pokok cenderung inelastis; barang mewah dan barang yang dapat ditunda cenderung elastis.
- **Porsi dalam pengeluaran.** Barang yang menyerap bagian besar pendapatan (sewa rumah, kendaraan) lebih elastis daripada barang yang sangat murah (korek api, garam).
- **Waktu.** Dalam waktu singkat orang sulit menyesuaikan diri, tetapi dalam waktu lama mereka bisa beralih, misalnya pindah ke kendaraan listrik atau angkutan umum ketika harga bensin terus naik. Jadi permintaan lebih elastis dalam jangka panjang.

4. Elastisitas dan total penerimaan

Total penerimaan (TR) penjual adalah harga dikalikan jumlah terjual: $TR = P \times Q$. Elastisitas menentukan apa yang terjadi pada TR ketika harga berubah (Gambar 1.24).

Jenis permintaan	Harga dinaikkan	Harga diturunkan
elastis ($E_d > 1$)	TR turun	TR naik
uniter ($E_d = 1$)	TR tetap	TR tetap
inelastis ($E_d < 1$)	TR naik	TR turun

Alasannya sederhana. Pada permintaan elastis, potongan harga menarik banyak sekali pembeli baru, sehingga tambahan jumlah lebih dari cukup untuk menutup harga yang lebih rendah. Pada permintaan inelastis, potongan harga hampir tidak menambah pembeli, sehingga penerimaan justru turun. Karena itu, promo besar-besaran masuk akal untuk tiket pesawat atau kamar hotel pada musim sepi, tetapi tidak untuk beras.



Gambar 1.24 Luas persegi panjang P × Q adalah penerimaan total. Pada permintaan elastis, penurunan harga memperbesar luasnya; pada permintaan inelastis, memperkecilnya. Angka fiktif. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Contoh nyata. Pemerintah menaikkan tarif cukai hasil tembakau secara berkala. Karena

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

permintaan rokok cenderung inelastis (banyak perokok sudah kecanduan), kenaikan cukai menaikkan penerimaan negara walaupun konsumsi rokok hanya turun sedikit. Sebaliknya, maskapai dan operator kereta sering memberi harga promo pada hari-hari sepi karena permintaan perjalanan wisata lebih elastis.

5. Elastisitas silang, pendapatan, dan penawaran

Konsep elastisitas juga dipakai untuk hubungan lain. Di sini **tanda plus atau minus penting**, karena tandalah yang menunjukkan jenis hubungannya.

- **Elastisitas silang** mengukur perubahan permintaan barang X ketika harga barang Y berubah. Bila hasilnya positif, X dan Y **substitusi** (harga kopi naik, permintaan teh naik). Bila negatif, X dan Y **komplementer** (harga bensin naik, permintaan sepeda motor turun).
- **Elastisitas pendapatan** mengukur perubahan permintaan ketika pendapatan berubah. Positif berarti barang **normal**; negatif berarti barang **inferior** (sub bab 1.4).
- **Elastisitas penawaran** mengukur kepekaan jumlah yang ditawarkan terhadap harga. Penawaran **inelastis** terjadi bila produsen sulit menambah produksi dengan cepat, misalnya tanaman yang butuh berbulan-bulan untuk dipanen. Bila permintaan naik mendadak, pasar seperti ini menyesuaikan diri terutama lewat **kenaikan harga**, bukan tambahan jumlah. Itulah sebabnya harga cabai dan bawang melonjak tajam menjelang hari raya, sedangkan harga barang pabrik yang mudah ditambah produksinya lebih stabil.

6. Elastisitas dalam kebijakan pemerintah dan keputusan usaha

Elastisitas bukan sekadar angka; ia dipakai untuk mengambil keputusan.

Pajak dan cukai. Pemerintah yang ingin menambah penerimaan negara akan memilih barang yang permintaannya inelastis, karena jumlah yang dibeli tidak banyak berkurang sehingga dasar pajaknya tetap besar. Pemerintah yang ingin **mengurangi konsumsi** suatu barang, misalnya minuman berpemanis atau plastik sekali pakai, juga memakai pajak, tetapi harus sadar bahwa pada barang inelastis konsumsi hanya turun sedikit. Karena itu pajak sering dipadukan dengan kampanye kesehatan dan penyediaan barang pengganti, agar permintaan menjadi lebih elastis dalam jangka panjang.

Pembagian beban pajak. Di sub bab 1.5 kamu melihat bahwa beban pajak dibagi antara konsumen dan produsen. Pihak yang **kurang elastis** (lebih sulit menghindar) menanggung bagian yang lebih besar. Bila permintaan inelastis dan penawaran elastis, sebagian besar pajak dibayar konsumen melalui harga yang lebih tinggi.

Subsidi energi. Bahan bakar untuk bekerja dan berdagang cenderung inelastis dalam jangka pendek. Ketika harga BBM bersubsidi dinaikkan, konsumsi tidak langsung turun banyak, tetapi pengeluaran rumah tangga untuk bensin naik tajam. Karena itulah kenaikan harga BBM biasanya disertai bantuan sosial bagi keluarga berpendapatan rendah.

Keputusan penjual. Pengusaha warung kopi yang ingin menaikkan harga perlu bertanya: apakah pelanggannya mudah pindah ke warung lain di dekatnya? Bila ya, permintaannya elastis dan kenaikan harga akan mengurangi penerimaan. Bila warungnya satu-satunya di kawasan itu, permintaannya lebih inelastis. Penjual yang membuat produknya berbeda dari pesaing (rasa

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

khas, layanan ramah, tempat nyaman) sebenarnya sedang berusaha membuat permintaan atas produknya lebih inelastis.

7. Membaca elastisitas dari kurva

Pada gambar dengan skala yang sama, kurva permintaan yang **landai** menunjukkan permintaan yang lebih elastis, karena perubahan harga yang kecil menyebabkan perubahan jumlah yang besar. Kurva yang **curam** menunjukkan permintaan yang lebih inelastis. Namun, hati-hati: pada satu garis lurus pun elastisitasnya berubah dari titik ke titik. Di bagian atas kurva (harga tinggi, jumlah sedikit), persentase perubahan jumlah besar sehingga permintaan cenderung elastis; di bagian bawah kurva (harga rendah, jumlah banyak), permintaan cenderung inelastis. Karena itu, untuk soal hitungan, selalu pakai angka persentase, bukan hanya melihat kemiringan gambar.

Contoh terselesaikan 1: menghitung dan menafsirkan koefisien

Penjual cilok di depan sekolah menaikkan harga dari Rp2.000 menjadi Rp2.500 per tusuk pada 2027. Penjualannya turun dari 500 menjadi 450 tusuk per hari. *(Kasus fiktif.)*

Langkah 1 – Persentase perubahan. $\%\,\Delta Q = \dfrac{450 - 500}{500} = -10\%$;
$\%\,\Delta P = \dfrac{2.500 - 2.000}{2.000} = 25\%$.

Langkah 2 – Koefisien. $E_d = \dfrac{10}{25} = 0{,}4$, yaitu **inelastis**.

Langkah 3 – Cek dengan penerimaan. Sebelum: $2.000 \times 500 = 1.000.000$. Sesudah: $2.500 \times 450 = 1.125.000$. Penerimaan naik, sesuai tabel: permintaan inelastis + harga naik → TR naik.

Contoh terselesaikan 2: keputusan memberi diskon

Sebuah bioskop di kota kecil menjual 200 tiket per hari pada harga Rp40 ribu. Pengelola memperkirakan bila harga diturunkan 25 %, penjualan naik 60 %. Apakah diskon itu menaikkan penerimaan? *(Kasus fiktif.)*

Langkah 1 – Elastisitas. $E_d = \dfrac{60}{25} = 2{,}4 > 1$, elastis.

Langkah 2 – Hitung TR. Harga baru Rp30 ribu, jumlah baru 200 × 1,6 = 320 tiket. TR sebelum = 40 × 200 = 8.000 ribu; sesudah = 30 × 320 = 9.600 ribu.

Langkah 3 – Simpulkan. Diskon menaikkan penerimaan Rp1,6 juta per hari. Hati-hati: "jumlah terjual naik" belum tentu berarti "penerimaan naik"; bila penjualan hanya naik 20 %, TR menjadi 30 × 240 = 7.200 ribu, justru turun.

Contoh terselesaikan 3: elastisitas penawaran

Menjelang Lebaran 2027, harga bawang merah di sebuah pasar induk naik dari Rp40 ribu menjadi Rp50 ribu per kg, tetapi jumlah yang ditawarkan pedagang hanya naik dari 2.000 kg menjadi 2.100 kg per hari. *(Angka fiktif.)*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 1 – Persentase. $\%\,\Delta Q_s = \dfrac{100}{2.000} = 5\%$; $\%\,\Delta P = \dfrac{10}{40} = 25\%$.

Langkah 2 – Koefisien. $E_s = \dfrac{5}{25} = 0{,}2$, penawaran **inelastis**.

Langkah 3 – Tafsirkan. Bawang merah butuh sekitar dua bulan sejak tanam sampai panen, sehingga pasokan sulit ditambah dalam beberapa hari. Kenaikan permintaan menjelang Lebaran lebih banyak diserap oleh kenaikan harga daripada tambahan jumlah. Kebijakan yang tepat adalah menyiapkan stok dan mengatur jadwal tanam jauh sebelum hari raya, bukan hanya mengimbau pedagang menambah pasokan.

Contoh terselesaikan 4: membaca tanda elastisitas silang

Data penjualan sebuah toko pada 2026 menunjukkan: ketika harga tabung gas elpiji 12 kg naik 10 %, penjualan kompor gas turun 4 %, sedangkan penjualan kompor listrik induksi naik 6 %. *(Angka fiktif.)*

Langkah 1 – Kompor gas. $E = \dfrac{-4}{10} = -0{,}4$. Negatif → kompor gas dan elpiji **komplementer**.

Langkah 2 – Kompor induksi. $E = \dfrac{6}{10} = 0{,}6$. Positif → kompor induksi adalah **substitusi** bagi pemakaian elpiji.

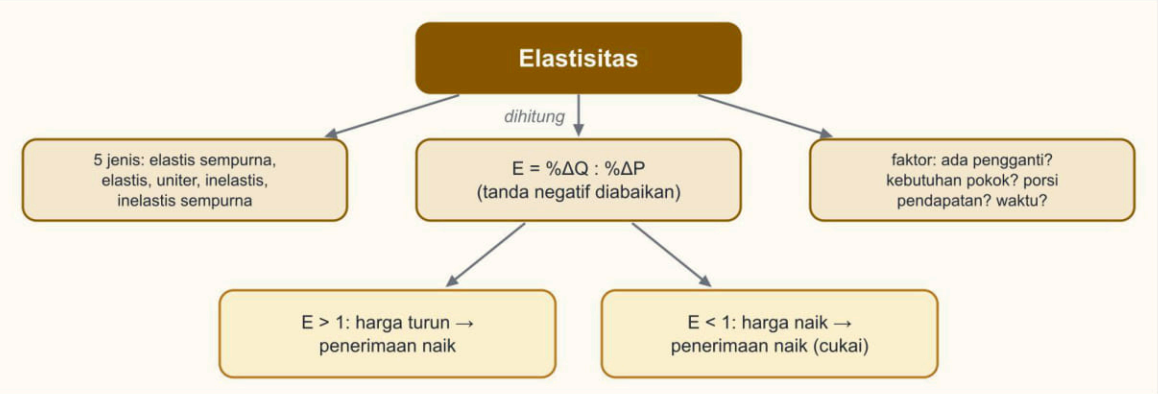
Langkah 3 – Pelajaran. Pada elastisitas silang, tanda tidak boleh dibuang. Bila tanda $-0{,}4$ dibuang, kamu akan salah menyimpulkan bahwa kompor gas adalah barang pengganti elpiji.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 1.25):

- $E_d = \%\Delta Q : \%\Delta P$ dengan persentase dari keadaan awal; tanda negatif diabaikan.
- Lima jenis: elastis (> 1), inelastis (< 1), uniter (= 1), elastis sempurna, inelastis sempurna.
- Faktor: barang pengganti, jenis kebutuhan, porsi pengeluaran, waktu.
- Elastis: harga turun → penerimaan naik. Inelastis: harga naik → penerimaan naik.
- Elastisitas silang positif = substitusi, negatif = komplementer; elastisitas pendapatan positif = normal, negatif = inferior.



Gambar 1.25 Peta konsep elastisitas: cara menghitung, jenis, faktor, dan hubungannya dengan penerimaan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Tulis keadaan awal dan akhir (harga dan jumlah) di baris terpisah.
2. Hitung **persentase** dari keadaan awal, bukan selisih biasa.
3. Untuk elastisitas harga, buang tanda minus. Untuk elastisitas silang dan pendapatan, **pertahankan tandanya**.
4. Bila soal menanyakan penerimaan, hitung TR sebelum dan sesudah.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Rasio terbalik	$E_d = \frac{\%\,\Delta P}{\%\,\Delta Q}$	jumlah dibagi harga
Selisih biasa, bukan persen	$\frac{120 \text{ unit}}{500 \text{ rupiah}}$	ubah keduanya ke persen
Persentase dari keadaan akhir	perubahan dibagi harga baru	bagi dengan keadaan awal (sebelum berubah)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kemiringan gambar dikira elastisitas	"kurvanya curam, pasti inelastis di semua titik"	hitung dengan persentase; elastisitas berubah sepanjang garis
Jumlah naik = penerimaan naik	diskon membuat lebih laku, jadi pasti untung	hitung $P \times Q$
Tanda elastisitas silang dibuang	$-0{,}4$ ditulis 0,4 sehingga dikira substitusi	negatif berarti komplementer
Inelastis dikira tidak berubah	"inelastis berarti jumlah tetap"	jumlah tetap berubah, hanya persentasenya lebih kecil

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini menggabungkan hitungan koefisien elastisitas dengan dampaknya pada penerimaan penjual. Hitung persentase dari keadaan awal, lalu bandingkan penerimaan sebelum dan sesudah harga naik.

►. Data pada tabel diperoleh ketika faktor lain selain harga paket dianggap tetap. Operator ingin mengetahui kepekaan pembeli terhadap kenaikan harga.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Koefisien elastisitas harga permintaan dan dampak kenaikan harga terhadap penerimaan operator adalah ....

Penjualan paket data 20 GB "Kuota Hemat" sebuah operator

Periode	Harga paket	Paket terjual per bulan
Desember 2026	Rp50.000	10.000
Februari 2027	Rp60.000	9.000

A. $E_d = 0{,}5$ (inelastis); penerimaan naik Rp40 juta
B. $E_d = 2$ (elastis); penerimaan turun Rp40 juta
C. $E_d = 0{,}5$ (inelastis); penerimaan turun Rp40 juta
D. $E_d = 2$ (elastis); penerimaan naik Rp40 juta
E. $E_d = 1$ (uniter); penerimaan tidak berubah

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: A**

Rumus: $E_d = \dfrac{\%\Delta Q}{\%\Delta P}$, persentase dihitung dari keadaan awal.

Langkah 1 – Persentase. $\%\Delta P = \dfrac{10.000}{50.000} = 20\%$; $\%\Delta Q = \dfrac{1.000}{10.000} = 10\%$.

Langkah 2 – Koefisien. $E_d = \dfrac{10\%}{20\%} = 0{,}5 \rightarrow$ inelastis.

Langkah 3 – Penerimaan. Awal $50.000 \times 10.000 = 500$ juta; baru $60.000 \times 9.000 = 540$ juta → naik Rp40 juta.

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✗ – Persentase dibalik ($20 : 10$). **Jebakan:** rumus terbalik.
- C ✗ – Koefisien benar, kesimpulan penerimaan salah. **Jebakan:** kenaikan harga dikira selalu menurunkan penerimaan.
- D ✗ – Koefisien terbalik. **Jebakan:** rumus terbalik.
- E ✗ – Tidak sesuai hitungan. **Jebakan:** menebak.

Jawaban: A.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Sebuah lembaga survei pada 2027 mencatat perubahan jumlah yang dibeli masyarakat ketika harga lima barang berikut masing-masing naik 10 %.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Barang yang permintaannya paling **inelastis** adalah ....

A. tiket konser band populer di stadion kota
B. minuman kemasan merek tertentu yang dijual di minimarket
C. paket liburan keluarga ke luar negeri
D. jaket merek terkenal di pusat perbelanjaan
E. garam dapur untuk kebutuhan memasak sehari-hari

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Siswa kelas XI sedang mendiskusikan elastisitas permintaan dan penawaran beberapa barang di pasar pada 2027.
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Penawaran durian cenderung inelastis dalam jangka pendek karena pohon butuh bertahun-tahun untuk berbuah.
- ☐ B. Penawaran barang yang mudah dan murah disimpan cenderung lebih elastis.
- ☐ C. Barang dengan banyak barang pengganti di pasar cenderung memiliki permintaan yang inelastis.
- ☐ D. Bila koefisien elastisitas permintaan nol, kurva permintaannya berbentuk garis mendatar.
- ☐ E. Bila harga turun 10 % dan jumlah diminta naik 25 %, permintaannya elastis.

Kunci singkat: 1. E 2. A, B, E

✔ PERIKSA DIRI

- Bila permintaan sebuah barang inelastis, apa yang terjadi pada penerimaan penjual ketika harganya dinaikkan? Mengapa?
- Mengapa tanda elastisitas silang tidak boleh dibuang?
- Mengapa harga bawang merah bisa melonjak tajam menjelang hari raya, sedangkan harga barang pabrik seperti sabun relatif stabil?



Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.6: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-1.6

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 1

EKO-KB1

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 1 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-KB1

1. Pasar minuman teh botol di Negara Arunika memiliki fungsi permintaan $Q_d = 240 - 4P$ dan fungsi penawaran $Q_s = 6P - 60$, dengan P dalam ratus rupiah per botol dan Q dalam ribu botol per hari. Pada 2027 pemerintah Arunika mengenakan pajak sebesar 5 (ratus rupiah) per botol kepada produsen.
(Negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Harga keseimbangan setelah pajak menjadi 33 ratus rupiah per botol.
☐ B. Jumlah keseimbangan setelah pajak turun 12 ribu botol per hari.
☐ C. Beban pajak yang ditanggung konsumen sebesar 2 ratus rupiah per botol.
☐ D. Penerimaan pajak pemerintah sebesar 600 ribu ratus rupiah per hari.
☐ E. Harga yang diterima produsen setelah pajak 28 ratus rupiah per botol.

2. Setiap masyarakat harus menjawab tiga masalah pokok ekonomi: apa yang diproduksi, bagaimana memproduksinya, dan untuk siapa hasilnya. Sebuah koperasi tani di Kabupaten Lembang Raya sedang menyusun rencana tahun 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Keputusan koperasi yang merupakan jawaban atas masalah pokok **bagaimana memproduksi** adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Memilih memanen padi dengan mesin pemanen atau dengan tenaga buruh tani setempat.
☐ B. Menentukan anggota mana yang lebih dulu memperoleh pinjaman bibit dari koperasi.
☐ C. Memutuskan lahan bersama akan ditanami jagung manis atau kedelai pada musim ini.
☐ D. Memilih memakai pupuk kandang buatan anggota atau pupuk kimia yang dibeli dari toko.
☐ E. Memilih mengeringkan kopi dengan alat pengering atau dengan dijemur di halaman.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Pak Arif memiliki 2 hektare lahan dan harus memilih satu kegiatan untuk satu musim tanam 2027. Data per hektare untuk satu musim:
• menanam cabai: penerimaan Rp30.000.000,00, biaya produksi Rp17.500.000,00;
• menanam padi: penerimaan Rp20.000.000,00, biaya produksi Rp9.000.000,00;
• menyewakan lahan: uang sewa Rp10.000.000,00 tanpa biaya.
Sebelum memutuskan, ia sudah membayar pengolahan tanah Rp4.000.000,00 yang tidak dapat kembali. Pak Arif akhirnya menanam cabai di seluruh lahannya.
(Tokoh fiktif.)
Biaya peluang keputusan Pak Arif adalah ....

A. Rp11.000.000,00
B. Rp18.000.000,00
C. Rp22.000.000,00
D. Rp25.000.000,00
E. Rp42.000.000,00

4. Bu Ratna mengelola usaha konveksi kaus di Bandung. Pada pertengahan 2026 harga kain naik sekitar 15 % sehingga keuntungannya menipis. Ia menimbang beberapa tindakan untuk menekan biaya tanpa kehilangan pelanggan sekolah dan kantor yang selama ini memesan kepadanya karena mutu jahitannya rapi.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut tentang tindakan yang sesuai dengan prinsip ekonomi.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Memperkecil ukuran kaus tanpa mengubah label ukurannya agar pemakaian kain lebih hemat sesuai dengan prinsip ekonomi.	○	○
Membeli kain langsung dari pabrik dalam jumlah besar bersama dua konveksi tetangga agar memperoleh potongan harga sesuai dengan prinsip ekonomi.	○	○
Menunda pembayaran upah penjahit selama dua bulan agar kas cukup untuk membeli kain sesuai dengan prinsip ekonomi.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Pada musim tanam 2027, petani di Kecamatan Sumberjaya kesulitan memperoleh pupuk bersubsidi, padahal gudang distributor di Kecamatan Wonorejo yang bersebelahan menyimpan stok pupuk melebihi kebutuhan. Jalan penghubung kedua kecamatan rusak berat sehingga truk distributor jarang mengirim pupuk ke Sumberjaya. Jumlah pupuk bersubsidi untuk kabupaten itu tidak berkurang dibanding tahun sebelumnya.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang keadaan tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Keadaan di Sumberjaya merupakan kelangkaan mutlak karena pupuk di kabupaten habis.
☐ B. Penyebab utama kelangkaan di Sumberjaya adalah penyaluran yang terhambat.
☐ C. Keadaan di Sumberjaya merupakan kelangkaan relatif karena stok masih ada di wilayah lain.
☐ D. Solusi yang tepat adalah menaikkan harga eceran pupuk bersubsidi bagi semua petani.
☐ E. Solusi yang tepat adalah memperbaiki jalan dan memindahkan sebagian stok ke Sumberjaya.

6. Desa Curug Asri dikenal karena air terjunnya. Sejak 2026 jumlah penginapan di desa itu naik dari 4 menjadi 25, dan hampir semuanya mengambil air dari mata air yang sama dengan saluran irigasi sawah. Pada kemarau 2027, sawah di hilir kekurangan air sehingga sebagian petani gagal tanam, sementara penginapan tetap mengisi kolam setiap hari.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Penyebab kelangkaan air dan solusi yang paling sesuai prinsip ekonomi adalah ....

A. Curah hujan turun; seluruh penginapan ditutup sampai musim hujan tiba kembali.
B. Petani boros air; sawah di hilir dialihkan menjadi lahan parkir untuk wisatawan.
C. Penginapan terlalu sedikit; izin penginapan baru ditambah agar desa lebih ramai.
D. Pemakaian air bertambah; jatah dan jadwal air diatur serta tarif penginapan dinaikkan.
E. Mata air terlalu kecil; desa membeli air dari kota lain untuk semua keperluan warga.

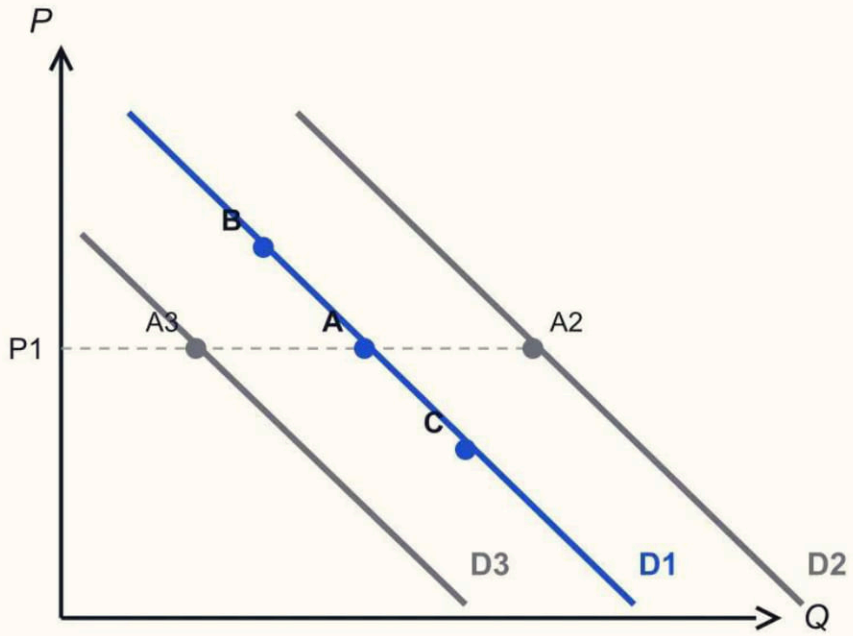
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Sejak awal 2027, warga Kota Teluk Biru sering tidak mendapat elpiji 3 kg bersubsidi di pangkalan. Pasokan dari agen ke pangkalan tidak berkurang dibanding tahun lalu. Pemeriksaan dinas perdagangan menemukan banyak tabung dibeli oleh rumah makan besar dan oleh pengecer yang menjualnya kembali dengan harga jauh lebih tinggi. Keluarga kurang mampu dan pedagang kecil menjadi pihak yang paling sulit memperoleh elpiji.
(Kasus disusun untuk latihan soal; kota fiktif.)
Penyebab kelangkaan dan solusi yang paling sesuai prinsip ekonomi adalah ....

A. Pasokan dari agen kurang; pemerintah menambah kuota elpiji bersubsidi sebanyak mungkin.
B. Permintaan rumah tangga naik; harga elpiji bersubsidi dinaikkan agar pembelian berkurang.
C. Penyaluran tidak tepat sasaran; pembeli didata dan pembelian dibatasi sesuai peruntukan.
D. Penyaluran tidak tepat sasaran; semua rumah makan dilarang memakai elpiji jenis apa pun.
E. Harga subsidi terlalu murah; subsidi elpiji dicabut seluruhnya untuk semua pembeli.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

8. Gambar berikut menunjukkan permintaan tiket bus antarkota Semarang–Surabaya. Mula-mula permintaan berada pada titik A di kurva D1. Pada 2027 dibuka layanan kereta api baru di rute yang sama dengan harga tiket lebih murah daripada bus dan waktu tempuh lebih singkat, sedangkan harga tiket bus tetap P1.
(Kasus disusun untuk latihan soal.)
Perubahan permintaan tiket bus yang paling tepat adalah ....



A. bergeser dari D1 ke D2 karena bus dan kereta merupakan barang komplementer
B. bergeser dari D1 ke D3 karena bus dan kereta merupakan barang substitusi
C. bergerak dari A ke B di sepanjang D1 karena harga tiket bus menjadi relatif mahal
D. bergerak dari A ke C di sepanjang D1 karena biaya perjalanan antarkota menjadi lebih murah
E. bergeser dari D1 ke D2 karena pilihan angkutan antarkota yang tersedia bertambah banyak

9. Pemerintah Kota Pelita memiliki sisa anggaran Rp5 miliar pada 2027 dan hanya dapat membiayai satu proyek. Pilihan pertama adalah membangun jembatan penghubung dua kelurahan, sedangkan pilihan kedua adalah membangun puskesmas pembantu yang akan melayani sekitar 6.000 warga. Setelah rapat bersama DPRD, kota itu memutuskan membangun jembatan.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Biaya peluang keputusan tersebut adalah ....

A. uang Rp5 miliar yang dikeluarkan untuk membangun jembatan
B. manfaat jembatan bagi warga dua kelurahan yang terhubung
C. manfaat jembatan dan puskesmas yang dijumlahkan bersama
D. pajak warga yang dipakai untuk membiayai proyek jembatan
E. manfaat layanan kesehatan yang tidak jadi diperoleh warga

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. Pak Joni menyewakan ruko miliknya kepada sebuah perusahaan roti dan menerima uang sewa setiap bulan. Dengan uang sewa itu, istrinya membeli roti dan kue dari toko perusahaan yang sama untuk keperluan keluarga. Dalam diagram arus melingkar dua sektor, keluarga Pak Joni adalah rumah tangga konsumen (RTK) dan perusahaan roti adalah rumah tangga produsen (RTP).
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Pasangan aliran yang tepat dalam kegiatan tersebut adalah ....

A. ruko mengalir dari RTK ke RTP di pasar faktor produksi, sewa mengalir dari RTP ke RTK
B. ruko mengalir dari RTP ke RTK di pasar faktor produksi, sewa mengalir dari RTK ke RTP
C. roti mengalir dari RTK ke RTP di pasar barang, uang belanja mengalir dari RTP ke RTK
D. sewa mengalir dari RTK ke RTP di pasar barang, roti mengalir dari RTP ke RTK
E. ruko mengalir dari RTK ke RTP di pasar barang, uang belanja mengalir dari RTK ke RTP

11. Kabupaten Sukamaju memproduksi padi dan cabai. Pada awal 2027 banjir besar merusak sekitar 20 % sawah dan kebun selama satu tahun. Setelah banjir surut, pemerintah membagikan benih padi unggul yang hasil panennya lebih tinggi; benih ini tidak memengaruhi hasil cabai.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang kemampuan produksi kabupaten itu adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Benih padi unggul juga menaikkan jumlah cabai maksimum yang dapat dihasilkan.
☐ B. Banjir membuat batas kemungkinan produksi kabupaten itu bergeser ke dalam.
☐ C. Setelah banjir, kombinasi produksi lama tetap dapat dicapai tanpa tambahan sumber daya.
☐ D. Benih unggul memperluas kemampuan produksi padi, tetapi tidak memperluas produksi cabai maksimum.
☐ E. Bila banyak petani menganggur, kabupaten itu berproduksi di luar batas kemungkinannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. Tabel berikut menunjukkan kombinasi maksimum jagung dan kedelai yang dapat dihasilkan Kabupaten Tanah Merah bila seluruh lahan, tenaga kerja, dan modalnya dipakai dengan teknologi yang ada.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Bila kabupaten itu mengubah produksinya dari kombinasi C ke kombinasi D, biaya peluang setiap 1 ton jagung tambahan adalah ....

Kombinasi produksi maksimum Kabupaten Tanah Merah (ribu ton per tahun)

Kombinasi	A	B	C	D	E
Jagung	0	20	40	60	80
Kedelai	60	56	48	34	0

A. 0,7 ton kedelai
B. 1,43 ton kedelai
C. 14 ton kedelai
D. 0,4 ton kedelai
E. 2,4 ton kedelai

13. Mas Bayu memiliki rumah dengan satu kamar depan. Pada 2027 ia mempertimbangkan dua pilihan:
• membuka warung kopi sendiri di kamar depan dengan perkiraan untung bersih Rp4.500.000,00 per bulan; atau
• bekerja sebagai staf kantor dengan gaji Rp5.000.000,00 per bulan dan ongkos transportasi Rp600.000,00 per bulan, sambil menyewakan kamar depan kepada orang lain seharga Rp800.000,00 per bulan.
Bekerja di kantor dan menyewakan kamar dapat dilakukan bersamaan. Mas Bayu akhirnya membuka warung kopi.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Biaya peluang keputusan Mas Bayu per bulan adalah ....

A. Rp4.400.000,00
B. Rp5.200.000,00
C. Rp5.000.000,00
D. Rp5.800.000,00
E. Rp700.000,00

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. Pasar bibit tanaman buah di Kabupaten Lestari memiliki fungsi permintaan $Q_d = 150 - 5P$ dan fungsi penawaran $Q_s = 10P - 60$, dengan P dalam ribu rupiah per bibit dan Q dalam ratus bibit per bulan. Untuk mendorong penghijauan, pada 2027 pemerintah kabupaten memberi subsidi Rp3.000 per bibit kepada penjual.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Beban anggaran subsidi pemerintah sebesar Rp24.000.000 per bulan.
☐ B. Harga keseimbangan setelah subsidi menjadi Rp12.000 per bibit.
☐ C. Jumlah bibit yang terjual bertambah 1.000 bibit per bulan.
☐ D. Konsumen menikmati penurunan harga Rp3.000 per bibit.
☐ E. Penjual menerima Rp15.000 per bibit setelah ditambah subsidi.

15. Pengelola penyewaan sepeda di Taman Kota Harapan mencatat data permintaan seperti pada tabel. Hubungan tarif dan jumlah penyewa berbentuk fungsi linear. Pada 2027 pengelola berencana menaikkan tarif menjadi Rp25.000,00 per jam, sementara faktor lain dianggap tetap.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Jumlah penyewa per minggu pada tarif baru adalah ....

Data penyewaan sepeda di Taman Kota Harapan

Tarif sewa per jam	Jumlah penyewa per minggu
Rp15.000,00	380 orang
Rp20.000,00	300 orang

A. 140 orang
B. 260 orang
C. 300 orang
D. 540 orang
E. 220 orang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

16. Pada 3 September 2022 pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi jenis Pertalite dari Rp7.650 menjadi Rp10.000 per liter.
Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2022.
Banyak pekerja di kota besar yang biasa naik sepeda motor sendiri menghitung ulang biaya perjalanannya, sementara tarif bus kota tidak berubah karena disubsidi pemerintah daerah.
Perubahan yang paling tepat pada pasar layanan bus kota adalah ....

A. permintaan bus kota bergeser ke kiri karena bus dan BBM adalah barang komplementer
B. jumlah penumpang yang diminta naik karena tarif bus kota menjadi lebih murah
C. penawaran bus kota bergeser ke kiri karena biaya operasional bus ikut meningkat
D. permintaan bus kota bergeser ke kanan karena bus menjadi pengganti motor pribadi
E. permintaan bus kota tetap karena kenaikan harga BBM tidak memengaruhi penumpang

17. Pak Rahmat beternak ayam petelur di Blitar. Pada 2026 harga pakan pabrikan naik sekitar 25 % sehingga biaya produksi telur melonjak. Pelanggan utamanya adalah toko roti dan rumah makan yang selama ini puas karena telurnya besar dan segar. Penyuluh peternakan menyampaikan bahwa sebagian pakan pabrikan dapat diganti campuran jagung dan dedak lokal dengan takaran gizi yang dianjurkan.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Tindakan Pak Rahmat yang paling sesuai prinsip ekonomi adalah ....

A. menjual ayam yang sedang sakit dengan harga murah agar segera memperoleh uang tunai
B. mengurangi pakan setengah dari biasanya walaupun ukuran dan mutu telur akan menurun
C. menghentikan usaha ternaknya sampai harga pakan pabrikan kembali seperti tahun lalu
D. mencampur pakan pabrikan dengan jagung dan dedak lokal sesuai takaran dari penyuluh
E. menaikkan harga telur dua kali lipat kepada semua pelanggan mulai bulan berikutnya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Berikut beberapa peristiwa di pasar beras sebuah provinsi pada 2027, dengan anggapan faktor lain tetap.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Pasangan peristiwa dan perubahan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Harga beras turun sehingga permintaan beras bergeser ke kanan.
☐ B. Panen raya terjadi sehingga penawaran beras bergeser ke kanan.
☐ C. Harga pupuk naik sehingga penawaran beras bergeser ke kanan.
☐ D. Jumlah penduduk bertambah sehingga permintaan beras bergeser ke kanan.
☐ E. Pendapatan naik sehingga permintaan beras kualitas rendah bergeser ke kiri.

19. Sejak Januari 2025, Badan Pangan Nasional menetapkan harga pembelian pemerintah (HPP) gabah kering panen di tingkat petani sebesar Rp6.500 per kg, naik dari sebelumnya Rp6.000 per kg, dan menugaskan Perum Bulog membeli gabah petani pada harga itu.
Sumber: Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional, 2025.
Misalkan pada puncak panen raya harga keseimbangan gabah di suatu daerah berada di bawah Rp6.500 per kg. Pernyataan yang paling tepat adalah ....

A. HPP berfungsi sebagai harga maksimum yang melindungi konsumen beras di kota
B. HPP berfungsi sebagai harga minimum, dan kelebihan gabah perlu diserap Bulog
C. HPP tidak berpengaruh karena harga keseimbangan berada di bawah HPP
D. HPP menimbulkan kekurangan gabah sehingga petani kesulitan menjual hasil panen
E. HPP membuat permintaan gabah oleh penggilingan bertambah melebihi penawaran

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

20. Tabel berikut menunjukkan harga bawang merah dari petani di Kabupaten Brebes Indah sampai ke konsumen di sebuah kota besar.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Berdasarkan tabel tersebut, pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Harga bawang merah per kg di setiap mata rantai distribusi (Maret 2027)

Mata rantai	Harga jual
Petani ke pengepul	Rp25.000,00
Pengepul ke pedagang besar	Rp30.000,00
Pedagang besar ke pengecer	Rp36.000,00
Pengecer ke konsumen	Rp45.000,00

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Petani menerima sekitar 55,6 % dari harga yang dibayar konsumen.
☐ B. Marjin distribusi total dari petani sampai konsumen Rp25.000,00 per kg.
☐ C. Marjin terbesar di antara para perantara diambil oleh pedagang besar.
☐ D. Marjin yang diambil pengepul adalah yang paling kecil di antara perantara.
☐ E. Pengecer pasti memperoleh keuntungan paling besar di antara perantara.

21. Pasar jeruk di sebuah kota memiliki fungsi permintaan $Q_d = 180 - 3P$ dan fungsi penawaran $Q_s = 2P - 20$, dengan P dalam ribu rupiah per kg dan Q dalam kuintal per minggu.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Harga keseimbangan pasar jeruk adalah Rp40.000 per kg.
☐ B. Jumlah keseimbangan pasar jeruk adalah 60 kuintal per minggu.
☐ C. Pada harga Rp50.000 per kg terjadi kekurangan 50 kuintal.
☐ D. Pada harga Rp30.000 per kg terjadi kekurangan 50 kuintal.
☐ E. Bila penawaran bertambah 10 kuintal di setiap harga, harga baru Rp42.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

22. Menjelang Idulfitri 2027, permintaan daging ayam di Kota Seruni meningkat tajam karena banyak keluarga menyiapkan hidangan hari raya. Pada saat yang sama, harga pakan ternak naik sekitar 10 % sehingga biaya produksi peternak bertambah.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang pasar daging ayam di kota itu adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Harga keseimbangan daging ayam pasti naik.
☐ B. Jumlah keseimbangan daging ayam pasti naik.
☐ C. Permintaan bergeser ke kanan, sedangkan penawaran bergeser ke kiri.
☐ D. Arah perubahan harga keseimbangan tidak dapat dipastikan.
☐ E. Arah perubahan jumlah bergantung pada besarnya kedua pergeseran.

23. Pada 2027 puluhan usaha keripik singkong baru bermunculan di Kabupaten Kenanga karena keripik setempat ramai dijual secara daring. Pada saat yang sama, harga singkong segar sebagai bahan baku naik cukup tajam karena gagal panen di beberapa desa. Permintaan keripik dianggap tidak berubah.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Dampak kedua peristiwa itu terhadap pasar keripik singkong di Kenanga adalah ....

A. arah perubahan harga dan jumlah keseimbangan bergantung pada besarnya pergeseran
B. harga keseimbangan pasti naik, sedangkan jumlah keseimbangan pasti turun
C. harga keseimbangan pasti turun, sedangkan jumlah keseimbangan pasti naik
D. harga dan jumlah keseimbangan pasti tidak berubah karena kedua pengaruh saling menghapus
E. penawaran tidak berubah karena hanya permintaan keripik daring yang bertambah

24. Selama 2026, pendapatan sebagian besar pekerja di Kota Mekar naik rata-rata 8 % karena upah dan lapangan kerja bertambah. Pada periode yang sama, warung nasi bungkus termurah di dekat kawasan pabrik mencatat penjualan menurun, sedangkan rumah makan dengan menu lebih beragam semakin ramai, walaupun harga di semua tempat tidak berubah.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Analisis yang paling tepat adalah ....

A. nasi bungkus termurah barang normal, sehingga permintaannya bergeser ke kanan
B. nasi bungkus termurah barang inferior, sehingga permintaannya bergeser ke kiri
C. nasi bungkus termurah barang komplementer, sehingga jumlah yang diminta turun
D. nasi bungkus termurah barang inferior, sehingga titik bergerak di sepanjang kurva
E. menu rumah makan barang inferior, sehingga permintaannya bergeser ke kanan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. Harga keseimbangan minyak goreng curah di Kota Bahari pada awal 2027 adalah Rp18.000 per liter. Karena keluhan warga, pemerintah kota menetapkan harga eceran tertinggi (HET) Rp15.000 per liter dan melarang penjualan di atas harga itu, tanpa menambah pasokan. Faktor lain dianggap tetap.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Akibat yang paling mungkin terjadi di pasar minyak goreng curah kota itu adalah ....

A. terjadi kelebihan penawaran sehingga minyak goreng menumpuk di gudang pedagang
B. harga kembali naik ke Rp18.000 karena tarik-menarik permintaan dan penawaran
C. jumlah minyak goreng yang ditawarkan bertambah karena pembeli semakin banyak
D. tidak terjadi perubahan apa pun karena HET berada di bawah harga keseimbangan
E. terjadi kekurangan barang sehingga muncul antrean dan penjualan diam-diam

26. Tabel berikut menunjukkan permintaan dan penawaran gula pasir di Kota Arumdalu. Pada 2027 pemerintah kota menetapkan harga eceran tertinggi Rp16.000 per kg dan melarang penjualan di atas harga itu.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Jumlah gula yang benar-benar terjual dan keadaan pasar setelah kebijakan tersebut adalah ....

Permintaan dan penawaran gula pasir di Kota Arumdalu (ribu kg per minggu)

Harga (Rp/kg)	Jumlah diminta	Jumlah ditawarkan
14.000	900	300
16.000	800	500
18.000	700	700
20.000	600	900
22.000	500	1.100

A. terjual 800 ribu kg; kekurangan 300 ribu kg
B. terjual 700 ribu kg; tidak ada kekurangan
C. terjual 500 ribu kg; kelebihan 300 ribu kg
D. terjual 500 ribu kg; kekurangan 300 ribu kg
E. terjual 800 ribu kg; kelebihan 300 ribu kg

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

27. Toko Wangi menaikkan harga kue lapis pada Februari 2027, sementara faktor lain dianggap tetap. Data penjualannya ditunjukkan pada tabel. Persentase perubahan dihitung dari keadaan awal (Januari).
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Koefisien elastisitas harga permintaan kue lapis dan jenisnya adalah ....

Penjualan kue lapis Toko Wangi

Bulan (2027)	Harga per kotak	Kotak terjual
Januari	Rp10.000,00	400
Februari	Rp12.000,00	340

A. 0,75; inelastis
B. 1,33; elastis
C. 0,03; inelastis
D. 0,75; elastis
E. 0,15; inelastis

28. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permintaan suatu barang bersifat inelastis terhadap harganya.
Pernyataan yang tepat tentang barang tersebut adalah ....

A. jumlah yang diminta sama sekali tidak berubah ketika harganya berubah
B. menurunkan harga cenderung menambah penerimaan total penjualnya
C. menaikkan harga cenderung menambah penerimaan total penjualnya
D. barang tersebut pasti memiliki banyak barang pengganti di pasar
E. penjual pasti merugi bila menaikkan harga barang tersebut sedikit

29. Sebuah lembaga survei konsumen pada 2027 ingin menggolongkan barang menurut kepekaan pembeli terhadap perubahan harga dalam jangka pendek.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Barang yang permintaannya cenderung **elastis** adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. garam dapur bagi rumah tangga yang memasak setiap hari
☐ B. minuman ringan satu merek di antara banyak merek sejenis
☐ C. insulin bagi penderita diabetes yang harus disuntik rutin
☐ D. paket wisata ke luar negeri bagi keluarga kelas menengah
☐ E. bensin bagi pengemudi ojek yang bekerja setiap hari

30. Pengelola wahana air "Ombak Ceria" memberi potongan harga tiket pada liburan sekolah 2027. Data pengunjung sebelum dan saat promo ditunjukkan pada tabel; faktor lain

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dianggap tetap.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Data pengunjung wahana air "Ombak Ceria" (rata-rata per hari)

Keadaan	Harga tiket	Pengunjung
Sebelum promo	Rp50.000,00	2.000 orang
Saat promo	Rp40.000,00	2.600 orang

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Dengan persentase dari keadaan awal, koefisien elastisitas harga permintaannya 1,5 sehingga tergolong elastis.	○	○
Penerimaan pengelola turun karena harga tiket diturunkan 20 %.	○	○
Bila promo hanya menambah pengunjung menjadi 2.400 orang per hari, penerimaan per hari justru turun Rp4.000.000,00.	○	○

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Kelangkaan dan solusi alokasi sumber daya	2, 5, 6, 7	___ / 4	Ulangi hlm. 10
Sub bab 1.2 · Biaya peluang dalam pengambilan keputusan	3, 9, 11, 12, 13	___ / 5	Ulangi hlm. 22
Sub bab 1.3 · Pelaku, kegiatan, dan prinsip ekonomi	4, 10, 17, 20	___ / 4	Ulangi hlm. 35
Sub bab 1.4 · Permintaan dan penawaran: fungsi, kurva, dan pergeseran	8, 15, 16, 18, 23, 24	___ / 6	Ulangi hlm. 47
Sub bab 1.5 · Keseimbangan pasar, pajak, dan subsidi	1, 14, 19, 21, 22, 25, 26	___ / 7	Ulangi hlm. 61
Sub bab 1.6 · Elastisitas permintaan dan penawaran	27, 28, 29, 30	___ / 4	Ulangi hlm. 74

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 2 · Ekonomi Makro dan Kebijakan Pemerintah

EKO-B2

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menghitung pendapatan nasional dan membedakan pertumbuhan dari pembangunan
- menganalisis data ketenagakerjaan dan memilih solusi sesuai jenis pengangguran
- menghitung indeks harga dan inflasi serta menelusuri penyebabnya
- menganalisis peran bank sentral, kebijakan moneter, kebijakan fiskal, dan pajak

Peta bab

Sub bab	Judul
2.1	Pendapatan nasional
2.2	Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi
2.3	Ketenagakerjaan dan pengangguran
2.4	Indeks harga dan inflasi
2.5	Bank sentral dan kebijakan moneter
2.6	Kebijakan fiskal dan perpajakan

Bab 2 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-B2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.1 · Pendapatan nasional

EKO-2.1

◎ APA YANG DIUJI

Ini sub bab **prioritas**. Soal pendapatan nasional memakai rumus yang sederhana, tetapi langkahnya panjang dan tabelnya sengaja memuat data yang tidak dibutuhkan.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 8	pendapatan disposabel (DI) dari data pendapatan nasional	21,1 %

Pada No. 8, setiap pengecoh adalah hasil satu kesalahan langkah: memakai data yang tidak relevan, mengurangkan transfer (padahal ditambahkan), berhenti di pendapatan perseorangan, atau lupa mengurangkan penyusutan dan pajak.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan tiga pendekatan menghitung pendapatan nasional;
- menghitung urutan PDB → PNB → NNP → NNI → PI → DI tanpa ada langkah yang terlewat;
- menentukan kegiatan yang termasuk PDB dan yang termasuk PNB;
- menghitung pendapatan per kapita dan PDB riil.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Setiap awal Februari, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan angka yang menjadi berita utama: "Ekonomi Indonesia tahun lalu tumbuh sekian persen." Angka itu berasal dari perhitungan **pendapatan nasional**, yaitu nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan sebuah negara dalam satu tahun. Pendapatan nasional ibarat "rapor" perekonomian. Dari angka itu pemerintah menilai apakah ekonomi membaik, para pengusaha memutuskan investasi, dan kita dapat membandingkan kemakmuran Indonesia dengan negara lain.

1. Mengapa pendapatan nasional dihitung?

Pendapatan nasional berguna untuk: (1) mengetahui besarnya perekonomian dan perubahannya dari tahun ke tahun; (2) membandingkan perekonomian antardaerah dan antarnegara; (3) mengetahui struktur ekonomi, misalnya seberapa besar peran pertanian, industri, dan jasa; serta (4) menjadi dasar perencanaan pembangunan dan penyusunan anggaran. Pada tahun 2024, menurut BPS, **Produk Domestik Bruto (PDB)** Indonesia atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita Rp78,6 juta atau sekitar US$4.960 per orang per tahun.

2. PDB dan PNB

Dua ukuran paling dasar adalah PDB dan PNB.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **PDB (Produk Domestik Bruto)** adalah nilai barang dan jasa **akhir** yang diproduksi **di wilayah** suatu negara dalam satu tahun, **siapa pun pemiliknya**. Hasil pabrik mobil milik perusahaan Jepang di Karawang termasuk PDB Indonesia.
- **PNB (Produk Nasional Bruto)** adalah nilai barang dan jasa akhir yang diproduksi **oleh warga negara** suatu negara, **di mana pun mereka berada**. Gaji pekerja migran Indonesia di Malaysia termasuk PNB Indonesia, tetapi bukan PDB Indonesia.

Hubungan keduanya:

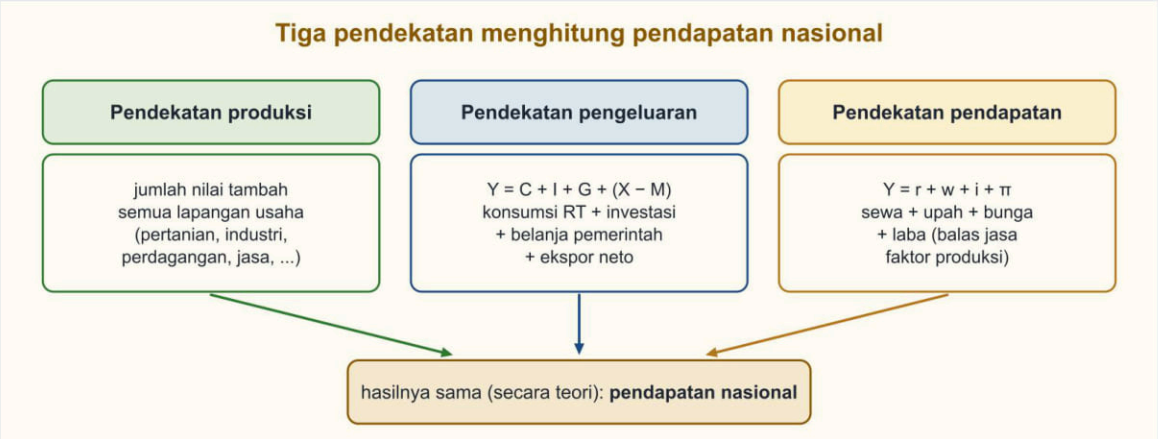
$$\text{PNB} = \text{PDB} + \text{pendapatan neto faktor luar negeri (PNLN)}$$

PNLN adalah pendapatan warga negara di luar negeri dikurangi pendapatan warga asing di dalam negeri. PNLN bisa **negatif**. Indonesia memiliki banyak perusahaan asing yang mengirim laba ke negara asalnya, sehingga PNLN Indonesia umumnya negatif dan PNB lebih kecil daripada PDB.

Barang akhir dan barang antara. Yang dihitung hanyalah barang dan jasa **akhir**, yaitu yang dibeli pemakai terakhir. Tepung yang dibeli pabrik roti adalah **barang antara**; nilainya sudah terkandung dalam harga roti. Bila tepung dan roti sama-sama dihitung, terjadi **hitung ganda**. Yang juga **tidak** dihitung: barang bekas (sudah dihitung pada tahun dibuat), transfer pemerintah seperti bantuan sosial (tidak ada barang yang diproduksi), dan transaksi keuangan murni seperti jual beli saham.

3. Tiga pendekatan perhitungan

Pendapatan nasional dapat dihitung dengan tiga cara yang, secara teori, menghasilkan angka yang sama (Gambar 2.1). Ketiganya memandang perekonomian yang sama dari tiga sisi diagram arus melingkar (sub bab 1.3): sisi produksi, sisi belanja, dan sisi pendapatan pemilik faktor produksi.



Gambar 2.1 Pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan memandang perekonomian dari tiga sisi dan menghasilkan pendapatan nasional yang sama. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

a. Pendekatan produksi menjumlahkan **nilai tambah** semua lapangan usaha. Nilai tambah adalah nilai hasil produksi dikurangi nilai barang antara yang dipakai. Gambar 2.2 memperlihatkan mengapa cara ini menghindari hitung ganda: dari gandum sampai roti di tangan konsumen, jumlah nilai tambah setiap tahap sama dengan harga roti akhir. BPS

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mengelompokkan produksi Indonesia ke dalam 17 lapangan usaha, seperti pertanian, pertambangan, industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, serta jasa keuangan.



Gambar 2.2 Menjumlahkan nilai tambah setiap tahap produksi menghasilkan harga barang akhir; menjumlahkan seluruh penjualan menghitung bahan yang sama berkali-kali. Angka fiktif. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

b. Pendekatan pengeluaran menjumlahkan belanja semua pelaku atas barang dan jasa akhir:

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

C adalah konsumsi rumah tangga, I investasi (pembelian mesin, gedung, dan penambahan persediaan oleh perusahaan), G belanja pemerintah atas barang dan jasa, X ekspor, dan M impor. Impor dikurangkan karena barang impor diproduksi di negara lain. Di Indonesia, konsumsi rumah tangga adalah komponen terbesar: sekitar 54 % dari PDB tahun 2024 (BPS). Karena itu, melemahnya daya beli rumah tangga sangat terasa pada pertumbuhan ekonomi.

c. Pendekatan pendapatan menjumlahkan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi:

$$Y = r + w + i + \pi$$

yaitu sewa (r) untuk pemilik tanah, upah (w) untuk tenaga kerja, bunga (i) untuk pemilik modal, dan laba (π) untuk pengusaha. Pendekatan ini langsung menghasilkan pendapatan nasional neto (NNI), karena balas jasa dihitung setelah penyusutan dan pajak tidak langsung dikeluarkan.

4. Dari PDB sampai pendapatan disposabel

Selain PDB dan PNB, ada beberapa ukuran turunan. Urutannya seperti tangga yang makin kecil (Gambar 2.3):

Langkah	Rumus	Arti
PNB	PDB + PNLN	produksi oleh warga negara
NNP (produk nasional neto)	PNB − penyusutan	setelah mesin dan gedung yang aus diganti
NNI (pendapatan nasional neto)	NNP − pajak tidak langsung (+ subsidi)	pendapatan yang benar-benar diterima pemilik faktor produksi
PI (pendapatan perseorangan)	NNI − (laba ditahan + pajak perseroan + iuran jaminan sosial) + transfer	pendapatan yang sampai ke tangan rumah tangga

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

DI (pendapatan disposabel)	PI − pajak langsung	pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabung



Gambar 2.3 Setiap anak tangga mengurangi atau menambahkan satu komponen sampai diperoleh pendapatan disposabel. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Beberapa hal perlu diperhatikan. **Penyusutan** dikurangkan karena sebagian produksi dipakai sekadar mengganti mesin dan gedung yang aus. **Pajak tidak langsung** (seperti PPN) dikurangkan karena dibayar pembeli lewat harga, tetapi tidak diterima pemilik faktor produksi; **subsidi** ditambahkan karena sebaliknya. **Laba ditahan** dan **pajak perseroan** tidak sampai ke rumah tangga, sedangkan **transfer** (bantuan sosial, pensiun, beasiswa) ditambahkan karena diterima rumah tangga walaupun tidak berasal dari produksi tahun itu. Akhirnya, **pendapatan disposabel** dipakai rumah tangga untuk konsumsi atau ditabung: $DI = C + S$.

5. Pendapatan per kapita, PDB nominal, dan PDB riil

Pendapatan per kapita adalah pendapatan nasional dibagi jumlah penduduk:

$$\text{pendapatan per kapita} = \frac{\text{pendapatan nasional}}{\text{jumlah penduduk}}$$

Angka ini menggambarkan rata-rata, bukan pendapatan setiap orang. Dua negara dengan pendapatan per kapita sama bisa sangat berbeda pemerataannya (sub bab 2.2).

PDB nominal (atas dasar harga berlaku) dihitung dengan harga tahun berjalan, sedangkan **PDB riil** (atas dasar harga konstan) dihitung dengan harga tahun dasar. PDB nominal bisa naik hanya karena harga naik, walaupun jumlah barang yang diproduksi tetap. Untuk melihat kenaikan produksi yang sebenarnya, dipakai PDB riil:

$$\text{PDB riil} = \frac{\text{PDB nominal}}{\text{deflator PDB}} \times 100$$

Deflator PDB adalah indeks harga seluruh barang dan jasa dalam PDB. Pertumbuhan ekonomi yang diumumkan BPS selalu memakai PDB riil (harga konstan 2010).

6. Keterbatasan pendapatan nasional

Pendapatan nasional tidak mencatat semuanya. Pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar, kegiatan sukarela, dan sebagian besar usaha informal sulit tercatat. Kerusakan lingkungan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

akibat produksi tidak dikurangkan; bahkan biaya membersihkan banjir justru menambah PDB. Waktu luang dan kebahagiaan tidak terukur. Karena itu, pendapatan nasional perlu dilengkapi ukuran lain seperti Indeks Pembangunan Manusia (sub bab 2.2).

Contohnya mudah ditemukan di sekitar kita. Seorang ibu yang memasak, mengasuh anak, dan merawat orang tua di rumahnya sendiri bekerja berjam-jam setiap hari, tetapi pekerjaannya tidak masuk PDB. Bila keluarga itu membayar jasa katering dan pengasuh, pekerjaan yang sama tiba-tiba tercatat dalam PDB. Penebangan hutan menambah PDB lewat penjualan kayu, tetapi hilangnya hutan, air bersih, dan udara segar tidak dikurangkan.

7. PDRB: pendapatan daerah

Konsep yang sama dipakai untuk provinsi dan kabupaten/kota dengan nama **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**. BPS di setiap daerah menghitung PDRB menurut lapangan usaha dan menurut pengeluaran. Dari PDRB terlihat bahwa struktur ekonomi daerah sangat beragam: ada daerah yang bertumpu pada tambang, ada yang pada perkebunan, industri, atau pariwisata. PDRB per kapita yang tinggi di daerah tambang belum tentu berarti penduduknya lebih makmur, karena sebagian besar nilai tambah tambang dapat mengalir ke pemilik modal di luar daerah. Inilah salah satu alasan pemerintah juga memantau pengeluaran per kapita dan tingkat kemiskinan daerah.

8. Pendapatan, konsumsi, dan tabungan

Pendapatan disposabel rumah tangga dipakai untuk dua hal: **konsumsi (C)** dan **tabungan (S)**, sehingga $DI = C + S$. Makin besar pendapatan, makin besar konsumsi, tetapi tambahan konsumsi biasanya lebih kecil daripada tambahan pendapatan. Hubungan ini ditulis sebagai **fungsi konsumsi**:

$$C = a + bY$$

Konstanta a adalah **konsumsi otonom**, yaitu konsumsi yang tetap harus dilakukan walaupun pendapatan nol (misalnya dengan berutang atau memakai tabungan lama). Koefisien b disebut **hasrat konsumsi marginal** (*marginal propensity to consume*, MPC): bagian dari setiap tambahan pendapatan yang dibelanjakan. Sisanya ditabung, sehingga **hasrat menabung marginal** MPS $= 1 - b$, dan fungsi tabungannya $S = -a + (1 - b)Y$.

Keluarga berpendapatan rendah biasanya memiliki MPC yang tinggi, karena hampir seluruh tambahan pendapatan dipakai untuk kebutuhan pokok. Inilah sebabnya bantuan tunai kepada keluarga miskin cepat menambah konsumsi dan perputaran ekonomi, sedangkan tambahan pendapatan keluarga kaya lebih banyak ditabung.

9. Membaca berita PDB dari BPS

BPS menghitung PDB setiap triwulan (tiga bulan) dan mengumumkannya kira-kira lima minggu setelah triwulan berakhir. Dalam berita resminya, BPS memakai tiga cara membandingkan:

- **y-on-y** (*year on year*): triwulan ini dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun lalu, misalnya triwulan IV-2024 terhadap triwulan IV-2023;
- **q-to-q** (*quarter to quarter*): triwulan ini dibandingkan dengan triwulan sebelumnya,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

misalnya triwulan IV-2024 terhadap triwulan III-2024;

- **c-to-c** (*cumulative to cumulative*): jumlah triwulan sejak awal tahun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu; pada akhir tahun, angka ini menjadi pertumbuhan tahunan.

Sebagai contoh, judul berita resmi BPS pada 5 Februari 2025 berbunyi bahwa ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh 5,03 persen (c-to-c), triwulan IV-2024 tumbuh 5,02 persen (y-on-y), dan triwulan IV-2024 tumbuh 0,53 persen (q-to-q). Ketiga angka itu tidak saling bertentangan; masing-masing menjawab pertanyaan yang berbeda. Angka q-to-q dipengaruhi musim, misalnya panen raya pada awal tahun atau belanja pemerintah yang menumpuk pada akhir tahun, sehingga untuk melihat kecenderungan jangka panjang lebih tepat memakai y-on-y atau c-to-c.

Contoh terselesaikan 1: menghitung pendapatan disposabel

Data perekonomian Negara Mekarsari tahun 2026 (dalam triliun rupiah): PDB 1.000; pendapatan warga di luar negeri 40; pendapatan warga asing di dalam negeri 70; penyusutan 60; pajak tidak langsung 80; subsidi 10; laba ditahan 30; pajak perseroan 25; iuran jaminan sosial 15; transfer pemerintah 20; pajak langsung 35. *(Negara fiktif.)*

Langkah 1 – PNB. PNLN = 40 − 70 = −30. PNB = 1.000 − 30 = 970.

Langkah 2 – NNP dan NNI. NNP = 970 − 60 = 910. NNI = 910 − 80 + 10 = 840.

Langkah 3 – PI. PI = 840 − (30 + 25 + 15) + 20 = 790.

Langkah 4 – DI. DI = 790 − 35 = **755** triliun rupiah.

Cek. Setiap langkah memakai hasil langkah sebelumnya. Pajak langsung baru dikurangkan pada langkah terakhir, dan transfer ditambahkan pada PI, bukan dikurangkan.

Contoh terselesaikan 2: pendekatan pengeluaran

Data Negara Bumi Asri tahun 2026 (triliun rupiah): konsumsi rumah tangga 640, investasi 280, belanja pemerintah 120, ekspor 230, impor 210, pembayaran transfer pemerintah 45. *(Negara fiktif.)*

Langkah 1 – Pilih data. Transfer tidak dihitung karena tidak ada barang atau jasa yang dibeli.

Langkah 2 – Hitung. Y = 640 + 280 + 120 + (230 − 210) = **1.060** triliun rupiah.

Langkah 3 – Tafsirkan. Konsumsi rumah tangga menyumbang 640 : 1.060 ≈ 60 % dari PDB, mirip pola Indonesia yang bertumpu pada konsumsi.

Contoh terselesaikan 3: per kapita dan riil

PDB nominal Negara Mekarsari naik dari Rp1.000 triliun (2025) menjadi Rp1.100 triliun (2026). Deflator PDB 2026 = 105 (tahun dasar 2025 = 100). Penduduk 2026 = 50 juta jiwa.

Langkah 1 – PDB riil 2026. $\frac{1.100}{105} \times 100 \approx 1.047{,}6$ triliun.

Langkah 2 – Pertumbuhan riil. $\frac{1.047{,}6 - 1.000}{1.000} \times 100\% \approx 4{,}8\%$, bukan 10 %, karena

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sebagian kenaikan nominal hanyalah kenaikan harga.

Langkah 3 – Per kapita nominal. $\frac{1.100 \text{ triliun}}{50 \text{ juta}} = \text{Rp22 juta}$ per orang per tahun.

Contoh terselesaikan 4: fungsi konsumsi dan tabungan

Keluarga Pak Anton pada 2027 memiliki fungsi konsumsi $C = 1{,}5 + 0{,}75Y$ (juta rupiah per bulan). *(Tokoh fiktif.)*

Langkah 1 – Arti angka. Konsumsi otonom Rp1,5 juta; MPC = 0,75, artinya setiap tambahan pendapatan Rp1 juta menambah konsumsi Rp750 ribu. MPS = 1 − 0,75 = 0,25.

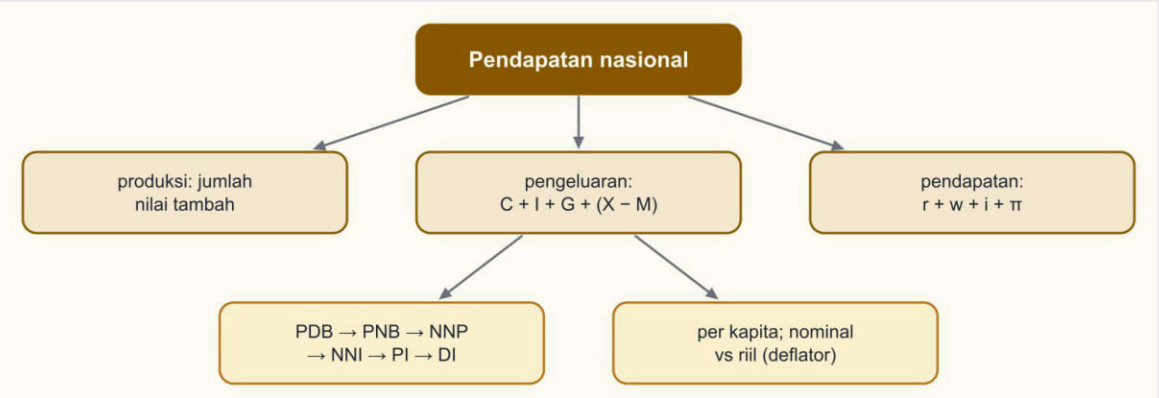
Langkah 2 – Konsumsi dan tabungan pada Y = 8 juta. C = 1,5 + 0,75 × 8 = 7,5 juta. S = Y − C = 0,5 juta. Cek dengan fungsi tabungan: S = −1,5 + 0,25 × 8 = 0,5 juta ✓.

Langkah 3 – Titik impas. Konsumsi sama dengan pendapatan (tabungan nol) bila $Y = 1{,}5 + 0{,}75Y$, sehingga $0{,}25Y = 1{,}5$ dan $Y = 6$ juta. Di bawah Rp6 juta keluarga ini berutang atau memakai tabungan; di atasnya mulai menabung.

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 2.4):

- PDB = produksi di wilayah negara; PNB = produksi oleh warga negara; PNB = PDB + PNLN (bisa negatif).
- Tiga pendekatan: produksi (nilai tambah), pengeluaran $C + I + G + (X - M)$, pendapatan $r + w + i + \pi$; barang antara, barang bekas, transfer, dan saham tidak dihitung.
- Tangga: PDB → PNB → NNP → NNI → PI → DI; transfer ditambahkan pada PI; pajak langsung dikurangkan terakhir.
- PDB riil = nominal : deflator × 100; pertumbuhan ekonomi memakai PDB riil.



Gambar 2.4 Peta konsep pendapatan nasional: tiga pendekatan, alur PDB sampai DI, dan ukuran per kapita serta riil. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Tulis alurnya di kertas coretan sebelum melihat angka: PDB → PNB → NNP → NNI → PI → DI.
2. Tandai data yang dipakai di setiap langkah. Data yang tidak termasuk alur biasanya pengecoh.
3. Perhatikan **tanda**: PNLN bisa negatif; transfer **ditambahkan** pada langkah PI.
4. Berhentilah tepat di besaran yang ditanyakan.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Memakai semua data	C, I, G, X, M ikut dihitung padahal PDB sudah diketahui	pakai hanya data dalam alur
Transfer dikurangkan	PI = NNI − potongan − transfer	transfer **ditambahkan**
Berhenti terlalu cepat	jawaban DI diisi nilai PI	DI = PI − pajak langsung
Tanda PNLN salah	PNB = PDB − PNLN	PNB = PDB **+** PNLN
Wilayah dan kewarganegaraan tertukar	gaji WNI di luar negeri masuk PDB	masuk PNB, bukan PDB
Barang bekas atau transfer dihitung	pembelian rumah bekas masuk PDB	tidak ada produksi baru
Nominal dikira riil	kenaikan PDB nominal disebut pertumbuhan	bagi dengan deflator dulu

• BEDAH SOAL ASLI

Ikuti alur pada tabel di Konsep inti langkah demi langkah. Perhatikan bahwa tabel soal memuat konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, ekspor, dan impor. Kelima data itu tidak dipakai sama sekali.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Berikut ini data pendapatan nasional Negara "Alamanda" tahun 2025 (dalam miliar rupiah).

Berdasarkan data tersebut, besarnya *Disposable Income* (DI) adalah ....

Komponen Pendapatan Nasional	Jumlah
Produk domestik bruto (PDB)	Rp 1.200.000
Produk netto luar negeri	Rp 80.000
Pajak langsung	Rp 30.000
Pajak tidak langsung	Rp 10.000
Penyusutan barang modal	Rp 15.000
Iuran asuransi	Rp 30.000
Laba ditahan	Rp 8.000
Pajak perseroan	Rp 9.000
Transfer payment	Rp 12.000
Komsumsi Rumah Tangga	Rp 750.000
Investasi	Rp 100.000
Pengeluaran Pemerintah	Rp 100.000
Ekspor	Rp 500.000
Impor	Rp 250.000

A. Rp1.030.000 miliar
B. Rp1.166.000 miliar
C. Rp1.190.000 miliar
D. Rp1.220.000 miliar
E. Rp1.284.000 miliar

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 21,1 %

Pembahasan **Kunci: C**

Alur perhitungan: GDP → GNP → NNP → NNI → PI → DI.
• GNP = GDP + produk neto luar negeri
• NNP = GNP − penyusutan
• NNI = NNP − pajak tidak langsung
• PI = NNI − (iuran asuransi + laba ditahan + pajak perseroan) + transfer *payment*
• DI = PI − pajak langsung

Langkah 1 – GNP: $1.200.000 + 80.000 = 1.280.000$
Langkah 2 – NNP: $1.280.000 - 15.000 = 1.265.000$
Langkah 3 – NNI: $1.265.000 - 10.000 = 1.255.000$
Langkah 4 – PI: $1.255.000 - (30.000 + 8.000 + 9.000) + 12.000 = 1.220.000$
Langkah 5 – DI: $1.220.000 - 30.000 = 1.190.000$ miliar

Cek ulang: data konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, ekspor, dan impor **tidak dipakai**. Data itu untuk menghitung GDP dengan pendekatan pengeluaran, sedangkan GDP sudah diketahui (pengecoh).

Analisis opsi:
• A ✗ – memakai data yang tidak relevan (misalnya GNP dikurangi impor: $1.280.000 - 250.000 = 1.030.000$).
• B ✗ – transfer *payment* **dikurangkan**, padahal seharusnya ditambahkan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

$(1.255.000 - 47.000 - 12.000 - 30.000 = 1.166.000)$.
• C ✓.
• D ✗ – itu nilai PI (belum dikurangi pajak langsung).
• E ✗ – tidak mengurangkan penyusutan, pajak, dan komponen lain dengan benar.

Jawaban: C.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini menguji pendekatan pendapatan. Pilih hanya balas jasa faktor produksi (sewa, upah, bunga, laba); pengecohnya ikut menjumlahkan transfer, pajak tidak langsung, atau penyusutan.

►. Perhatikan tabel perekonomian berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pendapatan nasional (NNI) Negara Kenanga menurut pendekatan pendapatan adalah ....

Data perekonomian Negara Kenanga tahun 2026 (triliun rupiah)

Keterangan	Nilai
Upah dan gaji	1.200
Sewa tanah dan bangunan	180
Bunga modal	150
Laba pengusaha	470
Bantuan sosial (pembayaran transfer)	90
Pajak tidak langsung	160
Penyusutan	140

A. Rp2.090 triliun
B. Rp2.160 triliun
C. Rp2.000 triliun
D. Rp2.390 triliun
E. Rp1.860 triliun

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: C**

Rumus: pendekatan pendapatan menjumlahkan balas jasa faktor produksi: $Y = r + w + i + \pi$.

Langkah. $180 + 1.200 + 150 + 470 = 2.000$ triliun. Bantuan sosial bukan balas jasa produksi (transfer), sedangkan pajak tidak langsung dan penyusutan tidak termasuk balas jasa faktor produksi.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Transfer ikut dijumlahkan. **Jebakan:** bantuan sosial dikira balas jasa.
• B ✗ – Pajak tidak langsung ikut dijumlahkan. **Jebakan:** semua angka di tabel dipakai.
• C ✓
• D ✗ – Transfer, pajak tidak langsung, dan penyusutan semuanya dijumlahkan. **Jebakan:** semua angka di tabel dipakai.
• E ✗ – Penyusutan dikurangkan lagi. **Jebakan:** penyusutan dihitung dua kali.

Jawaban: C.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Badan Pusat Statistik mencatat PDB Indonesia tahun 2024 atas dasar harga berlaku Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita Rp78,6 juta (US$4.960,3). Konsumsi rumah tangga menyumbang 54,04 % dari PDB.
Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024.
Pernyataan yang tepat berdasarkan data tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Lebih dari separuh PDB 2024 dipakai untuk konsumsi rumah tangga.
☐ B. Nilai konsumsi rumah tangga tahun 2024 sekitar Rp11.964 triliun.
☐ C. PDB per kapita adalah pendapatan yang benar-benar diterima setiap penduduk Indonesia.
☐ D. Jumlah penduduk yang dipakai untuk menghitung PDB per kapita sekitar 282 juta jiwa.
☐ E. PDB atas dasar harga berlaku paling tepat dipakai untuk mengukur pertumbuhan ekonomi riil.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Pada 2026 PDB Negara Taruna Rp3.000 triliun. Pendapatan warga Taruna yang bekerja dan berusaha di luar negeri Rp120 triliun, sedangkan pendapatan warga asing dan perusahaan asing di Taruna Rp200 triliun.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
PNB Negara Taruna tahun 2026 adalah ....

A. Rp3.320 triliun
B. Rp3.080 triliun
C. Rp3.120 triliun
D. Rp2.800 triliun
E. Rp2.920 triliun

Kunci singkat: 1. A, B, D 2. E

✔ PERIKSA DIRI

- Tuliskan alur PDB sampai DI dari ingatan, lengkap dengan apa yang ditambah atau dikurangkan di setiap langkah.
- Mengapa gaji insinyur Indonesia yang bekerja di Arab Saudi masuk PNB Indonesia tetapi tidak masuk PDB Indonesia?
- Apa beda PDB nominal dan PDB riil? Mana yang dipakai untuk mengukur pertumbuhan ekonomi?

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-2.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.2 · Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

EKO-2.2

◎ APA YANG DIUJI

Ini sub bab **prioritas**. Tiga soal asli 2025 menguji materi ini, dan dua di antaranya termasuk yang paling sedikit dijawab benar.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 9	faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi (MCMA)	23,1 %
No. 10	pertumbuhan ekonomi dan indeks Gini Indonesia 2020–2024 (Benar/Salah)	65,7 %
No. 12	pembangunan ekonomi Vietnam dan Indonesia dari data (MCMA)	21,2 %

Ketiga soal berputar pada satu gagasan: **pertumbuhan tidak sama dengan pembangunan**. Ekonomi bisa tumbuh cepat, tetapi kesejahteraan belum tentu ikut membaik merata.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menghitung laju pertumbuhan ekonomi dari data PDB riil;
- membedakan faktor yang menambah kapasitas produksi dari program yang menjaga kesejahteraan;
- membaca indikator pembangunan: IPM, rasio Gini, dan garis kemiskinan;
- menilai apakah suatu data menunjukkan pertumbuhan, pembangunan, atau keduanya.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Pada tahun 2020 ekonomi Indonesia menyusut 2,07 % karena pandemi; empat tahun kemudian ekonomi tumbuh lebih dari 5 % per tahun. Apakah itu berarti kehidupan semua orang sudah membaik? Belum tentu. Ekonomi bisa tumbuh cepat sementara sebagian warga tetap miskin, sekolah di desa tetap kekurangan guru, dan jarak antara yang kaya dan yang miskin makin lebar. Karena itu, para ekonom membedakan **pertumbuhan ekonomi** dari **pembangunan ekonomi**. Sub bab ini menjelaskan keduanya, cara mengukurnya, dan hubungan di antara keduanya.

1. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kemampuan perekonomian menghasilkan barang dan jasa, yang diukur dengan kenaikan **PDB riil** dari satu periode ke periode berikutnya. PDB riil dipakai, bukan PDB nominal, agar kenaikan harga tidak dikira kenaikan produksi (sub bab 2.1).

$$\text{laju pertumbuhan} = \frac{\text{PDB riil}_{t} - \text{PDB riil}_{t-1}}{\text{PDB riil}_{t-1}} \times 100\%$$

Gambar 2.5 memperlihatkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019–2024. Penurunan tajam pada 2020 disebabkan pembatasan kegiatan selama pandemi COVID-19; sejak 2022

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

ekonomi kembali tumbuh di sekitar 5 %. Angka 5 % berarti nilai barang dan jasa yang dihasilkan tahun ini, dengan harga yang sama, 5 % lebih besar daripada tahun lalu.



Gambar 2.5 Laju pertumbuhan PDB riil Indonesia 2019–2024. Sumber data: BPS; grafik digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

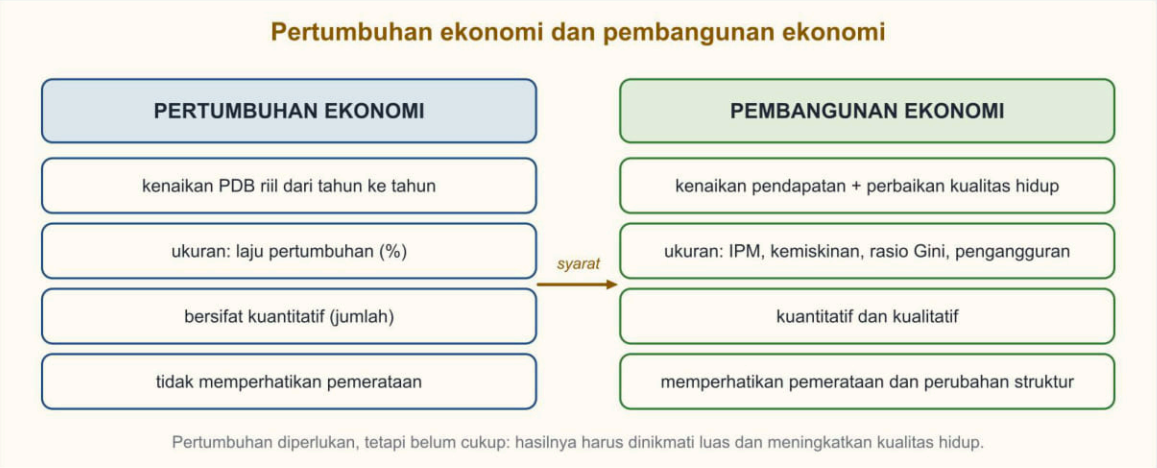
Faktor yang memengaruhi pertumbuhan. Pertumbuhan terjadi bila **kapasitas produksi** bertambah, yaitu bila kurva kemungkinan produksi (sub bab 1.2) bergeser ke luar. Faktor-faktornya:

1. **Sumber daya alam**: tanah subur, tambang, laut. Penting, tetapi tidak cukup; banyak negara kaya sumber daya alam yang tumbuh lambat.
2. **Sumber daya manusia**: jumlah dan terutama **mutu** tenaga kerja, yaitu pendidikan, keterampilan, dan kesehatan.
3. **Modal**: mesin, pabrik, jalan, pelabuhan, listrik, dan jaringan internet. Penambahan modal berasal dari investasi.
4. **Teknologi**: cara produksi yang lebih efisien, misalnya benih unggul, mesin otomatis, dan aplikasi digital.
5. **Kewirausahaan**: kemampuan melihat peluang dan memadukan faktor produksi.
6. **Kelembagaan**: kepastian hukum, pemerintahan yang bersih, kemudahan berusaha, dan stabilitas politik.

Perhatikan bedanya dengan hal yang hanya **menaikkan permintaan sesaat** atau **memindahkan pendapatan**, seperti bantuan sosial tunai. Bantuan sosial penting untuk kesejahteraan dan dapat menambah konsumsi, tetapi tidak dengan sendirinya menambah kapasitas produksi. Yang menambah kapasitas adalah investasi pada modal, pendidikan, kesehatan, dan teknologi.

2. Pembangunan ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah proses kenaikan pendapatan per kapita dalam jangka panjang yang **disertai** perbaikan kualitas hidup, pemerataan, dan perubahan struktur ekonomi ke arah yang lebih maju. Gambar 2.6 merangkum perbedaannya: pertumbuhan bersifat kuantitatif dan hanya melihat besarnya produksi, sedangkan pembangunan juga melihat siapa yang menikmati hasilnya dan bagaimana mutu hidup masyarakat.



Gambar 2.6 Pertumbuhan ekonomi adalah syarat pembangunan ekonomi, tetapi belum cukup. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Ukuran pembangunan yang paling sering dipakai:

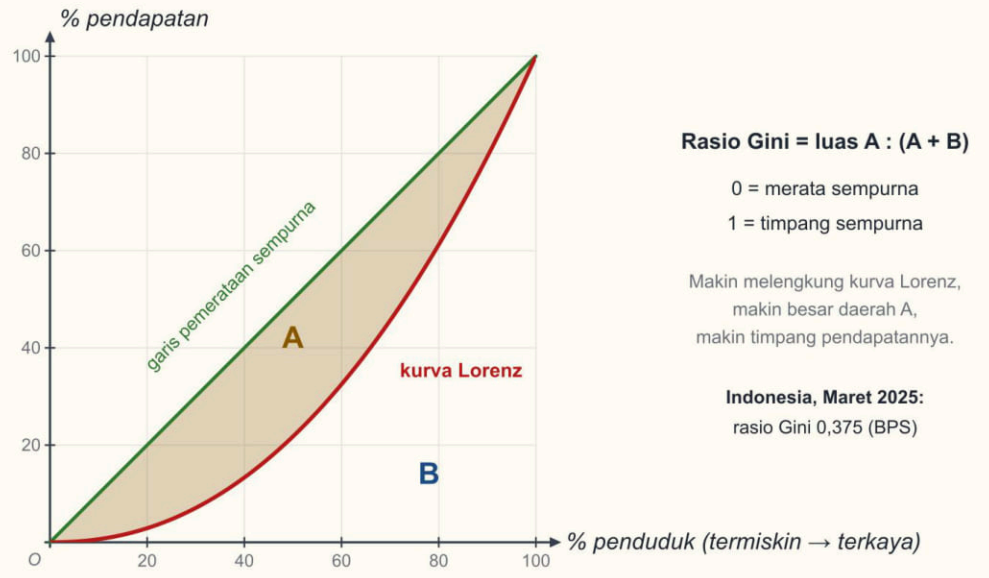
- **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** dari tiga dimensi: umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak (Gambar 2.7). IPM Indonesia 2024 menurut BPS adalah 75,02, termasuk kategori tinggi.
- **Persentase penduduk miskin**, yaitu penduduk yang pengeluarannya di bawah garis kemiskinan.
- **Ketimpangan pendapatan**, diukur dengan **rasio Gini** (Gambar 2.8).
- **Tingkat pengangguran** (sub bab 2.3), akses air bersih, sanitasi, listrik, dan pendidikan.



Gambar 2.7 IPM disusun dari tiga dimensi; angka Indonesia 2024 dari BPS. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Rasio Gini dan kurva Lorenz. Kurva Lorenz menggambarkan berapa persen pendapatan yang dinikmati sekian persen penduduk, diurutkan dari yang termiskin. Bila pendapatan merata sempurna, 20 % penduduk menerima 20 % pendapatan, 50 % penduduk menerima 50 %, dan seterusnya, sehingga kurvanya berupa garis lurus diagonal. Makin timpang pendapatan, makin jauh kurva Lorenz melengkung dari garis itu. Rasio Gini adalah perbandingan luas daerah A (antara garis pemerataan dan kurva Lorenz) dengan seluruh segitiga A + B. Nilainya dari 0 (merata sempurna) sampai 1 (timpang sempurna). Menurut BPS, rasio Gini Indonesia pada Maret 2025 adalah 0,375; di perkotaan 0,395 dan di perdesaan 0,299. Artinya ketimpangan di kota lebih tinggi daripada di desa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.8 Rasio Gini adalah perbandingan luas A terhadap A + B; makin melengkung kurva Lorenz, makin timpang. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Hubungan pertumbuhan dan pembangunan

Pertumbuhan ekonomi adalah **syarat perlu** pembangunan: tanpa tambahan produksi, tidak ada tambahan pendapatan yang dapat dibagi untuk sekolah, rumah sakit, dan jalan desa. Namun, pertumbuhan **belum cukup**. Pertumbuhan yang bertumpu pada sedikit sektor padat modal, seperti tambang, dapat menaikkan PDB dengan cepat tetapi menyerap sedikit tenaga kerja, sehingga pendapatan kebanyakan warga tidak banyak berubah. Sebaliknya, pertumbuhan di sektor yang menyerap banyak tenaga kerja, seperti industri pengolahan, pertanian modern, dan pariwisata, lebih cepat dirasakan masyarakat luas.

Contoh nyata dapat dilihat pada daerah penghasil tambang. Dalam beberapa tahun terakhir, Provinsi Maluku Utara mencatat pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia karena pembangunan kawasan industri pengolahan nikel. Pertumbuhan seperti itu menambah lapangan kerja dan penerimaan daerah, tetapi pertanyaan pembangunannya tetap harus diajukan: berapa banyak warga setempat yang ikut bekerja dan naik pendapatannya, bagaimana layanan pendidikan dan kesehatannya, dan apa dampaknya bagi lingkungan, laut, serta nelayan di sekitarnya? Pertumbuhan yang tinggi tidak otomatis menjawab pertanyaan-pertanyaan itu.

Karena itu, membaca data pembangunan selalu memerlukan lebih dari satu indikator. Dua negara dengan pertumbuhan ekonomi sama bisa berbeda jauh IPM, kemiskinan, dan ketimpangannya. Negara dengan pendapatan per kapita sedikit lebih rendah bisa memiliki IPM lebih tinggi bila layanan pendidikan dan kesehatannya lebih baik.

4. Masalah dan strategi pembangunan di Indonesia

Beberapa masalah pembangunan Indonesia antara lain: ketimpangan antarwilayah (kawasan barat lebih maju daripada kawasan timur), ketimpangan kota–desa, banyaknya pekerja informal dengan pendapatan rendah, mutu pendidikan yang belum merata, serta ketergantungan pada ekspor bahan mentah. Strategi yang ditempuh pemerintah antara lain pembangunan infrastruktur di luar Jawa, dana desa, program bantuan sosial yang tepat sasaran, hilirisasi sumber daya alam (sub bab 3.2), dan peningkatan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan vokasi dan kesehatan.

Pembangunan juga harus **berkelanjutan**: memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa merusak kemampuan generasi berikutnya memenuhi kebutuhannya. Pertumbuhan yang dicapai dengan merusak hutan, mencemari sungai, dan menguras tambang tanpa perhitungan akan menjadi beban di masa depan.

5. Teori tahap pertumbuhan dan perubahan struktur

Banyak buku teks memperkenalkan pandangan W.W. Rostow bahwa negara berkembang melalui beberapa tahap: masyarakat tradisional, prasyarat tinggal landas, tinggal landas, menuju kedewasaan, dan konsumsi massal tinggi. Pandangan ini tidak perlu dihafal; yang penting adalah gagasannya bahwa pembangunan disertai **perubahan struktur ekonomi**. Mula-mula sebagian besar penduduk bekerja di pertanian; seiring pembangunan, porsi industri dan jasa meningkat, produktivitas naik, dan pendapatan per orang bertambah. Perubahan struktur ini terlihat di Indonesia: porsi tenaga kerja pertanian terus menurun dari dekade ke dekade, sementara porsi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sektor jasa dan industri meningkat.

6. Kemiskinan: cara BPS mengukurnya

BPS mengukur kemiskinan dengan pendekatan **kebutuhan dasar**. Seseorang disebut miskin bila pengeluarannya per bulan berada di bawah **garis kemiskinan**, yaitu biaya minimum untuk memenuhi kebutuhan makanan (setara 2.100 kilokalori per orang per hari) ditambah kebutuhan dasar bukan makanan seperti tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan pakaian. Garis kemiskinan dihitung dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan setiap Maret dan September.

Menurut BPS, garis kemiskinan nasional Maret 2025 adalah Rp609.160 per orang per bulan; sekitar tiga perempatnya untuk makanan. Pada saat itu jumlah penduduk miskin 23,85 juta orang atau 8,47 % penduduk, dengan persentase di perdesaan (11,03 %) jauh lebih tinggi daripada di perkotaan (6,73 %). Garis kemiskinan dihitung per orang, sehingga untuk sebuah rumah tangga perlu dikalikan jumlah anggotanya. Angka-angka ini menunjukkan mengapa pembangunan perdesaan, pertanian, dan perikanan tetap penting walaupun porsi pertanian dalam PDB terus mengecil.

Kemiskinan tidak hanya soal pendapatan. Keluarga miskin sering kesulitan mengakses air bersih, sanitasi layak, gizi yang cukup, dan pendidikan lanjutan, sehingga anak-anaknya sulit keluar dari kemiskinan. Lingkaran ini disebut **lingkaran kemiskinan**: pendapatan rendah → tabungan dan investasi pada pendidikan rendah → produktivitas rendah → pendapatan tetap rendah. Program yang memutus lingkaran itu, seperti beasiswa, layanan kesehatan, dan pelatihan kerja, menambah kapasitas produksi sekaligus memperbaiki pemerataan.

7. Pembangunan berkelanjutan

Sejak 2015, Indonesia bersama negara anggota PBB lain berkomitmen pada **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** (*Sustainable Development Goals*, SDGs), yaitu 17 tujuan yang meliputi penghapusan kemiskinan dan kelaparan, kesehatan, pendidikan bermutu, air bersih, energi bersih, pekerjaan layak, berkurangnya ketimpangan, dan penanganan perubahan iklim. Gagasannya sama dengan yang dijelaskan di atas: pembangunan yang baik tidak hanya menambah produksi, tetapi juga meratakan hasilnya dan menjaga lingkungan bagi generasi berikutnya.

Contoh terselesaikan 1: menghitung laju pertumbuhan

PDB riil Negara Cakrawala (fiktif) adalah Rp1.200 triliun pada 2025 dan Rp1.260 triliun pada 2026. PDB nominalnya naik dari Rp1.500 triliun menjadi Rp1.650 triliun.

Langkah 1 – Pilih data. Pertumbuhan ekonomi memakai PDB **riil**.

Langkah 2 – Hitung. $\dfrac{1.260 - 1.200}{1.200} \times 100\% = 5\%$.

Langkah 3 – Bandingkan. Kenaikan PDB nominal $\dfrac{150}{1.500} = 10\%$; selisih 5 poin itu berasal dari kenaikan harga, bukan tambahan produksi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh terselesaikan 2: menilai kesejahteraan dari data dua negara

Indikator (2026)	Negara P	Negara Q
Pertumbuhan ekonomi	6,5 %	4,8 %
Pendapatan per kapita	US$5.200	US$4.900
IPM	0,72	0,78
Rasio Gini	0,42	0,33

(Negara fiktif.)

Langkah 1 – Pertumbuhan. Negara P tumbuh lebih cepat dan pendapatan rata-ratanya lebih tinggi.

Langkah 2 – Pembangunan. Negara Q memiliki IPM lebih tinggi (kesehatan dan pendidikan lebih baik) dan rasio Gini lebih rendah (lebih merata).

Langkah 3 – Simpulkan. Pernyataan "Negara P pasti lebih sejahtera karena tumbuh lebih cepat" keliru. Yang dapat dipertahankan: Negara P unggul dalam pertumbuhan, tetapi Negara Q unggul dalam pemerataan dan kualitas hidup.

Contoh terselesaikan 3: memilih faktor pertumbuhan

Pemerintah Kabupaten Sungai Jernih (fiktif) punya anggaran tambahan Rp50 miliar pada 2027 dan ingin menaikkan pertumbuhan jangka panjang. Pilihan: (a) membangun irigasi dan jalan usaha tani; (b) memberi uang tunai kepada semua warga satu kali; (c) melatih petani memakai benih unggul dan alat tanam modern; (d) mengadakan festival budaya tiga hari.

Langkah 1 – Kriteria. Faktor pertumbuhan adalah yang menambah **kapasitas produksi**: modal, mutu SDM, teknologi.

Langkah 2 – Nilai. (a) menambah modal; (c) menambah mutu SDM dan teknologi. (b) menambah konsumsi sesaat; (d) menambah belanja sesaat dan mungkin pariwisata, tetapi kapasitas produksi hampir tidak berubah.

Langkah 3 – Simpulkan. (a) dan (c) paling tepat untuk pertumbuhan jangka panjang.

Contoh terselesaikan 4: pertumbuhan PDB dan pertumbuhan per kapita

Pada 2026, PDB riil Negara Cakrawala (fiktif) tumbuh 5 %, sedangkan penduduknya bertambah 2 %. Kira-kira berapa pertumbuhan PDB riil per kapitanya?

Langkah 1 – Tulis dengan angka. Misalkan PDB riil semula 100 dan penduduk semula 100. Tahun berikutnya PDB = 105 dan penduduk = 102.

Langkah 2 – Per kapita. Semula 100 : 100 = 1; sekarang 105 : 102 ≈ 1,029.

Langkah 3 – Simpulkan. Pendapatan riil per kapita hanya naik sekitar 2,9 %, bukan 5 %. Pertumbuhan penduduk yang cepat "memakan" sebagian pertumbuhan ekonomi. Bila penduduk tumbuh lebih cepat daripada PDB riil, pendapatan per kapita justru turun walaupun

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

ekonominya tumbuh.

Contoh terselesaikan 5: menafsirkan rasio Gini

BPS mencatat rasio Gini Maret 2025 sebesar 0,395 di perkotaan dan 0,299 di perdesaan. Pernyataan mana yang tepat: (a) penduduk kota lebih miskin daripada penduduk desa; (b) pengeluaran penduduk kota lebih timpang daripada penduduk desa; (c) rata-rata pengeluaran di kota lebih rendah?

Langkah 1 – Apa yang diukur. Rasio Gini mengukur **ketimpangan** (sebaran), bukan tingkat kemiskinan atau rata-rata pendapatan.

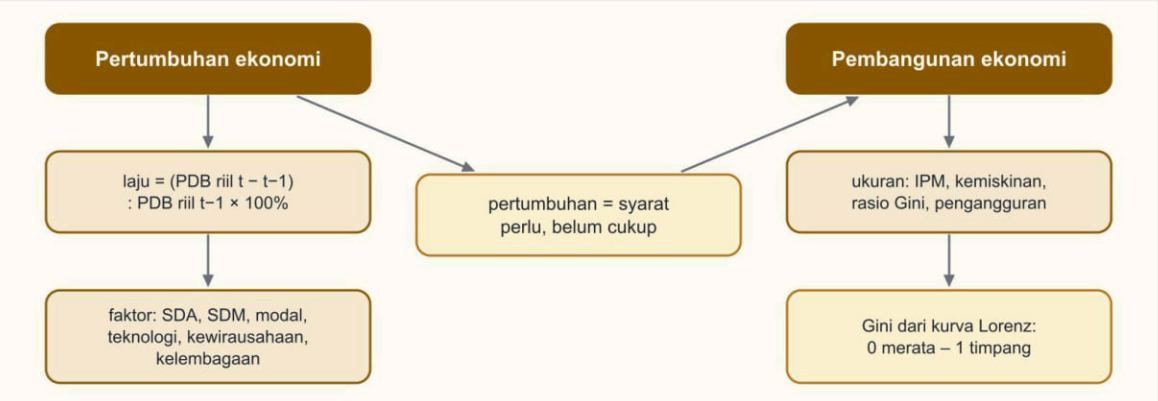
Langkah 2 – Bandingkan. 0,395 lebih dekat ke 1 daripada 0,299, jadi sebaran pengeluaran di kota lebih timpang.

Langkah 3 – Simpulkan. Hanya (b) yang didukung data. Pernyataan (a) justru bertentangan dengan data kemiskinan BPS (persentase penduduk miskin perdesaan lebih tinggi), dan (c) tidak dapat disimpulkan dari rasio Gini.

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 2.9):

- Pertumbuhan = kenaikan PDB **riil**; faktornya menambah kapasitas produksi (SDA, SDM, modal, teknologi, kewirausahaan, kelembagaan).
- Pembangunan = pertumbuhan **plus** kualitas hidup, pemerataan, dan perubahan struktur; ukurannya IPM, kemiskinan, rasio Gini, pengangguran.
- Rasio Gini dari kurva Lorenz: 0 merata, 1 timpang; Indonesia Maret 2025 = 0,375.
- Pertumbuhan adalah syarat perlu, tetapi belum cukup; bacalah beberapa indikator sekaligus.



Gambar 2.9 Peta konsep pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi, dan ukurannya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Tentukan dulu apakah soal bertanya tentang **pertumbuhan** (PDB riil) atau **pembangunan** (kualitas hidup).
2. Untuk data dua negara atau beberapa tahun, buat tabel kecil di kertas coretan dan bandingkan **arah** setiap indikator.
3. Untuk pilihan dua bagian, periksa kedua bagiannya.
4. Hitung persentase dengan pembagi nilai awal.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Bansos dikira faktor pertumbuhan	"bantuan sosial menambah kapasitas produksi"	bansos menjaga kesejahteraan, bukan kapasitas
Pertumbuhan disamakan dengan kemakmuran	negara yang tumbuh 7 % pasti lebih sejahtera	lihat IPM, Gini, kemiskinan
Pendapatan per kapita = kesejahteraan	per kapita lebih tinggi berarti IPM lebih tinggi	IPM juga memuat pendidikan dan kesehatan
Arah Gini terbalik	Gini naik = makin merata	Gini naik = makin timpang
Gini disamakan dengan kemiskinan	Gini turun berarti kemiskinan hilang	Gini mengukur ketimpangan
Kata mutlak diterima begitu saja	"setiap kali tumbuh, Gini selalu turun"	cari satu tahun yang membantah
Rata-rata dikira milik setiap orang	per kapita US$5.000 berarti setiap orang berpendapatan US$5.000	per kapita adalah rata-rata

● BEDAH SOAL ASLI

Soal pertama adalah MCMA tentang faktor pertumbuhan. Empat pilihan menambah kapasitas produksi atau menciptakan iklim yang mendukungnya. Satu pilihan, bantuan sosial, baik untuk rakyat tetapi bukan faktor pertumbuhan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Pertumbuhan ekonomi adalah aspek yang mendukung serta meningkatkan kemakmuran rakyat dalam suatu negara.

Berdasarkan pernyataan tersebut, manakah faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Munculnya inovasi dan penggunaan teknologi terbaru dalam kegiatan ekonomi.
☐ B. Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan di seluruh wilayah.
☐ C. Meningkatnya akses layanan perbankan, terutama dalam penyaluran kredit usaha.
☐ D. Peningkatan pemberian bantuan sosial untuk masyarakat menengah bawah.
☐ E. Kestabilan harga barang kebutuhan pokok dalam perekonomian negara.

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 23,1 %

Pembahasan **Kunci: A, B, C, E**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: pertumbuhan ekonomi = kenaikan kapasitas produksi barang dan jasa (PDB riil). Faktor yang memengaruhinya adalah hal yang menambah **jumlah atau produktivitas faktor produksi** serta iklim yang mendukung kegiatan produksi: sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, teknologi, kewirausahaan, dan stabilitas ekonomi-politik.

Analisis setiap pernyataan:

• 1 ✓ – inovasi dan teknologi menaikkan produktivitas (output per pekerja).
• 2 ✓ – pendidikan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (modal manusia).
• 3 ✓ – akses kredit menambah **modal** usaha untuk investasi dan produksi.
• 4 ✗ – bantuan sosial adalah **transfer** untuk menjaga daya beli dan pemerataan (kesejahteraan). Bantuan sosial tidak secara langsung menambah faktor produksi, sehingga bukan faktor pertumbuhan dalam pengertian kapasitas produksi.
• 5 ✓ – stabilitas harga memberi kepastian bagi produsen dan investor sehingga investasi dan produksi berjalan.

Jebakan: pernyataan 4 terdengar "baik untuk rakyat", tetapi yang ditanyakan adalah faktor **pertumbuhan**, bukan program pemerataan.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 3, dan 5.

Soal kedua memakai data nyata BPS. Pernyataan ketiga memuat kata "selalu", dan satu tahun saja sudah cukup untuk membantahnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Perhatikan data pertumbuhan ekonomi dan indeks Gini di Indonesia tahun 2020 hingga 2024 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) berikut.

Berdasarkan data tersebut, analisislah keterkaitan pertumbuhan ekonomi dengan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan.

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Indeks Gini
2020	-2.07	0.381
2021	3.70	0.384
2022	5.31	0.384
2023	5.05	0.388
2024	5.03	0.379

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dari tahun 2021 hingga 2023 diikuti oleh peningkatan indeks Gini, yang menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan meningkat.	○	○
Penurunan indeks Gini pada tahun 2024 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang stabil mulai dirasakan lebih merata oleh masyarakat.	○	○
Setiap kali pertumbuhan ekonomi meningkat, indeks Gini selalu menurun, menandakan distribusi pendapatan yang lebih merata.	○	○

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 65,7 %

Pembahasan **Kunci: 1B 2B 3S**

Konsep: indeks (rasio) Gini bernilai 0–1. Makin mendekati 1, makin timpang distribusi pendapatan/pengeluaran; makin mendekati 0, makin merata. Pertumbuhan tinggi **tidak otomatis** membuat distribusi merata.

Pernyataan 1. Pertumbuhan 2021–2023 berada di 3,70% → 5,31% → 5,05%, jauh lebih tinggi daripada 2020 (−2,07%). Pada periode itu Gini naik dari 0,384 (2021) ke 0,388 (2023). Jadi pertumbuhan yang tinggi disertai ketimpangan yang **meningkat** → **Benar**.

Pernyataan 2. Tahun 2024 pertumbuhan tetap stabil (5,03%) dan Gini turun ke 0,379 (terendah dalam tabel). Ini menandakan hasil pertumbuhan mulai dinikmati lebih merata → **Benar**.

Pernyataan 3. Bantahan cukup satu contoh: tahun 2021 pertumbuhan naik (−2,07% → 3,70%), tetapi Gini **naik** (0,381 → 0,384). Kata "selalu" gugur → **Salah**.

Jebakan: kata mutlak seperti "selalu" atau "setiap kali" cukup dibantah dengan satu tahun yang menyimpang.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

Catatan penyalinan: kalimat pernyataan pertama pada sumber terpotong ("... yang menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan."), dilengkapi menjadi "... ketimpangan pendapatan meningkat".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Soal ketiga membandingkan dua negara. Pilihan C tampak benar di bagian pertama, tetapi salah di bagian kedua.

►. Berikut ini merupakan informasi terkait kondisi perekonomian Negara Vietnam dan Indonesia pada tahun 2024.

Berdasarkan informasi tersebut, manakah pernyataan yang tepat terkait kondisi pembangunan ekonomi di kedua negara? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Indikator Pembangunan Ekonomi	Negara Vietnam	Negara Indonesia
Produk Domestik Bruto (PDB)	7,09%	5,03%
Pendapatan per kapita	US$4.700	US$4.960
Indeks Pembangunan Manusia	0,766	0,750

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kedua negara termasuk dalam kategori tinggi yang mencerminkan tingginya tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan kesejahteraan penduduknya.

☐ B. Laju pertumbuhan ekonomi Negara Indonesia lebih pesat dibandingkan dengan Negara Vietnam dengan selisih sekitar 2%.

☐ C. Kedua negara termasuk dalam kategori negara berpendapatan menengah atas meskipun tingkat kesejahteraan penduduk Indonesia lebih tinggi dibandingkan Vietnam.

☐ D. Tingkat kesejahteraan penduduk Negara Vietnam lebih tinggi dibandingkan penduduk Negara Indonesia.

☐ E. Kapasitas produksi barang dan jasa kedua negara tersebut terbilang pesat sehingga mencerminkan terjadinya pembangunan ekonomi.

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 21,2 %

Pembahasan **Kunci: A, D**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep:

• **Pertumbuhan ekonomi** = kenaikan PDB riil (kapasitas produksi), ukuran kuantitatif.

• **Pembangunan ekonomi** = pertumbuhan **disertai** perbaikan kualitas hidup (pendidikan, kesehatan, standar hidup); salah satu ukurannya **IPM**.

• Kategori IPM menurut UNDP (skala 0–1): sangat tinggi ≥ 0,800; **tinggi 0,700–0,799**; sedang 0,550–0,699; rendah < 0,550.

Analisis setiap pernyataan:

• 1 ✓ – IPM Vietnam 0,766 dan Indonesia 0,750 sama-sama di rentang 0,700–0,799 (kategori **tinggi**). IPM memang disusun dari dimensi pendidikan, kesehatan, dan standar hidup.

• 2 ✗ – pertumbuhan Vietnam (7,09%) **lebih tinggi** daripada Indonesia (5,03%).

• 3 ✗ – pendapatan per kapita Indonesia memang sedikit lebih tinggi, tetapi kesejahteraan **secara menyeluruh** (IPM) justru lebih tinggi di Vietnam. Bagian kedua pernyataan keliru, sehingga seluruh pernyataan salah.

• 4 ✓ – IPM Vietnam (0,766) > Indonesia (0,750). IPM mengukur kesejahteraan lebih lengkap daripada pendapatan per kapita saja.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• 5 ✗ – data PDB hanya menunjukkan **pertumbuhan**. Pertumbuhan belum tentu berarti pembangunan; pembangunan dinilai dari kualitas hidup, bukan hanya laju produksi.

Jebakan: menyamakan pendapatan per kapita (atau laju pertumbuhan) dengan kesejahteraan. Kesejahteraan dinilai dengan indikator gabungan seperti IPM.

Jawaban: pernyataan 1 dan 4.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini menguji cara membaca laju pertumbuhan dari PDB riil. Hitung laju setiap tahun dari PDB tahun sebelumnya, lalu bedakan perekonomian yang **melambat** dari yang mengalami **resesi**.

►. Perhatikan tabel PDB riil berikut. Jumlah penduduk Negara Laksana dianggap tetap. *(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)*
Pernyataan yang paling tepat tentang perekonomian Negara Laksana adalah ....

PDB atas dasar harga konstan Negara Laksana (triliun rupiah)

Tahun	PDB riil
2024	2.000
2025	2.100
2026	2.184

A. tumbuh 5 % lalu 4 %; perekonomian mengalami resesi pada tahun 2026
B. tumbuh 5 % lalu 4 %; perekonomian tetap tumbuh tetapi melambat
C. tumbuh 5 % lalu 4 %; PDB riil tahun 2026 lebih kecil daripada 2025
D. tumbuh 4 % lalu 5 %; laju pertumbuhan perekonomian makin cepat
E. tumbuh 100 lalu 84 triliun; laju pertumbuhan perekonomian meningkat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: B**

Rumus: laju pertumbuhan $= \dfrac{\text{PDB riil}_t - \text{PDB riil}_{t-1}}{\text{PDB riil}_{t-1}} \times 100\%$.

Langkah. 2025: $\dfrac{100}{2.000} = 5\%$. 2026: $\dfrac{84}{2.100} = 4\%$. PDB riil tetap naik, tetapi lajunya turun → **melambat**, bukan resesi.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Resesi berarti PDB riil turun. **Jebakan:** melambat disamakan dengan resesi.
- B ✓
- C ✗ – PDB riil 2026 (2.184) lebih besar. **Jebakan:** laju turun dikira PDB turun.
- D ✗ – Urutan terbalik. **Jebakan:** salah pembagi.
- E ✗ – Pertambahan absolut bukan laju, dan lajunya justru turun. **Jebakan:** angka absolut dikira persentase.

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Badan Pusat Statistik melaporkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2024 sebesar 75,02. Komponennya: umur harapan hidup saat lahir 74,15 tahun, harapan lama sekolah 13,21 tahun, rata-rata lama sekolah 8,85 tahun, dan pengeluaran per kapita disesuaikan Rp12,341 juta per tahun.

Sumber: BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2024.

Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. IPM 75,02 termasuk kategori tinggi, yaitu antara 70 dan 80.

☐ B. Umur harapan hidup mencerminkan dimensi umur panjang dan hidup sehat.

☐ C. Harapan lama sekolah 13,21 tahun berarti rata-rata penduduk dewasa sudah bersekolah 13 tahun.

☐ D. Pengeluaran per kapita disesuaikan mencerminkan dimensi standar hidup layak.

☐ E. Kenaikan IPM pasti berarti ketimpangan pendapatan antarpenduduk menurun.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Pada 2027 Pemerintah Provinsi Bahari melatih 50.000 pemuda dalam keterampilan pengelasan, perawatan panel surya, dan pemrograman agar produktivitas tenaga kerjanya naik.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Program tersebut mendorong pertumbuhan ekonomi melalui faktor ....

A. ketersediaan sumber daya alam
B. akumulasi modal fisik seperti mesin dan gedung
C. peningkatan kualitas sumber daya manusia
D. pertambahan jumlah penduduk
E. perluasan lahan pertanian

Kunci singkat: 1. A, B, D 2. C

✔ PERIKSA DIRI

- Sebutkan tiga faktor yang menambah kapasitas produksi dan satu program yang baik untuk kesejahteraan tetapi bukan faktor pertumbuhan.
- Apa arti rasio Gini yang naik dari 0,33 menjadi 0,38?
- Mengapa negara dengan pertumbuhan ekonomi lebih rendah bisa memiliki IPM lebih tinggi?

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-2.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.3 · Ketenagakerjaan dan pengangguran

EKO-2.3

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi meminta kamu **menganalisis konsep dan permasalahan ketenagakerjaan**. Pada soal asli 2025, materi ini muncul dalam dua bentuk: menggolongkan jenis pengangguran dari cerita beberapa orang, dan memilih solusi berdasarkan data BPS.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 11	jenis pengangguran lima orang (Benar/Salah)	48,4 %
No. 14	solusi pengangguran usia muda dari data TPT BPS	46,0 %

Kunci kedua soal sama: **jenis pengangguran ditentukan oleh penyebabnya**, dan solusi yang tepat harus menjawab penyebab itu.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menghitung TPAK, TPT, dan jumlah setengah penganggur dari data;
- menggolongkan pengangguran menurut penyebabnya;
- memilih solusi yang sesuai dengan jenis pengangguran;
- menafsirkan data ketenagakerjaan tanpa tertukar antara "tingkat" dan "jumlah".

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Setiap tahun jutaan lulusan SMA, SMK, dan perguruan tinggi memasuki dunia kerja. Sebagian langsung bekerja, sebagian masih mencari, dan sebagian memilih melanjutkan sekolah. Bagaimana pemerintah tahu berapa banyak orang yang menganggur, dan mengapa mereka menganggur? Sub bab ini menjelaskan konsep ketenagakerjaan yang dipakai BPS, cara menghitung tingkat pengangguran, jenis-jenis pengangguran menurut penyebabnya, dan mengapa solusi pengangguran harus cocok dengan penyebabnya.

1. Penduduk, angkatan kerja, dan bukan angkatan kerja

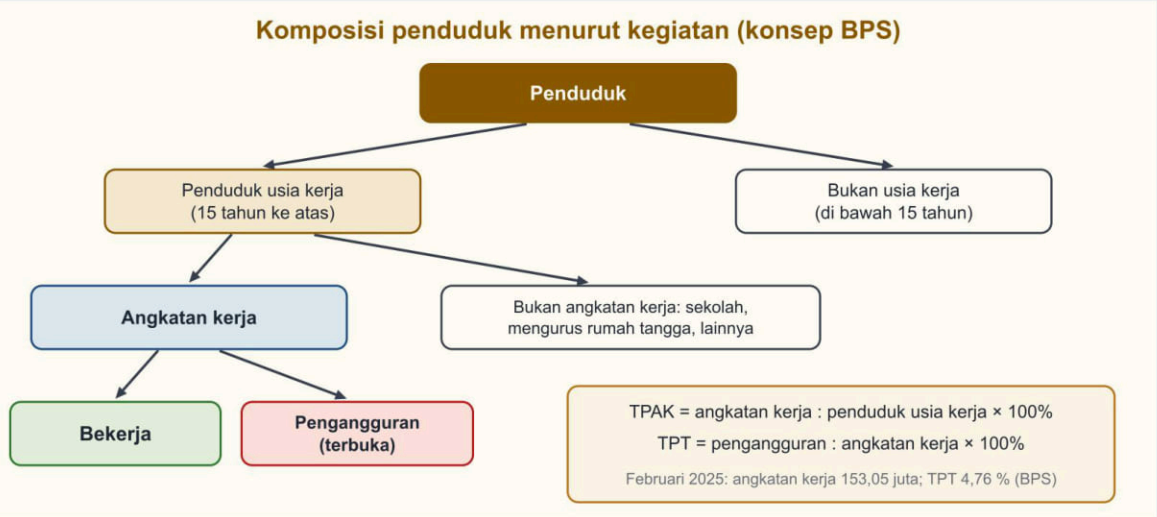
BPS mengumpulkan data ketenagakerjaan melalui **Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)** setiap Februari dan Agustus. Dalam survei itu penduduk dikelompokkan seperti pada Gambar 2.10.

- **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur **15 tahun ke atas**.
- **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja yang **bekerja** atau **sedang mencari pekerjaan/menganggur**. Mereka adalah orang yang aktif di pasar kerja.
- **Bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja yang kegiatan utamanya **sekolah**, **mengurus rumah tangga**, atau lainnya (misalnya pensiun dan tidak mencari kerja). Siswa

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

SMA kelas XII yang berumur 17 tahun termasuk penduduk usia kerja, tetapi bukan angkatan kerja karena kegiatan utamanya sekolah.

Seseorang disebut **bekerja** bila melakukan kegiatan ekonomi untuk memperoleh penghasilan paling sedikit satu jam secara berturut-turut dalam seminggu terakhir, termasuk membantu usaha keluarga. **Pengangguran terbuka** mencakup orang yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.



Gambar 2.10 Pembagian penduduk menurut konsep ketenagakerjaan BPS beserta rumus TPAK dan TPT. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia; angka dari BPS, Sakernas Februari 2025.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. TPAK dan TPT

Dua ukuran yang paling sering diberitakan:

$$\text{TPAK} = \frac{\text{angkatan kerja}}{\text{penduduk usia kerja}} \times 100\% \qquad \text{TPT} = \frac{\text{pengangguran}}{\text{angkatan kerja}} \times 100\%$$

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan seberapa besar penduduk usia kerja yang aktif di pasar kerja. **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** menunjukkan bagian angkatan kerja yang menganggur. Perhatikan **penyebutnya**: TPT dibagi angkatan kerja, bukan penduduk usia kerja atau jumlah penduduk.

Menurut BPS, pada Februari 2025 jumlah angkatan kerja Indonesia 153,05 juta orang, pengangguran 7,28 juta orang, dan TPT 4,76 %. Gambar 2.11 memperlihatkan TPT terus menurun sejak 2021, ketika pengangguran masih tinggi akibat pandemi. Namun, TPT kelompok umur 15–24 tahun jauh lebih tinggi daripada rata-rata, dan TPT lulusan SMK termasuk yang tertinggi menurut jenjang pendidikan. Kedua fakta ini menunjukkan masalah peralihan dari sekolah ke dunia kerja.

Mengapa pengangguran usia muda tinggi? Lulusan baru belum memiliki pengalaman, masih mencari pekerjaan yang sesuai harapan, dan sering memiliki keterampilan yang belum cocok dengan kebutuhan perusahaan. Sebagian dapat menunggu lebih lama karena masih ditanggung orang tua. Sebaliknya, pekerja berumur lebih tua biasanya sudah mapan atau terpaksa menerima pekerjaan apa pun karena harus menghidupi keluarga, sehingga TPT mereka rendah walaupun banyak yang bekerja di sektor informal.



Gambar 2.11 TPT Indonesia setiap Februari, 2021–2025. Sumber data: BPS, Sakernas; grafik digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Setengah penganggur dan pekerja paruh waktu. Tidak semua masalah ketenagakerjaan terlihat dalam TPT. Orang yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu dan masih mencari atau bersedia menerima pekerjaan tambahan disebut **setengah penganggur**. Orang yang bekerja

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

kurang dari 35 jam tetapi tidak mencari pekerjaan lain disebut **pekerja paruh waktu**. Banyak pekerja Indonesia juga bekerja di sektor **informal**, seperti pedagang kaki lima dan buruh harian, yang penghasilannya tidak tetap dan tanpa jaminan sosial.

3. Jenis pengangguran menurut penyebabnya

Mengenali penyebab pengangguran adalah kunci memilih solusinya (Gambar 2.12).

1. **Pengangguran friksional** terjadi karena orang sedang berpindah atau mencari pekerjaan yang cocok, padahal lowongan sebenarnya ada. Contohnya lulusan baru yang masih mengirim lamaran, atau pekerja yang berhenti karena pindah kota mengikuti keluarga. Penyebabnya informasi dan waktu pencarian.
2. **Pengangguran struktural** terjadi karena keterampilan pencari kerja **tidak sesuai** dengan yang dibutuhkan, biasanya karena struktur ekonomi berubah. Contohnya lulusan yang tidak menguasai keterampilan digital ketika perusahaan beralih ke sistem daring, atau pekerja pabrik tekstil yang tutup sementara industri baru membutuhkan teknisi.
3. **Pengangguran siklis (konjungtur)** terjadi karena **permintaan barang dan jasa turun** saat ekonomi lesu, sehingga perusahaan mengurangi produksi dan memberhentikan pekerja. Contohnya PHK besar-besaran pada 2020 ketika pandemi menghentikan banyak kegiatan.
4. **Pengangguran musiman** terjadi karena pekerjaan hanya tersedia pada musim tertentu, misalnya buruh tani di antara musim tanam dan panen, atau pekerja pariwisata pada musim sepi.
5. **Pengangguran teknologi** terjadi karena tenaga manusia digantikan mesin atau otomatisasi, misalnya gerbang tol yang beralih ke pembayaran elektronik.

Menurut jam kerjanya, dikenal pula **pengangguran terbuka** (tidak bekerja sama sekali), **setengah menganggur** (bekerja di bawah jam normal), dan **pengangguran terselubung** (bekerja tetapi tidak produktif, misalnya lima orang mengerjakan pekerjaan yang cukup dikerjakan tiga orang).



Gambar 2.12 Lima jenis pengangguran menurut penyebabnya dan solusi yang paling cocok untuk masing-masing. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Dampak pengangguran

Bagi orang yang menganggur, pengangguran berarti hilangnya pendapatan, keterampilan yang menurun karena tidak dipakai, dan rasa percaya diri yang berkurang. Bagi masyarakat, pengangguran dapat menambah kemiskinan dan masalah sosial. Bagi negara, pengangguran berarti produksi yang hilang (perekonomian berada di dalam kurva kemungkinan produksi), penerimaan pajak berkurang, dan kebutuhan bantuan sosial bertambah.

5. Solusi harus cocok dengan penyebab

Solusi yang tepat untuk satu jenis pengangguran bisa sia-sia untuk jenis lain. Pengangguran friksional diatasi dengan mempercepat pertemuan pencari kerja dan lowongan: bursa kerja, informasi lowongan daring, dan layanan penempatan. Pengangguran struktural diatasi dengan pelatihan vokasi, penyesuaian kurikulum SMK dengan kebutuhan industri (*link and match*), dan program magang. Pengangguran siklis diatasi dengan menaikkan permintaan agregat melalui kebijakan fiskal dan moneter ekspansif (sub bab 2.5–2.6), misalnya proyek padat karya. Pengangguran musiman diatasi dengan keterampilan sampingan dan usaha di luar musim. Pengangguran teknologi diatasi dengan pelatihan ulang (*reskilling*) agar pekerja dapat mengoperasikan teknologi baru.

Bantuan tunai membantu keluarga penganggur bertahan, tetapi tidak menyelesaikan ketidaksesuaian keterampilan. Sebaliknya, pelatihan keterampilan tidak banyak membantu bila penyebabnya adalah permintaan yang anjlok karena resesi; perusahaan tetap tidak merekrut walaupun pelamarnya terampil.

6. Upah minimum dan kebijakan ketenagakerjaan di Indonesia

Pemerintah daerah menetapkan **upah minimum provinsi (UMP)** dan upah minimum kabupaten/kota setiap tahun berdasarkan aturan pemerintah pusat. Tujuannya melindungi pekerja agar mendapat upah yang layak. Dari sisi pasar (sub bab 1.5), upah minimum adalah **harga minimum** di pasar tenaga kerja. Kenaikan upah minimum menambah pendapatan pekerja yang tetap bekerja, tetapi juga menambah biaya produksi perusahaan. Perusahaan padat karya, seperti pabrik pakaian dan sepatu, dapat merespons dengan menaikkan harga, mengurangi penambahan pekerja, atau memindahkan pabrik ke daerah dengan upah lebih rendah. Karena itu, penetapan upah minimum selalu menimbang kepentingan pekerja, kelangsungan usaha, dan kesempatan kerja bagi pencari kerja.

Program pemerintah lain yang berkaitan dengan ketenagakerjaan antara lain balai latihan kerja (BLK) milik pemerintah, program pelatihan dan insentif Kartu Prakerja yang berjalan sejak 2020, revitalisasi SMK dan kerja sama dengan industri, layanan informasi lowongan, serta proyek padat karya di desa yang menyerap tenaga kerja setempat. Setiap program cocok untuk jenis pengangguran tertentu: pelatihan untuk masalah keterampilan, informasi lowongan untuk masalah pencarian, padat karya untuk masa ekonomi lesu.

Pekerja Indonesia juga bekerja di luar negeri sebagai **pekerja migran Indonesia**. Kiriman uang mereka kepada keluarga menjadi sumber devisa (sub bab 3.3) dan menopang konsumsi di banyak desa. Di sisi lain, perlindungan hukum dan keterampilan pekerja migran perlu terus

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

ditingkatkan agar mereka tidak hanya bekerja di sektor berupah rendah.

Contoh terselesaikan 1: menghitung TPAK dan TPT

Data Kabupaten Lembah Hijau (fiktif) Agustus 2026: penduduk 600.000 orang; penduduk berumur di bawah 15 tahun 150.000; yang bersekolah 60.000; mengurus rumah tangga 75.000; lainnya 15.000; bekerja 280.000; sisanya pengangguran.

Langkah 1 – Penduduk usia kerja. 600.000 − 150.000 = 450.000.

Langkah 2 – Bukan angkatan kerja. 60.000 + 75.000 + 15.000 = 150.000. Angkatan kerja = 450.000 − 150.000 = 300.000.

Langkah 3 – Pengangguran. 300.000 − 280.000 = 20.000.

Langkah 4 – Ukuran. TPAK = 300.000 : 450.000 × 100 % ≈ 66,7 %. TPT = 20.000 : 300.000 × 100 % ≈ 6,7 %. Bila TPT dihitung dengan penyebut penduduk usia kerja (20.000 : 450.000 ≈ 4,4 %), hasilnya keliru.

Contoh terselesaikan 2: mengenali jenis pengangguran dan solusinya

Kasus (fiktif, 2027)	Jenis	Solusi yang cocok
Dina, lulusan baru akuntansi, sudah dua bulan mengirim lamaran dan beberapa kali menolak tawaran yang jauh dari rumah	friksional	informasi lowongan, waktu mencari
Pak Joko, operator mesin tenun manual, kehilangan pekerjaan karena pabrik beralih ke mesin otomatis	teknologi/struktural	pelatihan ulang mengoperasikan mesin baru
Ratusan buruh pabrik sepatu di-PHK karena pesanan ekspor turun tajam saat ekonomi dunia lesu	siklis	kebijakan yang menaikkan permintaan
Bu Wati bekerja sebagai buruh petik teh hanya saat musim panen	musiman	keterampilan dan usaha sampingan

Kunci menentukannya: cari **mengapa** orang itu tidak bekerja. Lulusan baru tidak otomatis struktural; bila lowongan yang cocok ada dan ia hanya butuh waktu, ia friksional.

Contoh terselesaikan 3: membaca keadaan seseorang

Tentukan status ketenagakerjaan setiap orang berikut menurut konsep BPS (keadaan seminggu terakhir, 2027; tokoh fiktif).

1. **Raka**, 16 tahun, siswa SMA, membantu ibunya berjualan di warung keluarga dua jam setiap sore. Ia membantu usaha keluarga lebih dari satu jam dalam seminggu, sehingga tercatat **bekerja**. Kegiatan utamanya memang sekolah, tetapi kegiatan bekerja minimal satu jam membuatnya masuk angkatan kerja.
2. **Bu Sinta**, 42 tahun, mengurus rumah tangga dan tidak mencari pekerjaan. Ia **bukan angkatan kerja**.
3. **Ari**, 23 tahun, bekerja sebagai pengemudi ojek daring 20 jam seminggu dan masih mencari

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

pekerjaan tambahan. Ia **bekerja**, tepatnya **setengah penganggur**, karena jam kerjanya di bawah 35 jam dan masih mencari tambahan pekerjaan.

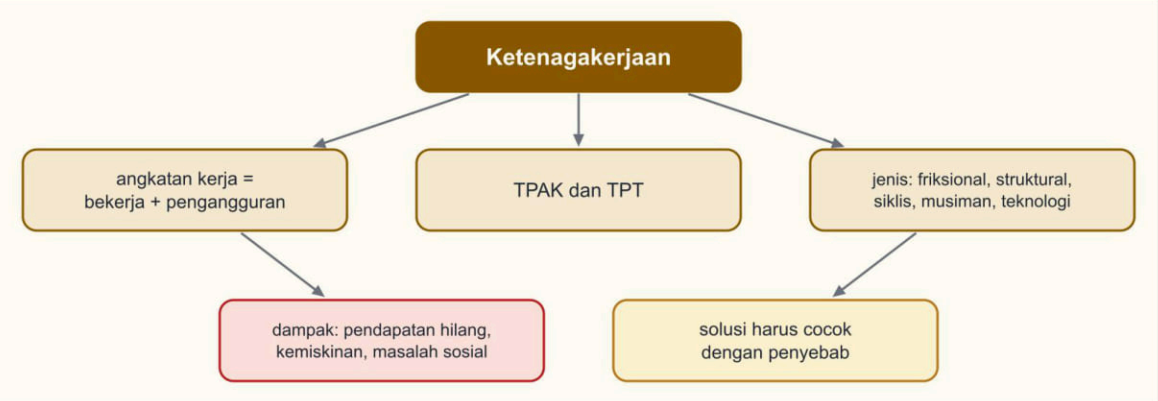
4. **Mira**, 21 tahun, sudah diterima di sebuah bank dan baru mulai bekerja bulan depan. Ia tercatat sebagai **pengangguran terbuka**, karena belum mulai bekerja.

Pelajarannya: status ditentukan oleh kegiatan dan jam kerja yang sebenarnya, bukan oleh umur atau perasaan "sudah punya pekerjaan".

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 2.13):

- Penduduk usia kerja (15+) = angkatan kerja (bekerja + pengangguran) + bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya).
- TPAK = angkatan kerja : penduduk usia kerja; TPT = pengangguran : **angkatan kerja**.
- Jenis menurut penyebab: friksional, struktural, siklis, musiman, teknologi; solusi harus cocok dengan penyebab.
- Februari 2025: TPT Indonesia 4,76 %; pengangguran usia muda dan lulusan SMK relatif tinggi.



Gambar 2.13 Peta konsep ketenagakerjaan: angkatan kerja, ukuran, jenis pengangguran, dan solusinya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Untuk soal penggolongan: garis bawahi **penyebab** menganggur pada setiap cerita, lalu cocokkan dengan tabel jenis.
2. Untuk soal solusi: cari kalimat dalam soal yang menyebut penyebab (misalnya "ketidaksesuaian keterampilan"), lalu pilih solusi yang menjawab penyebab itu.
3. Untuk soal hitungan: tentukan **pembaginya** dulu (penduduk usia kerja, angkatan kerja, atau penduduk bekerja).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Semua PHK dianggap struktural	PHK karena permintaan turun disebut struktural	itu siklis
Lulusan baru dianggap struktural	Mely yang baru lulus disebut struktural	proses mencari kerja → friksional
Solusi tidak sesuai penyebab	bantuan tunai untuk masalah keterampilan	pelatihan keterampilan
Pembagi TPT salah	penganggur dibagi penduduk usia kerja atau penduduk bekerja	dibagi angkatan kerja
Setengah penganggur dimasukkan ke TPT	TPT = (penganggur + setengah penganggur) ÷ angkatan kerja	setengah penganggur tercatat bekerja
Tingkat disamakan dengan jumlah	TPT SMK tertinggi, jadi penganggur SMK pasti paling banyak	jumlah = TPT × angkatan kerja kelompok
Upah minimum dikira batas atas	"UMP adalah upah tertinggi"	UMP adalah batas bawah

BEDAH SOAL ASLI

Soal pertama menuntut kamu menggolongkan lima orang. Kunci setiap orang ada pada satu kata: "pekerjaan pertama" (Mely), "tidak memenuhi kualifikasi" (Yoga), "pindah ke luar kota" (Pratiwi), "upah tidak sesuai harapan" (Bagas), dan "permintaan barang menurun" (Andi).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Perhatikan uraian tentang kondisi beberapa orang berikut ini.
(1) Mely baru saja lulus kuliah jurusan ekonomi pembangunan dari salah satu universitas ternama di kotanya dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan pertamanya.
(2) Yoga, seorang lulusan SMA, sedang mencoba melamar beberapa pekerjaan, tetapi belum juga mendapatkan panggilan karena tidak memenuhi kualifikasi perusahaan.
(3) Pratiwi mengundurkan diri dari pekerjaannya sebagai pegawai pemerintah daerah karena harus pindah ke luar kota mengikuti keluarganya.
(4) Bagas menolak menerima pekerjaan sebagai staf keuangan di salah satu perusahaan karena upah yang ditawarkan tidak sesuai dengan harapannya.
(5) Andi mengalami pemutusan hubungan kerja karena perusahaan tempatnya bekerja mengalami kerugian akibat menurunnya permintaan barang yang diproduksi perusahaannya.

Tentukan **Benar** atau **Salah** pernyataan berikut terkait jenis pengangguran yang dialami oleh masing-masing individu.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Mely dan Yoga merupakan pengangguran siklis.	○	○
Mely dan Bagas merupakan pengangguran friksional.	○	○
Andi dan Pratiwi merupakan pengangguran struktural.	○	○

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 48,4 %

Pembahasan **Kunci: 1S 2B 3S**

Konsep jenis pengangguran menurut penyebabnya:
• **Friksional:** menganggur sementara karena proses mencari pekerjaan, berpindah kerja, atau menunggu pekerjaan yang sesuai (termasuk menolak tawaran karena belum cocok).
• **Struktural:** keterampilan/kualifikasi tidak sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.
• **Siklis (konjungtur):** permintaan agregat turun sehingga perusahaan mengurangi pekerja.

Langkah 1 – Klasifikasikan setiap orang.
• Mely: lulusan baru yang sedang mencari kerja pertama → **friksional**.
• Yoga: tidak memenuhi kualifikasi → **struktural**.
• Pratiwi: berhenti karena pindah tempat tinggal, sedang dalam masa peralihan → **friksional**.
• Bagas: menolak tawaran karena upah belum sesuai harapan, masih mencari yang cocok → **friksional** (sering juga disebut pengangguran sukarela).
• Andi: PHK karena permintaan barang turun → **siklis**.

Langkah 2 – Uji pernyataan.
1. Mely friksional, Yoga struktural → **Salah**.
2. Mely dan Bagas sama-sama friksional → **Benar**.
3. Andi siklis, Pratiwi friksional → **Salah**.

Jebakan: PHK tidak selalu struktural. Lihat **penyebabnya**: permintaan turun → siklis; teknologi/keterampilan tidak cocok → struktural.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

Catatan penyalinan: nama "Andy" pada pernyataan sumber diseragamkan menjadi "Andi" sesuai uraian kasus.

Soal kedua menyebut penyebabnya secara tersurat: ketidaksesuaian keterampilan lulusan muda dengan kebutuhan dunia kerja. Pilihan D (industri padat karya) terdengar baik, tetapi menjawab masalah kurangnya lapangan kerja, bukan ketidakcocokan keterampilan.

►. Perhatikan data BPS per Februari 2025 tentang Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan umur berikut ini.

Meskipun Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) secara nasional menurun menjadi 4,76%, kelompok usia muda (15–24 tahun) tetap menjadi penyumbang tertinggi pengangguran dengan TPT mencapai 16,16%. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan serius terkait ketidaksesuaian antara keterampilan lulusan muda dan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan informasi tersebut, solusi apa yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut?

No	Umur	Tingkat Pengangguran Terbuka
1	15-24 Tahun	16,16%
2	25-59 Tahun	3,04%
3	>60 Tahun	1,67%

A. Memberikan bantuan keuangan rutin kepada lulusan muda hingga mendapat pekerjaan tetap.
B. Menurunkan batas usia minimum bekerja agar remaja dapat memasuki dunia kerja lebih awal.
C. Mewajibkan perusahaan swasta mempekerjakan lulusan muda tanpa persyaratan memiliki pengalaman kerja.
D. Membangun lebih banyak industri padat karya di daerah dengan tingkat pengangguran muda yang tinggi.
E. Menyediakan pelatihan keterampilan di bidang kewirausahaan dan industri melalui integrasi dalam sistem pendidikan.

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 46,0 %

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep: solusi pengangguran harus sesuai **penyebabnya**. Teks menyebut penyebabnya secara eksplisit: **ketidaksesuaian keterampilan** lulusan muda dengan kebutuhan dunia kerja. Ini ciri pengangguran **struktural**, sehingga obatnya adalah peningkatan dan penyelarasan keterampilan.

Langkah 1 – Baca data: TPT usia 15–24 tahun 16,16%, jauh di atas usia 25–59 tahun (3,04%) dan di atas TPT nasional 4,76%.

Langkah 2 – Cocokkan solusi dengan penyebab: pelatihan keterampilan yang terintegrasi dengan sistem pendidikan (misalnya kurikulum vokasi yang selaras industri dan kewirausahaan)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

langsung mengatasi kesenjangan keterampilan.

Analisis opsi:

• A ✗ – bantuan tunai menolong sementara, tetapi tidak memperbaiki keterampilan.
• B ✗ – memperbanyak pencari kerja muda justru dapat menaikkan pengangguran muda.
• C ✗ – memaksa perusahaan tanpa memperhatikan kecocokan keterampilan menurunkan produktivitas dan sulit dijalankan.
• D ✗ – menambah lapangan kerja membantu pengangguran karena kurangnya permintaan tenaga kerja, tetapi masalah utama di teks adalah **ketidakcocokan keterampilan**.
• E ✓ – tepat sasaran pada penyebab.

Jawaban: E.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini memakai data Sakernas Februari 2025. Ingat bahwa pembagi ukuran ketenagakerjaan adalah angkatan kerja, dan tingkat kesempatan kerja ditambah TPT sama dengan 100 %.

►. Perhatikan tabel ketenagakerjaan berikut.
Tingkat kesempatan kerja (bagian angkatan kerja yang bekerja) pada Februari 2025 adalah ....

Ketenagakerjaan Indonesia, Februari 2025 (juta orang)

Keterangan	Jumlah
Angkatan kerja	153,05
Penduduk bekerja	145,77
Pengangguran terbuka	7,28

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2025.

A. 4,76 %
B. 95,01 %
C. 4,99 %
D. 95,24 %
E. 104,99 %

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: D**

Rumus: tingkat kesempatan kerja $= \dfrac{\text{bekerja}}{\text{angkatan kerja}} \times 100\% = 100\% - \text{TPT}$.

Langkah. $\dfrac{145{,}77}{153{,}05} \times 100\% \approx 95{,}24\%$. Cek: TPT $= \dfrac{7{,}28}{153{,}05} \approx 4{,}76\%$; $100 - 4{,}76 = 95{,}24$ ✓.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Itu TPT. **Jebakan:** menjawab ukuran lain.
- B ✗ – $100 - 4{,}99$: TPT dihitung dengan pembagi salah. **Jebakan:** pembagi "bekerja".
- C ✗ – $7{,}28 : 145{,}77$. **Jebakan:** pembagi salah.
- D ✓
- E ✗ – Pembilang dan penyebut terbalik. **Jebakan:** rumus terbalik.

Jawaban: D.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Petugas Sakernas mewawancarai beberapa penduduk usia kerja di Kota Pelangi pada Agustus 2027 dengan konsep ketenagakerjaan BPS.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mahasiswa yang hanya kuliah dan tidak mencari kerja termasuk bukan angkatan kerja.
☐ B. Ibu rumah tangga yang mengurus rumah dan tidak mencari kerja termasuk pengangguran terbuka.
☐ C. Lulusan SMK yang sedang aktif melamar pekerjaan termasuk pengangguran terbuka.
☐ D. Orang yang sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja termasuk pengangguran terbuka.
☐ E. Pekerja yang bekerja hanya 10 jam seminggu tidak dihitung sebagai penduduk bekerja.

2. Pada 2027 beberapa tambang batu bara di Kabupaten Batu Hitam ditutup, sehingga tingkat pengangguran terbuka kabupaten itu naik dari 4 % menjadi 9 %.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Dampak yang paling mungkin terjadi pada perekonomian kabupaten tersebut adalah ....

A. penerimaan pajak daerah naik karena banyak warga memiliki waktu luang
B. harga rumah naik tajam karena permintaan rumah baru meningkat
C. upah pekerja naik karena perusahaan berebut tenaga kerja
D. tabungan masyarakat naik karena pengeluaran konsumsi berkurang
E. daya beli warga turun sehingga penjualan pedagang lokal ikut menurun

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kunci singkat: 1. A, C, D 2. E

✔ PERIKSA DIRI

- Apa beda penganggur terbuka dan setengah penganggur? Mengapa setengah penganggur tidak masuk TPT?
- Dua orang sama-sama di-PHK. Bagaimana kamu menentukan apakah pengangguran mereka struktural atau siklis?
- Mengapa TPT lulusan SD bisa rendah walaupun banyak di antara mereka bekerja dengan upah rendah?

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-2.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.4 · Indeks harga dan inflasi

EKO-2.4

◎ APA YANG DIUJI

Ini sub bab **prioritas**. Kisi-kisi meminta kamu **mengevaluasi** indeks harga dan inflasi. Artinya, kamu tidak cukup menghitung; kamu juga harus menafsirkan angkanya dan menelusuri penyebabnya.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 13	penyebab inflasi dari sebuah ilustrasi	43,7 %
No. 17	IHK metode agregatif sederhana	34,3 %
No. 21	sektor yang paling mendorong inflasi dari data IHK	23,3 %

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menghitung indeks harga dengan metode agregatif sederhana dan metode tertimbang (Laspeyres);
- menghitung laju inflasi bulanan, tahun kalender, dan tahunan dari data IHK;
- menentukan jenis inflasi dari penyebabnya dan memilih cara pengendalian yang sesuai;
- menilai dampak inflasi bagi pihak yang berbeda dan menghitung perubahan pendapatan riil.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Orang tuamu mungkin pernah bercerita bahwa dulu uang Rp1.000 cukup untuk membeli sepiring nasi dengan lauk. Sekarang uang itu hanya cukup untuk sebungkus permen. Barangnya sama, tetapi uang yang dibutuhkan jauh lebih banyak. Kenaikan harga secara umum dan terus-menerus seperti ini disebut **inflasi**. Inflasi memengaruhi hidup setiap orang: gaji yang tidak naik terasa makin kecil, tabungan kehilangan daya beli, dan harga kebutuhan pokok menjadi berita setiap bulan. Sub bab ini menjelaskan pengertian inflasi dan saudara-saudaranya, cara BPS mengukurnya dengan Indeks Harga Konsumen (IHK), penggolongan inflasi, penyebab, dampak, dan cara mengatasinya.

1. Inflasi, deflasi, dan disinflasi

Inflasi adalah kenaikan **harga barang dan jasa secara umum** dan **terus-menerus** dalam periode tertentu. Ada dua kata kunci. **Umum** berarti yang naik bukan hanya satu atau dua barang; kenaikan harga cabai saja belum disebut inflasi, kecuali menyebar dan mendorong kenaikan harga barang lain. **Terus-menerus** berarti kenaikan berlangsung dalam suatu periode, bukan sekali lompat lalu kembali. Inflasi juga dapat dipahami sebagai **turunnya nilai uang**: dengan jumlah uang yang sama, barang yang dapat dibeli makin sedikit.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Deflasi adalah kebalikannya, yaitu **turunnya** harga barang dan jasa secara umum. Di Indonesia, deflasi bulanan pernah terjadi lima bulan berturut-turut pada Mei sampai September 2024, terutama karena harga pangan turun setelah panen. Deflasi yang singkat karena panen tidak berbahaya, tetapi deflasi yang lama karena permintaan masyarakat melemah dapat membuat produsen mengurangi produksi dan pekerja.

Disinflasi adalah **melambatnya laju** inflasi: harga masih naik, tetapi kenaikannya lebih kecil daripada sebelumnya. Misalnya inflasi turun dari 5,51 % pada 2022 menjadi 2,61 % pada 2023. Harga pada 2023 tetap naik; yang turun hanyalah kecepatannya. Jangan menyamakan disinflasi dengan deflasi.

2. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Bagaimana mengukur "harga secara umum" padahal ada ratusan jenis barang dan jasa? BPS memakai **Indeks Harga Konsumen (IHK)**, yaitu angka yang menunjukkan perubahan biaya sekeranjang barang dan jasa yang biasa dibeli rumah tangga (Gambar 2.14).

1. **Isi keranjang dan bobotnya** ditentukan dari **Survei Biaya Hidup (SBH)**, yang mencatat apa saja yang dibeli rumah tangga di kota-kota dan berapa bagian pengeluarannya. IHK yang berlaku sekarang memakai hasil SBH 2022, dengan **tahun dasar 2022 = 100**, mulai dipakai sejak inflasi Januari 2024.
2. **Harga dicatat setiap bulan** di **150 kabupaten/kota**: 38 ibu kota provinsi dan 112 kabupaten/kota lain. Yang dicatat bukan hanya makanan, tetapi juga sewa rumah, listrik, bensin, ongkos angkutan, pulsa, biaya sekolah, obat, dan potong rambut.
3. **Barang dan jasa dikelompokkan** ke dalam **11 kelompok pengeluaran**: makanan, minuman, dan tembakau; pakaian dan alas kaki; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; perlengkapan dan pemeliharaan rumah tangga; kesehatan; transportasi; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; penyediaan makanan dan minuman/restoran; serta perawatan pribadi dan jasa lainnya.
4. **IHK dihitung** sebagai biaya keranjang sekarang dibandingkan biaya keranjang pada tahun dasar, dikali 100. IHK 110 berarti biaya keranjang 10 % lebih mahal daripada tahun dasar.



Gambar 2.14 Survei Biaya Hidup menentukan isi keranjang dan bobotnya, harga dicatat tiap bulan, lalu IHK dan inflasi dihitung. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia; angka IHK dari BPS.

Rumus indeks harga. Ada dua cara yang perlu kamu kuasai:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

$$IH_{\text{agregatif sederhana}} = \frac{\sum P_n}{\sum P_0} \times 100 \qquad IH_{\text{Laspeyres}} = \frac{\sum P_n Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

P_n adalah harga tahun yang dihitung, P_0 harga tahun dasar, dan Q_0 jumlah yang dibeli pada tahun dasar. Cara **agregatif sederhana** menganggap semua barang sama penting. Cara **tertimbang (Laspeyres)** memberi bobot menurut jumlah yang dibeli, sehingga barang yang banyak dibeli (beras) berpengaruh lebih besar daripada barang yang jarang dibeli (garam). IHK BPS adalah indeks tertimbang.

3. Menghitung laju inflasi

Laju inflasi dihitung dari perubahan IHK:

$$\text{inflasi} = \frac{IHK_{\text{akhir}} - IHK_{\text{pembanding}}}{IHK_{\text{pembanding}}} \times 100\%$$

BPS melaporkan tiga macam laju: **bulanan** (*month-to-month*, dibandingkan bulan sebelumnya), **tahun kalender** (*year-to-date*, dibandingkan Desember tahun lalu), dan **tahunan** (*year-on-year*, dibandingkan bulan yang sama tahun lalu). Contoh nyata: IHK Desember 2024 = 106,80 dan IHK Desember 2025 = 109,92, sehingga inflasi tahunan Desember 2025 = (109,92 − 106,80) : 106,80 × 100 % = 2,92 % (BPS). Perhatikan bahwa selisih poin IHK (3,12) bukan persen inflasi.

Gambar 2.15 memperlihatkan inflasi tahunan Indonesia 2015–2025. Lonjakan pada 2022 terjadi setelah harga BBM bersubsidi dinaikkan pada September 2022; inflasi kemudian kembali rendah. Bank Indonesia bersama pemerintah menetapkan **sasaran inflasi**; untuk 2024–2025 sasarannya 2,5 ± 1 %.



Gambar 2.15 Inflasi Indonesia Desember ke Desember, 2015–2025; titik merah menandai lonjakan 2022. Sumber data: BPS; grafik digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

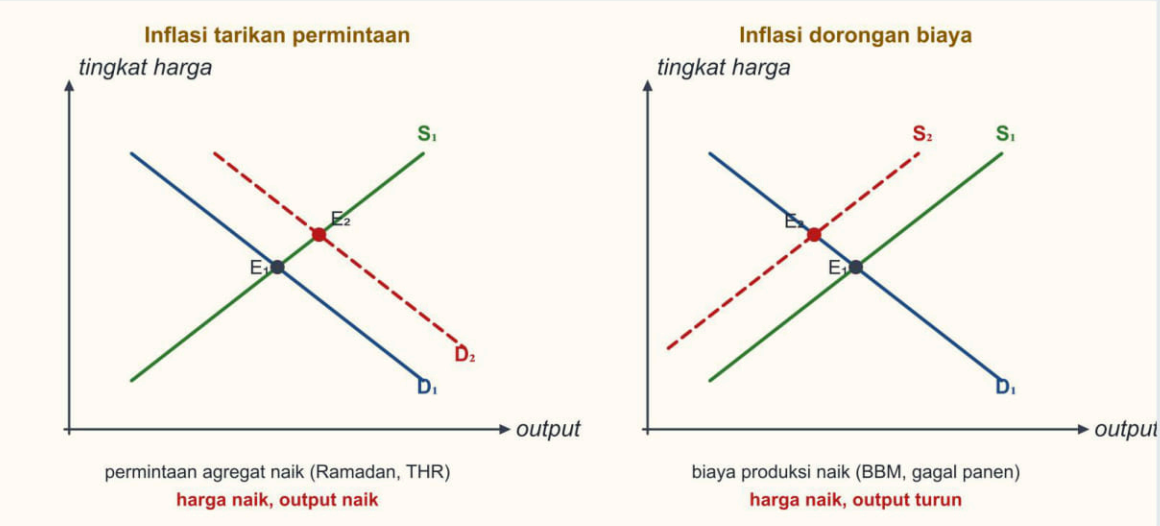
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Penggolongan inflasi

Menurut derajat (laju per tahun): inflasi **ringan** di bawah 10 %, **sedang** 10–30 %, **berat** 30–100 %, dan **hiperinflasi** di atas 100 %. Inflasi Indonesia beberapa tahun terakhir tergolong ringan. Pada krisis 1998 inflasi Indonesia mencapai 77,63 % (berat), dan pada pertengahan 1960-an Indonesia mengalami hiperinflasi ratusan persen.

Menurut penyebab (Gambar 2.16):

- **Inflasi tarikan permintaan** (*demand-pull*): permintaan agregat naik lebih cepat daripada kemampuan produksi. Contohnya menjelang Ramadan dan Lebaran, ketika tunjangan hari raya menambah daya beli dan belanja melonjak. Harga naik bersama naiknya output.
- **Inflasi dorongan biaya** (*cost-push*): biaya produksi naik sehingga penawaran berkurang. Contohnya kenaikan harga BBM, upah, atau bahan baku, serta gagal panen karena banjir atau kemarau. Harga naik sementara output turun.



Gambar 2.16 Tarikan permintaan menggeser permintaan agregat ke kanan; dorongan biaya menggeser penawaran agregat ke kiri. Keduanya menaikkan tingkat harga. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Menurut asal: inflasi **dari dalam negeri** (misalnya gagal panen, kenaikan harga yang diatur pemerintah) dan inflasi **dari luar negeri** (*imported inflation*), misalnya ketika harga gandum dunia naik atau rupiah melemah sehingga barang impor menjadi mahal.

BPS juga membagi inflasi menjadi tiga komponen: **inflasi inti** (barang yang harganya dipengaruhi faktor fundamental seperti permintaan dan kurs), **harga yang diatur pemerintah** (BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, rokok karena cukai), dan **barang bergejolak** (terutama pangan seperti cabai, bawang, dan beras yang harganya naik-turun karena cuaca dan musim).

5. Dampak inflasi

Inflasi yang ringan dan stabil dianggap wajar dan dapat mendorong produsen berproduksi. Inflasi yang tinggi merugikan banyak pihak:

- **Penerima pendapatan tetap** (pensiunan, pegawai yang gajinya tidak naik) dirugikan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

karena daya belinya turun.

- **Penabung** dirugikan bila bunga tabungan lebih kecil daripada inflasi.
- **Kreditur** (pemberi pinjaman) dirugikan karena uang yang dikembalikan nilainya turun, sedangkan **debitur** relatif diuntungkan.
- **Eksportir** dirugikan karena harga barang dalam negeri menjadi lebih mahal dibandingkan barang negara lain.
- Ketidakpastian harga membuat perusahaan menunda investasi.

Untuk melihat dampak inflasi pada seseorang, gunakan **pendapatan riil**, yaitu pendapatan yang sudah disesuaikan dengan kenaikan harga. Kira-kiranya:

$$\text{perubahan pendapatan riil} \approx \text{kenaikan pendapatan nominal} - \text{inflasi}$$

Gaji yang naik 4 % ketika inflasi 6 % berarti daya beli **turun** sekitar 2 %.

Lalu, apakah inflasi nol atau deflasi selalu lebih baik? Tidak juga. Inflasi yang terlalu rendah, apalagi deflasi yang berkepanjangan, sering menandakan permintaan masyarakat lemah. Bila orang memperkirakan harga akan terus turun, mereka menunda pembelian; perusahaan yang barangnya tidak laku mengurangi produksi dan pekerja; pendapatan masyarakat turun dan permintaan makin lemah. Selain itu, beban utang terasa makin berat karena nilai uang yang harus dikembalikan naik. Karena itu bank sentral di banyak negara, termasuk Bank Indonesia, menargetkan inflasi yang **rendah dan stabil**, bukan inflasi nol. Inflasi sekitar 2–3 % per tahun memberi ruang bagi produsen untuk menyesuaikan harga tanpa merusak daya beli masyarakat.

6. Cara mengatasi inflasi

1. **Kebijakan moneter** oleh Bank Indonesia, misalnya menaikkan BI-Rate atau giro wajib minimum untuk mengurangi uang beredar (sub bab 2.5). Cocok untuk inflasi tarikan permintaan.
2. **Kebijakan fiskal** oleh pemerintah, misalnya mengurangi belanja atau menaikkan pajak (sub bab 2.6).
3. **Kebijakan nonmoneter (sisi pasokan)**: menambah produksi, memperlancar distribusi, operasi pasar, mengatur impor bahan pangan, dan menjaga cadangan beras. Cocok untuk inflasi dorongan biaya karena gagal panen atau gangguan distribusi. Di Indonesia, pengendalian harga pangan dikoordinasikan oleh tim pengendali inflasi pusat dan daerah yang melibatkan pemerintah daerah dan Bank Indonesia.

Ketepatan kebijakan bergantung pada penyebabnya. Menaikkan suku bunga tidak menurunkan harga cabai yang naik karena banjir merusak kebun; yang dibutuhkan adalah tambahan pasokan.

7. Pelajaran dari sejarah inflasi Indonesia

Indonesia pernah mengalami inflasi yang sangat merusak. Pada pertengahan 1960-an, pemerintah membiayai belanja yang besar dengan mencetak uang, sementara produksi merosot; inflasi melonjak hingga ratusan persen per tahun (hiperinflasi). Harga berubah hampir setiap hari, sehingga orang lebih suka menyimpan barang daripada uang. Pada krisis 1997–

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1998, rupiah merosot tajam terhadap dolar AS. Barang impor dan barang yang memakai bahan impor menjadi sangat mahal, dan inflasi tahun 1998 mencapai 77,63 %. Banyak perusahaan bangkrut dan jumlah penduduk miskin melonjak.

Kenaikan harga BBM bersubsidi juga beberapa kali memicu inflasi tinggi, misalnya pada 2005 ketika inflasi tahunan mencapai 17,11 %, dan pada 2022 ketika inflasi mencapai 5,51 %. Dari pengalaman itu, Bank Indonesia sejak 2005 memakai kerangka **penargetan inflasi**: sasaran inflasi diumumkan di muka, lalu kebijakan moneter diarahkan untuk mencapainya. Pemerintah pusat dan daerah juga membentuk tim pengendalian inflasi untuk menjaga pasokan dan harga pangan. Hasilnya, inflasi Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir umumnya rendah dan stabil (Gambar 2.15).

Pelajaran terpenting: inflasi tinggi bukan sekadar "harga mahal". Inflasi tinggi menghapus nilai tabungan, membuat perencanaan usaha sulit, dan paling memukul keluarga miskin yang sebagian besar pendapatannya dipakai untuk makan.

Contoh terselesaikan 1: indeks agregatif dan tertimbang

Harga dan jumlah pembelian tiga barang di Kota Sejahtera (fiktif):

Barang	Harga 2025 (Rp/kg)	Harga 2026 (Rp/kg)	Jumlah dibeli 2025 (kg)
Beras	14.000	15.000	100
Gula	18.000	18.000	10
Cabai	40.000	52.000	5

Langkah 1 – Agregatif sederhana.
$$\frac{15.000 + 18.000 + 52.000}{14.000 + 18.000 + 40.000} \times 100 = \frac{85.000}{72.000} \times 100 \approx 118{,}1.$$

Langkah 2 – Laspeyres. $\sum P_n Q_0 = 1.500.000 + 180.000 + 260.000 = 1.940.000$; $\sum P_0 Q_0 = 1.400.000 + 180.000 + 200.000 = 1.780.000$. Indeks $= \frac{1.940.000}{1.780.000} \times 100 \approx 109{,}0$.

Langkah 3 – Tafsirkan. Indeks sederhana jauh lebih tinggi karena kenaikan cabai yang besar (30 %) dihitung sama penting dengan beras. Dengan bobot, beras yang paling banyak dibeli lebih menentukan, sehingga kenaikan biaya hidup sekitar 9 %.

Contoh terselesaikan 2: laju inflasi dan pendapatan riil

IHK sebuah kota adalah 108,0 pada Desember 2026 dan 112,32 pada Desember 2027. Gaji Bu Rina naik dari Rp5,0 juta menjadi Rp5,1 juta per bulan pada periode yang sama. *(Angka fiktif.)*

Langkah 1 – Inflasi. $\frac{112{,}32 - 108{,}0}{108{,}0} \times 100\% = 4\%$.

Langkah 2 – Kenaikan gaji nominal. $\frac{0{,}1}{5{,}0} \times 100\% = 2\%$.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 3 – Pendapatan riil. Kira-kira 2 % − 4 % = −2 %. Daya beli Bu Rina turun sekitar 2 % walaupun gajinya naik.

Contoh terselesaikan 3: menentukan jenis inflasi dari kasus

Pada awal 2027, harga tiket pesawat dan bahan makanan naik karena musim libur dan hari raya bersamaan; di saat yang sama, cuaca baik membuat panen padi melimpah. *(Kasus disusun untuk latihan.)*

Langkah 1 – Cari yang berubah. Permintaan naik (libur, hari raya). Pasokan beras justru bertambah.

Langkah 2 – Golongkan. Kenaikan harga berasal dari permintaan, jadi inflasi **tarikan permintaan**. Kenaikan biaya tidak disebut, sehingga pilihan "dorongan biaya" tidak didukung kasus.

Langkah 3 – Kebijakan. Yang cocok adalah menahan lonjakan permintaan dan menambah kapasitas angkutan (misalnya penerbangan tambahan), bukan mengatur pasokan beras.

Contoh terselesaikan 4: inflasi, deflasi, atau disinflasi?

Laju inflasi tahunan sebuah negara (fiktif) berturut-turut: 2024 = 6 %, 2025 = 4 %, 2026 = 2 %, 2027 = −1 %.

Langkah 1 – 2024 ke 2025. Harga masih naik (4 %), tetapi lajunya melambat dari 6 % → **disinflasi**, bukan deflasi.

Langkah 2 – 2025 ke 2026. Laju melambat lagi menjadi 2 % → masih **disinflasi**; harga tetap naik.

Langkah 3 – 2027. Laju negatif berarti harga umum **turun** → **deflasi**.

Langkah 4 – Kesimpulan. Pernyataan "harga turun pada 2025" keliru; pada 2025 harga justru naik 4 %, hanya lebih lambat daripada tahun sebelumnya.

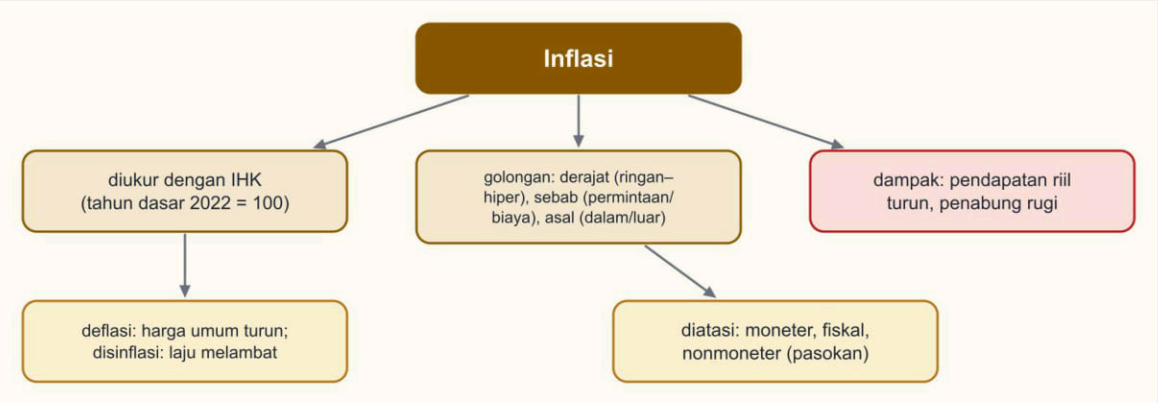
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 2.17):

- Inflasi = kenaikan harga **umum** dan **terus-menerus**; deflasi = harga umum turun; disinflasi = laju inflasi melambat.
- IHK BPS: keranjang dari SBH 2022, 150 kabupaten/kota, 11 kelompok, tahun dasar 2022 = 100; laju inflasi = perubahan IHK dalam persen, bukan selisih poin.
- Golongan: derajat (ringan < 10 %, sedang, berat, hiper > 100 %), sebab (tarikan permintaan, dorongan biaya), asal (dalam negeri, impor).
- Pendapatan riil ≈ kenaikan nominal − inflasi; obat inflasi harus cocok dengan penyebabnya.



Gambar 2.17 Peta konsep indeks harga dan inflasi. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Untuk soal hitung, tulis rumus metode yang diminta, lalu jumlahkan harga (atau harga × jumlah) dengan rapi dalam tabel.
2. Untuk laju inflasi, tentukan **bulan pembanding** dulu.
3. Untuk soal penyebab, garis bawahi semua pemicu yang **disebut** ilustrasi; abaikan teori yang tidak disebut.
4. Untuk soal sektor, bedakan kenaikan kumulatif selama periode dari lonjakan satu tahun.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Tahun dasar dan tahun dihitung tertukar	IHK 2025 = 90,9 padahal semua harga naik	$\sum P_n$ dibagi $\sum P_0$
Selisih poin dianggap persen	IHK 108 → 110,7 disebut inflasi 2,7 %	$\frac{2{,}7}{108} = 2{,}5\,\%$

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembanding salah	yoy dibandingkan dengan Desember	yoy dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu
Rata-rata biasa untuk indeks tertimbang	inflasi = rata-rata kenaikan semua barang	kalikan dengan bobot
Lonjakan satu tahun dianggap terbesar	sektor yang melonjak 8 poin pada 2024 disebut penyumbang terbesar	bandingkan kenaikan sepanjang periode
Penyebab yang tidak disebut	ilustrasi Ramadan dan banjir dijawab "rupiah melemah"	pilih penyebab yang didukung ilustrasi
Inflasi rendah disamakan dengan harga turun	inflasi 1,5 % berarti harga turun	harga tetap naik, hanya lambat

• BEDAH SOAL ASLI

Soal pertama memuat dua petunjuk: konsumsi naik menjelang Ramadan dan panen turun akibat banjir. Pilihan A, B, dan C adalah penyebab inflasi yang benar secara teori, tetapi tidak disebut dalam ilustrasi.

►. Pada kuartal pertama tahun ini, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat lonjakan harga pada sejumlah bahan pokok seperti beras, minyak goreng, telur ayam, dan cabai rawit di berbagai daerah di Indonesia. Kenaikan harga ini terjadi menjelang bulan Ramadan, ketika konsumsi masyarakat meningkat pesat. Di sisi lain, hasil panen beberapa komoditas menurun akibat curah hujan yang sangat tinggi dan banjir di sejumlah sentra pertanian.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor utama yang menyebabkan inflasi adalah ....

A. melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat
B. kenaikan upah buruh dan harga bahan baku industri
C. peningkatan biaya distribusi karena kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM)
D. penurunan produksi akibat perpindahan tenaga kerja ke sektor jasa
E. peningkatan permintaan barang yang lebih cepat daripada pasokannya

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 43,7 %

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep: inflasi terjadi bila harga-harga naik secara umum dan terus-menerus. Penyebabnya dapat berasal dari **sisi permintaan** (*demand-pull*) atau **sisi penawaran/biaya** (*cost-push*).

Langkah 1 – Kumpulkan petunjuk teks.
• Menjelang Ramadan konsumsi meningkat pesat → **permintaan naik**.
• Panen menurun karena hujan dan banjir → **pasokan turun**.

Langkah 2 – Simpulkan. Kedua petunjuk bertemu pada satu kondisi: **permintaan tumbuh lebih cepat daripada pasokan** (kesenjangan permintaan–pasokan), sehingga harga bahan pokok melonjak.

Analisis opsi:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- A ✗ – teks tidak menyebut nilai tukar (inflasi impor).
- B ✗ – tidak ada informasi kenaikan upah.
- C ✗ – tidak ada informasi kenaikan harga BBM.
- D ✗ – produksi turun karena cuaca, bukan perpindahan tenaga kerja.
- E ✓ – merangkum kedua penyebab yang ada di teks.

Jebakan: opsi A–C adalah penyebab inflasi yang benar secara teori, tetapi tidak didukung ilustrasi. Pilih jawaban yang **berdasarkan ilustrasi**.

Jawaban: E.

Soal kedua cukup memakai rumus agregatif sederhana. Pilihan D dan E (di bawah 100 %) muncul bila tahun dasar dan tahun yang dihitung tertukar.

►. Perhatikan data harga bahan pokok di daerah Adidaya berikut ini.

Besarnya nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2025 dengan metode agregatif sederhana (tahun dasar 2024) adalah ....

Nama barang	Harga barang (Rp)	
	Tahun 2024	Tahun 2025
Daging ayam (Kg)	40.000	45.000
Telur (Kg)	24.000	26.000
Gula (Kg)	22.000	25.000
Cabai merah (Kg)	14.000	19.000

A. 115%
B. 111,62%
C. 110%
D. 95,6%
E. 90,9%

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 34,3 %

Pembahasan **Kunci: A**

Rumus metode agregatif sederhana:

$$IHK = \frac{\sum P_n}{\sum P_0} \times 100\%$$

dengan P_n = harga tahun yang dihitung (2025) dan P_0 = harga tahun dasar (2024).

Langkah 1 – Jumlah harga tahun dasar 2024:

$40.000 + 24.000 + 22.000 + 14.000 = 100.000$

Langkah 2 – Jumlah harga tahun 2025: $45.000 + 26.000 + 25.000 + 19.000 = 115.000$

Langkah 3 – IHK: $\frac{115.000}{100.000} \times 100\% = 115\%$

Cek ulang: semua harga naik, jadi IHK harus > 100% ✓. Artinya harga secara agregat naik 15% dibanding 2024.

Analisis opsi:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• A ✓.
• B, C ✗ – bukan hasil rumus agregatif sederhana (salah menjumlah harga atau memakai rumus lain).
• D, E ✗ – nilai < 100% berarti harga dianggap turun; ini terjadi bila tahun dasar dan tahun yang dihitung tertukar atau salah hitung.

Jawaban: A.

Soal ketiga menguji perbedaan kenaikan sepanjang periode dan lonjakan satu tahun. Hitung IHK akhir − 100 untuk setiap sektor.

►. Perhatikan data Indeks Harga Konsumen (IHK) berikut, berdasarkan tiga sektor dalam empat periode, dengan tahun 2022 sebagai tahun dasar.

Berdasarkan tabel tersebut, manakah sektor yang paling berdampak terhadap tingkat inflasi?

Tahun	Sektor Pariwisata	Sektor Transportasi	Sektor Kesehatan
2022	100	100	100
2023	110	107	109
2024	112	115	114
2025	117	116	118

A. Sektor pariwisata memberikan dampak tertinggi terhadap inflasi karena mengalami kenaikan IHK sebesar 17% selama periode 2022–2025.
B. Sektor transportasi menjadi penyumbang inflasi terbesar karena memiliki lonjakan indeks paling tajam pada tahun 2024.
C. Kenaikan indeks sektor kesehatan relatif rendah sehingga tidak signifikan terhadap inflasi nasional.
D. Semua sektor mengalami kenaikan IHK yang sama sehingga dampaknya terhadap inflasi dianggap setara.
E. Sektor kesehatan memberikan dampak terbesar karena mengalami kenaikan indeks harga tertinggi selama periode 2022–2025.

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 23,3 %

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep: dengan tahun dasar = 100, kenaikan harga kumulatif suatu sektor = IHK akhir − 100 (dalam persen). Sektor dengan kenaikan kumulatif terbesar paling mendorong inflasi selama periode itu.

Langkah 1 – Kenaikan 2022–2025:
• Pariwisata: $117 - 100 = 17\%$
• Transportasi: $116 - 100 = 16\%$
• Kesehatan: $118 - 100 = 18\%$ ← tertinggi

Langkah 2 – Cek lonjakan per tahun (untuk menguji opsi B):
• Transportasi 2023→2024: $115 - 107 = 8$ poin (memang tajam), tetapi pada 2025 hanya naik 1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

poin. Kenaikan satu tahun tidak menentukan sektor dengan dampak terbesar **selama periode**.

Analisis opsi:

- A ✗ – 17% benar untuk pariwisata, tetapi bukan yang tertinggi.
- B ✗ – lonjakan satu tahun ≠ penyumbang terbesar sepanjang periode.
- C ✗ – kesehatan justru naik paling tinggi.
- D ✗ – kenaikan tiap sektor berbeda.
- E ✓.

Jawaban: E.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini menguji hitungan inflasi bulanan dari IHK. Bagi selisih IHK dengan IHK bulan sebelumnya; tanda negatif berarti deflasi, dan IHK di atas 100 bukan angka inflasi.

►. Perhatikan tabel IHK berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat berdasarkan tabel tersebut adalah ....

Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Bakti

Bulan	IHK
Desember 2026	120,0
Januari 2027	120,6
Februari 2027	121,8
Maret 2027	121,5

A. Februari 2027 terjadi inflasi sekitar 1,0 % dan Maret 2027 terjadi deflasi sekitar 0,25 %
B. Februari 2027 terjadi inflasi 1,2 % dan Maret 2027 terjadi inflasi sekitar 0,3 %
C. Februari 2027 terjadi inflasi 21,8 % karena IHK pada bulan itu sudah berada jauh di atas 100
D. Maret 2027 terjadi deflasi sehingga harga pada Maret lebih rendah daripada Desember 2026
E. Inflasi kumulatif Januari sampai Maret 2027 sebesar 21,5 % dibanding akhir 2026

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: A**

Rumus: inflasi bulan $t = \dfrac{\text{IHK}_t - \text{IHK}_{t-1}}{\text{IHK}_{t-1}} \times 100\%$.

Langkah 1 – Februari. $\dfrac{121{,}8 - 120{,}6}{120{,}6} \approx 1{,}0\%$ (inflasi).

Langkah 2 – Maret. $\dfrac{121{,}5 - 121{,}8}{121{,}8} \approx -0{,}25\%$ (deflasi).

Langkah 3 – Kumulatif. $\dfrac{121{,}5 - 120{,}0}{120{,}0} = 1{,}25\%$.

Analisis pilihan:

• A ✓

• B ✗ – Selisih poin dipakai sebagai persen dan tanda Maret salah. **Jebakan:** poin dikira persen.

• C ✗ – IHK di atas 100 dibandingkan dengan tahun dasar, bukan bulan lalu. **Jebakan:** IHK dibaca sebagai inflasi.

• D ✗ – IHK Maret (121,5) masih di atas Desember (120,0). **Jebakan:** deflasi sebulan dikira menghapus semua kenaikan.

• E ✗ – Kumulatifnya 1,25 %. **Jebakan:** IHK dikurangi 100.

Jawaban: A.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Pada 2027 inflasi Negara Wijaya mencapai 8 %. Penyebabnya, kredit konsumsi tumbuh 25 % dan belanja masyarakat melonjak, sementara kapasitas produksi sudah terpakai penuh.

(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)

Kebijakan yang tepat untuk menekan inflasi tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bank sentral menaikkan suku bunga acuan.

☐ B. Pemerintah menambah belanja proyek baru secara besar-besaran.

☐ C. Pemerintah menaikkan tarif pajak penghasilan secara bertahap.

☐ D. Bank sentral menurunkan giro wajib minimum agar likuiditas bank bertambah.

☐ E. Pemerintah menunda belanja yang tidak mendesak.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. BPS menghitung IHK dengan tahun dasar 2022 = 100 dari harga paket barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga di 150 kabupaten/kota. IHK Indonesia Desember 2024 tercatat 106,80, sedangkan Desember 2025 tercatat 109,92.
Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen.
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
IHK 109,92 berarti harga rata-rata paket barang dan jasa konsumsi naik 9,92 % dibanding tahun dasar 2022.	○	○
IHK disusun dari harga semua barang dan jasa yang diproduksi di Indonesia, termasuk mesin dan bahan baku pabrik.	○	○
Kenaikan IHK dari 106,80 menjadi 109,92 berarti uang dengan jumlah tetap dapat membeli lebih sedikit barang.	○	○

Kunci singkat: 1. A, C, E 2. 1B 2S 3B

✔ PERIKSA DIRI

- Apa beda inflasi bulanan, tahun kalender, dan tahunan? Bulan apa yang menjadi pembanding masing-masing?
- Mengapa kelompok barang dengan inflasi tertinggi belum tentu memberi andil terbesar terhadap inflasi umum?
- Gajimu naik 3 % ketika inflasi 5 %. Apa yang terjadi pada daya belimu?

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-2.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.5 · Bank sentral dan kebijakan moneter

EKO-2.5

◎ APA YANG DIUJI

Ini sub bab **prioritas**. Ketiga soal asli pada sub bab ini termasuk yang paling banyak menjatuhkan peserta, dan ketiganya berbentuk MCMA.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 18	peran dan fungsi Bank Indonesia (MCMA)	23,3 %
No. 19	instrumen moneter untuk inflasi menjelang Lebaran (MCMA)	11,0 %
No. 22	akibat dan efektivitas penurunan giro wajib minimum (MCMA)	14,2 %

Kisi-kisi meminta dua hal: **mengidentifikasi** peran bank sentral dan **menganalisis** kebijakan moneter. Yang paling sulit adalah menentukan **arah** kebijakan (ketat atau longgar) dan menilai **batas efektivitasnya**.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan tugas bank sentral dari tugas bank umum, OJK, dan LPS;
- menentukan instrumen moneter yang ketat atau longgar sesuai keadaan ekonomi;
- menelusuri jalur transmisi kebijakan moneter dan batas efektivitasnya;
- menghitung pengaruh rasio giro wajib minimum terhadap penciptaan uang giral.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Setiap bulan, berita ekonomi memuat kalimat seperti "Bank Indonesia menahan BI-Rate" atau "BI menurunkan suku bunga acuan". Keputusan yang diambil dalam rapat beberapa orang di Jakarta itu memengaruhi bunga kredit sepeda motor, cicilan rumah, bunga tabungan, sampai harga barang di pasar. Sub bab ini menjelaskan apa itu bank sentral, mengapa Indonesia membutuhkannya, alat apa yang dipakai, dan bagaimana keputusan suku bunga merambat ke kehidupan sehari-hari.

1. Uang dan lembaga keuangan

Uang adalah alat tukar yang diterima umum. Uang berfungsi sebagai alat tukar, satuan hitung, dan penyimpan nilai. Di Indonesia, satu-satunya alat pembayaran yang sah adalah **rupiah**. Jumlah uang yang beredar terdiri atas uang kartal (uang kertas dan logam di tangan masyarakat) dan uang giral (simpanan di bank yang dapat dipakai membayar, misalnya lewat transfer dan cek).

Lembaga keuangan yang perlu kamu bedakan:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembaga	Tugas utama	Bukan tugasnya
Bank Indonesia (bank sentral)	menjaga stabilitas nilai rupiah, sistem pembayaran, dan turut menjaga stabilitas sistem keuangan	melayani tabungan dan kredit masyarakat umum
Bank umum	menghimpun simpanan dan menyalurkan kredit	menetapkan suku bunga acuan
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	mengatur dan mengawasi bank, asuransi, pasar modal, dan lembaga keuangan lain	menetapkan kebijakan moneter
Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	menjamin simpanan nasabah bank (sampai Rp2 miliar per nasabah per bank, dengan syarat)	memberi kredit

Bank umum mengambil untung dari selisih bunga kredit dan bunga simpanan. Uang tabunganmu di bank sebagian besar dipinjamkan kembali kepada orang lain; bank hanya menyimpan sebagian sebagai cadangan. Karena itu, keputusan bank sentral tentang suku bunga dan cadangan langsung memengaruhi berapa banyak kredit yang dapat disalurkan bank.

2. Bank Indonesia: dasar hukum, tujuan, dan tugas

Bank Indonesia (BI) adalah bank sentral Republik Indonesia (Gambar 2.18). Dasar hukumnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang telah beberapa kali diubah, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). BI adalah lembaga **independen**: pemerintah dan pihak lain tidak boleh mencampuri pelaksanaan tugasnya. Independensi ini penting agar bank sentral tidak dipaksa mencetak uang untuk membiayai belanja pemerintah, seperti yang memicu hiperinflasi tahun 1960-an.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.18 Gedung kantor perwakilan Bank Indonesia di Pontianak, Kalimantan Barat. Selain kantor pusat di Jakarta, BI memiliki kantor perwakilan di seluruh provinsi. Sumber: Medelam, Wikimedia Commons, CC BY-SA 4.0.

Menurut UU P2SK, tujuan BI adalah **mencapai stabilitas nilai rupiah**, **memelihara stabilitas sistem pembayaran**, dan **turut menjaga stabilitas sistem keuangan**, dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Stabilitas nilai rupiah punya dua sisi: harga barang dan jasa di dalam negeri yang stabil (inflasi rendah) dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang stabil.

Untuk mencapainya, BI menjalankan tugas:

1. **Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter**, misalnya menentukan BI-Rate.
2. **Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran**, misalnya mengedarkan uang rupiah, mengatur transfer antarbank, dan menetapkan **QRIS**, standar kode QR nasional yang memungkinkan satu kode dipindai berbagai aplikasi pembayaran.
3. **Kebijakan makroprudensial**, yaitu menjaga agar sistem keuangan secara keseluruhan tidak rapuh, misalnya mengatur besarnya uang muka kredit rumah.

BI juga berperan sebagai **bank bagi bank** dan **bank bagi pemerintah**. Bila bank yang sehat kekurangan uang tunai untuk sementara, BI dapat memberinya pinjaman jangka pendek berjaminan agar kepanikan tidak menular ke bank lain.

3. Kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif

Kebijakan moneter adalah kebijakan bank sentral mengatur jumlah uang beredar dan suku bunga untuk mencapai sasaran inflasi dan mendukung pertumbuhan. Arahnya ada dua (Gambar 2.19):

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Kebijakan ekspansif (longgar)** menambah uang beredar dan menurunkan suku bunga. Dipakai ketika ekonomi lesu dan inflasi rendah.
- **Kebijakan kontraktif (ketat)** mengurangi uang beredar dan menaikkan suku bunga. Dipakai ketika inflasi tinggi atau ekonomi "terlalu panas".



Gambar 2.19 Arah setiap instrumen moneter pada kebijakan ekspansif dan kontraktif. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

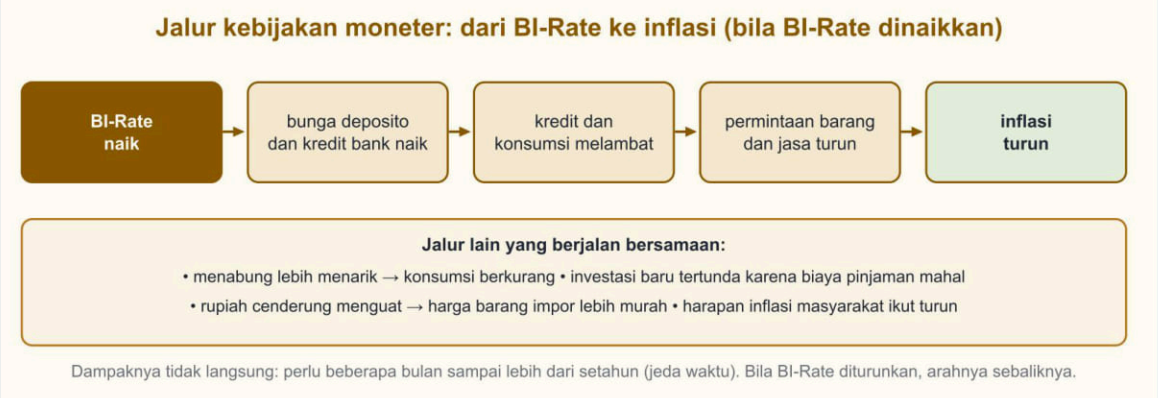
Instrumen yang dipakai:

- **Suku bunga acuan (BI-Rate).** Diumumkan setelah Rapat Dewan Gubernur setiap bulan dan menjadi patokan bunga di pasar uang. Contoh nyata: BI-Rate naik bertahap dari 3,50 % pada Agustus 2022 sampai 6,25 % pada April 2024 untuk meredam inflasi dan menjaga rupiah, lalu diturunkan bertahap sejak September 2024 hingga 4,75 % pada September 2025 ketika inflasi rendah, dan bertahan di 4,75 % sampai akhir 2025.
- **Operasi pasar terbuka.** BI menjual surat berharga untuk menyerap uang dari perbankan (ketat) atau membelinya untuk menambah uang di perbankan (longgar).
- **Giro wajib minimum (GWM).** Bagian simpanan nasabah yang wajib disimpan bank di BI. GWM dinaikkan berarti dana yang dapat dipinjamkan bank berkurang (ketat); GWM diturunkan berarti bank punya lebih banyak dana untuk kredit (longgar).
- **Imbauan moral** (*moral suasion*): ajakan kepada perbankan, misalnya agar berhati-hati menyalurkan kredit atau agar menurunkan bunga kredit.
- **Kebijakan makroprudensial**, misalnya aturan uang muka kredit rumah dan kendaraan, yang dapat diperketat atau dilonggarkan.

4. Jalur transmisi: dari BI-Rate ke inflasi

Keputusan BI tidak langsung menurunkan harga cabai. Pengaruhnya merambat melalui beberapa jalur yang disebut **mekanisme transmisi** (Gambar 2.20). Bila BI-Rate dinaikkan:

1. Bunga pinjaman antarbank naik, lalu bank menaikkan bunga deposito dan bunga kredit.
2. Kredit menjadi lebih mahal, sehingga rumah tangga menunda membeli rumah atau kendaraan secara kredit dan perusahaan menunda investasi baru.
3. Menabung menjadi lebih menarik, sehingga sebagian pendapatan disimpan, bukan dibelanjakan.
4. Permintaan barang dan jasa melambat, sehingga tekanan kenaikan harga berkurang.
5. Bunga yang lebih tinggi menarik modal dari luar negeri, sehingga rupiah cenderung menguat dan harga barang impor tidak naik terlalu cepat.
6. Masyarakat percaya BI serius menjaga inflasi, sehingga **harapan inflasi** ikut turun.



Gambar 2.20 Kenaikan BI-Rate merambat melalui bunga bank, kredit, dan permintaan sampai menurunkan inflasi; jalur nilai tukar dan harapan berjalan bersamaan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Bila BI-Rate diturunkan, jalurnya berbalik: kredit lebih murah, konsumsi dan investasi didorong,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dan pertumbuhan ekonomi dapat meningkat.

5. Batas efektivitas kebijakan moneter

Kebijakan moneter punya batas. Pertama, ada **jeda waktu**: pengaruh penuh perubahan BI-Rate pada inflasi dapat memakan waktu beberapa bulan sampai lebih dari setahun. Kedua, kebijakan moneter bekerja melalui **permintaan**, sehingga kurang ampuh untuk inflasi yang berasal dari **pasokan**, seperti gagal panen atau gangguan distribusi; untuk itu dibutuhkan kebijakan nonmoneter (sub bab 2.4). Ketiga, kebijakan longgar **tidak otomatis** menaikkan konsumsi: bila bank khawatir kredit macet, dana menumpuk di bank; bila pendapatan masyarakat lemah, rumah tangga enggan berutang walaupun bunga rendah. Karena itu kebijakan moneter perlu didukung kebijakan fiskal pemerintah (sub bab 2.6).

Bank sentral juga selalu menimbang dua tujuan yang kadang bertentangan. Menaikkan BI-Rate membantu menahan inflasi dan menjaga rupiah, tetapi memperlambat kredit dan pertumbuhan ekonomi. Menurunkan BI-Rate mendorong pertumbuhan, tetapi dapat menekan rupiah bila bunga di negara lain lebih menarik bagi pemilik modal. Karena itu, keputusan Rapat Dewan Gubernur selalu disertai penjelasan tentang perkiraan inflasi, nilai tukar, dan pertumbuhan. Penjelasan yang terbuka dan konsisten membuat masyarakat dan pelaku usaha dapat menyesuaikan rencana mereka, sehingga kebijakan bekerja lebih efektif. Inilah peran **harapan**: bila pedagang percaya inflasi akan tetap rendah, mereka tidak buru-buru menaikkan harga, dan inflasi memang tetap rendah.

6. Uang beredar menjelang hari raya

Contoh nyata yang terjadi setiap tahun adalah lonjakan kebutuhan uang tunai menjelang Ramadan dan Idulfitri. Tunjangan hari raya, mudik, dan belanja kebutuhan lebaran membuat masyarakat menarik lebih banyak uang tunai. BI menyiapkan uang rupiah dalam jumlah besar dan menyalurkannya melalui perbankan, termasuk layanan penukaran uang pecahan kecil. Kenaikan permintaan barang pada periode itu juga dapat mendorong inflasi tarikan permintaan, sehingga BI dan pemerintah daerah memantau harga pangan dengan ketat.

7. Bagaimana bank "menciptakan" uang giral

Mengapa penurunan GWM disebut kebijakan longgar? Jawabannya ada pada cara bank menciptakan uang giral. Misalkan Ani menyetor Rp100 juta ke Bank A dan GWM 10 %. Bank A menyimpan Rp10 juta sebagai cadangan dan meminjamkan Rp90 juta kepada Budi. Budi membayar pemasok yang menyimpan uang itu di Bank B. Bank B menyimpan 10 % (Rp9 juta) dan meminjamkan Rp81 juta, dan seterusnya. Setiap putaran, uang yang dapat dipakai masyarakat bertambah, walaupun uang kartal awalnya hanya Rp100 juta.

Bila semua kelebihan cadangan dipinjamkan dan seluruh kredit kembali disimpan di bank, jumlah simpanan maksimum yang tercipta adalah:

$$\text{simpanan (uang giral) maksimum} = \frac{1}{\text{GWM}} \times \text{setoran awal}$$

Dengan GWM 10 %, setoran Rp100 juta dapat menjadi simpanan paling banyak Rp1 miliar. Makin kecil GWM, makin besar angka pengali ini. Dalam kenyataan, jumlahnya lebih kecil karena

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sebagian orang memegang uang tunai dan bank tidak selalu menyalurkan seluruh kelebihan dananya, tetapi arah hubungannya tetap: GWM turun → kemampuan bank menciptakan kredit naik.

8. Sistem pembayaran di era digital

Tugas BI di bidang sistem pembayaran makin terasa dalam kehidupan sehari-hari. Dulu pembayaran nontunai identik dengan kartu debit dan cek. Kini pembeli di warung, pasar, dan kantin sekolah dapat membayar dengan memindai **QRIS** memakai aplikasi bank atau dompet digital apa pun. BI menetapkan standar ini agar pedagang tidak perlu memasang banyak kode QR berbeda. BI juga mengatur sistem transfer antarbank agar cepat, murah, dan aman. Sistem pembayaran yang lancar membuat uang berputar lebih cepat, membantu UMKM menjangkau pembeli, dan memudahkan pencatatan transaksi. Sebaliknya, gangguan sistem pembayaran, misalnya bila transfer antarbank macet, dapat menghentikan banyak kegiatan ekonomi sekaligus. Karena itu kelancaran sistem pembayaran termasuk tujuan utama bank sentral, bukan sekadar urusan teknis.

Contoh terselesaikan 1: memilih instrumen untuk inflasi tinggi

Pada 2027, inflasi sebuah negara (fiktif) mencapai 6 %, jauh di atas sasaran 2,5 ± 1 %, dan kredit konsumsi tumbuh sangat cepat. Pilih kebijakan bank sentral yang searah: (a) menaikkan suku bunga acuan; (b) membeli surat berharga dari bank; (c) menaikkan GWM; (d) melonggarkan uang muka kredit kendaraan; (e) mengimbau bank lebih selektif menyalurkan kredit.

Langkah 1 – Diagnosis. Inflasi tinggi dan kredit melaju → perlu kebijakan **kontraktif**.

Langkah 2 – Uji arah tiap pilihan. (a) ketat ✓. (b) membeli surat berharga menambah uang → longgar ✗. (c) ketat ✓. (d) longgar ✗. (e) ketat ✓.

Langkah 3 – Simpulkan. Pilihan yang benar: (a), (c), dan (e).

Contoh terselesaikan 2: menelusuri dampak penurunan GWM

Bank sentral menurunkan GWM dari 8 % menjadi 6 % ketika ekonomi melambat. Bank Sejahtera (fiktif) memiliki simpanan nasabah Rp500 miliar.

Langkah 1 – Dana yang wajib disimpan. Semula 8 % × 500 = Rp40 miliar; sekarang 6 % × 500 = Rp30 miliar.

Langkah 2 – Tambahan dana untuk kredit. Rp40 miliar − Rp30 miliar = **Rp10 miliar**.

Langkah 3 – Rantai dampak. Bila bank menyalurkannya dan ada usaha yang mau meminjam, kredit bertambah → investasi dan konsumsi naik → permintaan naik → pertumbuhan terdorong. Pernyataan "konsumsi pasti langsung naik" tetap keliru: bila permintaan kredit lemah, dana itu dapat mengendap di bank.

Contoh terselesaikan 3: menghitung tambahan uang giral maksimum

Di Negara Tirta (fiktif), setoran tunai baru ke perbankan Rp150 miliar. GWM semula 6 %, lalu diturunkan menjadi 5 %. Berapa tambahan uang giral maksimum yang dapat tercipta karena penurunan GWM?

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 1 – GWM 6 %. $\frac{1}{0{,}06} \times 150 = 2.500$ miliar.

Langkah 2 – GWM 5 %. $\frac{1}{0{,}05} \times 150 = 3.000$ miliar.

Langkah 3 – Tambahan. $3.000 - 2.500 = 500$ miliar rupiah. Penurunan GWM satu poin persen saja menambah ruang penciptaan uang giral cukup besar; itulah sebabnya perubahan GWM biasanya dilakukan sedikit demi sedikit.

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 2.21):

- BI = bank sentral independen; tujuan: stabilitas nilai rupiah, sistem pembayaran, turut menjaga stabilitas sistem keuangan; BI tidak melayani tabungan dan kredit masyarakat.
- Ekspansif: BI-Rate turun, BI membeli surat berharga, GWM turun. Kontraktif: kebalikannya.
- Transmisi: BI-Rate → bunga bank → kredit, konsumsi, investasi → permintaan → inflasi; ada jeda waktu.
- Kebijakan moneter kurang ampuh untuk inflasi dari sisi pasokan dan tidak bekerja "otomatis".



Gambar 2.21 Peta konsep Bank Indonesia, kebijakan moneter, instrumen, dan transmisinya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Diagnosis keadaan: inflasi di atas sasaran (perlu ketat) atau ekonomi melambat dengan inflasi rendah (perlu longgar)?
2. Untuk setiap pilihan, tulis panah arah: apakah instrumen itu **menambah** atau **mengurangi** uang beredar?

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Untuk soal efektivitas, cari syarat transmisi: apakah bank mau menyalurkan kredit dan masyarakat mau meminjam?
4. Untuk soal peran, tanyakan: apakah ini tugas bank sentral, atau tugas bank umum, OJK, atau LPS?

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Bank sentral dikira bank umum	"BI menyediakan tabungan dan kredit untuk UMKM"	itu layanan bank umum
Arah operasi pasar terbuka terbalik	membeli surat berharga untuk meredam inflasi	menjual surat berharga menyerap uang
Instrumen berlawanan dipadukan	menaikkan BI-Rate sambil menurunkan GWM	instrumen dalam satu kebijakan harus searah
Alasan "mendorong investasi" saat inflasi tinggi	menurunkan bunga agar investasi naik	inflasi tinggi butuh kebijakan ketat
Efek dianggap otomatis	GWM turun pasti menaikkan konsumsi	bergantung pada kemauan bank dan rumah tangga
Moneter dan fiskal tertukar	BI-Rate disebut kebijakan fiskal	BI-Rate instrumen moneter; pajak dan belanja instrumen fiskal
Kebijakan bekerja seketika	harga turun di hari BI-Rate diumumkan	ada jeda waktu

● BEDAH SOAL ASLI

Soal pertama menguji pembedaan bank sentral dan bank umum. Dua pilihan yang salah (tabungan dan kredit langsung) adalah layanan bank umum.

►. Bank sentral bertanggung jawab agar keuangan suatu negara tetap stabil. Manakah yang merupakan peran dan fungsi Bank Indonesia? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengatur suku bunga acuan untuk mengendalikan inflasi.
☐ B. Menyediakan layanan giro, tabungan, dan deposito untuk masyarakat.
☐ C. Mengawasi kelancaran sistem pembayaran nasional.
☐ D. Menyalurkan kredit langsung kepada pelaku usaha kecil.
☐ E. Menjaga stabilitas sistem keuangan nasional.

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 23,3 %

Pembahasan **Kunci: A, C, E**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: menurut UU Bank Indonesia (sebagaimana diubah terakhir dengan UU No. 4 Tahun 2023

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tentang P2SK), BI bertujuan mencapai stabilitas nilai rupiah, memelihara stabilitas sistem pembayaran, dan turut menjaga stabilitas sistem keuangan. Tugasnya: menetapkan dan melaksanakan **kebijakan moneter**, mengatur dan menjaga kelancaran **sistem pembayaran**, serta kebijakan **makroprudensial**. BI adalah "bank bagi bank dan pemerintah", **bukan** bank bagi masyarakat umum.

Analisis setiap pernyataan:

- 1 ✓ – BI-Rate adalah instrumen kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi.
- 2 ✗ – giro, tabungan, dan deposito untuk masyarakat adalah layanan **bank umum**.
- 3 ✓ – BI mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran (misalnya BI-FAST, QRIS).
- 4 ✗ – kredit langsung kepada UMKM disalurkan bank umum/lembaga keuangan, bukan BI.
- 5 ✓ – BI turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui kebijakan makroprudensial.

Jebakan: fungsi "bank" yang melayani masyarakat langsung (simpanan dan kredit) adalah ciri bank umum.

Jawaban: pernyataan 1, 3, dan 5.

Soal kedua adalah soal tersulit kedua di Bab 2. Keadaannya inflasi karena belanja melonjak, jadi yang dibutuhkan kebijakan **ketat**. Tiga pilihan yang salah semuanya kebijakan longgar dengan alasan yang terdengar positif.

►. Di Indonesia, momen Hari Raya telah menjadi bagian penting dari siklus ekonomi tahunan. Pada periode ini, terjadi peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat yang ditandai dengan percepatan peredaran uang dan peningkatan konsumsi rumah tangga. Tambahan pendapatan dari THR (Tunjangan Hari Raya) mendorong peningkatan konsumsi yang kemudian berimbas pada kenaikan harga. Hari Raya juga identik dengan meningkatnya belanja masyarakat; hampir setiap rumah tangga mengalokasikan anggaran konsumsi untuk berbagai hal. Berbagai aktivitas masyarakat pada masa Lebaran ini terpotret dari perputaran uang yang lebih cepat dibandingkan dengan hari biasa sehingga memicu terjadinya inflasi.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, kebijakan moneter apa yang sesuai untuk mengantisipasi kondisi tersebut? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menaikkan suku bunga simpanan untuk mendorong peningkatan tabungan masyarakat di perbankan.

☐ B. Menjual surat berharga untuk menarik dana masyarakat dan mendukung pembiayaan fiskal.

☐ C. Menurunkan suku bunga simpanan guna mengalihkan preferensi masyarakat dari menabung ke investasi.

☐ D. Melonggarkan kebijakan kredit untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi sektor rumah tangga dan industri.

☐ E. Menurunkan rasio cadangan wajib minimum (*reserve requirement*) agar bank memiliki ruang likuiditas lebih besar untuk menyalurkan kredit dan investasi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 11,0 %

Pembahasan **Kunci: A, B**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: inflasi karena peredaran uang dan konsumsi yang melonjak (*demand-pull*) diredam dengan **kebijakan moneter kontraktif** (uang ketat): menyerap uang dari masyarakat dan mengerem kredit.

Instrumen kontraktif: menaikkan suku bunga, **menjual** surat berharga (operasi pasar terbuka), menaikkan giro wajib minimum, dan memperketat kredit.

Analisis setiap pernyataan:

- 1 ✓ – suku bunga simpanan naik → masyarakat terdorong menabung → uang beredar berkurang.
- 2 ✓ – menjual surat berharga (operasi pasar terbuka) menyerap uang beredar. *Catatan:* frasa "mendukung pembiayaan fiskal" bukan tujuan BI; inti kebijakan yang benar adalah **menarik dana masyarakat** sehingga uang beredar berkurang.
- 3 ✗ – menurunkan suku bunga adalah kebijakan ekspansif (menambah uang beredar).
- 4 ✗ – melonggarkan kredit menambah uang beredar.
- 5 ✗ – menurunkan cadangan wajib menambah likuiditas (ekspansif).

Jebakan: opsi 3–5 terdengar "mendorong investasi", padahal kondisinya membutuhkan pengereman uang beredar.

Jawaban: pernyataan 1 dan 2.

Soal ketiga menguji batas efektivitas. Tiga pernyataan yang benar menggambarkan akibat langsung dan syarat keberhasilannya. Pernyataan D memakai kata "otomatis", sedangkan pernyataan E membalik syaratnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2025 hanya mencapai 4,87%, menurun dibanding kuartal-kuartal sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lesunya konsumsi rumah tangga yang hanya tumbuh 4,89% (*yoy*), padahal kontribusinya terhadap PDB masih sangat besar, yaitu sekitar 54,53%. Penurunan konsumsi ini erat kaitannya dengan melemahnya daya beli dan penyusutan kelas menengah dari 57,33 juta orang pada 2019 menjadi hanya 47,85 juta orang pada 2024. Untuk merespons situasi tersebut, Bank Indonesia (BI) mengambil langkah menurunkan rasio Giro Wajib Minimum (GWM).

Manakah pernyataan berikut yang tepat menggambarkan konsekuensi dan efektivitas kebijakan tersebut? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Langkah yang diambil BI dapat memperluas ruang likuiditas perbankan sehingga memperkuat kemampuan pembiayaan terhadap konsumsi rumah tangga.

☐ B. Kebijakan yang dilakukan BI berisiko gagal meningkatkan konsumsi jika tidak dibarengi dengan perbaikan sisi permintaan seperti kenaikan pendapatan riil masyarakat.

☐ C. Kebijakan yang dilakukan BI dapat menjadi sinyal ekspansi moneter, namun dampaknya terbatas bila perbankan memilih menahan kredit karena kehati-hatian terhadap risiko gagal bayar.

☐ D. Langkah BI ini akan secara otomatis meningkatkan konsumsi karena dana murah akan terserap langsung oleh rumah tangga menengah bawah.

☐ E. Kebijakan yang diambil BI dengan pengawasan alokasi kredit dapat membuat dana justru terserap ke sektor spekulatif seperti aset finansial dan properti.

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 14,2 %

Pembahasan **Kunci: A, B, C**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: GWM (giro wajib minimum) adalah porsi dana pihak ketiga yang wajib disimpan bank di BI. **GWM turun** → dana bank yang bisa dipinjamkan bertambah (likuiditas longgar) → kebijakan **ekspansif**. Namun, efektivitasnya bergantung pada **transmisi**: bank harus mau menyalurkan kredit dan masyarakat harus mau/mampu meminjam.

Analisis setiap pernyataan:

• 1 ✓ – konsekuensi langsung: likuiditas perbankan bertambah sehingga kapasitas pembiayaan meningkat.

• 2 ✓ – bila daya beli/pendapatan riil lemah, rumah tangga enggan berutang dan belanja; kebijakan sisi penawaran uang saja bisa tidak efektif.

• 3 ✓ – bank yang khawatir kredit macet bisa menahan penyaluran kredit sehingga likuiditas mengendap di bank.

• 4 ✗ – kata "otomatis" keliru; tidak ada jaminan dana langsung terserap rumah tangga.

• 5 ✗ – dengan **pengawasan** alokasi kredit, dana justru diarahkan ke sektor produktif. Risiko terserap ke sektor spekulatif muncul bila **tidak ada** pengawasan, sehingga pernyataan ini tidak logis.

Jebakan: pernyataan 5 mirip risiko yang benar (dana lari ke spekulasi), tetapi syaratnya terbalik.

Jawaban: pernyataan 1, 2, dan 3.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini meminta kombinasi kebijakan bank sentral dari tabel indikator. Bandingkan inflasi dengan sasarannya, tentukan arah kebijakan, lalu pilih instrumen yang searah; satu pengecoh memasangkan dua instrumen yang saling bertentangan.

►. Perhatikan tabel indikator ekonomi berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Kombinasi kebijakan bank sentral yang paling tepat adalah ....

Indikator ekonomi Negara Sentosa, Juni 2027

Indikator	Nilai
Inflasi tahunan	6,1 %
Sasaran inflasi bank sentral	2,5 % ± 1 %
Pertumbuhan kredit perbankan	18 %
Pertumbuhan ekonomi	5,8 %
Perubahan nilai tukar mata uang domestik	melemah 7 %

A. menaikkan suku bunga acuan dan menjual surat berharga bank sentral kepada perbankan
B. menurunkan suku bunga acuan dan membeli surat berharga dari perbankan
C. menurunkan giro wajib minimum agar bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak lagi
D. menaikkan suku bunga acuan sambil menurunkan giro wajib minimum secara besar-besaran
E. mencetak uang tambahan untuk membiayai belanja pemerintah yang terus meningkat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: A**

Konsep: inflasi jauh di atas sasaran, kredit tumbuh cepat, dan mata uang melemah → perlu kebijakan moneter **kontraktif** yang konsisten: suku bunga naik dan uang beredar diserap.

Analisis pilihan:

- A ✓ – Kedua instrumen sama-sama mengetatkan.
- B ✗ – Kebijakan longgar. **Jebakan:** arah terbalik.
- C ✗ – Menambah kredit. **Jebakan:** arah terbalik.
- D ✗ – Dua instrumen saling bertentangan. **Jebakan:** kombinasi tidak konsisten.
- E ✗ – Menambah inflasi dan bukan tugas bank sentral. **Jebakan:** solusi keliru.

Jawaban: A.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Bank Indonesia memiliki beberapa instrumen untuk memengaruhi jumlah uang beredar dan suku bunga.
Yang termasuk instrumen kebijakan **moneter** adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. operasi pasar terbuka dengan menjual atau membeli surat berharga
☐ B. penetapan tarif pajak pertambahan nilai atas barang konsumsi
☐ C. pengaturan giro wajib minimum yang harus disimpan bank di bank sentral
☐ D. penetapan suku bunga fasilitas pinjaman bagi bank yang kekurangan dana
☐ E. pemberian subsidi pupuk kepada petani melalui anggaran negara

2. Pak Ujang, pedagang sayur di pasar, menyimpan sebagian hasil penjualannya dalam bentuk rupiah untuk membeli bibit pada musim tanam berikutnya.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Tindakan Pak Ujang menunjukkan fungsi uang sebagai ....

A. alat tukar dalam jual beli
B. penyimpan nilai kekayaan
C. satuan hitung harga barang
D. alat pembayaran pajak
E. jaminan pinjaman di bank

Kunci singkat: 1. A, C, D 2. B

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Sebutkan tiga tugas Bank Indonesia dan dua layanan yang bukan tugasnya.
- Saat inflasi melonjak karena belanja masyarakat, instrumen moneter apa saja yang dipakai, dan ke arah mana?
- Mengapa penurunan giro wajib minimum belum tentu menaikkan konsumsi rumah tangga?

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.5: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-2.5

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.6 · Kebijakan fiskal dan perpajakan

EKO-2.6

◎ APA YANG DIUJI

Ini sub bab **prioritas**. Soal dengan persentase benar **terendah di seluruh paket 2025** ada di sini.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 15	jenis, fungsi, dan prinsip pajak dari sebuah kasus (MCMA)	6,8 %
No. 16	dampak fungsi mengatur pada pajak	39,5 %

Kisi-kisi meminta kamu **menerapkan** konsep perpajakan dan **menganalisis** kebijakan fiskal. No. 15 sangat sulit karena setiap pilihannya memuat dua atau tiga konsep sekaligus (jenis pajak, fungsi, dan prinsip), dan satu bagian yang keliru membuat seluruh pilihan salah.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membaca APBN: pendapatan, belanja, defisit, dan keseimbangan primer;
- menentukan arah kebijakan fiskal (ekspansif atau kontraktif) sesuai keadaan ekonomi;
- menggolongkan pajak menurut jenis, fungsi, dan sifat tarifnya;
- menghitung PPh Pasal 21 sederhana dan PPh final UMKM.

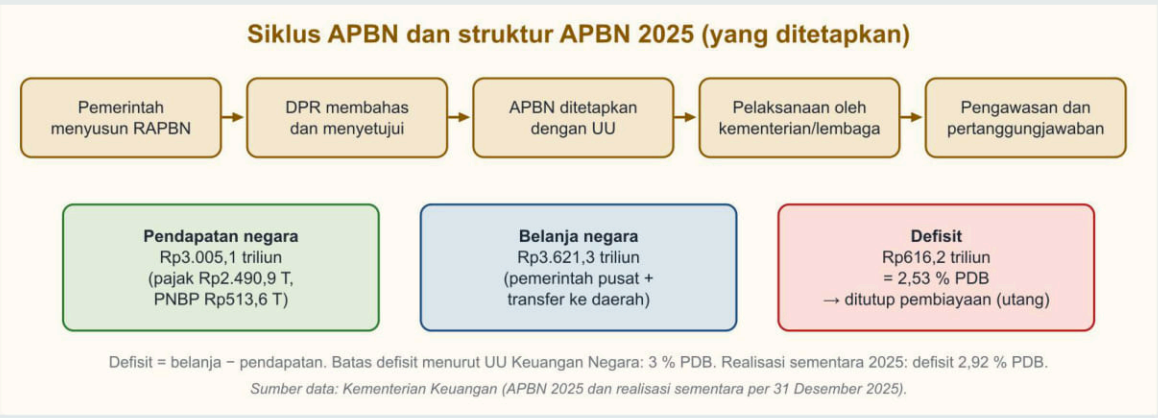
◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Jalan yang kamu lewati ke sekolah, gaji guru di sekolah negeri, puskesmas, bantuan untuk keluarga miskin, sampai gaji tentara yang menjaga perbatasan dibiayai dari uang negara. Sebagian besar uang itu berasal dari **pajak** yang dibayar warga dan perusahaan. Cara pemerintah mengumpulkan dan membelanjakan uang negara untuk memengaruhi perekonomian disebut **kebijakan fiskal**. Bila kebijakan moneter dijalankan bank sentral (sub bab 2.5), kebijakan fiskal dijalankan pemerintah bersama DPR melalui **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)**.

1. APBN: pendapatan, belanja, dan defisit

APBN adalah rencana keuangan tahunan pemerintah yang disetujui DPR dan ditetapkan dengan undang-undang. Tahun anggaran berlaku 1 Januari sampai 31 Desember. Siklusnya (Gambar 2.22): pemerintah menyusun rancangan APBN dan nota keuangan, DPR membahas dan menyetujuinya, APBN ditetapkan dengan undang-undang, kementerian dan lembaga melaksanakannya, lalu pelaksanaannya diperiksa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan dipertanggungjawabkan kepada DPR.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.22 Siklus APBN dan postur APBN 2025 yang ditetapkan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia; angka dari Kementerian Keuangan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Isi APBN terdiri atas tiga bagian besar:

- **Pendapatan negara**: penerimaan perpajakan (pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional seperti bea masuk dan bea keluar), **penerimaan negara bukan pajak** (PNBP, misalnya hasil sumber daya alam, laba BUMN, biaya paspor), dan hibah.
- **Belanja negara**: belanja pemerintah pusat (pegawai, barang, modal, subsidi, bantuan sosial, bunga utang) dan transfer ke daerah (misalnya dana alokasi umum dan dana desa).
- **Pembiayaan**: cara menutup selisih bila belanja lebih besar daripada pendapatan, terutama dengan menerbitkan surat berharga negara atau berutang.

Bila belanja lebih besar daripada pendapatan, APBN **defisit**; bila lebih kecil, **surplus**; bila sama, **berimbang**. Contoh nyata: APBN 2025 menetapkan pendapatan negara Rp3.005,1 triliun (perpajakan Rp2.490,9 triliun dan PNBP Rp513,6 triliun) dan belanja negara Rp3.621,3 triliun, sehingga defisit direncanakan Rp616,2 triliun atau 2,53 % PDB. Menurut laporan realisasi sementara Kementerian Keuangan, defisit 2025 melebar menjadi sekitar 2,92 % PDB. Undang-Undang Keuangan Negara membatasi defisit paling banyak 3 % PDB agar utang tidak menumpuk berlebihan.

2. Kebijakan fiskal ekspansif dan kontraktif

Pemerintah memakai APBN untuk menstabilkan perekonomian:

- **Kebijakan fiskal ekspansif** dipakai ketika ekonomi lesu dan pengangguran naik: belanja pemerintah ditambah (misalnya proyek padat karya dan bantuan sosial) atau pajak diturunkan, sehingga permintaan agregat naik. Kebijakan ini biasanya menambah defisit.
- **Kebijakan fiskal kontraktif** dipakai ketika ekonomi terlalu panas dan inflasi tinggi: belanja dikurangi atau pajak dinaikkan, sehingga permintaan agregat melambat.

Contoh nyata kebijakan ekspansif adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional saat pandemi 2020–2021: pemerintah menambah bantuan sosial, subsidi bunga UMKM, dan insentif pajak. Untuk itu batas defisit 3 % PDB sempat dilonggarkan sementara melalui undang-undang, lalu dikembalikan mulai 2023. Ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal dapat bergerak cepat menahan resesi, tetapi meninggalkan utang yang harus dibayar di masa depan.

Selain kebijakan yang disengaja, APBN juga memiliki **penstabil otomatis**. Ketika ekonomi lesu, penerimaan pajak turun dengan sendirinya dan bantuan sosial bertambah, sehingga daya beli masyarakat tidak jatuh terlalu dalam. Ketika ekonomi melaju, penerimaan pajak naik dengan sendirinya dan meredam permintaan.

3. Pajak: pengertian dan fungsi

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan, bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, **tanpa imbalan langsung**, dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Kata "tanpa imbalan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

langsung" membedakan pajak dari **retribusi**: retribusi dibayar karena memperoleh layanan tertentu secara langsung, misalnya biaya parkir di tepi jalan atau tiket masuk tempat wisata milik daerah.

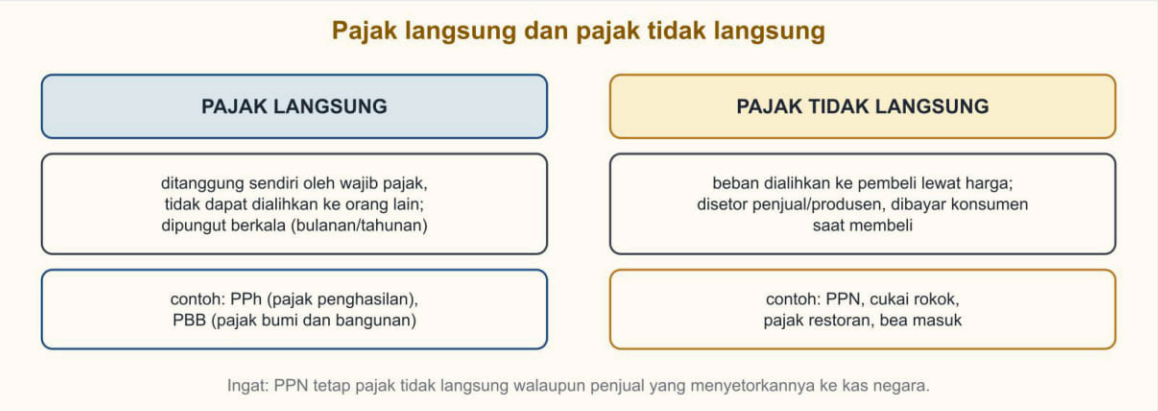
Pajak memiliki empat fungsi:

1. **Fungsi anggaran (budgeter)**: sumber dana untuk membiayai pengeluaran negara, seperti membangun sekolah dan puskesmas.
2. **Fungsi mengatur (regulerend)**: alat untuk mengarahkan perilaku masyarakat dan dunia usaha, misalnya cukai tinggi untuk rokok dan minuman beralkohol agar konsumsinya berkurang, atau keringanan pajak untuk kendaraan listrik agar pemakaiannya bertambah.
3. **Fungsi pemerataan (redistribusi)**: menyeimbangkan pendapatan, misalnya tarif progresif yang membuat orang berpenghasilan tinggi membayar persentase lebih besar, lalu hasilnya dipakai untuk program bagi kelompok miskin.
4. **Fungsi stabilisasi**: menjaga stabilitas ekonomi, misalnya menaikkan pajak ketika inflasi tinggi.

4. Jenis pajak

Menurut pembebanannya (Gambar 2.23):

- **Pajak langsung** ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dialihkan, misalnya Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
- **Pajak tidak langsung** bebannya dapat dialihkan kepada orang lain lewat harga, misalnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN), cukai, dan pajak restoran. Penjual menyetorkannya ke kas negara, tetapi yang menanggung adalah pembeli.



Gambar 2.23 Perbedaan pajak langsung dan pajak tidak langsung beserta contohnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Menurut lembaga pemungutnya: pajak pusat dipungut pemerintah pusat melalui Direktorat Jenderal Pajak dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (PPh, PPN, bea materai, cukai, bea masuk); **pajak daerah** dipungut pemerintah provinsi dan kabupaten/kota (pajak kendaraan bermotor, PBB perdesaan dan perkotaan, pajak hotel dan restoran, pajak reklame).

Menurut sifatnya: pajak subjektif memperhatikan keadaan wajib pajak (PPh

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

memperhitungkan status kawin dan tanggungan); **pajak objektif** melihat objeknya saja (PPN, PBB).

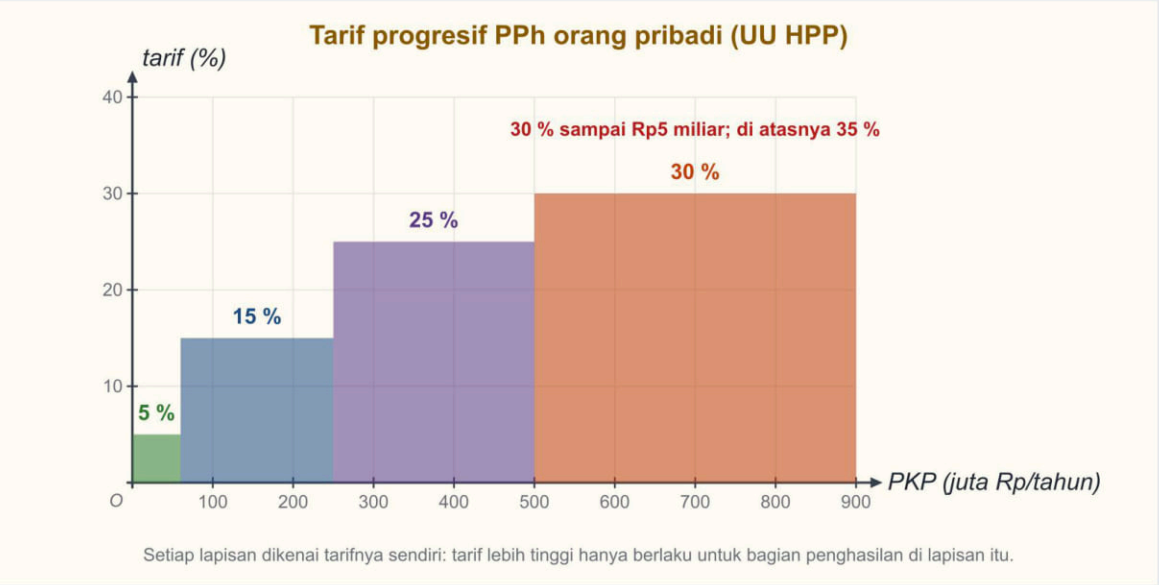
5. Asas dan tarif pajak

Pemungutan pajak yang baik mengikuti asas yang sejak lama dirumuskan Adam Smith: **keadilan** (sesuai kemampuan membayar), **kepastian** (jumlah, waktu, dan cara pembayaran jelas), **kemudahan** (dipungut pada saat yang tidak menyulitkan, misalnya PPh dipotong ketika gaji dibayar), dan **efisiensi** (biaya memungut lebih kecil daripada hasilnya).

Menurut tarifnya:

- **Tarif proporsional**: persentase tetap berapa pun dasar pengenaannya, misalnya PPN.
- **Tarif progresif**: persentase makin besar ketika dasar pengenaannya makin besar, misalnya PPh orang pribadi (Gambar 2.24).
- **Tarif regresif**: persentase makin kecil ketika dasar pengenaannya makin besar.
- **Tarif tetap**: jumlah rupiah yang sama, misalnya bea materai Rp10.000 per dokumen.

PPh orang pribadi. Menurut Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), penghasilan kena pajak (PKP) dikenai tarif berlapis: 5 % untuk Rp60 juta pertama, 15 % untuk lapisan di atas Rp60 juta sampai Rp250 juta, 25 % di atas Rp250 juta sampai Rp500 juta, 30 % di atas Rp500 juta sampai Rp5 miliar, dan 35 % di atas Rp5 miliar. PKP diperoleh dari penghasilan neto dikurangi **penghasilan tidak kena pajak (PTKP)**, misalnya Rp54 juta setahun untuk wajib pajak tidak kawin tanpa tanggungan. Untuk karyawan, penghasilan neto dihitung setelah dikurangi biaya jabatan 5 % (paling banyak Rp6 juta setahun) dan iuran pensiun.



Gambar 2.24 Lapisan tarif PPh orang pribadi menurut UU HPP. Tarif lebih tinggi hanya berlaku untuk bagian penghasilan di lapisan itu. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

PPN dikenakan atas penyerahan barang dan jasa kena pajak. Menurut UU HPP, tarif PPN 12 % berlaku mulai 2025, tetapi pemerintah memutuskan tarif 12 % itu efektif hanya untuk barang dan jasa mewah; untuk barang dan jasa lainnya beban PPN tetap setara 11 % karena

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dasar pengenaannya disesuaikan. Bahan pokok tertentu, jasa pendidikan, dan jasa kesehatan dibebaskan dari PPN. **UMKM** orang pribadi dengan omzet sampai Rp4,8 miliar setahun dapat memakai PPh final 0,5 % dari omzet, dan omzet sampai Rp500 juta setahun tidak dikenai pajak.

6. Utang pemerintah dan keseimbangan primer

Defisit yang terjadi setiap tahun ditutup dengan pembiayaan, sebagian besar berupa penerbitan surat berharga negara yang dibeli bank, perusahaan, masyarakat, dan investor asing. Akibatnya, utang pemerintah bertambah dan setiap tahun pemerintah harus membayar **bunga utang**. Untuk menilai apakah anggaran sehat, dipakai ukuran **keseimbangan primer**, yaitu pendapatan negara dikurangi belanja negara **di luar pembayaran bunga utang**. Bila keseimbangan primer negatif, artinya pemerintah berutang bukan hanya untuk membayar bunga utang lama, tetapi juga untuk membiayai belanja tahun berjalan.

Utang tidak selalu buruk. Utang yang dipakai membangun pelabuhan, jalan, dan sekolah dapat menambah kapasitas produksi dan penerimaan pajak di masa depan. Masalah timbul bila utang dipakai untuk belanja yang tidak produktif atau bila bunganya menyita porsi APBN yang makin besar, sehingga ruang untuk pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial menyempit. Karena itu, rasio utang terhadap PDB dan besarnya defisit selalu diawasi DPR dan lembaga pemeringkat.

7. Desentralisasi fiskal: pajak daerah dan dana desa

Sejak otonomi daerah, sebagian urusan pemerintahan diserahkan kepada pemerintah provinsi dan kabupaten/kota, beserta sumber dananya. Daerah memiliki **pendapatan asli daerah** dari pajak daerah, retribusi, dan hasil usaha milik daerah, serta menerima **transfer dari pemerintah pusat**. Sejak 2015, pemerintah pusat juga menyalurkan **dana desa** langsung ke setiap desa untuk membangun jalan desa, irigasi, air bersih, dan kegiatan ekonomi warga. Kebijakan ini termasuk kebijakan fiskal yang bertujuan meratakan pembangunan antardaerah, sejalan dengan fungsi pemerataan pajak.

Contoh terselesaikan 1: PPh Pasal 21 sederhana

Kak Sari, karyawan tidak kawin tanpa tanggungan, menerima gaji Rp8.000.000 per bulan pada 2026, tanpa iuran pensiun. *(Tokoh fiktif; perhitungan disederhanakan.)*

Langkah 1 – Penghasilan bruto setahun. 8 juta × 12 = Rp96 juta.

Langkah 2 – Biaya jabatan. 5 % × 96 juta = 4,8 juta (di bawah batas 6 juta). Penghasilan neto = 96 − 4,8 = Rp91,2 juta.

Langkah 3 – PKP. 91,2 − 54 (PTKP) = Rp37,2 juta.

Langkah 4 – PPh setahun. Seluruh PKP masih di lapisan pertama: 5 % × 37,2 juta = **Rp1.860.000** setahun, atau Rp155.000 per bulan.

Cek. Mengalikan 5 % dengan gaji bruto (5 % × 96 juta = 4,8 juta) adalah keliru, karena biaya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

jabatan dan PTKP belum dikurangkan.

Contoh terselesaikan 2: tarif berlapis

Pak Hendra (fiktif) memiliki PKP Rp300 juta setahun.

Langkah 1 – Lapisan 1. 5 % × 60 juta = 3 juta.

Langkah 2 – Lapisan 2. 15 % × (250 − 60) juta = 15 % × 190 juta = 28,5 juta.

Langkah 3 – Lapisan 3. 25 % × (300 − 250) juta = 25 % × 50 juta = 12,5 juta.

Langkah 4 – Jumlah. 3 + 28,5 + 12,5 = **Rp44 juta**. Bila seluruh PKP dikenai 25 % (75 juta), hasilnya keliru karena tarif progresif berlaku per lapisan.

Contoh terselesaikan 3: memilih kebijakan fiskal

Pada 2027 sebuah negara (fiktif) mengalami penurunan permintaan dan pengangguran naik, sementara inflasi hanya 1 %. Pilih kebijakan fiskal yang tepat: (a) menaikkan tarif PPN; (b) menambah proyek padat karya di desa; (c) memangkas belanja infrastruktur; (d) memberi keringanan pajak bagi UMKM.

Langkah 1 – Diagnosis. Ekonomi lesu, inflasi rendah → perlu kebijakan **ekspansif**.

Langkah 2 – Uji arah. (a) dan (c) kontraktif ✗. (b) menambah belanja ✓. (d) menurunkan pajak ✓.

Langkah 3 – Simpulkan. (b) dan (d). Akibatnya defisit APBN cenderung bertambah, sehingga perlu dijaga tetap di bawah batas 3 % PDB.

Contoh terselesaikan 4: PPN dan harga yang dibayar pembeli

Sebuah toko elektronik menjual kipas angin dengan harga sebelum pajak Rp400.000 pada 2026. Barang ini bukan barang mewah, sehingga beban PPN yang berlaku setara 11 %. *(Contoh disederhanakan.)*

Langkah 1 – PPN. 11 % × Rp400.000 = Rp44.000.

Langkah 2 – Harga yang dibayar. Rp400.000 + Rp44.000 = **Rp444.000**.

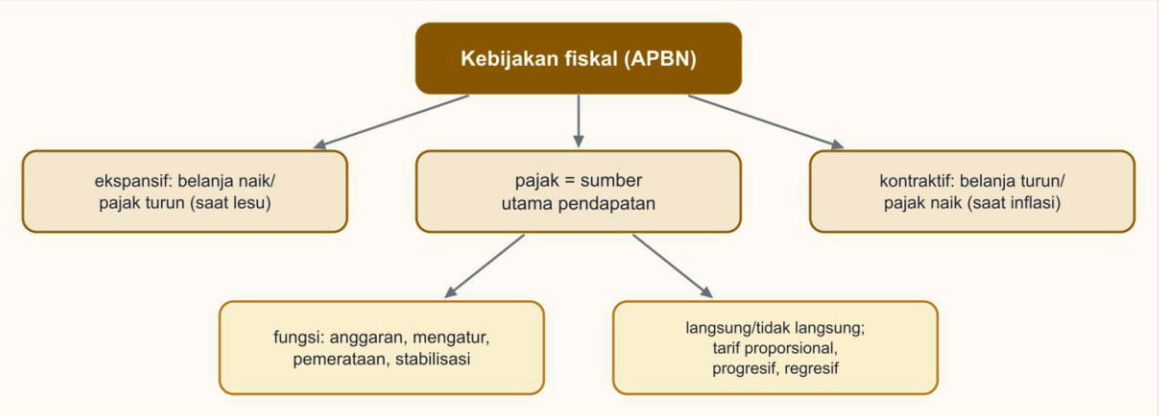
Langkah 3 – Siapa menanggung? Toko menyetorkan Rp44.000 ke kas negara, tetapi uang itu dibayar pembeli melalui harga. Karena itu PPN termasuk **pajak tidak langsung**, dan karena tarifnya sama berapa pun harga barangnya, tarifnya **proporsional**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 2.25):

- APBN = pendapatan (pajak, PNBP, hibah), belanja, dan pembiayaan; defisit = belanja − pendapatan, batas 3 % PDB.
- Fiskal ekspansif (belanja naik/pajak turun) saat lesu; kontraktif (belanja turun/pajak naik) saat inflasi tinggi.
- Fungsi pajak: anggaran, mengatur, pemerataan, stabilisasi. Langsung (PPh, PBB) vs tidak langsung (PPN, cukai).
- Tarif: proporsional, progresif (PPh berlapis 5–35 %), regresif, tetap; PKP = neto − PTKP.



Gambar 2.25 Peta konsep kebijakan fiskal, fungsi pajak, dan jenis pajak. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Untuk soal pajak berbentuk kasus, buat tabel kecil: **siapa membayar → pajak apa → langsung atau tidak langsung → dipakai untuk apa (fungsi) → bagaimana cara bayarnya (prinsip)**.
2. Untuk pilihan dua atau tiga bagian, periksa **setiap** bagian. Satu bagian salah berarti pilihan itu salah.
3. Untuk soal APBN, hitung defisit dan bandingkan dengan target dan batas 3 %.
4. Untuk soal hitung pajak, ikuti alurnya; jangan langsung mengalikan tarif dengan penghasilan bruto.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
PPN dikira pajak langsung	Ibu Rani menyetor PPN, jadi pajaknya langsung	PPN dibebankan ke pembeli → tidak langsung

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Fungsi anggaran dan redistribusi tertukar	uang pajak membangun puskesmas disebut fungsi distribusi	membiayai pengeluaran negara → fungsi anggaran
Dampak sampingan dikira dampak utama	fungsi mengatur "menaikkan untung produsen barang pengganti"	dampak utamanya mengubah pola konsumsi
Tarif progresif diterapkan sekaligus	seluruh PKP dikenai 15 %	dikenai per lapisan
PTKP atau batas biaya jabatan dilupakan	biaya jabatan 5 % tanpa batas	paling banyak Rp6 juta setahun
Batas Rp500 juta UMKM dilupakan	0,5 % × seluruh omzet	hanya omzet di atas Rp500 juta
Defisit dikira kebijakan kontraktif	belanja lebih besar daripada pendapatan disebut kontraktif	defisit = ekspansif

• BEDAH SOAL ASLI

Soal pertama hanya berisi satu gagasan: fungsi mengatur dipakai untuk **mengarahkan perilaku**. Pilihan E (keuntungan produsen barang pengganti naik) bisa terjadi, tetapi itu dampak sampingan, bukan dampak utama yang ditanyakan.

►. Rokok, minuman beralkohol, dan kendaraan berbahan bakar fosil merupakan barang yang dikategorikan sebagai *demerit goods* karena dapat membahayakan kesehatan dan lingkungan. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan fungsi regulasi pajak, yakni menaikkan tarif pajak atas produk-produk yang memiliki eksternalitas negatif. Sebagai pelengkap, pemerintah juga memberikan insentif pajak kepada industri yang mengembangkan alternatif ramah lingkungan seperti kendaraan listrik dan produk substitusi nonalkohol.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dampak yang paling tepat dari penerapan fungsi regulasi pajak adalah ....

A. terhambatnya ekspansi industri berbasis energi fosil akibat insentif yang tidak merata
B. perubahan preferensi konsumsi masyarakat menuju barang yang lebih sehat dan ramah lingkungan
C. meningkatnya ketergantungan fiskal terhadap sektor barang dengan dampak eksternalitas tinggi
D. penurunan pendapatan masyarakat akibat meningkatnya harga barang konsumsi umum
E. peningkatan keuntungan produsen barang substitusi sebagai akibat dari kenaikan permintaan

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 39,5 %

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: fungsi **regulasi (mengatur/*regulerend*) **pajak dipakai untuk** mengarahkan perilaku** ekonomi masyarakat, bukan terutama untuk mengumpulkan uang (itu fungsi anggaran/*budgetair*).

Langkah 1 – Mekanisme. Pajak tinggi menaikkan harga barang berbahaya → konsumsinya turun. Insentif pajak menurunkan harga barang alternatif ramah lingkungan → konsumsinya naik.

Langkah 2 – Dampak yang menjadi tujuan. Gabungan keduanya mengubah **pola/preferensi konsumsi** masyarakat ke arah barang yang lebih sehat dan ramah lingkungan.

Analisis opsi:

• A ✗ – "insentif tidak merata" tidak ada di ilustrasi; hambatan industri fosil bukan tujuan utama.
• B ✓ – dampak utama sesuai tujuan fungsi regulasi.
• C ✗ – justru sebaliknya: bila konsumsi barang berbahaya turun, ketergantungan penerimaan dari barang itu tidak dimaksudkan meningkat.
• D ✗ – pajak dikenakan pada barang tertentu, bukan barang konsumsi umum.
• E ✗ – bisa terjadi sebagai efek samping, tetapi bukan dampak utama dari **fungsi regulasi** yang ditanyakan.

Jawaban: B.

Soal kedua adalah soal tersulit di seluruh paket. Pakai tabel lima kolom pada bagian Strategi: Pak Andi → PPh 21 → langsung → dipotong otomatis dan lapor daring (kemudahan); Ibu Rani → PPN → tidak langsung. Uang pajak dipakai membiayai fasilitas umum → fungsi anggaran. Lalu periksa setiap bagian setiap pilihan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Pak Andi seorang karyawan swasta. Gaji bulanannya dipotong secara otomatis untuk membayar Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang disetorkan oleh perusahaannya ke kas negara. Ia memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan rutin melaporkan SPT Tahunan secara daring. Sementara itu, Ibu Rani adalah pemilik toko kelontong. Ia menjual barang-barang kebutuhan rumah tangga dan secara berkala menyetorkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penjualannya serta membayar PPh Final UMKM. Uang pajak yang disetorkan oleh Pak Andi dan Ibu Rani digunakan untuk membangun fasilitas umum seperti puskesmas dan sekolah, serta membayar gaji pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Berdasarkan ilustrasi tersebut, manakah pernyataan berikut yang benar terkait jenis, fungsi, dan prinsip pajak? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pak Andi membayar pajak langsung, sedangkan Ibu Rani menyetorkan pajak tidak langsung. Keduanya menerapkan prinsip kemudahan dalam pembayaran pajak.

☐ B. Pajak yang dibayarkan keduanya menunjukkan penerapan fungsi anggaran (*budgetair*) karena uang pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran negara.

☐ C. Pak Andi membayar pajak tidak langsung dengan prinsip kemudahan, sedangkan Ibu Rani membayar pajak langsung dengan prinsip efisiensi karena rendahnya biaya yang dikeluarkan untuk membayar pajak.

☐ D. Pajak yang dibayarkan keduanya menunjukkan penerapan fungsi distribusi karena uang yang diterima pemerintah dialokasikan ke berbagai sektor pembangunan dan perluasan lapangan pekerjaan.

☐ E. Pak Andi dan Ibu Rani membayar pajak langsung dengan prinsip keadilan karena besarnya jumlah pajak yang dibayarkan keduanya sama tanpa memperhatikan objek pajaknya.

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 6,8 %

Pembahasan **Kunci: A, B**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep:

• **Pajak langsung:** bebannya ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dialihkan (PPh). **Pajak tidak langsung:** bebannya dapat dialihkan kepada pihak lain (PPN dibebankan kepada pembeli; penjual hanya memungut dan menyetor).

• **Fungsi anggaran (budgetair):** pajak sebagai sumber dana untuk membiayai pengeluaran negara (pembangunan dan belanja rutin).

• **Prinsip kemudahan (*convenience*):** pajak dipungut pada saat dan cara yang memudahkan wajib pajak, misalnya dipotong langsung dari gaji atau dilapor secara daring.

Analisis setiap pernyataan:

• 1 ✓ – PPh 21 Pak Andi adalah pajak langsung; PPN yang disetor Ibu Rani adalah pajak tidak langsung (dibebankan kepada pembeli). Pemotongan otomatis, SPT daring, dan penyetoran berkala menunjukkan **kemudahan**. (PPh Final UMKM yang juga dibayar Ibu Rani termasuk pajak langsung, tetapi pernyataan ini menyorot PPN-nya.)

• 2 ✓ – uang pajak membiayai puskesmas, sekolah, dan gaji ASN → fungsi **anggaran**.

• 3 ✗ – jenis pajak keduanya tertukar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• 4 ✗ – ilustrasi hanya menunjukkan pajak dipakai untuk **membiayai pengeluaran negara** (fasilitas umum dan gaji ASN), yaitu fungsi anggaran. "Perluasan lapangan pekerjaan" tidak disebut di ilustrasi, dan fungsi redistribusi menekankan **pemerataan pendapatan** (misalnya tarif progresif dan subsidi bagi yang kurang mampu).
• 5 ✗ – prinsip keadilan berarti pajak sesuai kemampuan; besar pajak keduanya juga tidak disebut sama; dan PPN bukan pajak langsung.

Jawaban: pernyataan 1 dan 2.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini memakai data APBN 2025. Hitung saldo anggaran, tentukan arah kebijakan fiskalnya, lalu bandingkan defisit dengan batas 3 % PDB.

►. Undang-undang keuangan negara membatasi defisit APBN paling banyak 3 % dari PDB. Pernyataan yang paling tepat berdasarkan data tersebut adalah ....

APBN Indonesia tahun 2025

Keterangan	Nilai
Pendapatan negara (rencana)	Rp3.005,1 triliun
Belanja negara (rencana)	Rp3.621,3 triliun
Defisit rencana terhadap PDB	2,53 %
Defisit realisasi sementara terhadap PDB	2,92 %

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

A. surplus Rp616,2 triliun; kebijakan fiskal kontraktif karena pendapatan lebih besar
B. defisit Rp616,2 triliun; realisasi 2,92 % PDB berarti batas 3 % sudah dilampaui
C. defisit Rp6.626,4 triliun; kebijakan fiskal ekspansif karena belanja sangat besar
D. defisit Rp616,2 triliun (ekspansif); realisasinya membesar tetapi masih di bawah 3 %
E. APBN seimbang karena pendapatan dan belanja negara sama-sama berada di atas Rp3.000 triliun

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: D**

Langkah 1 – Saldo. $3.005{,}1 - 3.621{,}3 = -616{,}2$ triliun → **defisit**; belanja > pendapatan berarti fiskal ekspansif.

Langkah 2 – Batas. Realisasi 2,92 % < 3 %, jadi masih di bawah batas walaupun lebih besar daripada rencana 2,53 %.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Belanja lebih besar, bukan pendapatan. **Jebakan:** tanda saldo terbalik.
- B ✗ – 2,92 % belum melampaui 3 %. **Jebakan:** membandingkan angka dengan keliru.
- C ✗ – Pendapatan dan belanja dijumlahkan. **Jebakan:** operasi salah.
- D ✓
- E ✗ – Seimbang berarti pendapatan = belanja. **Jebakan:** besar disamakan dengan seimbang.

Jawaban: D.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Pemerintah Kota Cahaya menyusun rencana pendapatan asli daerah (PAD) tahun 2027. *(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)*
Pajak yang dipungut oleh pemerintah **daerah** (provinsi atau kabupaten/kota) adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2)
☐ B. pajak penghasilan (PPh) yang dipotong dari gaji karyawan swasta
☐ C. pajak kendaraan bermotor
☐ D. pajak pertambahan nilai (PPN) atas pembelian barang elektronik di toko
☐ E. pajak restoran atas makanan dan minuman

2. Pada 2027 perekonomian Negara Mahkota tumbuh 7,5 %, di atas kemampuan produksinya. Inflasi naik menjadi 7 % dan defisit APBN mencapai 2,9 % dari PDB. *(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)*
Kebijakan fiskal yang paling tepat adalah ....

A. menambah belanja infrastruktur baru dan memotong tarif pajak penghasilan
B. memberi bantuan tunai tambahan kepada seluruh rumah tangga
C. menunda belanja yang tidak mendesak dan mengurangi defisit anggaran
D. menurunkan suku bunga acuan agar kredit menjadi lebih murah
E. menambah utang pemerintah untuk membiayai subsidi energi yang lebih besar

Kunci singkat: 1. A, C, E 2. C

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Apa beda pajak langsung dan pajak tidak langsung? Beri satu contoh masing-masing.
- Sebuah kasus menyebut uang pajak dipakai membangun sekolah dan menggaji pegawai negeri. Fungsi pajak apa yang tergambar?
- Mengapa APBN yang defisit digolongkan sebagai kebijakan fiskal ekspansif?

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.6: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-2.6

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 2

EKO-KB2

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 2 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-KB2

1. Seorang analis ingin membandingkan kenaikan jumlah barang dan jasa yang benar-benar dihasilkan suatu negara dari tahun ke tahun, tanpa terpengaruh kenaikan harga. Ukuran yang paling tepat dipakai analis tersebut adalah ....

A. PDB atas dasar harga berlaku
B. pendapatan per kapita nominal
C. jumlah uang yang beredar
D. PNB atas dasar harga berlaku
E. PDB atas dasar harga konstan

2. Perekonomian Negara Bumi Asri tahun 2026 mencatat (dalam triliun rupiah): konsumsi rumah tangga 700, investasi swasta 250, belanja pemerintah atas barang dan jasa 150, ekspor 300, impor 280, pembayaran bantuan sosial tunai 50, dan pajak penghasilan yang dibayar rumah tangga 40. *(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)* Besarnya pendapatan nasional menurut pendekatan pengeluaran adalah ....

A. Rp1.170 triliun
B. Rp1.120 triliun
C. Rp1.680 triliun
D. Rp1.080 triliun
E. Rp1.400 triliun

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Berikut beberapa kegiatan ekonomi yang terjadi pada tahun 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Kegiatan yang nilainya dihitung dalam **produk domestik bruto (PDB) Indonesia** tahun 2027 adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. gaji perawat asal Indonesia yang bekerja di sebuah rumah sakit di Jepang
☐ B. mobil baru yang dirakit pabrik milik perusahaan Jepang di Karawang
☐ C. pembelian sepeda motor bekas buatan tahun 2022 oleh seorang mahasiswa
☐ D. bantuan sosial tunai yang dibagikan pemerintah kepada keluarga miskin
☐ E. jasa bimbingan belajar yang diberikan guru les kepada siswa di Medan

4. Tabel berikut menunjukkan perekonomian Negara Cendana tahun 2026.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Berdasarkan data tersebut, besarnya pendapatan nasional neto (NNI) adalah ....

Data perekonomian Negara Cendana tahun 2026 (triliun rupiah)

Komponen	Nilai
Produk domestik bruto (PDB)	1.500
Pengeluaran konsumsi rumah tangga	900
Pendapatan warga Cendana di luar negeri	60
Pendapatan warga asing di Cendana	100
Penyusutan	90
Pajak tidak langsung	120
Subsidi	20

A. Rp1.370 triliun
B. Rp1.230 triliun
C. Rp1.270 triliun
D. Rp1.360 triliun
E. Rp1.350 triliun

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Di Negara Cakrawala, PDB atas dasar harga konstan naik dari Rp2.400 triliun (2025) menjadi Rp2.508 triliun (2026), sedangkan PDB atas dasar harga berlaku naik dari Rp3.000 triliun menjadi Rp3.300 triliun.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Laju pertumbuhan ekonomi Negara Cakrawala tahun 2026 adalah ....

A. 10,0 %
B. 5,5 %
C. 4,3 %
D. 4,5 %
E. 9,1 %

6. Perhatikan data Badan Pusat Statistik berikut.
Pernyataan yang paling tepat berdasarkan data tersebut adalah ....

Kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran di Indonesia

Periode	Persentase penduduk miskin	Rasio Gini
September 2024	8,57 %	0,381
Maret 2025	8,47 %	0,375

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), rilis 25 Juli 2025.

A. kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran sama-sama menurun pada periode itu
B. ketimpangan pengeluaran meningkat karena rasio Gini menjadi lebih kecil
C. rasio Gini 0,375 berarti 37,5 % penduduk Indonesia tergolong miskin
D. jumlah penduduk miskin pasti bertambah karena jumlah penduduk terus naik
E. kesejahteraan semua penduduk pasti naik karena persentase kemiskinan turun

7. Selama 2022–2026, PDB riil Negara Mandala tumbuh rata-rata 6 % per tahun. Namun, rasio Gini naik dari 0,35 menjadi 0,43, dan persentase penduduk miskin di perdesaan hampir tidak berubah. Sebagian besar pertumbuhan berasal dari tambang dan perkebunan besar yang menyerap sedikit tenaga kerja.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Analisis yang paling tepat adalah ....

A. pembangunan ekonomi berhasil karena laju pertumbuhan selalu di atas 5 %
B. pertumbuhan terjadi, tetapi hasilnya belum dinikmati secara merata
C. pertumbuhan itu pasti tidak nyata karena rasio Gini justru meningkat
D. rasio Gini naik berarti pendapatan seluruh penduduk menurun
E. kemiskinan desa tidak berubah karena inflasi di desa sangat tinggi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

8. Perhatikan tabel indikator dua negara berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang pembangunan ekonomi kedua negara adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Indikator Negara Arta dan Negara Bima tahun 2026

Indikator	Arta	Bima
Pertumbuhan ekonomi	6,2 %	4,1 %
Pendapatan per kapita	US$5.800	US$5.200
Indeks Pembangunan Manusia	0,71	0,79
Rasio Gini	0,44	0,32
Tingkat pengangguran terbuka	7,5 %	4,2 %

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Perekonomian Arta tumbuh lebih cepat daripada perekonomian Bima.
☐ B. Arta pasti lebih sejahtera karena pendapatan per kapitanya lebih tinggi.
☐ C. Pembagian pengeluaran di Bima lebih merata daripada di Arta.
☐ D. Mutu kesehatan dan pendidikan Bima lebih baik, tercermin dari IPM-nya.
☐ E. Pengangguran di Arta lebih rendah karena ekonominya tumbuh lebih cepat.

9. Pemerintah Kabupaten Sinar Laut menyusun program 2027 dengan tujuan menaikkan pertumbuhan ekonomi daerah dalam jangka panjang.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Program yang paling tepat menambah kapasitas produksi daerah itu adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. menyelenggarakan pesta rakyat tiga hari di alun-alun kabupaten
☐ B. membangun saluran irigasi baru untuk sawah tadah hujan
☐ C. memberi beasiswa SMK perikanan bagi anak nelayan setempat
☐ D. membagikan uang tunai satu kali kepada setiap kepala keluarga
☐ E. membangun jaringan internet desa untuk pemasaran hasil tani

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. Pada 2026, PDB riil Negara Saujana tumbuh 6 %, sedangkan jumlah penduduknya bertambah 2 %.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pertumbuhan PDB riil per kapita Negara Saujana (dibulatkan satu desimal) adalah ....

A. 3,9 %
B. 8,0 %
C. 3,0 %
D. 6,0 %
E. 2,0 %

11. Perhatikan tabel ketenagakerjaan berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kota Damai adalah ....

Data ketenagakerjaan Kota Damai, Agustus 2026 (ribu orang)

Kelompok	Jumlah
Penduduk usia kerja (15 tahun ke atas)	900
Bukan angkatan kerja	300
Penduduk yang bekerja	564

A. 4,0 %
B. 6,4 %
C. 66,7 %
D. 6,0 %
E. 12,0 %

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. Perhatikan data Badan Pusat Statistik berikut.
Pernyataan yang tepat berdasarkan data tersebut adalah ....

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Indonesia

Februari	2021	2022	2023	2024	2025
TPT	6,26 %	5,83 %	5,45 %	4,82 %	4,76 %

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Survei Angkatan Kerja Nasional.

A. jumlah penganggur di Indonesia pasti berkurang setiap tahun
B. pada Februari 2025, 4,76 % dari seluruh penduduk menganggur
C. penurunan TPT terbesar terjadi antara Februari 2021 dan 2022
D. TPT turun karena seluruh penganggur sudah memperoleh pekerjaan
E. penurunan TPT terbesar terjadi antara Februari 2023 dan 2024

13. Dinas tenaga kerja Kota Seroja menerima laporan beberapa kasus pengangguran pada 2027 beserta usulan penanganannya.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut tentang kecocokan solusi dengan penyebab pengangguran.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Ratusan buruh pabrik sepatu di-PHK karena pesanan ekspor turun saat ekonomi dunia lesu; solusi paling cocok adalah pelatihan keterampilan baru bagi buruh.	○	○
Operator mesin tenun manual kehilangan pekerjaan karena pabrik beralih ke mesin otomatis; solusi yang cocok adalah pelatihan ulang mengoperasikan mesin baru.	○	○
Buruh tani menganggur di antara musim tanam dan panen; solusi paling cocok adalah menaikkan upah minimum buruh tani.	○	○

14. Pada 2027, sebuah pabrik garmen di Kota Melati memberhentikan 300 pekerja karena pesanan dari luar negeri turun tajam ketika ekonomi dunia melambat. Pada tahun yang sama, 50 pekerja bagian pengepakan juga diberhentikan karena pekerjaan mereka diganti mesin pengepak otomatis.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pemberhentian 300 pekerja termasuk pengangguran siklis.
☐ B. Pemberhentian 50 pekerja pengepakan termasuk pengangguran teknologi.
☐ C. Kedua kelompok termasuk pengangguran friksional karena sedang berpindah kerja.
☐ D. Pelatihan merawat dan mengoperasikan mesin cocok bagi pekerja pengepakan.
☐ E. Seluruh 350 pekerja menganggur karena kurang terampil sehingga struktural.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Perhatikan tabel IHK berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang inflasi Januari 2027 adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Lestari (2022 = 100)

Bulan	Januari 2026	Desember 2026	Januari 2027
IHK	110,00	112,00	112,56

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Inflasi tahunan (year-on-year) Januari 2027 sebesar 2,56 %.
☐ B. Inflasi bulanan (month-to-month) Januari 2027 sebesar 0,50 %.
☐ C. Inflasi tahunan (year-on-year) Januari 2027 sekitar 2,33 %.
☐ D. Harga turun karena inflasi bulanan lebih kecil daripada inflasi tahunan.
☐ E. Inflasi tahun kalender (year-to-date) Januari 2027 sebesar 0,50 %.

16. Perhatikan tabel harga di Kota Sejati berikut, dengan tahun 2026 sebagai tahun dasar.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Indeks harga tahun 2027 dengan metode Laspeyres (dibulatkan satu desimal) adalah ....

Harga dan jumlah pembelian per keluarga per bulan di Kota Sejati

Barang	Harga 2026	Harga 2027	Jumlah 2026
Beras	Rp13.000/kg	Rp14.000/kg	20 kg
Minyak goreng	Rp18.000/liter	Rp19.800/liter	4 liter
Telur	Rp28.000/kg	Rp30.800/kg	3 kg

A. 109,5
B. 92,1
C. 108,6
D. 8,6
E. 109,2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. Pada awal 2027, harga cabai dan bawang merah di Kota Mawar melonjak setelah banjir merusak kebun di daerah pemasok. Pada bulan yang sama, tarif angkutan barang naik karena harga solar nonsubsidi naik. Pendapatan dan pola belanja masyarakat kota itu tidak banyak berubah.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Jenis inflasi dan kebijakan yang paling sesuai adalah ....

A. inflasi dorongan biaya; menambah pasokan dan memperlancar distribusi bahan pangan
B. inflasi tarikan permintaan; menaikkan suku bunga agar belanja masyarakat berkurang
C. inflasi dorongan biaya; menurunkan suku bunga agar produsen mudah meminjam modal
D. inflasi tarikan permintaan; mengurangi belanja pemerintah agar permintaan menurun
E. inflasi dari luar negeri; melarang seluruh impor bahan pangan sampai harga turun

18. Pada 2027 Negara Garuda mengalami inflasi 15 % per tahun, sedangkan bunga tabungan bank hanya 4 % per tahun.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pihak yang dirugikan oleh keadaan tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. pensiunan yang menerima uang pensiun tetap setiap bulan
☐ B. penabung yang menyimpan uangnya di tabungan berbunga 4 %
☐ C. peminjam yang mencicil utang dengan bunga tetap lebih rendah
☐ D. pedagang yang membeli stok barang sebelum harga naik
☐ E. eksportir yang harga barangnya menjadi lebih mahal di luar negeri

19. Sistem keuangan Indonesia melibatkan beberapa lembaga dengan tugas berbeda. Pasangan lembaga dan tugas yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bank Indonesia – menetapkan suku bunga acuan BI-Rate
☐ B. Bank Indonesia – menyalurkan kredit usaha langsung kepada UMKM
☐ C. Otoritas Jasa Keuangan – mengatur dan mengawasi bank serta asuransi
☐ D. Lembaga Penjamin Simpanan – menjamin simpanan nasabah di bank
☐ E. Bank Indonesia – menjamin simpanan anggota di koperasi simpan pinjam

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

20. Gaji Pak Dodi naik dari Rp6.000.000,00 per bulan pada 2026 menjadi Rp6.300.000,00 per bulan pada 2027. Pada periode yang sama, inflasi di kotanya 3 %.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Kenaikan gaji nominal Pak Dodi sebesar 5 %.	○	○
Daya beli gaji Pak Dodi turun karena harga barang naik 3 %.	○	○
Bila inflasi di kotanya 7 %, daya beli gaji Pak Dodi turun sekitar 2 %.	○	○

21. Pada 2027 perekonomian Negara Pertiwi melambat: kredit perbankan lesu, banyak usaha menunda ekspansi, dan inflasi hanya 1,2 %, di bawah sasaran 2,5 ± 1 %.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Kebijakan bank sentral Pertiwi yang searah dengan keadaan tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. menaikkan batas uang muka kredit rumah dan kendaraan
☐ B. menurunkan suku bunga acuan bank sentral
☐ C. menjual surat berharga bank sentral kepada perbankan
☐ D. membeli surat berharga dari perbankan di pasar uang
☐ E. menurunkan rasio giro wajib minimum perbankan

22. Pada pertengahan 2027, inflasi di Kota Anggrek melonjak karena harga cabai dan bawang naik tajam setelah banjir merusak sentra produksi. Inflasi inti, yang mencerminkan permintaan masyarakat, tetap rendah.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Kebijakan yang paling tepat untuk menahan kenaikan harga di kota itu adalah ....

A. menaikkan BI-Rate setinggi mungkin agar kredit masyarakat berkurang
B. menurunkan GWM agar bank menyalurkan lebih banyak kredit konsumsi
C. mendatangkan pasokan dari daerah lain dan menggelar operasi pasar
D. menaikkan pajak penghasilan agar belanja masyarakat berkurang
E. membiarkan harga karena kenaikan harga pangan tidak termasuk inflasi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Pada akhir 2025, BI-Rate berada di 4,75 %, lebih rendah daripada 6,25 % pada pertengahan 2024. Keluarga Bu Sinta berencana membeli rumah dengan kredit pemilikan rumah (KPR) berbunga mengambang.
Dampak penurunan BI-Rate yang paling mungkin bagi rencana keluarga Bu Sinta adalah ....

A. bunga KPR cenderung turun sehingga cicilan rumah lebih ringan
B. bunga KPR cenderung naik sehingga cicilan rumah lebih berat
C. harga rumah pasti turun karena bank sentral menurunkan suku bunga
D. KPR tidak lagi tersedia karena bank kekurangan dana pinjaman
E. cicilan tidak berubah karena bunga KPR tidak dipengaruhi BI-Rate

24. Perhatikan data APBN berikut. Undang-undang negara itu membatasi defisit paling banyak 3 % dari PDB.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

APBN Negara Sentosa tahun 2027 (triliun rupiah)

Pos	Nilai
Penerimaan perpajakan	2.000
Penerimaan negara bukan pajak	400
Belanja negara (termasuk bunga utang 300)	2.700
PDB	15.000

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Anggaran negara itu defisit Rp300 triliun.
☐ B. Defisit anggaran setara 2 % dari PDB.
☐ C. Keseimbangan primer defisit Rp300 triliun.
☐ D. Pajak menyumbang sekitar 83 % pendapatan negara.
☐ E. Defisit anggaran melanggar batas undang-undang.

25. Bank Indonesia menurunkan BI-Rate untuk mendorong perekonomian.
Urutan dampak yang paling tepat adalah ....

A. inflasi turun → bunga kredit turun → konsumsi naik → permintaan naik
B. bunga kredit turun → kredit dan konsumsi naik → permintaan naik → output naik
C. permintaan naik → BI-Rate turun → bunga kredit turun → inflasi turun
D. bunga tabungan naik → orang lebih banyak menabung → permintaan naik
E. kredit turun → bunga kredit turun → investasi naik → output turun

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

26. Bu Laras, karyawan swasta, memiliki penghasilan kena pajak (PKP) Rp400.000.000,00 setahun pada 2026. Tarif PPh orang pribadi menurut UU HPP: 5 % untuk PKP sampai Rp60 juta, 15 % di atas Rp60 juta sampai Rp250 juta, 25 % di atas Rp250 juta sampai Rp500 juta, dan seterusnya.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
PPh terutang Bu Laras setahun adalah ....

A. Rp100.000.000,00
B. Rp60.000.000,00
C. Rp37.500.000,00
D. Rp69.000.000,00
E. Rp20.000.000,00

27. Perhatikan data Badan Pusat Statistik berikut.
Pernyataan yang tepat berdasarkan data tersebut adalah ....

Inflasi tahunan Indonesia (Desember ke Desember)

Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Inflasi	1,87 %	5,51 %	2,61 %	1,57 %	2,92 %

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS).

A. pada 2023 harga barang dan jasa turun 2,9 % dibanding tahun 2022
B. pada 2024 terjadi deflasi karena inflasinya paling rendah
C. harga pada 2025 lebih rendah daripada 2022 karena inflasinya lebih kecil
D. pada 2023 dan 2024 terjadi disinflasi, bukan deflasi
E. inflasi 2022 tergolong inflasi berat karena di atas 5 %

28. Di Negara Tirta, setoran tunai baru ke perbankan sebesar Rp200 miliar. Bank sentral menurunkan rasio giro wajib minimum (GWM) dari 8 % menjadi 5 %. Anggap seluruh kelebihan cadangan dipinjamkan dan seluruh pinjaman kembali disimpan di bank.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Tambahan uang giral maksimum yang dapat tercipta akibat penurunan GWM adalah ....

A. Rp2.500 miliar
B. Rp4.000 miliar
C. Rp6 miliar
D. Rp2.300 miliar
E. Rp1.500 miliar

29. Pada 2027 Negara Pelangi memasuki resesi: penjualan turun, banyak perusahaan memberhentikan pekerja, dan inflasi sangat rendah. Defisit anggaran negara itu masih jauh di bawah batas yang diizinkan undang-undangnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Kebijakan fiskal yang paling tepat adalah ....

A. menaikkan tarif PPN agar penerimaan negara bertambah
B. menambah proyek padat karya dan menunda kenaikan pajak
C. memangkas belanja infrastruktur agar defisit menyusut
D. menaikkan suku bunga acuan agar inflasi tetap rendah
E. menghentikan bantuan sosial agar anggaran lebih hemat

30. Pajak memiliki fungsi anggaran, fungsi mengatur, fungsi pemerataan, dan fungsi stabilisasi. Kebijakan yang terutama mencerminkan **fungsi mengatur** adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. menaikkan cukai rokok agar konsumsinya berkurang
☐ B. memakai penerimaan pajak untuk membangun puskesmas
☐ C. memberi keringanan pajak bagi pembeli kendaraan listrik
☐ D. menerapkan tarif PPh progresif agar beban lebih adil
☐ E. mengenakan bea keluar tinggi pada ekspor bahan mentah

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 2.1 · Pendapatan nasional	1, 2, 3, 4	___ / 4	Ulangi hlm. 100
Sub bab 2.2 · Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi	5, 6, 7, 8, 9, 10	___ / 6	Ulangi hlm. 112
Sub bab 2.3 · Ketenagakerjaan dan pengangguran	11, 12, 13, 14	___ / 4	Ulangi hlm. 128
Sub bab 2.4 · Indeks harga dan inflasi	15, 16, 17, 18, 20, 27	___ / 6	Ulangi hlm. 141
Sub bab 2.5 · Bank sentral dan kebijakan moneter	19, 21, 22, 23, 25, 28	___ / 6	Ulangi hlm. 155
Sub bab 2.6 · Kebijakan fiskal dan perpajakan	24, 26, 29, 30	___ / 4	Ulangi hlm. 170

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 3 · Ekonomi Internasional

EKO-B3

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menentukan spesialisasi dari keunggulan komparatif dan menilai manfaat perdagangan
- menganalisis dampak tarif, kuota, dan hambatan perdagangan lain
- membaca kurs dan neraca pembayaran serta dampaknya bagi pelaku ekonomi
- membedakan bentuk kerja sama ekonomi internasional beserta manfaat dan tantangannya

Peta bab

Sub bab	Judul
3.1	Keunggulan mutlak, keunggulan komparatif, dan manfaat perdagangan
3.2	Kebijakan dan hambatan perdagangan
3.3	Devisa, kurs, dan neraca pembayaran
3.4	Kerja sama ekonomi internasional

Bab 3 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-B3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.1 · Keunggulan mutlak, keunggulan komparatif, dan manfaat perdagangan

EKO-3.1

◎ APA YANG DIUJI

Soal asli 2025 tidak memuat soal keunggulan komparatif tersendiri. Namun, kisi-kisi memasukkan perdagangan internasional ke kompetensi *menganalisis*, dan semua soal kebijakan perdagangan berangkat dari satu pertanyaan dasar: **mengapa negara berdagang, dan barang apa yang sebaiknya diekspor?** Sub bab ini menjawab pertanyaan itu dengan hitungan biaya peluang, alat yang sama dengan Sub bab 1.2.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menentukan keunggulan mutlak dan keunggulan komparatif dari tabel produktivitas, tabel jam kerja, atau kurva kemungkinan produksi;
- menentukan pola spesialisasi yang menguntungkan kedua negara;
- menentukan rentang nilai tukar (*terms of trade*) yang membuat perdagangan saling menguntungkan;
- menjelaskan pendorong, manfaat, dan risiko perdagangan internasional.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Lihatlah barang-barang di sekitarmu. Ponselmu mungkin dirakit di Tiongkok atau Vietnam, roti sarapanmu dibuat dari gandum Australia atau Kanada, dan sebaliknya kopi Gayo, minyak sawit, dan produk tekstil Indonesia dijual di banyak negara. Mengapa negara-negara saling berdagang, padahal setiap negara bisa saja mencoba membuat semua barangnya sendiri? Sub bab ini menjawab pertanyaan itu dengan konsep **keunggulan mutlak** dan **keunggulan komparatif**, lalu menjelaskan manfaat dan risiko perdagangan internasional bagi Indonesia.

1. Apa itu perdagangan internasional dan mengapa terjadi?

Perdagangan internasional adalah pertukaran barang dan jasa antara penduduk suatu negara dan penduduk negara lain. Barang yang dijual ke luar negeri disebut **ekspor**, dan barang yang dibeli dari luar negeri disebut **impor**. Perdagangan internasional terjadi karena beberapa pendorong:

1. **Perbedaan sumber daya alam.** Indonesia kaya akan sawit, batu bara, nikel, dan hasil laut, tetapi iklimnya tidak cocok untuk menanam gandum dalam jumlah besar. Karena itu Indonesia mengekspor minyak sawit dan mengimpor hampir seluruh gandum yang dipakai untuk mi dan roti.
2. **Perbedaan iklim dan kondisi geografis.** Negara empat musim tidak dapat menanam kelapa atau kakao sepanjang tahun.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. **Perbedaan teknologi dan keterampilan.** Negara yang menguasai teknologi pesawat atau semikonduktor mengekspor barang itu, sedangkan negara lain membelinya.
4. **Perbedaan selera.** Konsumen di satu negara ingin mencoba produk khas negara lain, misalnya kopi spesialti Indonesia di kafe Eropa.
5. **Skala produksi.** Pabrik yang melayani pasar seluruh dunia dapat berproduksi dalam jumlah besar sehingga biaya per unitnya lebih murah.
6. **Kelebihan dan kekurangan produksi.** Barang yang berlebih di dalam negeri dijual ke luar negeri, sedangkan kekurangan ditutup dengan impor.

Gambar 3.1 memperlihatkan salah satu gerbang utama perdagangan Indonesia: terminal peti kemas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Lewat pelabuhan seperti inilah barang ekspor dan impor keluar masuk dalam peti kemas berukuran standar.



Gambar 3.1 Terminal peti kemas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, salah satu pelabuhan tersibuk di Indonesia. Sumber: Niels Johannes, Wikimedia Commons, CC BY-SA 4.0.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Keunggulan mutlak

Adam Smith, ekonom Skotlandia abad ke-18, menjelaskan bahwa negara sebaiknya memproduksi barang yang dapat dibuatnya dengan **biaya lebih rendah** atau **sumber daya lebih sedikit** daripada negara lain. Keadaan ini disebut **keunggulan mutlak** (*absolute advantage*). Bila Indonesia dapat memproduksi minyak sawit dengan lebih efisien daripada Jepang, sedangkan Jepang lebih efisien memproduksi mesin, keduanya untung bila Indonesia membuat minyak sawit, Jepang membuat mesin, lalu keduanya bertukar.

Teori ini masuk akal, tetapi menyisakan pertanyaan: bagaimana bila satu negara lebih efisien dalam **semua** barang? Apakah negara yang tertinggal tidak bisa ikut berdagang?

3. Keunggulan komparatif

David Ricardo, ekonom Inggris awal abad ke-19, menjawab pertanyaan itu. Menurutnya, yang menentukan spesialisasi bukan keunggulan mutlak, melainkan **keunggulan komparatif** (*comparative advantage*), yaitu kemampuan memproduksi suatu barang dengan **biaya peluang** lebih rendah daripada negara lain. Biaya peluang di sini sama dengan yang kamu pelajari di sub bab 1.2: berapa banyak barang lain yang harus dikorbankan untuk membuat satu unit barang ini.

Gagasan ini juga berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Bayangkan seorang dokter yang ternyata juga lebih cepat mengetik daripada asistennya. Apakah dokter itu sebaiknya mengetik sendiri semua laporannya? Tidak. Satu jam yang dipakai mengetik berarti satu jam tidak memeriksa pasien, padahal memeriksa pasien jauh lebih berharga. Biaya peluang mengetik bagi dokter sangat tinggi, sedangkan bagi asisten rendah. Maka dokter memeriksa pasien, asisten mengetik, dan keduanya lebih produktif. Negara pun begitu.

Gambar 3.2 merangkum perbedaannya. Walaupun sebuah negara unggul mutlak pada semua barang, biaya peluangnya tidak mungkin lebih rendah untuk semua barang sekaligus. Karena itu setiap negara selalu memiliki keunggulan komparatif pada setidaknya satu barang, dan perdagangan tetap dapat menguntungkan kedua pihak.



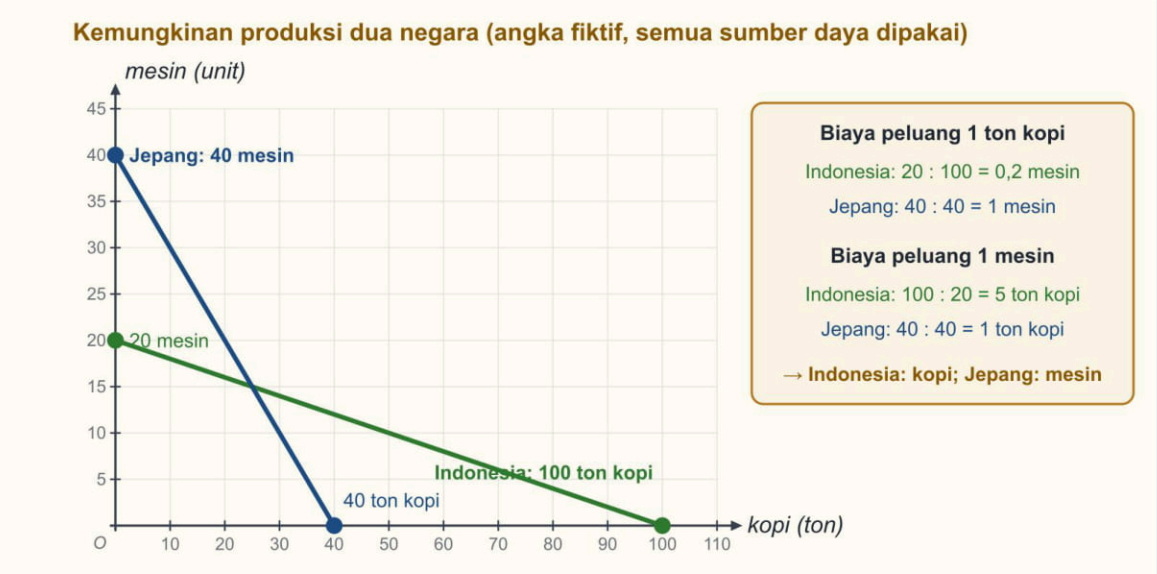
Gambar 3.2 Keunggulan mutlak membandingkan efisiensi; keunggulan komparatif membandingkan biaya peluang dan menentukan spesialisasi. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Membaca kurva kemungkinan produksi dua negara. Misalkan dengan seluruh sumber

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dayanya, Indonesia dapat menghasilkan 100 ton kopi **atau** 20 unit mesin, sedangkan Jepang dapat menghasilkan 40 ton kopi **atau** 40 unit mesin (angka fiktif, Gambar 3.3).

- Biaya peluang 1 ton kopi: Indonesia 20 : 100 = 0,2 mesin; Jepang 40 : 40 = 1 mesin. Indonesia lebih murah → Indonesia unggul komparatif pada **kopi**.
- Biaya peluang 1 mesin: Indonesia 100 : 20 = 5 ton kopi; Jepang 40 : 40 = 1 ton kopi. Jepang lebih murah → Jepang unggul komparatif pada **mesin**.



Gambar 3.3 Kurva kemungkinan produksi Indonesia dan Jepang (angka fiktif). Negara dengan biaya peluang lebih rendah berspesialisasi pada barang itu. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Perhatikan bahwa biaya peluang kedua barang saling berkebalikan: bila Indonesia murah pada kopi, ia pasti mahal pada mesin. Inilah sebabnya keunggulan komparatif selalu terbagi di antara kedua negara.

Tabel "hasil per pekerja" dan tabel "jam kerja per unit". Soal sering menyajikan data dalam dua bentuk yang mirip tetapi dibaca terbalik. Pada tabel **hasil per pekerja** (unit per jam), angka besar berarti efisien. Pada tabel **jam kerja per unit**, angka kecil berarti efisien. Untuk menghitung biaya peluang barang X dari tabel jam kerja: jam untuk membuat X dibagi jam untuk membuat Y.

4. Nilai tukar barang yang saling menguntungkan

Agar perdagangan menguntungkan kedua negara, "harga tukar" antarbarang harus berada **di antara** kedua biaya peluang. Pada contoh di atas, 1 ton kopi harus ditukar dengan lebih dari 0,2 mesin (kalau tidak, Indonesia lebih baik membuat mesin sendiri) tetapi kurang dari 1 mesin (kalau tidak, Jepang lebih baik membuat kopi sendiri). Misalnya 1 ton kopi ditukar dengan 0,5 mesin. Indonesia mendapat mesin lebih murah daripada membuatnya sendiri, dan Jepang mendapat kopi lebih murah daripada menanamnya sendiri.

5. Manfaat dan risiko perdagangan internasional

Manfaat: konsumen memperoleh barang yang lebih beragam dan lebih murah; produsen memperoleh pasar yang lebih luas sehingga dapat berproduksi lebih banyak; negara

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

memperoleh **devisa** dari ekspor (sub bab 3.3); lapangan kerja bertambah di sektor ekspor; dan terjadi alih teknologi melalui mesin dan investasi dari luar negeri. Perdagangan juga mempererat hubungan antarbangsa.

Risiko: industri dalam negeri yang belum siap bersaing dapat tersingkir; negara yang hanya mengekspor bahan mentah rentan terhadap naik-turunnya harga dunia; ketergantungan pada impor pangan atau bahan baku tertentu berbahaya bila pasokan dunia terganggu; dan barang impor dapat mengubah pola konsumsi masyarakat. Indonesia mengalami risiko ini ketika harga batu bara dan sawit dunia turun tajam: penerimaan ekspor dan pendapatan daerah penghasil ikut merosot. Karena itu pemerintah mendorong **diversifikasi** ekspor dan **hilirisasi**, yaitu mengolah bahan mentah di dalam negeri agar nilai tambahnya lebih besar (sub bab 3.2).

6. Gambaran perdagangan internasional Indonesia

Ekspor Indonesia selama ini didominasi komoditas berbasis sumber daya alam, seperti batu bara, minyak sawit, dan produk olahan nikel, ditambah produk industri seperti tekstil, alas kaki, dan perlengkapan elektronik. Mitra dagang terbesar Indonesia adalah Tiongkok, disusul negara-negara seperti Amerika Serikat, Jepang, India, dan negara ASEAN. Menariknya, sebagian besar impor Indonesia bukan barang konsumsi, melainkan **bahan baku dan bahan penolong** untuk pabrik serta **barang modal** seperti mesin. Artinya, banyak industri dalam negeri yang membutuhkan impor untuk berproduksi, sehingga impor tidak selalu "merugikan".

Pola ini sesuai dengan teori keunggulan komparatif: Indonesia mengekspor barang yang bahan bakunya melimpah di dalam negeri dan mengimpor barang yang lebih murah dibuat negara lain. Tantangannya adalah menaikkan **nilai tambah** ekspor. Satu ton minyak sawit mentah bernilai jauh lebih rendah daripada produk turunannya seperti minyak goreng kemasan, sabun, dan bahan kosmetik. Dengan mengolah lebih banyak di dalam negeri, Indonesia mendapat devisa lebih besar sekaligus menciptakan lapangan kerja industri.

Contoh terselesaikan 1: spesialisasi dari tabel hasil per pekerja

Dalam satu hari kerja, seorang pekerja di Negara Rimba (fiktif) menghasilkan 6 ton garam atau 3 unit radio; di Negara Samudra (fiktif) 2 ton garam atau 2 unit radio.

Langkah 1 – Keunggulan mutlak. Rimba unggul mutlak pada kedua barang (6 > 2 dan 3 > 2).

Langkah 2 – Biaya peluang 1 radio. Rimba: 6 : 3 = 2 ton garam. Samudra: 2 : 2 = 1 ton garam. Samudra lebih murah.

Langkah 3 – Spesialisasi. Samudra membuat **radio**; Rimba membuat **garam** (biaya peluang 1 ton garam di Rimba 0,5 radio, di Samudra 1 radio). Walaupun Rimba lebih efisien dalam segala hal, perdagangan tetap menguntungkan.

Contoh terselesaikan 2: tabel jam kerja per unit

Jam kerja yang dibutuhkan untuk membuat satu unit barang:

Negara (fiktif)	1 kain batik	1 sepatu
Nusa	4 jam	8 jam

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Benua	6 jam	6 jam

Langkah 1 – Biaya peluang 1 kain. Nusa: 4 : 8 = 0,5 sepatu. Benua: 6 : 6 = 1 sepatu. Nusa lebih murah → Nusa membuat **kain batik**.

Langkah 2 – Biaya peluang 1 sepatu. Nusa: 8 : 4 = 2 kain. Benua: 6 : 6 = 1 kain. Benua lebih murah → Benua membuat **sepatu**.

Langkah 3 – Nilai tukar yang menguntungkan. 1 sepatu harus ditukar dengan lebih dari 1 kain dan kurang dari 2 kain, misalnya 1,5 kain.

Contoh terselesaikan 3: manfaat spesialisasi

Dengan data Gambar 3.3, sebelum berdagang Indonesia membagi sumber dayanya dua sama besar (50 ton kopi dan 10 mesin), begitu pula Jepang (20 ton kopi dan 20 mesin). Jumlah dunia: 70 ton kopi dan 30 mesin.

Langkah 1 – Spesialisasi penuh. Indonesia hanya membuat kopi: 100 ton. Jepang hanya membuat mesin: 40 unit.

Langkah 2 – Bandingkan. Jumlah dunia menjadi 100 ton kopi dan 40 mesin, bertambah 30 ton kopi dan 10 mesin dari sebelumnya.

Langkah 3 – Simpulkan. Tambahan inilah "kue" yang dapat dibagi lewat perdagangan sehingga kedua negara dapat mengonsumsi lebih banyak daripada tanpa berdagang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 3.4):

- Perdagangan internasional didorong perbedaan SDA, iklim, teknologi, selera, dan skala produksi.
- Keunggulan mutlak = lebih efisien; keunggulan komparatif = biaya peluang lebih rendah. Spesialisasi mengikuti keunggulan **komparatif**.
- Tabel hasil per pekerja: angka besar efisien; tabel jam per unit: angka kecil efisien.
- Nilai tukar yang saling menguntungkan berada di antara kedua biaya peluang.
- Manfaat: barang lebih murah dan beragam, devisa, lapangan kerja; risiko: ketergantungan dan persaingan.



Gambar 3.4 Peta konsep pendorong, keunggulan, spesialisasi, manfaat, dan risiko perdagangan internasional. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Lingkari satuan tabel: hasil per pekerja, jam per unit, atau titik potong kurva.
2. Hitung biaya peluang **satu** barang di kedua negara. Negara dengan biaya peluang lebih rendah berspesialisasi pada barang itu; negara lain pada barang lainnya.
3. Untuk nilai tukar, tulis rentangnya (a sampai b), lalu pilih nilai yang ada di dalamnya.
4. Untuk soal tambahan produksi gabungan, hitung produksi sebelum dan sesudah spesialisasi, lalu kurangkan.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Keunggulan mutlak dikira penentu spesialisasi	"Rimba unggul pada kedua barang, jadi tidak perlu berdagang"	spesialisasi menurut biaya peluang
Rumus tabel jam kerja tertukar	memakai "Y dibagi X" pada tabel jam per unit	jam untuk X dibagi jam untuk Y

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Nilai tukar di luar rentang	1 radio = 2,5 ton garam dianggap menguntungkan	Rimba lebih baik membuat radio sendiri
Spesialisasi tertukar	negara dengan biaya peluang **tinggi** memproduksi barang itu	biaya peluang **rendah** yang memproduksi
Perdagangan dikira hanya menguntungkan negara kaya	negara yang kalah efisien selalu rugi	kedua negara untung bila nilai tukar di dalam rentang

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini menguji perbedaan keunggulan mutlak dan keunggulan komparatif dari tabel jam kerja. Hitung biaya peluang setiap barang di setiap negara sebelum menentukan spesialisasi.

►. Perhatikan tabel jam kerja berikut. Kedua negara hanya memproduksi beras dan kain, dan jumlah jam kerja yang tersedia di setiap negara terbatas.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Spesialisasi yang membuat perdagangan saling menguntungkan adalah ....

Jam kerja untuk menghasilkan satu unit barang

Negara	1 ton beras	1 rol kain
Arta	4 jam	8 jam
Bima	6 jam	9 jam

A. Arta memproduksi kain, Bima memproduksi beras
B. Arta memproduksi beras, Bima memproduksi kain
C. Arta memproduksi keduanya karena unggul mutlak; Bima tidak perlu berdagang
D. Bima memproduksi keduanya karena biaya peluangnya lebih rendah untuk semua barang
E. Arta memproduksi kain karena jam kerjanya untuk kain lebih sedikit daripada Bima

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: Arta unggul **mutlak** pada kedua barang (jam kerjanya lebih sedikit), tetapi spesialisasi ditentukan **keunggulan komparatif** (biaya peluang terendah).

Langkah 1 – Biaya peluang beras. Arta: $4 : 8 = 0{,}5$ rol kain; Bima: $6 : 9 \approx 0{,}67$ rol kain → Arta lebih murah.
Langkah 2 – Biaya peluang kain. Arta: $8 : 4 = 2$ ton beras; Bima: $9 : 6 = 1{,}5$ ton beras → Bima lebih murah.
Jadi Arta beras, Bima kain.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Terbalik. **Jebakan:** pembilang dan penyebut tertukar.
• B ✓
• C ✗ – Unggul mutlak tidak menghapus manfaat perdagangan. **Jebakan:** keunggulan mutlak dikira penentu.
• D ✗ – Satu negara tidak mungkin unggul komparatif pada semua barang. **Jebakan:** konsep keliru.
• E ✗ – Benar Arta lebih cepat membuat kain, tetapi biaya peluang kainnya lebih tinggi. **Jebakan:** keunggulan mutlak dipakai.

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Di Negara Cendrawasih, memproduksi 1 ponsel mengorbankan 4 pasang sepatu. Di Negara Garuda, memproduksi 1 ponsel mengorbankan 10 pasang sepatu. Cendrawasih berspesialisasi pada ponsel dan Garuda pada sepatu, lalu keduanya berdagang.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Nilai tukar yang membuat **kedua** negara untung adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. 1 ponsel ditukar 5 pasang sepatu
☐ B. 1 ponsel ditukar 3 pasang sepatu
☐ C. 1 ponsel ditukar 8 pasang sepatu
☐ D. 1 ponsel ditukar 12 pasang sepatu
☐ E. 1 ponsel ditukar 9,5 pasang sepatu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Pada 2026 PT Tenun Jaya mengimpor mesin tenun otomatis dari Jepang. Selama pemasangan, teknisi Jepang melatih para teknisi pabrik. Setahun kemudian, teknisi pabrik itu sudah mampu merawat dan memodifikasi mesin serupa sendiri.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Manfaat perdagangan internasional yang paling ditunjukkan kasus tersebut adalah ....

A. perluasan pasar ekspor kain
B. kenaikan harga kain di dalam negeri
C. berkurangnya ketergantungan pada impor bahan baku
D. alih teknologi dan keterampilan pekerja
E. bertambahnya penerimaan bea masuk pemerintah

Kunci singkat: 1. A, C, E 2. D

✔ PERIKSA DIRI

- Apa beda keunggulan mutlak dan keunggulan komparatif? Mana yang menentukan pola spesialisasi?
- Bagaimana menghitung biaya peluang bila tabel berisi jam kerja per unit, bukan hasil per pekerja?
- Mengapa negara yang bergantung pada satu komoditas ekspor perlu melakukan diversifikasi?

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-3.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.2 · Kebijakan dan hambatan perdagangan

EKO-3.2

◎ APA YANG DIUJI

Ini sub bab **prioritas**. Kisi-kisi meminta kamu **menganalisis** kebijakan perdagangan internasional: memilih kebijakan yang tepat untuk suatu masalah, dan menelusuri dampaknya bagi harga, produsen, konsumen, dan reputasi negara.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 25	kebijakan untuk defisit neraca perdagangan dan banjir impor	38,0 %
No. 26	dampak bea masuk antidumping atas udang Indonesia di AS (MCMA)	14,7 %

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan hambatan tarif dan hambatan nontarif beserta contohnya;
- menelusuri dampak tarif dan kuota pada harga, produksi dalam negeri, konsumsi, impor, dan penerimaan negara;
- menghitung volume impor dan penerimaan tarif dari fungsi permintaan dan penawaran;
- memilih kebijakan yang menyelesaikan masalah tanpa menimbulkan masalah baru.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Teori keunggulan komparatif (sub bab 3.1) menunjukkan bahwa perdagangan bebas dapat menguntungkan semua negara. Namun, dalam kenyataan hampir semua negara tetap mengatur perdagangannya. Pemerintah ingin melindungi petani dan industri dalam negeri, menjaga lapangan kerja, menambah penerimaan negara, menjaga kesehatan dan keamanan warga, atau mendorong pengolahan bahan mentah di dalam negeri. Sub bab ini menjelaskan alat-alat kebijakan perdagangan, dampaknya bagi berbagai pihak, dan cara menilai apakah sebuah kebijakan menjawab masalah atau justru menimbulkan masalah baru.

1. Perdagangan bebas dan proteksi

Ada dua arah kebijakan perdagangan. **Perdagangan bebas** berarti hambatan perdagangan dikurangi atau dihapus, sehingga barang mengalir antarnegara menurut harga dan mutu. Pendukungnya berpendapat bahwa perdagangan bebas membuat konsumen menikmati barang yang lebih murah dan mendorong produsen dalam negeri menjadi lebih efisien karena harus bersaing. **Proteksi** berarti pemerintah melindungi produsen dalam negeri dari persaingan barang impor dengan berbagai hambatan.

Alasan proteksi yang sering dikemukakan antara lain: (1) melindungi **industri baru** (*infant industry*) yang belum mampu bersaing sampai cukup kuat; (2) menjaga **lapangan kerja**; (3)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

memperbaiki **neraca perdagangan** dengan mengurangi impor; (4) menjaga **ketahanan pangan** dan keamanan nasional; (5) melindungi konsumen dari barang yang tidak aman; dan (6) membalas praktik dagang tidak adil negara lain. Risikonya juga nyata: harga di dalam negeri naik, industri yang terus dilindungi bisa malas berbenah, industri yang memakai bahan baku impor terbebani, dan negara lain dapat membalas sehingga terjadi **perang dagang**.

2. Alat kebijakan perdagangan

Gambar 3.5 merangkum alat-alat utama.



Gambar 3.5 Alat kebijakan perdagangan, artinya, dan contohnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Tarif atau bea masuk** adalah pajak atas barang impor. Tarif dapat berupa persentase dari harga (*ad valorem*, misalnya 10 % dari harga impor) atau jumlah tetap per unit (spesifik). Tarif membuat barang impor lebih mahal sehingga barang dalam negeri lebih mampu bersaing, dan menambah penerimaan negara.
- **Kuota** membatasi **jumlah** barang yang boleh diimpor atau diekspor dalam periode tertentu. Indonesia, misalnya, mengatur jumlah impor beberapa komoditas pangan dan bahan baku melalui persetujuan impor.
- **Larangan impor atau ekspor** menutup perdagangan barang tertentu, misalnya larangan impor pakaian bekas untuk melindungi industri tekstil dan kesehatan, atau larangan ekspor bijih mentah agar diolah di dalam negeri.
- **Subsidi ekspor** adalah bantuan pemerintah kepada eksportir, sehingga harga barang ekspor lebih murah di pasar dunia.
- **Hambatan nontarif** berupa standar mutu, kesehatan, keamanan, label, dan lingkungan, misalnya kewajiban Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk mainan anak dan helm, atau aturan Uni Eropa yang mewajibkan produk tertentu bebas dari lahan hasil penggundulan hutan.
- **Bea masuk antidumping** dikenakan bila sebuah negara menilai barang impor dijual di bawah harga wajarnya (**dumping**) dan merugikan industrinya. **Bea masuk imbalan**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(*countervailing duty*) dikenakan bila barang impor dinilai menerima subsidi yang tidak adil dari negara asalnya.

- **Embargo** adalah larangan berdagang dengan negara tertentu, biasanya karena alasan politik.

Ingat perbedaan dasarnya: **tarif mengatur harga**, sedangkan **kuota mengatur jumlah**. Apa pun bentuknya, bea masuk selalu **menaikkan** harga barang yang dikenai bea di negara pengimpor.

3. Dampak tarif impor di negara pengimpor

Gambar 3.6 memperlihatkan pasar sebuah barang di negara yang terlalu kecil untuk memengaruhi harga dunia. Tanpa perdagangan, harga dalam negeri ditentukan perpotongan permintaan dan penawaran dalam negeri. Bila perdagangan dibuka dan harga dunia lebih rendah (4 ribu rupiah per kg), konsumen membeli pada harga dunia: permintaan dalam negeri 60 ribu ton, produsen dalam negeri hanya mampu menawarkan 20 ribu ton, sehingga kekurangannya, 40 ribu ton, diimpor.



Gambar 3.6 Bea masuk menaikkan harga dalam negeri dari harga dunia menjadi harga dunia ditambah bea, sehingga produksi dalam negeri naik, konsumsi turun, dan impor berkurang. Angka fiktif. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bila pemerintah mengenakan bea masuk 1 ribu rupiah per kg, harga barang impor di dalam negeri menjadi 5. Pada harga ini:

- **produsen dalam negeri** menambah produksi (20 → 30 ribu ton) dan memperoleh harga lebih tinggi, jadi diuntungkan;
- **konsumen** membeli lebih sedikit (60 → 50 ribu ton) dengan harga lebih mahal, jadi dirugikan;
- **impor** turun (40 → 20 ribu ton);
- **pemerintah** memperoleh penerimaan bea masuk sebesar bea per unit dikali impor **sesudah** bea, yaitu 1 × 20 ribu ton.

Jadi tarif memindahkan sebagian keuntungan dari konsumen kepada produsen dalam negeri dan pemerintah. Itulah sebabnya kebijakan tarif selalu menimbulkan perdebatan: petani dan industri yang dilindungi mendukungnya, sedangkan konsumen dan industri pengguna bahan baku keberatan.

4. Dampak bagi negara pengekspor

Kebijakan negara lain juga memengaruhi eksportir Indonesia. Pada Oktober 2023, asosiasi pengolah udang Amerika Serikat mengajukan petisi yang menuduh udang beku Indonesia dijual dengan dumping dan menerima subsidi. Bila tuduhan seperti itu dibenarkan dan Amerika Serikat mengenakan bea masuk antidumping atau bea imbalan, maka: (1) harga udang Indonesia **di Amerika Serikat naik**, sehingga kalah bersaing dengan udang dari negara lain; (2) permintaan dari importir Amerika berkurang dan petambak serta pengolah udang di Indonesia terkena dampaknya; (3) reputasi produk Indonesia dapat terganggu; dan (4) eksportir perlu membuktikan harga wajarnya, memperbaiki praktik usahanya, atau mencari pasar lain. Pada 2025 Amerika Serikat juga menaikkan tarif impor untuk barang dari banyak negara, termasuk Indonesia, lalu besarannya dirundingkan; kebijakan seperti ini memaksa eksportir mencari pasar baru dan memperkuat daya saing.

5. Hilirisasi: dari larangan ekspor ke industri pengolahan

Contoh kebijakan perdagangan yang paling banyak dibicarakan di Indonesia adalah **hilirisasi**, yaitu mengolah bahan mentah di dalam negeri sebelum diekspor. Sejak 1 Januari 2020, pemerintah melarang ekspor bijih nikel. Perusahaan yang ingin memanfaatkan nikel Indonesia harus membangun **smelter** (pabrik pengolahan) di dalam negeri. Hasilnya, ekspor Indonesia beralih dari bijih mentah ke produk bernilai lebih tinggi seperti feronikel, baja nirkarat, dan bahan baku baterai, dan kawasan industri baru tumbuh di Sulawesi dan Maluku Utara (Gambar 3.7).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.7 Larangan ekspor bijih nikel mendorong pembangunan smelter dan ekspor produk olahan bernilai tambah lebih tinggi, disertai sejumlah tantangan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Kebijakan ini juga menimbulkan tantangan. Uni Eropa menggugat larangan ekspor itu ke Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) karena dianggap membatasi perdagangan, dan panel WTO pada 2022 memenangkan gugatan tersebut; Indonesia mengajukan banding. Pembangunan smelter membutuhkan modal dan energi yang sangat besar, sebagian besar dari batu bara, serta menimbulkan persoalan lingkungan dan sosial di sekitar kawasan industri. Hilirisasi menunjukkan bahwa kebijakan perdagangan selalu menimbang manfaat (nilai tambah, devisa, lapangan kerja) dengan biaya dan risikonya.

6. Memilih kebijakan untuk defisit neraca perdagangan

Neraca perdagangan adalah selisih nilai ekspor dan impor barang. Bila impor lebih besar daripada ekspor, neraca perdagangan **defisit**. Kebijakan yang tepat harus menjawab **penyebab** defisit:

- Bila ekspor lemah karena **mutu rendah** dan kurang inovatif, perbaiki mutu, standar, dan merek produk.
- Bila harga ekspor tinggi karena **biaya logistik** mahal, perbaiki pelabuhan, jalan, dan sistem perizinan ekspor.
- Bila ekspor hanya berupa **bahan mentah** bernilai rendah, dorong hilirisasi dan diversifikasi produk.
- Bila **impor barang konsumsi** membanjiri pasar dan menekan industri dalam negeri, gunakan tarif atau aturan impor yang terukur, sekaligus perkuat daya saing produk lokal, misalnya dengan kampanye penggunaan produk dalam negeri.

Kebijakan yang **memperparah** masalah harus dihindari, misalnya menambah kuota impor ketika pasar sudah dibanjiri barang impor. Kebijakan **ekstrem**, seperti menurunkan nilai mata uang secara drastis, juga berisiko: barang impor dan bahan baku menjadi sangat mahal, inflasi naik, dan masalah mutu tidak terselesaikan.

7. Aturan bersama: WTO dan penyelesaian sengketa

Agar kebijakan perdagangan tidak saling merugikan, negara-negara membuat aturan bersama melalui **Organisasi Perdagangan Dunia** (*World Trade Organization*, WTO), yang berdiri pada 1995 dan beranggotakan sebagian besar negara di dunia, termasuk Indonesia. Prinsip utamanya antara lain **tanpa diskriminasi**: tarif yang diberikan kepada satu anggota juga harus diberikan kepada anggota lain (kecuali dalam perjanjian kawasan perdagangan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

bebas), dan barang impor yang sudah masuk diperlakukan sama dengan barang buatan dalam negeri. WTO tidak melarang semua proteksi, tetapi mengatur kapan proteksi boleh dipakai, misalnya bea antidumping hanya boleh dikenakan setelah penyelidikan membuktikan dumping dan kerugian industri.

Bila sebuah negara merasa dirugikan kebijakan negara lain, ia dapat membawa sengketa ke WTO, seperti gugatan Uni Eropa atas larangan ekspor bijih nikel Indonesia. Indonesia juga pernah menggugat dan digugat dalam berbagai sengketa lain. Mekanisme ini membuat perselisihan dagang diselesaikan lewat aturan, bukan lewat aksi balas-membalas.

Perbandingan tarif dan kuota juga perlu dipahami. Kuota yang membatasi impor menghasilkan dampak yang mirip dengan tarif: harga dalam negeri naik, produsen dalam negeri diuntungkan, konsumen dirugikan. Bedanya, tarif menghasilkan penerimaan bagi negara, sedangkan pada kuota selisih harga dinikmati pihak yang memperoleh izin impor. Karena itu, pemberian izin kuota harus transparan agar tidak menjadi sumber keuntungan bagi segelintir pihak.

Contoh terselesaikan 1: menghitung dampak tarif

Pasar kentang di Negara Damar (fiktif) memiliki fungsi $Q_d = 200 - 5P$ dan $Q_s = 10P - 40$ (P dalam ribu rupiah per kg, Q dalam ton per bulan). Harga dunia Rp8.000 per kg. Pemerintah mengenakan tarif Rp2.000 per kg. Damar tidak memengaruhi harga dunia.

Langkah 1 – Tanpa perdagangan. $200 - 5P = 10P - 40 \Rightarrow P = 16$. Harga dalam negeri Rp16.000 lebih mahal daripada harga dunia, jadi Damar akan mengimpor.

Langkah 2 – Perdagangan bebas (P = 8). $Q_d = 160$; $Q_s = 40$; impor = 120 ton.

Langkah 3 – Setelah tarif (P = 10). $Q_d = 150$; $Q_s = 60$; impor = 90 ton.

Langkah 4 – Penerimaan tarif. Rp2.000 × 90.000 kg = Rp180 juta per bulan. Produksi petani naik (40 → 60 ton), konsumsi turun (160 → 150 ton), impor turun (120 → 90 ton). Penerimaan tarif memakai impor **sesudah** tarif.

Contoh terselesaikan 2: memilih kebijakan yang menjawab masalah

Pada 2027, Negara Bahari (fiktif) mengalami defisit neraca perdagangan. Ekspor utamanya ikan beku sering ditolak negara tujuan karena tidak memenuhi standar kebersihan, dan biaya angkut dari pelabuhan perikanan ke pelabuhan ekspor sangat mahal. Usulan: (a) menaikkan kuota impor ikan olahan; (b) memberi pelatihan dan sertifikasi cara pengolahan yang higienis serta membangun gudang pendingin dekat pelabuhan; (c) menghentikan seluruh impor; (d) menurunkan nilai mata uang separuhnya.

Langkah 1 – Penyebab. Mutu tidak memenuhi standar dan biaya logistik tinggi.

Langkah 2 – Uji usulan. (a) memperparah defisit. (c) ekstrem; industri yang butuh bahan baku impor terhenti dan negara lain dapat membalas. (d) ekstrem; inflasi impor tanpa memperbaiki mutu. (b) menjawab kedua penyebab.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 3 – Simpulkan. Usulan (b).

Contoh terselesaikan 3: menelusuri dampak bea antidumping

Negara Lontar (fiktif) mengenakan bea masuk antidumping 20 % atas sepatu olahraga dari Negara Damar pada 2026. Sebelumnya, sepatu Damar dijual di Lontar seharga 50 dolar, sedangkan sepatu dari negara lain 55 dolar.

Langkah 1 – Di negara mana harga berubah? Bea dikenakan oleh Lontar, jadi harga sepatu Damar **di Lontar** naik menjadi 50 + 20 % × 50 = 60 dolar.

Langkah 2 – Dampak bagi Damar. Sepatu Damar kini lebih mahal daripada sepatu negara lain (55 dolar), sehingga pesanan dari Lontar turun; produsen Damar harus mencari pasar lain atau menurunkan biaya.

Langkah 3 – Dampak bagi Lontar. Produsen sepatu Lontar dan negara pesaing diuntungkan; konsumen Lontar membayar lebih mahal; pemerintah Lontar menerima bea. Pernyataan "sepatu Damar menjadi lebih murah di Lontar" keliru karena arah harganya terbalik.

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 3.8):

- Proteksi: tarif (mengatur harga), kuota (mengatur jumlah), larangan, subsidi ekspor, hambatan nontarif; bea antidumping untuk dumping, bea imbalan untuk subsidi.
- Tarif di negara pengimpor: harga naik, produksi dalam negeri naik, konsumsi dan impor turun, pemerintah menerima bea = bea per unit × impor sesudah bea.
- Bea di negara tujuan menaikkan harga ekspor kita di sana dan menurunkan daya saingnya.
- Kebijakan yang baik menjawab penyebab (mutu, logistik, nilai tambah), tidak memperparah masalah, dan tidak ekstrem.



Gambar 3.8 Peta konsep kebijakan perdagangan, dampaknya, dan cara memperbaiki neraca perdagangan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Untuk soal kasus, tulis dua hal: **masalahnya apa** dan **tujuan pemerintah apa**.
2. Coret pilihan yang memperparah masalah, lalu coret pilihan yang bertentangan dengan tujuan.
3. Untuk soal dampak, tentukan dulu **siapa yang dikenai** kebijakan dan **di negara mana** harganya berubah.
4. Untuk soal hitung, cari harga dalam negeri setelah kebijakan, lalu hitung Q_d, Q_s, dan impor.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Arah harga terbalik	bea antidumping membuat udang lebih murah di AS	bea menaikkan harga di negara tujuan
Tarif disamakan dengan kuota	tarif membatasi jumlah barang yang boleh masuk	tarif mengatur harga; kuota mengatur jumlah
Kebijakan memperparah masalah	kuota impor dinaikkan saat banjir impor	kurangi impor, perkuat produk lokal
Kebijakan bertentangan dengan tujuan	tarif impor diturunkan untuk melindungi industri	menurunkan tarif justru menambah pesaing
Solusi ekstrem	nilai mata uang diturunkan drastis	memicu inflasi impor dan tidak memperbaiki mutu
Penerimaan tarif memakai impor lama	2.000×120 ton	pakai impor sesudah tarif
Dampak sampingan dianggap penyebab bea	bea dikenakan karena sertifikasi kurang	bea dikenakan karena dumping atau subsidi

● BEDAH SOAL ASLI

Soal pertama: tulis diagnosisnya lebih dulu. Ada dua masalah, yaitu ekspor lemah (mutu rendah, bahan mentah, logistik mahal) dan banjir impor barang konsumsi. Tujuannya menyeimbangkan neraca dan **melindungi industri nasional**. Pilihan A dan E justru menambah impor, pilihan B membuat industri lokal makin tertekan, dan pilihan D adalah solusi ekstrem yang tidak memperbaiki mutu.

►. Selama beberapa tahun terakhir, Negara X mengalami defisit neraca perdagangan yang semakin memburuk. Sebagai negara berkembang, Negara X bergantung pada ekspor sumber daya alam seperti kelapa sawit, batu bara, dan karet. Nilai ekspor negara tersebut stagnan, bahkan cenderung menurun, karena rendahnya kualitas dan inovasi produk domestik. Rendahnya nilai ekspor juga dipengaruhi oleh tingginya biaya logistik sehingga harga produk ekspor menjadi tinggi. Di sisi lain, Negara X juga dibanjiri produk impor.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tingginya volume impor barang konsumsi seperti tekstil dan makanan olahan menyebabkan produk lokal kehilangan daya saing. Pemerintah ingin mengambil kebijakan perdagangan internasional yang tepat untuk menyeimbangkan kembali kondisi tersebut dan melindungi industri nasional.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, manakah kebijakan perdagangan internasional yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan Negara X?

A. Meningkatkan kuota impor barang konsumsi agar harga barang di dalam negeri lebih stabil dan kebutuhan masyarakat tercukupi.
B. Menghapus semua hambatan perdagangan agar negara lebih terbuka terhadap investasi asing sehingga tercipta lapangan pekerjaan.
C. Memberikan subsidi dan insentif kepada industri lokal serta melakukan diversifikasi produk agar lebih kompetitif di pasar global.
D. Menurunkan nilai tukar mata uang secara drastis untuk mendorong ekspor sehingga neraca perdagangan kembali surplus.
E. Menurunkan tarif impor agar masyarakat menikmati barang konsumsi impor dengan harga murah sehingga daya beli masyarakat meningkat.

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 38,0 %

Pembahasan **Kunci: C**

Diagnosis masalah: (1) ekspor lemah karena mutu/inovasi rendah, ketergantungan pada bahan mentah, dan biaya logistik tinggi; (2) impor barang konsumsi membanjiri pasar dan mematikan produk lokal. Tujuan pemerintah: **menyeimbangkan neraca** dan **melindungi industri nasional**.

Langkah – Pilih kebijakan yang menjawab kedua masalah. Subsidi dan insentif menekan biaya produksi industri lokal (daya saing naik di dalam dan luar negeri), sedangkan **diversifikasi produk** mengurangi ketergantungan pada ekspor bahan mentah dan menaikkan nilai tambah.

Analisis opsi:

• A ✗ – menambah kuota impor memperparah banjir impor.
• B ✗ – menghapus semua hambatan membuat industri lokal makin tertekan.
• C ✓.
• D ✗ – devaluasi drastis memicu inflasi impor dan ketidakstabilan; masalah mutu produk tetap ada.
• E ✗ – menurunkan tarif impor bertentangan dengan tujuan melindungi industri nasional.

Jawaban: C.

Soal kedua sangat sedikit dijawab benar. Pilihan A dan D membalik arah dampak bea masuk: setelah dikenai bea, harga udang Indonesia di AS **naik**, bukan turun. Pilihan C terdengar masuk akal, tetapi bea antidumping dan bea imbalan dikenakan karena dugaan dumping dan subsidi, bukan karena kurang sertifikasi.

►. Pada Oktober 2023, American Shrimp Processors Association (ASPA) mengajukan petisi kepada Departemen Perdagangan Amerika Serikat (USDOC) dan Komisi Perdagangan Internasional Amerika Serikat (USITC). Petisi tersebut menuduh Indonesia melakukan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

praktik *dumping* dan menerima subsidi tidak adil dalam ekspor udang tropis beku yang dianggap merugikan industri udang lokal di Amerika Serikat. Akibat tuduhan ini, ekspor udang Indonesia menghadapi risiko dikenai bea masuk antidumping dan *countervailing duty* (bea masuk imbalan atas subsidi). Misalkan tuduhan tersebut berlanjut dan pemerintah Amerika Serikat mengenakan bea masuk tambahan terhadap udang Indonesia.

Manakah yang merupakan dampak logis terhadap daya saing ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Harga jual udang Indonesia menjadi lebih rendah di pasar Amerika Serikat dibandingkan pesaing seperti India atau Ekuador.

☐ B. Dapat menurunkan kepercayaan pembeli dan mencoreng reputasi produk perikanan Indonesia di pasar global.

☐ C. Eksportir Indonesia harus meningkatkan sertifikasi perdagangan untuk menghindari diskriminasi tarif di masa mendatang.

☐ D. Dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk mendominasi pasar udang beku karena dianggap memiliki harga yang kompetitif.

☐ E. Dapat memicu negara tujuan lain untuk melakukan penyelidikan serupa terhadap produk ekspor Indonesia.

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 14,7 %

Pembahasan **Kunci: B, E**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: bea masuk antidumping dan **bea masuk imbalan** (*countervailing duty*) adalah tarif tambahan yang dikenakan negara pengimpor atas barang yang dianggap dijual di bawah harga wajar (*dumping*) atau disubsidi. Akibatnya, **harga barang itu di negara tujuan naik** sehingga daya saingnya turun.

Analisis setiap pernyataan:

• 1 ✗ – bea masuk tambahan membuat harga udang Indonesia di AS **lebih tinggi**, bukan lebih rendah.

• 2 ✓ – tuduhan praktik dagang tidak adil merusak reputasi dan kepercayaan pembeli; ini menurunkan daya saing nonharga.

• 3 ✗ – bea antidumping/imbalan ditetapkan berdasarkan **margin dumping dan besaran subsidi**, bukan karena kurangnya sertifikasi mutu. Sertifikasi tidak menghapus atau mencegah bea tersebut, dan bea ini bukan "diskriminasi tarif".

• 4 ✗ – setelah dikenai bea tambahan, harganya justru tidak lagi kompetitif.

• 5 ✓ – keputusan antidumping di satu pasar besar sering menjadi rujukan negara lain untuk menyelidiki produk yang sama (efek rambatan).

Jebakan: pernyataan 1 dan 4 membalik arah dampak tarif terhadap harga.

Jawaban: pernyataan 2 dan 5.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini menguji dampak tarif impor dengan angka. Impor adalah jumlah diminta dikurangi produksi dalam negeri, dan penerimaan tarif dihitung dari impor **setelah** tarif berlaku.

►. Harga bawang putih di pasar dunia Rp8.000 per kg, dan Negara Kirana mengimpor kekurangannya. Pada 2027 pemerintah mengenakan tarif impor 25 %, sehingga harga dalam negeri naik menjadi Rp10.000 per kg.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang impor dan penerimaan tarif pemerintah adalah ....

Bawang putih di Negara Kirana (ribu ton per tahun)

Harga per kg	Jumlah diminta	Produksi dalam negeri
Rp8.000	500	200
Rp10.000	400	300

A. impor turun dari 300 menjadi 100 ribu ton; penerimaan tarif Rp200 miliar
B. impor turun dari 300 menjadi 100 ribu ton; penerimaan tarif Rp800 miliar
C. impor turun dari 500 menjadi 400 ribu ton; penerimaan tarif Rp800 miliar
D. impor naik dari 100 menjadi 300 ribu ton; penerimaan tarif Rp600 miliar
E. impor turun dari 300 menjadi 100 ribu ton; penerimaan tarif Rp1.000 miliar

Pembahasan **Kunci: A**

Konsep: impor = jumlah diminta − produksi dalam negeri; penerimaan tarif = tarif per kg × jumlah impor **setelah** tarif.

Langkah 1 – Impor awal. $500 - 200 = 300$ ribu ton.
Langkah 2 – Impor setelah tarif. $400 - 300 = 100$ ribu ton.
Langkah 3 – Penerimaan. Tarif $= 25\% \times 8.000 = 2.000$ per kg; $2.000 \times 100.000.000$ kg $= 200$ miliar rupiah.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Tarif dikalikan jumlah diminta (400). **Jebakan:** dasar perkalian salah.
• C ✗ – Jumlah diminta dikira impor. **Jebakan:** produksi dalam negeri diabaikan.
• D ✗ – Arah terbalik. **Jebakan:** tarif dikira menambah impor.
• E ✗ – Harga baru dikalikan impor. **Jebakan:** harga dikira tarif.

Jawaban: A.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Pada 2027 Negara Kirana menaikkan bea masuk kedelai impor dari 0 % menjadi 20 % untuk melindungi petani kedelai dalam negeri. Harga kedelai dalam negeri lalu naik.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Dampak kebijakan tersebut di Negara Kirana adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. negara pengekspor kedelai menikmati harga jual yang lebih tinggi di Kirana
☐ B. petani kedelai dalam negeri menjual lebih banyak dengan harga lebih tinggi
☐ C. perajin tahu dan tempe membayar kedelai lebih mahal dan membeli lebih sedikit
☐ D. jumlah kedelai impor bertambah karena harga dalam negeri menjadi lebih tinggi
☐ E. pemerintah memperoleh penerimaan dari bea masuk kedelai impor

2. Pada 2027 pemerintah Negara Asoka memberi potongan pajak dan bantuan biaya pengapalan kepada para eksportir furnitur agar harga furnitur Asoka di luar negeri lebih bersaing.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Kebijakan perdagangan tersebut disebut ....

A. kuota impor
B. tarif impor
C. subsidi ekspor
D. politik dumping
E. embargo

Kunci singkat: 1. B, C, E 2. C

✔ PERIKSA DIRI

- Apa beda tarif dan kuota? Beri satu contoh hambatan nontarif.
- Siapa yang diuntungkan dan siapa yang dirugikan oleh tarif impor?
- Mengapa bea masuk antidumping di negara tujuan menurunkan daya saing ekspor negara asal?

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-3.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.3 · Devisa, kurs, dan neraca pembayaran

EKO-3.3

◎ APA YANG DIUJI

Soal asli 2025 tidak memuat soal kurs atau neraca pembayaran tersendiri. Namun, perdagangan internasional selalu melibatkan pertukaran mata uang, dan kisi-kisi memuat contoh soal tentang defisit neraca perdagangan. Sub bab ini dibahas ringkas dan langsung pada pemakaiannya: **menghitung pertukaran valuta asing, menilai siapa yang untung atau rugi ketika kurs berubah, dan membaca neraca pembayaran.**

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- memilih kurs jual atau kurs beli bank yang tepat untuk suatu transaksi;
- menentukan dampak apresiasi dan depresiasi bagi eksportir, importir, dan pihak lain;
- menjelaskan faktor yang menggeser permintaan dan penawaran valuta asing;
- menghitung saldo transaksi berjalan dan neraca pembayaran keseluruhan.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Ketika eksportir kopi menjual kopinya ke Amerika Serikat, ia dibayar dalam dolar AS. Ketika pabrik roti membeli gandum dari Australia, ia harus membayar dalam dolar. Ketika keluargamu berlibur ke Singapura, kalian menukar rupiah dengan dolar Singapura. Semua kegiatan ini membutuhkan **valuta asing** dan menghasilkan pertanyaan yang sama: berapa rupiah untuk satu unit mata uang asing? Sub bab ini menjelaskan devisa, kurs, penyebab naik-turunnya kurs, siapa yang diuntungkan dan dirugikan, serta catatan seluruh transaksi Indonesia dengan luar negeri yang disebut neraca pembayaran.

1. Devisa dan sumbernya

Devisa adalah alat pembayaran yang diterima dalam transaksi internasional, terutama mata uang asing yang kuat seperti dolar AS, euro, yen, dan dolar Singapura. Devisa dibutuhkan untuk membayar impor, membayar utang luar negeri, dan membiayai perjalanan ke luar negeri. Sumber devisa Indonesia antara lain:

- **ekspor barang**, seperti batu bara, minyak sawit, dan produk nikel;
- **ekspor jasa**, terutama pariwisata, ketika wisatawan asing membelanjakan uangnya di Bali, Labuan Bajo, atau Yogyakarta;
- **kiriman uang pekerja migran Indonesia** kepada keluarganya;
- **investasi asing** yang masuk, misalnya pembangunan pabrik oleh perusahaan asing;
- pinjaman dan hibah luar negeri.

Devisa yang dikumpulkan dan dikelola Bank Indonesia disebut **cadangan devisa**. Cadangan devisa berfungsi seperti tabungan negara: dipakai untuk membayar impor dan utang luar

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

negeri pemerintah serta untuk menstabilkan rupiah ketika terjadi gejolak.

Besar kecilnya cadangan devisa biasanya dinilai dengan ukuran "cukup untuk membiayai impor berapa bulan". Makin lama, makin aman. Standar kecukupan yang lazim dipakai secara internasional adalah sekitar tiga bulan impor. Cadangan devisa yang memadai memberi kepercayaan kepada investor bahwa Indonesia mampu membayar kewajibannya kepada luar negeri, sehingga mereka tidak mudah panik menarik modalnya. Sebaliknya, cadangan devisa yang terus terkuras, seperti yang terjadi menjelang krisis 1998, membuat rupiah rentan diserang.

2. Kurs: kurs jual, kurs beli, dan kurs tengah

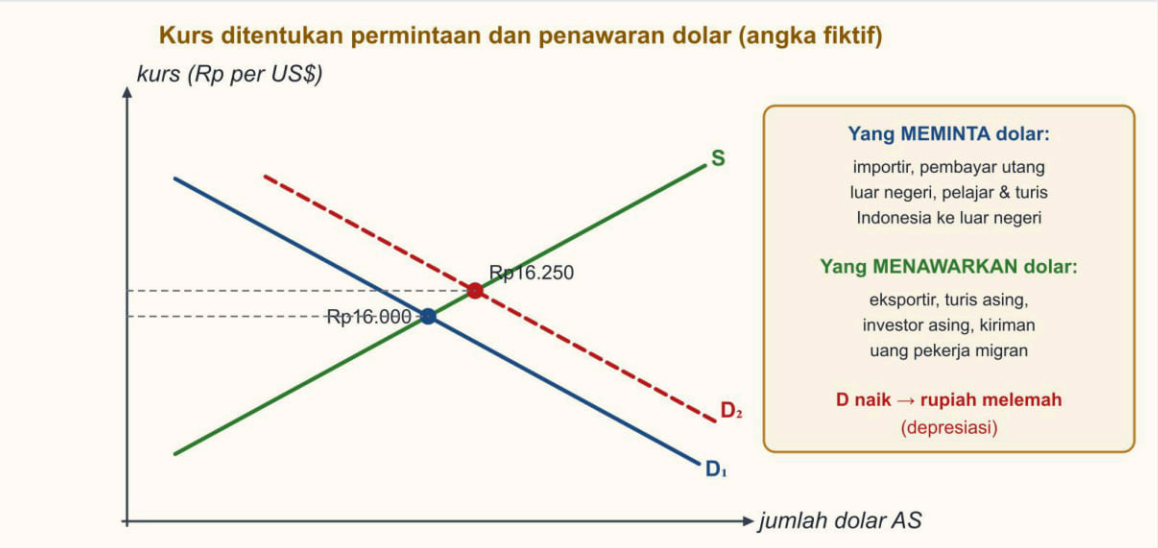
Kurs atau **nilai tukar** adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang dalam negeri, misalnya Rp16.000 per dolar AS. Di bank dan tempat penukaran uang, ada dua kurs yang dipasang:

- **kurs beli**: kurs yang dipakai bank ketika **membeli** valas dari nasabah;
- **kurs jual**: kurs yang dipakai bank ketika **menjual** valas kepada nasabah.

Kurs jual selalu lebih tinggi daripada kurs beli; selisihnya adalah keuntungan bank. Kunci memilih kurs adalah melihat dari **sisi bank**. Bila kamu membawa dolar untuk ditukar menjadi rupiah, bank **membeli** dolarmu → pakai **kurs beli**. Bila kamu membutuhkan dolar untuk berangkat kuliah ke luar negeri, bank **menjual** dolar kepadamu → pakai **kurs jual**. **Kurs tengah** adalah rata-rata kurs jual dan kurs beli; kurs ini dipakai sebagai patokan, misalnya oleh BI, tetapi tidak dipakai untuk transaksi nasabah.

3. Mengapa kurs berubah?

Dalam sistem **kurs mengambang**, seperti yang dipakai Indonesia sejak 1997, kurs ditentukan oleh **permintaan dan penawaran valas** di pasar, sama seperti harga barang di sub bab 1.5 (Gambar 3.9).



Gambar 3.9 Kurs rupiah terhadap dolar AS terbentuk dari permintaan dan penawaran dolar; kenaikan permintaan dolar melemahkan rupiah. Angka fiktif. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Yang **meminta** dolar adalah importir, perusahaan dan pemerintah yang membayar utang luar negeri, orang yang belajar atau berwisata ke luar negeri, dan investor yang menarik modalnya dari Indonesia. Yang **menawarkan** dolar adalah eksportir, wisatawan asing, investor asing yang menanamkan modal, dan pekerja migran yang mengirim uang. Bila permintaan dolar naik, misalnya karena impor melonjak atau investor asing menjual saham dan obligasi Indonesia, kurs bergeser dari Rp16.000 ke Rp16.250 per dolar: rupiah **melemah**. Bila penawaran dolar naik, misalnya karena ekspor dan pariwisata ramai, rupiah **menguat**.

Ingat istilahnya. **Depresiasi** adalah melemahnya mata uang karena pasar; **apresiasi** adalah menguatnya. Dalam sistem kurs tetap, penurunan nilai mata uang yang sengaja diputuskan pemerintah disebut **devaluasi**, sedangkan kenaikannya **revaluasi**. Angka kurs yang **naik** (Rp16.000 → Rp16.500) berarti rupiah **melemah**, karena dibutuhkan lebih banyak rupiah untuk satu dolar.

Persentase perubahan kurs dihitung seperti persentase perubahan harga:

$$\text{perubahan kurs} = \frac{\text{kurs baru} - \text{kurs lama}}{\text{kurs lama}} \times 100\%$$

Contoh nyata. Pada krisis 1997–1998, rupiah merosot dari sekitar Rp2.400 per dolar AS pada pertengahan 1997 menjadi lebih dari Rp15.000 per dolar pada pertengahan 1998. Perusahaan yang berutang dalam dolar tiba-tiba harus membayar enam kali lipat dalam rupiah, sehingga banyak yang bangkrut.

4. Siapa diuntungkan, siapa dirugikan?

Perubahan kurs tidak pernah netral (Gambar 3.10). Ketika rupiah **melemah**:

- **eksportir** diuntungkan: setiap dolar hasil ekspor ditukar menjadi lebih banyak rupiah, dan harga barang Indonesia lebih murah bagi pembeli asing;
- **pariwisata** diuntungkan karena berlibur ke Indonesia menjadi lebih murah bagi wisatawan asing;
- **importir** dan industri yang memakai bahan baku impor dirugikan karena biaya dalam rupiah naik;
- pihak yang **berutang dalam dolar** dirugikan karena cicilannya dalam rupiah membengkak;
- **konsumen** dirugikan karena harga barang impor dan barang berbahan impor naik (inflasi impor, sub bab 2.4).

Ketika rupiah **menguat**, dampaknya kebalikannya. Karena itu Bank Indonesia berusaha menjaga kurs tetap stabil, bukan membuatnya selalu kuat atau selalu lemah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.10 Depresiasi rupiah menguntungkan eksportir dan pariwisata, tetapi merugikan importir, pihak yang berutang dalam dolar, dan konsumen barang impor. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Neraca pembayaran

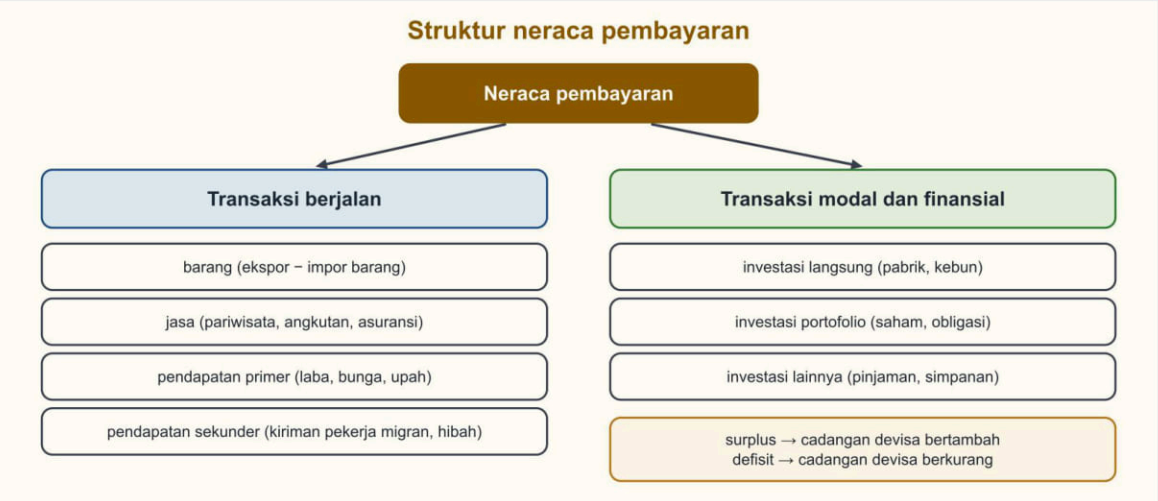
Neraca pembayaran adalah catatan sistematis seluruh transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara dan penduduk negara lain selama periode tertentu. Bank Indonesia menyusun neraca pembayaran Indonesia setiap triwulan. Strukturnya (Gambar 3.11):

1. **Transaksi berjalan**, terdiri atas:

- **neraca barang** (ekspor barang dikurangi impor barang, atau neraca perdagangan);
- **neraca jasa** (pariwisata, angkutan, asuransi, jasa keuangan);
- **pendapatan primer** (laba investasi, bunga, dan upah yang mengalir antarnegara);
- **pendapatan sekunder** (transfer tanpa imbalan, seperti kiriman uang pekerja migran dan hibah).

2. **Transaksi modal dan finansial**, terdiri atas investasi langsung (pembangunan pabrik, kebun, smelter), investasi portofolio (pembelian saham dan obligasi), dan investasi lainnya (pinjaman, simpanan).

Selisih kedua kelompok itu memengaruhi **cadangan devisa**. Bila jumlahnya surplus, cadangan devisa bertambah; bila defisit, cadangan devisa berkurang.



Gambar 3.11 Neraca pembayaran terdiri atas transaksi berjalan dan transaksi modal serta finansial; selisihnya mengubah cadangan devisa. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Neraca perdagangan barang Indonesia sering surplus karena ekspor komoditas besar, tetapi neraca jasa dan pendapatan primer biasanya defisit: Indonesia membayar banyak jasa angkutan dan asuransi kepada perusahaan asing, dan perusahaan asing di Indonesia mengirim labanya ke negara asal. Karena itu, **surplus neraca perdagangan belum tentu membuat transaksi berjalan atau neraca pembayaran surplus**.

6. Sistem kurs dan cara Bank Indonesia menjaga rupiah

Negara-negara memakai sistem kurs yang berbeda. Pada **sistem kurs tetap**, pemerintah atau bank sentral menetapkan kurs pada angka tertentu dan siap menjual atau membeli valas untuk mempertahankannya. Pada **sistem kurs mengambang bebas**, kurs sepenuhnya ditentukan pasar. Di antara keduanya ada **sistem kurs mengambang terkendali**, ketika kurs ditentukan pasar tetapi bank sentral ikut campur bila gejolaknya terlalu besar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Indonesia pernah memakai kurs tetap dan kurs mengambang terkendali dengan rentang tertentu, lalu sejak 14 Agustus 1997, di tengah krisis, beralih ke sistem kurs mengambang.

Walaupun kurs ditentukan pasar, Bank Indonesia tetap menjaga agar rupiah tidak bergejolak berlebihan, karena gejolak kurs dapat memicu inflasi dan kepanikan. Caranya antara lain: menjual dolar dari cadangan devisa ketika permintaan dolar melonjak (intervensi di pasar valas), membeli surat berharga negara di pasar ketika investor asing menjualnya secara besar-besaran, dan menaikkan suku bunga agar menyimpan dana dalam rupiah tetap menarik (sub bab 2.5). Pemerintah juga mendorong eksportir menyimpan devisa hasil ekspornya di dalam negeri agar pasokan dolar di pasar Indonesia lebih banyak.

7. Kurs dalam kehidupan sehari-hari

Kurs tidak hanya penting bagi pengusaha besar. Harga tempe dan tahu dipengaruhi kurs karena sebagian besar kedelai Indonesia diimpor. Harga roti dan mi dipengaruhi kurs karena gandum diimpor. Harga ponsel dan laptop naik ketika rupiah melemah. Sebaliknya, petani kopi, kakao, dan nelayan yang hasilnya diekspor dapat menikmati harga rupiah yang lebih baik. Keluarga pekerja migran juga merasakan perubahan kurs: kiriman 500 dolar bernilai lebih besar dalam rupiah ketika rupiah melemah. Memahami kurs membantu kita menjelaskan mengapa harga barang yang tampak tidak berhubungan dengan luar negeri ikut berubah ketika berita ekonomi menyebut "rupiah melemah".

Contoh terselesaikan 1: memilih kurs jual atau kurs beli

Pada suatu hari di 2027, sebuah bank memasang kurs dolar AS: beli Rp16.200, jual Rp16.400. *(Angka fiktif.)*

Kasus A. Pak Andi, eksportir mebel, menerima pembayaran US$10.000 dan menukarnya ke rupiah. Bank **membeli** dolar → kurs beli. Rupiah yang diterima = 10.000 × 16.200 = **Rp162.000.000**.

Kasus B. Nadia butuh US$2.000 untuk biaya pendaftaran kuliah di luar negeri. Bank **menjual** dolar → kurs jual. Rupiah yang dibayar = 2.000 × 16.400 = **Rp32.800.000**.

Cek. Kurs tengah (16.300) tidak dipakai untuk transaksi nasabah.

Contoh terselesaikan 2: persentase depresiasi dan dampaknya

Kurs rupiah berubah dari Rp16.000 menjadi Rp16.800 per dolar AS. Sebuah perusahaan memiliki utang US$100.000.

Langkah 1 – Persentase. $\frac{16.800 - 16.000}{16.000} \times 100\% = 5\%$ → rupiah terdepresiasi 5 %.

Langkah 2 – Utang dalam rupiah. Semula 100.000 × 16.000 = Rp1,6 miliar; sekarang 100.000 × 16.800 = Rp1,68 miliar. Beban naik Rp80 juta tanpa utang dolarnya bertambah.

Contoh terselesaikan 3: menghitung saldo neraca

Data neraca pembayaran Negara Samudra (fiktif) tahun 2026 (miliar dolar AS): ekspor barang 120, impor barang 100, neraca jasa −12, pendapatan primer −15, pendapatan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sekunder +6, transaksi modal dan finansial +8.

Langkah 1 – Neraca barang. 120 − 100 = +20 (surplus).

Langkah 2 – Transaksi berjalan. 20 − 12 − 15 + 6 = **−1** (defisit), walaupun neraca barangnya surplus.

Langkah 3 – Neraca pembayaran. −1 + 8 = **+7** → cadangan devisa bertambah 7 miliar dolar.

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 3.12):

- Devisa bersumber dari ekspor barang dan jasa, kiriman pekerja migran, dan investasi asing; disimpan sebagai cadangan devisa.
- Lihat dari sisi bank: bank membeli valas → kurs beli; bank menjual valas → kurs jual; kurs jual > kurs beli.
- Kurs mengambang ditentukan permintaan dan penawaran valas; angka kurs naik = rupiah melemah (depresiasi).
- Depresiasi menguntungkan eksportir dan pariwisata, merugikan importir, pengutang dolar, dan konsumen barang impor.
- Neraca pembayaran = transaksi berjalan (barang, jasa, pendapatan primer, sekunder) + transaksi modal dan finansial → cadangan devisa.



Gambar 3.12 Peta konsep devisa, kurs, dampak perubahan kurs, dan neraca pembayaran. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Tentukan siapa yang **membeli** dan siapa yang **menjual** valas, dilihat dari sisi bank.
2. Untuk perubahan kurs, tulis arahnya: rupiah per dolar naik berarti rupiah melemah.
3. Untuk neraca pembayaran, jumlahkan per kelompok dengan tanda yang benar (defisit

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

bertanda negatif).

4. Bandingkan dengan tanggal atau keadaan yang diminta soal, misalnya kurs saat kontrak dan kurs saat pembayaran.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Kurs jual dan beli tertukar	eksportir memakai kurs jual	eksportir menjual valas → kurs beli
Kurs tengah dipakai bertransaksi	rupiah diterima dihitung dengan kurs tengah	transaksi nyata memakai kurs jual atau beli
Depresiasi dikira merugikan eksportir	"rupiah melemah, eksportir rugi"	eksportir menerima lebih banyak rupiah
Angka kurs naik dikira rupiah menguat	Rp16.000 → Rp16.500 disebut apresiasi	butuh lebih banyak rupiah → rupiah melemah
Neraca perdagangan = neraca pembayaran	surplus barang pasti membuat neraca pembayaran surplus	masih ada jasa, pendapatan, modal, finansial
Pendapatan primer dilupakan	transaksi berjalan = barang + jasa saja	tambahkan pendapatan primer dan sekunder

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini menguji kurs beli dan kurs jual dalam dua penukaran berturut-turut. Lihat dari sudut bank: bank membeli yen dengan kurs beli, lalu menjual ringgit dengan kurs jual.

►. Pak Budi baru pulang dari Jepang dan memiliki sisa 50.000 yen. Ia menukarkan seluruh yen itu ke rupiah di bank tersebut, lalu memakai seluruh rupiah hasilnya untuk membeli ringgit di bank yang sama untuk perjalanan berikutnya.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Jumlah ringgit yang diperoleh Pak Budi adalah ....

Kurs sebuah bank, 2 Maret 2027 (rupiah per unit)

Mata uang	Kurs beli	Kurs jual
Yen Jepang (JPY)	105	110
Ringgit Malaysia (MYR)	3.500	3.600

A. sekitar 1.500 ringgit
B. sekitar 1.458 ringgit
C. sekitar 1.528 ringgit
D. sekitar 1.571 ringgit
E. sekitar 1.514 ringgit

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: kurs beli dipakai ketika bank **membeli** valuta asing dari nasabah; kurs jual dipakai ketika bank **menjual** valuta asing kepada nasabah.

Langkah 1 – Yen ke rupiah (bank membeli yen). $50.000 \times 105 = 5.250.000$ rupiah.
Langkah 2 – Rupiah ke ringgit (bank menjual ringgit). $5.250.000 : 3.600 \approx 1.458$ ringgit.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Ringgit dibeli dengan kurs beli. **Jebakan:** kurs ringgit tertukar.
- B ✓
- C ✗ – Yen dijual dengan kurs jual. **Jebakan:** kurs yen tertukar.
- D ✗ – Kedua kurs tertukar. **Jebakan:** sudut pandang bank terbalik.
- E ✗ – Memakai kurs tengah. **Jebakan:** kurs tengah bukan kurs transaksi.

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Bank Indonesia mencatat transaksi ekonomi Indonesia dengan luar negeri dalam neraca pembayaran.
Transaksi yang dicatat dalam **transaksi berjalan** adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. ekspor batu bara ke India
☐ B. pembelian saham perusahaan Indonesia oleh investor asing
☐ C. kiriman uang pekerja migran Indonesia kepada keluarganya
☐ D. pembayaran jasa angkutan kepada perusahaan kapal asing
☐ E. pinjaman perusahaan Indonesia dari bank di luar negeri

2. Badan Pusat Statistik mencatat nilai ekspor Indonesia November 2024 sebesar 24,01 miliar dolar AS dan nilai impor 19,59 miliar dolar AS.
Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia November 2024.
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Neraca perdagangan Indonesia November 2024 surplus 4,42 miliar dolar AS.	○	○
Surplus tersebut terjadi karena nilai impor lebih besar daripada nilai ekspor.	○	○
Surplus perdagangan menambah pasokan valuta asing di dalam negeri sehingga cenderung memperkuat rupiah.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kunci singkat: 1. A, C, D 2. 1B 2S 3B

✔ PERIKSA DIRI

- Kurs mana yang dipakai bank ketika kamu menukarkan sisa uang asing sepulang berwisata?
- Rupiah melemah dari Rp16.200 menjadi Rp16.800 per dolar AS. Siapa yang diuntungkan dan siapa yang dirugikan?
- Mengapa neraca perdagangan barang yang surplus belum tentu membuat neraca pembayaran surplus?



Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-3.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.4 · Kerja sama ekonomi internasional

EKO-3.4

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi meminta kamu **menganalisis** kerja sama ekonomi internasional. Soal asli 2025 tidak menanyakan hafalan nama organisasi, tetapi meminta kamu **menggolongkan** bentuk kerja sama dari ciri-cirinya.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 28	menggolongkan ASEAN, perjanjian Indonesia–Korea, dan organisasi perdagangan global	28,5 %

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menggolongkan kerja sama menjadi bilateral, regional, atau multilateral dari jumlah dan wilayah pihaknya;
- membedakan tingkat integrasi ekonomi, dari kawasan perdagangan bebas sampai uni ekonomi;
- menjelaskan tujuan kerja sama ekonomi dan Masyarakat Ekonomi ASEAN;
- menilai manfaat dan tantangan kerja sama ekonomi bagi Indonesia.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Indonesia tidak berdagang sendirian. Sejak 1967 Indonesia ikut mendirikan ASEAN, lalu bergabung dengan berbagai perjanjian dagang, dari perjanjian dua negara dengan Korea Selatan dan Australia sampai Organisasi Perdagangan Dunia yang beranggotakan hampir semua negara. Mengapa negara-negara membentuk kerja sama ekonomi, apa saja bentuknya, dan apa untung ruginya bagi Indonesia? Soal TKA tidak menanyakan hafalan nama organisasi, tetapi meminta kamu **menggolongkan** kerja sama dari ciri-cirinya dan **menilai** dampaknya. Sub bab ini membekalimu untuk itu.

1. Mengapa negara bekerja sama?

Kerja sama ekonomi internasional adalah hubungan antara dua negara atau lebih untuk mencapai tujuan ekonomi bersama. Alasan dan tujuannya antara lain:

- **memperluas pasar**: produk Indonesia dapat dijual dengan tarif lebih rendah atau tanpa tarif di negara mitra;
- **menarik investasi** dan **alih teknologi**: perusahaan dari negara mitra lebih yakin menanamkan modal karena aturannya jelas;
- **mendapat bahan baku dan barang modal lebih murah** untuk industri dalam negeri;

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **meningkatkan daya saing** karena produsen terdorong menjadi lebih efisien;
- **memperkuat posisi tawar** bersama dalam forum dunia dan menjaga stabilitas kawasan;
- **menyelesaikan masalah bersama**, seperti krisis keuangan, pandemi, dan perubahan iklim.

2. Bentuk kerja sama menurut jumlah dan wilayah anggota

Cara paling dasar menggolongkan kerja sama adalah melihat **berapa pihak** yang terlibat dan **dari kawasan mana** (Gambar 3.13).



Gambar 3.13 Bentuk kerja sama ekonomi ditentukan dari jumlah dan wilayah anggotanya, bukan dari nama organisasinya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Bilateral**: kerja sama antara **dua pihak**. Contohnya *Indonesia–Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IK-CEPA) yang berlaku sejak 1 Januari 2023, dan *Indonesia–Australia CEPA* (IA-CEPA) yang berlaku sejak 2020. Perjanjian Indonesia dengan **Uni Eropa** (IEU-CEPA), yang penyelesaian perundingannya ditandatangani pada 23 September 2025, juga bilateral, karena Uni Eropa berunding sebagai **satu pihak** walaupun anggotanya banyak.
2. **Regional**: kerja sama beberapa negara dalam **satu kawasan**. Contohnya ASEAN beserta Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN (AFTA) dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). ASEAN beranggotakan sebelas negara Asia Tenggara sejak Timor-Leste diterima sebagai anggota ke-11 pada 26 Oktober 2025. Walaupun anggotanya banyak, semuanya berada di satu kawasan, jadi ASEAN tetap **regional**.
3. **Antarregional**: kerja sama negara-negara dari **beberapa kawasan**. Contohnya APEC (Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik), yang anggotanya berasal dari Asia, Oseania, dan benua Amerika di sekitar Samudra Pasifik.
4. **Multilateral**: kerja sama **banyak negara dari seluruh dunia**. Contohnya Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), yang berdiri pada 1995 dan Indonesia menjadi anggotanya sejak awal.

Ada pula forum yang mempertemukan negara berekonomi besar, seperti **G20**, tempat Indonesia menjadi satu-satunya anggota dari Asia Tenggara dan memegang presidensi pada 2022. Pada Januari 2025 Indonesia juga resmi menjadi anggota penuh **BRICS**, kelompok negara berkembang besar yang awalnya beranggotakan Brasil, Rusia, India, Tiongkok, dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Afrika Selatan. Gambar 3.14 merangkum beberapa tonggak kerja sama ekonomi Indonesia.



Gambar 3.14 Beberapa tonggak kerja sama ekonomi Indonesia sejak berdirinya ASEAN. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Tingkat integrasi ekonomi

Kerja sama juga dibedakan menurut **seberapa dalam** negara-negaranya menyatukan ekonomi:

1. **Kawasan perdagangan bebas** (*free trade area*): tarif antaranggota dihapus atau diturunkan, tetapi setiap anggota tetap menetapkan tarifnya sendiri terhadap negara bukan anggota. Contohnya AFTA.
2. **Kesatuan pabean** (*customs union*): selain bebas tarif antaranggota, anggota memakai tarif yang **sama** terhadap negara luar.
3. **Pasar bersama**: selain barang, **tenaga kerja dan modal** juga bebas berpindah antaranggota. MEA bergerak ke arah ini, misalnya dengan kesepakatan pengakuan bersama untuk beberapa profesi seperti insinyur, perawat, dan akuntan.
4. **Uni ekonomi dan moneter**: anggota juga menyatukan kebijakan ekonomi, bahkan memakai **mata uang bersama**, seperti euro di sebagian besar negara Uni Eropa.

Perhatikan bahwa ikut perjanjian perdagangan bebas **tidak** berarti memakai mata uang negara mitra atau menjadi anggota organisasinya. Perjanjian dagang hanya menurunkan hambatan perdagangan di antara pihak yang terlibat.

4. Masyarakat Ekonomi ASEAN

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mulai berlaku pada akhir 2015. Tujuannya menjadikan ASEAN pasar tunggal dan basis produksi: barang, jasa, investasi, dan tenaga kerja terampil mengalir lebih bebas di kawasan. Bagi Indonesia, negara berpenduduk terbesar di ASEAN, MEA membuka pasar ratusan juta konsumen dan menarik investasi ke kawasan. Namun, MEA juga membawa persaingan: produk dan tenaga kerja terampil dari negara tetangga dapat masuk ke Indonesia. Karena itu, peningkatan mutu produk, sertifikasi kompetensi tenaga kerja, dan kemampuan berbahasa asing menjadi semakin penting.

5. Manfaat dan tantangan bagi Indonesia

Manfaat: ekspor bertambah karena tarif di negara mitra turun; konsumen menikmati barang yang lebih beragam dan murah; industri memperoleh bahan baku dan mesin dengan harga lebih rendah; investasi asing dan teknologi masuk; lapangan kerja bertambah di sektor yang mampu bersaing; dan hubungan diplomatik makin erat.

Tantangan: industri dan UMKM yang belum efisien dapat kalah bersaing dengan barang impor; standar mutu, kesehatan, dan lingkungan negara mitra harus dipenuhi; impor dapat tumbuh lebih cepat daripada ekspor sehingga neraca perdagangan memburuk; dan ketergantungan pada satu mitra dagang membuat perekonomian rentan. Kerja sama ekonomi bukan jaminan untung; hasilnya bergantung pada kesiapan pelaku usaha memanfaatkan peluang yang terbuka.

Bagaimana pelaku usaha kecil dapat ikut memanfaatkannya? Langkah pertama adalah mengenal pasar tujuan: produk apa yang dicari, standar apa yang diminta, dan berapa tarifnya setelah perjanjian berlaku. Langkah berikutnya adalah memenuhi standar mutu dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sertifikasi, misalnya keamanan pangan, label yang jelas, atau sertifikat halal bagi pasar tertentu. Pemasaran digital dan pameran dagang yang difasilitasi pemerintah membantu UMKM menjangkau pembeli di luar negeri. Tanpa kesiapan itu, perjanjian dagang justru lebih banyak dimanfaatkan produsen negara mitra untuk masuk ke pasar Indonesia.

6. RCEP: perjanjian dagang terbesar di dunia

Selain kerja sama di dalam ASEAN, negara-negara ASEAN juga membuat perjanjian bersama dengan negara-negara mitranya. Salah satu yang terbesar adalah *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP), yang mempertemukan negara ASEAN dengan Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Australia, dan Selandia Baru. RCEP mulai berlaku bagi Indonesia pada 2 Januari 2023. Karena mencakup sebagian besar penduduk dan produksi Asia Timur dan Pasifik, RCEP sering disebut kawasan perdagangan bebas terbesar di dunia. Manfaatnya bagi Indonesia adalah pasar yang lebih luas dan rantai pasok yang lebih mudah, karena bahan baku dari berbagai negara anggota dapat dipadukan dalam satu produk ekspor dengan tarif yang lebih rendah. Bagi siswa, cukup dipahami bahwa RCEP adalah perjanjian **kawasan**: anggotanya banyak, tetapi semuanya berada di kawasan Asia Timur, Asia Tenggara, dan Pasifik.

7. Peran Indonesia dalam forum dunia

Indonesia tidak hanya menjadi anggota, tetapi juga sering memimpin. Pada 2022 Indonesia memegang presidensi G20 dan menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi G20 di Bali, dengan tema pemulihan bersama setelah pandemi. Pada 2023 Indonesia memegang keketuaan ASEAN. Peran ini dipakai untuk memperjuangkan kepentingan negara berkembang, misalnya akses pembiayaan transisi energi, ketahanan pangan, dan perdagangan yang adil. Indonesia juga menganut politik luar negeri **bebas aktif**: bekerja sama dengan berbagai pihak tanpa terikat pada satu blok, sehingga Indonesia dapat menjalin perjanjian dengan negara Barat sekaligus bergabung dengan BRICS. Sikap ini memberi ruang bagi Indonesia untuk mencari pasar dan investasi dari banyak arah, sekaligus menuntut kecermatan agar perjanjian yang dibuat benar-benar menguntungkan rakyat.

Contoh terselesaikan 1: menggolongkan tiga kerja sama

Sebuah berita pada 2027 menyebut tiga hal: (a) Indonesia dan Jepang memperbarui perjanjian kemitraan ekonomi; (b) sebelas negara Asia Tenggara sepakat menyederhanakan prosedur ekspor-impor di kawasannya; (c) lebih dari 160 negara dari semua benua membahas aturan subsidi perikanan di Jenewa. *(Kasus disusun untuk latihan.)*

Langkah 1 – Hitung pihak dan kawasan. (a) dua negara; (b) banyak negara, satu kawasan; (c) banyak negara, seluruh dunia.

Langkah 2 – Golongkan. (a) **bilateral**; (b) **regional**; (c) **multilateral**.

Langkah 3 – Waspadai jebakan. (b) bukan multilateral walaupun anggotanya banyak, karena semuanya satu kawasan; (a) bukan regional walaupun keduanya di Asia, karena hanya dua pihak.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh terselesaikan 2: menilai manfaat dan tantangan sebuah perjanjian

Misalkan setelah sebuah perjanjian bilateral berlaku, bea masuk kain batik Indonesia ke negara mitra turun dari 10 % menjadi 0 %, dan bea masuk mesin jahit dari negara mitra ke Indonesia juga turun menjadi 0 %. *(Angka fiktif.)*

Langkah 1 – Pengaruh bagi eksportir batik. Harga batik di negara mitra turun sehingga lebih bersaing → peluang ekspor naik.

Langkah 2 – Pengaruh bagi industri dalam negeri. Konveksi Indonesia memperoleh mesin jahit lebih murah → biaya produksi turun. Namun, produsen mesin jahit dalam negeri, bila ada, menghadapi persaingan lebih ketat.

Langkah 3 – Simpulkan. Perjanjian membuka peluang di **dua arah**: produk kita lebih mudah masuk ke mitra, dan produk mitra lebih mudah masuk ke Indonesia. Pernyataan "perjanjian ini pasti menguntungkan semua produsen Indonesia" tidak dapat dipertahankan.

Contoh terselesaikan 3: menentukan tingkat integrasi

Tiga kelompok negara (fiktif) membuat kesepakatan pada 2027:

- Kelompok P: tarif antaranggota dihapus; tiap negara tetap bebas menentukan tarif terhadap negara luar.
- Kelompok Q: tarif antaranggota dihapus; semua anggota memakai tarif yang sama terhadap negara luar; pekerja tetap butuh izin kerja untuk pindah antarnegara.
- Kelompok R: tarif antaranggota dihapus, tarif ke luar seragam, tenaga kerja dan modal bebas berpindah, dan anggota memakai satu mata uang.

Langkah 1 – Cari kata kunci. P: hanya bebas tarif antaranggota. Q: ditambah tarif bersama ke luar. R: ditambah perpindahan faktor produksi dan mata uang bersama.

Langkah 2 – Golongkan. P = **kawasan perdagangan bebas**; Q = **kesatuan pabean**; R = **uni ekonomi dan moneter**.

Langkah 3 – Cek. Q belum pasar bersama karena tenaga kerja belum bebas berpindah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 3.15):

- Bentuk: bilateral (dua pihak), regional (satu kawasan), antarregional (beberapa kawasan), multilateral (seluruh dunia); tentukan dari jumlah dan wilayah anggota.
- Tingkat integrasi: kawasan perdagangan bebas → kesatuan pabean → pasar bersama → uni ekonomi dan moneter.
- Contoh: IK-CEPA, IA-CEPA, IEU-CEPA (bilateral); ASEAN, AFTA, MEA (regional); APEC (antarregional); WTO (multilateral).
- Kerja sama membuka peluang dua arah: pasar dan investasi bertambah, persaingan juga bertambah.



Gambar 3.15 Peta konsep bentuk, tujuan, contoh, dan tantangan kerja sama ekonomi internasional. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Untuk soal penggolongan, tulis di samping setiap kerja sama: **berapa pihak** dan **di kawasan mana**.
2. Untuk soal tingkat integrasi, cari kata kunci: tarif antaranggota, tarif bersama ke luar, tenaga kerja bebas, mata uang bersama.
3. Untuk soal dampak, pikirkan kedua arah: produk kita lebih mudah masuk ke mitra, dan produk mitra lebih mudah masuk ke negara kita.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
ASEAN dikira multilateral	"anggotanya banyak, jadi multilateral"	satu kawasan → regional
Perjanjian dua pihak dikira regional	Indonesia–Korea disebut regional karena sama-sama di Asia	dua pihak → bilateral

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Blok mitra dikira membuat kerja sama multilateral	perjanjian dengan Uni Eropa disebut multilateral	Uni Eropa berunding sebagai satu pihak → bilateral
Organisasi global dikira bilateral	WTO disebut bilateral	banyak negara lintas kawasan → multilateral
Kerja sama dagang disamakan dengan keanggotaan	perjanjian dagang membuat Indonesia memakai euro	perjanjian dagang hanya menurunkan hambatan dagang
Manfaat dianggap satu arah	"hanya eksportir Indonesia yang diuntungkan"	produk mitra juga lebih mudah masuk

• BEDAH SOAL ASLI

Penuhi tiga kotak: ASEAN (banyak negara, satu kawasan), Indonesia–Korea (dua negara), organisasi perdagangan global (banyak negara, seluruh dunia). Pilihan B paling menjebak karena ASEAN memang beranggotakan banyak negara, tetapi semuanya berada di satu kawasan.

►. Beberapa negara di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, membentuk sebuah organisasi yang bertujuan mempererat hubungan politik, ekonomi, dan sosial di kawasan mereka. Sementara itu, Indonesia juga menjalin perjanjian perdagangan barang dan jasa dengan Korea Selatan yang hanya melibatkan kedua negara tersebut. Di sisi lain, ada organisasi global yang anggotanya berasal dari berbagai negara di seluruh dunia yang berfokus pada masalah perdagangan internasional.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, apa jenis kerja sama internasional yang tepat?

A. Kerja sama bilateral untuk ASEAN, kerja sama regional untuk perjanjian Indonesia–Korea, dan kerja sama multilateral untuk organisasi perdagangan global.
B. Kerja sama multilateral untuk ASEAN, kerja sama bilateral untuk perjanjian Indonesia–Korea, dan kerja sama multilateral untuk organisasi perdagangan global.
C. Kerja sama regional untuk ASEAN, kerja sama multilateral untuk perjanjian Indonesia–Korea, dan kerja sama bilateral untuk organisasi perdagangan global.
D. Kerja sama bilateral untuk ASEAN, kerja sama multilateral untuk perjanjian Indonesia–Korea, dan kerja sama regional untuk organisasi perdagangan global.
E. Kerja sama regional untuk ASEAN, kerja sama bilateral untuk perjanjian Indonesia–Korea, dan kerja sama multilateral untuk organisasi perdagangan global.

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 28,5 %

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep:
• **Bilateral:** dua negara (contoh: IK-CEPA, perjanjian Indonesia–Korea Selatan).
• **Regional:** negara-negara dalam satu kawasan (contoh: ASEAN).
• **Multilateral:** banyak negara dari berbagai kawasan di dunia (contoh: WTO).

Langkah – Cocokkan: ASEAN → regional; Indonesia–Korea → bilateral; organisasi perdagangan global (WTO) → multilateral.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis opsi:
• A ✗ – ASEAN bukan bilateral.
• B ✗ – ASEAN beranggotakan banyak negara, tetapi dibatasi **satu kawasan**, sehingga yang paling tepat adalah regional.
• C, D ✗ – banyak pasangan tertukar.
• E ✓.

Jawaban: E.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini meminta analisis manfaat dan tantangan sebuah perjanjian dagang bilateral. Baca arah perdagangan setiap produk: ekspor berarti peluang, impor berarti persaingan bagi produsen dalam negeri.

►. Perhatikan tabel bea masuk berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Analisis yang paling tepat tentang perjanjian tersebut bagi Indonesia adalah ....

Bea masuk dalam Kemitraan Indonesia–Arunika (berlaku 2026)

Produk dan arah perdagangan	Sebelum	Sesudah
Kopi olahan, ekspor Indonesia ke Arunika	10 %	0 %
Sepatu, ekspor Indonesia ke Arunika	15 %	5 %
Susu bubuk, impor Indonesia dari Arunika	5 %	0 %

A. semua produsen Indonesia pasti diuntungkan karena tarif di kedua negara diturunkan, termasuk peternak sapi perah
B. harga susu bubuk impor di Indonesia cenderung naik karena bea masuknya dihapus, sehingga peternak sapi perah untung
C. ekspor sepatu Indonesia ke Arunika kini bebas bea masuk, sehingga produsen sepatu tidak lagi menghadapi tarif apa pun
D. perjanjian ini termasuk kerja sama multilateral karena mencakup banyak jenis produk dari berbagai sektor sekaligus
E. eksportir kopi olahan makin bersaing, tetapi peternak sapi perah menghadapi persaingan susu impor

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep: perjanjian dagang **bilateral** membuka pasar kedua arah: membawa manfaat bagi eksportir dan sekaligus tantangan bagi produsen dalam negeri yang bersaing dengan impor.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Peternak sapi perah justru menghadapi persaingan. **Jebakan:** manfaat dikira merata.
- B ✗ – Bea masuk dihapus membuat harga impor **turun**. **Jebakan:** arah terbalik.
- C ✗ – Tarif sepatu masih 5 %. **Jebakan:** turun dikira hapus.
- D ✗ – Dua pihak berarti bilateral; jumlah produk tidak menentukan bentuk kerja sama. **Jebakan:** cakupan dikira jumlah anggota.
- E ✓

Jawaban: E.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Integrasi ekonomi dapat bertingkat dari kawasan perdagangan bebas sampai uni ekonomi. Pernyataan yang tepat tentang tingkat integrasi ekonomi adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Dalam kawasan perdagangan bebas, setiap anggota tetap menetapkan tarifnya sendiri terhadap negara bukan anggota.

☐ B. Dalam uni pabean, anggota memakai tarif bersama terhadap negara bukan anggota.

☐ C. Pasar bersama hanya membebaskan perdagangan barang, sedangkan tenaga kerja dan modal tidak boleh berpindah.

☐ D. Uni Eropa menyelaraskan banyak kebijakan ekonomi, termasuk mata uang bersama bagi sebagian anggotanya.

☐ E. ASEAN sudah menjadi uni moneter dengan satu mata uang bersama bagi semua anggotanya.

2. Sejak Masyarakat Ekonomi ASEAN berjalan, makanan ringan olahan dari Thailand dan Vietnam makin banyak dijual di minimarket Indonesia. Pada 2027 penjualan sebuah UMKM keripik di Malang turun sekitar 30 % karena kalah bersaing harga dan kemasan. *(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)*
Langkah yang paling tepat bagi UMKM tersebut adalah ....

A. meminta pemerintah melarang semua makanan ringan impor dari negara ASEAN

B. menurunkan mutu bahan agar harga jual bisa lebih murah daripada produk impor

C. menghentikan usaha karena persaingan dalam MEA tidak mungkin dimenangkan

D. memperbaiki mutu dan kemasan, mengurus sertifikasi, dan membidik pasar ASEAN

E. menyalin desain kemasan merek impor yang laris agar pembeli mengira produknya sama

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kunci singkat: 1. A, B, D 2. D

✔ PERIKSA DIRI

- Apa ciri kerja sama bilateral, regional, dan multilateral? Beri satu contoh masing-masing.
- Apa beda kawasan perdagangan bebas dan kesatuan pabean?
- Sebutkan satu manfaat dan satu tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN bagi tenaga kerja Indonesia.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-3.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 3

EKO-KB3

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 3 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-KB3

1. Tabel berikut menunjukkan kemampuan produksi dua negara. Kedua negara hanya memproduksi kopi dan kain, dan setiap pekerja dapat dipindahkan dari satu barang ke barang lain.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pola spesialisasi yang paling menguntungkan kedua negara adalah ....

Hasil produksi satu pekerja per hari

Negara	Kopi (karung)	Kain (gulung)
Kirana	12	4
Lazuardi	6	3

A. Kirana memproduksi kopi dan kain, sedangkan Lazuardi tidak perlu berdagang
B. Kirana memproduksi kopi, sedangkan Lazuardi memproduksi kain
C. Kirana memproduksi kain, sedangkan Lazuardi memproduksi kopi
D. Kirana memproduksi kain karena unggul mutlak dalam produksi kain
E. kedua negara memproduksi kopi karena hasil kopi per pekerja lebih banyak

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Sekitar 70 % nilai ekspor Negara Nirmala berasal dari satu komoditas, yaitu batu bara mentah. Pada 2026 harga batu bara dunia turun hampir separuh karena banyak negara beralih ke energi terbarukan, sehingga penerimaan ekspor dan pendapatan daerah penghasil tambang merosot.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang keadaan Negara Nirmala adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Ketergantungan pada satu komoditas mentah membuat perekonomian rentan terhadap gejolak harga dunia.
☐ B. Penurunan harga dunia tidak berpengaruh karena volume ekspor batu bara tetap besar.
☐ C. Diversifikasi ekspor ke produk lain dapat mengurangi risiko seperti ini.
☐ D. Menghentikan seluruh ekspor batu bara adalah cara terbaik melindungi perekonomian.
☐ E. Mengolah bahan mentah di dalam negeri dapat menaikkan nilai tambah ekspor.

3. Perhatikan tabel berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pasar kedelai Negara Arunika sebelum dan sesudah bea masuk

Keadaan	Harga dalam negeri	Diminta	Ditawarkan dalam negeri
Tanpa bea masuk	Rp10.000/kg	500	200
Dengan bea Rp2.000/kg	Rp12.000/kg	440	280

Jumlah dalam ribu ton per tahun.

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Harga kedelai di dalam negeri turun setelah bea masuk dikenakan.
☐ B. Impor kedelai turun dari 300 ribu ton menjadi 160 ribu ton.
☐ C. Produksi kedelai dalam negeri naik 80 ribu ton.
☐ D. Penerimaan bea masuk sebesar Rp600 miliar per tahun.
☐ E. Konsumen membeli 60 ribu ton kedelai lebih sedikit.

4. Indonesia mengekspor kopi dari dataran tinggi Sumatra dan Sulawesi ke banyak negara, tetapi hampir seluruh gandum untuk tepung terigu diimpor dari negara beriklim subtropis. Faktor yang paling menjelaskan pola perdagangan tersebut adalah ....

A. perbedaan selera, karena masyarakat Indonesia tidak menyukai roti
B. perbedaan skala produksi, karena pabrik gandum dunia sangat besar
C. perbedaan kebijakan, karena pemerintah melarang petani menanam gandum
D. perbedaan kondisi alam dan iklim yang cocok untuk setiap tanaman
E. perbedaan teknologi, karena Indonesia belum mampu mengolah kopi sendiri

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Pasar jagung di Negara Damar memiliki fungsi $Q_d = 300 - 10P$ dan $Q_s = 20P - 60$, dengan P dalam ribu rupiah per kg dan Q dalam ribu ton per bulan. Harga jagung dunia Rp9.000 per kg dan Damar tidak memengaruhi harga dunia. Pada 2027 pemerintah mengenakan bea masuk Rp2.000 per kg.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Penerimaan bea masuk pemerintah per bulan adalah ....

A. Rp180 miliar
B. Rp320 miliar
C. Rp380 miliar
D. Rp60 miliar
E. Rp330 miliar

6. Pasar gula di Negara Sinar memiliki fungsi $Q_d = 900 - 20P$ dan $Q_s = 30P - 100$, dengan P dalam ribu rupiah per kg dan Q dalam ribu ton. Harga gula dunia Rp12.000 per kg. Pada 2027 pemerintah membatasi impor gula dengan kuota 150 ribu ton, dan harga dalam negeri menyesuaikan sampai selisih permintaan dan penawaran dalam negeri sama dengan kuota.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Harga gula di dalam negeri setelah kuota diberlakukan adalah ....

A. Rp17.000 per kg
B. Rp12.000 per kg
C. Rp20.000 per kg
D. Rp15.000 per kg
E. Rp14.000 per kg

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Perhatikan tabel berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Jam kerja yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu unit barang

Negara	1 kg lada	1 lembar kain songket
Pala	2 jam	6 jam
Sagu	3 jam	4 jam

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pala memiliki keunggulan mutlak dalam produksi lada.
☐ B. Sagu memiliki keunggulan mutlak dalam produksi kain songket.
☐ C. Pala sebaiknya berspesialisasi memproduksi kain songket.
☐ D. Pertukaran 1 lembar kain dengan 2 kg lada menguntungkan kedua negara.
☐ E. Pertukaran 1 lembar kain dengan 3,5 kg lada menguntungkan kedua negara.

8. Pada 2027 produsen baja Negara Lontar menjual baja ke Indonesia dengan harga jauh di bawah harga jualnya di dalam negeri Lontar sendiri. Setelah penyelidikan membuktikan kerugian industri baja dalam negeri, Indonesia mengenakan bea masuk antidumping atas baja dari Lontar.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Praktik produsen Lontar tersebut dapat digolongkan sebagai dumping.	○	○
Bea masuk antidumping membuat baja Lontar di pasar Indonesia menjadi lebih murah.	○	○
Industri baja dalam negeri Indonesia cenderung diuntungkan oleh bea masuk tersebut.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Pada 2027 impor pakaian murah ke Negara Arunika naik sekitar 40 % sehingga banyak konveksi kecil dalam negeri menutup usahanya. Pemerintah ingin melindungi industri dalam negeri tanpa menutup perdagangan sepenuhnya.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Kebijakan yang paling tepat adalah ....

A. menaikkan kuota impor pakaian agar harga di pasar makin murah
B. menghapus bea masuk pakaian agar persaingan makin terbuka
C. mengenakan bea masuk wajar dan membina mutu konveksi lokal
D. melarang seluruh impor barang konsumsi dari negara mana pun
E. menurunkan nilai mata uang separuhnya agar impor berhenti total

10. Pada 2027 Negara Lontar mengenakan bea masuk antidumping 25 % atas ban kendaraan dari Indonesia setelah menuduh ban itu dijual di Lontar di bawah harga wajarnya. Sebelumnya ban Indonesia dijual lebih murah daripada ban dari negara pesaing.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Dampak yang paling mungkin terjadi adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Harga ban Indonesia di pasar Lontar menjadi lebih murah.
☐ B. Daya saing harga ban Indonesia di Lontar menurun.
☐ C. Produsen ban di Lontar dan negara pesaing memperoleh peluang pasar.
☐ D. Konsumen ban di Lontar membayar harga yang lebih rendah.
☐ E. Eksportir Indonesia perlu mencari pasar lain atau membuktikan harga wajarnya.

11. Setelah sebuah negara membuka impor buah segar dari beberapa negara tetangga pada 2027, penjual buah di pasar menawarkan lebih banyak jenis buah, dan harga rata-rata buah impor sekitar 15 % lebih murah daripada tahun sebelumnya.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Manfaat perdagangan internasional yang paling langsung dirasakan konsumen dalam kasus tersebut adalah ....

A. pendapatan petani buah dalam negeri pasti naik
B. penerimaan pajak penghasilan negara bertambah
C. jumlah pekerja di kebun buah lokal pasti bertambah
D. nilai ekspor buah negara itu langsung meningkat
E. pilihan barang lebih beragam dengan harga bersaing

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. Negara Kencana dapat memproduksi beras maupun tekstil dengan jam kerja lebih sedikit daripada Negara Mulia.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Kesimpulan yang tepat berdasarkan teori keunggulan komparatif adalah ....

A. kedua negara tetap untung bila berspesialisasi sesuai biaya peluangnya
B. Kencana sebaiknya memproduksi kedua barang dan tidak berdagang dengan Mulia
C. Mulia tidak mungkin memperoleh manfaat dari perdagangan dengan Kencana
D. Kencana pasti berspesialisasi pada barang yang jam kerjanya paling sedikit
E. Mulia sebaiknya menutup perdagangan agar industrinya terlindungi selamanya

13. Sejak 1 Januari 2020 pemerintah Indonesia melarang ekspor bijih nikel, sehingga perusahaan yang ingin memanfaatkan nikel harus mengolahnya di smelter dalam negeri.
Sumber: Peraturan Menteri ESDM Nomor 11 Tahun 2019.
Tujuan utama kebijakan tersebut adalah ....

A. menurunkan harga nikel dunia agar industri baterai negara lain berkembang
B. meningkatkan nilai tambah lewat pengolahan nikel di dalam negeri
C. menghentikan seluruh penambangan nikel demi melindungi lingkungan hidup
D. menambah penerimaan bea keluar dari setiap ton bijih nikel yang diekspor
E. mengurangi impor barang konsumsi yang membanjiri pasar dalam negeri

14. Rani membutuhkan 3.000 dolar Singapura untuk biaya pendaftaran kuliah dan menukarkan rupiahnya di bank tersebut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Jumlah rupiah yang harus dibayar Rani adalah ....

Kurs di sebuah bank pada 5 Juli 2027 (rupiah per satuan mata uang asing)

Mata uang	Kurs beli	Kurs jual
Dolar AS (USD)	16.250	16.450
Dolar Singapura (SGD)	12.100	12.300

A. Rp36.900.000,00
B. Rp36.300.000,00
C. Rp36.600.000,00
D. Rp49.350.000,00
E. Rp48.750.000,00

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Pemerintah sebuah negara ingin melindungi peternak sapi perah dalam negeri dari susu bubuk impor.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Kebijakan yang membuat harga susu bubuk impor **di dalam negeri** cenderung naik adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. mengenakan bea masuk atas setiap kilogram susu bubuk impor
☐ B. menghapus seluruh bea masuk susu bubuk impor
☐ C. membatasi jumlah susu bubuk yang boleh diimpor setiap tahun
☐ D. memberi subsidi kepada importir susu bubuk agar biayanya turun
☐ E. melarang sementara impor susu bubuk dari semua negara

16. Mulai 2027, setiap mainan anak yang dijual di Negara Asri, baik buatan dalam negeri maupun impor, wajib lulus uji keamanan bahan dan mencantumkan tanda standar nasional. Akibatnya, beberapa mainan impor murah tidak dapat masuk ke pasar negara itu.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Kebijakan tersebut termasuk ....

A. tarif impor ad valorem atas mainan
B. kuota jumlah impor mainan anak
C. subsidi ekspor bagi produsen mainan
D. hambatan nontarif berupa standar
E. bea masuk antidumping atas mainan

17. Selama beberapa tahun, neraca perdagangan Negara Bahari defisit. Sekitar 15 % kiriman ekspor utamanya, ikan beku, ditolak negara tujuan karena tidak memenuhi standar kebersihan, dan biaya angkut dari pelabuhan perikanan ke pelabuhan ekspor sangat mahal. Impor barang konsumsi juga terus naik.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Kebijakan yang paling tepat untuk memperbaiki neraca perdagangan negara itu adalah ....

A. menaikkan kuota impor barang konsumsi agar harga di dalam negeri turun
B. menurunkan nilai mata uang secara drastis agar impor berhenti seketika
C. membina mutu kebersihan ikan beku dan memperbaiki logistik ekspor
D. melarang seluruh impor bahan baku industri dari negara mana pun
E. menghapus semua pajak ekspor dan impor tanpa pengecualian

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Perhatikan data Badan Pusat Statistik berikut.
Pernyataan yang tepat berdasarkan data tersebut adalah ....

Ekspor dan impor Indonesia (miliar dolar AS)

Bulan	Ekspor	Impor	Neraca perdagangan
April 2024	19,62	16,06	surplus 3,56
November 2024	24,01	19,59	surplus 4,42

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS).

A. surplus neraca perdagangan menjamin neraca pembayaran Indonesia juga surplus
B. impor Indonesia pada November 2024 lebih rendah daripada April 2024
C. surplus 4,42 miliar dolar berarti nilai ekspor November hanya 4,42 miliar dolar
D. nilai ekspor naik 4,39 % dari April ke November 2024
E. surplus November lebih besar karena kenaikan ekspor melebihi kenaikan impor

19. Kurs rupiah berubah dari Rp16.000 menjadi Rp16.800 per dolar AS dalam setahun.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Rupiah terdepresiasi 5 % terhadap dolar AS.
☐ B. Rupiah terapresiasi karena angka kursnya naik.
☐ C. Eksportir yang menerima 10.000 dolar memperoleh Rp8 juta lebih banyak.
☐ D. Importir yang membayar 5.000 dolar mengeluarkan Rp4 juta lebih banyak.
☐ E. Barang Indonesia menjadi lebih mahal bagi pembeli di Amerika Serikat.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

20. PT Maju Teknik memesan mesin dari Jerman seharga 20.000 dolar AS. Kurs rupiah pada saat pemesanan dan pembayaran ditunjukkan pada tabel.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Kurs rupiah terhadap dolar AS

Waktu	Kurs (Rp per USD)
Saat pemesanan (April 2027)	16.000
Saat pembayaran (Juli 2027)	16.500

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Rupiah yang dibayar PT Maju Teknik saat pembayaran adalah Rp320.000.000,00.	○	○
Rupiah terdepresiasi sekitar 3,1 % selama tiga bulan tersebut.	○	○
PT Maju Teknik diuntungkan oleh perubahan kurs tersebut.	○	○

21. Pada pertengahan 2027, kepemilikan asing atas obligasi pemerintah Indonesia turun sekitar 8 % karena banyak investor asing menjual obligasinya dan menukarkan hasilnya ke dolar AS untuk dibawa ke negara asalnya. Pada saat yang sama, perusahaan-perusahaan Indonesia membayar cicilan utang luar negeri yang jatuh tempo.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Dampak yang paling mungkin terhadap kurs rupiah adalah ....

A. rupiah menguat karena penawaran dolar di dalam negeri bertambah
B. rupiah melemah karena permintaan dolar di dalam negeri bertambah
C. rupiah tidak berubah karena kurs ditetapkan pemerintah setiap hari
D. rupiah menguat karena investor asing membawa dolar ke Indonesia
E. rupiah melemah karena eksportir menjual lebih banyak dolar

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

22. Perhatikan tabel neraca pembayaran berikut (tanda negatif berarti defisit).
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Neraca pembayaran Negara Samudra tahun 2026 (miliar dolar AS)

Komponen	Nilai
Neraca barang	+30
Neraca jasa	−18
Pendapatan primer	−32
Pendapatan sekunder	+6
Transaksi modal dan finansial	+20

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Transaksi berjalan surplus karena neraca barang surplus.
☐ B. Neraca barang negara itu surplus 30 miliar dolar.
☐ C. Transaksi berjalan defisit 14 miliar dolar.
☐ D. Neraca pembayaran keseluruhan defisit 14 miliar dolar.
☐ E. Neraca pembayaran surplus 6 miliar dolar sehingga cadangan devisa bertambah.

23. Pemerintah Negara Mekar mempertimbangkan bergabung dalam sebuah perjanjian perdagangan bebas dengan beberapa negara tetangga pada 2027. Negara-negara itu membeli sekitar 30 % ekspor Mekar.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Alasan ekonomi yang paling tepat untuk bergabung adalah ....

A. menghindari seluruh persaingan dengan produk dari negara lain
B. memperluas pasar ekspor dan menarik investasi dari negara mitra
C. memperoleh bantuan tunai rutin dari negara anggota yang lebih kaya
D. menghapus semua pajak dalam negeri yang dibayar warganya
E. menetapkan harga semua barang di negara-negara anggota

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Pada KTT ke-47 ASEAN di Kuala Lumpur, 26 Oktober 2025, Timor-Leste resmi diterima sebagai anggota ke-11 ASEAN.
Sumber: pemberitaan KTT ke-47 ASEAN, Oktober 2025.
Pernyataan yang tepat tentang kerja sama ASEAN setelah peristiwa tersebut adalah ....

A. ASEAN tetap kerja sama regional karena semua anggotanya berada di satu kawasan
B. ASEAN berubah menjadi kerja sama multilateral karena anggotanya lebih dari sepuluh
C. ASEAN menjadi kerja sama antarregional karena Timor-Leste berbatasan dengan Australia
D. ASEAN menjadi kerja sama bilateral antara Timor-Leste dan Indonesia
E. ASEAN otomatis memakai satu mata uang bersama sejak Timor-Leste bergabung

25. Perhatikan tiga bentuk kerja sama berikut.
(1) Indonesia dan Korea Selatan menjalankan perjanjian kemitraan ekonomi yang hanya melibatkan kedua negara.
(2) Negara-negara di sekitar Samudra Pasifik dari Asia, Oseania, dan benua Amerika bekerja sama dalam forum ekonomi.
(3) Sebagian besar negara di dunia menyepakati aturan perdagangan bersama dalam satu organisasi.
Penggolongan yang tepat untuk (1), (2), dan (3) berturut-turut adalah ....

A. regional, multilateral, dan bilateral
B. bilateral, regional, dan antarregional
C. bilateral, antarregional, dan multilateral
D. regional, antarregional, dan multilateral
E. bilateral, multilateral, dan antarregional

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

26. Bu Sari, eksportir kerajinan rotan, menerima pembayaran 15.000 dolar AS dari pembeli di Amerika Serikat dan langsung menukarkannya ke rupiah di bank pada hari penukaran. Kurs yang berlaku ditunjukkan pada tabel.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Jumlah rupiah yang diterima Bu Sari adalah ....

Kurs dolar AS di bank tempat Bu Sari menukar uang

Waktu	Kurs beli	Kurs jual
Saat kontrak (kurs tengah)	16.000	16.000
Hari penukaran	16.300	16.500

A. Rp247.500.000,00
B. Rp246.000.000,00
C. Rp240.000.000,00
D. Rp3.000.000,00
E. Rp244.500.000,00

27. Pada 23 September 2025 Indonesia dan Uni Eropa menandatangani penyelesaian substansial perundingan Indonesia–European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA). Uni Eropa beranggotakan 27 negara dan berunding sebagai satu pihak.
Sumber: pemberitaan penandatanganan IEU-CEPA, September 2025.
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. IEU-CEPA merupakan kerja sama multilateral karena melibatkan 27 negara Eropa.
☐ B. IEU-CEPA merupakan kerja sama bilateral karena melibatkan dua pihak.
☐ C. Setelah perjanjian berlaku, Indonesia otomatis menjadi anggota Uni Eropa.
☐ D. Bila tarif turun, produk Indonesia dapat lebih bersaing di pasar Eropa.
☐ E. Produk Eropa juga dapat lebih mudah masuk ke pasar Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

28. Tiga kelompok negara membuat kesepakatan ekonomi pada 2027:
• Kelompok P: tarif antaranggota dihapus; setiap anggota bebas menentukan tarif terhadap negara luar.
• Kelompok Q: tarif antaranggota dihapus; semua anggota memakai tarif yang sama terhadap negara luar; pekerja tetap memerlukan izin kerja untuk pindah antaranggota.
• Kelompok R: tarif antaranggota dihapus, tarif ke luar seragam, tenaga kerja dan modal bebas berpindah, dan anggota memakai satu mata uang.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kelompok P merupakan kesatuan pabean.
☐ B. Kelompok P merupakan kawasan perdagangan bebas.
☐ C. Kelompok Q sudah merupakan pasar bersama.
☐ D. Kelompok Q merupakan kesatuan pabean.
☐ E. Kelompok R merupakan uni ekonomi dan moneter.

29. Dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN, negara-negara anggota menyepakati pengakuan bersama atas kualifikasi beberapa profesi, termasuk perawat. Rina adalah perawat bersertifikat kompetensi dari Indonesia.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Manfaat Masyarakat Ekonomi ASEAN yang paling langsung bagi Rina adalah ....

A. gaji Rina di Indonesia otomatis naik mengikuti negara ASEAN lain
B. Rina tidak perlu lagi memenuhi persyaratan bahasa di negara tujuan
C. semua rumah sakit di ASEAN wajib menerima perawat dari Indonesia
D. peluang Rina bekerja di negara ASEAN lain lebih terbuka
E. Rina dapat bekerja di negara mana pun di dunia tanpa izin kerja

30. Setelah sebuah perjanjian perdagangan bilateral berlaku pada 2027, bea masuk kain batik Indonesia ke negara mitra turun dari 10 % menjadi 0 %, dan bea masuk mesin jahit dari negara mitra ke Indonesia juga turun menjadi 0 %.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang dampak perjanjian tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Batik Indonesia menjadi lebih bersaing di pasar negara mitra.
☐ B. Perjanjian ini pasti menguntungkan semua produsen Indonesia.
☐ C. Konveksi Indonesia dapat memperoleh mesin jahit dengan biaya lebih rendah.
☐ D. Produsen mesin jahit di Indonesia, bila ada, menghadapi persaingan lebih ketat.
☐ E. Indonesia wajib memakai mata uang negara mitra dalam perdagangan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 3.1 · Keunggulan mutlak, keunggulan komparatif, dan manfaat perdagangan	1, 2, 4, 7, 11, 12	___ / 6	Ulangi hlm. 197
Sub bab 3.2 · Kebijakan dan hambatan perdagangan	3, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 15, 16, 17, 18	___ / 11	Ulangi hlm. 207
Sub bab 3.3 · Devisa, kurs, dan neraca pembayaran	14, 19, 20, 21, 22, 26	___ / 6	Ulangi hlm. 219
Sub bab 3.4 · Kerja sama ekonomi internasional	23, 24, 25, 27, 28, 29, 30	___ / 7	Ulangi hlm. 229

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 4 · Badan Usaha dan Akuntansi Keuangan Dasar

EKO-B4

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- memecahkan masalah badan usaha tanpa mengorbankan keunggulannya
- menghitung pembagian SHU koperasi
- menentukan pengaruh transaksi pada persamaan dasar akuntansi
- menyusun dan menafsirkan laporan keuangan perusahaan jasa

Peta bab

Sub bab	Judul
4.1	Badan usaha dan manajemennya
4.2	Koperasi dan pembagian SHU
4.3	Persamaan dasar akuntansi
4.4	Laporan keuangan perusahaan jasa

Bab 4 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-B4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 4.1 · Badan usaha dan manajemennya

EKO-4.1

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi meminta kamu **mendeskripsikan** manajemen badan usaha (BUMN, BUMD, BUMS, koperasi). Namun, soal asli 2025 tidak menanyakan definisi. Soal meminta kamu **memecahkan masalah** sebuah usaha: mendiagnosis penyebabnya, lalu memilih solusi yang tepat.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 20	solusi masalah modal dan bahan baku CV Taliukir (MCMA)	21,1 %
No. 23	solusi masalah arus kas CV Surya Karya	50,3 %

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan bentuk badan usaha dari kepemilikan, tanggung jawab pemilik, dan tujuannya;
- menghitung pembagian laba firma sesuai perjanjian;
- menentukan fungsi manajemen yang lemah dari sebuah kasus;
- memilih solusi yang menjawab penyebab masalah tanpa merusak keunggulan usaha.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Listrik di rumahmu disalurkan oleh PLN, bensin di SPBU dijual Pertamina, air keran mungkin berasal dari perusahaan air minum milik pemerintah daerah, dan jajanan di kantin dibuat oleh usaha perseorangan. Semua itu adalah **badan usaha**, yaitu organisasi yang memadukan faktor produksi untuk menghasilkan barang atau jasa. Bentuknya berbeda-beda menurut siapa pemiliknya, bagaimana modalnya dikumpulkan, dan sejauh mana pemiliknya menanggung utang. Sub bab ini menjelaskan bentuk-bentuk badan usaha di Indonesia, perannya dalam perekonomian, dan cara mengelolanya dengan baik melalui fungsi manajemen.

1. Badan usaha dan perusahaan

Dua istilah ini sering tertukar. **Badan usaha** adalah kesatuan yuridis (hukum) dan ekonomis yang memiliki modal dan tenaga kerja untuk mencari keuntungan atau melayani masyarakat. **Perusahaan** adalah tempat badan usaha menjalankan kegiatan produksinya, misalnya pabrik, kantor cabang, atau toko. Satu badan usaha dapat memiliki banyak perusahaan: sebuah badan usaha perbankan memiliki ratusan kantor cabang di berbagai kota.

2. Bentuk badan usaha menurut kepemilikan

Menurut pemilik modalnya, badan usaha di Indonesia dikelompokkan seperti pada Gambar 4.1.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 4.1 Empat kelompok badan usaha di Indonesia menurut kepemilikan modal beserta contohnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki negara. Ada dua bentuk. **Persero** berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi atas saham, paling sedikit 51 % dimiliki negara, dan tujuan utamanya mencari keuntungan, misalnya PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Pertamina (Persero). **Perusahaan umum (perum)** modalnya seluruhnya milik negara dan tidak terbagi atas saham, tujuannya menyediakan barang dan jasa untuk kepentingan umum sekaligus mencari keuntungan, misalnya Perum Bulog yang menjaga stok dan harga pangan. BUMN berperan mengelola cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak, sesuai Pasal 33 UUD 1945, serta menyumbang penerimaan negara melalui dividen dan pajak.

b. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dimiliki pemerintah provinsi atau kabupaten/kota, berbentuk perusahaan umum daerah (perumda) atau perusahaan perseroan daerah (perseroda). Contohnya perusahaan air minum daerah, bank pembangunan daerah, dan perusahaan pengelola pasar. BUMD melayani kebutuhan masyarakat setempat dan menambah pendapatan asli daerah.

c. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dimiliki pihak swasta, baik warga negara Indonesia maupun asing. Bentuk-bentuknya:

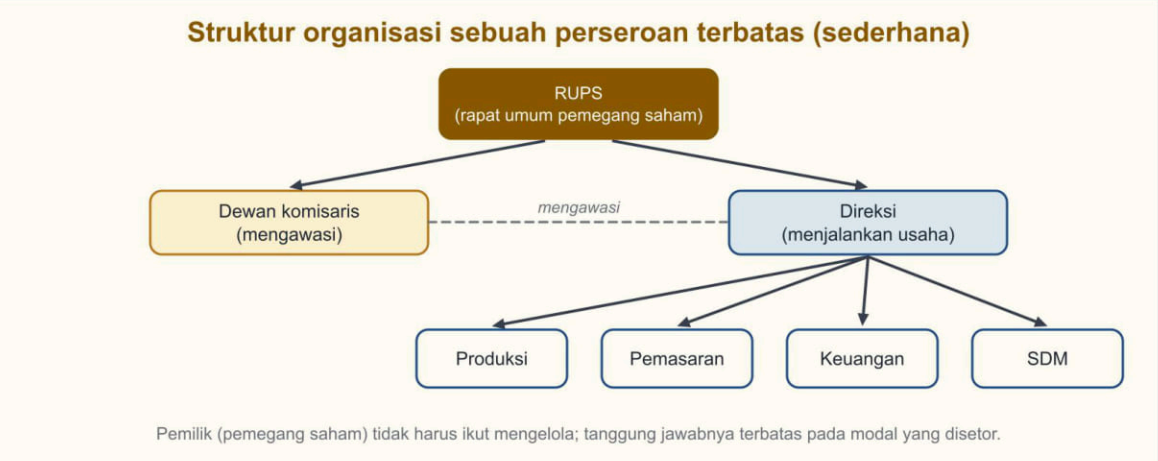
- **Usaha perseorangan**: dimiliki dan dikelola satu orang. Mudah didirikan dan seluruh laba milik pemilik, tetapi modalnya terbatas dan pemilik menanggung utang usaha sampai ke harta pribadinya (tanggung jawab **tidak terbatas**). Contohnya warung, bengkel kecil, dan toko kelontong.
- **Firma**: persekutuan dua orang atau lebih yang menjalankan usaha dengan satu nama bersama. Semua sekutu aktif dan menanggung utang secara **tanggung renteng** dan tidak terbatas.
- **Persekutuan komanditer (CV)**: terdiri atas **sekutu aktif** yang mengelola usaha dan bertanggung jawab tidak terbatas, serta **sekutu pasif (komanditer)** yang hanya menyetor modal dan bertanggung jawab sebatas modalnya.
- **Perseroan terbatas (PT)**: modalnya terbagi atas saham; pemilik saham bertanggung

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

jawab **terbatas** pada modal yang disetor. PT dapat mengumpulkan modal besar dan kelangsungannya tidak bergantung pada satu orang. Sejak Undang-Undang Cipta Kerja, usaha mikro dan kecil juga dapat mendirikan **PT perorangan** yang didirikan satu orang.

d. Koperasi dimiliki anggotanya dan berasaskan kekeluargaan. Koperasi dibahas khusus di sub bab 4.2.

Gambar 4.2 memperlihatkan struktur organisasi PT secara sederhana. Pemegang saham mengambil keputusan penting dalam **rapat umum pemegang saham (RUPS)**, memilih **direksi** yang menjalankan usaha dan **dewan komisaris** yang mengawasi direksi. Pemilik tidak harus ikut mengelola, sehingga pengelolaan dapat diserahkan kepada orang yang ahli.



Gambar 4.2 Struktur organisasi sebuah perseroan terbatas yang disederhanakan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Peran badan usaha dalam perekonomian

BUMN, BUMD, BUMS, dan koperasi saling melengkapi. BUMN dan BUMD menyediakan barang dan jasa penting yang menyangkut kebutuhan orang banyak, seperti listrik, bahan bakar, air minum, dan pangan, termasuk di daerah terpencil yang kurang menarik bagi swasta. BUMS menyediakan sebagian besar barang dan jasa sehari-hari, menyerap paling banyak tenaga kerja, dan mendorong inovasi melalui persaingan. Koperasi membantu usaha kecil dan masyarakat berpendapatan rendah agar lebih kuat dengan bekerja sama. Semuanya membayar pajak, menciptakan lapangan kerja, dan menambah pendapatan nasional (sub bab 2.1). Di Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang kebanyakan berbentuk usaha perseorangan menjadi tulang punggung lapangan kerja.

4. Manajemen badan usaha

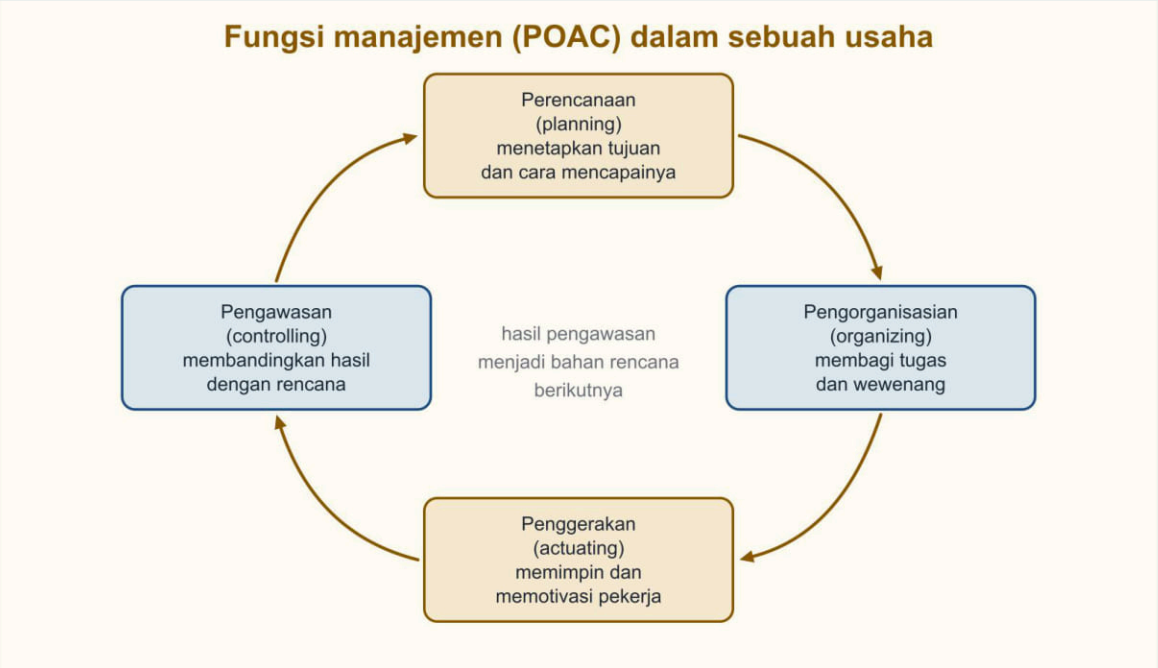
Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengawasi kegiatan agar tujuan usaha tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi manajemen yang paling dikenal disingkat **POAC** (Gambar 4.3):

1. **Perencanaan** (*planning*): menetapkan tujuan, misalnya target penjualan, dan cara mencapainya, termasuk anggaran dan jadwal.
2. **Pengorganisasian** (*organizing*): membagi tugas, wewenang, dan tanggung jawab, serta menyusun struktur organisasi.
3. **Penggerakan** (*actuating*): memimpin, memberi arahan, dan memotivasi pekerja agar bekerja sesuai rencana.
4. **Pengawasan** (*controlling*): membandingkan hasil dengan rencana, menemukan penyimpangan, dan memperbaikinya.

Keempat fungsi itu membentuk siklus: hasil pengawasan menjadi bahan perencanaan berikutnya.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 4.3 Fungsi manajemen POAC sebagai siklus yang terus berulang. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Selain fungsi, manajemen juga dibagi menurut **bidang**: manajemen produksi (bahan baku, proses, mutu), manajemen pemasaran (produk, harga, promosi, saluran distribusi), manajemen keuangan (modal, arus kas, pencatatan), dan manajemen sumber daya manusia (rekrutmen, pelatihan, penggajian).

5. Memecahkan masalah usaha tanpa merusak keunggulannya

Soal TKA tentang badan usaha biasanya berupa kasus: sebuah usaha menghadapi masalah, lalu kamu diminta memilih solusi yang paling tepat. Kuncinya dua: **temukan penyebab masalah** dan **kenali keunggulan usaha yang harus dijaga**. Usaha kerajinan tangan yang unggul karena mutu dan sentuhan tradisionalnya tidak tepat memecahkan masalah modal dengan beralih ke produksi massal bermutu rendah. Usaha jasa yang kesulitan membayar gaji walaupun pendapatannya naik kemungkinan bermasalah pada **manajemen keuangan**, misalnya tidak ada perencanaan arus kas dan dana antarproyek tercampur. Solusinya memperbaiki fungsi yang lemah, bukan berutang lebih banyak atau memotong gaji.

6. Etika usaha dan tanggung jawab sosial

Badan usaha yang baik tidak hanya mengejar laba. Ia juga menjaga **etika usaha**: jujur kepada konsumen tentang mutu dan isi produk, membayar upah dan hak pekerja tepat waktu, menaati aturan pajak, dan tidak merusak lingkungan. Perseroan yang usahanya berkaitan dengan sumber daya alam wajib menjalankan **tanggung jawab sosial dan lingkungan** (*corporate social responsibility*, CSR), misalnya memperbaiki lingkungan di sekitar tambang, membantu pendidikan, atau membina usaha kecil di sekitarnya. Dalam kasus TKA, solusi yang menipu konsumen, menunda gaji pekerja, atau mencemari lingkungan tidak pernah menjadi jawaban yang tepat, walaupun solusi itu menghemat biaya dalam jangka pendek. Kepercayaan konsumen, pekerja, dan masyarakat adalah keunggulan jangka panjang yang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mahal bila hilang.

7. Kelebihan dan kekurangan setiap bentuk

Tidak ada bentuk badan usaha yang paling baik untuk semua keadaan. Usaha perseorangan mudah dan murah didirikan, keputusan cepat, dan rahasia usaha terjaga, tetapi modal dan keahliannya terbatas serta pemilik menanggung risiko tanpa batas. Firma dan CV dapat mengumpulkan modal dan keahlian beberapa orang, tetapi perselisihan antarsekutu dapat mengganggu usaha. PT dapat mengumpulkan modal besar dari banyak pemegang saham dan pemiliknya terlindungi oleh tanggung jawab terbatas, tetapi pendiriannya lebih rumit, wajib membuat laporan yang lebih lengkap, dan labanya dikenai pajak perseroan sebelum dibagikan sebagai dividen. Karena itu, pemilihan bentuk badan usaha menyesuaikan besar modal, jumlah pemilik, kesediaan menanggung risiko, dan rencana pengembangan usaha.

Contoh terselesaikan 1: memilih bentuk badan usaha

Tiga sekawan, Andi, Budi, dan Citra, ingin membuka usaha kedai kopi pada 2027. Andi dan Budi akan mengelola kedai setiap hari, sedangkan Citra hanya menyetor modal karena bekerja di kota lain dan tidak mau menanggung utang usaha melebihi modalnya. *(Tokoh fiktif.)*

Langkah 1 – Kenali kebutuhan. Ada pemilik yang mengelola dan ada yang hanya menyetor modal dengan tanggung jawab terbatas.

Langkah 2 – Bandingkan bentuk. Firma tidak cocok karena semua sekutu menanggung utang tanpa batas. Usaha perseorangan tidak cocok karena pemiliknya tiga orang. CV memiliki sekutu aktif (Andi, Budi) dan sekutu pasif (Citra).

Langkah 3 – Simpulkan. Bentuk yang sesuai adalah **CV**. PT juga mungkin, tetapi pendiriannya lebih rumit untuk usaha sekecil ini.

Contoh terselesaikan 2: menentukan fungsi manajemen yang lemah

Usaha katering "Rasa Ibu" (fiktif) sudah punya rencana menu dan target pesanan yang jelas, serta pembagian tugas juru masak, pengemas, dan kurir. Namun, beberapa bulan terakhir banyak pesanan terlambat dan porsinya tidak seragam, tetapi tidak ada yang memeriksa hasil kerja sebelum pesanan dikirim.

Langkah 1 – Periksa tiap fungsi. Perencanaan ada (menu, target). Pengorganisasian ada (pembagian tugas). Pekerja bekerja, tetapi hasilnya tidak diperiksa.

Langkah 2 – Temukan yang lemah. Tidak ada pembandingan hasil dengan standar → **pengawasan** lemah.

Langkah 3 – Solusi. Tetapkan standar porsi dan waktu, lalu periksa setiap pesanan sebelum dikirim. Mengganti seluruh menu (perencanaan) atau merekrut lebih banyak pekerja (pengorganisasian) tidak menjawab penyebabnya.

Contoh terselesaikan 3: membagi laba firma

Firma "Sinar Jaya" (fiktif) dimiliki Dewi dan Eko dengan modal Rp60 juta dan Rp40 juta.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Perjanjian firma: laba dibagi sebanding modal. Laba tahun 2026 Rp30 juta.

Langkah 1 – Perbandingan modal. 60 : 40 = 3 : 2.

Langkah 2 – Bagian tiap sekutu. Dewi: 3/5 × 30 juta = Rp18 juta. Eko: 2/5 × 30 juta = Rp12 juta.

Langkah 3 – Cek. 18 + 12 = 30 juta ✓. Bila perjanjian menyebut cara lain, misalnya gaji untuk sekutu yang aktif lebih dulu lalu sisanya dibagi sama rata, ikuti perjanjian itu; pembagian laba firma selalu menurut perjanjian para sekutu.

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 4.4):

- Badan usaha menurut kepemilikan: BUMN (persero, perum), BUMD, BUMS (perseorangan, firma, CV, PT), koperasi.
- Tanggung jawab pemilik: perseorangan, firma, dan sekutu aktif CV tidak terbatas; sekutu pasif CV dan pemegang saham PT terbatas.
- Fungsi manajemen POAC: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan; bidang: produksi, pemasaran, keuangan, SDM.
- Solusi masalah usaha harus menjawab penyebab dan tidak merusak keunggulan usaha.



Gambar 4.4 Peta konsep bentuk badan usaha, perannya, dan fungsi manajemen. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Untuk soal kasus, tulis tiga baris di kertas coretan: masalah, keunggulan, tujuan pemilik.
2. Uji setiap pilihan: apakah menjawab penyebab? Apakah menjaga keunggulan? Apakah tidak menambah masalah baru?
3. Untuk soal fungsi manajemen, centang fungsi yang sudah berjalan menurut kasus;

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

jawabannya fungsi yang tersisa.

4. Untuk soal bentuk badan usaha, cari kata kunci: siapa pemiliknya, siapa yang mengelola, sampai mana tanggung jawabnya, bagaimana hak suaranya.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Solusi merusak keunggulan	turunkan mutu agar bahan baku murah	pertahankan mutu; cari pasokan atau bahan alternatif
Solusi menambah masalah	timbun bahan saat modal terbatas	amankan pasokan lewat kemitraan
Masalah pengelolaan dikira masalah pemasukan	pendapatan naik tetapi kas kurang, lalu solusinya promosi	rencanakan arus kas, pisahkan dana
Fungsi yang sudah berjalan dipilih	ada rencana lima tahun, tetapi jawabannya perencanaan	cari fungsi yang gagal
BUMN/BUMD hanya mengejar laba	tutup layanan yang merugi	perbaiki efisiensi, pertahankan layanan
Tanggung jawab sekutu tertukar	sekutu komanditer menanggung utang sampai harta pribadi	komanditer terbatas pada modalnya
Pembagian laba langsung sebanding modal	gaji sekutu aktif dilupakan	gaji dulu, sisanya dibagi

BEDAH SOAL ASLI

Soal pertama: diagnosisnya ada dua, yaitu modal sulit dan kulit berkualitas langka. Keunggulannya adalah mutu dan nilai seni. Pilihan A berhenti berproduksi, pilihan C menimbun bahan mahal dan menambah risiko pemilik, sedangkan pilihan E merusak keunggulan. Hanya B dan D yang menjawab masalah tanpa mengorbankan mutu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. CV Taliukir adalah perusahaan yang bergerak di bidang kerajinan tangan berbahan dasar kulit, seperti tas, dompet, dan sabuk. CV Taliukir sangat mengutamakan kualitas produk yang dibuat secara tradisional sehingga setiap produk memiliki sentuhan unik dan nilai seni tinggi. Produk mereka beredar di pasar menengah atas dan turis. Meskipun produknya berkualitas, CV Taliukir kesulitan mendapatkan modal besar untuk mengembangkan usaha, seperti membeli mesin modern untuk efisiensi produksi massal atau membuka cabang di kota besar. Selain itu, pasokan kulit berkualitas tinggi mulai langka dan harganya terus naik. Hal ini disebabkan semakin ketatnya regulasi lingkungan yang membatasi industri penyamakan kulit dan peningkatan permintaan dari industri fesyen global.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. menghentikan produksi kerajinan kulit dan beralih ke kerajinan dengan bahan baku lain yang lebih mudah didapat

☐ B. membentuk kerja sama dengan peternak sapi atau industri pengolahan kulit mentah untuk memastikan pasokan kulit, dan mencari investor dengan skema bagi hasil

☐ C. menimbun kulit berkualitas tinggi dalam jumlah besar saat tersedia meskipun harganya mahal, dan mengajukan pinjaman bank dengan agunan aset pribadi pemilik CV

☐ D. berinvestasi dalam riset dan pengembangan untuk menemukan bahan kulit sintetis berkualitas tinggi yang menyerupai kulit asli

☐ E. mengurangi standar kualitas produk agar bisa menggunakan bahan baku kulit dengan kualitas lebih rendah dan biaya produksi lebih murah

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 21,1 %

Pembahasan **Kunci: B, D**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Dua masalah utama: (1) **modal** terbatas untuk ekspansi; (2) **bahan baku** kulit berkualitas langka dan mahal. Solusi yang tepat harus menjawab masalah tanpa mengorbankan keunggulan (kualitas dan nilai seni).

Analisis setiap pernyataan:

• 1 ✗ – meninggalkan keunggulan utama perusahaan; bukan solusi, melainkan berhenti.

• 2 ✓ – kemitraan hulu (integrasi ke belakang) mengamankan pasokan; investor dengan bagi hasil menambah modal tanpa beban bunga tetap. Kedua masalah terjawab.

• 3 ✗ – menimbun bahan mahal mengikat modal yang sudah terbatas dan menambah biaya penyimpanan; agunan aset pribadi menambah risiko pemilik. Tindakan ini memperburuk masalah modal.

• 4 ✓ – riset bahan alternatif berkualitas mengurangi ketergantungan pada kulit langka sekaligus sejalan dengan regulasi lingkungan.

• 5 ✗ – menurunkan kualitas merusak posisi di pasar menengah atas.

Jawaban: pernyataan 2 dan 4.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Soal kedua: pendapatan naik, tetapi kas selalu kurang. Jadi masalahnya bukan pemasukan, melainkan **perencanaan dan pengendalian** kas. Pilihan B dan C tampak menolong, tetapi tidak menyentuh penyebabnya.

►. CV Surya Karya, sebuah badan usaha jasa interior, menghadapi masalah keuangan dalam tiga bulan terakhir. Meski pendapatan meningkat karena banyaknya proyek, perusahaan justru mengalami kesulitan membayar gaji karyawan dan tagihan vendor tepat waktu. Setelah dilakukan penelusuran, diketahui bahwa manajer keuangan sering menggunakan dana masuk untuk membayar utang lama tanpa membuat perencanaan arus kas yang jelas. Selain itu, tidak ada pemisahan dana antara proyek satu dan proyek lainnya sehingga dana dari satu proyek sering digunakan untuk kebutuhan proyek lain. Akibatnya, banyak pengeluaran tidak terkontrol dan laporan keuangan sulit disusun secara akurat.

Berdasarkan uraian tersebut, solusi yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan manajemen keuangan yang terjadi adalah ....

A. menambah jumlah staf administrasi keuangan agar pengelolaan dana lebih terdistribusi
B. mengajukan pinjaman jangka pendek ke bank agar kebutuhan operasional segera terpenuhi
C. meningkatkan pemasaran agar pemasukan lebih besar dan menutupi kekurangan kas
D. menyusun sistem pengelolaan arus kas yang terencana dan pemisahan dana untuk setiap proyek
E. mengurangi proyek yang dikerjakan agar fokus pengelolaan keuangan tidak tersebar

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 50,3 %

Pembahasan **Kunci: D**

Langkah 1 – Diagnosis. Pendapatan naik, tetapi kas sering kurang. Jadi masalahnya bukan **kurang pemasukan**, melainkan **pengelolaan**: (a) tidak ada perencanaan arus kas; (b) dana antarproyek bercampur. Ini kegagalan fungsi **perencanaan** dan **pengendalian** dalam manajemen keuangan.

Langkah 2 – Solusi yang menyerang penyebab. Membuat **perencanaan arus kas** (jadwal kas masuk–keluar, prioritas pembayaran) dan **memisahkan dana per proyek** agar setiap pengeluaran terkendali dan laporan keuangan dapat disusun akurat.

Analisis opsi:

- A ✗ – menambah staf tanpa sistem tidak memperbaiki pencampuran dana.
- B ✗ – pinjaman menambah utang; masalah lama (membayar utang tanpa rencana) justru berulang.
- C ✗ – pendapatan sudah naik; masalahnya bukan pemasukan.
- D ✓ – tepat pada kedua penyebab.
- E ✗ – mengurangi proyek menurunkan pendapatan tanpa memperbaiki sistem.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini menguji pembagian laba firma menurut perjanjian. Kerjakan berurutan: bunga modal setiap sekutu lebih dulu, lalu sisa laba dibagi sama rata.

►. Menurut perjanjian Firma "Tiga Serangkai", setiap sekutu lebih dulu menerima bunga modal 10 % per tahun dari modal yang disetornya, lalu sisa laba dibagi sama rata. Laba firma tahun 2026 sebesar Rp90 juta.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Bagian laba yang diterima Ani tahun 2026 adalah ....

Modal sekutu Firma "Tiga Serangkai" tahun 2026

Sekutu	Modal disetor
Ani	Rp150 juta
Beni	Rp100 juta
Cici	Rp50 juta

A. Rp45.000.000,00
B. Rp30.000.000,00
C. Rp35.000.000,00
D. Rp20.000.000,00
E. Rp15.000.000,00

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: laba persekutuan dibagi sesuai urutan dalam perjanjian.

Langkah 1 – Bunga modal. Ani $10\% \times 150 = 15$; Beni 10; Cici 5; jumlah 30 juta.
Langkah 2 – Sisa laba. $90 - 30 = 60$ juta, dibagi tiga: 20 juta per sekutu.
Langkah 3 – Ani. $15 + 20 = 35$ juta.

Analisis pilihan:
- A ✗ – $\frac{150}{300} \times 90$: dibagi menurut modal. **Jebakan:** perjanjian diabaikan.
- B ✗ – $90 : 3$: dibagi sama rata seluruhnya. **Jebakan:** bunga modal diabaikan.
- C ✓
- D ✗ – Hanya bagian sisa laba. **Jebakan:** lupa bunga modal.
- E ✗ – Hanya bunga modal. **Jebakan:** lupa sisa laba.

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Pada 2027 PT Sinar Pangan Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, sehingga masyarakat dapat membeli sahamnya.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang perusahaan tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pemilik perusahaan adalah para pemegang saham.
☐ B. Tanggung jawab pemegang saham terbatas pada saham yang dimilikinya.
☐ C. Setiap pemegang saham wajib ikut mengelola perusahaan setiap hari.
☐ D. Kelangsungan perusahaan tidak bergantung pada satu orang pemilik.
☐ E. Utang perusahaan dapat ditagih dari harta pribadi setiap pemegang saham.

2. Setiap akhir bulan, manajer toko bangunan "Kokoh Jaya" membandingkan penjualan dengan target, lalu mencari penyebab bila penjualan jauh di bawah target.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Kegiatan manajer tersebut termasuk fungsi manajemen ....

A. perencanaan
B. pengorganisasian
C. penggerakan
D. penganggaran
E. pengawasan

Kunci singkat: 1. A, B, D 2. E

✔ PERIKSA DIRI

- Apa beda tanggung jawab sekutu komplementer dan sekutu komanditer dalam CV?
- Mengapa menghentikan layanan yang merugi bukan solusi yang tepat bagi BUMD air minum?
- Sebuah usaha punya rencana, struktur organisasi, dan pelatihan pegawai, tetapi uangnya sering bocor. Fungsi manajemen apa yang lemah?

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 4.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-4.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 4.2 · Koperasi dan pembagian SHU

EKO-4.2

◎ APA YANG DIUJI

Ini sub bab **prioritas**. Soal SHU tampak seperti soal hitung biasa, tetapi tabelnya memuat beberapa alokasi dan beberapa pembagi. Satu pembagi yang salah membuat jawaban meleset.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 29	SHU yang diterima pengurus sekaligus anggota Koperasi Kilau Gemilang	17,2 %

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan prinsip koperasi dan memakainya untuk menilai kebijakan sebuah koperasi;
- membedakan jenis simpanan dan jenis koperasi;
- menghitung SHU anggota dan pengurus dari tabel alokasi;
- membedakan perangkat organisasi koperasi dan sumber modalnya.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Di banyak sekolah ada koperasi sekolah yang menjual alat tulis dan seragam; di desa ada koperasi unit desa yang membeli gabah petani; di kantor ada koperasi karyawan yang meminjamkan uang kepada anggotanya. Koperasi berbeda dengan badan usaha lain: pemiliknya adalah anggota yang sekaligus menjadi pengguna jasanya, dan pembagian hasilnya tidak terutama ditentukan oleh besar modal. Bung Hatta, wakil presiden pertama Indonesia yang dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia, memandang koperasi sebagai wujud ekonomi kekeluargaan yang sesuai dengan cita-cita Pasal 33 UUD 1945. Sub bab ini menjelaskan pengertian, prinsip, perangkat, modal, dan terutama cara menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU).

1. Pengertian, landasan, dan asas

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, **koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi, yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasar atas **asas kekeluargaan**. Landasan koperasi adalah Pancasila (landasan idiil) dan UUD 1945, khususnya Pasal 33 ayat (1) bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan (landasan struktural). Tujuannya memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Ciri utama koperasi yang membedakannya dari PT: (1) anggota adalah **pemilik sekaligus pengguna jasa**; (2) keputusan diambil dengan **satu anggota satu suara**, bukan menurut jumlah modal; dan (3) hasil usaha dibagi terutama **sebanding jasa** anggota, yaitu seberapa

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

banyak anggota bertransaksi dengan koperasi.

2. Prinsip koperasi

UU 25/1992 Pasal 5 menyebutkan prinsip koperasi:

1. **Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.** Tidak boleh ada paksaan menjadi anggota atau berbelanja; syarat masuk tidak dibuat memberatkan.
2. **Pengelolaan dilakukan secara demokratis.** Rapat anggota adalah kekuasaan tertinggi, dan setiap anggota memiliki satu suara.
3. **Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.**
4. **Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.** Modal tetap dihargai, tetapi bukan penentu utama pembagian hasil.
5. **Kemandirian.** Koperasi berdiri di atas kekuatan sendiri, tidak terus bergantung pada bantuan.

Selain itu, koperasi mengembangkan **pendidikan perkoperasian** dan **kerja sama antarkoperasi**. Prinsip-prinsip ini sering diuji dalam bentuk kasus: misalnya sebuah koperasi memutuskan bahwa anggota dengan simpanan terbesar mendapat suara lebih banyak dalam rapat. Keputusan itu melanggar prinsip pengelolaan demokratis.

3. Jenis koperasi

Menurut kegiatan usahanya, koperasi dibedakan menjadi: **koperasi konsumen** (menyediakan barang kebutuhan anggota, misalnya koperasi sekolah dan koperasi karyawan yang menjual sembako), **koperasi produsen** (membantu anggota membeli bahan baku dan memasarkan hasil, misalnya koperasi perajin atau koperasi peternak sapi perah), **koperasi simpan pinjam** (menghimpun simpanan dan memberi pinjaman kepada anggota), **koperasi jasa** (misalnya angkutan), dan **koperasi serba usaha** yang menjalankan beberapa usaha sekaligus, seperti Koperasi Unit Desa (KUD).

Contoh nyata. Pada Maret 2025 Presiden menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025 tentang percepatan pembentukan **Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih**, dengan target sekitar 80.000 koperasi di desa dan kelurahan. Koperasi ini diarahkan menjalankan usaha seperti penyediaan sembako dan elpiji dengan harga terjangkau, simpan pinjam, dan logistik pertanian. Keberhasilannya akan bergantung pada hal yang sama dengan koperasi lain: partisipasi anggota, pengurus yang jujur dan cakap, serta pencatatan keuangan yang tertib.

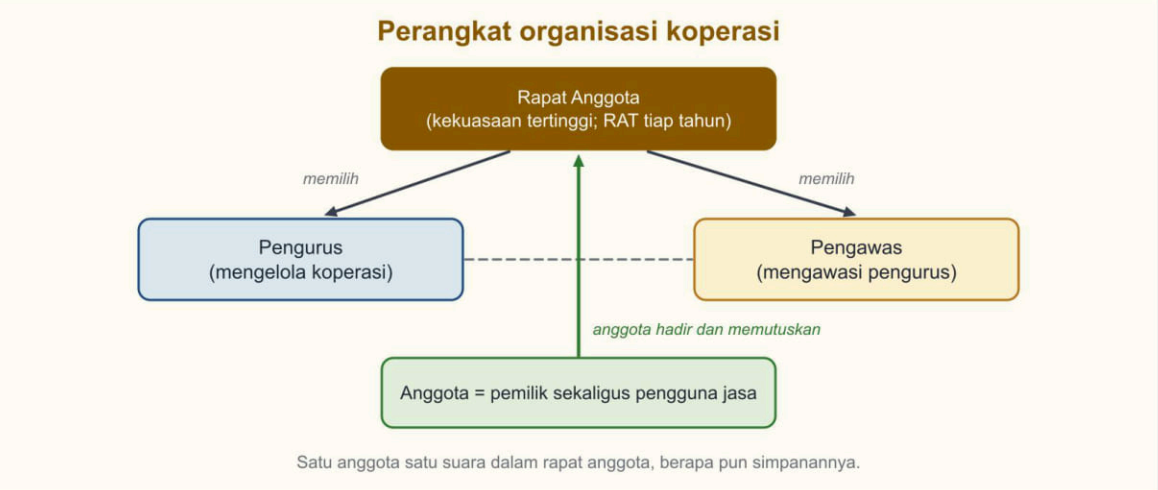
Waspadalah terhadap lembaga yang mengaku koperasi simpan pinjam tetapi menjanjikan imbal hasil sangat tinggi dan pasti kepada siapa saja. Simpanan di koperasi **tidak dijamin** Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), yang hanya menjamin simpanan di bank. Beberapa kasus koperasi bermasalah di Indonesia merugikan ribuan penyimpan karena hal ini.

4. Perangkat organisasi koperasi

Koperasi memiliki tiga perangkat (Gambar 4.5):

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Rapat anggota**: kekuasaan tertinggi. Rapat anggota tahunan (RAT) menetapkan anggaran dasar, memilih dan memberhentikan pengurus serta pengawas, mengesahkan laporan pertanggungjawaban, dan menetapkan pembagian SHU.
- **Pengurus**: dipilih dari dan oleh anggota untuk mengelola koperasi sehari-hari dan bertanggung jawab kepada rapat anggota.
- **Pengawas**: dipilih rapat anggota untuk mengawasi kebijakan dan pengelolaan oleh pengurus.



Gambar 4.5 Rapat anggota memilih pengurus dan pengawas; anggota adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Modal koperasi

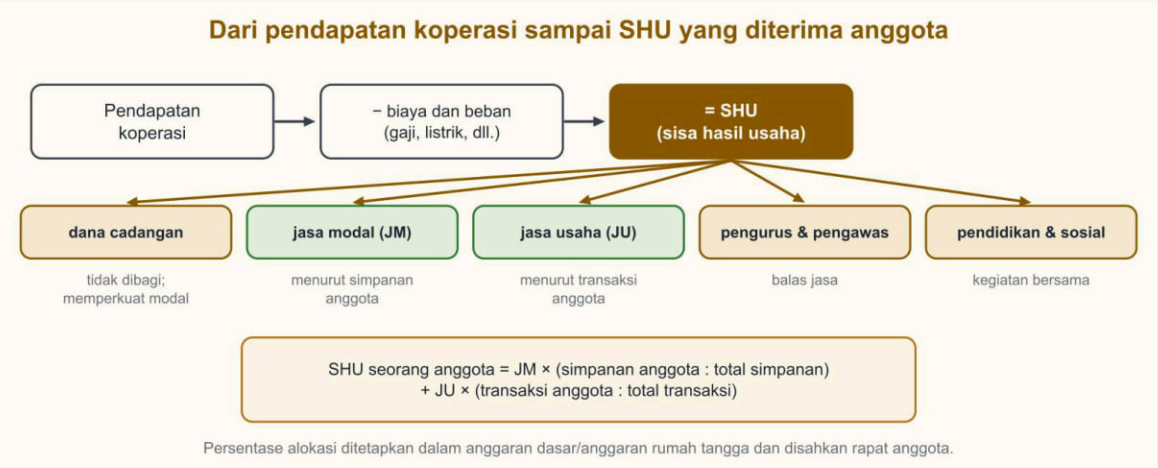
Modal koperasi terdiri atas **modal sendiri** dan **modal pinjaman**. Modal sendiri meliputi:

- **simpanan pokok**: dibayar sekali ketika masuk menjadi anggota, jumlahnya sama untuk setiap anggota, dan tidak dapat diambil selama masih menjadi anggota;
- **simpanan wajib**: dibayar secara berkala (misalnya setiap bulan), jumlahnya dapat berbeda, dan tidak dapat diambil selama masih menjadi anggota;
- **dana cadangan**: disisihkan dari SHU untuk memperkuat modal dan menutup kerugian;
- **hibah**.

Simpanan sukarela dapat disetor dan diambil kapan saja; dalam banyak koperasi simpanan ini diperlakukan sebagai modal pinjaman. Modal pinjaman lainnya berasal dari bank, koperasi lain, atau lembaga keuangan.

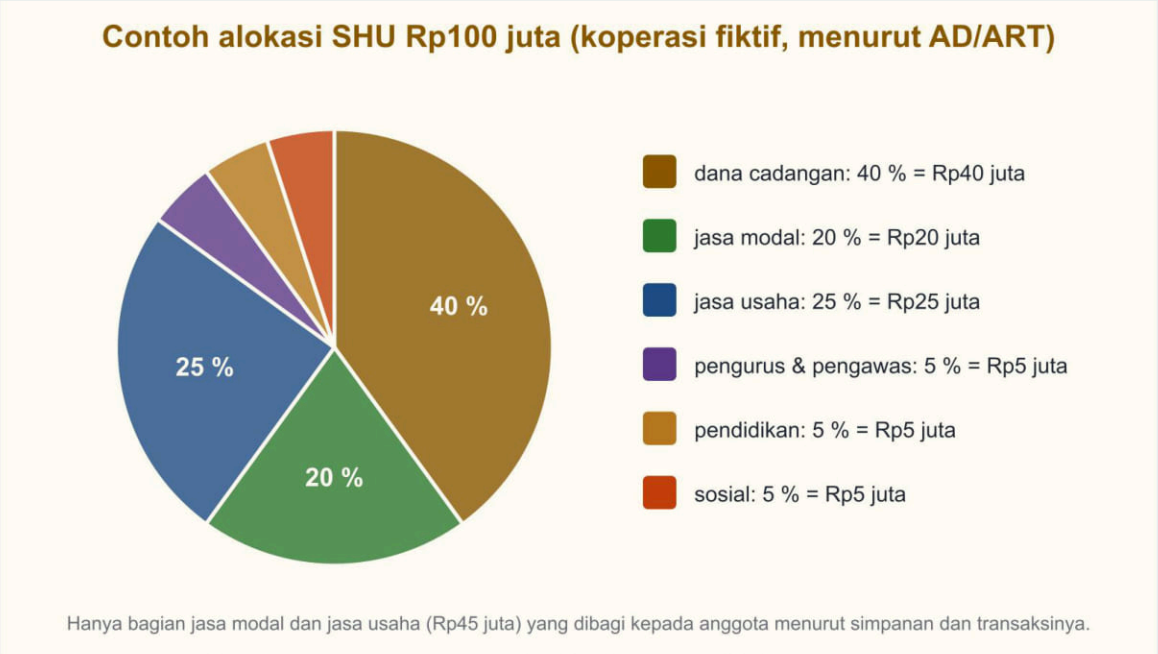
6. Sisa hasil usaha dan pembagiannya

Sisa hasil usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban lain, termasuk pajak. SHU tidak seluruhnya dibagikan. Menurut anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) serta keputusan rapat anggota, SHU dialokasikan untuk **dana cadangan**, **jasa modal**, **jasa usaha**, **jasa pengurus dan pengawas**, **dana pendidikan**, dan **dana sosial** (Gambar 4.6). Hanya bagian jasa modal dan jasa usaha yang dibagikan kepada anggota menurut jasanya masing-masing. Gambar 4.7 memberi contoh alokasi SHU Rp100 juta.



Gambar 4.6 SHU dialokasikan ke beberapa pos; anggota menerima jasa modal dan jasa usaha sebanding simpanan dan transaksinya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 4.7 Contoh alokasi SHU Rp100 juta pada sebuah koperasi fiktif; persentasenya mengikuti AD/ART koperasi itu. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Rumus bagian seorang anggota:

$$\text{jasa modal anggota} = \frac{\text{simpanan anggota}}{\text{total simpanan}} \times \text{alokasi jasa modal}$$

$$\text{jasa usaha anggota} = \frac{\text{transaksi anggota}}{\text{total transaksi}} \times \text{alokasi jasa usaha}$$

Alasan rumus ini sederhana: anggota yang lebih banyak menyimpan dan lebih banyak bertransaksi dianggap lebih banyak berjasa bagi koperasi, sehingga bagiannya lebih besar. Arti "transaksi" mengikuti jenis koperasinya: pembelian anggota di toko koperasi (koperasi konsumen), hasil produksi yang dijual anggota kepada koperasi (koperasi produsen), atau bunga pinjaman yang dibayar anggota (koperasi simpan pinjam). Bila anggaran dasar menyatakan jasa modal hanya dihitung dari simpanan pokok dan wajib, simpanan sukarela tidak ikut dihitung.

Seorang **pengurus** yang juga anggota menerima tiga bagian: jasa modal, jasa usaha, dan bagian jasa pengurus. Bagian jasa pengurus biasanya dibagi rata di antara para pengurus. Dana cadangan, dana pendidikan, dan dana sosial **tidak** dibagikan kepada siapa pun.

7. Koperasi dibandingkan dengan perseroan terbatas

Perbandingan dengan PT membantu memahami keunikan koperasi. Di PT, pemegang saham dengan saham terbanyak memiliki suara terbanyak; di koperasi, setiap anggota memiliki satu suara. Di PT, laba dibagikan sebagai dividen sebanding jumlah saham; di koperasi, SHU dibagikan terutama sebanding transaksi anggota, sedangkan balas jasa modal dibatasi. Pelanggan PT umumnya bukan pemiliknya; anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pelanggan. Karena itu, keberhasilan koperasi diukur bukan hanya dari besarnya SHU, tetapi juga dari manfaat langsung bagi anggota, misalnya harga sembako yang lebih murah, harga

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

jual hasil panen yang lebih baik, atau pinjaman dengan bunga yang wajar.

8. Tantangan koperasi di Indonesia

Koperasi menghadapi beberapa tantangan: partisipasi anggota yang rendah (anggota hanya membayar simpanan tetapi jarang bertransaksi), pengurus yang kurang cakap atau tidak jujur, pencatatan keuangan yang tidak tertib, modal yang terbatas, serta persaingan dengan toko modern dan lembaga keuangan lain. Penyelesaiannya kembali ke prinsip koperasi: pendidikan perkoperasian bagi anggota dan pengurus, rapat anggota yang benar-benar diadakan dan mengawasi, laporan keuangan yang terbuka, serta usaha yang sesuai dengan kebutuhan nyata anggota. Pemerintah mendukung melalui pelatihan, akses pembiayaan, dan digitalisasi pencatatan.

Contoh terselesaikan 1: SHU anggota koperasi konsumen

Koperasi Karyawan "Sejahtera Bersama" (fiktif) memperoleh SHU Rp80 juta pada 2026. Alokasi menurut AD/ART: cadangan 30 %, jasa modal 20 %, jasa usaha 30 %, jasa pengurus 10 %, pendidikan 5 %, sosial 5 %. Total simpanan anggota Rp200 juta; total pembelian anggota di toko koperasi Rp600 juta. Bu Nina menyimpan Rp5 juta dan berbelanja Rp12 juta selama setahun.

Langkah 1 – Alokasi. Jasa modal = 20 % × 80 juta = 16 juta. Jasa usaha = 30 % × 80 juta = 24 juta. Cek total persentase: 30 + 20 + 30 + 10 + 5 + 5 = 100 % ✓.

Langkah 2 – Jasa modal Bu Nina. $\frac{5}{200} \times 16\ \text{juta} = 400.000$.

Langkah 3 – Jasa usaha Bu Nina. $\frac{12}{600} \times 24\ \text{juta} = 480.000$.

Langkah 4 – Total. Rp400.000 + Rp480.000 = **Rp880.000**.

Contoh terselesaikan 2: SHU anggota sekaligus pengurus

Koperasi Perajin Gerabah "Tanah Liat" (fiktif) memperoleh SHU Rp120 juta pada 2027. Alokasinya: cadangan 30 %, jasa modal 25 %, jasa usaha 25 %, jasa pengurus 10 %, dana pendidikan 5 %, dana sosial 5 %. Total simpanan anggota Rp240 juta; total gerabah yang dijual anggota kepada koperasi Rp600 juta. Pengurusnya 5 orang. Pak Hasan adalah pengurus sekaligus anggota, dengan simpanan Rp4,8 juta dan penjualan gerabah ke koperasi Rp15 juta.

Langkah 1 – Alokasi. Jasa modal 25 % × 120 = 30 juta; jasa usaha 30 juta; jasa pengurus 10 % × 120 = 12 juta.

Langkah 2 – Jasa modal. $\frac{4{,}8}{240} \times 30\ \text{juta} = 600.000$.

Langkah 3 – Jasa usaha. $\frac{15}{600} \times 30\ \text{juta} = 750.000$.

Langkah 4 – Jasa pengurus. 12 juta : 5 = 2.400.000.

Langkah 5 – Total. 600.000 + 750.000 + 2.400.000 = **Rp3.750.000**. Cadangan, dana

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

pendidikan, dan dana sosial tidak dibagikan; jasa pengurus dihitung satu kali.

Contoh terselesaikan 3: memeriksa pembagi

Seorang siswa menghitung jasa usaha Bu Nina pada Contoh 1 dengan cara $\frac{12}{80} \times 24$ juta, karena "SHU-nya 80 juta". Di mana kesalahannya?

Langkah 1 – Apa yang dibandingkan. Jasa usaha membandingkan transaksi Bu Nina dengan **total transaksi semua anggota**, bukan dengan SHU.

Langkah 2 – Pembagi yang benar. Total pembelian anggota Rp600 juta.

Langkah 3 – Pelajaran. Selalu pastikan pembilang dan penyebut bersatuan sama: simpanan dengan total simpanan, transaksi dengan total transaksi.

Contoh terselesaikan 4: jasa usaha pada koperasi simpan pinjam

Koperasi Simpan Pinjam "Mitra Usaha" (fiktif) menetapkan alokasi jasa usaha Rp18 juta pada 2026 dan menghitungnya dari **bunga pinjaman yang dibayar anggota**. Total bunga yang dibayar semua anggota Rp90 juta. Pak Dedi meminjam Rp20 juta dan membayar bunga Rp1,5 juta selama setahun.

Langkah 1 – Tentukan "transaksi". Pada koperasi simpan pinjam, jasa usaha dihitung dari bunga yang dibayar, bukan dari besar pinjaman.

Langkah 2 – Hitung. $\frac{1{,}5}{90} \times 18 \text{ juta} = 300.000$.

Langkah 3 – Cek jebakan. Memakai pinjaman Rp20 juta sebagai pembilang adalah keliru karena pembaginya (Rp90 juta) adalah total bunga.

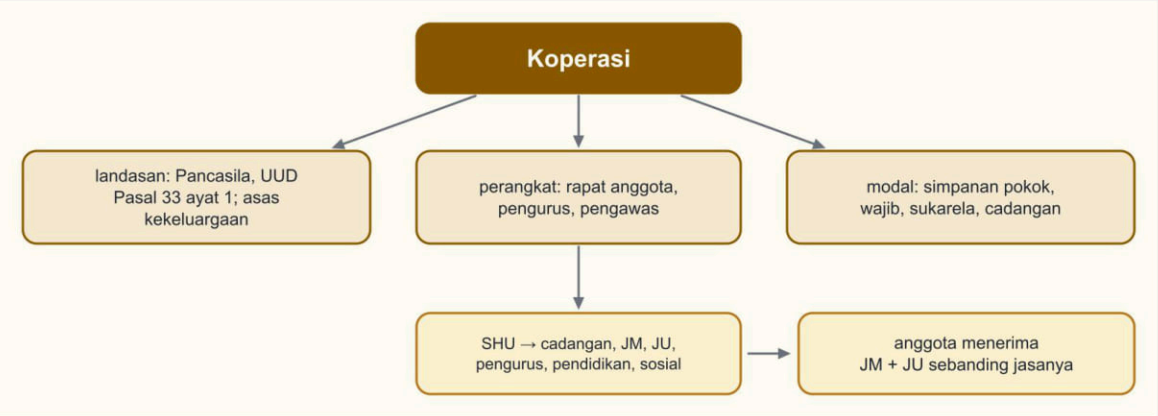
NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 4.8):

- Koperasi: landasan Pancasila dan Pasal 33 ayat (1) UUD 1945, asas kekeluargaan; anggota = pemilik sekaligus pengguna jasa; satu anggota satu suara.
- Perangkat: rapat anggota (tertinggi), pengurus, pengawas. Modal: simpanan pokok, wajib, cadangan, hibah; simpanan sukarela dapat diambil sewaktu-waktu.
- SHU dialokasikan ke cadangan, jasa modal, jasa usaha, jasa pengurus, pendidikan, sosial; anggota menerima JM dan JU sebanding simpanan dan transaksinya.
- Simpanan di koperasi tidak dijamin LPS.



Gambar 4.8 Peta konsep koperasi: landasan, perangkat, modal, dan pembagian SHU. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Tulis setiap alokasi dalam rupiah lebih dulu.
2. Pasangkan setiap alokasi dengan **pembaginya**: jasa modal dengan total simpanan, jasa usaha dengan total transaksi, jasa pengurus dengan jumlah pengurus.
3. Cek status orangnya: anggota biasa (dua komponen) atau pengurus (tiga komponen).
4. Untuk soal prinsip, cocokkan setiap kebijakan dengan prinsip koperasi: apakah sukarela, demokratis, dan adil sebanding jasa?

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Jasa pengurus dihitung dua kali	total + jasa pengurus sekali lagi	jumlahkan tiga komponen satu kali
Pembagi tertukar	simpanan anggota dibagi total transaksi	simpanan ↔ total simpanan; transaksi ↔ total transaksi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Dana cadangan ikut dibagi	cadangan 30 % dianggap milik anggota	cadangan tidak dibagikan
Simpanan sukarela ikut dihitung	padahal anggaran dasar membatasi pada pokok + wajib	ikuti anggaran dasar
Hak suara sebanding modal	anggota bermodal besar punya suara lebih banyak	satu anggota satu suara
SHU dibagi sama rata	semua anggota menerima jumlah sama	sebanding jasa masing-masing

• BEDAH SOAL ASLI

Ikuti lima langkah pada contoh terselesaikan. Pak Faiz adalah pengurus, jadi SHU-nya terdiri atas tiga komponen. Pilihan A muncul bila jasa pengurus dijumlahkan dua kali, sedangkan pilihan B, C, dan E muncul bila satu komponen keliru atau terlewat.

►. Perhatikan data laporan keuangan Koperasi Kilau Gemilang berikut ini.

Berdasarkan data tersebut, jika jumlah pengurus koperasi sebanyak 20 orang dan Pak Faiz merupakan salah satu pengurus sekaligus anggota dengan total simpanan Rp1.000.000,00 serta transaksi penjualan (pembelian di koperasi) Rp2.000.000,00, total SHU yang diterima Pak Faiz pada akhir tahun 2025 adalah ....

Jumlah Simpanan anggota	Rp80.000.000,00
Jumlah penjualan selama satu tahun	Rp250.000.000,00
SHU tahun berjalan	Rp200.000.000,00
Jasa usaha	50%
Jasa modal	30%
Jasa pengurus	15%
Dana lain-lain	5%

A. Rp4.550.000,00
B. Rp3.400.000,00
C. Rp3.230.000,00
D. Rp3.050.000,00
E. Rp3.000.000,00

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 17,2 %

Pembahasan **Kunci: D**

Konsep: SHU dibagi menurut persentase alokasi. Anggota menerima **jasa modal** (sebanding simpanan) dan **jasa usaha** (sebanding transaksi). Pengurus menerima tambahan **jasa pengurus** yang dibagi rata.

Langkah 1 – Alokasi SHU Rp200.000.000,00:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Jasa usaha 50% = Rp100.000.000,00
- Jasa modal 30% = Rp60.000.000,00
- Jasa pengurus 15% = Rp30.000.000,00

Langkah 2 – Jasa modal Pak Faiz:

$$\frac{1.000.000}{80.000.000} \times 60.000.000 = \text{Rp}750.000{,}00$$

Langkah 3 – Jasa usaha Pak Faiz:

$$\frac{2.000.000}{250.000.000} \times 100.000.000 = \text{Rp}800.000{,}00$$

Langkah 4 – Jasa pengurus:

$$\frac{30.000.000}{20} = \text{Rp}1.500.000{,}00$$

Langkah 5 – Total: $750.000 + 800.000 + 1.500.000 = \text{Rp}3.050.000{,}00$

Cek ulang: dana lain-lain 5% (Rp10 juta) tidak dibagikan kepada anggota. Total persentase $50 + 30 + 15 + 5 = 100\%$ ✓.

Analisis opsi:

- A ✗ – jasa pengurus Rp1.500.000,00 dihitung dua kali ($3.050.000 + 1.500.000$).
- B, C, E ✗ – salah satu komponen dihitung keliru atau terlewat.
- D ✓.

Jawaban: D.

Catatan penyalinan: nama koperasi pada sumber tertulis "Kilau Gemitang", dirapikan menjadi "Kilau Gemilang".

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini menguji SHU anggota koperasi produsen. Hitung alokasi jasa modal dan jasa usaha dari SHU, lalu bagian anggota dengan pembagi yang sejenis.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Persentase alokasi SHU tercantum pada tabel. Pak Karta, anggota biasa, memiliki simpanan Rp12 juta dan menjual susu kepada koperasi senilai Rp84 juta selama 2026.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
SHU yang diterima Pak Karta adalah ....

Data Koperasi Peternak Sapi Perah "Susu Murni" tahun 2026

Keterangan	Nilai
SHU	Rp240 juta
Alokasi jasa modal	25 %
Alokasi jasa usaha (penjualan susu anggota)	35 %
Total simpanan anggota	Rp600 juta
Total penjualan susu anggota ke koperasi	Rp2,1 miliar

A. Rp4.560.000,00
B. Rp1.200.000,00
C. Rp3.360.000,00
D. Rp14.400.000,00
E. Rp4.080.000,00

Pembahasan **Kunci: A**

Langkah 1 – Alokasi. Jasa modal $= 25\% \times 240 = 60$ juta; jasa usaha $= 35\% \times 240 = 84$ juta.

Langkah 2 – Jasa modal Pak Karta. $\frac{12}{600} \times 60\text{ juta} = 1.200.000.$

Langkah 3 – Jasa usaha. $\frac{84}{2.100} \times 84\text{ juta} = 3.360.000.$

Langkah 4 – Total. $4.560.000.$

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✗ – Jasa modal saja. **Jebakan:** lupa jasa usaha.
- C ✗ – Jasa usaha saja. **Jebakan:** lupa jasa modal.
- D ✗ – SHU total dipakai sebagai dasar kedua komponen. **Jebakan:** alokasi diabaikan.
- E ✗ – Persentase jasa modal dan jasa usaha tertukar. **Jebakan:** salah baris alokasi.

Jawaban: A.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Koperasi Serba Usaha "Mekar Sari" menyelenggarakan rapat anggota tahunan (RAT) pada Februari 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Keputusan atau aturan yang sesuai dengan prinsip dan aturan koperasi adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. SHU yang dibagikan sebanding dengan jasa setiap anggota.
☐ B. Setiap anggota memiliki satu suara dalam rapat anggota.
☐ C. Pengurus koperasi diangkat langsung oleh kepala dinas koperasi.
☐ D. Rapat anggota menjadi kekuasaan tertinggi dalam koperasi.
☐ E. Anggota baru wajib membeli paling sedikit satu lembar saham koperasi.

2. Koperasi "Kopi Gunung" di Kabupaten Bener Indah menampung sekitar 70 % biji kopi hasil panen para anggotanya, mengolahnya menjadi kopi sangrai, lalu memasarkannya ke kafe-kafe di kota besar.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Menurut kegiatan usahanya, koperasi tersebut termasuk ....

A. koperasi konsumen
B. koperasi produsen
C. koperasi simpan pinjam
D. koperasi jasa angkutan
E. koperasi serba usaha karena anggotanya banyak

Kunci singkat: 1. A, B, D 2. B

✔ PERIKSA DIRI

- Mengapa hak suara di koperasi tidak sebanding dengan besar simpanan?
- Komponen SHU apa saja yang diterima anggota biasa, dan apa saja yang diterima pengurus?
- Mengapa dana cadangan tidak ikut dibagikan kepada anggota?

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 4.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-4.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 4.3 · Persamaan dasar akuntansi

EKO-4.3

◎ APA YANG DIUJI

Ini sub bab **prioritas**. Soal persamaan dasar akuntansi termasuk yang paling sedikit dijawab benar pada 2025.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 24	transaksi yang mengubah jumlah aset atau kewajiban (MCMA)	7,7 %
No. 27	posisi harta, utang, dan modal setelah membayar utang dan bunga	33,4 %

No. 24 menjebak karena sebuah transaksi bisa melibatkan kas tetapi tidak mengubah **jumlah** aset. Kisi-kisi meminta kamu **menerapkan** persamaan dasar akuntansi, jadi kamu harus bisa mencatat setiap jenis transaksi.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan siapa pemakai informasi akuntansi dan syarat laporan yang baik;
- mencatat pengaruh setiap jenis transaksi pada aset, kewajiban, dan modal;
- membedakan transaksi yang mengubah jumlah aset dari pertukaran antaraset;
- memeriksa apakah sebuah pencatatan benar, bukan hanya seimbang.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Bayangkan kamu membuka usaha jasa cuci sepatu dengan uang tabunganmu. Kamu membeli sikat dan sabun, menyewa tempat, meminjam uang dari saudara, menerima pembayaran dari pelanggan, dan membayar listrik. Bagaimana kamu tahu usahamu untung, berapa hartamu, dan berapa utangmu? Jawabannya adalah **akuntansi**: proses mencatat, menggolongkan, meringkas, dan melaporkan transaksi keuangan. Dasar seluruh akuntansi adalah satu persamaan sederhana yang disebut **persamaan dasar akuntansi**. Soal persamaan dasar termasuk yang paling sulit di TKA Ekonomi 2025: salah satunya hanya dijawab benar oleh kurang dari 8 % peserta. Karena itu, pelajari sub bab ini perlahan-lahan.

1. Akuntansi dan pemakai informasinya

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan untuk membantu pengambilan keputusan. Pemakai informasi akuntansi dibagi dua:

- **Pemakai internal**: pemilik usaha dan manajer, yang memakai informasi untuk merencanakan, mengendalikan biaya, dan menilai kinerja.
- **Pemakai eksternal**: bank dan pemberi pinjaman (menilai kemampuan membayar utang), investor (menilai keuntungan), pemerintah (menghitung pajak), pemasok (menilai

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

kemampuan membayar tagihan), dan karyawan (menilai kelangsungan usaha).

Agar berguna, informasi akuntansi harus memenuhi syarat kualitatif: **relevan** (membantu keputusan dan tersedia tepat waktu), **andal** atau menyajikan keadaan dengan jujur (bebas dari kesalahan dan tidak memihak), **dapat dibandingkan** (antarperiode dan antarperusahaan), serta **dapat dipahami** oleh pemakainya.

Pencatatan akuntansi mengikuti **siklus akuntansi** (Gambar 4.11): dimulai dari bukti transaksi seperti nota dan kuitansi, dicatat dalam jurnal, dipindahkan ke buku besar, diringkas dalam neraca saldo, lalu disajikan dalam laporan keuangan (sub bab 4.4). Persamaan dasar akuntansi adalah logika yang menjaga agar setiap tahap pencatatan tetap seimbang.

2. Unsur-unsur persamaan dasar

- **Aset (harta)**: sumber daya yang dimiliki usaha dan diharapkan memberi manfaat di masa depan, misalnya kas, piutang (tagihan kepada pelanggan), perlengkapan (sabun, kertas), sewa dibayar di muka, peralatan, kendaraan, dan gedung.
- **Liabilitas (kewajiban, utang)**: kewajiban usaha kepada pihak lain yang harus dibayar, misalnya utang usaha kepada pemasok, utang bank, dan beban yang belum dibayar.
- **Ekuitas (modal)**: hak pemilik atas aset usaha. Ekuitas **bertambah** karena setoran pemilik dan **pendapatan**, serta **berkurang** karena **beban** dan **prive** (pengambilan uang atau barang usaha untuk keperluan pribadi pemilik).

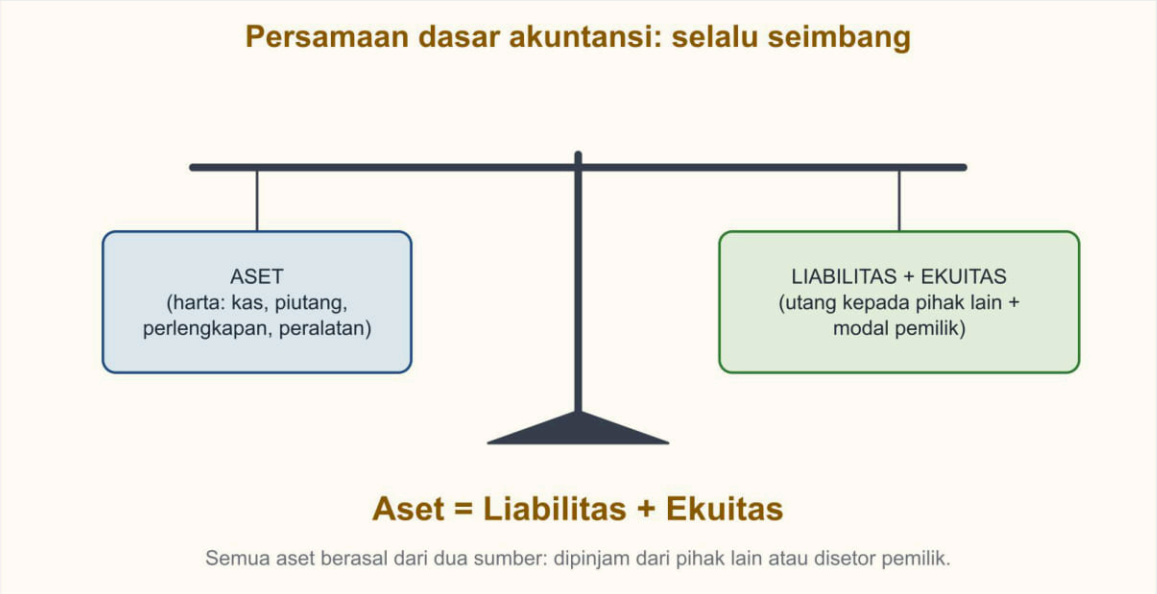
3. Persamaan dasar dan alasannya

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Mengapa selalu seimbang? Karena setiap aset usaha pasti berasal dari salah satu dari dua sumber: **dipinjam dari pihak lain** (liabilitas) atau **disetor dan dihasilkan pemilik** (ekuitas). Sisi kiri menunjukkan bentuk kekayaan, sisi kanan menunjukkan asal-usulnya (Gambar 4.9). Bila pendapatan dan beban dimasukkan secara terpisah, persamaannya dapat ditulis lebih lengkap:

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Modal awal} + \text{Pendapatan} - \text{Beban} - \text{Prive}$$

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



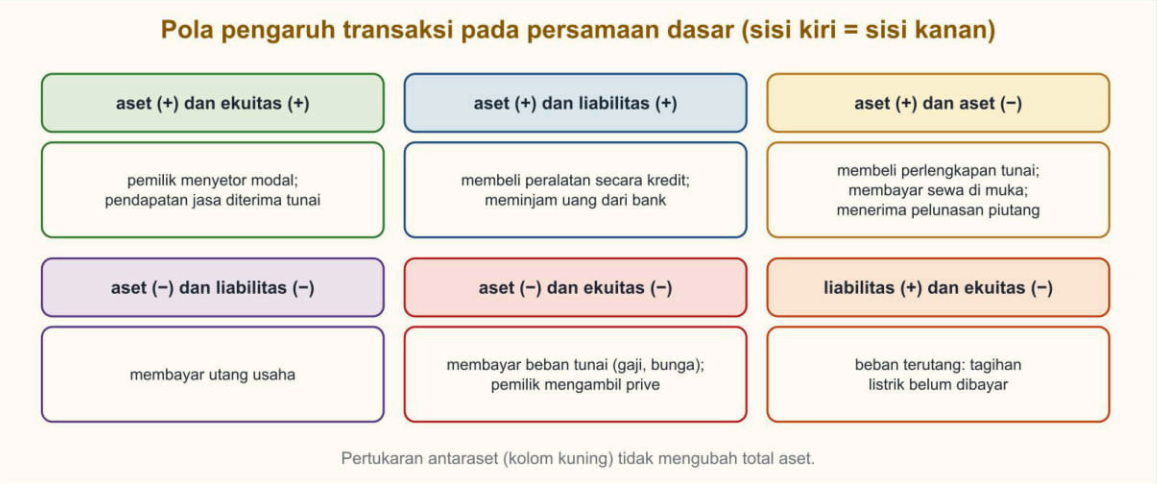
Gambar 4.9 Persamaan dasar akuntansi seperti timbangan yang selalu seimbang: aset di satu sisi, liabilitas dan ekuitas di sisi lain. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Pengaruh transaksi pada persamaan dasar

Setiap transaksi mengubah **paling sedikit dua pos**, dan perubahan itu selalu menjaga kedua sisi tetap sama. Ada enam pola yang perlu dikenali (Gambar 4.10):

1. **Aset bertambah, ekuitas bertambah.** Pemilik menyetor uang ke usaha (kas +, modal +). Pendapatan jasa diterima tunai (kas +, pendapatan + yang menambah ekuitas).
2. **Aset bertambah, liabilitas bertambah.** Membeli peralatan secara kredit (peralatan +, utang usaha +). Meminjam uang dari bank (kas +, utang bank +). Jasa diberikan tetapi belum dibayar pelanggan menimbulkan **piutang**, yang termasuk pola 1 (piutang +, pendapatan +).
3. **Aset bertambah dan aset lain berkurang (pertukaran antaraset).** Membeli perlengkapan tunai (perlengkapan +, kas −). Membayar sewa untuk beberapa bulan ke depan (sewa dibayar di muka +, kas −). Menerima pelunasan piutang (kas +, piutang −). **Total aset tidak berubah.**
4. **Aset berkurang, liabilitas berkurang.** Membayar utang usaha (kas −, utang −).
5. **Aset berkurang, ekuitas berkurang.** Membayar beban tunai seperti gaji, listrik, atau bunga (kas −, beban + yang mengurangi ekuitas). Pemilik mengambil prive (kas −, prive +).
6. **Liabilitas bertambah, ekuitas berkurang.** Menerima tagihan listrik bulan ini yang belum dibayar (utang +, beban +). Aset tidak berubah.



Gambar 4.10 Enam pola pengaruh transaksi pada persamaan dasar akuntansi beserta contohnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Dua hal sering menjebak. Pertama, **sewa dibayar di muka** adalah aset, bukan beban, karena manfaatnya belum dipakai; yang terjadi hanya pertukaran kas menjadi hak memakai tempat. Kedua, **beban terutang** (misalnya tagihan listrik yang belum dibayar) tetap mengurangi ekuitas pada bulan itu, walaupun kas belum keluar. Akuntansi mencatat beban ketika manfaatnya dipakai, bukan ketika uangnya dibayar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 4.11 Siklus akuntansi perusahaan jasa secara ringkas, dari bukti transaksi sampai laporan keuangan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Seimbang belum tentu benar

Persamaan yang seimbang belum menjamin pencatatan benar. Bila pembelian peralatan secara kredit dicatat sebagai "peralatan + dan modal +", kedua sisi tetap seimbang, tetapi pencatatannya salah: yang bertambah seharusnya utang, bukan modal. Karena itu, setiap transaksi harus ditanya dua hal: (1) **pos apa saja yang berubah**, dan (2) **apakah arah perubahannya sesuai dengan kenyataan**. Kesalahan klasifikasi seperti ini membuat laporan menyesatkan, misalnya modal pemilik tampak lebih besar daripada kenyataannya.

6. Akuntansi untuk UMKM

Banyak usaha kecil di Indonesia mencampur uang usaha dengan uang pribadi, sehingga pemiliknya tidak tahu apakah usahanya untung. Untuk membantu, Ikatan Akuntan Indonesia menyusun standar akuntansi yang lebih sederhana bagi entitas mikro, kecil, dan menengah, dan kini banyak aplikasi pencatatan keuangan di ponsel yang dapat dipakai pelaku UMKM. Prinsip dasarnya tetap sama: pisahkan uang usaha dari uang pribadi, catat setiap transaksi dengan bukti, dan pastikan persamaan dasar tetap seimbang. Pemisahan ini juga penting ketika UMKM mengajukan pinjaman ke bank, karena bank ingin melihat catatan keuangan yang tertib.

7. Pos-pos yang sering membingungkan

Beberapa nama pos terdengar mirip tetapi masuk kelompok yang berbeda. Kenali artinya, bukan hanya namanya.

Piutang usaha adalah hak menagih kepada pelanggan yang sudah menerima jasa tetapi belum membayar. Piutang termasuk **aset**, karena kelak akan menjadi kas. Sebaliknya, **utang usaha** adalah kewajiban membayar kepada pemasok, sehingga termasuk **liabilitas**.

Sewa dibayar di muka, **asuransi dibayar di muka**, dan **iklan dibayar di muka** adalah aset: usaha sudah membayar, tetapi manfaatnya baru akan dipakai pada bulan-bulan berikutnya. Setiap bulan, bagian yang sudah terpakai dipindahkan menjadi beban.

Pendapatan diterima di muka adalah kebalikannya: usaha sudah menerima uang dari pelanggan, tetapi jasanya belum diberikan, misalnya uang muka pesanan desain atau iuran langganan setahun. Pos ini termasuk **liabilitas**, karena usaha masih berutang jasa kepada pelanggan. Ketika jasa diberikan, liabilitas itu berkurang dan pendapatan bertambah.

Perlengkapan adalah barang habis pakai yang belum terpakai, seperti sabun di usaha cuci sepatu atau tinta di usaha percetakan, dan termasuk aset. Perlengkapan yang sudah terpakai menjadi **beban perlengkapan**. **Peralatan** adalah aset yang dipakai bertahun-tahun, seperti mesin cuci atau komputer; nilainya berkurang sedikit demi sedikit melalui **penyusutan**.

Prive sering dikira beban, padahal bukan. Beban adalah pengorbanan untuk memperoleh pendapatan usaha (gaji pegawai, listrik toko). Prive adalah pengambilan untuk kepentingan pribadi pemilik. Keduanya mengurangi ekuitas, tetapi beban mengurangi **laba**, sedangkan prive tidak. Perbedaan ini penting ketika menyusun laporan keuangan di sub bab 4.4.

Contoh terselesaikan 1: tabel persamaan dasar enam transaksi

Pada Januari 2027, Kak Laras membuka usaha jasa desain "Garis Kreatif" (fiktif). Transaksinya:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(1) menyetor uang tunai Rp20 juta sebagai modal; (2) membeli komputer secara kredit Rp12 juta; (3) membeli perlengkapan tunai Rp1 juta; (4) menerima pendapatan jasa tunai Rp5 juta; (5) membayar gaji asisten Rp2 juta; (6) membayar sebagian utang komputer Rp4 juta. Semua angka dalam juta rupiah.

No.	Kas	Perlengkapan	Peralatan	=	Utang usaha	Modal (ekuitas)
1	+20					+20 (setoran)
2			+12		+12	
3	−1	+1				
4	+5					+5 (pendapatan)
5	−2					−2 (beban)
6	−4				−4	
Saldo	18	1	12		8	23

Langkah 1 – Jumlah aset. 18 + 1 + 12 = **31** juta.

Langkah 2 – Jumlah liabilitas dan ekuitas. 8 + 23 = **31** juta. Seimbang ✓.

Langkah 3 – Tafsirkan. Ekuitas naik dari 20 menjadi 23 karena pendapatan 5 dikurangi beban 2. Transaksi 3 hanya menukar kas dengan perlengkapan, sehingga total aset tidak berubah.

Contoh terselesaikan 2: menebak transaksi dari perubahannya

Sebuah usaha jasa mencatat perubahan berikut. Apa transaksinya?

(a) Kas −3 juta, utang usaha −3 juta. Aset dan liabilitas sama-sama turun → **membayar utang** Rp3 juta.

(b) Kas +2 juta, piutang −2 juta. Satu aset naik, aset lain turun → **menerima pelunasan piutang** dari pelanggan. Bukan pendapatan baru, karena pendapatannya sudah dicatat ketika jasa diberikan.

(c) Utang +0,5 juta, modal −0,5 juta. Liabilitas naik, ekuitas turun, aset tetap → **beban terutang**, misalnya tagihan internet yang belum dibayar.

Contoh terselesaikan 3: total aset berubah atau tetap?

Bengkel "Cepat Tuntas" (fiktif) memiliki total aset Rp50 juta. Mana di antara transaksi berikut yang mengubah total aset?

(a) Membayar sewa tempat 6 bulan di muka Rp6 juta. Kas −6, sewa dibayar di muka +6 → total aset **tetap** Rp50 juta.

(b) Membayar utang Rp2 juta dan bunga Rp100 ribu tunai. Kas −2,1; utang −2; beban bunga 0,1 mengurangi modal → total aset **turun** menjadi Rp47,9 juta.

(c) Pemilik mengambil uang usaha Rp1 juta untuk keperluan rumah. Kas −1, prive +1 (modal −1) → total aset **turun** menjadi Rp49 juta.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh terselesaikan 4: pendapatan diterima di muka dan prive

Pada Februari 2027, usaha "Garis Kreatif" (fiktif) mengalami dua transaksi: (a) menerima uang muka Rp3 juta dari pelanggan untuk desain logo yang baru akan dikerjakan bulan depan; (b) Kak Laras mengambil Rp1 juta dari kas usaha untuk membayar kuliah adiknya.

Langkah 1 – Transaksi (a). Kas +3 juta. Jasanya belum diberikan, jadi yang bertambah adalah **pendapatan diterima di muka** (liabilitas) +3 juta, bukan pendapatan. Ekuitas tidak berubah.

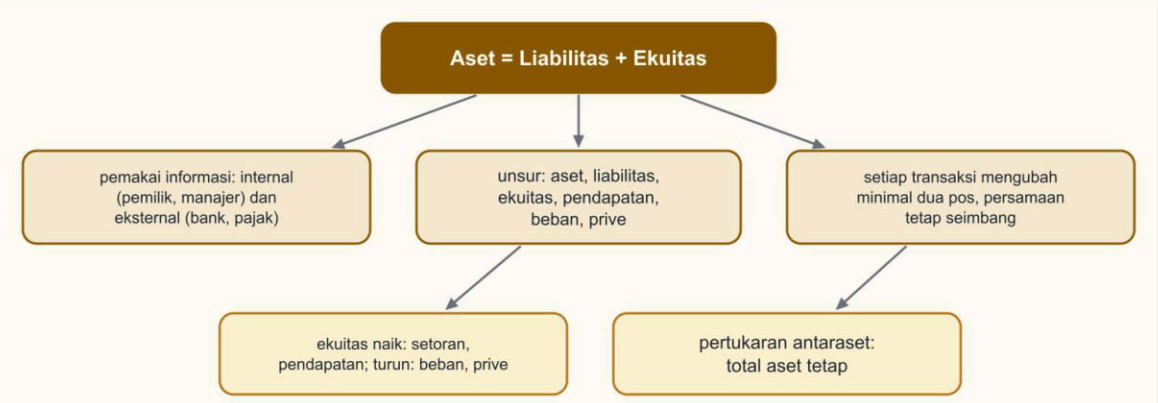
Langkah 2 – Transaksi (b). Kas −1 juta. Uang dipakai untuk keperluan pribadi → **prive** +1 juta, ekuitas −1 juta. Ini bukan beban usaha, sehingga tidak mengurangi laba.

Langkah 3 – Cek keseimbangan. (a) aset +3 = liabilitas +3. (b) aset −1 = ekuitas −1. Kedua transaksi seimbang dan diklasifikasikan dengan benar.

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 4.12):

- Aset = Liabilitas + Ekuitas; ekuitas naik karena setoran dan pendapatan, turun karena beban dan prive.
- Setiap transaksi mengubah minimal dua pos dan kedua sisi tetap sama.
- Pertukaran antaraset (beli perlengkapan tunai, sewa di muka, pelunasan piutang) tidak mengubah total aset.
- Beban terutang menambah liabilitas dan mengurangi ekuitas; seimbang belum tentu benar.



Gambar 4.12 Peta konsep persamaan dasar akuntansi: pemakai informasi, unsur, dan pengaruh transaksi. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Buat tabel kolom akun seperti contoh di atas, lalu catat transaksi satu per satu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Untuk setiap transaksi, tanyakan: akun apa yang bertambah dan apa yang berkurang? Apakah ada pendapatan, beban, setoran, atau prive?
3. Setelah semua dicatat, jumlahkan setiap kolom dan cek keseimbangan.
4. Untuk soal "transaksi mana yang mengubah ...", baca dengan teliti: jumlah aset, jumlah kewajiban, atau modal.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Pertukaran antaraset dikira mengubah aset	membayar sewa di muka mengurangi total aset	kas turun, sewa dibayar di muka naik; jumlah tetap
Beban terutang dilupakan	tagihan listrik belum dibayar dianggap belum ada transaksi	utang +, modal −
Bunga dianggap pembayaran utang	bunga mengurangi utang	bunga adalah beban: kas −, modal −
Pendapatan hanya yang tunai	jasa 8 juta, diterima 5 juta, dicatat 5 juta	pendapatan 8 juta; piutang 3 juta
Prive dianggap beban	pengambilan pribadi mengurangi laba	prive mengurangi modal, bukan laba
Menerima pelunasan piutang dikira menambah aset	"menerima uang berarti harta bertambah"	kas +, piutang −; jumlah tetap
Seimbang dianggap benar	jasa belum dibayar dicatat kas +	persamaan seimbang belum tentu akunnya benar

BEDAH SOAL ASLI

Soal pertama adalah soal tersulit kedua di seluruh paket. Catat kelima transaksi dengan tabel. Transaksi 2 melibatkan kas, tetapi kas hanya berubah menjadi sewa dibayar di muka, sehingga jumlah aset tidak berubah. Transaksi 5 tidak menyentuh kas, tetapi menambah kewajiban.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Perhatikan beberapa transaksi keuangan berikut yang terjadi di PT Solusi Jasa Mandiri, perusahaan jasa konsultan teknologi.
(1) Diterima pembayaran tunai sebesar Rp10.000.000,00 dari klien atas jasa yang telah diberikan.
(2) Dibayar sewa kantor untuk 3 bulan ke depan sebesar Rp6.000.000,00 secara tunai.
(3) Membeli peralatan kantor senilai Rp12.000.000,00 secara kredit.
(4) Pemilik menambahkan investasi pribadi ke dalam perusahaan sebesar Rp15.000.000,00 melalui rekening bank perusahaan.
(5) Menerima tagihan listrik bulan ini sebesar Rp800.000,00 yang belum dibayar.

Berdasarkan transaksi tersebut, manakah yang menyebabkan perubahan pada (jumlah) aset maupun (jumlah) kewajiban dalam persamaan dasar akuntansi? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Transaksi 1
☐ B. Transaksi 2
☐ C. Transaksi 3
☐ D. Transaksi 4
☐ E. Transaksi 5

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 7,7 %

Pembahasan **Kunci: A, C, D, E**

Konsep: persamaan dasar akuntansi **Aset = Kewajiban + Ekuitas** selalu seimbang. Yang ditanyakan adalah transaksi yang mengubah **jumlah total aset** dan/atau **jumlah total kewajiban**.

Analisis setiap transaksi:
• (1) Kas +10 juta; ekuitas (pendapatan) +10 juta → **total aset naik** ✓.
• (2) Kas −6 juta; sewa dibayar di muka +6 juta → hanya **pertukaran antaraset**; total aset **tetap**, kewajiban tetap ✗.
• (3) Peralatan +12 juta; utang usaha +12 juta → aset **dan** kewajiban naik ✓.
• (4) Kas (bank) +15 juta; ekuitas (modal) +15 juta → **total aset naik** ✓.
• (5) Utang (beban listrik yang masih harus dibayar) +0,8 juta; ekuitas (beban) −0,8 juta → **total kewajiban naik** ✓.

Jebakan: transaksi 2 melibatkan kas, sehingga tampak mengubah aset. Padahal kas berpindah menjadi aset lain (sewa dibayar di muka), sehingga jumlah aset tidak berubah.

Jawaban: transaksi 1, 3, 4, dan 5.

Catatan penyalinan: kalimat tanya sumber berbunyi "perubahan pada aset maupun kewajiban". Kata "(jumlah)" ditambahkan agar maksudnya jelas: transaksi yang mengubah jumlah total aset dan/atau jumlah total kewajiban.

Soal kedua menguji dua transaksi yang tampak serupa. Membayar utang mengurangi kas dan utang, sedangkan membayar bunga mengurangi kas dan **modal** karena bunga adalah beban. Pilihan C muncul bila bunga dilupakan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Data keuangan Bengkel Tuan Akhtar periode Desember 2024 sebagai berikut.

- Kas Rp10.000.000,00
- Piutang Rp7.000.000,00
- Sewa dibayar di muka Rp6.000.000,00
- Peralatan Rp8.500.000,00
- Utang usaha Rp8.000.000,00
- Modal Rp23.500.000,00

Apabila perusahaan membayar utang sebesar Rp2.000.000,00 dan biaya bunga sebesar Rp50.000,00 secara tunai, perubahan persamaan dasar akuntansi yang benar adalah ....

A. harta berkurang menjadi Rp23.450.000,00, utang berkurang menjadi Rp6.000.000,00, dan modal bertambah menjadi Rp29.450.000,00
B. harta berkurang menjadi Rp29.450.000,00, utang berkurang menjadi Rp6.000.000,00, dan modal berkurang menjadi Rp23.450.000,00
C. harta berkurang menjadi Rp29.500.000,00, utang berkurang menjadi Rp6.000.000,00, dan modal tetap sebesar Rp23.500.000,00
D. harta bertambah menjadi Rp31.500.000,00, utang bertambah menjadi Rp8.000.000,00, dan modal tetap sebesar Rp23.500.000,00
E. harta bertambah menjadi Rp33.550.000,00, utang bertambah menjadi Rp10.000.000,00, dan modal bertambah menjadi Rp23.550.000,00

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 33,4 %

Pembahasan **Kunci: B**

Langkah 1 – Posisi awal.
Harta $= 10.000.000 + 7.000.000 + 6.000.000 + 8.500.000 = 31.500.000$
Utang + Modal $= 8.000.000 + 23.500.000 = 31.500.000$ ✓ seimbang.

Langkah 2 – Bayar utang Rp2.000.000,00. Kas −2.000.000; utang −2.000.000. Modal tidak berubah.

Langkah 3 – Bayar bunga Rp50.000,00. Bunga adalah **beban** → kas −50.000; modal −50.000.

Langkah 4 – Posisi akhir.
- Harta: $31.500.000 - 2.000.000 - 50.000 = 29.450.000$
- Utang: $8.000.000 - 2.000.000 = 6.000.000$
- Modal: $23.500.000 - 50.000 = 23.450.000$

Cek ulang: $6.000.000 + 23.450.000 = 29.450.000$ ✓.

Analisis opsi:
- A ✗ – angka harta dan modal tertukar.
- B ✓.
- C ✗ – lupa beban bunga mengurangi kas dan modal.
- D, E ✗ – arah perubahan salah (pembayaran mengurangi harta).

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini menguji penggolongan liabilitas, termasuk pendapatan diterima di muka. Kumpulkan semua kewajiban, lalu cek jawabanmu dengan persamaan aset = liabilitas + modal.

►. Perhatikan data transaksi berikut. Sebelum transaksi 1, lembaga les belum memiliki aset maupun utang.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Jumlah liabilitas lembaga les "Pintar" pada akhir Agustus 2027 adalah ....

Transaksi lembaga les "Pintar" bulan Agustus 2027

No.	Transaksi
1	Pemilik menyetor modal tunai Rp25.000.000
2	Menerima uang les satu semester di muka Rp12.000.000
3	Membeli komputer secara kredit Rp9.000.000
4	Membayar sebagian utang komputer Rp4.000.000
5	Menerima tagihan listrik Rp1.000.000, belum dibayar
6	Membayar gaji tutor Rp3.000.000

A. Rp6.000.000,00
B. Rp5.000.000,00
C. Rp22.000.000,00
D. Rp18.000.000,00
E. Rp21.000.000,00

Pembahasan **Kunci: D**

Konsep: liabilitas mencakup utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan **pendapatan diterima di muka** (lembaga masih berutang jasa mengajar).

Langkah. Pendapatan diterima di muka 12 + utang komputer $(9-4)=5$ + utang listrik 1 = **18 juta**.
Cek: kas $25+12-4-3=30$; aset $30+9=39$; modal $25-1-3=21$; $18+21=39$ ✓.

Analisis pilihan:
- A ✗ – Uang les di muka tidak dihitung. **Jebakan:** uang diterima dikira pendapatan.
- B ✗ – Hanya sisa utang komputer. **Jebakan:** dua liabilitas lain terlewat.
- C ✗ – Pembayaran utang Rp4 juta tidak dikurangkan. **Jebakan:** transaksi 4 terlewat.
- D ✓
- E ✗ – Itu modal akhir. **Jebakan:** sisi persamaan tertukar.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Usaha jasa reparasi sepatu "Awet" mencatat beberapa transaksi pada September 2027. *(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)*
Transaksi yang menambah aset **dan** liabilitas sekaligus adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. membeli perlengkapan reparasi secara kredit
☐ B. menerima pinjaman dari bank
☐ C. membayar utang kepada pemasok lem
☐ D. menerima uang muka dari pelanggan untuk jasa bulan depan
☐ E. menerima pendapatan jasa reparasi secara tunai

2. Laporan keuangan sebuah usaha katering dipakai oleh berbagai pihak pada 2027. *(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)*
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Investor memakai laporan keuangan untuk menilai kemampuan usaha menghasilkan laba.	○	○
Informasi akuntansi disebut andal bila disajikan sesuai keinginan pemilik agar usaha tampak menguntungkan.	○	○
Kantor pajak termasuk pemakai eksternal informasi akuntansi.	○	○

Kunci singkat: 1. A, B, D 2. 1B 2S 3B

✔ PERIKSA DIRI

- Sebutkan dua transaksi yang melibatkan kas tetapi tidak mengubah jumlah aset.
- Mengapa membayar bunga pinjaman mengurangi modal, sedangkan membayar pokok utang tidak?
- Jasa senilai Rp8 juta selesai, tetapi baru dibayar Rp5 juta. Berapa pendapatan yang dicatat, dan akun apa yang bertambah?

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 4.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-4.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 4.4 · Laporan keuangan perusahaan jasa

EKO-4.4

◎ APA YANG DIUJI

Ini sub bab **prioritas**. Kisi-kisi meminta kamu **menerapkan** penyusunan laporan keuangan. Soal asli 2025 menguji cara menghitung mundur: modal awal dicari dari modal akhir.

Soal (Simulasi 1)	Yang diuji	Benar
No. 30	modal awal rental kendaraan "Sat Set"	34,3 %

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan secara berurutan;
- menentukan akun yang masuk ke setiap laporan;
- menghitung laba bersih, modal akhir, dan jumlah aset;
- menghitung mundur modal awal atau laba bersih dari data yang tersedia.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Setelah sebulan mencatat transaksi dengan persamaan dasar (sub bab 4.3), pemilik usaha ingin tahu tiga hal: **untung atau rugi?**, **bagaimana perubahan modalnya?**, dan **berapa harta serta utangnya sekarang?** Ketiga pertanyaan itu dijawab oleh tiga laporan keuangan yang disusun berurutan. Soal TKA 2025 meminta peserta menghitung mundur modal awal dari data laporan, dan hanya sepertiga peserta yang menjawab benar. Kesalahannya hampir selalu sama: urutan laporan tidak dipahami dan prive diperlakukan seperti beban. Sub bab ini menunjukkan format lengkap setiap laporan dengan satu contoh usaha jasa, sehingga kamu dapat menyusun maupun membacanya.

1. Tujuan laporan keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan hasil pencatatan transaksi selama satu periode, misalnya satu bulan atau satu tahun. Tujuannya memberikan informasi tentang kinerja (laba atau rugi), perubahan modal, dan posisi keuangan (aset, liabilitas, ekuitas) kepada pemakainya: pemilik, bank, investor, dan pemerintah. Untuk perusahaan jasa yang sederhana, tiga laporan pokok adalah **laporan laba rugi**, **laporan perubahan ekuitas** (perubahan modal), dan **laporan posisi keuangan** (dulu disebut neraca). Perusahaan yang lebih besar juga menyusun **laporan arus kas** dan **catatan atas laporan keuangan**.

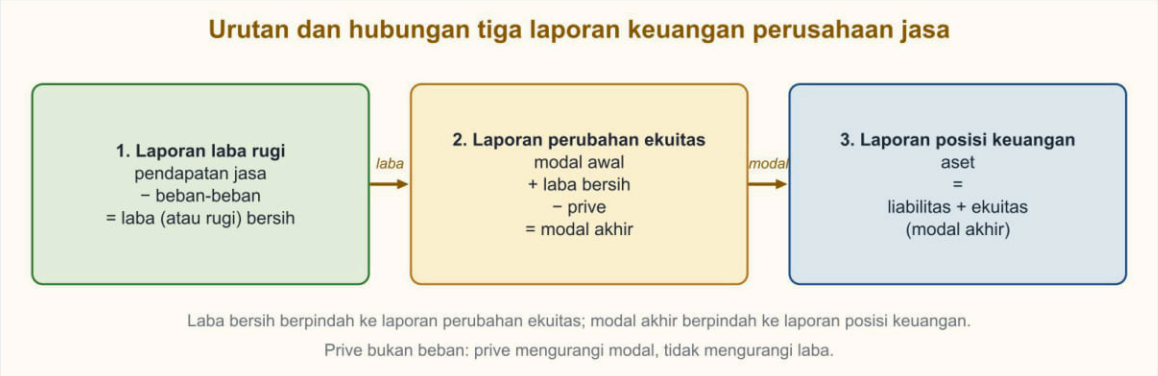
2. Urutan dan hubungan ketiga laporan

Ketiga laporan disusun **berurutan** karena hasil laporan pertama dipakai laporan kedua, dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

hasil laporan kedua dipakai laporan ketiga (Gambar 4.13):

1. **Laporan laba rugi** menghasilkan **laba bersih** (atau rugi bersih).
2. **Laporan perubahan ekuitas** memakai laba bersih itu untuk menghitung **modal akhir**.
3. **Laporan posisi keuangan** memakai modal akhir itu di sisi ekuitas, sehingga aset = liabilitas + modal akhir.



Gambar 4.13 Laba bersih mengalir ke laporan perubahan ekuitas, dan modal akhir mengalir ke laporan posisi keuangan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi membandingkan **pendapatan** dengan **beban** selama satu periode.

$$\text{laba bersih} = \text{pendapatan} - \text{beban}$$

Yang masuk laporan ini hanya akun pendapatan (pendapatan jasa, pendapatan sewa, pendapatan bunga) dan akun beban (beban gaji, beban sewa, beban listrik, beban perlengkapan, beban penyusutan, beban bunga). **Prive tidak masuk** karena bukan beban usaha. Pembelian peralatan juga tidak masuk karena peralatan adalah aset; hanya penyusutannya yang menjadi beban.

Contoh: usaha "Laundry Bersih Kilat" milik Bu Lina (fiktif) pada Desember 2026.

Laundry Bersih Kilat · Laporan laba rugi · bulan Desember 2026		
Pendapatan jasa laundry		Rp18.000.000
Beban gaji	Rp5.000.000	
Beban sewa	Rp2.000.000	
Beban listrik dan air	Rp1.000.000	
Beban perlengkapan	Rp800.000	
Beban penyusutan peralatan	Rp200.000	
Jumlah beban		(Rp9.000.000)
Laba bersih		**Rp9.000.000**

4. Laporan perubahan ekuitas

Laporan ini menjelaskan mengapa modal pemilik berubah dari awal sampai akhir periode.

$$\text{modal akhir} = \text{modal awal} + \text{setoran tambahan} + \text{laba bersih} - \text{prive}$$

Bila usaha rugi, rugi bersih **dikurangkan**. Lanjutan contoh: modal awal Bu Lina Rp50 juta, tidak ada setoran tambahan, dan Bu Lina mengambil prive Rp2 juta.

Laundry Bersih Kilat · Laporan perubahan ekuitas · bulan Desember 2026		
Modal Bu Lina, 1 Desember 2026		Rp50.000.000
Laba bersih	Rp9.000.000	
Prive	(Rp2.000.000)	
Kenaikan modal		Rp7.000.000
Modal Bu Lina, 31 Desember 2026		**Rp57.000.000**

5. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menunjukkan aset, liabilitas, dan ekuitas pada **satu tanggal** (bukan selama satu periode). Bentuknya bisa **bentuk akun (skontro)**, dengan aset di sebelah kiri dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

liabilitas serta ekuitas di sebelah kanan (Gambar 4.14), atau **bentuk laporan (stafel)**, dengan semua pos disusun dari atas ke bawah. Isinya sama; hanya tata letaknya berbeda.

Laporan posisi keuangan "Laundry Bersih Kilat", 31 Desember 2026 (fiktif)

ASET		LIABILITAS DAN EKUITAS	
Kas	Rp20.000.000	Utang usaha	Rp12.000.000
Piutang usaha	Rp6.000.000	Modal Bu Lina (akhir)	Rp57.000.000
Perlengkapan	Rp3.000.000		
Peralatan	Rp40.000.000		
Jumlah aset	**Rp69.000.000**	**Jumlah liabilitas dan ekuitas**	**Rp69.000.000**

Bentuk akun (skontro): aset di kiri, liabilitas dan ekuitas di kanan; jumlah kedua sisi selalu sama.

Gambar 4.14 Laporan posisi keuangan "Laundry Bersih Kilat" (fiktif) bentuk akun: aset di kiri, liabilitas dan ekuitas di kanan, keduanya Rp69 juta. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Perhatikan bahwa modal yang dicantumkan adalah **modal akhir** Rp57 juta dari laporan perubahan ekuitas, bukan modal awal Rp50 juta. Jumlah aset (kas Rp20 juta, piutang Rp6 juta, perlengkapan Rp3 juta, peralatan Rp40 juta) sama dengan jumlah utang usaha Rp12 juta ditambah modal akhir Rp57 juta, yaitu Rp69 juta. Bila kedua sisi tidak sama, ada kesalahan pencatatan atau penghitungan.

Pada **bentuk laporan (stafel)**, pos yang sama disusun dari atas ke bawah: lebih dulu daftar aset beserta jumlahnya (Rp69 juta), lalu liabilitas (utang usaha Rp12 juta), kemudian ekuitas (modal akhir Rp57 juta), dan terakhir jumlah liabilitas dan ekuitas (Rp69 juta). Bentuk ini lebih mudah dicetak pada kertas tegak dan banyak dipakai perusahaan. Dalam laporan yang lebih rinci, aset juga dikelompokkan menjadi **aset lancar** (kas, piutang, perlengkapan, sewa dibayar di muka, yang dipakai atau dicairkan dalam satu tahun) dan **aset tetap** (peralatan, kendaraan, gedung, yang dipakai bertahun-tahun). Liabilitas dibagi menjadi **liabilitas jangka pendek** (jatuh tempo dalam satu tahun, seperti utang usaha) dan **liabilitas jangka panjang** (seperti utang bank lima tahun). Pengelompokan ini membantu pembaca menilai apakah usaha mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya.

6. Akun mana masuk laporan mana?

Cara cepat menempatkan akun: tanyakan **jenis akunnya**.

- Akun **pendapatan** dan **beban** → laporan laba rugi.
- Akun **modal** dan **prive** → laporan perubahan ekuitas.
- Akun **aset** (kas, piutang, perlengkapan, sewa dibayar di muka, peralatan) dan **liabilitas** (utang usaha, utang bank, pendapatan diterima di muka) → laporan posisi keuangan, ditambah modal akhir.

Kesalahan yang sering muncul adalah memasukkan "sewa dibayar di muka" ke laba rugi (padahal aset), memasukkan prive sebagai beban, atau mencantumkan modal awal di laporan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

posisi keuangan.

7. Menghitung mundur

Soal sering memberi data yang tidak lengkap dan meminta kamu mencari bagian yang hilang. Karena ketiga laporan saling terhubung, bagian yang hilang dapat dihitung mundur:

- Modal akhir dapat dicari dari laporan posisi keuangan: **modal akhir = aset − liabilitas**.
- Laba bersih dari laporan laba rugi: **pendapatan − beban**.
- Modal awal dari laporan perubahan ekuitas: **modal awal = modal akhir − laba bersih + prive** (tanda prive berbalik ketika dihitung mundur, karena prive tadinya mengurangi modal).

8. Laba tidak sama dengan kas

Banyak pemilik usaha bingung: laporan menunjukkan laba besar, tetapi uang di kas sedikit. Ini wajar, karena **laba** dihitung ketika jasa diberikan dan beban dipakai, sedangkan **kas** bergerak ketika uang benar-benar diterima atau dibayar. Bila banyak pelanggan belum membayar (piutang besar), laba sudah tercatat tetapi kasnya belum masuk. Bila usaha membeli peralatan mahal secara tunai, kas berkurang banyak, tetapi yang menjadi beban bulan itu hanya penyusutannya. Bila pemilik sering mengambil prive, kas berkurang tanpa mengurangi laba.

Karena itu, usaha yang "untung di atas kertas" bisa kesulitan membayar gaji dan tagihan. Untuk memantau uang tunai, perusahaan menyusun **laporan arus kas**, yang mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi (pelanggan membayar, membayar gaji), kegiatan investasi (membeli atau menjual peralatan), dan kegiatan pendanaan (setoran pemilik, pinjaman, prive). Pengelolaan arus kas yang baik meliputi menagih piutang tepat waktu, menjadwalkan pembayaran utang, memisahkan dana setiap proyek, dan tidak mencampur uang usaha dengan uang pribadi. Masalah inilah yang muncul pada banyak kasus badan usaha di sub bab 4.1.

9. Membaca laporan keuangan untuk mengambil keputusan

Laporan keuangan bukan sekadar kewajiban administrasi. Pemilik dapat membandingkan laba bulan ini dengan bulan lalu untuk melihat apakah usahanya berkembang, memeriksa beban mana yang paling besar dan dapat dihemat, serta menilai apakah utangnya masih wajar dibandingkan modalnya. Bank membaca laporan posisi keuangan untuk menilai kemampuan membayar pinjaman. Calon mitra membaca laporan laba rugi untuk menilai prospek usaha. Laporan yang disusun jujur dan rutin membuat usaha kecil lebih dipercaya dan lebih mudah memperoleh modal.

Contoh terselesaikan 1: menyusun tiga laporan dari daftar saldo

Saldo akun usaha jasa fotokopi "Cetak Cepat" milik Pak Yudi (fiktif) per 31 Januari 2027 (ribu rupiah): kas 8.000; piutang 2.000; perlengkapan 1.500; mesin fotokopi 30.000; utang usaha 4.500; modal Pak Yudi 1 Januari 33.000; prive 1.000; pendapatan jasa 12.000; beban gaji 3.000; beban sewa 1.500; beban listrik 2.000; beban perlengkapan 500.

Langkah 1 – Laba rugi. Pendapatan 12.000 − beban (3.000 + 1.500 + 2.000 + 500 = 7.000) =

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

laba 5.000.

Langkah 2 – Perubahan ekuitas. Modal akhir = 33.000 + 5.000 − 1.000 = **37.000**.

Langkah 3 – Posisi keuangan. Aset = 8.000 + 2.000 + 1.500 + 30.000 = **41.500**. Liabilitas + ekuitas = 4.500 + 37.000 = **41.500**.

Langkah 4 – Periksa. Kedua sisi sama ✓. Bila prive salah dimasukkan sebagai beban, laba menjadi 4.000 dan modal akhir menjadi 36.000 (prive terhitung dua kali), sehingga kedua sisi tidak seimbang. Laporan yang tidak seimbang selalu menandakan ada langkah yang salah.

Contoh terselesaikan 2: menghitung mundur modal awal

Laporan posisi keuangan usaha rental sepeda "Kayuh" (fiktif) per 31 Desember 2026 menunjukkan total aset Rp45 juta dan utang Rp8 juta. Selama Desember, pendapatan sewa Rp10 juta, beban-beban Rp6 juta, dan pemilik mengambil prive Rp1,5 juta. Berapa modal awal 1 Desember 2026?

Langkah 1 – Modal akhir. 45 − 8 = Rp37 juta.

Langkah 2 – Laba bersih. 10 − 6 = Rp4 juta.

Langkah 3 – Modal awal. 37 − 4 + 1,5 = **Rp34,5 juta**.

Langkah 4 – Cek maju. 34,5 + 4 − 1,5 = 37 ✓. Bila prive dikurangkan (37 − 4 − 1,5 = 31,5), hasil cek majunya tidak kembali ke 37.

Contoh terselesaikan 3: laba besar, kas kecil

Selama Maret 2027, usaha desain "Garis Kreatif" (fiktif) memberikan jasa senilai Rp20 juta, tetapi pelanggan baru membayar Rp8 juta; sisanya dibayar bulan depan. Beban gaji dan listrik Rp7 juta dibayar tunai. Usaha juga membeli komputer baru Rp9 juta tunai (penyusutan bulan itu Rp0,2 juta), dan pemilik mengambil prive Rp2 juta. Kas awal bulan Rp10 juta.

Langkah 1 – Laba. Pendapatan 20 − beban (7 + 0,2) = **Rp12,8 juta**.

Langkah 2 – Kas. 10 + 8 − 7 − 9 − 2 = **Rp0 juta**.

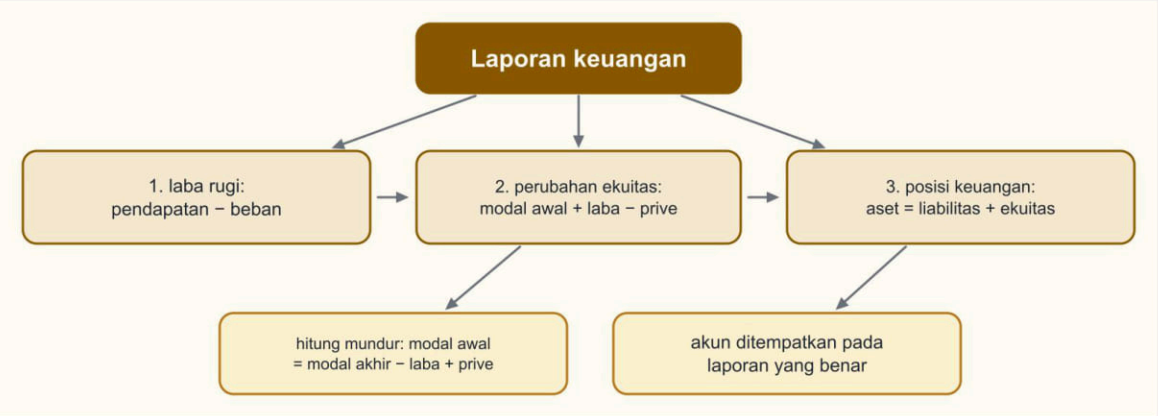
Langkah 3 – Tafsirkan. Laba Rp12,8 juta, tetapi kas habis. Penyebabnya piutang Rp12 juta yang belum ditagih, pembelian komputer tunai, dan prive. Bila awal bulan depan ada gaji yang harus dibayar sebelum piutang tertagih, usaha akan kesulitan walaupun "untung". Solusinya memperbaiki penagihan dan perencanaan kas, bukan menaikkan harga.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat (hubungannya digambarkan pada Gambar 4.15):

- Urutan: laba rugi → perubahan ekuitas → posisi keuangan; laba bersih dan modal akhir berpindah antarlaporan.
- Laba bersih = pendapatan − beban (prive dan pembelian aset tidak masuk). Modal akhir = modal awal + setoran + laba − prive.
- Posisi keuangan pada satu tanggal: aset = liabilitas + modal **akhir**; bentuk akun atau bentuk laporan.
- Hitung mundur: modal akhir = aset − liabilitas; modal awal = modal akhir − laba + prive.



Gambar 4.15 Peta konsep tiga laporan keuangan dan cara menghitung mundur. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab

1. Pisahkan data ke tiga kelompok: akun laba rugi, akun perubahan modal, dan akun posisi keuangan.
2. Hitung berurutan: laba → modal akhir → jumlah aset (atau jumlah kewajiban dan modal).
3. Untuk hitung mundur, tulis rumus maju dulu, lalu pindahkan suku-sukunya dengan hati-hati.
4. Cek akhir: aset harus sama dengan kewajiban + modal akhir.

Jebakan khas

Jebakan	Contoh salah tafsir	Yang benar
Prive dikurangkan pada hitung mundur	modal awal = modal akhir − laba − prive	prive **ditambahkan** pada hitung mundur
Laba ditambahkan ke modal akhir	modal awal = modal akhir + laba	laba **dikurangkan** pada hitung mundur
Prive dianggap beban	laba = pendapatan − beban − prive	prive hanya di laporan perubahan modal

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pos nonoperasional dilupakan	hanya pendapatan dan beban operasional yang dihitung	pendapatan dan beban nonoperasional juga masuk laba rugi
Modal akhir disamakan dengan aset	modal akhir = jumlah aset	aset = kewajiban + modal
Aset dihitung modal − utang	aset = 142 − 25	aset = utang + modal
Setoran tambahan dianggap laba	kenaikan modal seluruhnya disebut laba	kurangkan setoran dulu

• BEDAH SOAL ASLI

Hitung laba bersih dulu dari pendapatan dan beban (termasuk pendapatan dan beban nonoperasional), lalu hitung mundur. Setiap pengecoh mewakili satu kesalahan tanda: A mengurangkan prive, B melupakan prive, sedangkan D dan E menambahkan laba ke modal akhir.

►. Diketahui data keuangan rental kendaraan "Sat Set" pada bulan Desember 2024 sebagai berikut.

Berdasarkan data tersebut, besarnya modal awal adalah ....

Akun	Jumlah
Pendapatan operasional	Rp93.000.000,00
Pendapatan non operasional	Rp300.000,00
Beban operasional	Rp17.950.000,00
Beban non operasional	Rp3.050.000,00
Prive	Rp2.500.000,00
Modal akhir	Rp195.000.000,00

A. Rp120.200.000,00
B. Rp122.700.000,00
C. Rp125.200.000,00
D. Rp267.300.000,00
E. Rp269.800.000,00

Siswa peserta TKA yang menjawab benar: 34,3 %

Pembahasan **Kunci: C**

Rumus laporan perubahan modal: Modal akhir = Modal awal + Laba bersih − Prive sehingga **Modal awal = Modal akhir − Laba bersih + Prive**.

Langkah 1 – Laba bersih.
Total pendapatan $= 93.000.000 + 300.000 = 93.300.000$
Total beban $= 17.950.000 + 3.050.000 = 21.000.000$

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Laba bersih $= 93.300.000 - 21.000.000 = 72.300.000$

Langkah 2 – Modal awal.

$195.000.000 - 72.300.000 + 2.500.000 = 125.200.000$

Cek ulang (maju): $125.200.000 + 72.300.000 - 2.500.000 = 195.000.000$ ✓.

Analisis opsi:

• A ✗ – prive dikurangkan, padahal pada perhitungan mundur prive harus **ditambahkan** ($195 - 72{,}3 - 2{,}5 = 120{,}2$ juta).

• B ✗ – lupa memperhitungkan prive ($195 - 72{,}3 = 122{,}7$ juta).

• C ✓.

• D, E ✗ – laba ditambahkan ke modal akhir (arah terbalik): $195 + 72{,}3 = 267{,}3$ juta, atau ditambah prive pula $= 269{,}8$ juta.

Jawaban: C.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal ini menguji laporan perubahan ekuitas. Hitung laba bersih lebih dulu, lalu modal akhir = modal awal + setoran + laba − prive.

►. Perhatikan data keuangan berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Modal akhir usaha "Sejuk" per 31 Desember 2027 adalah ....

Data usaha jasa servis AC "Sejuk" bulan Desember 2027

Keterangan	Jumlah
Modal awal 1 Desember	Rp50.000.000
Setoran modal tambahan	Rp5.000.000
Pendapatan jasa	Rp30.000.000
Beban gaji	Rp9.000.000
Beban sewa	Rp4.000.000
Beban perlengkapan	Rp2.000.000
Prive pemilik	Rp3.000.000

A. Rp70.000.000,00
B. Rp67.000.000,00
C. Rp62.000.000,00
D. Rp64.000.000,00
E. Rp82.000.000,00

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: B**

Langkah 1 – Laba bersih. $30 - (9 + 4 + 2) = 15$ juta.
Langkah 2 – Modal akhir. $50 + 5 + 15 - 3 = 67$ juta.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Prive tidak dikurangkan. **Jebakan:** lupa prive.
• B ✓
• C ✗ – Setoran tambahan diabaikan. **Jebakan:** lupa setoran.
• D ✗ – Prive dikurangkan dua kali (sebagai beban dan sebagai prive). **Jebakan:** prive disamakan dengan beban.
• E ✗ – Pendapatan dipakai, bukan laba. **Jebakan:** lupa beban.

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Kerjakan dua soal berikut tanpa melihat kunci. Tuliskan dulu konsep yang diuji dan langkah pertamamu, baru pilih jawaban; cocokkan dengan pembahasan di bagian Kunci.

1. Akuntan usaha jasa desain grafis "Warna" menyusun laporan posisi keuangan per 31 Desember 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Akun yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. piutang usaha
☐ B. beban gaji
☐ C. utang gaji
☐ D. pendapatan jasa
☐ E. modal akhir

2. Laporan laba rugi usaha fotokopi "Kilat" tahun 2027 menunjukkan laba bersih Rp8 juta. Namun, laporan perubahan ekuitasnya menunjukkan modal akhir lebih kecil daripada modal awal. Tidak ada kesalahan pencatatan.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Penjelasan yang paling tepat adalah ....

A. laporan laba rugi pasti salah karena laba seharusnya menambah modal akhir
B. pendapatan yang diterima di muka belum dicatat sebagai pendapatan tahun itu
C. pembelian peralatan secara tunai mengurangi modal akhir usaha tersebut
D. prive pemilik selama tahun itu lebih besar daripada laba bersih
E. utang usaha bertambah sehingga modal akhir usaha menjadi berkurang

Kunci singkat: 1. A, C, E 2. D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Mengapa laporan laba rugi harus disusun sebelum laporan perubahan modal?
- Tuliskan rumus modal awal bila yang diketahui modal akhir, laba bersih, prive, dan setoran tambahan.
- Akun apa saja yang masuk ke laporan posisi keuangan?



Latihan interaktif di LMS

Sub bab 4.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-4.4

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 4

EKO-KB4

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 4 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-KB4

1. Dimas dan Fikri ingin membuka bengkel sepeda motor bersama pada 2027 dengan satu nama usaha. Keduanya akan sama-sama mengelola bengkel setiap hari, menyetor modal, dan bersedia menanggung utang usaha bersama-sama sampai ke harta pribadi. Mereka tidak ingin menjual saham kepada orang lain.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Bentuk badan usaha yang paling sesuai adalah ....

A. usaha perseorangan
B. perseroan terbatas
C. firma
D. koperasi
E. badan usaha milik daerah

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Persentase alokasi SHU tercantum pada tabel. Total simpanan anggota koperasi tersebut Rp500 juta dan total pembelian anggota di toko koperasi selama 2026 Rp1,2 miliar. Pak Udin, anggota biasa (bukan pengurus), memiliki simpanan Rp4 juta dan berbelanja Rp18 juta di toko koperasi selama setahun.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
SHU yang diterima Pak Udin adalah ....

Alokasi SHU Koperasi Konsumen "Sejahtera" tahun 2026 (SHU Rp150 juta)

Pos alokasi	Persentase
Dana cadangan	30 %
Jasa modal	20 %
Jasa usaha (pembelian anggota)	30 %
Jasa pengurus	10 %
Dana pendidikan	5 %
Dana sosial	5 %

A. Rp240.000,00
B. Rp675.000,00
C. Rp3.450.000,00
D. Rp1.035.000,00
E. Rp915.000,00

3. CV Mitra Kayu dimiliki Andi (sekutu aktif, modal Rp120 juta) dan Budi (sekutu komanditer, modal Rp80 juta). Menurut perjanjian, Andi lebih dulu menerima gaji Rp24 juta per tahun dari laba, lalu sisa laba dibagi sebanding modal. Laba tahun 2026 sebesar Rp84 juta, naik 12 % dari tahun sebelumnya.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Bagian laba yang diterima Andi tahun 2026 adalah ....

A. Rp50.400.000,00
B. Rp60.000.000,00
C. Rp42.000.000,00
D. Rp36.000.000,00
E. Rp74.400.000,00

4. Bengkel las "Kokoh" menerima banyak pesanan pagar dan kanopi sepanjang 2026, sehingga pendapatannya naik sekitar 40 % dibanding 2025. Namun, bengkel sering terlambat membayar gaji dan tagihan bahan. Pemeriksaan menunjukkan uang muka setiap pesanan langsung dipakai untuk membeli bahan pesanan lain, tidak ada jadwal penerimaan dan pengeluaran kas, dan pemilik sering mengambil uang usaha untuk keperluan rumah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Solusi yang paling tepat adalah ....

A. menyusun rencana arus kas dan memisahkan uang usaha dari uang pribadi
B. menambah pinjaman bank sebesar mungkin agar kas selalu cukup membayar tagihan
C. menurunkan mutu bahan las agar biaya setiap pesanan menjadi lebih murah
D. menunda pembayaran gaji pekerja sampai semua pesanan selesai dibayar
E. menolak semua pesanan baru sampai keuangan bengkel kembali sehat

5. Perusahaan air minum di Kota Bening didirikan dan dimiliki pemerintah kota dalam bentuk perusahaan umum daerah. Perusahaan ini menyalurkan air bersih ke rumah warga dan menyetor sebagian labanya ke kas daerah.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Perusahaan tersebut termasuk badan usaha milik daerah (BUMD).	○	○
Modal perusahaan tersebut terbagi atas saham yang mayoritasnya dapat dimiliki swasta.	○	○
Perusahaan tersebut berperan melayani kebutuhan dasar warga sekaligus menambah pendapatan daerah.	○	○

6. Pada 2027 sebuah pabrik kecap di Kota Asri menghadapi kenaikan harga kedelai dan gula yang menekan labanya. Pemilik meminta usulan dari para manajer.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Usulan yang sesuai dengan etika usaha sekaligus menekan biaya adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. mengurangi kadar kedelai tanpa mengubah keterangan komposisi pada label
☐ B. membeli kedelai bersama beberapa pabrik kecap lain agar mendapat harga grosir
☐ C. menunda pembayaran iuran jaminan sosial pekerja sampai harga bahan turun
☐ D. mengurangi bahan yang terbuang dengan memperbaiki alur produksi
☐ E. menggunakan ulang botol kaca yang sudah disterilkan sesuai standar keamanan pangan

7. CV Ikat Lestari memproduksi kain tenun ikat yang dikerjakan tangan dengan motif khas daerah dan pewarna alami. Sekitar 70 % pembelinya adalah wisatawan, sisanya butik di kota besar yang menghargai keaslian motifnya. Pada 2027 CV ini kesulitan modal untuk menambah alat tenun, sementara pasokan pewarna alami mulai berkurang karena tanaman bahan pewarna jarang ditanam.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Solusi yang tepat tanpa merusak keunggulan usaha adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. mengganti seluruh pewarna alami dengan pewarna sintetis yang lebih murah
☐ B. mengajak petani setempat menanam tanaman pewarna dengan jaminan pembelian
☐ C. beralih ke kain cetak pabrik bermotif serupa agar produksi lebih cepat
☐ D. mencari tambahan modal dari sekutu komanditer atau kredit usaha rakyat
☐ E. melatih penenun muda agar kapasitas produksi tenun tangan bertambah

8. Pemilik badan usaha menanggung utang usaha dengan cara yang berbeda menurut bentuk badan usahanya.
Pihak yang tanggung jawabnya **terbatas** pada modal yang disetor adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. sekutu yang ikut mengelola sebuah firma
☐ B. pemegang saham sebuah perseroan terbatas
☐ C. pemilik tunggal sebuah usaha perseorangan
☐ D. sekutu komanditer (pasif) dalam sebuah CV
☐ E. sekutu aktif (komplementer) dalam sebuah CV

9. Toko roti "Harum Manis" sudah menetapkan target penjualan dan anggaran bulanan. Namun, sejak 2026 tugas karyawan sering tumpang tindih: dua orang sama-sama mengurus pembelian bahan, sementara tidak ada yang bertanggung jawab atas kebersihan dapur dan pencatatan stok. Akibatnya bahan sering dibeli dobel dan dapur kurang bersih. *(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)*
Fungsi manajemen yang paling perlu diperbaiki adalah ....

A. perencanaan, dengan menyusun target penjualan yang baru
B. pengawasan, dengan memeriksa hasil penjualan setiap hari
C. penggerakan, dengan menaikkan semangat kerja
D. pengorganisasian, dengan membagi tugas dan wewenang
E. pemasaran, dengan memperbanyak promosi daring

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. Pada 27 Maret 2025 Presiden menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025 tentang percepatan pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih dengan target sekitar 80.000 koperasi. Koperasi ini diarahkan menjalankan usaha seperti penyediaan sembako murah, simpan pinjam, dan logistik pertanian.
Sumber: Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025.
Menurut prinsip koperasi, kondisi yang paling menentukan keberhasilan setiap koperasi tersebut adalah ....

A. anggota dengan simpanan terbesar memegang suara terbanyak dalam rapat
B. seluruh warga desa diwajibkan menjadi anggota tanpa kecuali
C. sisa hasil usaha dibagi rata kepada semua warga tanpa melihat jasa
D. anggota aktif bertransaksi dan rapat anggota mengawasi pengurus
E. koperasi bergantung sepenuhnya pada bantuan pemerintah setiap tahun

11. Koperasi Simpan Pinjam "Mitra Usaha" menetapkan alokasi jasa usaha tahun 2026 sebesar Rp24 juta, dihitung menurut bunga pinjaman yang dibayar anggota. Total bunga yang dibayar seluruh anggota selama setahun Rp120 juta. Pak Rudi meminjam Rp30 juta dengan bunga 10 % setahun dan membayar bunga Rp3 juta selama tahun itu.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Jasa usaha yang diterima Pak Rudi adalah ....

A. Rp6.000.000,00
B. Rp600.000,00
C. Rp3.000.000,00
D. Rp2.400.000,00
E. Rp720.000,00

12. Siti baru bergabung dengan Koperasi Karyawan "Sentosa" pada Januari 2027. Ia membayar simpanan pokok Rp100.000 sekali, simpanan wajib Rp50.000 setiap bulan, dan menabung simpanan sukarela Rp1.000.000. Pada Juni 2027 Siti membutuhkan uang untuk biaya pengobatan, tetapi ia tetap ingin menjadi anggota.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Simpanan sukarela Siti dapat diambil walaupun ia tetap menjadi anggota.
☐ B. Simpanan pokok Siti dapat diambil kapan saja seperti tabungan biasa.
☐ C. Simpanan wajib Siti tidak dapat diambil selama ia masih menjadi anggota.
☐ D. Simpanan Siti di koperasi dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan.
☐ E. Simpanan pokok dan simpanan wajib termasuk modal sendiri koperasi.

13. Perhatikan data koperasi pada tabel. Bu Ani adalah anggota sekaligus pengurus Koperasi "Bambu Lestari". Simpanannya Rp8 juta dan nilai kerajinan yang ia jual kepada koperasi selama 2027 Rp35 juta.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Data Koperasi Perajin "Bambu Lestari" tahun 2027

Keterangan	Nilai
SHU	Rp200 juta
Alokasi: cadangan / jasa modal / jasa usaha	25 % / 20 % / 35 %
Alokasi: pengurus / pendidikan / sosial	10 % / 5 % / 5 %
Total simpanan anggota	Rp400 juta
Total penjualan anggota ke koperasi	Rp1,4 miliar
Jumlah pengurus	5 orang

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bagian jasa pengurus yang diterima Bu Ani sebesar Rp20 juta.
☐ B. Jasa modal yang diterima Bu Ani sebesar Rp800.000,00.
☐ C. Jasa usaha yang diterima Bu Ani sebesar Rp1.750.000,00.
☐ D. Dana cadangan Rp50 juta dibagikan kepada anggota sebanding simpanan.
☐ E. Total SHU yang diterima Bu Ani sebesar Rp6.550.000,00.

14. Dalam rapat anggota tahunan 2027, Koperasi Serba Usaha "Maju Bersama" memutuskan bahwa setiap anggota memperoleh jumlah suara sebanding besar simpanannya, sehingga anggota dengan simpanan terbesar menentukan hampir semua keputusan.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Keputusan tersebut bertentangan dengan prinsip koperasi, yaitu ....

A. pengelolaan dilakukan secara demokratis
B. keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
C. kemandirian koperasi dalam berusaha
D. pendidikan perkoperasian bagi anggota
E. kerja sama antarkoperasi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Pada 1 Desember 2026 bengkel tersebut membayar sewa tempat untuk tiga bulan ke depan Rp6.000.000 tunai dan menerima pelunasan piutang dari pelanggan Rp2.000.000. *(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)*
Persamaan dasar akuntansi setelah kedua transaksi tersebut adalah ....

Saldo akun Bengkel "Cepat Pulih" per 30 November 2026

Akun	Saldo
Kas	Rp12.000.000
Piutang usaha	Rp5.000.000
Perlengkapan	Rp3.000.000
Peralatan	Rp20.000.000
Utang usaha	Rp10.000.000
Modal	Rp30.000.000

A. Aset Rp34 juta = Utang Rp10 juta + Modal Rp24 juta
B. Aset Rp42 juta = Utang Rp10 juta + Modal Rp32 juta
C. Aset Rp40 juta = Utang Rp10 juta + Modal Rp30 juta
D. Aset Rp36 juta = Utang Rp6 juta + Modal Rp30 juta
E. Aset Rp44 juta = Utang Rp14 juta + Modal Rp30 juta

16. Akuntan usaha jasa les privat "Cerdas Mandiri" sedang menggolongkan beberapa pos per 31 Mei 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Pos yang termasuk **liabilitas** adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. uang les satu semester yang sudah diterima di muka dari orang tua siswa
☐ B. tagihan kepada orang tua siswa yang belum membayar uang les
☐ C. utang kepada toko alat tulis atas pembelian buku latihan
☐ D. sewa ruang kelas yang sudah dibayar untuk enam bulan ke depan
☐ E. gaji pengajar bulan Mei yang belum dibayarkan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. Usaha katering "Dapur Nusantara" mengajukan pinjaman modal kerja ke sebuah bank pada 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Informasi akuntansi yang paling dibutuhkan bank untuk mengambil keputusan adalah ....

A. kemampuan usaha melunasi pinjaman dari laba dan kasnya
B. jumlah karyawan yang berulang tahun pada bulan pengajuan pinjaman
C. resep andalan yang membuat usaha katering itu disukai pelanggan
D. daftar nama pelanggan beserta alamat rumah masing-masing
E. riwayat pendidikan pemilik usaha sejak sekolah dasar

18. Bu Tini mengelola warung makan dan sering memakai uang kas warung untuk membayar keperluan rumah tangganya tanpa mencatatnya. Akibatnya, pada akhir 2026 ia tidak tahu apakah warungnya untung atau rugi.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Saran yang paling tepat untuk Bu Tini adalah ....

A. menutup warung karena tidak dapat mengetahui labanya
B. menghentikan pencatatan karena warungnya masih kecil
C. mencatat seluruh keperluan rumah tangga sebagai beban usaha warung setiap hari
D. memisahkan uang usaha dan uang pribadi serta mencatat prive
E. menambah pinjaman agar kas warung tidak pernah kosong

19. Usaha jasa servis komputer "Tekno Prima" mencatat transaksi berikut pada April 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan tentang pengaruhnya pada persamaan dasar akuntansi.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Menerima tagihan internet bulan April Rp500.000 yang belum dibayar membuat jumlah aset berkurang Rp500.000.	○	○
Membeli perlengkapan servis Rp2.000.000 secara tunai tidak mengubah jumlah aset.	○	○
Membayar gaji teknisi Rp1.000.000 secara tunai mengurangi liabilitas Rp1.000.000.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

20. Perhatikan data transaksi usaha jasa berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang pengaruh transaksi pada persamaan dasar akuntansi adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Transaksi usaha jasa desain "Garis Rapi" bulan Januari 2027

No.	Transaksi
1	Pemilik menyetor modal tunai Rp20.000.000
2	Membeli peralatan secara kredit Rp8.000.000
3	Menerima pendapatan jasa tunai Rp6.000.000
4	Membayar tagihan listrik Rp1.000.000
5	Membayar sewa kantor tiga bulan di muka Rp3.000.000

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Transaksi 2 menambah aset dan liabilitas masing-masing Rp8 juta.
☐ B. Transaksi 5 mengurangi modal sebesar Rp3 juta.
☐ C. Total aset bertambah Rp33 juta setelah kelima transaksi.
☐ D. Modal (ekuitas) bertambah Rp25 juta setelah kelima transaksi.
☐ E. Liabilitas bertambah Rp11 juta setelah kelima transaksi.

21. Perhatikan data transaksi berikut. Sebelum transaksi 1, usaha belum memiliki aset apa pun.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Jumlah aset "Laundry Wangi" pada akhir Januari 2027 adalah ....

Transaksi usaha "Laundry Wangi" bulan Januari 2027

No.	Transaksi
1	Pemilik menyetor modal tunai Rp30.000.000
2	Membeli mesin cuci secara kredit Rp12.000.000
3	Membeli deterjen dan pewangi tunai Rp1.000.000
4	Pendapatan jasa Rp7.000.000: Rp5.000.000 tunai, sisanya belum dibayar
5	Membayar gaji pegawai Rp2.000.000
6	Pemilik mengambil uang usaha Rp1.000.000 untuk keperluan pribadi

A. Rp44.000.000,00
B. Rp46.000.000,00
C. Rp47.000.000,00
D. Rp34.000.000,00
E. Rp58.000.000,00

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

22. Pada awal Maret 2027, aset usaha jasa cuci mobil "Kilau" berjumlah Rp50 juta dan utangnya Rp15 juta. Selama Maret terjadi transaksi: pendapatan jasa tunai Rp8 juta, membayar gaji pegawai Rp3 juta, dan pemilik mengambil uang usaha Rp2 juta untuk keperluan pribadi. Tidak ada transaksi lain.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Modal pemilik pada akhir Maret 2027 adalah ....

A. Rp35 juta
B. Rp40 juta
C. Rp43 juta
D. Rp53 juta
E. Rp38 juta

23. Usaha jasa fotografi "Bidik" mencatat beberapa transaksi pada Februari 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Transaksi yang **tidak mengubah jumlah aset** usaha adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. membeli lensa kamera secara tunai
☐ B. menerima pelunasan piutang dari pelanggan
☐ C. membayar gaji asisten fotografer
☐ D. menerima tagihan sewa studio yang belum dibayar
☐ E. pemilik mengambil uang usaha untuk keperluan pribadi

24. Laporan laba rugi usaha jasa desain "Kanvas" bulan Agustus 2027 menunjukkan laba bersih Rp15 juta, tetapi saldo kas pada akhir bulan hampir habis. Sebagian besar pendapatan bulan itu berasal dari jasa yang belum dibayar klien, dan usaha baru saja membeli komputer secara tunai.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Penjelasan yang paling tepat adalah ....

A. laporan laba rugi pasti salah karena laba bersih seharusnya selalu sama dengan saldo kas akhir bulan
B. usaha itu sebenarnya rugi karena kasnya hampir habis
C. laba harus dikurangi harga komputer agar sama dengan kas
D. laba diakui saat jasa diberikan, sedangkan kas tertahan di piutang dan pembelian aset
E. kas habis karena prive pemilik dicatat sebagai beban usaha

25. Akuntan usaha jasa rias pengantin "Ayu" sedang menyusun laporan keuangan bulan Juni 2027.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Pasangan akun dan laporan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Prive pemilik – laporan laba rugi
☐ B. Beban sewa gedung – laporan laba rugi
☐ C. Sewa dibayar di muka – laporan laba rugi
☐ D. Prive pemilik – laporan perubahan ekuitas
☐ E. Utang usaha – laporan posisi keuangan

26. Perhatikan data keuangan berikut. Selama Desember tidak ada setoran modal tambahan.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Modal awal pemilik pada 1 Desember 2026 adalah ....

Data rental sepeda "Gowes" bulan Desember 2026

Akun	Jumlah
Kas (31 Desember)	Rp9.000.000
Piutang usaha (31 Desember)	Rp3.000.000
Peralatan (31 Desember)	Rp30.000.000
Utang usaha (31 Desember)	Rp6.000.000
Pendapatan sewa bulan Desember	Rp12.000.000
Beban-beban bulan Desember	Rp7.000.000
Prive bulan Desember	Rp2.000.000

A. Rp29.000.000,00
B. Rp31.000.000,00
C. Rp33.000.000,00
D. Rp38.000.000,00
E. Rp42.000.000,00

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

27. Perhatikan data berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Laba bersih usaha "Resik" bulan Mei 2027 adalah ....

Data usaha jasa kebersihan "Resik" bulan Mei 2027

Keterangan	Jumlah
Pendapatan jasa	Rp25.000.000
Beban gaji	Rp8.000.000
Beban sewa	Rp3.000.000
Beban listrik dan air	Rp1.500.000
Beban penyusutan peralatan	Rp500.000
Prive pemilik	Rp2.000.000
Pembelian peralatan baru (tunai)	Rp6.000.000

A. Rp4.000.000,00
B. Rp10.000.000,00
C. Rp6.000.000,00
D. Rp25.000.000,00
E. Rp12.000.000,00

28. Usaha jasa angkutan "Lancar" memiliki modal awal Rp40 juta pada 1 Januari 2027. Selama Januari pemilik menyetor modal tambahan Rp5 juta, usaha memperoleh laba bersih Rp9 juta, dan pemilik mengambil prive Rp3 juta.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Modal akhir per 31 Januari 2027 adalah ....

A. Rp51.000.000,00
B. Rp57.000.000,00
C. Rp54.000.000,00
D. Rp46.000.000,00
E. Rp42.000.000,00

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

29. Perhatikan saldo akun berikut yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Saldo akun usaha jasa "Bersih Kilat" per 31 Oktober 2027

Akun	Saldo
Kas	Rp15.000.000
Piutang usaha	Rp4.000.000
Perlengkapan	Rp2.000.000
Peralatan	Rp25.000.000
Utang usaha	Rp8.000.000
Modal akhir	Rp38.000.000

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Utang usaha disajikan di sisi aset karena harus dibayar dengan kas.
☐ B. Jumlah aset pada laporan posisi keuangan Rp46 juta.
☐ C. Laporan posisi keuangan memakai modal akhir Rp38 juta.
☐ D. Jumlah liabilitas dan ekuitas pada laporan itu Rp54 juta.
☐ E. Bila modal awal Rp35 juta dan prive Rp1 juta, laba bersih bulan itu Rp4 juta.

30. Seorang siswa magang diminta menyusun tiga laporan keuangan sebuah usaha jasa fotokopi untuk bulan September 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh dan usaha fiktif.)
Urutan penyusunan yang benar adalah ....

A. posisi keuangan → laba rugi → perubahan ekuitas
B. laba rugi → perubahan ekuitas → posisi keuangan
C. perubahan ekuitas → posisi keuangan → laba rugi
D. laba rugi → posisi keuangan → perubahan ekuitas
E. posisi keuangan → perubahan ekuitas → laba rugi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 4.1 · Badan usaha dan manajemennya	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	___ / 8	Ulangi hlm. 255
Sub bab 4.2 · Koperasi dan pembagian SHU	2, 10, 11, 12, 13, 14	___ / 6	Ulangi hlm. 267
Sub bab 4.3 · Persamaan dasar akuntansi	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	___ / 9	Ulangi hlm. 279
Sub bab 4.4 · Laporan keuangan perusahaan jasa	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	___ / 7	Ulangi hlm. 292

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian C · Simulasi TKA

Kerjakan setelah semua bab selesai. Simulasi 1 memakai soal asli TKA 2025; simulasi berikutnya adalah paket prediksi. Kerjakan tiap simulasi dalam sekali duduk sesuai waktunya, tanpa membuka materi.

Daftar simulasi

Simulasi	Jumlah soal	Waktu	Kode LMS
Simulasi 1 — Soal Asli TKA 2025	30 soal	60 menit	EKO-FIN1
Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026	25 soal	50 menit	EKO-FIN2
Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026	25 soal	50 menit	EKO-FIN3
Simulasi 4 — Prediksi TKA 2026	25 soal	50 menit	EKO-FIN4

Saran: beri jeda beberapa hari antarsimulasi. Setelah tiap simulasi, cocokkan jawaban di Bagian D lalu ulangi sub bab yang ditunjuk tabel anjuran sebelum mengerjakan simulasi berikutnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 1 — Soal Asli TKA 2025

EKO-FIN1

Petunjuk

Jumlah soal: 30. Waktu: 60 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 1 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-FIN1

1. Di kawasan pinggiran kota besar, alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan perumahan dan komersial terus meningkat. Akibatnya, harga bahan pangan lokal naik karena pasokan terbatas dan biaya distribusi dari luar kota meningkat. Petani kecil kehilangan lahannya karena tawaran harga tinggi dari pengembang, namun setelah menjual, sebagian besar tidak mampu lagi bertani. Pemerintah kota mempertimbangkan opsi dengan membatasi izin pengembang, menyediakan insentif bertani di lahan sempit, atau mendorong *urban farming* dan lahan produktif vertikal.

Apa penyebab peralihan lahan dan solusi berdasarkan prinsip ekonomi dari masalah tersebut?

A. Meningkatnya permintaan hasil pertanian di perkotaan dan solusinya menghentikan seluruh pembangunan perumahan baru di wilayah tersebut.
B. Memberi peringatan kepada pemilik lahan agar tidak membangun dan solusinya memberi bantuan tunai kepada petani agar tidak menjual lahan mereka.
C. Meningkatnya pembangunan gedung-gedung berbanding terbalik dengan ketersediaan tanah dan solusinya menetapkan zona perlindungan lahan.
D. Terjadinya pemekaran wilayah di pinggiran kota dan solusinya menurunkan pajak pembangunan untuk menurunkan harga rumah.
E. Konflik kepentingan karena adanya persaingan ketat dan solusinya mengimpor bahan pangan dari luar kota untuk menstabilkan harga.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Safia baru saja menyelesaikan pendidikan S1. Setelah lulus kuliah, ia dihadapkan pada tiga pilihan, yaitu bekerja di salah satu perusahaan kolega orang tuanya dengan gaji Rp10.000.000,00 per bulan, menempuh pendidikan S2 di dalam negeri dengan jalur beasiswa dan mendapatkan uang saku sebesar Rp2.000.000,00 setiap bulannya, serta membuka usaha di bidang kuliner yaitu steak tendaan bersama salah satu temannya dengan perkiraan omzet sebesar Rp16.000.000,00 per bulan.

Berapakah jumlah biaya peluang yang dikorbankan oleh Safia apabila ia memilih untuk membuka usaha di bidang kuliner?

A. Rp18.000.000,00
B. Rp16.000.000,00
C. Rp12.000.000,00
D. Rp10.000.000,00
E. Rp2.000.000,00

3. Perusahaan "Adiwastra Jaya" merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam pakaian jadi dalam jumlah besar sehingga perusahaan tersebut memiliki tenaga kerja yang cukup banyak. Ketika pemerintah menetapkan kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2025 sebesar 6,5% dari UMP tahun sebelumnya, biaya produksi Perusahaan "Adiwastra Jaya" mengalami kenaikan.

Kenaikan biaya produksi tersebut akan berdampak pada keseimbangan pasar, yaitu ....

A. harga naik dan jumlah barang tetap
B. harga naik dan jumlah barang turun
C. harga naik dan jumlah barang naik
D. harga turun dan jumlah barang naik
E. harga turun dan jumlah barang turun

4. Toko "Kue Impian" merupakan toko bahan-bahan kue yang terkenal di daerahnya. Toko ini menjual berbagai macam kebutuhan untuk membuat kue, seperti tepung, telur, dan gula. Gambar berikut memuat fungsi penawaran dan harga dari ketiga bahan tersebut.

Jika harga jual ketiga bahan tersebut masing-masing naik sebesar Rp3.000,00/kg, berapakah jumlah tepung, telur, dan gula yang ditawarkan Toko "Kue Impian"?

No	Nama	Fungsi Penawaran	Harga Jual
1	Tepung	$Qs = -1250 + 0{,}25P$	Rp15.000,00/kg
2	Telur	$Qs = 500 + 0{,}04P$	Rp30.000,00/kg
3	Gula	$Qs = -1200 + 0{,}3P$	Rp20.000,00/kg

A. Tepung 3.250 kg, telur 1.820 kg, dan gula 5.700 kg
B. Tepung 3.250 kg, telur 1.700 kg, dan gula 5.700 kg
C. Tepung 3.250 kg, telur 1.700 kg, dan gula 4.800 kg
D. Tepung 2.500 kg, telur 1.700 kg, dan gula 4.800 kg
E. Tepung 2.500 kg, telur 1.820 kg, dan gula 4.800 kg

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Pasar komoditas barang konsumsi X memiliki fungsi permintaan $Q_d = -20P + 500$ dan fungsi penawaran $Q_s = 5P + 100$. Pemerintah menetapkan pajak untuk barang tersebut sebesar Rp15,00 per unit.

Manakah kesimpulan yang tepat berdasarkan kondisi tersebut? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kuantitas keseimbangan sebelum pajak sebesar 80 unit dan setelah pajak sebesar 180 unit.
☐ B. Terjadi penurunan harga barang sebesar Rp4,00.
☐ C. Terjadi kenaikan harga barang sebesar Rp3,00.
☐ D. Kuantitas barang mengalami penurunan sebanyak 60 unit.
☐ E. Harga keseimbangan sebelum pajak Rp16,00 dan setelah pajak Rp19,00.

6. Perusahaan minuman sehat "Segar Abadi" mengalami kenaikan harga bahan baku utama seperti jahe, madu, dan lemon akibat gagal panen di daerah penghasil. Jika perusahaan tetap menggunakan bahan yang sama, biaya produksi meningkat dan keuntungan menurun. Namun, jika mengganti bahan baku dengan bahan sintetis, harga bisa ditekan, tetapi kualitas produk menurun dan kepercayaan konsumen bisa terganggu.

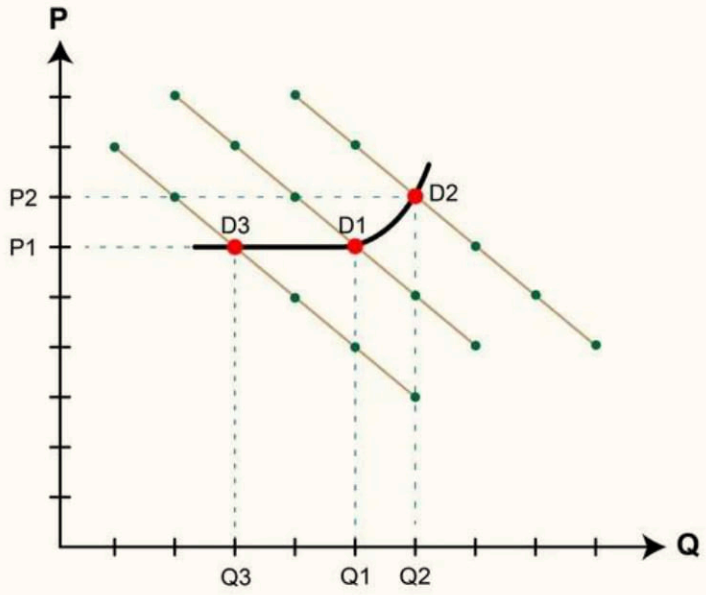
Berdasarkan ilustrasi tersebut, manakah tindakan yang paling tepat diambil oleh perusahaan dengan mempertimbangkan prinsip ekonomi?

A. Mencari alternatif bahan baku alami dari daerah lain dengan harga lebih kompetitif.
B. Mengganti bahan alami dengan bahan sintetis agar biaya produksi murah dan harga produk tetap.
C. Mengurangi produksi agar tidak mengalami kerugian besar sampai harga bahan baku kembali normal.
D. Menurunkan kualitas produk untuk menjaga keuntungan dan keberlangsungan perusahaan.
E. Menaikkan harga jual dua kali lipat agar perusahaan tetap memperoleh keuntungan dan keberlangsungan usaha tetap terjaga.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Perhatikan kurva permintaan sepeda motor berikut ini.

Pada awalnya, permintaan sepeda motor berada pada titik D1. Sepeda motor dan BBM merupakan barang komplementer sehingga ketika terjadi kenaikan harga BBM, analisis perubahan permintaan sepeda motor yang baru adalah ....



A. kurva permintaan sepeda motor bergerak ke atas (D2)
B. kurva permintaan sepeda motor bergerak ke bawah (D3)
C. jumlah permintaan sepeda motor bergeser ke kanan (Q2)
D. jumlah permintaan sepeda motor bergeser ke kiri (Q3)
E. jumlah permintaan tetap, tidak mengalami perubahan (Q1)

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

8. Berikut ini data pendapatan nasional Negara "Alamanda" tahun 2025 (dalam miliar rupiah).

Berdasarkan data tersebut, besarnya *Disposable Income* (DI) adalah ....

Komponen Pendapatan Nasional	Jumlah
Produk domestik bruto (PDB)	Rp 1.200.000
Produk netto luar negeri	Rp 80.000
Pajak langsung	Rp 30.000
Pajak tidak langsung	Rp 10.000
Penyusutan barang modal	Rp 15.000
Iuran asuransi	Rp 30.000
Laba ditahan	Rp 8.000
Pajak perseroan	Rp 9.000
Transfer payment	Rp 12.000
Komsumsi Rumah Tangga	Rp 750.000
Investasi	Rp 100.000
Pengeluaran Pemerintah	Rp 100.000
Ekspor	Rp 500.000
Impor	Rp 250.000

A. Rp1.030.000 miliar
B. Rp1.166.000 miliar
C. Rp1.190.000 miliar
D. Rp1.220.000 miliar
E. Rp1.284.000 miliar

9. Pertumbuhan ekonomi adalah aspek yang mendukung serta meningkatkan kemakmuran rakyat dalam suatu negara.

Berdasarkan pernyataan tersebut, manakah faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Munculnya inovasi dan penggunaan teknologi terbaru dalam kegiatan ekonomi.
☐ B. Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan di seluruh wilayah.
☐ C. Meningkatnya akses layanan perbankan, terutama dalam penyaluran kredit usaha.
☐ D. Peningkatan pemberian bantuan sosial untuk masyarakat menengah bawah.
☐ E. Kestabilan harga barang kebutuhan pokok dalam perekonomian negara.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. Perhatikan data pertumbuhan ekonomi dan indeks Gini di Indonesia tahun 2020 hingga 2024 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) berikut.

Berdasarkan data tersebut, analisislah keterkaitan pertumbuhan ekonomi dengan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan.

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Indeks Gini
2020	-2.07	0.381
2021	3.70	0.384
2022	5.31	0.384
2023	5.05	0.388
2024	5.03	0.379

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dari tahun 2021 hingga 2023 diikuti oleh peningkatan indeks Gini, yang menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan meningkat.	○	○
Penurunan indeks Gini pada tahun 2024 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang stabil mulai dirasakan lebih merata oleh masyarakat.	○	○
Setiap kali pertumbuhan ekonomi meningkat, indeks Gini selalu menurun, menandakan distribusi pendapatan yang lebih merata.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

11. Perhatikan uraian tentang kondisi beberapa orang berikut ini.
(1) Mely baru saja lulus kuliah jurusan ekonomi pembangunan dari salah satu universitas ternama di kotanya dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan pertamanya.
(2) Yoga, seorang lulusan SMA, sedang mencoba melamar beberapa pekerjaan, tetapi belum juga mendapatkan panggilan karena tidak memenuhi kualifikasi perusahaan.
(3) Pratiwi mengundurkan diri dari pekerjaannya sebagai pegawai pemerintah daerah karena harus pindah ke luar kota mengikuti keluarganya.
(4) Bagas menolak menerima pekerjaan sebagai staf keuangan di salah satu perusahaan karena upah yang ditawarkan tidak sesuai dengan harapannya.
(5) Andi mengalami pemutusan hubungan kerja karena perusahaan tempatnya bekerja mengalami kerugian akibat menurunnya permintaan barang yang diproduksi perusahaannya.

Tentukan **Benar** atau **Salah** pernyataan berikut terkait jenis pengangguran yang dialami oleh masing-masing individu.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Mely dan Yoga merupakan pengangguran siklis.	○	○
Mely dan Bagas merupakan pengangguran friksional.	○	○
Andi dan Pratiwi merupakan pengangguran struktural.	○	○

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. Berikut ini merupakan informasi terkait kondisi perekonomian Negara Vietnam dan Indonesia pada tahun 2024.

Berdasarkan informasi tersebut, manakah pernyataan yang tepat terkait kondisi pembangunan ekonomi di kedua negara? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Indikator Pembangunan Ekonomi	Negara Vietnam	Negara Indonesia
Produk Domestik Bruto (PDB)	7,09%	5,03%
Pendapatan per kapita	US$4.700	US$4.960
Indeks Pembangunan Manusia	0,766	0,750

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kedua negara termasuk dalam kategori tinggi yang mencerminkan tingginya tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan kesejahteraan penduduknya.

☐ B. Laju pertumbuhan ekonomi Negara Indonesia lebih pesat dibandingkan dengan Negara Vietnam dengan selisih sekitar 2%.

☐ C. Kedua negara termasuk dalam kategori negara berpendapatan menengah atas meskipun tingkat kesejahteraan penduduk Indonesia lebih tinggi dibandingkan Vietnam.

☐ D. Tingkat kesejahteraan penduduk Negara Vietnam lebih tinggi dibandingkan penduduk Negara Indonesia.

☐ E. Kapasitas produksi barang dan jasa kedua negara tersebut terbilang pesat sehingga mencerminkan terjadinya pembangunan ekonomi.

13. Pada kuartal pertama tahun ini, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat lonjakan harga pada sejumlah bahan pokok seperti beras, minyak goreng, telur ayam, dan cabai rawit di berbagai daerah di Indonesia. Kenaikan harga ini terjadi menjelang bulan Ramadan, ketika konsumsi masyarakat meningkat pesat. Di sisi lain, hasil panen beberapa komoditas menurun akibat curah hujan yang sangat tinggi dan banjir di sejumlah sentra pertanian.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor utama yang menyebabkan inflasi adalah ....

A. melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat
B. kenaikan upah buruh dan harga bahan baku industri
C. peningkatan biaya distribusi karena kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM)
D. penurunan produksi akibat perpindahan tenaga kerja ke sektor jasa
E. peningkatan permintaan barang yang lebih cepat daripada pasokannya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. Perhatikan data BPS per Februari 2025 tentang Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan umur berikut ini.

Meskipun Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) secara nasional menurun menjadi 4,76%, kelompok usia muda (15–24 tahun) tetap menjadi penyumbang tertinggi pengangguran dengan TPT mencapai 16,16%. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan serius terkait ketidaksesuaian antara keterampilan lulusan muda dan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan informasi tersebut, solusi apa yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut?

No	Umur	Tingkat Pengangguran Terbuka
1	15-24 Tahun	16,16%
2	25-59 Tahun	3,04%
3	>60 Tahun	1,67%

A. Memberikan bantuan keuangan rutin kepada lulusan muda hingga mendapat pekerjaan tetap.
B. Menurunkan batas usia minimum bekerja agar remaja dapat memasuki dunia kerja lebih awal.
C. Mewajibkan perusahaan swasta mempekerjakan lulusan muda tanpa persyaratan memiliki pengalaman kerja.
D. Membangun lebih banyak industri padat karya di daerah dengan tingkat pengangguran muda yang tinggi.
E. Menyediakan pelatihan keterampilan di bidang kewirausahaan dan industri melalui integrasi dalam sistem pendidikan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Pak Andi seorang karyawan swasta. Gaji bulanannya dipotong secara otomatis untuk membayar Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang disetorkan oleh perusahaannya ke kas negara. Ia memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan rutin melaporkan SPT Tahunan secara daring. Sementara itu, Ibu Rani adalah pemilik toko kelontong. Ia menjual barang-barang kebutuhan rumah tangga dan secara berkala menyetorkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penjualannya serta membayar PPh Final UMKM. Uang pajak yang disetorkan oleh Pak Andi dan Ibu Rani digunakan untuk membangun fasilitas umum seperti puskesmas dan sekolah, serta membayar gaji pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Berdasarkan ilustrasi tersebut, manakah pernyataan berikut yang benar terkait jenis, fungsi, dan prinsip pajak? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pak Andi membayar pajak langsung, sedangkan Ibu Rani menyetorkan pajak tidak langsung. Keduanya menerapkan prinsip kemudahan dalam pembayaran pajak.

☐ B. Pajak yang dibayarkan keduanya menunjukkan penerapan fungsi anggaran (*budgetair*) karena uang pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran negara.

☐ C. Pak Andi membayar pajak tidak langsung dengan prinsip kemudahan, sedangkan Ibu Rani membayar pajak langsung dengan prinsip efisiensi karena rendahnya biaya yang dikeluarkan untuk membayar pajak.

☐ D. Pajak yang dibayarkan keduanya menunjukkan penerapan fungsi distribusi karena uang yang diterima pemerintah dialokasikan ke berbagai sektor pembangunan dan perluasan lapangan pekerjaan.

☐ E. Pak Andi dan Ibu Rani membayar pajak langsung dengan prinsip keadilan karena besarnya jumlah pajak yang dibayarkan keduanya sama tanpa memperhatikan objek pajaknya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

16. Rokok, minuman beralkohol, dan kendaraan berbahan bakar fosil merupakan barang yang dikategorikan sebagai *demerit goods* karena dapat membahayakan kesehatan dan lingkungan. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan fungsi regulasi pajak, yakni menaikkan tarif pajak atas produk-produk yang memiliki eksternalitas negatif. Sebagai pelengkap, pemerintah juga memberikan insentif pajak kepada industri yang mengembangkan alternatif ramah lingkungan seperti kendaraan listrik dan produk substitusi nonalkohol.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dampak yang paling tepat dari penerapan fungsi regulasi pajak adalah ....

A. terhambatnya ekspansi industri berbasis energi fosil akibat insentif yang tidak merata
B. perubahan preferensi konsumsi masyarakat menuju barang yang lebih sehat dan ramah lingkungan
C. meningkatnya ketergantungan fiskal terhadap sektor barang dengan dampak eksternalitas tinggi
D. penurunan pendapatan masyarakat akibat meningkatnya harga barang konsumsi umum
E. peningkatan keuntungan produsen barang substitusi sebagai akibat dari kenaikan permintaan

17. Perhatikan data harga bahan pokok di daerah Adidaya berikut ini.

Besarnya nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2025 dengan metode agregatif sederhana (tahun dasar 2024) adalah ....

Nama barang	Harga barang (Rp)	
	Tahun 2024	Tahun 2025
Daging ayam (Kg)	40.000	45.000
Telur (Kg)	24.000	26.000
Gula (Kg)	22.000	25.000
Cabai merah (Kg)	14.000	19.000

A. 115%
B. 111,62%
C. 110%
D. 95,6%
E. 90,9%

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Bank sentral bertanggung jawab agar keuangan suatu negara tetap stabil. Manakah yang merupakan peran dan fungsi Bank Indonesia? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengatur suku bunga acuan untuk mengendalikan inflasi.
☐ B. Menyediakan layanan giro, tabungan, dan deposito untuk masyarakat.
☐ C. Mengawasi kelancaran sistem pembayaran nasional.
☐ D. Menyalurkan kredit langsung kepada pelaku usaha kecil.
☐ E. Menjaga stabilitas sistem keuangan nasional.

19. Di Indonesia, momen Hari Raya telah menjadi bagian penting dari siklus ekonomi tahunan. Pada periode ini, terjadi peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat yang ditandai dengan percepatan peredaran uang dan peningkatan konsumsi rumah tangga. Tambahan pendapatan dari THR (Tunjangan Hari Raya) mendorong peningkatan konsumsi yang kemudian berimbas pada kenaikan harga. Hari Raya juga identik dengan meningkatnya belanja masyarakat; hampir setiap rumah tangga mengalokasikan anggaran konsumsi untuk berbagai hal. Berbagai aktivitas masyarakat pada masa Lebaran ini terpotret dari perputaran uang yang lebih cepat dibandingkan dengan hari biasa sehingga memicu terjadinya inflasi.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, kebijakan moneter apa yang sesuai untuk mengantisipasi kondisi tersebut? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menaikkan suku bunga simpanan untuk mendorong peningkatan tabungan masyarakat di perbankan.
☐ B. Menjual surat berharga untuk menarik dana masyarakat dan mendukung pembiayaan fiskal.
☐ C. Menurunkan suku bunga simpanan guna mengalihkan preferensi masyarakat dari menabung ke investasi.
☐ D. Melonggarkan kebijakan kredit untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi sektor rumah tangga dan industri.
☐ E. Menurunkan rasio cadangan wajib minimum (*reserve requirement*) agar bank memiliki ruang likuiditas lebih besar untuk menyalurkan kredit dan investasi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

20. CV Taliukir adalah perusahaan yang bergerak di bidang kerajinan tangan berbahan dasar kulit, seperti tas, dompet, dan sabuk. CV Taliukir sangat mengutamakan kualitas produk yang dibuat secara tradisional sehingga setiap produk memiliki sentuhan unik dan nilai seni tinggi. Produk mereka beredar di pasar menengah atas dan turis. Meskipun produknya berkualitas, CV Taliukir kesulitan mendapatkan modal besar untuk mengembangkan usaha, seperti membeli mesin modern untuk efisiensi produksi massal atau membuka cabang di kota besar. Selain itu, pasokan kulit berkualitas tinggi mulai langka dan harganya terus naik. Hal ini disebabkan semakin ketatnya regulasi lingkungan yang membatasi industri penyamakan kulit dan peningkatan permintaan dari industri fesyen global.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. menghentikan produksi kerajinan kulit dan beralih ke kerajinan dengan bahan baku lain yang lebih mudah didapat

☐ B. membentuk kerja sama dengan peternak sapi atau industri pengolahan kulit mentah untuk memastikan pasokan kulit, dan mencari investor dengan skema bagi hasil

☐ C. menimbun kulit berkualitas tinggi dalam jumlah besar saat tersedia meskipun harganya mahal, dan mengajukan pinjaman bank dengan agunan aset pribadi pemilik CV

☐ D. berinvestasi dalam riset dan pengembangan untuk menemukan bahan kulit sintetis berkualitas tinggi yang menyerupai kulit asli

☐ E. mengurangi standar kualitas produk agar bisa menggunakan bahan baku kulit dengan kualitas lebih rendah dan biaya produksi lebih murah

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Perhatikan data Indeks Harga Konsumen (IHK) berikut, berdasarkan tiga sektor dalam empat periode, dengan tahun 2022 sebagai tahun dasar.

Berdasarkan tabel tersebut, manakah sektor yang paling berdampak terhadap tingkat inflasi?

Tahun	Sektor Pariwisata	Sektor Transportasi	Sektor Kesehatan
2022	100	100	100
2023	110	107	109
2024	112	115	114
2025	117	116	118

A. Sektor pariwisata memberikan dampak tertinggi terhadap inflasi karena mengalami kenaikan IHK sebesar 17% selama periode 2022–2025.

B. Sektor transportasi menjadi penyumbang inflasi terbesar karena memiliki lonjakan indeks paling tajam pada tahun 2024.

C. Kenaikan indeks sektor kesehatan relatif rendah sehingga tidak signifikan terhadap inflasi nasional.

D. Semua sektor mengalami kenaikan IHK yang sama sehingga dampaknya terhadap inflasi dianggap setara.

E. Sektor kesehatan memberikan dampak terbesar karena mengalami kenaikan indeks harga tertinggi selama periode 2022–2025.

22. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2025 hanya mencapai 4,87%, menurun dibanding kuartal-kuartal sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lesunya konsumsi rumah tangga yang hanya tumbuh 4,89% (*yoy*), padahal kontribusinya terhadap PDB masih sangat besar, yaitu sekitar 54,53%. Penurunan konsumsi ini erat kaitannya dengan melemahnya daya beli dan penyusutan kelas menengah dari 57,33 juta orang pada 2019 menjadi hanya 47,85 juta orang pada 2024. Untuk merespons situasi tersebut, Bank Indonesia (BI) mengambil langkah menurunkan rasio Giro Wajib Minimum (GWM).

Manakah pernyataan berikut yang tepat menggambarkan konsekuensi dan efektivitas kebijakan tersebut? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Langkah yang diambil BI dapat memperluas ruang likuiditas perbankan sehingga memperkuat kemampuan pembiayaan terhadap konsumsi rumah tangga.

☐ B. Kebijakan yang dilakukan BI berisiko gagal meningkatkan konsumsi jika tidak dibarengi dengan perbaikan sisi permintaan seperti kenaikan pendapatan riil masyarakat.

☐ C. Kebijakan yang dilakukan BI dapat menjadi sinyal ekspansi moneter, namun dampaknya terbatas bila perbankan memilih menahan kredit karena kehati-hatian terhadap risiko gagal bayar.

☐ D. Langkah BI ini akan secara otomatis meningkatkan konsumsi karena dana murah akan terserap langsung oleh rumah tangga menengah bawah.

☐ E. Kebijakan yang diambil BI dengan pengawasan alokasi kredit dapat membuat dana justru terserap ke sektor spekulatif seperti aset finansial dan properti.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. CV Surya Karya, sebuah badan usaha jasa interior, menghadapi masalah keuangan dalam tiga bulan terakhir. Meski pendapatan meningkat karena banyaknya proyek, perusahaan justru mengalami kesulitan membayar gaji karyawan dan tagihan vendor tepat waktu. Setelah dilakukan penelusuran, diketahui bahwa manajer keuangan sering menggunakan dana masuk untuk membayar utang lama tanpa membuat perencanaan arus kas yang jelas. Selain itu, tidak ada pemisahan dana antara proyek satu dan proyek lainnya sehingga dana dari satu proyek sering digunakan untuk kebutuhan proyek lain. Akibatnya, banyak pengeluaran tidak terkontrol dan laporan keuangan sulit disusun secara akurat.

Berdasarkan uraian tersebut, solusi yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan manajemen keuangan yang terjadi adalah ....

A. menambah jumlah staf administrasi keuangan agar pengelolaan dana lebih terdistribusi
B. mengajukan pinjaman jangka pendek ke bank agar kebutuhan operasional segera terpenuhi
C. meningkatkan pemasaran agar pemasukan lebih besar dan menutupi kekurangan kas
D. menyusun sistem pengelolaan arus kas yang terencana dan pemisahan dana untuk setiap proyek
E. mengurangi proyek yang dikerjakan agar fokus pengelolaan keuangan tidak tersebar

24. Perhatikan beberapa transaksi keuangan berikut yang terjadi di PT Solusi Jasa Mandiri, perusahaan jasa konsultan teknologi.
(1) Diterima pembayaran tunai sebesar Rp10.000.000,00 dari klien atas jasa yang telah diberikan.
(2) Dibayar sewa kantor untuk 3 bulan ke depan sebesar Rp6.000.000,00 secara tunai.
(3) Membeli peralatan kantor senilai Rp12.000.000,00 secara kredit.
(4) Pemilik menambahkan investasi pribadi ke dalam perusahaan sebesar Rp15.000.000,00 melalui rekening bank perusahaan.
(5) Menerima tagihan listrik bulan ini sebesar Rp800.000,00 yang belum dibayar.

Berdasarkan transaksi tersebut, manakah yang menyebabkan perubahan pada (jumlah) aset maupun (jumlah) kewajiban dalam persamaan dasar akuntansi? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Transaksi 1
☐ B. Transaksi 2
☐ C. Transaksi 3
☐ D. Transaksi 4
☐ E. Transaksi 5

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. Selama beberapa tahun terakhir, Negara X mengalami defisit neraca perdagangan yang semakin memburuk. Sebagai negara berkembang, Negara X bergantung pada ekspor sumber daya alam seperti kelapa sawit, batu bara, dan karet. Nilai ekspor negara tersebut stagnan, bahkan cenderung menurun, karena rendahnya kualitas dan inovasi produk domestik. Rendahnya nilai ekspor juga dipengaruhi oleh tingginya biaya logistik sehingga harga produk ekspor menjadi tinggi. Di sisi lain, Negara X juga dibanjiri produk impor. Tingginya volume impor barang konsumsi seperti tekstil dan makanan olahan menyebabkan produk lokal kehilangan daya saing. Pemerintah ingin mengambil kebijakan perdagangan internasional yang tepat untuk menyeimbangkan kembali kondisi tersebut dan melindungi industri nasional.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, manakah kebijakan perdagangan internasional yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan Negara X?

A. Meningkatkan kuota impor barang konsumsi agar harga barang di dalam negeri lebih stabil dan kebutuhan masyarakat tercukupi.
B. Menghapus semua hambatan perdagangan agar negara lebih terbuka terhadap investasi asing sehingga tercipta lapangan pekerjaan.
C. Memberikan subsidi dan insentif kepada industri lokal serta melakukan diversifikasi produk agar lebih kompetitif di pasar global.
D. Menurunkan nilai tukar mata uang secara drastis untuk mendorong ekspor sehingga neraca perdagangan kembali surplus.
E. Menurunkan tarif impor agar masyarakat menikmati barang konsumsi impor dengan harga murah sehingga daya beli masyarakat meningkat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

26. Pada Oktober 2023, American Shrimp Processors Association (ASPA) mengajukan petisi kepada Departemen Perdagangan Amerika Serikat (USDOC) dan Komisi Perdagangan Internasional Amerika Serikat (USITC). Petisi tersebut menuduh Indonesia melakukan praktik *dumping* dan menerima subsidi tidak adil dalam ekspor udang tropis beku yang dianggap merugikan industri udang lokal di Amerika Serikat. Akibat tuduhan ini, ekspor udang Indonesia menghadapi risiko dikenai bea masuk antidumping dan *countervailing duty* (bea masuk imbalan atas subsidi). Misalkan tuduhan tersebut berlanjut dan pemerintah Amerika Serikat mengenakan bea masuk tambahan terhadap udang Indonesia.

Manakah yang merupakan dampak logis terhadap daya saing ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat? (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Harga jual udang Indonesia menjadi lebih rendah di pasar Amerika Serikat dibandingkan pesaing seperti India atau Ekuador.

☐ B. Dapat menurunkan kepercayaan pembeli dan mencoreng reputasi produk perikanan Indonesia di pasar global.

☐ C. Eksportir Indonesia harus meningkatkan sertifikasi perdagangan untuk menghindari diskriminasi tarif di masa mendatang.

☐ D. Dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk mendominasi pasar udang beku karena dianggap memiliki harga yang kompetitif.

☐ E. Dapat memicu negara tujuan lain untuk melakukan penyelidikan serupa terhadap produk ekspor Indonesia.

27. Data keuangan Bengkel Tuan Akhtar periode Desember 2024 sebagai berikut.

- Kas Rp10.000.000,00
- Piutang Rp7.000.000,00
- Sewa dibayar di muka Rp6.000.000,00
- Peralatan Rp8.500.000,00
- Utang usaha Rp8.000.000,00
- Modal Rp23.500.000,00

Apabila perusahaan membayar utang sebesar Rp2.000.000,00 dan biaya bunga sebesar Rp50.000,00 secara tunai, perubahan persamaan dasar akuntansi yang benar adalah ....

A. harta berkurang menjadi Rp23.450.000,00, utang berkurang menjadi Rp6.000.000,00, dan modal bertambah menjadi Rp29.450.000,00

B. harta berkurang menjadi Rp29.450.000,00, utang berkurang menjadi Rp6.000.000,00, dan modal berkurang menjadi Rp23.450.000,00

C. harta berkurang menjadi Rp29.500.000,00, utang berkurang menjadi Rp6.000.000,00, dan modal tetap sebesar Rp23.500.000,00

D. harta bertambah menjadi Rp31.500.000,00, utang bertambah menjadi Rp8.000.000,00, dan modal tetap sebesar Rp23.500.000,00

E. harta bertambah menjadi Rp33.550.000,00, utang bertambah menjadi Rp10.000.000,00, dan modal bertambah menjadi Rp23.550.000,00

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

28. Beberapa negara di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, membentuk sebuah organisasi yang bertujuan mempererat hubungan politik, ekonomi, dan sosial di kawasan mereka. Sementara itu, Indonesia juga menjalin perjanjian perdagangan barang dan jasa dengan Korea Selatan yang hanya melibatkan kedua negara tersebut. Di sisi lain, ada organisasi global yang anggotanya berasal dari berbagai negara di seluruh dunia yang berfokus pada masalah perdagangan internasional.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, apa jenis kerja sama internasional yang tepat?

A. Kerja sama bilateral untuk ASEAN, kerja sama regional untuk perjanjian Indonesia–Korea, dan kerja sama multilateral untuk organisasi perdagangan global.
B. Kerja sama multilateral untuk ASEAN, kerja sama bilateral untuk perjanjian Indonesia–Korea, dan kerja sama multilateral untuk organisasi perdagangan global.
C. Kerja sama regional untuk ASEAN, kerja sama multilateral untuk perjanjian Indonesia–Korea, dan kerja sama bilateral untuk organisasi perdagangan global.
D. Kerja sama bilateral untuk ASEAN, kerja sama multilateral untuk perjanjian Indonesia–Korea, dan kerja sama regional untuk organisasi perdagangan global.
E. Kerja sama regional untuk ASEAN, kerja sama bilateral untuk perjanjian Indonesia–Korea, dan kerja sama multilateral untuk organisasi perdagangan global.

29. Perhatikan data laporan keuangan Koperasi Kilau Gemilang berikut ini.

Berdasarkan data tersebut, jika jumlah pengurus koperasi sebanyak 20 orang dan Pak Faiz merupakan salah satu pengurus sekaligus anggota dengan total simpanan Rp1.000.000,00 serta transaksi penjualan (pembelian di koperasi) Rp2.000.000,00, total SHU yang diterima Pak Faiz pada akhir tahun 2025 adalah ....

Jumlah Simpanan anggota	Rp80.000.000,00
Jumlah penjualan selama satu tahun	Rp250.000.000,00
SHU tahun berjalan	Rp200.000.000,00
Jasa usaha	50%
Jasa modal	30%
Jasa pengurus	15%
Dana lain-lain	5%

A. Rp4.550.000,00
B. Rp3.400.000,00
C. Rp3.230.000,00
D. Rp3.050.000,00
E. Rp3.000.000,00

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

30. Diketahui data keuangan rental kendaraan "Sat Set" pada bulan Desember 2024 sebagai berikut.

Berdasarkan data tersebut, besarnya modal awal adalah ....

Akun	Jumlah
Pendapatan operasional	Rp93.000.000,00
Pendapatan non operasional	Rp300.000,00
Beban operasional	Rp17.950.000,00
Beban non operasional	Rp3.050.000,00
Prive	Rp2.500.000,00
Modal akhir	Rp195.000.000,00

A. Rp120.200.000,00
B. Rp122.700.000,00
C. Rp125.200.000,00
D. Rp267.300.000,00
E. Rp269.800.000,00

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1	○	○	○	○	○
2	○	○	○	○	○
3	○	○	○	○	○
4	○	○	○	○	○
5					
6	○	○	○	○	○
7	○	○	○	○	○
8	○	○	○	○	○
9					
10					

No	A	B	C	D	E
11					
12					
13	○	○	○	○	○
14	○	○	○	○	○
15					
16	○	○	○	○	○
17	○	○	○	○	○
18					
19					
20					

No	A	B	C	D	E
21	○	○	○	○	○
22					
23	○	○	○	○	○
24					
25	○	○	○	○	○
26					
27	○	○	○	○	○
28	○	○	○	○	○
29	○	○	○	○	○
30	○	○	○	○	○

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 5, 9, 10, 11, 12, 15, 18, 19, 20, 22, 24, 26): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Kelangkaan dan solusi alokasi sumber daya	1	___ / 1	Ulangi hlm. 10
Sub bab 1.2 · Biaya peluang dalam pengambilan keputusan	2	___ / 1	Ulangi hlm. 22
Sub bab 1.3 · Pelaku, kegiatan, dan prinsip ekonomi	6	___ / 1	Ulangi hlm. 35
Sub bab 1.4 · Permintaan dan penawaran: fungsi, kurva, dan pergeseran	4, 7	___ / 2	Ulangi hlm. 47
Sub bab 1.5 · Keseimbangan pasar, pajak, dan subsidi	3, 5	___ / 2	Ulangi hlm. 61
Sub bab 2.1 · Pendapatan nasional	8	___ / 1	Ulangi hlm. 100
Sub bab 2.2 · Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi	9, 10, 12	___ / 3	Ulangi hlm. 112
Sub bab 2.3 · Ketenagakerjaan dan pengangguran	11, 14	___ / 2	Ulangi hlm. 128
Sub bab 2.4 · Indeks harga dan inflasi	13, 17, 21	___ / 3	Ulangi hlm. 141
Sub bab 2.5 · Bank sentral dan kebijakan moneter	18, 19, 22	___ / 3	Ulangi hlm. 155
Sub bab 2.6 · Kebijakan fiskal dan perpajakan	15, 16	___ / 2	Ulangi hlm. 170
Sub bab 3.2 · Kebijakan dan hambatan perdagangan	25, 26	___ / 2	Ulangi hlm. 207
Sub bab 3.4 · Kerja sama ekonomi internasional	28	___ / 1	Ulangi hlm. 229
Sub bab 4.1 · Badan usaha dan manajemennya	20, 23	___ / 2	Ulangi hlm. 255
Sub bab 4.2 · Koperasi dan pembagian SHU	29	___ / 1	Ulangi hlm. 267
Sub bab 4.3 · Persamaan dasar akuntansi	24, 27	___ / 2	Ulangi hlm. 279
Sub bab 4.4 · Laporan keuangan perusahaan jasa	30	___ / 1	Ulangi hlm. 292

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026

EKO-FIN2

Petunjuk

Jumlah soal: 25. Waktu: 50 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 2 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-FIN2

1. Pak Ronal hanya dapat memilih satu pilihan pada hari itu. Ia akhirnya berjualan di hari bebas kendaraan karena penerimaannya paling besar.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Biaya peluang dari pilihan Pak Ronal adalah ....

Pilihan lokasi food truck Pak Ronal, Minggu 7 Maret 2027

Pilihan	Penerimaan	Biaya bahan dan bensin
Berjualan di hari bebas kendaraan	Rp3.200.000	Rp1.400.000
Berjualan di festival kampus	Rp2.800.000	Rp800.000
Menyewakan food truck untuk acara	Rp1.500.000	–

A. Rp1.800.000,00
B. Rp2.000.000,00
C. Rp2.800.000,00
D. Rp3.500.000,00
E. Rp1.500.000,00

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Bu Endah memiliki toko roti rumahan di Bogor. Pada 2027 harga tepung dan mentega naik, sehingga ia ingin menekan biaya tanpa kehilangan pelanggan setianya.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Tindakan yang sesuai dengan prinsip ekonomi adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. membeli tepung dalam jumlah grosir dari pemasok dengan mutu yang sama
☐ B. mengganti mentega dengan margarin murah tanpa memberi tahu pembeli
☐ C. mengatur jadwal pemanggangan agar oven tidak menyala tanpa isi
☐ D. menaikkan harga roti dua kali lipat agar laba tetap terjaga
☐ E. mengolah roti sisa kemarin menjadi puding roti yang dijual dengan keterangan jelas

3. Pulau Karang Sari dihuni sekitar 12.000 orang. Air bersih hanya berasal dari beberapa sumur dangkal yang mulai payau. Setiap kemarau pada 2026–2027, warga terpaksa membeli air dari kapal dengan harga empat kali lipat harga biasa, sementara curah hujan pada musim hujan cukup tinggi.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Langkah yang paling tepat untuk mengatasi kelangkaan air bersih di pulau tersebut adalah ....

A. menyarankan seluruh warga pindah ke pulau utama agar kebutuhan air di pulau itu hilang
B. melarang wisatawan datang ke pulau itu untuk selamanya agar air hanya dipakai warga
C. membuat penampungan air hujan, menyuling air laut, dan mengajak warga hemat air
D. membiarkan harga air dari kapal terus naik sampai warga berhenti memakai air bersih
E. mengebor sumur sebanyak-banyaknya tanpa memeriksa kadar garam air tanah di pulau itu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Perhatikan data perekonomian berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pendapatan disposabel (DI) Negara Saujana tahun 2026 adalah ....

Data perekonomian Negara Saujana tahun 2026 (triliun rupiah)

Keterangan	Nilai
Produk domestik bruto (PDB)	4.000
Pendapatan neto faktor luar negeri (PNLN)	−150
Penyusutan	300
Pajak tidak langsung	250
Laba ditahan	120
Iuran jaminan sosial	80
Pajak perseroan	100
Pembayaran transfer	140
Pajak langsung (pajak penghasilan perseorangan)	160

A. Rp3.140 triliun
B. Rp2.700 triliun
C. Rp2.980 triliun
D. Rp3.280 triliun
E. Rp3.230 triliun

5. Selama 2022–2026, PDB riil Negara Pertala tumbuh rata-rata 6 % per tahun, terutama dari pembukaan tambang dan perkebunan baru. Pada periode yang sama, luas hutan berkurang sekitar 15 % dan banyak sungai tercemar limbah.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang keadaan tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum tentu berarti pembangunan yang berkelanjutan.
☐ B. Pembangunan berkelanjutan memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan generasi mendatang.
☐ C. Kenaikan PDB riil pasti berarti kualitas lingkungan hidup juga membaik.
☐ D. Reboisasi dan kewajiban mengolah limbah sebelum dibuang mendukung pembangunan berkelanjutan.
☐ E. Pertumbuhan ekonomi harus dihentikan sama sekali agar hutan dapat pulih.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. Pasar pupuk organik cair di Kabupaten Subur memiliki fungsi permintaan $Q_d = 200 - 4P$ dan fungsi penawaran $Q_s = -40 + 6P$, dengan P dalam ribu rupiah per liter dan Q dalam ribu liter. Pada 2027 pemerintah kabupaten memberi subsidi Rp5.000 per liter kepada produsen.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Harga dan jumlah keseimbangan setelah subsidi adalah ....

A. Rp19.000 dan 124.000 liter
B. Rp24.000 dan 104.000 liter
C. Rp27.000 dan 92.000 liter
D. Rp21.000 dan 104.000 liter
E. Rp21.000 dan 116.000 liter

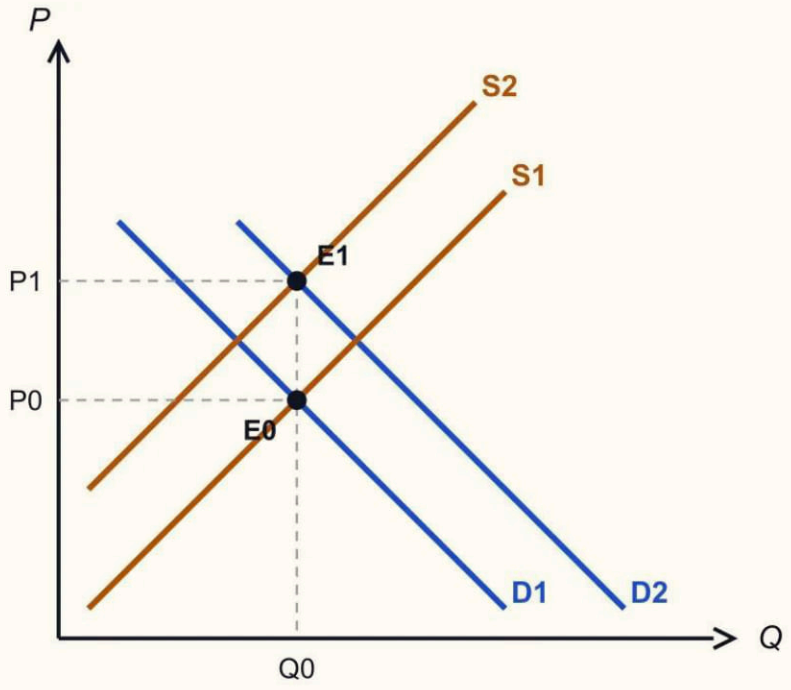
7. Pada 2027 harga keseimbangan jagung pipil di Provinsi Lumbung Rp4.500 per kg. Untuk melindungi petani, pemerintah provinsi menetapkan harga pembelian minimum (harga dasar) Rp5.000 per kg.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang kebijakan tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Di pasar terjadi kelebihan penawaran jagung.
☐ B. Pemerintah perlu membeli kelebihan jagung agar harga dasar dapat dipertahankan.
☐ C. Harga dasar ini menimbulkan kekurangan jagung di pasar.
☐ D. Jumlah jagung yang diminta pabrik pakan bertambah karena harganya naik.
☐ E. Kebijakan ini bertujuan melindungi produsen dari harga yang terlalu rendah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

8. Gambar berikut menunjukkan perubahan pasar telur ayam ras di Kota Delima selama 2027. Keseimbangan berpindah dari E0 ke E1: harga naik dari P0 ke P1, sedangkan jumlah yang diperjualbelikan tetap Q0.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pasangan peristiwa yang paling sesuai dengan perubahan pada gambar adalah ....



A. pendapatan masyarakat naik dan harga pakan ternak naik
B. pendapatan masyarakat turun dan harga pakan ternak turun
C. harga daging ayam turun dan teknologi peternakan membaik
D. harga telur naik sehingga peternak menambah produksi telurnya
E. jumlah peternak bertambah dan selera konsumen terhadap telur meningkat

9. Badan Pusat Statistik mencatat garis kemiskinan nasional Maret 2025 sebesar Rp609.160 per kapita per bulan. Persentase penduduk miskin saat itu 8,47 %. Rumah tangga Pak Darmo beranggota 5 orang dengan pengeluaran Rp2.800.000 per bulan.
Sumber: BPS, Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2025.
Menurut garis kemiskinan tersebut, kesimpulan yang tepat tentang rumah tangga Pak Darmo adalah ....

A. tergolong miskin karena pengeluaran per kapitanya Rp560.000, di bawah garis kemiskinan
B. tidak miskin karena pengeluaran rumah tangganya Rp2,8 juta, jauh di atas garis kemiskinan
C. tidak miskin karena pengeluarannya sekitar 4,6 kali garis kemiskinan per kapita per bulan
D. tergolong miskin karena pengeluaran Rp2,8 juta lebih kecil daripada upah minimum
E. tidak dapat ditentukan karena garis kemiskinan BPS hanya berlaku untuk penduduk desa

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. Pada 2027 tarif tiket pesawat Jakarta–Labuan Bajo turun sekitar 30 % karena hadirnya maskapai baru. Sebagian besar wisatawan yang terbang ke Labuan Bajo menginap di hotel setempat.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Dampak penurunan tarif tiket pesawat terhadap pasar kamar hotel di Labuan Bajo adalah ....

A. penawaran kamar hotel bergeser ke kiri
B. permintaan kamar hotel bergeser ke kiri
C. terjadi pergerakan sepanjang kurva permintaan kamar hotel
D. permintaan kamar hotel bergeser ke kanan
E. permintaan tiket pesawat bergeser ke kiri

11. Perhatikan tabel inflasi berikut.
Keadaan harga di Indonesia pada 2024 dibandingkan dengan 2023 paling tepat disebut ....

Inflasi tahunan Indonesia (Desember ke Desember)

Tahun	Inflasi
2022	5,51 %
2023	2,61 %
2024	1,57 %

Sumber: Badan Pusat Statistik.

A. deflasi, karena angka inflasinya turun
B. disinflasi, karena harga masih naik tetapi lajunya melambat
C. hiperinflasi, karena inflasi terjadi tiga tahun berturut-turut
D. harga umum pada 2024 lebih rendah daripada harga pada 2023
E. inflasi berat, karena inflasi 2022 sudah di atas 5 %

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. Dinas tenaga kerja Kabupaten Sukarame mencatat beberapa warga yang tidak bekerja pada 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Rudi, lulusan baru yang masih memilih lowongan yang sesuai minatnya padahal lowongan tersedia, termasuk penganggur friksional.	○	○
Pak Darto, buruh tani yang tidak bekerja dari selesai panen sampai musim tanam berikutnya, termasuk penganggur musiman.	○	○
Bu Wati, operator mesin yang kehilangan pekerjaan karena pabriknya beralih ke robot, termasuk penganggur friksional.	○	○

13. Pada 2027 inflasi Negara Wiradesa naik menjadi 9 % per tahun, sedangkan upah dan pensiun sebagian besar tidak berubah. Bunga deposito bank 4 % per tahun dan bunga pinjaman rumah dengan bunga tetap 7 % per tahun.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pihak yang **dirugikan** atau **diuntungkan** dengan tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pensiunan berpenghasilan tetap dirugikan karena daya beli pensiunnya turun.
☐ B. Debitur pinjaman rumah berbunga tetap diuntungkan karena nilai riil utangnya turun.
☐ C. Penabung deposito diuntungkan karena bunga 4 % masih positif.
☐ D. Pedagang yang menyimpan persediaan barang sebelum harga naik diuntungkan.
☐ E. Eksportir pasti diuntungkan karena harga barang di dalam negeri naik.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. Perhatikan data ketenagakerjaan berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) kabupaten tersebut adalah ....

Penduduk usia kerja Kabupaten Sukarame, Agustus 2027 (ribu orang)

Kegiatan utama	Jumlah
Bekerja	470
Menganggur (mencari kerja, menyiapkan usaha, dan lainnya)	30
Sekolah	150
Mengurus rumah tangga	120
Lainnya (pensiun, tidak mencari kerja)	30
Jumlah penduduk usia kerja	**800**

A. 62,5 % dan 3,75 %
B. 62,5 % dan 6,0 %
C. 37,5 % dan 6,0 %
D. 58,75 % dan 6,0 %
E. 62,5 % dan 6,38 %

15. Sebuah badan usaha di Negara Arunika seluruh modalnya milik negara dan tidak terbagi atas saham. Badan usaha itu bertugas menjaga stok dan kestabilan harga beras bagi masyarakat, sekaligus tetap berusaha memperoleh laba agar dapat membiayai kegiatannya.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Bentuk badan usaha tersebut adalah ....

A. persero, karena tujuan utamanya mencari keuntungan sebesar-besarnya
B. perseroan terbatas swasta yang sahamnya diperdagangkan di bursa
C. badan usaha milik daerah karena melayani masyarakat setempat
D. koperasi karena tujuannya melayani kebutuhan para anggotanya
E. perusahaan umum (perum)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

16. Pada pertengahan 2027 rupiah melemah sekitar 9 % dalam tiga bulan karena banyak investor asing menjual obligasi dan sahamnya di Indonesia. Harga barang impor naik dan inflasi mulai meningkat.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Langkah Bank Indonesia yang paling tepat adalah ....

A. menurunkan suku bunga acuan agar investor asing kembali membeli obligasi
B. mencetak rupiah dalam jumlah besar agar pasokan rupiah di pasar valuta asing bertambah
C. menurunkan giro wajib minimum agar bank memiliki lebih banyak dana rupiah
D. menaikkan suku bunga acuan dan menjual dolar dari cadangan devisa di pasar valas
E. melarang semua warga membeli dolar AS untuk keperluan apa pun

17. Setiap menjelang Idulfitri, masyarakat menerima tunjangan hari raya, mudik, dan berbelanja kebutuhan lebaran dalam jumlah besar.
Pernyataan yang tepat tentang uang beredar pada masa itu adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Permintaan masyarakat akan uang kartal meningkat tajam.
☐ B. Kenaikan uang tunai ini pasti menimbulkan hiperinflasi.
☐ C. Bank Indonesia menyiapkan uang tunai lebih banyak melalui perbankan.
☐ D. Setelah Lebaran, sebagian uang tunai kembali ke perbankan.
☐ E. BI menaikkan giro wajib minimum agar masyarakat tidak dapat menarik tabungan.

18. Perhatikan tabel berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Jumlah yang dibayar pembeli laptop tersebut adalah ....

Rincian pembelian laptop di sebuah toko di Negara Arunika, 2027

Keterangan	Nilai
Harga laptop sebelum diskon dan PPN	Rp5.000.000
Diskon toko	10 % dari harga
Tarif PPN Negara Arunika	10 % dari harga setelah diskon

A. Rp5.500.000,00
B. Rp4.500.000,00
C. Rp5.000.000,00
D. Rp4.950.000,00
E. Rp4.050.000,00

19. Indonesia menjadi anggota APEC (Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik) bersama negara-negara dari Asia, Oseania, dan benua Amerika di sekitar Samudra Pasifik, misalnya Jepang,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Australia, Amerika Serikat, Kanada, Meksiko, dan Cile.
Menurut jumlah dan wilayah anggotanya, APEC termasuk kerja sama ....

A. bilateral, karena Indonesia bekerja sama dengan negara mitranya
B. regional, karena semua anggotanya berada di kawasan Asia Tenggara
C. antarregional, karena anggotanya dari beberapa kawasan
D. multilateral, karena anggotanya meliputi seluruh negara di dunia
E. unilateral, karena hanya Indonesia yang menurunkan tarif

20. Pajak di Indonesia memakai beberapa jenis tarif.
Pernyataan yang tepat tentang tarif pajak adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. PPh orang pribadi memakai tarif progresif.
☐ B. Tarif progresif berarti persentase pajak makin kecil ketika penghasilan naik.
☐ C. PPN memakai tarif proporsional, yaitu persentase yang sama untuk setiap harga.
☐ D. Bea meterai Rp10.000 per dokumen termasuk tarif tetap.
☐ E. Tarif proporsional berarti jumlah pajaknya sama untuk semua harga barang.

21. Pada 2027 pemerintah Negara Kirana membatasi impor gula kristal putih paling banyak 300 ribu ton per tahun, padahal sebelumnya impor mencapai 500 ribu ton. Permintaan gula dalam negeri tidak berubah.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Dampak kebijakan tersebut di Negara Kirana adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Harga gula di dalam negeri cenderung naik.
☐ B. Pemerintah memperoleh bea masuk sebesar selisih harga dalam dan luar negeri.
☐ C. Produsen gula dalam negeri terdorong menambah produksinya.
☐ D. Konsumen gula membayar harga yang lebih tinggi.
☐ E. Jumlah gula impor bertambah karena harga dalam negeri naik.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

22. Usaha jasa servis sepeda motor "Gas Pol" mencatat transaksi pada November 2027. *(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)*
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan tentang pengaruhnya pada persamaan dasar akuntansi.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Menerima pelunasan piutang dari pelanggan Rp2.000.000 menambah total aset Rp2.000.000.	○	○
Membayar utang kepada pemasok suku cadang Rp3.000.000 mengurangi aset dan liabilitas dengan jumlah yang sama.	○	○
Pemilik menyerahkan kompresor pribadinya senilai Rp4.000.000 untuk dipakai usaha, sehingga aset dan modal bertambah.	○	○

23. Total belanja seluruh anggota di toko koperasi selama 2026 Rp1,5 miliar. Bu Lina berbelanja Rp45 juta dan menerima jasa usaha Rp1.800.000. *(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)*
SHU Koperasi "Warga Rukun" tahun 2026 adalah ....

Alokasi SHU Koperasi Konsumen "Warga Rukun" tahun 2026

Pos alokasi	Persentase SHU
Dana cadangan	25 %
Jasa modal	20 %
Jasa usaha (belanja anggota)	30 %
Jasa pengurus, pendidikan, dan sosial	25 %

A. Rp60 juta
B. Rp18 juta
C. Rp240 juta
D. Rp300 juta
E. Rp200 juta

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Perhatikan data transaksi berikut. Sebelum transaksi 1, usaha belum memiliki aset apa pun.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Saldo kas usaha "Kilau" pada akhir Oktober 2027 adalah ....

Transaksi usaha jasa kebersihan "Kilau" bulan Oktober 2027

No.	Transaksi
1	Pemilik menyetor modal tunai Rp40.000.000
2	Membeli peralatan Rp15.000.000: Rp5.000.000 tunai, sisanya kredit
3	Pendapatan jasa Rp12.000.000: Rp8.000.000 tunai, sisanya belum dibayar
4	Membayar beban sewa dan listrik Rp3.000.000
5	Menerima pelunasan sebagian piutang Rp2.000.000
6	Pemilik mengambil uang usaha Rp1.000.000 untuk keperluan pribadi

A. Rp41.000.000,00
B. Rp31.000.000,00
C. Rp45.000.000,00
D. Rp39.000.000,00
E. Rp46.000.000,00

25. Siswa magang di sebuah usaha jasa fotografi diminta memeriksa laporan keuangan bulan Desember 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang laporan keuangan perusahaan jasa adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Laba bersih dari laporan laba rugi dipindahkan ke laporan perubahan ekuitas.
☐ B. Prive pemilik disajikan sebagai beban dalam laporan laba rugi.
☐ C. Modal akhir pada laporan posisi keuangan sama dengan modal akhir pada laporan perubahan ekuitas.
☐ D. Laporan posisi keuangan menunjukkan kinerja usaha selama satu periode.
☐ E. Laporan laba rugi disusun untuk satu periode, misalnya satu bulan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1	○	○	○	○	○
2					
3	○	○	○	○	○
4	○	○	○	○	○
5					
6	○	○	○	○	○
7					
8	○	○	○	○	○
9	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
10	○	○	○	○	○
11	○	○	○	○	○
12					
13					
14	○	○	○	○	○
15	○	○	○	○	○
16	○	○	○	○	○
17					
18	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
19	○	○	○	○	○
20					
21					
22					
23	○	○	○	○	○
24	○	○	○	○	○
25					

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 2, 5, 7, 12, 13, 17, 20, 21, 22, 25): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Kelangkaan dan solusi alokasi sumber daya	3	___ / 1	Ulangi hlm. 10
Sub bab 1.2 · Biaya peluang dalam pengambilan keputusan	1	___ / 1	Ulangi hlm. 22
Sub bab 1.3 · Pelaku, kegiatan, dan prinsip ekonomi	2	___ / 1	Ulangi hlm. 35
Sub bab 1.4 · Permintaan dan penawaran: fungsi, kurva, dan pergeseran	8, 10	___ / 2	Ulangi hlm. 47
Sub bab 1.5 · Keseimbangan pasar, pajak, dan subsidi	6, 7	___ / 2	Ulangi hlm. 61
Sub bab 2.1 · Pendapatan nasional	4	___ / 1	Ulangi hlm. 100
Sub bab 2.2 · Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi	5, 9	___ / 2	Ulangi hlm. 112
Sub bab 2.3 · Ketenagakerjaan dan pengangguran	12, 14	___ / 2	Ulangi hlm. 128
Sub bab 2.4 · Indeks harga dan inflasi	11, 13	___ / 2	Ulangi hlm. 141
Sub bab 2.5 · Bank sentral dan kebijakan moneter	16, 17	___ / 2	Ulangi hlm. 155
Sub bab 2.6 · Kebijakan fiskal dan perpajakan	18, 20	___ / 2	Ulangi hlm. 170
Sub bab 3.2 · Kebijakan dan hambatan perdagangan	21	___ / 1	Ulangi hlm. 207
Sub bab 3.4 · Kerja sama ekonomi internasional	19	___ / 1	Ulangi hlm. 229
Sub bab 4.1 · Badan usaha dan manajemennya	15	___ / 1	Ulangi hlm. 255
Sub bab 4.2 · Koperasi dan pembagian SHU	23	___ / 1	Ulangi hlm. 267
Sub bab 4.3 · Persamaan dasar akuntansi	22, 24	___ / 2	Ulangi hlm. 279
Sub bab 4.4 · Laporan keuangan perusahaan jasa	25	___ / 1	Ulangi hlm. 292

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026

EKO-FIN3

Petunjuk

Jumlah soal: 25. Waktu: 50 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 3 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-FIN3

1. Data pada tabel diperoleh ketika faktor lain selain harga dianggap tetap. Penawaran keranjang dianggap berbentuk garis lurus.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Fungsi penawaran keranjang anyaman tersebut adalah ....

Penawaran keranjang anyaman bambu Kelompok Perajin "Bambu Asri", 2027

Harga per keranjang	Jumlah ditawarkan per bulan
Rp4.000	300 keranjang
Rp6.000	500 keranjang

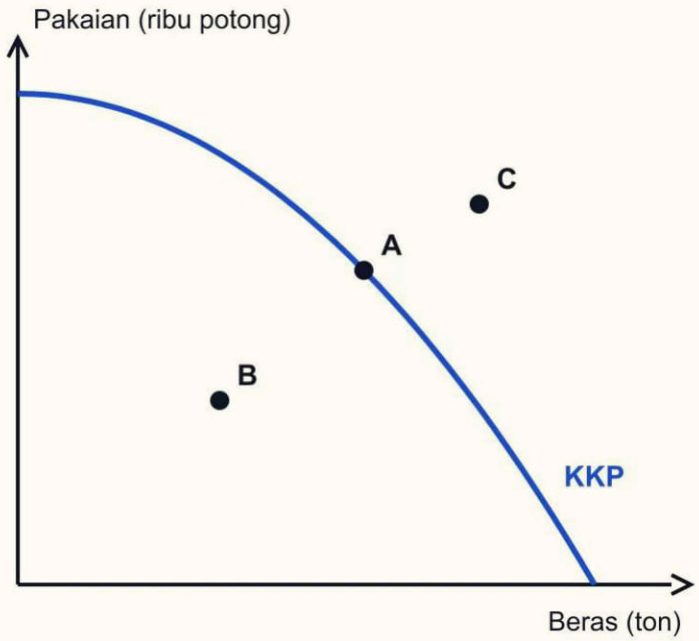
A. $Q_s = 300 + 0{,}1P$
B. $Q_s = -100 - 0{,}1P$
C. $Q_s = -100 + 0{,}1P$
D. $Q_s = 100 + 0{,}1P$
E. $Q_s = -100 + 10P$

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Menjelang mudik Lebaran 2027, pemerintah menetapkan tarif tertinggi tiket kapal penyeberangan rute Pelabuhan Teluk–Pulau Biru sebesar Rp350.000, sedangkan harga keseimbangannya Rp420.000.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Akibat yang paling mungkin terjadi adalah ....

A. terjadi kelebihan penawaran kursi kapal di semua pelabuhan mudik
B. harga tiket di loket resmi naik menjadi Rp420.000
C. tarif tertinggi itu tidak berpengaruh apa pun terhadap pasar tiket
D. operator kapal terdorong menambah jumlah kapal yang berlayar setiap hari
E. terjadi kekurangan tiket karena permintaan melebihi penawaran

3. Gambar berikut menunjukkan kurva kemungkinan produksi (KKP) Negara Mentari. Pada 2027 banyak sawah dan pabrik pakaian di negara itu dibiarkan tidak berproduksi karena permintaan lesu, padahal pekerja, mesin, dan lahannya masih ada.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Keadaan produksi Negara Mentari pada 2027 paling tepat digambarkan oleh ....



A. titik A, karena seluruh sumber daya dipakai secara efisien
B. titik B, karena ada sumber daya yang menganggur
C. titik C, karena produksi melebihi kemampuan sumber daya
D. pergeseran KKP ke luar karena teknologi produksi meningkat
E. pergeseran KKP ke dalam karena jumlah penduduk bertambah

4. Pada 2027 permintaan sepeda listrik di Kota Cahaya meningkat: pada setiap tingkat harga, jumlah yang ingin dibeli warga bertambah.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Peristiwa yang dapat menyebabkan keadaan tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. harga bensin untuk sepeda motor naik cukup tajam
☐ B. harga sepeda listrik turun sehingga lebih banyak warga membeli
☐ C. pendapatan sebagian besar warga kota meningkat
☐ D. biaya baterai yang dibeli produsen sepeda listrik turun
☐ E. selera warga terhadap kendaraan ramah lingkungan meningkat

5. Pada 2027 Desa Wangi memiliki dana pembangunan Rp1,2 miliar. Warga mengusulkan tiga proyek: jalan usaha tani (Rp900 juta), posyandu baru (Rp400 juta), dan saluran irigasi (Rp700 juta). Ketiganya sama-sama dibutuhkan warga.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang keadaan tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Dana desa terbatas sehingga tidak semua usulan dapat dibiayai pada tahun itu.
☐ B. Kelangkaan berarti dana desa tidak tersedia sama sekali untuk pembangunan.
☐ C. Desa sedang menjawab masalah pokok ekonomi tentang apa yang akan dibangun.
☐ D. Saluran irigasi dan posyandu masih dapat dibiayai bersama dalam batas dana.
☐ E. Jalan usaha tani dan saluran irigasi masih dapat dibiayai bersama dalam batas dana.

6. Dalam perekonomian dua sektor Negara Bayu tahun 2027, perusahaan membayar upah Rp800 triliun, sewa Rp150 triliun, bunga Rp50 triliun, dan laba Rp200 triliun kepada rumah tangga. Rumah tangga membelanjakan Rp1.000 triliun untuk barang dan jasa, sisanya ditabung di bank.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang aliran dalam perekonomian tersebut adalah ....

A. rumah tangga menerima Rp1.200 triliun dari pasar faktor produksi dan menabung Rp200 triliun
B. perusahaan menerima Rp1.200 triliun dari pasar faktor produksi lalu menabung Rp200 triliun di bank
C. rumah tangga membayar Rp1.200 triliun kepada perusahaan di pasar faktor produksi
D. rumah tangga menerima Rp1.000 triliun dari pasar barang dan menabung Rp200 triliun
E. rumah tangga hanya menerima Rp800 triliun berupa upah, sehingga tabungannya negatif

7. Pasar minuman bersoda di Negara Bahari memiliki fungsi permintaan $Q_d = 90 - P$ dan fungsi penawaran $Q_s = -30 + 2P$, dengan P dalam ribu rupiah per botol dan Q dalam ribu botol. Pada 2027 pemerintah mengenakan pajak Rp6.000 per botol kepada produsen.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pajak yang ditanggung konsumen per botol dan total penerimaan pajak pemerintah adalah ....

A. Rp6.000 per botol; Rp300 juta
B. Rp2.000 per botol; Rp276 juta
C. Rp4.000 per botol; Rp300 juta
D. Rp4.000 per botol; Rp276 juta
E. Rp4.000 per botol; Rp184 juta

8. PDB riil Negara Andalas tahun 2026 sebesar Rp1.800 triliun dengan penduduk 60 juta jiwa. Pada 2027 PDB riilnya Rp1.944 triliun dan penduduknya 61,2 juta jiwa.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Penduduk Negara Andalas tumbuh lebih cepat daripada PDB riilnya.
☐ B. Pertumbuhan ekonomi Negara Andalas tahun 2027 sebesar 8 %.
☐ C. PDB riil per kapita tahun 2026 sebesar Rp30 juta.
☐ D. PDB riil per kapita tahun 2027 juga naik tepat 8 %.
☐ E. PDB riil per kapita tahun 2027 sekitar Rp31,8 juta.

9. Perhatikan data ketenagakerjaan berikut.
Pernyataan yang tepat berdasarkan data tersebut adalah ....

Ketenagakerjaan Indonesia

Indikator	Februari 2024	Februari 2025
Tingkat pengangguran terbuka (TPT)	4,82 %	4,76 %
Angkatan kerja	–	153,05 juta orang

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas).

A. TPT turun 0,06 % sehingga jumlah penganggur pasti turun 0,06 juta orang
B. TPT turun 0,06 poin persen; penganggur Februari 2025 sekitar 7,28 juta
C. TPT 4,76 % berarti 4,76 % dari seluruh penduduk Indonesia tidak bekerja
D. jumlah penganggur Februari 2025 sekitar 72,9 juta orang
E. TPT naik karena angka 4,76 lebih kecil daripada 4,82

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. Perhatikan tabel peran sektor dalam PDB berikut. Selama 1980–2025 PDB riil Negara Mentari tumbuh rata-rata 5 % per tahun.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang paling tepat tentang perekonomian Negara Mentari adalah ....

Peran sektor dalam PDB Negara Mentari (persen)

Sektor	1980	2025
Pertanian	45 %	15 %
Industri	20 %	32 %
Jasa	35 %	53 %

A. terjadi transformasi struktural dari pertanian ke industri dan jasa
B. nilai produksi pertanian pasti turun selama 1980–2025 karena persentasenya mengecil
C. negara itu mengalami deindustrialisasi karena peran industri makin kecil
D. sektor jasa makin kecil perannya dalam perekonomian negara itu
E. perekonomian negara itu tumbuh negatif karena peran pertanian turun

11. Pada 2027 pabrik garmen di Kota Melur beralih ke mesin jahit otomatis, sehingga 400 penjahit kehilangan pekerjaan. Pada saat yang sama, industri pengolahan makanan di kota itu kesulitan mendapatkan teknisi mesin pengemas.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Kebijakan yang paling tepat untuk mengatasi pengangguran tersebut adalah ....

A. menutup pabrik garmen yang memakai mesin jahit otomatis
B. memberi bantuan tunai seumur hidup kepada semua penjahit
C. melatih ulang para penjahit menjadi teknisi mesin pengemas
D. menurunkan upah minimum agar pabrik kembali memakai penjahit
E. melarang impor mesin otomatis untuk semua jenis industri

12. Badan statistik sebuah negara harus memisahkan nilai produksi yang masuk PDB dan yang masuk PNB.
Pendapatan yang masuk **PDB Indonesia** tetapi **tidak** masuk **PNB Indonesia** adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. laba pabrik mobil milik perusahaan Jepang di Karawang
☐ B. gaji perawat warga Indonesia yang bekerja di Jepang
☐ C. gaji insinyur warga Korea Selatan yang bekerja di Batam
☐ D. pendapatan petani kopi warga Indonesia di Aceh
☐ E. sewa gedung perkantoran di Jakarta milik warga Singapura

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. Sistem keuangan Indonesia melibatkan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan bank umum.
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Bank Indonesia menetapkan BI-Rate untuk mencapai sasaran inflasi.	○	○
OJK menjamin simpanan nasabah bank sampai Rp2 miliar per nasabah per bank.	○	○
Bank umum memperoleh keuntungan dari selisih bunga kredit dan bunga simpanan.	○	○

14. Pada 2026 Bu Ratih memiliki penghasilan kena pajak (PKP) Rp90 juta setahun.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
PPh terutang Bu Ratih tahun 2026 adalah ....

Tarif PPh orang pribadi menurut UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Lapisan penghasilan kena pajak (PKP) setahun	Tarif
sampai Rp60 juta	5 %
di atas Rp60 juta sampai Rp250 juta	15 %
di atas Rp250 juta sampai Rp500 juta	25 %
di atas Rp500 juta sampai Rp5 miliar	30 %
di atas Rp5 miliar	35 %

Sumber: Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021.

Educational Institutions

A. Rp7.500.000,00
B. Rp13.500.000,00
C. Rp4.500.000,00
D. Rp3.000.000,00
E. Rp10.500.000,00

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Pada 2027 ekonomi Negara Saba melambat: pertumbuhan hanya 1,5 %, pengangguran naik, dan inflasi sekitar 1 %. Defisit anggaran negara itu masih jauh di bawah batas yang diizinkan.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Kebijakan fiskal yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. menaikkan tarif PPN agar penerimaan negara bertambah
☐ B. menambah belanja infrastruktur padat karya
☐ C. menurunkan tarif pajak penghasilan untuk sementara
☐ D. memangkas belanja pemerintah secara besar-besaran
☐ E. memperluas bantuan sosial tunai bagi keluarga yang terdampak

16. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) bertujuan menjadikan ASEAN pasar tunggal dan basis produksi.
Ciri MEA adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. mata uang tunggal yang dipakai semua negara ASEAN
☐ B. arus barang yang lebih bebas antarnegara ASEAN
☐ C. arus jasa dan investasi yang lebih bebas di kawasan
☐ D. tarif bersama ASEAN terhadap semua negara di luar kawasan
☐ E. arus tenaga kerja terampil yang lebih bebas di kawasan

17. Keripik tempe "Renyah" buatan Bu Asih disukai pembeli yang pernah mencobanya dan harganya bersaing. Namun, sepanjang 2026 penjualannya tidak bertambah. Keripik itu dijual dalam plastik polos tanpa merek, hanya dititipkan di satu warung, dan Bu Asih tidak memakai media sosial.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Langkah yang paling tepat untuk meningkatkan penjualan adalah ....

A. menurunkan harga jual sampai di bawah biaya produksi agar keripik cepat laku
B. mengganti resep keripik dengan bahan yang lebih murah dan cepat diolah
C. menambah jumlah produksi dua kali lipat walaupun penjualan tidak bertambah
D. membuat merek dan kemasan menarik serta berjualan secara daring
E. menutup usaha karena keripik tempe dianggap tidak memiliki pasar

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Perhatikan data harga berikut. Tahun 2026 dipakai sebagai tahun dasar dan jumlah pembelian 2026 sebagai bobot.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Indeks harga tertimbang (Laspeyres) tahun 2027 adalah sekitar ....

Harga dan pembelian keluarga di Kota Seroja

Barang	Harga 2026	Harga 2027	Jumlah dibeli 2026
Beras (kg)	Rp12.000	Rp13.200	10
Telur (kg)	Rp28.000	Rp30.000	2
Minyak goreng (liter)	Rp16.000	Rp17.000	3

A. 107,5
B. 92,2
C. 8,5
D. 108,5
E. 107,8

19. Pemerintah melarang impor pakaian bekas. Pakaian bekas impor dijual sangat murah sehingga menekan penjualan konveksi dalam negeri, dan sebagian kiriman ditemukan mengandung jamur serta bakteri.
Tujuan utama kebijakan tersebut adalah ....

A. menambah penerimaan bea masuk dari pakaian bekas
B. melindungi industri tekstil dalam negeri dan kesehatan
C. menurunkan harga pakaian baru buatan dalam negeri
D. menambah pilihan pakaian murah bagi konsumen dalam negeri
E. mendorong ekspor pakaian bekas ke negara-negara lain

20. Pada 2027 rupiah melemah sekitar 10 % terhadap dolar AS. Harga gandum, kedelai, dan bahan baku obat yang sebagian besar diimpor ikut naik, sehingga harga roti, tahu, dan obat di dalam negeri meningkat.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang inflasi tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Inflasi itu termasuk inflasi dorongan biaya.
☐ B. Inflasi itu termasuk inflasi tarikan permintaan.
☐ C. Inflasi itu termasuk inflasi yang berasal dari luar negeri.
☐ D. Menjaga kestabilan nilai tukar rupiah dapat meredam inflasi itu.
☐ E. Menambah belanja pemerintah adalah cara tepat meredam inflasi itu.

21. Di Negara Rimba terdapat setoran tunai baru ke perbankan sebesar Rp120 miliar. Bank sentral menaikkan giro wajib minimum (GWM) dari 5 % menjadi 8 %. Anggap seluruh

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dana yang dipinjamkan kembali disimpan di bank.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Perubahan jumlah simpanan (uang giral) maksimum yang dapat tercipta dari setoran tersebut adalah ....

A. naik Rp900 miliar
B. turun Rp3,6 miliar
C. turun Rp1.500 miliar
D. tetap Rp2.400 miliar
E. turun Rp900 miliar

22. Perhatikan data keuangan berikut. Modal awal pemilik Rp40 juta dan tidak ada setoran tambahan selama Maret 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Data usaha jasa les musik "Nada" bulan Maret 2027

Keterangan	Jumlah
Pendapatan jasa	Rp18.000.000
Beban gaji pengajar	Rp6.000.000
Beban sewa ruangan	Rp2.000.000
Beban penyusutan alat musik	Rp1.000.000
Prive pemilik	Rp3.000.000

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Laba bersih bulan Maret 2027 sebesar Rp9 juta.	○	○
Prive mengurangi laba bersih sehingga laba bersih menjadi Rp6 juta.	○	○
Modal akhir per 31 Maret 2027 sebesar Rp46 juta.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Pada Januari 2027 Bu Rina memulai usaha jasa jahit dengan transaksi berikut: menyetor modal tunai Rp20 juta, membeli mesin jahit secara kredit Rp8 juta, menerima pendapatan jasa tunai Rp5 juta, dan membayar listrik Rp1 juta.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat pada akhir Januari 2027 adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pembelian mesin jahit secara kredit mengurangi modal Bu Rina.
☐ B. Total aset usaha Rp32 juta.
☐ C. Total liabilitas usaha Rp8 juta.
☐ D. Modal akhir Bu Rina tetap Rp20 juta.
☐ E. Modal akhir Bu Rina Rp24 juta.

24. Pak Tono memiliki simpanan Rp10 juta di koperasi tersebut. Selama 2026 ia meminjam Rp50 juta dan membayar bunga Rp5 juta.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
SHU yang diterima Pak Tono adalah ....

Data KSP "Dana Makmur" tahun 2026

Keterangan	Nilai
SHU	Rp160 juta
Alokasi jasa simpanan	25 %
Alokasi jasa pinjaman	25 %
Total simpanan anggota	Rp800 juta
Total bunga pinjaman yang dibayar anggota	Rp200 juta

A. Rp500.000,00
B. Rp1.000.000,00
C. Rp1.500.000,00
D. Rp6.000.000,00
E. Rp2.000.000,00

25. Usaha jasa cetak foto "Kenangan" mencatat beberapa transaksi pada Februari 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Transaksi yang mengurangi aset **dan** modal sekaligus adalah ....

A. membeli peralatan kantor baru secara tunai
B. membayar utang usaha kepada pemasok kertas
C. menerima pinjaman dari bank
D. menerima pelunasan piutang dari pelanggan
E. membayar gaji karyawan secara tunai

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1	○	○	○	○	○
2	○	○	○	○	○
3	○	○	○	○	○
4					
5					
6	○	○	○	○	○
7	○	○	○	○	○
8					
9	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
10	○	○	○	○	○
11	○	○	○	○	○
12					
13					
14	○	○	○	○	○
15					
16					
17	○	○	○	○	○
18	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
19	○	○	○	○	○
20					
21	○	○	○	○	○
22					
23					
24	○	○	○	○	○
25	○	○	○	○	○

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 4, 5, 8, 12, 13, 15, 16, 20, 22, 23): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Kelangkaan dan solusi alokasi sumber daya	5	___ / 1	Ulangi hlm. 10
Sub bab 1.2 · Biaya peluang dalam pengambilan keputusan	3	___ / 1	Ulangi hlm. 22
Sub bab 1.3 · Pelaku, kegiatan, dan prinsip ekonomi	6	___ / 1	Ulangi hlm. 35
Sub bab 1.4 · Permintaan dan penawaran: fungsi, kurva, dan pergeseran	1, 4	___ / 2	Ulangi hlm. 47
Sub bab 1.5 · Keseimbangan pasar, pajak, dan subsidi	2, 7	___ / 2	Ulangi hlm. 61
Sub bab 2.1 · Pendapatan nasional	12	___ / 1	Ulangi hlm. 100
Sub bab 2.2 · Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi	8, 10	___ / 2	Ulangi hlm. 112
Sub bab 2.3 · Ketenagakerjaan dan pengangguran	9, 11	___ / 2	Ulangi hlm. 128
Sub bab 2.4 · Indeks harga dan inflasi	18, 20	___ / 2	Ulangi hlm. 141
Sub bab 2.5 · Bank sentral dan kebijakan moneter	13, 21	___ / 2	Ulangi hlm. 155
Sub bab 2.6 · Kebijakan fiskal dan perpajakan	14, 15	___ / 2	Ulangi hlm. 170
Sub bab 3.2 · Kebijakan dan hambatan perdagangan	19	___ / 1	Ulangi hlm. 207
Sub bab 3.4 · Kerja sama ekonomi internasional	16	___ / 1	Ulangi hlm. 229
Sub bab 4.1 · Badan usaha dan manajemennya	17	___ / 1	Ulangi hlm. 255
Sub bab 4.2 · Koperasi dan pembagian SHU	24	___ / 1	Ulangi hlm. 267
Sub bab 4.3 · Persamaan dasar akuntansi	23, 25	___ / 2	Ulangi hlm. 279
Sub bab 4.4 · Laporan keuangan perusahaan jasa	22	___ / 1	Ulangi hlm. 292

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 4 — Prediksi TKA 2026

EKO-FIN4

Petunjuk

Jumlah soal: 25. Waktu: 50 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 4 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko&node=EKO-FIN4

1. Sinta membuka usaha katering di rumahnya sendiri pada 2027. Penerimaan katering Rp12 juta per bulan dan biaya bahan Rp4 juta per bulan. Bila tidak membuka katering, Sinta dapat bekerja sebagai juru masak hotel bergaji Rp5 juta per bulan **sekaligus** menyewakan rumahnya Rp2 juta per bulan.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Biaya yang benar-benar dikeluarkan untuk usaha katering Rp4 juta per bulan.
☐ B. Biaya peluang Sinta adalah gaji hotel ditambah sewa rumah, yaitu Rp7 juta per bulan.
☐ C. Biaya peluang Sinta hanya Rp5 juta karena hanya satu alternatif terbaik yang dihitung.
☐ D. Setelah memperhitungkan biaya peluang, katering masih lebih menguntungkan sekitar Rp1 juta per bulan.
☐ E. Tanpa memperhitungkan biaya peluang, laba katering hanya Rp1 juta per bulan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Rani, siswi kelas XII, memiliki uang Rp150.000 untuk membeli buku persiapan TKA 2027. Di toko buku tersedia banyak pilihan dengan isi dan harga yang berbeda-beda.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Tindakan Rani yang sesuai dengan prinsip ekonomi adalah ....

A. membandingkan isi dan harga beberapa buku, lalu memilih yang sesuai kebutuhannya
B. membeli buku dengan harga termahal karena buku yang mahal pasti paling lengkap isinya
C. membeli tiga buku sekaligus dengan berutang kepada teman walaupun uangnya tidak cukup
D. membeli buku bajakan yang jauh lebih murah walaupun melanggar hak cipta penulisnya
E. membeli buku yang sama dengan buku temannya tanpa memeriksa isi dan kebutuhannya

3. Barang ekonomi adalah barang yang jumlahnya terbatas dibandingkan kebutuhan, sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan.
Contoh barang ekonomi adalah ....

A. air laut yang melimpah di tengah samudra yang luas
B. sinar matahari yang dinikmati warga pada siang hari
C. air minum kemasan hasil penyulingan air laut
D. udara segar yang dihirup pendaki di puncak gunung
E. pasir di tengah gurun yang tidak dibutuhkan siapa pun

4. Pada 2027 pendapatan rata-rata keluarga di Kota Mekar naik 10 %. Pada periode yang sama, permintaan beras kualitas rendah turun 5 %, sedangkan permintaan daging sapi naik 15 %. Harga kedua barang dianggap tetap.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah ....

A. beras kualitas rendah barang normal ($E = 0{,}5$) dan daging sapi barang inferior ($E = 1{,}5$)
B. kedua barang termasuk barang normal karena pendapatan masyarakat naik
C. beras kualitas rendah barang inferior ($E = -2$) dan daging sapi barang normal ($E = 0{,}67$)
D. kedua barang bersifat elastis karena permintaannya sama-sama berubah
E. beras kualitas rendah barang inferior ($E = -0{,}5$), daging sapi normal ($E = 1{,}5$)

5. Pasar daging ayam ras di Kota Kenari memiliki fungsi permintaan $Q_d = 160 - 2P$ dan fungsi penawaran $Q_s = -20 + 4P$, dengan P dalam ribu rupiah per kg dan Q dalam ribu kg per bulan. Pada 2027 pemerintah kota menetapkan harga eceran tertinggi Rp25.000 per kg.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Akibat kebijakan tersebut di pasar adalah ....

A. kelebihan penawaran 30 ribu kg
B. kekurangan 10 ribu kg
C. kelebihan penawaran 10 ribu kg
D. kekurangan 30 ribu kg
E. tidak ada akibat apa pun

6. Perhatikan data permintaan berikut. Selama Januari–Maret 2027, harga teh kemasan di toko tidak berubah, yaitu Rp5.000 per botol.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Perubahan permintaan pada tabel paling mungkin disebabkan oleh ....

Permintaan teh kemasan di Kota Arum per minggu (botol)

Harga per botol	Januari 2027	Maret 2027
Rp4.000	500	600
Rp5.000	400	500
Rp6.000	300	400

A. harga teh kemasan itu sendiri turun
B. harga kopi kemasan, barang pengganti teh, naik
C. harga gula, pelengkap teh seduh, naik tajam
D. biaya produksi pabrik teh kemasan turun
E. pendapatan masyarakat turun (teh barang normal)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Perhatikan data pengeluaran agregat berikut.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pengeluaran agregat Negara Kencana tahun 2026 (triliun rupiah)

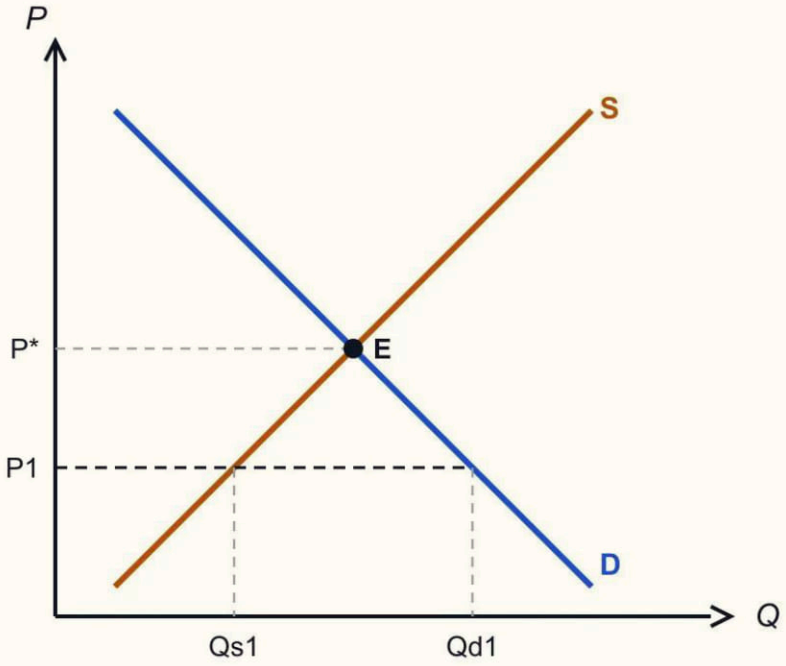
Komponen	Nilai
Konsumsi rumah tangga (C)	820
Investasi (I)	300
Belanja pemerintah (G)	180
Ekspor (X)	260
Impor (M)	310

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Impor ditambahkan dalam PDB karena dibeli oleh warga negara itu.
☐ B. PDB Negara Kencana tahun 2026 sebesar Rp1.250 triliun.
☐ C. Ekspor neto Negara Kencana bernilai negatif Rp50 triliun.
☐ D. Menjumlahkan semua komponen tanpa mengurangkan impor menghasilkan PDB yang benar.
☐ E. Konsumsi rumah tangga menyumbang lebih dari separuh PDB.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

8. Gambar berikut menunjukkan pasar jeruk di Kota Seruni pada 2027. Untuk sementara, harga jeruk berada di P1, lebih rendah daripada harga keseimbangan P*.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat berdasarkan gambar adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)



Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pada harga P1 terjadi kelebihan permintaan sebesar Qd1 − Qs1.
☐ B. Bila harga dibiarkan bebas, harga jeruk akan naik menuju P*.
☐ C. Pada harga P1 penjual menawarkan lebih banyak jeruk daripada yang diminta.
☐ D. Ketika harga naik dari P1 ke P*, jumlah ditawarkan bertambah dan jumlah diminta berkurang.
☐ E. Kurva permintaan bergeser ke kanan ketika harga naik dari P1 ke P*.

9. Pak Yusuf membeli rumah pada 2020 seharga Rp300 juta. Pada 2027 rumah itu ditaksir bernilai Rp390 juta. Indeks harga konsumen naik dari 100 (2020) menjadi 125 (2027).
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Perubahan nilai rumah Pak Yusuf secara riil (setelah memperhitungkan kenaikan harga umum) adalah ....

A. naik sekitar 4 % secara riil
B. naik 30 % secara riil
C. turun sekitar 4 % secara riil
D. naik 25 % secara riil
E. naik 5 % secara riil

10. Pada 2027 inflasi Negara Pelita hanya 1,4 %, di bawah rentang sasaran bank sentral 2,5 % ± 1 %. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 4 %, penyaluran kredit lesu, sedangkan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

nilai tukar mata uang domestik stabil.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Kebijakan bank sentral yang paling tepat adalah ....

A. menaikkan suku bunga acuan untuk menekan inflasi lebih jauh
B. menjual surat berharga bank sentral kepada bank dalam jumlah besar
C. menurunkan suku bunga acuan secara bertahap
D. menaikkan giro wajib minimum yang harus disimpan perbankan
E. menjual cadangan devisa dalam jumlah besar untuk menguatkan mata uang

11. Pemerintah menaikkan tarif cukai rokok dengan tujuan utama mengurangi jumlah perokok, terutama perokok anak dan remaja.
Fungsi pajak yang paling ditunjukkan kebijakan tersebut adalah ....

A. fungsi anggaran
B. fungsi pemerataan
C. fungsi stabilisasi
D. fungsi redistribusi pendapatan
E. fungsi mengatur

12. Pemerintah Kabupaten Sentosa ingin menilai apakah pembangunan ekonomi selama 2022–2027 benar-benar meningkatkan kualitas hidup warganya, tidak hanya menaikkan produksi.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Indikator yang paling tepat dipakai untuk tujuan tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
☐ B. laju pertumbuhan PDRB riil per tahun
☐ C. umur harapan hidup saat lahir
☐ D. persentase penduduk miskin
☐ E. jumlah pusat perbelanjaan baru yang dibangun

13. Pada 2027 Bank Indonesia menaikkan BI-Rate sebesar 0,5 poin persen karena inflasi melampaui sasaran.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Dampak yang paling mungkin terjadi adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Inflasi cenderung semakin naik.
☐ B. Bunga kredit bank cenderung naik.
☐ C. Bunga simpanan bank cenderung naik.
☐ D. Rupiah cenderung melemah karena modal asing keluar.
☐ E. Konsumsi dan investasi yang dibiayai kredit cenderung berkurang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. Perhatikan data rasio Gini berikut.
Pernyataan yang tepat berdasarkan data tersebut adalah ....

Rasio Gini Indonesia

Wilayah	September 2024	Maret 2025
Nasional	0,381	0,375
Perkotaan	–	0,395
Perdesaan	–	0,299

Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik Tingkat Ketimpangan Pengeluaran.

A. ketimpangan nasional naik dari September 2024 ke Maret 2025
B. ketimpangan di perdesaan lebih tinggi daripada di perkotaan
C. rasio Gini 0,375 berarti 37,5 % penduduk Indonesia tergolong miskin
D. rasio Gini perdesaan 0,299 berarti pendapatan di desa sudah merata sempurna
E. ketimpangan nasional turun, dan perkotaan lebih timpang daripada perdesaan

15. Pemerintah menetapkan kenaikan upah minimum provinsi (UMP) tahun 2025 rata-rata sebesar 6,5 %. Setiap provinsi kemudian mengumumkan besar UMP-nya masing-masing.
Sumber: Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 16 Tahun 2024.
Pernyataan yang tepat tentang upah minimum adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. UMP bertujuan melindungi pekerja agar memperoleh upah yang layak.
☐ B. UMP termasuk harga minimum yang ditetapkan pada pasar tenaga kerja.
☐ C. Besar UMP sama di semua provinsi karena kenaikannya ditetapkan 6,5 %.
☐ D. UMP yang jauh di atas upah keseimbangan dapat menambah pengangguran.
☐ E. UMP mewajibkan semua pekerja di sebuah provinsi menerima upah yang sama besar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

16. Pada 2027 perekonomian Negara Lestari mengalami resesi. Permintaan barang turun tajam, banyak pabrik mengurangi produksi, dan ribuan pekerja diberhentikan walaupun keahlian mereka masih dibutuhkan bila ekonomi pulih.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Jenis pengangguran dan cara mengatasinya yang paling tepat adalah ....

A. pengangguran friksional; diatasi dengan membuat bursa kerja daring yang lengkap
B. pengangguran siklis; diatasi dengan kebijakan yang mendorong permintaan
C. pengangguran musiman; diatasi dengan pelatihan keterampilan untuk musim tanam
D. pengangguran struktural; diatasi dengan melarang semua pabrik memakai mesin baru
E. pengangguran terselubung; diatasi dengan menambah jam kerja para pekerja

17. Siswa kelas XI mendiskusikan penggolongan dan dampak inflasi.
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Inflasi 12 % per tahun tergolong inflasi sedang.	○	○
Deflasi selalu menguntungkan perekonomian karena harga barang menjadi murah.	○	○
Inflasi yang tinggi menurunkan daya beli penerima pendapatan tetap.	○	○

18. Sejak 2027 pemerintah Negara Rimbun melarang ekspor rotan mentah. Sebelumnya, sebagian besar rotan diekspor dalam bentuk mentah, lalu negara pembeli mengolahnya menjadi mebel bernilai tinggi.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Tujuan utama kebijakan tersebut adalah ....

A. menambah penerimaan bea keluar dari ekspor rotan mentah
B. menurunkan harga mebel rotan di pasar dunia agar menjadi lebih murah
C. memperbanyak ekspor rotan mentah ke lebih banyak negara
D. meningkatkan nilai tambah melalui industri mebel dalam negeri
E. melindungi konsumen mebel rotan di negara-negara pengimpor

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

19. Pada 2027 Negara Ara, Bayu, dan Cendana menghapus tarif atas barang yang diperdagangkan di antara mereka. Namun, Ara menetapkan tarif impor mobil dari negara lain 10 %, sedangkan Bayu menetapkan 25 %.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Kerja sama ketiga negara tersebut termasuk kawasan perdagangan bebas.	○	○
Dalam uni pabean, setiap anggota bebas menetapkan tarif sendiri terhadap negara bukan anggota.	○	○
Pada tingkat pasar bersama, tenaga kerja dan modal dapat berpindah bebas antaranggota.	○	○

20. Perhatikan data rancangan anggaran berikut. Undang-undang negara itu membatasi defisit anggaran paling banyak 3 % dari PDB.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Rancangan anggaran Negara Arunika tahun 2027 (triliun rupiah)

Pos	Nilai
Penerimaan perpajakan	1.800
Penerimaan negara bukan pajak	400
Hibah	10
Belanja pemerintah pusat	2.100
Transfer ke daerah	600
Perkiraan PDB	24.000

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Defisit anggaran Negara Arunika Rp490 triliun.
☐ B. Anggaran surplus karena penerimaan perpajakan sangat besar.
☐ C. Defisit sekitar 2,04 % PDB, masih di bawah batas 3 %.
☐ D. Kebijakan anggaran tersebut bersifat ekspansif.
☐ E. Defisit dihitung dari belanja pusat dikurangi penerimaan pajak, yaitu Rp300 triliun.

21. Pak Hadi memiliki usaha roti perseorangan yang laris. Pada 2027 ia ingin membangun pabrik besar dengan modal Rp5 miliar yang dihimpun dari puluhan investor. Pak Hadi juga ingin agar harta pribadinya tidak ikut terancam bila usaha merugi, dan agar usaha tetap berjalan walaupun pemiliknya berganti.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Bentuk badan usaha yang paling sesuai adalah ....

A. perseroan terbatas (PT)
B. usaha perseorangan karena keputusan dapat diambil sendiri dengan cepat
C. firma karena semua sekutu ikut mengelola dan menanggung utang bersama
D. koperasi karena modal dikumpulkan dari banyak anggota yang setara
E. CV dengan Pak Hadi sebagai satu-satunya sekutu aktif

22. Dina, anggota koperasi sekolah, berbelanja Rp600.000 selama 2026 dan memiliki simpanan Rp250.000.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Pernyataan yang tepat adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Data Koperasi Sekolah "Cendekia" tahun 2026

Keterangan	Nilai
SHU	Rp30 juta
Alokasi jasa anggota (pembelian)	40 %
Alokasi jasa modal	20 %
Total pembelian anggota	Rp150 juta
Total simpanan anggota	Rp50 juta

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Dana cadangan ikut dibagikan kepada Dina sebanding simpanannya.
☐ B. Alokasi jasa anggota koperasi Rp12 juta.
☐ C. Jasa usaha (pembelian) yang diterima Dina Rp120.000.
☐ D. Jasa modal yang diterima Dina Rp30.000.
☐ E. SHU yang diterima Dina Rp78.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Tabel berikut menunjukkan perubahan pos-pos persamaan dasar akuntansi akibat **satu** transaksi.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Transaksi yang sesuai dengan perubahan tersebut adalah ....

Pengaruh satu transaksi pada persamaan dasar usaha jasa "Rapi" (Mei 2027)

Kas	Perlengkapan	Utang usaha	Modal
−Rp2.000.000	+Rp5.000.000	+Rp3.000.000	0

A. membeli perlengkapan Rp5 juta secara tunai
B. membeli perlengkapan Rp5 juta secara kredit
C. membeli perlengkapan Rp5 juta; Rp2 juta tunai dan sisanya kredit
D. membayar utang Rp3 juta dan membeli perlengkapan Rp2 juta secara tunai
E. membeli perlengkapan Rp3 juta secara kredit dan membayar beban Rp2 juta

24. Seorang siswa magang diminta menggolongkan akun-akun usaha jasa salon "Ayu" per 30 Juni 2027.
(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)
Akun yang termasuk **aset** adalah ....

A. utang gaji
B. perlengkapan
C. pendapatan diterima di muka
D. modal pemilik
E. beban sewa

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. Perhatikan data keuangan berikut. Tidak ada setoran modal tambahan selama Juni 2027. *(Kasus disusun untuk latihan soal; tokoh, tempat, atau negara fiktif.)*
Jumlah sisi liabilitas dan ekuitas pada laporan posisi keuangan per 30 Juni 2027 adalah ....

Data usaha jasa laundry "Bersih Wangi" bulan Juni 2027

Akun	Jumlah
Kas (30 Juni)	Rp14.000.000
Piutang usaha (30 Juni)	Rp6.000.000
Perlengkapan (30 Juni)	Rp3.000.000
Peralatan (30 Juni)	Rp22.000.000
Utang usaha (30 Juni)	Rp9.000.000
Modal awal (1 Juni)	Rp32.000.000
Pendapatan jasa bulan Juni	Rp15.000.000
Beban-beban bulan Juni	Rp9.000.000
Prive bulan Juni	Rp2.000.000

A. Rp41.000.000,00
B. Rp47.000.000,00
C. Rp54.000.000,00
D. Rp45.000.000,00
E. Rp36.000.000,00

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1					
2	○	○	○	○	○
3	○	○	○	○	○
4	○	○	○	○	○
5	○	○	○	○	○
6	○	○	○	○	○
7					
8					
9	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
10	○	○	○	○	○
11	○	○	○	○	○
12					
13					
14	○	○	○	○	○
15					
16	○	○	○	○	○
17					
18	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
19					
20					
21	○	○	○	○	○
22					
23	○	○	○	○	○
24	○	○	○	○	○
25	○	○	○	○	○

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 1, 7, 8, 12, 13, 15, 17, 19, 20, 22): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Kelangkaan dan solusi alokasi sumber daya	3	___ / 1	Ulangi hlm. 10
Sub bab 1.2 · Biaya peluang dalam pengambilan keputusan	1	___ / 1	Ulangi hlm. 22
Sub bab 1.3 · Pelaku, kegiatan, dan prinsip ekonomi	2	___ / 1	Ulangi hlm. 35
Sub bab 1.4 · Permintaan dan penawaran: fungsi, kurva, dan pergeseran	6	___ / 1	Ulangi hlm. 47
Sub bab 1.5 · Keseimbangan pasar, pajak, dan subsidi	5, 8	___ / 2	Ulangi hlm. 61
Sub bab 1.6 · Elastisitas permintaan dan penawaran	4	___ / 1	Ulangi hlm. 74
Sub bab 2.1 · Pendapatan nasional	7	___ / 1	Ulangi hlm. 100
Sub bab 2.2 · Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi	12, 14	___ / 2	Ulangi hlm. 112
Sub bab 2.3 · Ketenagakerjaan dan pengangguran	15, 16	___ / 2	Ulangi hlm. 128
Sub bab 2.4 · Indeks harga dan inflasi	9, 17	___ / 2	Ulangi hlm. 141
Sub bab 2.5 · Bank sentral dan kebijakan moneter	10, 13	___ / 2	Ulangi hlm. 155
Sub bab 2.6 · Kebijakan fiskal dan perpajakan	11, 20	___ / 2	Ulangi hlm. 170
Sub bab 3.2 · Kebijakan dan hambatan perdagangan	18	___ / 1	Ulangi hlm. 207
Sub bab 3.4 · Kerja sama ekonomi internasional	19	___ / 1	Ulangi hlm. 229
Sub bab 4.1 · Badan usaha dan manajemennya	21	___ / 1	Ulangi hlm. 255
Sub bab 4.2 · Koperasi dan pembagian SHU	22	___ / 1	Ulangi hlm. 267
Sub bab 4.3 · Persamaan dasar akuntansi	23, 24	___ / 2	Ulangi hlm. 279
Sub bab 4.4 · Laporan keuangan perusahaan jasa	25	___ / 1	Ulangi hlm. 292

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian D · Kunci dan Pembahasan

Urutan sama dengan buku. Setiap pembahasan memuat konsep, langkah, dan alasan tiap pilihan. Baca pembahasan soal yang kamu jawab salah — dan juga yang kamu jawab benar tetapi menebak.

Latihan sub bab 1.1

No. 1 Kunci: A, C, D

Konsep: kelangkaan bersifat relatif: kebutuhan lebih besar daripada yang tersedia. Barang bebas (melimpah, tidak perlu dikorbankan apa pun) tidak langka. Waktu juga sumber daya langka bagi semua orang, kaya maupun miskin.

Analisis pilihan:

- A ✓ – Kursi beasiswa jauh lebih sedikit daripada peminatnya.
- B ✗ – Udara bebas adalah barang bebas. **Jebakan:** semua barang dikira langka.
- C ✓ – Air bersih menjadi langka saat kemarau.
- D ✓ – Waktu terbatas, sehingga harus dipilih penggunaannya.
- E ✗ – Pasir melimpah dan tidak dibutuhkan, jadi tidak langka. **Jebakan:** "ada di alam" dikira langka.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 2 Kunci: C

Konsep: tiga masalah pokok ekonomi modern: **apa** yang diproduksi, **bagaimana** memproduksinya (teknologi dan kombinasi faktor produksi), dan **untuk siapa** hasilnya.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Jenis barangnya sudah jelas, yaitu sepatu. **Jebakan:** semua keputusan produksi dikira "apa".
- B ✗ – Kasus tidak membahas siapa pembelinya. **Jebakan:** tidak relevan.
- C ✓ – Memilih mesin otomatis atau tenaga manusia adalah soal cara produksi.
- D ✗ – Bukan masalah pokok ekonomi. **Jebakan:** istilah asing.
- E ✗ – Bukan masalah pokok ekonomi. **Jebakan:** istilah asing.

Jawaban: C.

Latihan sub bab 1.2

No. 1 Kunci: A

Konsep: biaya peluang per unit pada kurva kemungkinan produksi = jumlah barang lain yang dikorbankan : tambahan barang yang diperoleh.

Langkah 1 – Perubahan. Tas $180 \rightarrow 240$: bertambah 60. Dompet $300 \rightarrow 180$: berkurang 120.

Langkah 2 – Per tas. $\frac{120}{60} = 2$ dompet per tas.

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✗ – Jumlah dompet yang dikorbankan seluruhnya, belum dibagi. **Jebakan:** lupa "per unit".
- C ✗ – $60 : 120$: pembilang dan penyebut terbalik. **Jebakan:** biaya peluang tas dinyatakan dalam tas.
- D ✗ – Perpindahan D ke E $(180 : 40)$. **Jebakan:** salah memilih kombinasi.
- E ✗ – Perpindahan B ke C $(60 : 80)$. **Jebakan:** salah memilih kombinasi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: A. Perhatikan biaya peluangnya makin besar dari B→C (0,75), C→D (2), sampai D→E (4,5): inilah hukum biaya peluang yang meningkat.

No. 2 Kunci: 1S 2B 3B

Pernyataan 1 – Salah. Biaya peluang adalah nilai alternatif terbaik yang dilepas; bisa berupa waktu, kesenangan, atau penghasilan yang tidak diterima, tidak harus uang yang dibayarkan. **Jebakan:** biaya peluang disamakan dengan biaya eksplisit.
Pernyataan 2 – Benar. Futsal adalah alternatif terbaik berikutnya.
Pernyataan 3 – Benar. Bentuk cembung ke luar menunjukkan tambahan satu barang menuntut pengorbanan barang lain yang makin besar.

Jawaban: Salah – Benar – Benar.

Latihan sub bab 1.3

No. 1 Kunci: A, C, E

Analisis pilihan:
- A ✓ – Mutu sama dengan pengorbanan terkecil.
- B ✗ – Mengejar gengsi, bukan hasil maksimal dari pengorbanan. **Jebakan:** mahal dikira bermutu.
- C ✓ – Hasil optimal tanpa pemborosan pupuk.
- D ✗ – Pemborosan. **Jebakan:** membeli banyak dikira hemat.
- E ✓ – Pengorbanan bahan sekecil mungkin.

Jawaban: A, C, dan E.

No. 2 Kunci: C

Konsep: distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen atau pemakai.

Analisis pilihan:
- A ✗ – Pak Hasan tidak menambah jumlah kopi. **Jebakan:** setiap kegiatan usaha dikira produksi.
- B ✗ – Ia membeli untuk dijual lagi, bukan untuk dipakai sendiri. **Jebakan:** membeli dikira konsumsi.
- C ✓
- D ✗ – Kasus tidak membahas penanaman modal. **Jebakan:** tidak relevan.
- E ✗ – Yang ditanyakan kegiatan Pak Hasan, bukan pelanggan kedai. **Jebakan:** pelaku tertukar.

Jawaban: C.

Latihan sub bab 1.4

No. 1 Kunci: A, C

Konsep: penawaran bergeser ke kiri (berkurang) bila faktor selain harga barang itu sendiri membuat produsen menawarkan lebih sedikit: gagal panen, biaya produksi naik, pajak naik. Perubahan harga barang itu sendiri hanya menggerakkan titik **di sepanjang** kurva.

Analisis pilihan:
- A ✓ – Hasil panen berkurang.
- B ✗ – Pergerakan di sepanjang kurva penawaran. **Jebakan:** harga barang sendiri dikira menggeser kurva.
- C ✓ – Biaya produksi naik.
- D ✗ – Menggeser **permintaan**, bukan penawaran. **Jebakan:** sisi pasar tertukar.
- E ✗ – Teknologi baru menggeser penawaran ke **kanan**. **Jebakan:** arah salah.

Jawaban: A dan C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 Kunci: D

Konsep: teh celup adalah barang **substitusi** kopi. Bila harga kopi naik, permintaan teh pada setiap tingkat harga bertambah, sehingga kurva permintaan teh bergeser ke kanan.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Arah terbalik. **Jebakan:** substitusi disamakan dengan komplementer.
- B ✗ – Kasus menyangkut pembeli, bukan produsen teh. **Jebakan:** sisi pasar tertukar.
- C ✗ – Harga teh tidak berubah; yang berubah faktor lain. **Jebakan:** pergeseran dikira pergerakan.
- D ✓
- E ✗ – Kenaikan harga kopi sendiri hanya menggerakkan titik di sepanjang kurva permintaan kopi. **Jebakan:** barang yang dibahas tertukar.

Jawaban: D.

Latihan sub bab 1.5

No. 1 Kunci: A, C, E

Konsep: subsidi per unit menurunkan biaya produsen, sehingga penawaran bergeser ke kanan sebesar subsidi. Bila permintaan miring ke bawah, harga konsumen turun **kurang dari** subsidi; sisanya dinikmati produsen.

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✗ – Penurunan harga konsumen lebih kecil daripada Rp1.000. **Jebakan:** seluruh subsidi dikira dinikmati konsumen.
- C ✓
- D ✗ – Harga yang turun menggerakkan titik di sepanjang kurva permintaan, bukan menggeser kurva. **Jebakan:** pergerakan dikira pergeseran.
- E ✓

Jawaban: A, C, dan E.

No. 2 Kunci: A, C, D

Langkah 1 – Keseimbangan. Jumlah diminta = ditawarkan = 700 ton pada Rp12.000.
Langkah 2 – HET Rp11.000. Diminta 800, ditawarkan 600 → **kekurangan** 200 ton.
Langkah 3 – HET Rp13.000. Batas atas di atas harga pasar tidak mengikat; harga tetap Rp12.000.

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✗ – Di bawah harga keseimbangan terjadi kekurangan, bukan kelebihan. **Jebakan:** arah tertukar.
- C ✓
- D ✓
- E ✗ – HET (harga maksimum) melindungi konsumen; yang melindungi petani adalah harga dasar seperti HPP. **Jebakan:** HET dan harga dasar tertukar.

Jawaban: A, C, dan D.

Latihan sub bab 1.6

No. 1 Kunci: E

Konsep: permintaan inelastis dimiliki barang kebutuhan pokok, yang sedikit penggantinya, dan yang bagiannya kecil dalam pengeluaran. Barang mewah dan barang dengan banyak pengganti cenderung elastis.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:
• A ✗ – Hiburan, bukan kebutuhan pokok. **Jebakan:** barang populer dikira inelastis.
• B ✗ – Banyak merek pengganti. **Jebakan:** barang murah dikira inelastis.
• C ✗ – Barang mewah, mudah ditunda. **Jebakan:** tidak relevan.
• D ✗ – Banyak merek pengganti. **Jebakan:** merek terkenal dikira pasti dibeli.
• E ✓ – Kebutuhan pokok, sedikit pengganti, bagian kecil dari pengeluaran.

Jawaban: E.

No. 2 Kunci: A, B, E

Analisis pilihan:
• A ✓ – Produsen sulit menambah jumlah dalam waktu singkat.
• B ✓ – Barang yang mudah disimpan dapat ditahan atau dilepas ke pasar sesuai harga.
• C ✗ – Banyak pengganti membuat permintaan **elastis**. **Jebakan:** arah tertukar.
• D ✗ – $E_d = 0$ (inelastis sempurna) digambarkan garis **tegak**. **Jebakan:** bentuk kurva tertukar dengan elastis sempurna.
• E ✓ – $E_d = 25\% : 10\% = 2{,}5 > 1$.

Jawaban: A, B, dan E.

Kuis Akhir Bab 1

No. 1 Kunci: A, B, E

Konsep: pajak per unit kepada produsen hanya mengubah fungsi **penawaran**: $Q'_s = -60 + 6(P - t)$. Fungsi permintaan tetap.

Langkah 1 – Keseimbangan awal. $240 - 4P = 6P - 60 \Rightarrow 300 = 10P \Rightarrow P = 30$; $Q = 240 - 120 = 120$.

Langkah 2 – Penawaran setelah pajak. $Q'_s = 6(P - 5) - 60 = 6P - 90$.

Langkah 3 – Keseimbangan baru. $240 - 4P = 6P - 90 \Rightarrow 330 = 10P \Rightarrow P = 33$; $Q = 240 - 132 = 108$.

Langkah 4 – Beban dan penerimaan. Konsumen membayar $33 - 30 = 3$; produsen menerima $33 - 5 = 28$, turun $30 - 28 = 2$. Penerimaan pajak $= 5 \times 108 = 540$ (ribu × ratus rupiah).

Cek ulang: $Q'_s(33) = 198 - 90 = 108 = Q_d(33)$ ✓; beban $3 + 2 = 5$ = pajak ✓.

Analisis pilihan:
• A ✓ – $P = 33$.
• B ✓ – $120 - 108 = 12$ ribu botol.
• C ✗ – Beban konsumen 3; angka 2 adalah beban produsen. **Jebakan:** beban konsumen dan produsen tertukar.
• D ✗ – $600 = 5 \times 120$ memakai jumlah **sebelum** pajak. **Jebakan:** penerimaan pajak dihitung dengan jumlah lama.
• E ✓ – $33 - 5 = 28$.

Jawaban: A, B, dan E.

No. 2 Kunci: A, D, E

Konsep: masalah **apa** menyangkut jenis dan jumlah barang; masalah **bagaimana** menyangkut cara, teknologi, dan kombinasi faktor produksi; masalah **untuk siapa** menyangkut pembagian hasil.

Langkah – Golongkan tiap keputusan.
• A – mesin atau tenaga kerja = cara/teknologi → **bagaimana** ✓
• B – siapa yang memperoleh pinjaman = pembagian → **untuk siapa** ✗. **Jebakan:** keputusan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

pembagian dikira cara produksi.
• C – jagung atau kedelai = jenis barang → **apa** ✗. **Jebakan:** memilih barang dikira memilih cara.
• D – jenis pupuk (input) = kombinasi faktor produksi → **bagaimana** ✓
• E – alat pengering atau dijemur = teknologi → **bagaimana** ✓

Jawaban: A, D, dan E.

No. 3 Kunci: C

Konsep: biaya peluang = nilai bersih **satu** alternatif terbaik yang dilepas. Biaya yang sudah dikeluarkan dan tidak dapat kembali (biaya hangus) tidak dihitung.

Langkah 1 – Nilai bersih alternatif untuk 2 hektare.
• Padi: $(20 - 9) \times 2 = 22$ juta.
• Sewa: $10 \times 2 = 20$ juta.

Langkah 2 – Pilih yang terbaik. $22 > 20$, jadi biaya peluangnya **Rp22.000.000,00**.

Langkah 3 – Buang yang tidak relevan. Biaya pengolahan tanah Rp4 juta adalah biaya hangus, karena tetap hilang apa pun pilihannya. Nilai cabai sendiri adalah manfaat pilihan, bukan pengorbanan.

Cek ulang: cabai memberi $(30 - 17{,}5) \times 2 = 25$ juta, lebih besar daripada biaya peluang 22 juta, jadi keputusan itu masuk akal.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Rp11 juta adalah nilai bersih padi **per hektare**. **Jebakan:** lupa mengalikan dengan luas lahan.
• B ✗ – Rp18 juta = 22 − 4. **Jebakan:** biaya hangus ikut dikurangkan.
• C ✓
• D ✗ – Rp25 juta adalah nilai bersih cabai, pilihan Pak Arif sendiri. **Jebakan:** memakai nilai pilihan sendiri.
• E ✗ – Rp42 juta = 22 + 20. **Jebakan:** menjumlahkan semua alternatif, padahal hanya satu yang dapat dijalankan.

Jawaban: C.

No. 4 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: prinsip ekonomi berarti mencapai hasil sebesar-besarnya dengan pengorbanan tertentu, atau hasil tertentu dengan pengorbanan sekecil-kecilnya, **tanpa** menurunkan mutu, menipu konsumen, atau merugikan hak pihak lain.

Langkah 1 – Kenali masalah dan keunggulan. Masalah: biaya kain naik. Keunggulan yang harus dijaga: mutu jahitan dan kepercayaan pelanggan.

Langkah 2 – Nilai tiap tindakan.
• Pernyataan 1 – **Salah.** Mengecilkan ukuran tanpa mengubah label adalah kecurangan yang merusak kepercayaan pelanggan. **Jebakan:** "hemat" disamakan dengan "sesuai prinsip ekonomi".
• Pernyataan 2 – **Benar.** Pembelian bersama dalam jumlah besar menurunkan biaya per meter kain tanpa menurunkan mutu.
• Pernyataan 3 – **Salah.** Menunda upah menghemat kas dengan merugikan hak pekerja, dan dapat membuat penjahit terampil berhenti. **Jebakan:** penghematan jangka pendek yang merusak usaha jangka panjang.

Jawaban: Salah – Benar – Salah.

No. 5 Kunci: B, C, E

Konsep: kelangkaan relatif terjadi karena sumber daya tidak sampai ke tempat yang membutuhkan; **kelangkaan mutlak** terjadi bila jumlah keseluruhannya memang kurang.

Langkah 1 – Bukti dalam kasus. Stok di Wonorejo berlebih dan jatah kabupaten tidak berkurang → jumlah keseluruhan cukup. Yang bermasalah adalah jalan rusak sehingga pengiriman terhambat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 2 – Golongkan. Kelangkaan relatif dengan penyebab penyaluran.

Langkah 3 – Solusi. Menjawab penyebab: perbaiki jalur dan pindahkan stok.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Pupuk di kabupaten tidak habis. **Jebakan:** relatif dan mutlak tertukar.
• B ✓
• C ✓
• D ✗ – Harga yang naik tidak memperbaiki jalan dan memberatkan petani. **Jebakan:** memakai harga untuk masalah penyaluran.
• E ✓

Jawaban: B, C, dan E.

No. 6 Kunci: D

Konsep: cari apa yang **berubah** (penyebab), lalu pilih solusi yang menjawab penyebab tanpa ekstrem dan tetap melindungi kebutuhan dasar.

Langkah 1 – Apa yang berubah? Pemakai air bertambah banyak (penginapan 4 → 25) dari mata air yang sama, dan sebagian pemakaian tidak mendesak (mengisi kolam).

Langkah 2 – Penyebab. Kebutuhan air naik, bukan ketersediaan yang turun.

Langkah 3 – Solusi. Mengatur jatah dan jadwal (giliran) melindungi kebutuhan sawah, sedangkan tarif untuk penginapan mendorong penghematan pemakaian yang tidak mendesak.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Kasus tidak menyebut hujan berkurang, dan menutup semua penginapan ekstrem. **Jebakan:** penyebab tidak didukung kasus.
• B ✗ – Petani tidak disebut boros; mengorbankan sawah justru menghapus kebutuhan pangan. **Jebakan:** menyalahkan pihak yang dirugikan.
• C ✗ – Menambah penginapan memperparah kelangkaan. **Jebakan:** solusi yang memperburuk penyebab.
• D ✓
• E ✗ – Mahal dan hanya menambal gejala; pemakaian yang boros tetap berlangsung. **Jebakan:** menambah pasokan dianggap tanpa biaya.

Jawaban: D.

No. 7 Kunci: C

Konsep: kelangkaan dapat terjadi walaupun barangnya tersedia, bila **penyalurannya buruk** (kelangkaan relatif). Solusi yang baik menjawab penyebab, tidak ekstrem, dan melindungi kebutuhan dasar.

Langkah 1 – Cari apa yang berubah. Pasokan dari agen **tidak berkurang**. Yang berubah: tabung bersubsidi diborong pihak yang bukan sasarannya (rumah makan besar dan pengecer).

Langkah 2 – Simpulkan penyebab. Penyaluran tidak tepat sasaran.

Langkah 3 – Uji solusi. Mendata pembeli dan membatasi pembelian sesuai peruntukan langsung menjawab penyebab, murah, dan melindungi keluarga kurang mampu.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Penyebabnya bukan pasokan yang kurang. **Jebakan:** menambah pasokan dianggap selalu menyelesaikan kelangkaan; tambahan tabung juga dapat diborong pihak yang sama.
• B ✗ – Kasus tidak menyebut permintaan rumah tangga naik, dan menaikkan harga memberatkan keluarga miskin. **Jebakan:** memakai harga untuk kebutuhan dasar.
• C ✓ – Penyebab dan solusinya sama-sama didukung kasus.
• D ✗ – Penyebabnya benar, tetapi solusinya ekstrem; rumah makan boleh memakai elpiji nonsubsidi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: solusi ekstrem pada pilihan dua bagian.
• E ✗ – Mencabut seluruh subsidi menghapus perlindungan bagi kelompok yang paling membutuhkan. **Jebakan:** penyebab tidak didukung kasus dan solusinya ekstrem.

Jawaban: C.

No. 8 Kunci: B

Konsep: perubahan **harga barang itu sendiri** menggerakkan titik di sepanjang kurva; perubahan **faktor lain** (misalnya harga barang lain) menggeser seluruh kurva. Bila harga barang **substitusi** turun, permintaan barang ini **turun** (kurva bergeser ke kiri).

Langkah 1 – Apa yang berubah? Harga tiket bus **tetap** P1. Yang berubah adalah tersedianya kereta yang lebih murah dan lebih cepat, yaitu faktor lain.

Langkah 2 – Hubungan kedua barang. Bus dan kereta dapat saling menggantikan untuk rute yang sama → **substitusi**.

Langkah 3 – Arah. Sebagian penumpang beralih ke kereta, sehingga pada harga P1 jumlah tiket bus yang diminta berkurang (dari A ke A3): kurva bergeser dari D1 ke **D3**.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Arah dan hubungan barang keliru; bus dan kereta tidak dipakai bersama. **Jebakan:** substitusi dan komplementer tertukar.
• B ✓
• C ✗ – Gerak di sepanjang kurva hanya terjadi bila harga tiket bus sendiri berubah. **Jebakan:** "relatif mahal" dikira perubahan harga bus.
• D ✗ – Selain bukan gerak sepanjang kurva, arah perubahan jumlahnya pun terbalik. **Jebakan:** gerak dan geser tertukar.
• E ✗ – Bertambahnya pilihan angkutan justru mengurangi penumpang bus. **Jebakan:** alasan terdengar wajar tetapi arah pergeseran terbalik.

Jawaban: B.

No. 9 Kunci: E

Konsep: biaya peluang adalah nilai **alternatif terbaik yang dilepas**, bukan biaya uang yang dikeluarkan untuk pilihan itu dan bukan manfaat pilihan itu sendiri.

Langkah 1 – Pilihan yang diambil: jembatan.

Langkah 2 – Alternatif yang dilepas: puskesmas pembantu.

Langkah 3 – Biaya peluang: manfaat layanan kesehatan bagi warga yang tidak jadi diperoleh.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Itu biaya eksplisit proyek, bukan pengorbanan alternatif. **Jebakan:** biaya uang disamakan dengan biaya peluang.
• B ✗ – Itu manfaat pilihan sendiri. **Jebakan:** memakai nilai pilihan yang diambil.
• C ✗ – Kedua proyek tidak dapat dibiayai sekaligus. **Jebakan:** menjumlahkan alternatif.
• D ✗ – Sumber dana bukan pengorbanan alternatif. **Jebakan:** benar tetapi tidak menjawab.
• E ✓

Jawaban: E.

No. 10 Kunci: A

Konsep: RTK menjual faktor produksi kepada RTP di **pasar faktor produksi** dan menerima balas jasa (sewa, upah, bunga, laba). RTK membeli barang dari RTP di **pasar barang**. Arus uang selalu berlawanan arah dengan arus barang/faktor produksi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 1 – Penyewaan ruko. Ruko (faktor produksi tanah/bangunan) mengalir RTK → RTP; sewa (uang) RTP → RTK; terjadi di pasar faktor produksi.

Langkah 2 – Pembelian roti. Roti RTP → RTK; uang belanja RTK → RTP; terjadi di pasar barang.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Kedua arah terbalik; pemilik ruko adalah RTK. **Jebakan:** arah aliran terbalik.
• C ✗ – Roti dibuat RTP dan mengalir ke RTK. **Jebakan:** arah barang terbalik.
• D ✗ – Sewa dibayar RTP kepada RTK, dan terjadi di pasar faktor produksi. **Jebakan:** pasar tertukar.
• E ✗ – Penyewaan ruko terjadi di pasar faktor produksi. **Jebakan:** pasar barang dan pasar faktor tertukar.

Jawaban: A.

No. 11 Kunci: B, D

Konsep: batas kemungkinan produksi bergeser **ke dalam** bila sumber daya rusak atau berkurang, dan **ke luar** bila sumber daya bertambah atau teknologi membaik. Teknologi yang hanya meningkatkan satu barang memperluas batas di sisi barang itu saja. Sumber daya menganggur berarti produksi berada **di dalam** batas.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Kasus menyebut benih tidak memengaruhi hasil cabai. **Jebakan:** teknologi satu barang dikira berlaku untuk semua.
• B ✓ – Lahan rusak = sumber daya berkurang.
• C ✗ – Dengan lahan berkurang, kombinasi lama berada di luar batas baru. **Jebakan:** mengira pergeseran ke dalam tidak berdampak.
• D ✓
• E ✗ – Pengangguran berarti produksi di **dalam** batas, bukan di luar. **Jebakan:** letak titik tertukar.

Jawaban: B dan D.

No. 12 Kunci: A

Rumus: biaya peluang 1 unit X $= \dfrac{\text{Y yang dikorbankan}}{\text{X yang bertambah}}$.

Langkah 1 – Perubahan jagung. $60 - 40 = 20$ ribu ton (bertambah).

Langkah 2 – Perubahan kedelai. $48 - 34 = 14$ ribu ton (berkurang).

Langkah 3 – Bagi. $\dfrac{14}{20} = 0{,}7$ ton kedelai untuk setiap 1 ton jagung.

Cek ulang: biaya peluang makin besar dari ruas ke ruas ($4/20 = 0{,}2$; $8/20 = 0{,}4$; $14/20 = 0{,}7$; $34/20 = 1{,}7$), sesuai sifat kemungkinan produksi yang biaya peluangnya meningkat.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – $20/14 \approx 1{,}43$. **Jebakan:** rasio dibalik (jagung dibagi kedelai).
• C ✗ – 14 adalah pengorbanan total untuk 20 ribu ton, bukan per ton. **Jebakan:** lupa membagi.
• D ✗ – 0,4 adalah biaya peluang ruas B → C. **Jebakan:** salah ruas.
• E ✗ – $48/20$. **Jebakan:** memakai jumlah kedelai di titik C, bukan perubahannya.

Jawaban: A.

No. 13 Kunci: B

Konsep: biaya peluang = nilai bersih alternatif terbaik yang dilepas. Bila dua kegiatan dapat dijalankan **bersamaan**, alternatif terbaiknya adalah gabungan keduanya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 1 – Nilai bersih bekerja di kantor. $5{,}0 - 0{,}6 = 4{,}4$ juta.

Langkah 2 – Tambahkan sewa kamar. Dapat dilakukan bersamaan: $4{,}4 + 0{,}8 = 5{,}2$ juta.

Langkah 3 – Biaya peluang: Rp5.200.000,00 per bulan.

Cek ulang: untung warung Rp4,5 juta lebih kecil daripada biaya peluangnya, jadi dari sisi angka pilihan itu kalah Rp700.000,00.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Lupa menambahkan sewa kamar. **Jebakan:** kegiatan bersamaan tidak digabung.
• B ✓
• C ✗ – Gaji kotor tanpa ongkos dan tanpa sewa. **Jebakan:** tidak memakai nilai bersih.
• D ✗ – $5{,}0 + 0{,}8$, ongkos transportasi tidak dikurangkan. **Jebakan:** lupa biaya.
• E ✗ – Selisih biaya peluang dan untung warung, bukan biaya peluangnya. **Jebakan:** menghitung keuntungan ekonomi.

Jawaban: B.

No. 14 Kunci: B, C, E

Konsep: subsidi per unit kepada penjual menggeser penawaran ke kanan: $Q'_s = 10(P + 3) - 60$.

Langkah 1 – Keseimbangan awal. $150 - 5P = 10P - 60 \Rightarrow P = 14; Q = 80$ (ratus bibit).

Langkah 2 – Setelah subsidi. $Q'_s = 10P - 30; 150 - 5P = 10P - 30 \Rightarrow P = 12; Q = 90$ (ratus bibit).

Langkah 3 – Pembagian subsidi. Konsumen membayar $14 - 12 = 2$ ribu lebih murah; penjual menerima $12 + 3 = 15$ ribu, naik 1 ribu. Beban anggaran $= 3.000 \times 9.000$ bibit = Rp27.000.000 per bulan.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Rp24 juta $= 3.000 \times 8.000$ memakai jumlah **sebelum** subsidi. **Jebakan:** jumlah lama.
• B ✓
• C ✓ – $90 - 80 = 10$ ratus = 1.000 bibit.
• D ✗ – Konsumen hanya menikmati 2 ribu; sisanya dinikmati penjual. **Jebakan:** seluruh subsidi dikira dinikmati konsumen.
• E ✓

Jawaban: B, C, dan E.

No. 15 Kunci: E

Rumus: kemiringan $= \dfrac{Q_2 - Q_1}{P_2 - P_1}$; $Q = Q_1 + \text{kemiringan} \times (P - P_1)$, dengan P dalam ribu rupiah.

Langkah 1 – Kemiringan. $\dfrac{300 - 380}{20 - 15} = \dfrac{-80}{5} = -16$.

Langkah 2 – Fungsi. $Q_d = 380 - 16(P - 15) = 620 - 16P$. Cek: $P = 20 \Rightarrow 620 - 320 = 300$ ✓.

Langkah 3 – Tarif baru. $P = 25 \Rightarrow Q_d = 620 - 400 = 220$ orang.

Analisis pilihan:
• A ✗ – $300 - 16 \times 10$: selisih harga dihitung dari 15 tetapi dikurangkan dari jumlah pada harga 20. **Jebakan:** titik acuan tercampur.
• B ✗ – Kemiringan dihitung -8 (80 dibagi 10). **Jebakan:** salah menghitung perubahan harga.
• C ✗ – Menganggap jumlah tidak berubah. **Jebakan:** lupa hukum permintaan.
• D ✗ – Kemiringan bertanda positif. **Jebakan:** tanda terbalik.
• E ✓

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 16 Kunci: D

Konsep: bila biaya memakai suatu barang naik, permintaan atas **barang penggantinya** naik (bergeser ke kanan).

Langkah 1 – Apa yang berubah? Harga Pertalite naik sekitar 31 % ($\frac{2.350}{7.650}$), sehingga biaya naik motor pribadi naik. Tarif bus kota **tetap**.

Langkah 2 – Hubungan barang. Bagi pekerja, bus kota adalah pengganti (substitusi) motor pribadi.

Langkah 3 – Arah. Pada tarif yang sama, lebih banyak orang ingin naik bus → permintaan bus bergeser ke kanan.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Bagi penumpang, bus bukan pelengkap BBM; penumpang tidak membeli BBM untuk naik bus. **Jebakan:** substitusi dan komplementer tertukar.

• B ✗ – Tarif bus tidak berubah, jadi bukan gerak sepanjang kurva. **Jebakan:** "relatif murah" dikira perubahan harga bus.

• C ✗ – Kasus menanyakan dampak pada penumpang; tarif disubsidi sehingga tidak disebut ada pengurangan layanan. **Jebakan:** benar sebagian tetapi tidak didukung kasus.

• D ✓

• E ✗ – Bertentangan dengan perilaku pekerja dalam kasus. **Jebakan:** mengabaikan faktor penggeser.

Jawaban: D.

No. 17 Kunci: D

Konsep: prinsip ekonomi = menekan pengorbanan atau memperbesar hasil **tanpa** menurunkan mutu, menipu, atau merugikan pihak lain.

Langkah 1 – Masalah: biaya pakan naik. **Keunggulan yang dijaga:** telur besar dan segar, pelanggan tetap.

Langkah 2 – Pilih tindakan. Mengganti sebagian pakan dengan bahan lokal sesuai takaran gizi menekan biaya tanpa merusak mutu.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Menjual ayam sakit membahayakan konsumen. **Jebakan:** cepat dapat uang dikira efisien.

• B ✗ – Hemat biaya tetapi merusak mutu yang menjadi keunggulan. **Jebakan:** "murah" disamakan dengan "ekonomis".

• C ✗ – Tindakan ekstrem; pelanggan beralih ke peternak lain. **Jebakan:** solusi ekstrem.

• D ✓

• E ✗ – Kenaikan berlebihan dibanding kenaikan biaya; pelanggan dapat pindah. **Jebakan:** tindakan berlebihan.

Jawaban: D.

No. 18 Kunci: B, D, E

Konsep: perubahan harga barang itu sendiri hanya menggerakkan titik di sepanjang kurva. Faktor lain menggeser kurva: panen dan teknologi menggeser penawaran ke kanan, biaya input naik menggeser penawaran ke kiri, jumlah pembeli bertambah menggeser permintaan ke kanan, dan untuk barang inferior pendapatan naik menggeser permintaan ke kiri.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Harga beras sendiri berubah → gerak di sepanjang kurva (jumlah yang diminta naik), bukan pergeseran. **Jebakan:** gerak dan geser tertukar.

• B ✓

• C ✗ – Biaya input naik menggeser penawaran ke **kiri**. **Jebakan:** arah terbalik.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D ✓
• E ✓ – Beras kualitas rendah adalah barang inferior.

Jawaban: B, D, dan E.

No. 19 Kunci: B

Konsep: harga minimum ditetapkan untuk melindungi produsen dan berpengaruh bila berada **di atas** harga keseimbangan. Akibatnya jumlah yang ditawarkan lebih besar daripada yang diminta pasar → **kelebihan penawaran**, yang harus diserap pembeli pemerintah.

Langkah 1 – Bandingkan. Harga keseimbangan saat panen raya < HPP Rp6.500 → HPP berada di atas keseimbangan, jadi berpengaruh.

Langkah 2 – Akibat. Pada Rp6.500, petani menawarkan lebih banyak gabah daripada yang ingin dibeli penggilingan → kelebihan. Bulog ditugaskan membeli gabah agar harga di petani tidak jatuh di bawah HPP.

Analisis pilihan:
• A ✗ – HPP melindungi petani (produsen), bukan konsumen. **Jebakan:** harga minimum dan maksimum tertukar.
• B ✓
• C ✗ – Justru karena keseimbangan di bawah HPP, HPP berpengaruh. **Jebakan:** syarat berlaku terbalik.
• D ✗ – Yang terjadi kelebihan, bukan kekurangan. **Jebakan:** akibat harga maksimum.
• E ✗ – Harga yang lebih tinggi mengurangi jumlah yang diminta penggilingan. **Jebakan:** hukum permintaan terbalik.

Jawaban: B.

No. 20 Kunci: A, D

Rumus: marjin tiap perantara = harga jual − harga beli; marjin total = harga di konsumen − harga di petani; bagian petani = harga petani : harga konsumen × 100 %.

Langkah 1 – Marjin tiap perantara. Pengepul $30 - 25 = 5$ ribu; pedagang besar $36 - 30 = 6$ ribu; pengecer $45 - 36 = 9$ ribu.

Langkah 2 – Marjin total. $45 - 25 = 20$ ribu (= 5 + 6 + 9 ✓).

Langkah 3 – Bagian petani. $\frac{25}{45} \times 100\% \approx 55{,}6\%$.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Marjin total Rp20.000,00; Rp25.000,00 adalah harga di petani. **Jebakan:** harga petani dikira marjin.
• C ✗ – Marjin terbesar pada pengecer (9 ribu). **Jebakan:** salah membaca selisih.
• D ✓ – 5 ribu adalah yang terkecil.
• E ✗ – Marjin belum dikurangi biaya (sewa lapak, susut, angkut), jadi keuntungan tidak dapat dipastikan. **Jebakan:** marjin disamakan dengan untung.

Jawaban: A dan D.

No. 21 Kunci: A, B, D

Konsep: keseimbangan terjadi saat $Q_d = Q_s$. Di atas harga keseimbangan terjadi kelebihan penawaran; di bawahnya terjadi kekurangan.

Langkah 1 – Keseimbangan. $180 - 3P = 2P - 20 \Rightarrow 200 = 5P \Rightarrow P = 40$;
$Q = 180 - 120 = 60$.

Langkah 2 – Harga 50. $Q_d = 30$, $Q_s = 80$ → **kelebihan** penawaran 50.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 3 – Harga 30. $Q_d = 90, Q_s = 40 \rightarrow$ **kekurangan** 50.

Langkah 4 – Penawaran bertambah 10. $Q_s' = 2P - 10; 180 - 3P = 2P - 10 \Rightarrow P = 38$ (turun, bukan naik).

Analisis pilihan:

• A ✓

• B ✓

• C ✗ – Pada harga 50 terjadi kelebihan, bukan kekurangan. **Jebakan:** kelebihan dan kekurangan tertukar.

• D ✓

• E ✗ – Harga baru 38 ribu; penawaran yang bertambah menurunkan harga. **Jebakan:** arah perubahan harga terbalik.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 22 Kunci: A, C, E

Konsep: bila dua kurva bergeser bersamaan, variabel yang **didorong searah** oleh kedua peristiwa pasti berubah; variabel yang didorong berlawanan arah tidak pasti.

Langkah 1 – Pergeseran. Permintaan naik → D ke kanan (harga naik, jumlah naik). Biaya pakan naik → S ke kiri (harga naik, jumlah turun).

Langkah 2 – Gabungkan. Harga didorong naik oleh keduanya → **pasti naik**. Jumlah didorong naik dan turun → **tidak pasti**, bergantung pada pergeseran mana yang lebih besar.

Analisis pilihan:

• A ✓

• B ✗ – Pengaruh pada jumlah berlawanan. **Jebakan:** hanya memperhatikan permintaan.

• C ✓

• D ✗ – Harga justru pasti naik. **Jebakan:** variabel pasti dan tidak pasti tertukar.

• E ✓

Jawaban: A, C, dan E.

No. 23 Kunci: A

Konsep: bila dua peristiwa menggeser **kurva yang sama** ke arah berlawanan, hasil akhirnya bergantung pada pergeseran mana yang lebih besar.

Langkah 1 – Peristiwa pertama. Penjual bertambah → penawaran bergeser ke **kanan** (harga cenderung turun, jumlah naik).

Langkah 2 – Peristiwa kedua. Biaya bahan baku naik → penawaran bergeser ke **kiri** (harga cenderung naik, jumlah turun).

Langkah 3 – Gabungkan. Kedua pengaruh berlawanan pada harga maupun jumlah, dan permintaan tetap. Tanpa mengetahui besar masing-masing pergeseran, arah harga dan jumlah tidak dapat dipastikan.

Analisis pilihan:

• A ✓

• B ✗ – Hanya benar bila pengaruh biaya lebih besar. **Jebakan:** satu peristiwa diabaikan.

• C ✗ – Hanya benar bila pengaruh penjual baru lebih besar. **Jebakan:** satu peristiwa diabaikan.

• D ✗ – Kedua pengaruh belum tentu sama besar. **Jebakan:** kepastian berlebihan.

• E ✗ – Penjualan daring di sini menambah penjual (penawaran), dan kasus menyatakan permintaan tetap. **Jebakan:** salah menentukan kurva.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 24 Kunci: B

Konsep: barang **normal**: pendapatan naik → permintaan naik (kanan). Barang **inferior**: pendapatan naik → permintaan turun (kiri), karena konsumen beralih ke barang yang lebih baik. Karena harga tidak berubah, yang terjadi adalah pergeseran kurva, bukan gerak sepanjang kurva.

Langkah 1 – Apa yang berubah? Pendapatan (faktor lain); harga tetap.

Langkah 2 – Arah. Penjualan nasi bungkus termurah turun saat pendapatan naik → barang inferior → permintaan bergeser ke kiri.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Arah dan jenis barang keliru. **Jebakan:** semua barang dianggap normal.
• B ✓
• C ✗ – Tidak ada barang yang dipakai bersamaan; harga juga tidak berubah. **Jebakan:** istilah komplementer dipakai tanpa dasar.
• D ✗ – Jenisnya benar, tetapi harga tidak berubah sehingga bukan gerak sepanjang kurva. **Jebakan:** gerak dan geser tertukar.
• E ✗ – Menu rumah makan justru barang normal. **Jebakan:** istilah ditukar antarbarang.

Jawaban: B.

No. 25 Kunci: E

Konsep: harga maksimum yang ditetapkan **di bawah** harga keseimbangan membuat jumlah yang diminta lebih besar daripada jumlah yang ditawarkan → **kekurangan**.

Langkah 1 – Bandingkan. HET Rp15.000 < keseimbangan Rp18.000, jadi HET berpengaruh.

Langkah 2 – Dampak. Pada harga lebih rendah, pembeli ingin membeli lebih banyak, penjual menawarkan lebih sedikit → kekurangan. Tanpa tambahan pasokan, muncul antrean dan penjualan di atas HET secara diam-diam.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Kelebihan penawaran terjadi pada harga minimum di atas keseimbangan. **Jebakan:** harga maksimum dan minimum tertukar.
• B ✗ – Penjualan di atas HET dilarang, sehingga harga resmi tidak bisa naik kembali. **Jebakan:** mengabaikan aturan dalam kasus.
• C ✗ – Harga yang lebih rendah justru mengurangi jumlah yang ditawarkan. **Jebakan:** hukum penawaran terbalik.
• D ✗ – Justru karena di bawah keseimbangan, HET berpengaruh. **Jebakan:** syarat berlakunya harga maksimum terbalik.
• E ✓

Jawaban: E.

No. 26 Kunci: D

Konsep: pada harga maksimum di bawah keseimbangan, jumlah yang terjual dibatasi oleh pihak yang lebih sedikit, yaitu **penjual**; selisihnya adalah kekurangan.

Langkah 1 – Keseimbangan. Jumlah diminta = ditawarkan pada Rp18.000 (700 ribu kg). HET Rp16.000 berada di bawahnya.

Langkah 2 – Pada Rp16.000. Diminta 800, ditawarkan 500 (ribu kg).

Langkah 3 – Terjual dan kekurangan. Terjual hanya **500** karena penjual tidak mau menjual lebih; kekurangan $800 - 500 = 300$ ribu kg.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Pembeli tidak dapat membeli lebih banyak daripada yang dijual. **Jebakan:** jumlah terjual diambil dari sisi permintaan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B ✗ – Itu keadaan keseimbangan tanpa HET. **Jebakan:** mengabaikan kebijakan.
• C ✗ – Pada harga di bawah keseimbangan terjadi kekurangan. **Jebakan:** kelebihan dan kekurangan tertukar.
• D ✓
• E ✗ – Jumlah terjual dan jenis ketidakseimbangan sama-sama keliru. **Jebakan:** gabungan dua kesalahan.

Jawaban: D.

No. 27 Kunci: A

Rumus: $E_d = \dfrac{\%\Delta Q}{\%\Delta P}$ (tanda negatif diabaikan); persentase dari keadaan awal.

Langkah 1 – Persentase perubahan jumlah. $\dfrac{340 - 400}{400} = -15\%$.

Langkah 2 – Persentase perubahan harga. $\dfrac{12.000 - 10.000}{10.000} = 20\%$.

Langkah 3 – Koefisien. $\dfrac{15}{20} = 0{,}75 < 1 \rightarrow$ **inelastis**.

Cek: penerimaan naik dari 4,0 juta menjadi 4,08 juta, sesuai sifat permintaan inelastis saat harga naik.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – $20/15$. **Jebakan:** rasio dibalik.
• C ✗ – $60/2.000$. **Jebakan:** memakai perubahan biasa, bukan persentase.
• D ✗ – Angkanya benar, tetapi 0,75 < 1 berarti inelastis. **Jebakan:** salah menggolongkan.
• E ✗ – Hanya persentase perubahan jumlah. **Jebakan:** lupa membagi dengan persentase perubahan harga.

Jawaban: A.

No. 28 Kunci: C

Konsep: permintaan **inelastis** ($E_d < 1$): persentase perubahan jumlah lebih kecil daripada persentase perubahan harga. Karena itu, bila harga naik, jumlah turun sedikit sehingga penerimaan total ($P \times Q$) naik.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Itu inelastis **sempurna** ($E_d = 0$); pada inelastis biasa jumlah tetap berubah, hanya sedikit. **Jebakan:** inelastis dikira tidak berubah.
• B ✗ – Berlaku untuk permintaan elastis. **Jebakan:** sifat elastis dan inelastis tertukar.
• C ✓
• D ✗ – Barang dengan banyak pengganti justru elastis. **Jebakan:** faktor elastisitas terbalik.
• E ✗ – Justru penerimaan cenderung naik; kata "pasti merugi" tidak didukung konsep. **Jebakan:** generalisasi berlebihan.

Jawaban: C.

No. 29 Kunci: B, D

Konsep: permintaan cenderung **elastis** bila barang memiliki banyak pengganti, bukan kebutuhan pokok, atau menyerap bagian besar pengeluaran. Permintaan cenderung **inelastis** untuk kebutuhan pokok, barang tanpa pengganti, dan barang yang porsinya kecil dalam pengeluaran, terutama dalam jangka pendek.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Kebutuhan pokok dengan porsi pengeluaran sangat kecil → inelastis. **Jebakan:** semua makanan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dikira elastis.
• B ✓ – Banyak merek pengganti; harga naik sedikit, pembeli pindah merek.
• C ✗ – Obat yang harus dipakai rutin tanpa pengganti → sangat inelastis.
• D ✓ – Barang mewah yang dapat ditunda dan porsinya besar.
• E ✗ – Dalam jangka pendek pengemudi tetap membutuhkan bensin untuk bekerja → inelastis.
Jebakan: bensin mahal dikira pasti mudah dikurangi.

Jawaban: B dan D.

No. 30 Kunci: 1B 2S 3B

Rumus: $E_d = \dfrac{\%\Delta Q}{\%\Delta P}$; penerimaan $TR = P \times Q$.

Pernyataan 1 – Benar. $\%\Delta Q = \dfrac{600}{2.000} = 30\%$; $\%\Delta P = \dfrac{10.000}{50.000} = 20\%$; $E_d = 1{,}5 > 1$ → elastis.

Pernyataan 2 – Salah. TR sebelum $= 50.000 \times 2.000 = 100$ juta; saat promo $= 40.000 \times 2.600 = 104$ juta. Penerimaan **naik** Rp4 juta. **Jebakan:** "harga turun pasti penerimaan turun" – pada permintaan elastis berlaku sebaliknya.

Pernyataan 3 – Benar. $40.000 \times 2.400 = 96$ juta, turun $100 - 96 = 4$ juta dibanding sebelum promo. **Jebakan:** jumlah pengunjung bertambah dikira pasti menambah penerimaan.

Jawaban: Benar – Salah – Benar.

Latihan sub bab 2.1

No. 1 Kunci: A, B, D

Langkah 1 – Konsumsi. $54{,}04\% \times 22.139{,}0 \approx 11.964$ triliun.

Langkah 2 – Penduduk. $\dfrac{22.139{,}0 \text{ triliun}}{78{,}6 \text{ juta}} \approx 281{,}7$ juta ≈ 282 juta jiwa.

Analisis pilihan:
• A ✓ – 54,04 % > 50 %.
• B ✓
• C ✗ – PDB per kapita adalah **rata-rata**; pendapatan tiap orang berbeda-beda. **Jebakan:** rata-rata dikira pendapatan setiap orang.
• D ✓
• E ✗ – Pertumbuhan riil diukur dengan PDB atas dasar harga **konstan**. **Jebakan:** harga berlaku masih memuat kenaikan harga.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 2 Kunci: E

Rumus: PNB = PDB + PNLN, dengan PNLN = pendapatan warga negara di luar negeri − pendapatan warga asing di dalam negeri.

Langkah. PNLN $= 120 - 200 = -80$; PNB $= 3.000 - 80 = 2.920$ triliun.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Keduanya ditambahkan. **Jebakan:** pendapatan asing dikira milik warga negara.
• B ✗ – Tanda PNLN dibalik. **Jebakan:** PNB = PDB − PNLN.
• C ✗ – Pendapatan asing tidak dikurangkan. **Jebakan:** setengah langkah.
• D ✗ – Pendapatan warga di luar negeri tidak ditambahkan. **Jebakan:** setengah langkah.
• E ✓

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 2.2

No. 1 Kunci: A, B, D

Konsep: IPM mengukur tiga dimensi: umur panjang dan hidup sehat (umur harapan hidup), pengetahuan (harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah), serta standar hidup layak (pengeluaran per kapita). Kategori BPS: rendah < 60, sedang 60–70, tinggi 70–80, sangat tinggi ≥ 80.

Analisis pilihan:

• A ✓

• B ✓

• C ✗ – Itu arti **rata-rata lama sekolah** (8,85 tahun). Harapan lama sekolah adalah lama sekolah yang diharapkan dijalani anak usia 7 tahun. **Jebakan:** dua indikator pendidikan tertukar.

• D ✓

• E ✗ – IPM tidak mengukur ketimpangan; ketimpangan diukur dengan rasio Gini. **Jebakan:** indikator tertukar.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 2 Kunci: C

Konsep: pelatihan keterampilan menambah **modal manusia** (kualitas sumber daya manusia), sehingga setiap pekerja menghasilkan lebih banyak.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Program tidak menambah sumber daya alam. **Jebakan:** tidak relevan.

• B ✗ – Tidak membeli mesin atau gedung. **Jebakan:** "panel surya" dikira modal fisik.

• C ✓

• D ✗ – Jumlah pemuda tidak bertambah. **Jebakan:** jumlah dikira mutu.

• E ✗ – Tidak relevan. **Jebakan:** tidak relevan.

Jawaban: C.

Latihan sub bab 2.3

No. 1 Kunci: A, C, D

Konsep: angkatan kerja = bekerja + pengangguran terbuka. Bekerja berarti melakukan kegiatan ekonomi minimal 1 jam dalam seminggu terakhir. Pengangguran terbuka mencakup yang mencari kerja, mempersiapkan usaha, putus asa, dan yang sudah diterima kerja tetapi belum mulai bekerja.

Analisis pilihan:

• A ✓

• B ✗ – Mengurus rumah tangga termasuk bukan angkatan kerja. **Jebakan:** tidak bekerja dikira menganggur.

• C ✓

• D ✓

• E ✗ – Bekerja 1 jam saja sudah dihitung bekerja (ia setengah penganggur bila jam kerjanya kurang dari 35 jam dan masih mencari kerja). **Jebakan:** jam kerja sedikit dikira menganggur.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 2 Kunci: E

Konsep: pengangguran menghilangkan pendapatan rumah tangga, sehingga konsumsi, penjualan usaha lokal, dan penerimaan pajak ikut turun.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Pendapatan turun, pajak pun turun. **Jebakan:** waktu luang dikira menghasilkan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B ✗ – Permintaan rumah justru melemah. **Jebakan:** arah terbalik.
• C ✗ – Tenaga kerja berlebih menekan upah. **Jebakan:** arah terbalik.
• D ✗ – Pendapatan hilang membuat tabungan terpakai, bukan bertambah. **Jebakan:** konsumsi turun dikira tabungan naik.
• E ✓

Jawaban: E.

Latihan sub bab 2.4

No. 1 Kunci: A, C, E

Konsep: inflasi ini adalah inflasi **tarikan permintaan** (*demand-pull*). Obatnya mengurangi permintaan agregat: kebijakan moneter kontraktif dan kebijakan fiskal kontraktif.

Analisis pilihan:
• A ✓ – Kredit menjadi mahal.
• B ✗ – Menambah permintaan. **Jebakan:** arah terbalik.
• C ✓ – Pendapatan siap belanja berkurang.
• D ✗ – Menambah kredit. **Jebakan:** arah terbalik.
• E ✓ – Belanja pemerintah berkurang.

Jawaban: A, C, dan E.

No. 2 Kunci: 1B 2S 3B

Pernyataan 1 – Benar. IHK dibandingkan dengan tahun dasar = 100.
Pernyataan 2 – Salah. IHK memakai paket barang dan jasa **konsumsi rumah tangga**, bukan seluruh produksi. **Jebakan:** IHK disamakan dengan deflator PDB.
Pernyataan 3 – Benar. Harga naik → daya beli uang turun.

Jawaban: Benar – Salah – Benar.

Latihan sub bab 2.5

No. 1 Kunci: A, C, D

Konsep: instrumen moneter dijalankan bank sentral: suku bunga acuan dan fasilitasnya, operasi pasar terbuka, dan giro wajib minimum. Pajak dan subsidi adalah instrumen **fiskal** pemerintah.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Instrumen fiskal. **Jebakan:** semua kebijakan ekonomi dikira moneter.
• C ✓
• D ✓
• E ✗ – Instrumen fiskal. **Jebakan:** fiskal dan moneter tertukar.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 2 Kunci: B

Konsep: uang berfungsi sebagai alat tukar, satuan hitung, dan **penyimpan nilai** (menyimpan daya beli untuk dipakai kemudian).

Analisis pilihan:
• A ✗ – Uangnya belum dipakai untuk membeli. **Jebakan:** fungsi yang paling dikenal.
• B ✓
• C ✗ – Tidak sedang mengukur harga. **Jebakan:** tidak relevan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- D ✗ – Bukan fungsi pokok uang. **Jebakan:** istilah asing.
- E ✗ – Tidak relevan. **Jebakan:** istilah asing.

Jawaban: B.

Latihan sub bab 2.6

No. 1 Kunci: A, C, E

Konsep: pajak pusat dipungut pemerintah pusat (PPh, PPN, bea meterai, cukai, bea masuk); pajak daerah dipungut provinsi dan kabupaten/kota (pajak kendaraan bermotor, PBB-P2, pajak restoran/hotel, dan lainnya).

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✗ – Pajak pusat. **Jebakan:** pajak yang dipotong kantor daerah dikira pajak daerah.
- C ✓
- D ✗ – Pajak pusat. **Jebakan:** dibayar di toko lokal dikira pajak daerah.
- E ✓

Jawaban: A, C, dan E.

No. 2 Kunci: C

Konsep: ekonomi "terlalu panas" dengan inflasi tinggi memerlukan kebijakan fiskal **kontraktif**: mengurangi belanja atau menaikkan pajak. Defisit yang mendekati batas 3 % juga perlu dikurangi.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Ekspansif, menambah inflasi dan defisit. **Jebakan:** arah terbalik.
- B ✗ – Menambah permintaan. **Jebakan:** arah terbalik.
- C ✓
- D ✗ – Kebijakan moneter, dan arahnya juga salah. **Jebakan:** fiskal dan moneter tertukar.
- E ✗ – Menambah defisit dan permintaan. **Jebakan:** arah terbalik.

Jawaban: C.

Kuis Akhir Bab 2

No. 1 Kunci: E

Konsep: PDB atas dasar **harga konstan** (PDB riil) menilai produksi setiap tahun dengan harga tahun dasar, sehingga perubahannya hanya mencerminkan perubahan jumlah barang dan jasa.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Harga berlaku ikut naik karena inflasi. **Jebakan:** nominal disamakan dengan riil.
- B ✗ – Nominal, dan dipengaruhi jumlah penduduk. **Jebakan:** per kapita dikira ukuran produksi riil.
- C ✗ – Ukuran moneter, bukan produksi. **Jebakan:** konsep tertukar.
- D ✗ – Masih harga berlaku. **Jebakan:** PNB dikira lebih tepat.
- E ✓

Jawaban: E.

No. 2 Kunci: B

Rumus: $Y = C + I + G + (X - M)$.

Langkah 1 – Pilih data. Bantuan sosial tunai adalah transfer (tidak ada barang/jasa yang dibeli), dan pajak penghasilan bukan pengeluaran atas barang akhir; keduanya tidak dipakai.
Langkah 2 – Hitung. $700 + 250 + 150 + (300 - 280) = 1.120$ triliun.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:
• A ✗ – Bantuan sosial ikut dijumlahkan. **Jebakan:** transfer dikira belanja pemerintah.
• B ✓
• C ✗ – Impor ditambahkan, bukan dikurangkan. **Jebakan:** tanda impor.
• D ✗ – Pajak penghasilan ikut dikurangkan. **Jebakan:** mencampur alur pendapatan disposabel.
• E ✗ – $700 + 250 + 150 + 300 = 1.400$: impor lupa dikurangkan. **Jebakan:** ekspor neto disamakan dengan ekspor.

Jawaban: B.

No. 3 Kunci: B, E

Konsep: PDB menghitung barang dan jasa **akhir** yang diproduksi **di wilayah** Indonesia **pada tahun itu**, siapa pun pemiliknya. Barang bekas, transfer, dan produksi warga di luar negeri tidak masuk PDB.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Diproduksi di Jepang; masuk PNB Indonesia, bukan PDB. **Jebakan:** wilayah dan kewarganegaraan tertukar.
• B ✓ – Diproduksi di wilayah Indonesia walaupun pemiliknya asing.
• C ✗ – Motor bekas sudah dihitung pada tahun dibuat. **Jebakan:** hitung ganda barang bekas.
• D ✗ – Transfer tanpa barang/jasa yang diproduksi. **Jebakan:** semua pengeluaran pemerintah dikira G.
• E ✓ – Jasa akhir yang diproduksi di Indonesia.

Jawaban: B dan E.

No. 4 Kunci: C

Alur: PNB = PDB + PNLN → NNP = PNB − penyusutan → NNI = NNP − pajak tidak langsung + subsidi.

Langkah 1 – PNLN. $60 - 100 = -40$. PNB $= 1.500 - 40 = 1.460$.
Langkah 2 – NNP. $1.460 - 90 = 1.370$.
Langkah 3 – NNI. $1.370 - 120 + 20 = 1.270$ triliun.

Data konsumsi rumah tangga tidak dipakai karena PDB sudah diketahui.

Analisis pilihan:
• A ✗ – 1.370 adalah NNP. **Jebakan:** berhenti satu langkah terlalu cepat.
• B ✗ – $1.370 - 120 - 20$. **Jebakan:** subsidi dikurangkan, padahal ditambahkan.
• C ✓
• D ✗ – $1.460 - 120 + 20$. **Jebakan:** penyusutan lupa dikurangkan.
• E ✗ – PNLN bertanda terbalik ($1.540 - 90 - 120 + 20$). **Jebakan:** pendapatan warga asing dianggap menambah PNB.

Jawaban: C.

No. 5 Kunci: D

Rumus: laju pertumbuhan $= \dfrac{\text{PDB riil}_{t} - \text{PDB riil}_{t-1}}{\text{PDB riil}_{t-1}} \times 100\%$; yang dipakai PDB **harga konstan**.

Langkah. $\dfrac{2.508 - 2.400}{2.400} \times 100\% = \dfrac{108}{2.400} \times 100\% = 4{,}5\%$.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:
• A ✗ – $300/3.000$: memakai harga berlaku. **Jebakan:** nominal dikira riil.
• B ✗ – $10 - 4{,}5$: selisih nominal dan riil (itu kira-kira kenaikan harga). **Jebakan:** jawaban sampingan.
• C ✗ – $108/2.508$: dibagi tahun yang baru. **Jebakan:** pembagi salah.
• D ✓
• E ✗ – $300/3.300$: nominal dan pembagi salah. **Jebakan:** dua kesalahan.

Jawaban: D.

No. 6 Kunci: A

Konsep: persentase penduduk miskin mengukur **kemiskinan**; rasio Gini mengukur **ketimpangan** (0 = merata, 1 = timpang). Gini yang makin kecil berarti makin merata.

Langkah – Baca data. Persentase miskin turun 8,57 → 8,47 %; Gini turun 0,381 → 0,375 → keduanya membaik.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Gini lebih kecil berarti lebih merata. **Jebakan:** arah makna Gini terbalik.
• C ✗ – Gini bukan persentase penduduk miskin. **Jebakan:** dua ukuran tertukar.
• D ✗ – Data tidak memberi jumlah penduduk; persentase justru turun. **Jebakan:** kesimpulan tidak didukung data.
• E ✗ – "Semua" dan "pasti" berlebihan; data adalah rata-rata nasional. **Jebakan:** generalisasi berlebihan.

Jawaban: A.

No. 7 Kunci: B

Konsep: pertumbuhan adalah syarat perlu pembangunan, tetapi belum cukup; pembangunan menuntut pemerataan dan perbaikan kesejahteraan.

Langkah. Pertumbuhan tinggi, tetapi Gini naik (lebih timpang) dan kemiskinan desa tetap; sumber pertumbuhan sedikit menyerap tenaga kerja → hasilnya terpusat.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Mengabaikan ketimpangan dan kemiskinan. **Jebakan:** pertumbuhan disamakan dengan pembangunan.
• B ✓
• C ✗ – Pertumbuhan tetap nyata; yang bermasalah pembagiannya. **Jebakan:** kesimpulan berlebihan.
• D ✗ – Gini naik berarti lebih timpang, bukan semua pendapatan turun. **Jebakan:** makna Gini salah.
• E ✗ – Inflasi tidak disebut dalam kasus. **Jebakan:** sebab tidak didukung data.

Jawaban: B.

No. 8 Kunci: A, C, D

Konsep: pertumbuhan dan pendapatan per kapita mengukur besarnya produksi; pembangunan juga dinilai dari IPM, ketimpangan (Gini), dan pengangguran.

Analisis pilihan:
• A ✓ – 6,2 % > 4,1 %.
• B ✗ – Per kapita adalah rata-rata; IPM, Gini, dan pengangguran Arta lebih buruk. **Jebakan:** pendapatan rata-rata disamakan dengan kesejahteraan.
• C ✓ – Gini 0,32 < 0,44.
• D ✓ – IPM 0,79 > 0,71.
• E ✗ – Data menunjukkan TPT Arta lebih tinggi. **Jebakan:** sebab-akibat diandaikan tanpa melihat data.

Jawaban: A, C, dan D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 9 Kunci: B, C, E

Konsep: pertumbuhan jangka panjang terjadi bila **kapasitas produksi** bertambah: modal (prasarana), mutu SDM, teknologi, dan kelembagaan. Kegiatan yang hanya menambah belanja sesaat tidak menambah kapasitas.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Belanja sesaat; kapasitas produksi tidak berubah. **Jebakan:** keramaian ekonomi dikira pertumbuhan.

• B ✓ – Menambah modal pertanian (lahan bisa ditanami lebih sering).

• C ✓ – Menambah mutu SDM.

• D ✗ – Menambah konsumsi sesaat; penting untuk kesejahteraan tetapi tidak menambah kapasitas. **Jebakan:** bantuan disamakan dengan faktor pertumbuhan.

• E ✓ – Teknologi dan akses pasar.

Jawaban: B, C, dan E.

No. 10 Kunci: A

Konsep: PDB per kapita = PDB : penduduk; perubahan relatifnya dihitung dengan membandingkan indeks.

Langkah 1. Misalkan PDB riil dan penduduk semula 100. Tahun berikutnya PDB = 106, penduduk = 102.

Langkah 2. Per kapita baru $= \dfrac{106}{102} \approx 1{,}039 \rightarrow$ naik sekitar **3,9 %**.

Analisis pilihan:

• A ✓

• B ✗ – $6 + 2$. **Jebakan:** pertumbuhan penduduk dikira menambah per kapita.

• C ✗ – $6 : 2$. **Jebakan:** membagi persentase.

• D ✗ – Mengabaikan pertambahan penduduk. **Jebakan:** PDB disamakan dengan per kapita.

• E ✗ – Pertumbuhan penduduk saja. **Jebakan:** jawaban sampingan.

Jawaban: A.

No. 11 Kunci: D

Rumus: angkatan kerja = penduduk usia kerja – bukan angkatan kerja; TPT = pengangguran : **angkatan kerja** × 100 %.

Langkah 1. Angkatan kerja $= 900 - 300 = 600$ ribu.

Langkah 2. Pengangguran $= 600 - 564 = 36$ ribu.

Langkah 3. TPT $= \dfrac{36}{600} \times 100\% = 6{,}0\%$.

Analisis pilihan:

• A ✗ – $36/900$. **Jebakan:** dibagi penduduk usia kerja.

• B ✗ – $36/564$. **Jebakan:** dibagi penduduk yang bekerja.

• C ✗ – $600/900$ adalah TPAK. **Jebakan:** ukuran tertukar.

• D ✓

• E ✗ – $36/300$. **Jebakan:** dibagi bukan angkatan kerja.

Jawaban: D.

No. 12 Kunci: E

Konsep: TPT adalah persentase pengangguran terhadap **angkatan kerja**, bukan terhadap seluruh penduduk.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah – Selisih tiap tahun. 2021→2022: 0,43; 2022→2023: 0,38; 2023→2024: **0,63**; 2024→2025: 0,06 poin.

Analisis pilihan:
• A ✗ – TPT berupa persentase; bila angkatan kerja bertambah, jumlah penganggur belum tentu turun. **Jebakan:** persentase disamakan dengan jumlah.
• B ✗ – Penyebutnya angkatan kerja. **Jebakan:** penyebut salah.
• C ✗ – 0,43 lebih kecil daripada 0,63. **Jebakan:** salah membaca selisih.
• D ✗ – TPT masih 4,76 %. **Jebakan:** kesimpulan berlebihan.
• E ✓

Jawaban: E.

No. 13 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: solusi harus cocok dengan **penyebab**: siklis → menaikkan permintaan; teknologi/struktural → pelatihan ulang; musiman → keterampilan dan usaha di luar musim.

Pernyataan 1 – Salah. Penyebabnya permintaan yang turun (siklis). Buruh sudah terampil; yang dibutuhkan pesanan atau pasar baru dan kebijakan yang menaikkan permintaan. **Jebakan:** semua pengangguran dianggap masalah keterampilan.
Pernyataan 2 – Benar. Pengangguran teknologi diatasi dengan pelatihan ulang.
Pernyataan 3 – Salah. Upah minimum tidak menciptakan pekerjaan di luar musim; yang cocok usaha sampingan atau keterampilan tambahan. **Jebakan:** kebijakan upah dikira solusi semua pengangguran.

Jawaban: Salah – Benar – Salah.

No. 14 Kunci: A, B, D

Konsep: siklis = karena permintaan turun saat ekonomi lesu; teknologi = karena diganti mesin; friksional = sedang berpindah atau mencari kerja yang cocok padahal lowongan ada.

Analisis pilihan:
• A ✓ – Penyebabnya pesanan turun saat ekonomi melambat.
• B ✓ – Diganti mesin otomatis.
• C ✗ – Mereka tidak berhenti untuk berpindah kerja; mereka diberhentikan. **Jebakan:** semua penganggur baru dikira friksional.
• D ✓ – Solusi cocok untuk pengangguran teknologi.
• E ✗ – Kelompok 300 terampil, penyebabnya permintaan. **Jebakan:** generalisasi satu penyebab.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 15 Kunci: B, C, E

Rumus: inflasi $= \dfrac{IHK_{akhir} - IHK_{pembanding}}{IHK_{pembanding}} \times 100\%$. Pembanding bulanan = bulan sebelumnya; tahun kalender = Desember tahun lalu; tahunan = bulan yang sama tahun lalu.

Bulanan: $\dfrac{112{,}56 - 112{,}00}{112{,}00} = 0{,}50\%$.

Tahun kalender: pembandingnya juga Desember 2026 → 0,50 %.

Tahunan: $\dfrac{112{,}56 - 110{,}00}{110{,}00} \approx 2{,}33\%$.

Analisis pilihan:
• A ✗ – 2,56 adalah selisih poin, bukan persen. **Jebakan:** selisih poin dikira persen.
• B ✓
• C ✓

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D ✗ – Inflasi positif berarti harga naik. **Jebakan:** angka kecil dikira harga turun.
• E ✓

Jawaban: B, C, dan E.

No. 16 Kunci: C

Rumus Laspeyres: $IH = \dfrac{\sum P_n Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100.$

Langkah 1 – $\sum P_n Q_0$**.**
$14.000 \times 20 + 19.800 \times 4 + 30.800 \times 3 = 280.000 + 79.200 + 92.400 = 451.600.$
Langkah 2 – $\sum P_0 Q_0$**.**
$13.000 \times 20 + 18.000 \times 4 + 28.000 \times 3 = 260.000 + 72.000 + 84.000 = 416.000.$
Langkah 3 – Indeks. $\dfrac{451.600}{416.000} \times 100 \approx 108{,}6.$

Analisis pilihan:
• A ✗ – Agregatif sederhana $\dfrac{64.600}{59.000} \times 100.$ **Jebakan:** bobot jumlah diabaikan.
• B ✗ – Pembilang dan penyebut dibalik. **Jebakan:** tahun dasar tertukar.
• C ✓
• D ✗ – Itu persentase kenaikannya, bukan indeks. **Jebakan:** indeks disamakan dengan laju.
• E ✗ – Rata-rata kenaikan tiap barang (7,7 %; 10 %; 10 %). **Jebakan:** rata-rata biasa untuk indeks tertimbang.

Jawaban: C.

No. 17 Kunci: A

Konsep: inflasi **dorongan biaya** terjadi karena biaya produksi naik atau pasokan terganggu; obatnya menambah pasokan dan memperbaiki distribusi. Inflasi **tarikan permintaan** terjadi karena permintaan naik.

Langkah 1 – Penyebab dalam kasus. Banjir (pasokan turun) dan solar naik (biaya angkut naik); permintaan tidak berubah → dorongan biaya.
Langkah 2 – Kebijakan. Menambah pasokan dan memperlancar distribusi.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Penyebab dan obat tidak cocok dengan kasus. **Jebakan:** obat moneter untuk masalah pasokan.
• C ✗ – Penyebab benar, tetapi menurunkan bunga menambah permintaan dan tidak memulihkan kebun. **Jebakan:** obat salah sasaran.
• D ✗ – Permintaan tidak berubah. **Jebakan:** penyebab tidak didukung kasus.
• E ✗ – Kasus tidak menyebut impor; melarang impor justru mengurangi pasokan. **Jebakan:** solusi ekstrem.

Jawaban: A.

No. 18 Kunci: A, B, E

Konsep: inflasi tinggi merugikan pihak yang pendapatan atau asetnya tetap dalam rupiah, serta eksportir karena biaya dalam negeri naik; inflasi relatif menguntungkan debitur berbunga tetap dan pemilik stok barang.

Analisis pilihan:
• A ✓ – Pendapatan tetap, daya beli turun.
• B ✓ – Bunga 4 % < inflasi 15 % → nilai riil tabungan turun.
• C ✗ – Nilai riil cicilan turun; peminjam relatif diuntungkan. **Jebakan:** debitur dan kreditur tertukar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D ✗ – Stok yang dibeli murah dapat dijual lebih mahal. **Jebakan:** semua pedagang dianggap rugi.
• E ✓ – Barang ekspor kurang bersaing.

Jawaban: A, B, dan E.

No. 19 Kunci: A, C, D

Konsep: BI menjalankan kebijakan moneter, sistem pembayaran, dan makroprudensial; OJK mengatur dan mengawasi lembaga jasa keuangan; LPS menjamin simpanan di bank. BI tidak melayani kredit masyarakat, dan simpanan koperasi tidak dijamin LPS maupun BI.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Kredit kepada masyarakat disalurkan bank umum. **Jebakan:** bank sentral disamakan dengan bank umum.
• C ✓
• D ✓
• E ✗ – Tidak ada penjaminan semacam itu oleh BI. **Jebakan:** tugas LPS dikira berlaku untuk koperasi.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 20 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: perubahan pendapatan riil ≈ kenaikan pendapatan nominal − inflasi.

Pernyataan 1 – Benar. $\frac{300.000}{6.000.000} = 5\%$.

Pernyataan 2 – Salah. Riil ≈ 5 % − 3 % = **+2 %** (tepatnya $1{,}05/1{,}03 - 1 \approx 1{,}9\%$), jadi daya beli naik.
Jebakan: setiap inflasi dikira menurunkan daya beli.
Pernyataan 3 – Benar. 5 % − 7 % ≈ −2 % (tepatnya $1{,}05/1{,}07 - 1 \approx -1{,}9\%$).

Jawaban: Benar – Salah – Benar.

No. 21 Kunci: B, D, E

Konsep: ekonomi lesu dan inflasi rendah → kebijakan moneter **ekspansif** (longgar): suku bunga turun, membeli surat berharga, GWM turun, aturan kredit dilonggarkan.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Uang muka naik memperketat kredit. **Jebakan:** arah makroprudensial terbalik.
• B ✓
• C ✗ – Menjual surat berharga menyerap uang (kontraktif). **Jebakan:** arah operasi pasar terbuka terbalik.
• D ✓
• E ✓

Jawaban: B, D, dan E.

No. 22 Kunci: C

Konsep: kebijakan moneter bekerja melalui **permintaan** dan memiliki jeda; untuk inflasi karena gangguan **pasokan** pangan, yang paling efektif adalah kebijakan nonmoneter: menambah pasokan dan operasi pasar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:
• A ✗ – Permintaan tidak bermasalah (inflasi inti rendah); menaikkan bunga tidak memulihkan kebun. **Jebakan:** obat moneter untuk masalah pasokan.
• B ✗ – Menambah permintaan, memperparah kenaikan harga. **Jebakan:** arah kebijakan terbalik.
• C ✓
• D ✗ – Menekan permintaan yang tidak bermasalah. **Jebakan:** salah sasaran.
• E ✗ – Pangan termasuk dalam IHK. **Jebakan:** keranjang IHK disalahpahami.

Jawaban: C.

No. 23 Kunci: A

Konsep: BI-Rate menjadi patokan suku bunga perbankan; bila BI-Rate turun, bunga kredit, termasuk KPR berbunga mengambang, cenderung turun dengan jeda waktu.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Arah terbalik. **Jebakan:** arah transmisi.
• C ✗ – Kata "pasti" tidak didukung; harga rumah dipengaruhi banyak faktor. **Jebakan:** generalisasi berlebihan.
• D ✗ – Penurunan bunga tidak membuat bank kekurangan dana. **Jebakan:** sebab-akibat tidak berdasar.
• E ✗ – Bunga mengambang mengikuti suku bunga pasar. **Jebakan:** mengabaikan transmisi.

Jawaban: A.

No. 24 Kunci: A, B, D

Rumus: pendapatan = pajak + PNBP; defisit = belanja − pendapatan; keseimbangan primer = pendapatan − (belanja − bunga utang).

Langkah 1. Pendapatan $= 2.000 + 400 = 2.400$.

Langkah 2. Defisit $= 2.700 - 2.400 = 300 \rightarrow \dfrac{300}{15.000} = 2\%$ PDB, di bawah 3 %.

Langkah 3. Keseimbangan primer $= 2.400 - (2.700 - 300) = 0$ (seimbang).

Langkah 4. Porsi pajak $= \dfrac{2.000}{2.400} \approx 83\%$.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✓
• C ✗ – Keseimbangan primer nol; seluruh defisit berasal dari bunga utang. **Jebakan:** keseimbangan primer disamakan dengan defisit total.
• D ✓
• E ✗ – 2 % < 3 %. **Jebakan:** salah membandingkan batas.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 25 Kunci: B

Konsep: jalur transmisi: BI-Rate → bunga bank (kredit & simpanan) → kredit, konsumsi, investasi → permintaan agregat → output dan harga.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Inflasi tidak menjadi langkah pertama. **Jebakan:** urutan sebab-akibat terbalik.
• B ✓
• C ✗ – BI-Rate adalah pemicu, bukan akibat permintaan. **Jebakan:** urutan terbalik.
• D ✗ – BI-Rate turun membuat bunga tabungan turun, dan menabung lebih banyak mengurangi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

permintaan. **Jebakan:** arah bunga terbalik.

• E ✗ – Urutan dan arah saling bertentangan. **Jebakan:** rantai acak.

Jawaban: B.

No. 26 Kunci: D

Konsep: tarif **progresif berlapis**: setiap lapisan PKP dikenai tarifnya sendiri.

Langkah. Lapisan 1: $5\% \times 60$ juta $= 3$ juta. Lapisan 2: $15\% \times 190$ juta $= 28{,}5$ juta. Lapisan 3: $25\% \times 150$ juta $= 37{,}5$ juta. Jumlah $= 69$ juta.

Analisis pilihan:

• A ✗ – $25\% \times 400$ juta. **Jebakan:** tarif tertinggi dikenakan pada seluruh PKP.

• B ✗ – $15\% \times 400$ juta. **Jebakan:** satu tarif untuk seluruh PKP.

• C ✗ – Hanya lapisan ketiga. **Jebakan:** lapisan lain dilupakan.

• D ✓

• E ✗ – $5\% \times 400$ juta. **Jebakan:** tarif terendah untuk semua.

Jawaban: D.

No. 27 Kunci: D

Konsep: deflasi = harga umum turun (inflasi negatif); **disinflasi** = harga masih naik tetapi lajunya melambat. Inflasi < 10 % tergolong ringan.

Langkah. 2023 (2,61 %) dan 2024 (1,57 %) masih positif tetapi lebih rendah dari tahun sebelumnya → disinflasi.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Harga 2023 tetap naik 2,61 %. **Jebakan:** penurunan laju dikira penurunan harga.

• B ✗ – 1,57 % masih positif. **Jebakan:** inflasi rendah dikira deflasi.

• C ✗ – Harga terus naik setiap tahun, jadi harga 2025 lebih tinggi. **Jebakan:** laju dan tingkat harga tertukar.

• D ✓

• E ✗ – Di bawah 10 % tergolong ringan. **Jebakan:** batas penggolongan salah.

Jawaban: D.

No. 28 Kunci: E

Rumus: uang giral maksimum $= \dfrac{1}{\text{GWM}} \times$ setoran awal.

Langkah 1. GWM 8 %: $\dfrac{200}{0{,}08} = 2.500$ miliar.

Langkah 2. GWM 5 %: $\dfrac{200}{0{,}05} = 4.000$ miliar.

Langkah 3. Tambahan $= 4.000 - 2.500 = 1.500$ miliar.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Jumlah pada GWM lama. **Jebakan:** bukan tambahan.

• B ✗ – Jumlah pada GWM baru. **Jebakan:** lupa mengurangkan.

• C ✗ – 3 % × 200, hanya dana yang dilepas pada putaran pertama. **Jebakan:** efek pengganda diabaikan.

• D ✗ – 2.500 − 200, uang giral baru di luar setoran pada GWM lama. **Jebakan:** jawaban sampingan.

• E ✓

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 29 Kunci: B

Konsep: saat resesi, kebijakan fiskal **ekspansif**: belanja pemerintah ditambah dan/atau pajak diturunkan atau tidak dinaikkan, sehingga permintaan dan lapangan kerja bertambah.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Menaikkan pajak bersifat kontraktif. **Jebakan:** fokus pada penerimaan, bukan pemulihan.
- B ✓
- C ✗ – Kontraktif, memperdalam resesi. **Jebakan:** menyehatkan anggaran pada saat yang salah.
- D ✗ – Suku bunga acuan adalah kebijakan moneter dan arahnya kontraktif. **Jebakan:** fiskal dan moneter tertukar.
- E ✗ – Mengurangi daya beli kelompok rentan saat resesi. **Jebakan:** penghematan yang memperburuk keadaan.

Jawaban: B.

No. 30 Kunci: A, C, E

Konsep: fungsi **mengatur** (regulerend) memakai pajak untuk mengarahkan perilaku masyarakat atau dunia usaha; fungsi **anggaran** membiayai pengeluaran negara; fungsi **pemerataan** menyeimbangkan pendapatan.

Analisis pilihan:

- A ✓ – Menekan konsumsi barang yang merugikan kesehatan.
- B ✗ – Membiayai pengeluaran → fungsi anggaran. **Jebakan:** fungsi tertukar.
- C ✓ – Mendorong pemakaian kendaraan listrik.
- D ✗ – Pemerataan beban dan pendapatan → fungsi pemerataan. **Jebakan:** fungsi tertukar.
- E ✓ – Mendorong pengolahan di dalam negeri.

Jawaban: A, C, dan E.

Latihan sub bab 3.1

No. 1 Kunci: A, C, E

Konsep: nilai tukar yang saling menguntungkan berada **di antara** kedua biaya peluang: lebih dari 4 dan kurang dari 10 pasang sepatu per ponsel.

Analisis pilihan:

- A ✓ – Cendrawasih mendapat $5 > 4$; Garuda membayar $5 < 10$.
- B ✗ – $3 < 4$: Cendrawasih rugi; lebih baik membuat sepatu sendiri. **Jebakan:** hanya melihat satu pihak.
- C ✓
- D ✗ – $12 > 10$: Garuda rugi; lebih baik membuat ponsel sendiri. **Jebakan:** hanya melihat satu pihak.
- E ✓

Jawaban: A, C, dan E.

No. 2 Kunci: D

Konsep: perdagangan internasional memungkinkan negara memperoleh barang modal sekaligus pengetahuan cara memakainya (**alih teknologi**).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:

- A ✗ – Kasus tidak membahas ekspor. **Jebakan:** manfaat umum yang tidak didukung kasus.
- B ✗ – Bukan manfaat dan tidak disebut. **Jebakan:** tidak relevan.
- C ✗ – Kasus tentang mesin, bukan bahan baku. **Jebakan:** tidak relevan.
- D ✓
- E ✗ – Mungkin terjadi, tetapi bukan yang ditekankan kasus. **Jebakan:** manfaat sampingan.

Jawaban: D.

Latihan sub bab 3.2

No. 1 Kunci: B, C, E

Konsep: tarif impor menaikkan harga dalam negeri: produsen dalam negeri untung, konsumen rugi, pemerintah menerima bea masuk, dan impor berkurang.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Harga dunia yang diterima eksportir tidak naik; selisihnya menjadi bea masuk. **Jebakan:** harga dalam negeri dikira diterima eksportir.
- B ✓
- C ✓ – Perajin tahu-tempe adalah konsumen kedelai.
- D ✗ – Impor justru turun. **Jebakan:** arah terbalik.
- E ✓

Jawaban: B, C, dan E.

No. 2 Kunci: C

Konsep: subsidi ekspor adalah bantuan pemerintah kepada eksportir agar produknya lebih murah di pasar dunia.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Kuota membatasi jumlah impor. **Jebakan:** jenis kebijakan tertukar.
- B ✗ – Tarif adalah pajak atas barang impor. **Jebakan:** jenis kebijakan tertukar.
- C ✓
- D ✗ – Dumping adalah tindakan **perusahaan** menjual di luar negeri lebih murah daripada di dalam negeri. **Jebakan:** harga murah di luar negeri dikira dumping.
- E ✗ – Embargo adalah larangan dagang. **Jebakan:** tidak relevan.

Jawaban: C.

Latihan sub bab 3.3

No. 1 Kunci: A, C, D

Konsep: transaksi berjalan mencatat barang, jasa, pendapatan primer, dan pendapatan sekunder (kiriman uang, hibah). Investasi dan pinjaman dicatat di transaksi **finansial**.

Analisis pilihan:

- A ✓ – Neraca barang.
- B ✗ – Investasi portofolio di transaksi finansial. **Jebakan:** semua aliran dana dikira transaksi berjalan.
- C ✓ – Pendapatan sekunder.
- D ✓ – Neraca jasa.
- E ✗ – Transaksi finansial (investasi lainnya). **Jebakan:** uang masuk dikira pendapatan.

Jawaban: A, C, dan D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 Kunci: 1B 2S 3B

Pernyataan 1 – Benar. $24{,}01 - 19{,}59 = 4{,}42$ miliar dolar AS.
Pernyataan 2 – Salah. Surplus berarti ekspor lebih besar daripada impor. **Jebakan:** arti surplus terbalik.
Pernyataan 3 – Benar. Eksportir menukarkan dolar ke rupiah, sehingga permintaan rupiah bertambah.

Jawaban: Benar – Salah – Benar.

Latihan sub bab 3.4

No. 1 Kunci: A, B, D

Konsep: urutan integrasi: kawasan perdagangan bebas (tarif antaranggota dihapus) → uni pabean (+ tarif bersama ke luar) → pasar bersama (+ tenaga kerja dan modal bebas berpindah) → uni ekonomi (+ penyelarasan kebijakan, bahkan mata uang bersama).

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✓
• C ✗ – Pasar bersama justru membebaskan perpindahan tenaga kerja dan modal. **Jebakan:** tingkat tertukar.
• D ✓ – Euro dipakai sebagian anggota Uni Eropa.
• E ✗ – ASEAN belum memiliki mata uang bersama. **Jebakan:** MEA disamakan dengan uni moneter.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 2 Kunci: D

Konsep: MEA membawa persaingan sekaligus peluang pasar ASEAN yang luas. Jawaban terbaik meningkatkan daya saing secara jujur dan memanfaatkan peluang ekspor.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Bertentangan dengan kesepakatan MEA. **Jebakan:** proteksi total.
• B ✗ – Merusak keunggulan dan kepercayaan pembeli. **Jebakan:** murah dikira solusi.
• C ✗ – Ekstrem. **Jebakan:** solusi ekstrem.
• D ✓
• E ✗ – Melanggar hak merek dan tidak jujur. **Jebakan:** jalan pintas yang tidak etis.

Jawaban: D.

Kuis Akhir Bab 3

No. 1 Kunci: B

Konsep: spesialisasi ditentukan **keunggulan komparatif** (biaya peluang lebih rendah), bukan keunggulan mutlak. Pada tabel hasil per pekerja, biaya peluang 1 unit X = hasil Y : hasil X.

Langkah 1 – Biaya peluang 1 gulung kain. Kirana: $12 : 4 = 3$ karung kopi. Lazuardi: $6 : 3 = 2$ karung kopi → Lazuardi lebih murah → Lazuardi memproduksi **kain**.
Langkah 2 – Biaya peluang 1 karung kopi. Kirana: $4 : 12 = 0{,}33$ gulung. Lazuardi: $3 : 6 = 0{,}5$ gulung → Kirana lebih murah → Kirana memproduksi **kopi**.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Kirana unggul mutlak pada keduanya, tetapi perdagangan tetap menguntungkan. **Jebakan:** keunggulan mutlak dikira penentu.
• B ✓

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C ✗ – Spesialisasi terbalik. **Jebakan:** memilih biaya peluang tinggi.
• D ✗ – Alasan memakai keunggulan mutlak dan kesimpulannya keliru. **Jebakan:** mutlak vs komparatif.
• E ✗ – Jumlah hasil tidak menentukan spesialisasi. **Jebakan:** membandingkan angka mentah.

Jawaban: B.

No. 2 Kunci: A, C, E

Konsep: negara yang bergantung pada ekspor bahan mentah menghadapi risiko harga dunia yang naik-turun. Diversifikasi dan hilirisasi mengurangi risiko itu.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Nilai ekspor = harga × volume; harga yang turun hampir separuh menekan penerimaan. **Jebakan:** volume dikira satu-satunya penentu.
• C ✓
• D ✗ – Ekstrem; pendapatan ekspor justru hilang seluruhnya. **Jebakan:** solusi ekstrem.
• E ✓

Jawaban: A, C, dan E.

No. 3 Kunci: B, C, E

Konsep: impor = diminta − ditawarkan dalam negeri; penerimaan bea = bea × impor sesudah bea.

Langkah 1 – Impor. Sebelum: $500 - 200 = 300$; sesudah: $440 - 280 = 160$ ribu ton.
Langkah 2 – Produksi dan konsumsi. Produksi $280 - 200 = +80$; konsumsi $500 - 440 = -60$ ribu ton.
Langkah 3 – Penerimaan. Rp2.000 × 160 juta kg = Rp320 miliar.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Harga naik dari 10 ribu menjadi 12 ribu. **Jebakan:** arah harga terbalik.
• B ✓
• C ✓
• D ✗ – Rp600 miliar memakai impor lama (300 ribu ton). **Jebakan:** jumlah lama.
• E ✓

Jawaban: B, C, dan E.

No. 4 Kunci: D

Konsep: salah satu pendorong perdagangan internasional adalah perbedaan sumber daya alam dan iklim. Kopi cocok di dataran tinggi tropis, sedangkan gandum memerlukan iklim subtropis.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Konsumsi terigu justru tinggi (mi, roti), sehingga gandum diimpor. **Jebakan:** alasan yang bertentangan dengan fakta impor.
• B ✗ – Tidak menjelaskan mengapa Indonesia mengekspor kopi. **Jebakan:** sebagian benar tetapi tidak menjawab pola.
• C ✗ – Tidak disebut dalam kasus. **Jebakan:** sebab tidak didukung.
• D ✓
• E ✗ – Indonesia mampu mengolah kopi; ini tidak menjelaskan impor gandum. **Jebakan:** alasan keliru.

Jawaban: D.

No. 5 Kunci: D

Konsep: harga dalam negeri setelah bea = harga dunia + bea; impor = $Q_d - Q_s$ pada harga itu; penerimaan = bea per unit × impor **sesudah** bea.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 1 – Harga baru. $9 + 2 = 11$ ribu rupiah.
Langkah 2 – Impor. $Q_d = 300 - 110 = 190$; $Q_s = 220 - 60 = 160$; impor $= 30$ ribu ton $= 30$ juta kg.
Langkah 3 – Penerimaan. Rp2.000 × 30 juta kg = **Rp60 miliar**.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Impor sebelum bea (210 − 120 = 90 ribu ton). **Jebakan:** impor lama.
• B ✗ – Bea × produksi dalam negeri. **Jebakan:** salah kelompok.
• C ✗ – Bea × konsumsi. **Jebakan:** salah kelompok.
• D ✓
• E ✗ – Harga baru × impor. **Jebakan:** nilai impor dikira penerimaan bea.

Jawaban: D.

No. 6 Kunci: A

Konsep: kuota membatasi **jumlah** impor. Harga dalam negeri naik sampai kekurangan dalam negeri ($Q_d - Q_s$) sama dengan kuota.

Langkah 1 – Tanpa kuota. Pada harga dunia 12: $Q_d = 660$, $Q_s = 260$, impor 400 ribu ton (melebihi kuota).
Langkah 2 – Dengan kuota.
$(900 - 20P) - (30P - 100) = 150 \Rightarrow 1.000 - 50P = 150 \Rightarrow P = 17$.
Cek: $Q_d = 560$, $Q_s = 410$, selisih 150 ✓.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Harga dunia, berlaku bila impor tidak dibatasi. **Jebakan:** kuota dianggap tidak mengubah harga.
• C ✗ – Harga tanpa impor sama sekali ($Q_d = Q_s$). **Jebakan:** kuota disamakan dengan larangan impor.
• D ✗ – Pada 15, selisihnya 250 ribu ton, melebihi kuota. **Jebakan:** coba-coba tanpa cek.
• E ✗ – Pada 14, selisihnya 300 ribu ton. **Jebakan:** tidak memeriksa syarat kuota.

Jawaban: A.

No. 7 Kunci: A, B, D

Konsep: pada tabel **jam kerja per unit**, angka kecil berarti lebih efisien; biaya peluang 1 X = jam X : jam Y. Nilai tukar yang menguntungkan berada di antara kedua biaya peluang.

Langkah 1 – Mutlak. Lada: Pala 2 jam < Sagu 3 jam. Kain: Sagu 4 jam < Pala 6 jam.
Langkah 2 – Biaya peluang 1 kain. Pala: $6 : 2 = 3$ kg lada; Sagu: $4 : 3 \approx 1{,}33$ kg lada → Sagu memproduksi kain, Pala memproduksi lada.
Langkah 3 – Nilai tukar. 1 kain harus ditukar dengan lebih dari 1,33 kg dan kurang dari 3 kg lada.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✓
• C ✗ – Biaya peluang kain di Pala justru lebih tinggi. **Jebakan:** spesialisasi terbalik.
• D ✓ – 2 berada di antara 1,33 dan 3.
• E ✗ – 3,5 di atas 3; Pala lebih baik membuat kain sendiri. **Jebakan:** nilai tukar di luar rentang.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 8 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: dumping = menjual barang di pasar luar negeri di bawah harga wajarnya (misalnya di bawah harga di negara asal). Bea antidumping menaikkan harga barang itu di negara pengimpor.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pernyataan 1 – Benar. Harga ekspor jauh di bawah harga di dalam negeri Lontar.
Pernyataan 2 – Salah. Bea menaikkan harga baja Lontar di Indonesia. **Jebakan:** arah harga terbalik.
Pernyataan 3 – Benar. Persaingan harga yang tidak wajar berkurang.

Jawaban: Benar – Salah – Benar.

No. 9 Kunci: C

Konsep: proteksi yang terukur (bea masuk wajar) memberi ruang bagi industri dalam negeri, sementara pembinaan mutu membuatnya mampu bersaing; kebijakan yang memperparah masalah atau ekstrem harus dihindari.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Memperparah banjir impor. **Jebakan:** kebijakan berlawanan arah.
• B ✗ – Menambah persaingan bagi industri yang sedang terpukul. **Jebakan:** bertentangan dengan tujuan.
• C ✓
• D ✗ – Ekstrem dan bertentangan dengan syarat "tidak menutup perdagangan". **Jebakan:** solusi ekstrem.
• E ✗ – Memicu inflasi impor dan tidak memperbaiki mutu. **Jebakan:** kebijakan drastis.

Jawaban: C.

No. 10 Kunci: B, C, E

Konsep: bea masuk antidumping menaikkan harga barang tertuduh **di negara pengimpor**, sehingga daya saing harganya turun.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Bea menaikkan harga. **Jebakan:** arah harga terbalik.
• B ✓
• C ✓
• D ✗ – Konsumen Lontar justru membayar lebih mahal. **Jebakan:** dampak bagi konsumen terbalik.
• E ✓

Jawaban: B, C, dan E.

No. 11 Kunci: E

Konsep: bagi konsumen, perdagangan internasional memberi pilihan barang yang lebih banyak dan harga yang lebih bersaing.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Petani lokal justru menghadapi persaingan. **Jebakan:** manfaat konsumen disamakan dengan manfaat produsen.
• B ✗ – Tidak disebut dan bukan manfaat langsung bagi konsumen. **Jebakan:** benar tetapi tidak menjawab.
• C ✗ – Kata "pasti" tidak didukung. **Jebakan:** generalisasi.
• D ✗ – Kasusnya impor, bukan ekspor. **Jebakan:** arah perdagangan tertukar.
• E ✓

Jawaban: E.

No. 12 Kunci: A

Konsep: menurut David Ricardo, walaupun satu negara unggul **mutlak** pada semua barang, biaya peluangnya tidak mungkin lebih rendah untuk semua barang. Setiap negara selalu punya keunggulan **komparatif** pada setidaknya satu barang, sehingga perdagangan tetap dapat saling menguntungkan.

Analisis pilihan:
• A ✓

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B ✗ – Mengikuti logika keunggulan mutlak. **Jebakan:** mutlak dikira penentu.
• C ✗ – Bertentangan dengan teori komparatif. **Jebakan:** negara kurang efisien dikira selalu rugi.
• D ✗ – Jam kerja terkecil adalah ukuran mutlak, bukan biaya peluang. **Jebakan:** ukuran tertukar.
• E ✗ – Kesimpulan ekstrem dan tidak didukung teori. **Jebakan:** solusi ekstrem.

Jawaban: A.

No. 13 Kunci: B

Konsep: larangan ekspor bahan mentah adalah alat **hilirisasi**: bahan diolah di dalam negeri sehingga ekspornya bernilai lebih tinggi dan lapangan kerja industri bertambah.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Bukan tujuan kebijakan dalam negeri. **Jebakan:** dampak sampingan dikira tujuan.
• B ✓
• C ✗ – Penambangan tetap berlangsung; yang dilarang ekspor bijih mentahnya. **Jebakan:** larangan ekspor disamakan dengan larangan menambang.
• D ✗ – Ekspor bijih dilarang, jadi tidak ada bea keluar dari bijih. **Jebakan:** bertentangan dengan isi kebijakan.
• E ✗ – Kebijakan ini mengatur ekspor, bukan impor. **Jebakan:** arah perdagangan tertukar.

Jawaban: B.

No. 14 Kunci: A

Konsep: lihat dari sisi bank. Rani membeli SGD, berarti bank **menjual** SGD → pakai **kurs jual**.

Langkah. $3.000 \times 12.300 = 36.900.000$.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Kurs beli. **Jebakan:** kurs jual dan beli tertukar.
• C ✗ – Kurs tengah 12.200. **Jebakan:** kurs tengah dipakai bertransaksi.
• D ✗ – Kurs jual USD. **Jebakan:** salah baris mata uang.
• E ✗ – Kurs beli USD. **Jebakan:** salah baris dan salah kurs.

Jawaban: A.

No. 15 Kunci: A, C, E

Konsep: tarif menaikkan harga barang impor secara langsung; kuota dan larangan mengurangi pasokan sehingga harga di dalam negeri naik. Menghapus bea atau mensubsidi importir menurunkan harga.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Harga impor turun. **Jebakan:** arah kebijakan terbalik.
• C ✓
• D ✗ – Subsidi menurunkan biaya impor. **Jebakan:** subsidi dikira proteksi.
• E ✓

Jawaban: A, C, dan E.

No. 16 Kunci: D

Konsep: hambatan **nontarif** membatasi perdagangan tanpa memungut bea, misalnya standar mutu, keamanan, kesehatan, atau label.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Tidak ada pungutan persentase dari harga. **Jebakan:** semua hambatan dikira tarif.
• B ✗ – Tidak ada batas jumlah. **Jebakan:** akibat (barang tidak masuk) dikira kuota.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C ✗ – Tidak ada bantuan kepada eksportir. **Jebakan:** konsep tidak relevan.
• D ✓
• E ✗ – Tidak ada tuduhan dumping. **Jebakan:** konsep tertukar.

Jawaban: D.

No. 17 Kunci: C

Konsep: kebijakan harus menjawab **penyebab** defisit: mutu ekspor rendah dan biaya logistik tinggi, serta impor konsumsi yang naik.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Memperparah defisit. **Jebakan:** kebijakan berlawanan arah.
• B ✗ – Drastis; memicu inflasi impor dan tidak memperbaiki mutu. **Jebakan:** solusi ekstrem.
• C ✓
• D ✗ – Industri membutuhkan bahan baku; produksi dan ekspor bisa terhenti. **Jebakan:** solusi ekstrem yang merusak.
• E ✗ – Tidak menyentuh mutu dan logistik, dan menghapus pajak impor dapat menambah impor. **Jebakan:** tidak menjawab penyebab.

Jawaban: C.

No. 18 Kunci: E

Konsep: neraca perdagangan = ekspor barang − impor barang; neraca pembayaran masih memuat jasa, pendapatan, serta transaksi modal dan finansial.

Langkah. Ekspor naik $24{,}01 - 19{,}62 = 4{,}39$ miliar; impor naik $19{,}59 - 16{,}06 = 3{,}53$ miliar. Karena kenaikan ekspor lebih besar, surplus bertambah $0{,}86$ miliar.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Neraca pembayaran memuat komponen lain. **Jebakan:** dua neraca disamakan.
• B ✗ – Impor naik dari 16,06 menjadi 19,59. **Jebakan:** salah membaca tabel.
• C ✗ – Surplus adalah selisih, bukan nilai ekspor. **Jebakan:** konsep surplus.
• D ✗ – 4,39 adalah kenaikan dalam miliar dolar, bukan persen (dalam persen sekitar 22 %). **Jebakan:** selisih dikira persen.
• E ✓

Jawaban: E.

No. 19 Kunci: A, C, D

Konsep: angka kurs (rupiah per dolar) naik berarti rupiah **melemah** (depresiasi). Depresiasi menguntungkan eksportir dan merugikan importir.

Langkah. Depresiasi $= \dfrac{800}{16.000} = 5\%$. Eksportir: $10.000 \times 800 = 8$ juta lebih banyak. Importir: $5.000 \times 800 = 4$ juta lebih banyak.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Angka kurs naik berarti rupiah melemah. **Jebakan:** arah istilah terbalik.
• C ✓
• D ✓
• E ✗ – Dengan dolar yang sama, pembeli AS memperoleh lebih banyak rupiah, sehingga barang Indonesia lebih murah. **Jebakan:** dampak bagi pembeli asing terbalik.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 20 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: importir membayar dalam valas; bila rupiah melemah, rupiah yang dibutuhkan bertambah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pernyataan 1 – Salah. Pembayaran memakai kurs saat bayar: $20.000 \times 16.500 = 330$ juta. Angka 320 juta memakai kurs saat pesan. **Jebakan:** kurs waktu yang salah.

Pernyataan 2 – Benar. $\frac{500}{16.000} \approx 3{,}1\%$.

Pernyataan 3 – Salah. Biayanya naik Rp10 juta, jadi dirugikan. **Jebakan:** dampak bagi importir terbalik.

Jawaban: Salah – Benar – Salah.

No. 21 Kunci: B

Konsep: dalam kurs mengambang, kurs ditentukan permintaan dan penawaran valas. Penjualan aset oleh investor asing dan pembayaran utang luar negeri **menambah permintaan dolar** → rupiah melemah.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Penawaran dolar tidak bertambah; justru permintaannya. **Jebakan:** sisi pasar tertukar.
• B ✓
• C ✗ – Indonesia memakai kurs mengambang. **Jebakan:** sistem kurs salah.
• D ✗ – Investor justru membawa dolar keluar. **Jebakan:** arah aliran modal terbalik.
• E ✗ – Eksportir menjual dolar menambah penawaran sehingga rupiah menguat, dan tidak disebut di kasus. **Jebakan:** alasan tidak didukung.

Jawaban: B.

No. 22 Kunci: B, C, E

Konsep: transaksi berjalan = barang + jasa + pendapatan primer + pendapatan sekunder; neraca pembayaran = transaksi berjalan + transaksi modal dan finansial.

Langkah 1. Transaksi berjalan $= 30 - 18 - 32 + 6 = -14$.
Langkah 2. Neraca pembayaran $= -14 + 20 = +6$ → cadangan devisa bertambah.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Surplus barang tertutup defisit jasa dan pendapatan primer. **Jebakan:** neraca barang disamakan dengan transaksi berjalan.
• B ✓
• C ✓
• D ✗ – Transaksi modal dan finansial lupa ditambahkan. **Jebakan:** berhenti di transaksi berjalan.
• E ✓

Jawaban: B, C, dan E.

No. 23 Kunci: B

Konsep: tujuan utama kerja sama perdagangan adalah memperluas pasar, menarik investasi, memperoleh bahan baku lebih murah, dan meningkatkan daya saing.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Perdagangan bebas justru menambah persaingan. **Jebakan:** tujuan terbalik.
• B ✓
• C ✗ – Perjanjian dagang bukan program bantuan. **Jebakan:** jenis kerja sama tertukar.
• D ✗ – Perjanjian dagang menyangkut bea perdagangan, bukan semua pajak. **Jebakan:** cakupan dilebih-lebihkan.
• E ✗ – Harga tetap ditentukan pasar masing-masing. **Jebakan:** konsep tidak berdasar.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 24 Kunci: A

Konsep: bentuk kerja sama ditentukan oleh **wilayah** anggotanya, bukan banyaknya anggota. Timor-Leste berada di Asia Tenggara.

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✗ – Banyak anggota tidak menjadikannya multilateral. **Jebakan:** jumlah anggota dikira penentu.
- C ✗ – Timor-Leste tetap berada di kawasan Asia Tenggara. **Jebakan:** letak geografis disalahpahami.
- D ✗ – ASEAN beranggotakan sebelas negara. **Jebakan:** fokus pada dua negara bertetangga.
- E ✗ – ASEAN tidak memakai mata uang bersama. **Jebakan:** tingkat integrasi dilebih-lebihkan.

Jawaban: A.

No. 25 Kunci: C

Konsep: bilateral = dua pihak; regional = satu kawasan; antarregional = beberapa kawasan; multilateral = banyak negara dari seluruh dunia.

Langkah. (1) dua negara → bilateral. (2) beberapa kawasan → antarregional (misalnya APEC). (3) seluruh dunia → multilateral (misalnya WTO).

Analisis pilihan:

- A ✗ – (1) bukan regional karena hanya dua pihak. **Jebakan:** sama-sama di Asia dikira regional.
- B ✗ – (2) mencakup beberapa kawasan dan (3) mencakup seluruh dunia. **Jebakan:** urutan tergeser.
- C ✓
- D ✗ – (1) bilateral. **Jebakan:** jumlah pihak diabaikan.
- E ✗ – (2) bukan multilateral dan (3) bukan antarregional. **Jebakan:** beberapa kawasan dan seluruh dunia tertukar.

Jawaban: C.

No. 26 Kunci: E

Konsep: eksportir **menjual** dolar kepada bank, sehingga bank **membeli** → kurs beli pada hari penukaran.

Langkah. $15.000 \times 16.300 = 244.500.000$.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Kurs jual. **Jebakan:** kurs tertukar.
- B ✗ – Kurs tengah hari itu (16.400). **Jebakan:** kurs tengah untuk transaksi.
- C ✗ – Kurs saat kontrak. **Jebakan:** waktu kurs salah.
- D ✗ – Selisih dibanding kurs kontrak saja, bukan jumlah diterima. **Jebakan:** menjawab pertanyaan lain.
- E ✓

Jawaban: E.

No. 27 Kunci: B, D, E

Konsep: jumlah **pihak** yang berunding menentukan bentuk kerja sama; Uni Eropa berunding sebagai satu pihak, sehingga IEU-CEPA bilateral. Perjanjian dagang membuka peluang dua arah, tetapi tidak menjadikan negara anggota organisasi mitranya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:

- A ✗ – Uni Eropa adalah satu pihak. **Jebakan:** jumlah negara anggota mitra dihitung terpisah.
- B ✓
- C ✗ – Perjanjian dagang bukan keanggotaan. **Jebakan:** kerja sama disamakan dengan bergabung.
- D ✓
- E ✓

Jawaban: B, D, dan E.

No. 28 Kunci: B, D, E

Konsep: kawasan perdagangan bebas → tarif antaranggota dihapus; kesatuan pabean → ditambah tarif bersama ke luar; pasar bersama → ditambah perpindahan bebas tenaga kerja dan modal; uni ekonomi dan moneter → ditambah penyatuan kebijakan dan mata uang.

Analisis pilihan:

- A ✗ – P belum memakai tarif bersama ke luar. **Jebakan:** tingkat integrasi dilebih-lebihkan.
- B ✓
- C ✗ – Tenaga kerja belum bebas berpindah. **Jebakan:** tingkat integrasi dilebih-lebihkan.
- D ✓
- E ✓

Jawaban: B, D, dan E.

No. 29 Kunci: D

Konsep: MEA mendorong aliran bebas tenaga kerja **terampil** di kawasan ASEAN melalui pengakuan bersama kualifikasi profesi; ini memperluas peluang, bukan menjamin pekerjaan.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Tidak ada ketentuan gaji otomatis. **Jebakan:** manfaat dilebih-lebihkan.
- B ✗ – Syarat negara tujuan tetap berlaku. **Jebakan:** pengakuan kualifikasi dikira menghapus semua syarat.
- C ✗ – Peluang terbuka, bukan kewajiban menerima. **Jebakan:** generalisasi.
- D ✓
- E ✗ – MEA hanya berlaku di kawasan ASEAN. **Jebakan:** cakupan wilayah salah.

Jawaban: D.

No. 30 Kunci: A, C, D

Konsep: perjanjian dagang membuka peluang **dua arah**: produk kita lebih mudah masuk ke mitra, dan produk mitra lebih mudah masuk ke negara kita.

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✗ – Produsen yang bersaing dengan barang impor bisa dirugikan. **Jebakan:** manfaat satu arah.
- C ✓
- D ✓
- E ✗ – Perjanjian dagang tidak menyatukan mata uang. **Jebakan:** tingkat integrasi dilebih-lebihkan.

Jawaban: A, C, dan D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 4.1

No. 1 Kunci: A, B, D

Konsep: PT adalah badan hukum yang modalnya terbagi atas saham. Pemegang saham bertanggung jawab terbatas, pengelolaan dijalankan direksi, dan perusahaan tetap berjalan walaupun pemegang saham berganti.

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✓
- C ✗ – Pengelolaan dijalankan direksi yang diawasi komisaris. **Jebakan:** PT disamakan dengan firma.
- D ✓
- E ✗ – Tanggung jawab terbatas. **Jebakan:** PT disamakan dengan usaha perseorangan.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 2 Kunci: E

Konsep: pengawasan (*controlling*) adalah membandingkan hasil dengan rencana dan memperbaiki penyimpangan.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Perencanaan menetapkan target, bukan memeriksanya. **Jebakan:** "target" dikira perencanaan.
- B ✗ – Membagi tugas. **Jebakan:** tidak relevan.
- C ✗ – Memimpin dan memotivasi. **Jebakan:** tidak relevan.
- D ✗ – Bukan salah satu fungsi POAC. **Jebakan:** istilah asing.
- E ✓

Jawaban: E.

Latihan sub bab 4.2

No. 1 Kunci: A, B, D

Analisis pilihan:

- A ✓ – Prinsip pembagian SHU sebanding jasa.
- B ✓ – Pengelolaan demokratis.
- C ✗ – Pengurus dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota. **Jebakan:** koperasi dikira lembaga pemerintah.
- D ✓
- E ✗ – Modal anggota berupa simpanan pokok dan wajib, bukan saham. **Jebakan:** koperasi disamakan dengan PT.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 2 Kunci: B

Konsep: koperasi produsen membantu anggota memperoleh bahan baku dan memasarkan hasil produksinya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:

• A ✗ – Koperasi konsumen menyediakan barang kebutuhan anggota. **Jebakan:** arah barang terbalik.
• B ✓
• C ✗ – Tidak ada kegiatan simpan pinjam. **Jebakan:** tidak relevan.
• D ✗ – Pengiriman ke kafe bukan usaha utamanya. **Jebakan:** kegiatan sampingan.
• E ✗ – Jenis koperasi ditentukan kegiatan usaha, bukan jumlah anggota. **Jebakan:** dasar penggolongan salah.

Jawaban: B.

Latihan sub bab 4.3

No. 1 Kunci: A, B, D

Analisis pilihan:

• A ✓ – Perlengkapan bertambah, utang usaha bertambah.
• B ✓ – Kas bertambah, utang bank bertambah.
• C ✗ – Kas dan utang sama-sama **berkurang**. **Jebakan:** arah terbalik.
• D ✓ – Kas bertambah, pendapatan diterima di muka (liabilitas) bertambah.
• E ✗ – Kas dan **modal** (pendapatan) bertambah. **Jebakan:** uang masuk dikira selalu menambah utang atau modal yang sama.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 2 Kunci: 1B 2S 3B

Pernyataan 1 – Benar. Investor menilai keuntungan.
Pernyataan 2 – Salah. Andal berarti menyajikan keadaan dengan **jujur** dan bebas dari kesalahan serta keberpihakan. **Jebakan:** andal disamakan dengan menguntungkan pemilik.
Pernyataan 3 – Benar. Pemerintah memakai laporan keuangan untuk menghitung pajak.

Jawaban: Benar – Salah – Benar.

Latihan sub bab 4.4

No. 1 Kunci: A, C, E

Konsep: laporan posisi keuangan memuat aset, liabilitas, dan modal akhir. Pendapatan dan beban masuk laporan laba rugi.

Analisis pilihan:

• A ✓ – Aset.
• B ✗ – Beban → laba rugi. **Jebakan:** kata "gaji" dikira utang.
• C ✓ – Liabilitas.
• D ✗ – Pendapatan → laba rugi. **Jebakan:** semua akun dikira masuk posisi keuangan.
• E ✓

Jawaban: A, C, dan E.

No. 2 Kunci: D

Konsep: modal akhir = modal awal + setoran + laba − prive. Bila laba positif tetapi modal turun, prive pasti lebih besar daripada laba (dengan anggapan tidak ada setoran tambahan).

Analisis pilihan:

• A ✗ – Laba memang menambah modal, tetapi prive menguranginya. **Jebakan:** prive dilupakan.
• B ✗ – Tidak menjelaskan modal turun. **Jebakan:** sebab tidak relevan.
• C ✗ – Pembelian aset tunai adalah pertukaran antaraset; modal tetap. **Jebakan:** aset dikira beban.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- D ✓
- E ✗ – Utang tidak mengurangi modal. **Jebakan:** liabilitas dan modal tertukar.

Jawaban: D.

Kuis Akhir Bab 4

No. 1 Kunci: C

Konsep: firma adalah persekutuan dua orang atau lebih dengan satu nama bersama; semua sekutu aktif dan menanggung utang secara tanggung renteng tanpa batas.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Pemiliknya dua orang. **Jebakan:** usaha kecil dikira selalu perseorangan.
- B ✗ – PT memakai saham dan tanggung jawab terbatas. **Jebakan:** bentuk modern dikira paling cocok.
- C ✓ – Firma sesuai semua ciri kasus.
- D ✗ – Koperasi beranggotakan banyak orang dan berasas kekeluargaan, bukan usaha dua sekutu. **Jebakan:** "bersama-sama" dikira koperasi.
- E ✗ – Milik pemerintah daerah. **Jebakan:** kepemilikan salah.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: E

Rumus: jasa modal anggota = simpanan anggota : total simpanan × alokasi jasa modal; jasa usaha anggota = transaksi anggota : total transaksi × alokasi jasa usaha.

Langkah 1 – Alokasi. Jasa modal $= 20\% \times 150 = 30$ juta; jasa usaha $= 30\% \times 150 = 45$ juta.

Langkah 2 – Jasa modal Pak Udin. $\dfrac{4}{500} \times 30$ juta $= 240.000$.

Langkah 3 – Jasa usaha Pak Udin. $\dfrac{18}{1.200} \times 45$ juta $= 675.000$.

Langkah 4 – Total. 915.000. Pak Udin bukan pengurus, jadi tidak menerima jasa pengurus.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Jasa modal saja. **Jebakan:** lupa jasa usaha.
- B ✗ – Jasa usaha saja. **Jebakan:** lupa jasa modal.
- C ✗ – Memakai SHU total sebagai dasar kedua komponen. **Jebakan:** alokasi diabaikan.
- D ✗ – Jasa modal memakai 30 % (tertukar dengan dana cadangan). **Jebakan:** salah baris alokasi.
- E ✓

Jawaban: E.

No. 3 Kunci: B

Konsep: pembagian laba persekutuan mengikuti perjanjian: gaji sekutu dulu, sisanya menurut perbandingan modal.

Langkah 1 – Sisa laba. $84 - 24 = 60$ juta.

Langkah 2 – Perbandingan modal. $120 : 80 = 3 : 2$. Andi $= \frac{3}{5} \times 60 = 36$ juta.

Langkah 3 – Total Andi. $24 + 36 = 60$ juta.

Analisis pilihan:

- A ✗ – $\frac{3}{5} \times 84$: gaji diabaikan. **Jebakan:** tidak mengikuti urutan perjanjian.
- B ✓
- C ✗ – Dibagi sama rata. **Jebakan:** perbandingan modal diabaikan.
- D ✗ – Lupa menambahkan gaji. **Jebakan:** berhenti di bagian sisa laba.
- E ✗ – $24 + \frac{3}{5} \times 84$: gaji dihitung dua kali. **Jebakan:** sisa laba tidak dikurangi gaji.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 4 Kunci: A

Konsep: masalahnya terletak pada **manajemen keuangan** (perencanaan kas dan pemisahan dana), bukan kekurangan pesanan. Solusi harus menjawab penyebab tanpa merusak keunggulan atau merugikan pihak lain.

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✗ – Menambah utang tanpa memperbaiki pengelolaan. **Jebakan:** menambal gejala.
- C ✗ – Merusak mutu, keunggulan usaha. **Jebakan:** hemat dikira efisien.
- D ✗ – Merugikan hak pekerja. **Jebakan:** penghematan yang tidak etis.
- E ✗ – Ekstrem; pendapatan justru hilang. **Jebakan:** solusi ekstrem.

Jawaban: A.

No. 5 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: BUMD dimiliki pemerintah daerah; bentuk perumda modalnya seluruhnya milik daerah dan tidak terbagi atas saham. Perannya melayani kebutuhan masyarakat setempat dan menambah pendapatan asli daerah.

Pernyataan 1 – Benar.
Pernyataan 2 – Salah. Perusahaan umum daerah tidak terbagi atas saham yang dapat dikuasai swasta.
Jebakan: perumda disamakan dengan PT swasta.
Pernyataan 3 – Benar.

Jawaban: Benar – Salah – Benar.

No. 6 Kunci: B, D, E

Konsep: etika usaha menuntut kejujuran kepada konsumen, pemenuhan hak pekerja, dan keamanan produk. Penghematan yang sah: pembelian bersama, mengurangi pemborosan, dan memakai ulang bahan secara aman.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Menipu konsumen. **Jebakan:** hemat dengan curang.
- B ✓
- C ✗ – Merugikan hak pekerja. **Jebakan:** menunda kewajiban.
- D ✓
- E ✓ – Aman bila sesuai standar.

Jawaban: B, D, dan E.

No. 7 Kunci: B, D, E

Konsep: keunggulan usaha (tenun tangan, motif khas, pewarna alami) harus dijaga; solusi menjawab masalah modal dan pasokan bahan.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Menghilangkan keunggulan pewarna alami. **Jebakan:** murah dikira solusi.
- B ✓ – Menjawab kelangkaan bahan pewarna.
- C ✗ – Menghilangkan keaslian yang dicari pembeli. **Jebakan:** efisiensi yang merusak keunggulan.
- D ✓ – Menjawab masalah modal.
- E ✓ – Menambah kapasitas tanpa mengubah cara produksi.

Jawaban: B, D, dan E.

No. 8 Kunci: B, D

Konsep: tanggung jawab terbatas dimiliki pemegang saham PT dan sekutu komanditer CV. Sekutu firma, sekutu aktif CV, dan pemilik usaha perseorangan menanggung utang sampai ke harta pribadi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:

- A ✗ – Tanggung renteng tanpa batas. **Jebakan:** semua persekutuan dikira terbatas.
- B ✓
- C ✗ – Tidak terbatas. **Jebakan:** usaha kecil dikira aman.
- D ✓
- E ✗ – Sekutu aktif tidak terbatas. **Jebakan:** aktif dan pasif tertukar.

Jawaban: B dan D.

No. 9 Kunci: D

Konsep: pengorganisasian membagi tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Tugas tumpang tindih dan tugas tanpa penanggung jawab menunjukkan pengorganisasian lemah.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Target dan anggaran sudah ada. **Jebakan:** semua masalah dikira kurang rencana.
- B ✗ – Masalah utamanya pembagian tugas, bukan pemeriksaan hasil. **Jebakan:** akibat dikira penyebab.
- C ✗ – Kasus tidak menyebut semangat kerja rendah. **Jebakan:** sebab tidak didukung.
- D ✓
- E ✗ – Pemasaran adalah bidang, bukan fungsi yang bermasalah di kasus. **Jebakan:** tidak menjawab.

Jawaban: D.

No. 10 Kunci: D

Konsep: prinsip koperasi: keanggotaan sukarela, pengelolaan demokratis, SHU sebanding jasa, dan kemandirian. Keberhasilan koperasi bergantung pada partisipasi anggota dan pengawasan oleh rapat anggota.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Melanggar prinsip demokratis. **Jebakan:** cara PT dipakai di koperasi.
- B ✗ – Melanggar prinsip sukarela. **Jebakan:** target jumlah dikira tujuan.
- C ✗ – SHU dibagi sebanding jasa anggota. **Jebakan:** adil disamakan dengan sama rata.
- D ✓
- E ✗ – Melanggar prinsip kemandirian. **Jebakan:** bantuan dikira kunci keberhasilan.

Jawaban: D.

No. 11 Kunci: B

Konsep: pada koperasi simpan pinjam, "transaksi" anggota untuk jasa usaha adalah **bunga yang dibayar**, sehingga pembaginya total bunga seluruh anggota.

Langkah. $\frac{3}{120} \times 24\,\text{juta} = 600.000.$

Analisis pilihan:

- A ✗ – $\frac{30}{120} \times 24$: memakai besar pinjaman. **Jebakan:** pembilang tidak sesuai pembagi.
- B ✓
- C ✗ – Bunga yang dibayar, bukan jasa usaha. **Jebakan:** jawaban sampingan.
- D ✗ – $10\% \times 24$ juta. **Jebakan:** suku bunga 10 % dikira bagian jasa usaha.
- E ✗ – $\frac{3}{100} \times 24$: pembagi salah. **Jebakan:** pembagi salah.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 12 Kunci: A, C, E

Konsep: simpanan pokok (sekali) dan simpanan wajib (berkala) adalah modal sendiri koperasi dan tidak dapat diambil selama masih menjadi anggota; simpanan sukarela dapat diambil sewaktu-waktu. Simpanan koperasi tidak dijamin LPS.

Analisis pilihan:

• A ✓

• B ✗ – Simpanan pokok tidak dapat diambil selama menjadi anggota. **Jebakan:** jenis simpanan tertukar.

• C ✓

• D ✗ – LPS hanya menjamin simpanan di bank. **Jebakan:** koperasi disamakan dengan bank.

• E ✓

Jawaban: A, C, dan E.

No. 13 Kunci: B, C, E

Langkah 1 – Alokasi. Jasa modal $= 20\% \times 200 = 40$ juta; jasa usaha $= 35\% \times 200 = 70$ juta; jasa pengurus $= 10\% \times 200 = 20$ juta.

Langkah 2 – Jasa modal Bu Ani. $\frac{8}{400} \times 40$ juta $= 800.000$.

Langkah 3 – Jasa usaha. $\frac{35}{1.400} \times 70$ juta $= 1.750.000$.

Langkah 4 – Jasa pengurus. 20 juta $: 5 = 4.000.000$.

Langkah 5 – Total. $800.000 + 1.750.000 + 4.000.000 = 6.550.000$.

Analisis pilihan:

• A ✗ – 20 juta adalah jasa pengurus untuk semua pengurus. **Jebakan:** lupa membagi jumlah pengurus.

• B ✓

• C ✓

• D ✗ – Dana cadangan tidak dibagikan. **Jebakan:** semua pos SHU dikira dibagi.

• E ✓

Jawaban: B, C, dan E.

No. 14 Kunci: A

Konsep: pengelolaan koperasi demokratis: **satu anggota satu suara**, bukan menurut besar modal.

Analisis pilihan:

• A ✓

• B ✗ – Kasus tidak menyangkut syarat masuk atau keluar. **Jebakan:** prinsip yang tidak relevan.

• C ✗ – Tidak menyangkut ketergantungan pada pihak luar. **Jebakan:** tidak menjawab.

• D ✗ – Tidak berkaitan dengan pendidikan. **Jebakan:** tidak relevan.

• E ✗ – Tidak menyangkut koperasi lain. **Jebakan:** tidak relevan.

Jawaban: A.

No. 15 Kunci: C

Konsep: membayar sewa di muka dan menerima pelunasan piutang adalah **pertukaran antaraset**; total aset, utang, dan modal tidak berubah.

Langkah 1 – Sewa di muka. Kas −6, sewa dibayar di muka +6.

Langkah 2 – Pelunasan piutang. Kas +2, piutang −2.

Langkah 3 – Total. Aset tetap $12 + 5 + 3 + 20 = 40$ juta; utang 10; modal 30.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Sewa di muka dicatat sebagai beban. **Jebakan:** aset dikira beban.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B ✗ – Pelunasan piutang dicatat sebagai pendapatan baru. **Jebakan:** pendapatan dihitung dua kali.
• C ✓
• D ✗ – Sewa dikira membayar utang. **Jebakan:** transaksi salah golong.
• E ✗ – Sewa dikira menambah utang. **Jebakan:** arah salah.

Jawaban: C.

No. 16 Kunci: A, C, E

Konsep: liabilitas adalah kewajiban kepada pihak lain: utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan **pendapatan diterima di muka** (masih berutang jasa). Piutang dan sewa dibayar di muka adalah **aset**.

Analisis pilihan:
• A ✓ – Pendapatan diterima di muka.
• B ✗ – Piutang adalah aset. **Jebakan:** "tagihan" dikira utang.
• C ✓
• D ✗ – Sewa dibayar di muka adalah aset. **Jebakan:** "di muka" dikira selalu liabilitas.
• E ✓ – Beban yang masih harus dibayar.

Jawaban: A, C, dan E.

No. 17 Kunci: A

Konsep: pemakai eksternal seperti bank memakai informasi akuntansi untuk menilai **kemampuan membayar** pinjaman: laba, arus kas, aset, dan utang.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Bukan informasi keuangan. **Jebakan:** tidak relevan.
• C ✗ – Keunggulan produk, bukan informasi akuntansi. **Jebakan:** relevan bagi pemasaran, bukan bank.
• D ✗ – Data pribadi pelanggan tidak menunjukkan kemampuan membayar. **Jebakan:** informasi tidak relevan.
• E ✗ – Bukan informasi akuntansi. **Jebakan:** tidak relevan.

Jawaban: A.

No. 18 Kunci: D

Konsep: uang usaha dan uang pribadi harus dipisahkan; pengambilan untuk keperluan pribadi dicatat sebagai **prive** (mengurangi modal), bukan beban usaha.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Ekstrem; masalahnya pencatatan. **Jebakan:** solusi ekstrem.
• B ✗ – Justru memperparah. **Jebakan:** usaha kecil dikira tidak perlu catatan.
• C ✗ – Keperluan pribadi bukan beban usaha; laba menjadi salah. **Jebakan:** prive disamakan dengan beban.
• D ✓
• E ✗ – Tidak menjawab penyebab. **Jebakan:** menambal gejala.

Jawaban: D.

No. 19 Kunci: 1S 2B 3S

Pernyataan 1 – Salah. Tagihan yang belum dibayar menambah liabilitas dan mengurangi modal (beban); aset tidak berubah. **Jebakan:** beban dikira selalu mengurangi kas.
Pernyataan 2 – Benar. Perlengkapan +2, kas −2 (pertukaran antaraset).
Pernyataan 3 – Salah. Membayar gaji mengurangi kas dan modal (beban), bukan liabilitas, karena gaji belum dicatat sebagai utang. **Jebakan:** setiap pembayaran dikira mengurangi utang.

Jawaban: Salah – Benar – Salah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 20 Kunci: A, C, D

Langkah – Pengaruh tiap transaksi.

1. Kas +20; modal +20.
2. Peralatan +8; utang +8.
3. Kas +6; modal (pendapatan) +6.
4. Kas −1; modal (beban) −1.
5. Kas −3; sewa dibayar di muka +3 (pertukaran antaraset).

Jumlah. Aset $+20 + 8 + 6 - 1 + 0 = +33$; liabilitas $+8$; modal $+20 + 6 - 1 = +25$. Cek: $33 = 8 + 25$ ✓.

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✗ – Sewa di muka adalah aset, bukan beban. **Jebakan:** aset dikira beban.
- C ✓
- D ✓
- E ✗ – Hanya transaksi 2 yang menambah liabilitas. **Jebakan:** sewa di muka dikira utang.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 21 Kunci: B

Langkah – Saldo aset.

- Kas: $30 - 1 + 5 - 2 - 1 = 31$ juta.
- Piutang: 2 juta.
- Perlengkapan (deterjen, pewangi): 1 juta.
- Peralatan (mesin cuci): 12 juta.

Jumlah aset $= 31 + 2 + 1 + 12 = 46$ juta.

Cek: utang 12; modal $30 + 7 - 2 - 1 = 34$; $12 + 34 = 46$ ✓.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Piutang 2 juta tidak dihitung. **Jebakan:** pendapatan belum dibayar dianggap tidak menambah aset.
- B ✓
- C ✗ – Prive tidak dikurangkan dari kas. **Jebakan:** prive diabaikan.
- D ✗ – Itu modal akhir. **Jebakan:** modal disamakan dengan aset.
- E ✗ – Mesin cuci dihitung dua kali (aset dan utang dijumlahkan). **Jebakan:** utang ikut dijumlahkan ke aset.

Jawaban: B.

No. 22 Kunci: E

Konsep: modal = aset − utang; modal bertambah karena pendapatan dan berkurang karena beban dan prive.

Langkah 1 – Modal awal. $50 - 15 = 35$ juta.
Langkah 2 – Modal akhir. $35 + 8 - 3 - 2 = 38$ juta.
Cek: aset akhir $50 + 8 - 3 - 2 = 53$; utang 15; $53 - 15 = 38$ ✓.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Modal awal. **Jebakan:** transaksi Maret diabaikan.
- B ✗ – Prive lupa dikurangkan. **Jebakan:** prive dikira tidak mengurangi modal.
- C ✗ – Hanya pendapatan yang ditambahkan. **Jebakan:** beban dan prive diabaikan.
- D ✗ – Itu total aset akhir. **Jebakan:** aset disamakan dengan modal.
- E ✓

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 23 Kunci: A, B, D

Konsep: jumlah aset tetap bila transaksi hanya menukar aset satu dengan aset lain, atau bila yang berubah hanya liabilitas dan modal.

Analisis pilihan:

• A ✓ – Peralatan bertambah, kas berkurang (pertukaran antaraset).
• B ✓ – Kas bertambah, piutang berkurang.
• C ✗ – Kas berkurang, modal (beban) berkurang → aset turun. **Jebakan:** beban dikira tidak memengaruhi aset.
• D ✓ – Liabilitas bertambah, modal (beban) berkurang; aset tetap.
• E ✗ – Kas berkurang karena prive → aset turun. **Jebakan:** prive dikira hanya urusan modal.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 24 Kunci: D

Konsep: laba dihitung ketika jasa diberikan dan beban dipakai; kas bergerak ketika uang diterima atau dibayar. Piutang dan pembelian aset tunai membuat kas kecil walaupun laba besar.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Laba tidak harus sama dengan kas. **Jebakan:** laba disamakan dengan kas.
• B ✗ – Kas kecil tidak berarti rugi. **Jebakan:** kesimpulan keliru.
• C ✗ – Komputer adalah aset; hanya penyusutannya yang menjadi beban. **Jebakan:** aset dikira beban.
• D ✓
• E ✗ – Kasus tidak menyebut prive. **Jebakan:** sebab tidak didukung.

Jawaban: D.

No. 25 Kunci: B, D, E

Konsep: pendapatan dan beban → laba rugi; modal dan prive → perubahan ekuitas; aset dan liabilitas → posisi keuangan.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Prive bukan beban. **Jebakan:** prive disamakan dengan beban.
• B ✓
• C ✗ – Sewa dibayar di muka adalah aset → posisi keuangan. **Jebakan:** kata "sewa" dikira beban.
• D ✓
• E ✓

Jawaban: B, D, dan E.

No. 26 Kunci: C

Konsep: hitung mundur: modal akhir = aset − liabilitas; modal awal = modal akhir − laba bersih + prive.

Langkah 1 – Modal akhir. Aset $= 9 + 3 + 30 = 42$; modal akhir $= 42 - 6 = 36$ juta.
Langkah 2 – Laba bersih. $12 - 7 = 5$ juta.
Langkah 3 – Modal awal. $36 - 5 + 2 = 33$ juta.
Cek maju: $33 + 5 - 2 = 36$ ✓.

Analisis pilihan:

• A ✗ – $36 - 5 - 2$: prive dikurangkan. **Jebakan:** tanda prive tidak dibalik saat hitung mundur.
• B ✗ – $36 - 5$: prive diabaikan. **Jebakan:** lupa prive.
• C ✓
• D ✗ – $36 + 2$: laba lupa dikurangkan. **Jebakan:** setengah langkah.
• E ✗ – Total aset. **Jebakan:** aset disamakan dengan modal.

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 27 Kunci: E

Konsep: laba bersih = pendapatan − beban. Prive mengurangi modal, bukan laba; pembelian peralatan adalah aset (hanya penyusutannya yang menjadi beban).

Langkah. Beban $= 8 + 3 + 1{,}5 + 0{,}5 = 13$ juta; laba $= 25 - 13 = 12$ juta.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Prive dan pembelian peralatan ikut dikurangkan. **Jebakan:** semua pengeluaran kas dikira beban.
• B ✗ – Prive dikurangkan. **Jebakan:** prive dikira beban.
• C ✗ – Pembelian peralatan dikurangkan. **Jebakan:** aset dikira beban.
• D ✗ – Pendapatan saja. **Jebakan:** lupa beban.
• E ✓

Jawaban: E.

No. 28 Kunci: A

Rumus: modal akhir = modal awal + setoran tambahan + laba bersih − prive.

Langkah. $40 + 5 + 9 - 3 = 51$ juta.

Analisis pilihan:

• A ✓
• B ✗ – Prive ditambahkan. **Jebakan:** tanda prive salah.
• C ✗ – Prive diabaikan. **Jebakan:** lupa prive.
• D ✗ – Setoran tambahan diabaikan $(40 + 9 - 3)$. **Jebakan:** setoran dilupakan.
• E ✗ – Laba diabaikan $(40 + 5 - 3)$. **Jebakan:** laba dilupakan.

Jawaban: A.

No. 29 Kunci: B, C, E

Langkah 1 – Aset. $15 + 4 + 2 + 25 = 46$ juta.
Langkah 2 – Liabilitas + ekuitas. $8 + 38 = 46$ juta ✓.
Langkah 3 – Laba. $38 = 35 + \text{laba} - 1 \Rightarrow \text{laba} = 4$ juta.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Utang adalah liabilitas, di sisi kanan. **Jebakan:** cara bayar dikira penentu golongan.
• B ✓
• C ✓
• D ✗ – Jumlahnya $8 + 38 = 46$, bukan 54 $(46 + 8)$. **Jebakan:** menjumlahkan utang ke aset lalu ke sisi kanan.
• E ✓

Jawaban: B, C, dan E.

No. 30 Kunci: B

Konsep: laba bersih dari laporan laba rugi dipakai di laporan perubahan ekuitas, dan modal akhir dari laporan perubahan ekuitas dipakai di laporan posisi keuangan.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Posisi keuangan membutuhkan modal akhir. **Jebakan:** urutan terbalik.
• B ✓
• C ✗ – Perubahan ekuitas membutuhkan laba. **Jebakan:** urutan terbalik.
• D ✗ – Posisi keuangan membutuhkan modal akhir dari perubahan ekuitas. **Jebakan:** satu langkah tertukar.
• E ✗ – Seluruhnya terbalik. **Jebakan:** urutan terbalik.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 1 — Soal Asli TKA 2025

No. 1 Kunci: C

Konsep: kelangkaan terjadi karena kebutuhan (lahan untuk rumah, toko, **dan** pangan) tidak terbatas, sedangkan **lahan terbatas**. Setiap pilihan penggunaan lahan mengorbankan penggunaan lain, sehingga solusinya harus mengatur **alokasi** sumber daya yang langka, bukan menghapus salah satu kebutuhan.

Langkah 1 – Cari penyebab. Lahan beralih fungsi karena permintaan lahan untuk perumahan dan komersial terus naik (pengembang berani membayar mahal), sedangkan jumlah tanah tetap. Jadi penyebabnya: **pembangunan meningkat, padahal tanah terbatas**.

Langkah 2 – Cari solusi yang sesuai prinsip ekonomi. Solusi yang efisien menjaga lahan produktif tetap tersedia tanpa menghentikan pembangunan sama sekali, misalnya **zona perlindungan lahan pertanian** (sejalan dengan opsi pemerintah "membatasi izin pengembang").

Analisis opsi:

• A ✗ – penyebab keliru (masalahnya alih fungsi lahan, bukan permintaan hasil tani), dan menghentikan **seluruh** pembangunan mengorbankan kebutuhan papan.
• B ✗ – "memberi peringatan" bukan penyebab; bantuan tunai tidak menyelesaikan rebutan lahan.
• C ✓ – penyebab dan solusi tepat.
• D ✗ – menurunkan pajak pembangunan justru mempercepat alih fungsi lahan.
• E ✗ – impor pangan hanya menambal gejala (harga) dan tidak menyelesaikan kelangkaan lahan.

Jebakan: solusi ekstrem (menghentikan semua pembangunan) terlihat tegas, tetapi melanggar prinsip memilih alokasi terbaik.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: D

Konsep: biaya peluang (*opportunity cost*) adalah **nilai alternatif terbaik berikutnya** yang dikorbankan karena memilih satu pilihan. Yang dihitung hanya **satu** alternatif terbaik, bukan jumlah semua alternatif, karena seseorang tidak mungkin menjalankan semua alternatif yang ditolak sekaligus.

Langkah 1 – Pilihan yang diambil: usaha kuliner (perkiraan Rp16.000.000,00 per bulan).

Langkah 2 – Alternatif yang dikorbankan:

• Bekerja: Rp10.000.000,00 per bulan
• Kuliah S2 beasiswa: Rp2.000.000,00 per bulan

Langkah 3 – Pilih alternatif terbaik berikutnya: Rp10.000.000,00 > Rp2.000.000,00, jadi biaya peluangnya **Rp10.000.000,00**.

Cek ulang: Safia hanya bisa menjalani satu kegiatan penuh waktu. Jika ia tidak membuka usaha, pilihan terbaik yang tersisa adalah bekerja (Rp10 juta), bukan bekerja **dan** kuliah S2 bersamaan.

Analisis opsi:

• A ✗ (Rp18 juta) – menjumlahkan omzet usaha dan uang saku; omzet adalah pilihan yang **diambil**, bukan yang dikorbankan.
• B ✗ (Rp16 juta) – nilai pilihan yang diambil.
• C ✗ (Rp12 juta) – **Jebakan:** menjumlahkan semua alternatif (10 + 2).
• D ✓ (Rp10 juta) – alternatif terbaik yang dikorbankan.
• E ✗ (Rp2 juta) – alternatif terburuk.

Jawaban: D.

No. 3 Kunci: B

Konsep: biaya produksi (upah, bahan baku) adalah faktor **penawaran** selain harga. Kenaikan biaya produksi menggeser **kurva penawaran ke kiri** ($S_1 \rightarrow S_2$), sedangkan kurva permintaan tetap.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 1 – Identifikasi kurva yang bergeser. UMP naik → biaya per unit naik → pada setiap tingkat harga, produsen hanya mau menawarkan jumlah yang lebih sedikit → **penawaran turun** (bergeser ke kiri).

Langkah 2 – Baca titik keseimbangan baru. Kurva penawaran yang bergeser ke kiri memotong kurva permintaan yang turun ke kanan di titik yang **lebih tinggi** (harga naik) dan **lebih ke kiri** (jumlah turun).

Cek ulang: di harga lama terjadi kelebihan permintaan (penawaran berkurang), sehingga harga terdorong naik; kenaikan harga membuat jumlah yang diminta turun sampai seimbang lagi.

Analisis opsi:
• A ✗ – jumlah tetap hanya terjadi bila permintaan inelastis sempurna.
• B ✓.
• C ✗ – harga dan jumlah naik bersamaan adalah ciri **permintaan** naik.
• D ✗ – ciri penawaran naik (bergeser ke kanan).
• E ✗ – ciri permintaan turun.

Jawaban: B.

No. 4 Kunci: A

Konsep: fungsi penawaran $Q_s = a + bP$ menyatakan jumlah yang ditawarkan pada harga P. Untuk harga baru, cukup substitusikan harga baru ke fungsinya.

Langkah 1 – Harga baru (naik Rp3.000,00):
• Tepung: $15.000 + 3.000 = 18.000$
• Telur: $30.000 + 3.000 = 33.000$
• Gula: $20.000 + 3.000 = 23.000$

Langkah 2 – Substitusi ke fungsi penawaran:
• Tepung: $Q_s = -1.250 + 0{,}25(18.000) = -1.250 + 4.500 = 3.250$ kg
• Telur: $Q_s = 500 + 0{,}04(33.000) = 500 + 1.320 = 1.820$ kg
• Gula: $Q_s = -1.200 + 0{,}3(23.000) = -1.200 + 6.900 = 5.700$ kg

Cek ulang: semua koefisien P positif (hukum penawaran), jadi jumlah yang ditawarkan harus **lebih besar** daripada di harga lama (tepung 2.500, telur 1.700, gula 4.800) ✓.

Jebakan: angka 2.500 kg, 1.700 kg, dan 4.800 kg adalah jumlah pada harga **lama**. Opsi B–E mencampur jumlah lama dan baru.

Jawaban: A.

No. 5 Kunci: C, D, E

Konsep: pajak per unit t dibebankan kepada produsen, sehingga harga yang diterima produsen menjadi $P - t$. Fungsi penawaran setelah pajak: $Q'_s = 5(P - t) + 100$.

Langkah 1 – Keseimbangan sebelum pajak.
$-20P + 500 = 5P + 100 \Rightarrow 25P = 400 \Rightarrow P = 16$
$Q = -20(16) + 500 = 180$ unit.

Langkah 2 – Fungsi penawaran setelah pajak Rp15,00.
$Q'_s = 5(P - 15) + 100 = 5P + 25$

Langkah 3 – Keseimbangan setelah pajak.
$-20P + 500 = 5P + 25 \Rightarrow 25P = 475 \Rightarrow P = 19$
$Q = -20(19) + 500 = 120$ unit.

Cek ulang: $Q'_s = 5(19) + 25 = 120$ ✓.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis opsi:
• A ✗ – sebelum pajak 180 unit, setelah pajak 120 unit (angkanya terbalik dan salah).
• B ✗ – pajak menaikkan harga, bukan menurunkan.
• C ✓ – harga naik $19 - 16 =$ Rp3,00.
• D ✓ – kuantitas turun $180 - 120 = 60$ unit.
• E ✓ – Rp16,00 menjadi Rp19,00.

Jebakan: kenaikan harga (Rp3) lebih kecil daripada pajak (Rp15) karena sebagian pajak ditanggung produsen. Beban konsumen Rp3 per unit; beban produsen Rp12 per unit.

Jawaban: C, D, dan E.

Catatan penyalinan: berkas sumber menulis pajak "Rp25,00 per unit". Dengan Rp25 keseimbangan baru menjadi $P = 21$ dan $Q = 80$, sehingga tidak ada satu pun pilihan yang benar. Angka Rp15,00 adalah satu-satunya besaran pajak yang konsisten dengan pilihan-pilihan soal, jadi dipakai di sini.

No. 6 Kunci: A

Konsep: prinsip ekonomi berarti mencapai hasil tertentu dengan pengorbanan sekecil-kecilnya (atau hasil sebesar-besarnya dengan pengorbanan tertentu) **tanpa mengorbankan kualitas yang menjadi keunggulan produk**.

Langkah 1 – Kenali masalah inti: biaya bahan baku naik karena pasokan dari satu daerah terganggu (gagal panen).

Langkah 2 – Kenali batasan: keunggulan "Segar Abadi" adalah minuman **sehat berbahan alami**. Kualitas dan kepercayaan konsumen harus dijaga.

Langkah 3 – Pilih tindakan yang menekan biaya tanpa merusak keunggulan: mencari pemasok bahan alami dari daerah lain yang lebih murah. Ini mengatasi penyebab (pasokan) dan menjaga mutu.

Analisis opsi:
• A ✓ – efisien dan mempertahankan mutu.
• B ✗ – bahan sintetis menurunkan kualitas; ilustrasi menyebut kepercayaan konsumen bisa terganggu.
• C ✗ – mengurangi produksi menyerahkan pasar ke pesaing dan tidak menyelesaikan masalah pasokan.
• D ✗ – menurunkan kualitas merusak keunggulan jangka panjang.
• E ✗ – menaikkan harga dua kali lipat membuat konsumen beralih; keuntungan belum tentu terjaga.

Jawaban: A.

No. 7 Kunci: B

Konsep: barang komplementer (pelengkap) dipakai bersama. Jika harga barang pelengkap (BBM) naik, biaya memakai sepeda motor ikut naik, sehingga **permintaan** sepeda motor turun pada **setiap** tingkat harga sepeda motor → seluruh kurva permintaan **bergeser** ke kiri/bawah.

Langkah 1 – Bedakan dua jenis perubahan.
• Perubahan **jumlah yang diminta** (gerakan di sepanjang kurva) hanya terjadi bila **harga sepeda motor itu sendiri** berubah.
• Perubahan **permintaan** (pergeseran kurva) terjadi bila faktor lain berubah, misalnya harga barang pelengkap.

Langkah 2 – Baca gambar. Harga sepeda motor tetap di P1, tetapi permintaannya turun, jadi titik keseimbangan berpindah dari D1 ke **D3** yang berada pada kurva di sebelah kiri-bawah (jumlah turun dari Q1 ke Q3).

Analisis opsi:
• A ✗ – D2 adalah permintaan **naik** (kurva bergeser ke kanan/atas), misalnya bila harga BBM turun.
• B ✓ – kurva permintaan bergeser ke bawah (kiri) ke D3.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C ✗ – arahnya terbalik.
• D ✗ – jumlah memang turun ke Q3, tetapi opsi ini menyebutnya sebagai pergeseran "jumlah permintaan". Yang terjadi adalah **pergeseran kurva permintaan** karena faktor selain harga; inilah yang ditanyakan sebagai "perubahan permintaan".
• E ✗ – permintaan jelas berubah.

Jawaban: B.

No. 8 Kunci: C

Alur perhitungan: GDP → GNP → NNP → NNI → PI → DI.
• GNP = GDP + produk neto luar negeri
• NNP = GNP − penyusutan
• NNI = NNP − pajak tidak langsung
• PI = NNI − (iuran asuransi + laba ditahan + pajak perseroan) + transfer *payment*
• DI = PI − pajak langsung

Langkah 1 – GNP: $1.200.000 + 80.000 = 1.280.000$
Langkah 2 – NNP: $1.280.000 - 15.000 = 1.265.000$
Langkah 3 – NNI: $1.265.000 - 10.000 = 1.255.000$
Langkah 4 – PI: $1.255.000 - (30.000 + 8.000 + 9.000) + 12.000 = 1.220.000$
Langkah 5 – DI: $1.220.000 - 30.000 = 1.190.000$ miliar

Cek ulang: data konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, ekspor, dan impor **tidak dipakai**. Data itu untuk menghitung GDP dengan pendekatan pengeluaran, sedangkan GDP sudah diketahui (pengecoh).

Analisis opsi:
• A ✗ – memakai data yang tidak relevan (misalnya GNP dikurangi impor: $1.280.000 - 250.000 = 1.030.000$).
• B ✗ – transfer *payment* **dikurangkan**, padahal seharusnya ditambahkan ($1.255.000 - 47.000 - 12.000 - 30.000 = 1.166.000$).
• C ✓.
• D ✗ – itu nilai PI (belum dikurangi pajak langsung).
• E ✗ – tidak mengurangkan penyusutan, pajak, dan komponen lain dengan benar.

Jawaban: C.

No. 9 Kunci: A, B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: pertumbuhan ekonomi = kenaikan kapasitas produksi barang dan jasa (PDB riil). Faktor yang memengaruhinya adalah hal yang menambah **jumlah atau produktivitas faktor produksi** serta iklim yang mendukung kegiatan produksi: sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, teknologi, kewirausahaan, dan stabilitas ekonomi-politik.

Analisis setiap pernyataan:
• 1 ✓ – inovasi dan teknologi menaikkan produktivitas (output per pekerja).
• 2 ✓ – pendidikan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (modal manusia).
• 3 ✓ – akses kredit menambah **modal** usaha untuk investasi dan produksi.
• 4 ✗ – bantuan sosial adalah **transfer** untuk menjaga daya beli dan pemerataan (kesejahteraan). Bantuan sosial tidak secara langsung menambah faktor produksi, sehingga bukan faktor pertumbuhan dalam pengertian kapasitas produksi.
• 5 ✓ – stabilitas harga memberi kepastian bagi produsen dan investor sehingga investasi dan produksi berjalan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: pernyataan 4 terdengar "baik untuk rakyat", tetapi yang ditanyakan adalah faktor **pertumbuhan**, bukan program pemerataan.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 3, dan 5.

No. 10 Kunci: 1B 2B 3S

Konsep: indeks (rasio) Gini bernilai 0–1. Makin mendekati 1, makin timpang distribusi pendapatan/pengeluaran; makin mendekati 0, makin merata. Pertumbuhan tinggi **tidak otomatis** membuat distribusi merata.

Pernyataan 1. Pertumbuhan 2021–2023 berada di 3,70% → 5,31% → 5,05%, jauh lebih tinggi daripada 2020 (−2,07%). Pada periode itu Gini naik dari 0,384 (2021) ke 0,388 (2023). Jadi pertumbuhan yang tinggi disertai ketimpangan yang **meningkat** → **Benar**.

Pernyataan 2. Tahun 2024 pertumbuhan tetap stabil (5,03%) dan Gini turun ke 0,379 (terendah dalam tabel). Ini menandakan hasil pertumbuhan mulai dinikmati lebih merata → **Benar**.

Pernyataan 3. Bantahan cukup satu contoh: tahun 2021 pertumbuhan naik (−2,07% → 3,70%), tetapi Gini **naik** (0,381 → 0,384). Kata "selalu" gugur → **Salah**.

Jebakan: kata mutlak seperti "selalu" atau "setiap kali" cukup dibantah dengan satu tahun yang menyimpang.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

Catatan penyalinan: kalimat pernyataan pertama pada sumber terpotong ("... yang menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan."), dilengkapi menjadi "... ketimpangan pendapatan meningkat".

No. 11 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep jenis pengangguran menurut penyebabnya:
• **Friksional:** menganggur sementara karena proses mencari pekerjaan, berpindah kerja, atau menunggu pekerjaan yang sesuai (termasuk menolak tawaran karena belum cocok).
• **Struktural:** keterampilan/kualifikasi tidak sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.
• **Siklis (konjungtur):** permintaan agregat turun sehingga perusahaan mengurangi pekerja.

Langkah 1 – Klasifikasikan setiap orang.
• Mely: lulusan baru yang sedang mencari kerja pertama → **friksional**.
• Yoga: tidak memenuhi kualifikasi → **struktural**.
• Pratiwi: berhenti karena pindah tempat tinggal, sedang dalam masa peralihan → **friksional**.
• Bagas: menolak tawaran karena upah belum sesuai harapan, masih mencari yang cocok → **friksional** (sering juga disebut pengangguran sukarela).
• Andi: PHK karena permintaan barang turun → **siklis**.

Langkah 2 – Uji pernyataan.
1. Mely friksional, Yoga struktural → **Salah**.
2. Mely dan Bagas sama-sama friksional → **Benar**.
3. Andi siklis, Pratiwi friksional → **Salah**.

Jebakan: PHK tidak selalu struktural. Lihat **penyebabnya**: permintaan turun → siklis; teknologi/keterampilan tidak cocok → struktural.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

Catatan penyalinan: nama "Andy" pada pernyataan sumber diseragamkan menjadi "Andi" sesuai uraian kasus.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 12 Kunci: A, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep:

• **Pertumbuhan ekonomi** = kenaikan PDB riil (kapasitas produksi), ukuran kuantitatif.

• **Pembangunan ekonomi** = pertumbuhan **disertai** perbaikan kualitas hidup (pendidikan, kesehatan, standar hidup); salah satu ukurannya **IPM**.

• Kategori IPM menurut UNDP (skala 0–1): sangat tinggi ≥ 0,800; **tinggi 0,700–0,799**; sedang 0,550–0,699; rendah < 0,550.

Analisis setiap pernyataan:

• 1 ✓ – IPM Vietnam 0,766 dan Indonesia 0,750 sama-sama di rentang 0,700–0,799 (kategori **tinggi**). IPM memang disusun dari dimensi pendidikan, kesehatan, dan standar hidup.

• 2 ✗ – pertumbuhan Vietnam (7,09%) **lebih tinggi** daripada Indonesia (5,03%).

• 3 ✗ – pendapatan per kapita Indonesia memang sedikit lebih tinggi, tetapi kesejahteraan **secara menyeluruh** (IPM) justru lebih tinggi di Vietnam. Bagian kedua pernyataan keliru, sehingga seluruh pernyataan salah.

• 4 ✓ – IPM Vietnam (0,766) > Indonesia (0,750). IPM mengukur kesejahteraan lebih lengkap daripada pendapatan per kapita saja.

• 5 ✗ – data PDB hanya menunjukkan **pertumbuhan**. Pertumbuhan belum tentu berarti pembangunan; pembangunan dinilai dari kualitas hidup, bukan hanya laju produksi.

Jebakan: menyamakan pendapatan per kapita (atau laju pertumbuhan) dengan kesejahteraan. Kesejahteraan dinilai dengan indikator gabungan seperti IPM.

Jawaban: pernyataan 1 dan 4.

No. 13 Kunci: E

Konsep: inflasi terjadi bila harga-harga naik secara umum dan terus-menerus. Penyebabnya dapat berasal dari **sisi permintaan** (*demand-pull*) atau **sisi penawaran/biaya** (*cost-push*).

Langkah 1 – Kumpulkan petunjuk teks.

• Menjelang Ramadan konsumsi meningkat pesat → **permintaan naik**.

• Panen menurun karena hujan dan banjir → **pasokan turun**.

Langkah 2 – Simpulkan. Kedua petunjuk bertemu pada satu kondisi: **permintaan tumbuh lebih cepat daripada pasokan** (kesenjangan permintaan–pasokan), sehingga harga bahan pokok melonjak.

Analisis opsi:

• A ✗ – teks tidak menyebut nilai tukar (inflasi impor).

• B ✗ – tidak ada informasi kenaikan upah.

• C ✗ – tidak ada informasi kenaikan harga BBM.

• D ✗ – produksi turun karena cuaca, bukan perpindahan tenaga kerja.

• E ✓ – merangkum kedua penyebab yang ada di teks.

Jebakan: opsi A–C adalah penyebab inflasi yang benar secara teori, tetapi tidak didukung ilustrasi. Pilih jawaban yang **berdasarkan ilustrasi**.

Jawaban: E.

No. 14 Kunci: E

Konsep: solusi pengangguran harus sesuai **penyebabnya**. Teks menyebut penyebabnya secara eksplisit: **ketidaksesuaian keterampilan** lulusan muda dengan kebutuhan dunia kerja. Ini ciri pengangguran **struktural**, sehingga obatnya adalah peningkatan dan penyelarasan keterampilan.

Langkah 1 – Baca data: TPT usia 15–24 tahun 16,16%, jauh di atas usia 25–59 tahun (3,04%) dan di atas TPT nasional 4,76%.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 2 – Cocokkan solusi dengan penyebab: pelatihan keterampilan yang terintegrasi dengan sistem pendidikan (misalnya kurikulum vokasi yang selaras industri dan kewirausahaan) langsung mengatasi kesenjangan keterampilan.

Analisis opsi:

• A ✗ – bantuan tunai menolong sementara, tetapi tidak memperbaiki keterampilan.
• B ✗ – memperbanyak pencari kerja muda justru dapat menaikkan pengangguran muda.
• C ✗ – memaksa perusahaan tanpa memperhatikan kecocokan keterampilan menurunkan produktivitas dan sulit dijalankan.
• D ✗ – menambah lapangan kerja membantu pengangguran karena kurangnya permintaan tenaga kerja, tetapi masalah utama di teks adalah **ketidakcocokan keterampilan**.
• E ✓ – tepat sasaran pada penyebab.

Jawaban: E.

No. 15 Kunci: A, B

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep:

• **Pajak langsung:** bebannya ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dialihkan (PPh).
Pajak tidak langsung: bebannya dapat dialihkan kepada pihak lain (PPN dibebankan kepada pembeli; penjual hanya memungut dan menyetor).
• **Fungsi anggaran (budgetair):** pajak sebagai sumber dana untuk membiayai pengeluaran negara (pembangunan dan belanja rutin).
• **Prinsip kemudahan (*convenience*):** pajak dipungut pada saat dan cara yang memudahkan wajib pajak, misalnya dipotong langsung dari gaji atau dilapor secara daring.

Analisis setiap pernyataan:

• 1 ✓ – PPh 21 Pak Andi adalah pajak langsung; PPN yang disetor Ibu Rani adalah pajak tidak langsung (dibebankan kepada pembeli). Pemotongan otomatis, SPT daring, dan penyetoran berkala menunjukkan **kemudahan**. (PPh Final UMKM yang juga dibayar Ibu Rani termasuk pajak langsung, tetapi pernyataan ini menyorot PPN-nya.)
• 2 ✓ – uang pajak membiayai puskesmas, sekolah, dan gaji ASN → fungsi **anggaran**.
• 3 ✗ – jenis pajak keduanya tertukar.
• 4 ✗ – ilustrasi hanya menunjukkan pajak dipakai untuk **membiayai pengeluaran negara** (fasilitas umum dan gaji ASN), yaitu fungsi anggaran. "Perluasan lapangan pekerjaan" tidak disebut di ilustrasi, dan fungsi redistribusi menekankan **pemerataan pendapatan** (misalnya tarif progresif dan subsidi bagi yang kurang mampu).
• 5 ✗ – prinsip keadilan berarti pajak sesuai kemampuan; besar pajak keduanya juga tidak disebut sama; dan PPN bukan pajak langsung.

Jawaban: pernyataan 1 dan 2.

No. 16 Kunci: B

Konsep: fungsi **regulasi (mengatur/*regulerend*) **pajak dipakai untuk** mengarahkan perilaku** ekonomi masyarakat, bukan terutama untuk mengumpulkan uang (itu fungsi anggaran/*budgetair*).

Langkah 1 – Mekanisme. Pajak tinggi menaikkan harga barang berbahaya → konsumsinya turun. Insentif pajak menurunkan harga barang alternatif ramah lingkungan → konsumsinya naik.

Langkah 2 – Dampak yang menjadi tujuan. Gabungan keduanya mengubah **pola/preferensi konsumsi** masyarakat ke arah barang yang lebih sehat dan ramah lingkungan.

Analisis opsi:

• A ✗ – "insentif tidak merata" tidak ada di ilustrasi; hambatan industri fosil bukan tujuan utama.
• B ✓ – dampak utama sesuai tujuan fungsi regulasi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C ✗ – justru sebaliknya: bila konsumsi barang berbahaya turun, ketergantungan penerimaan dari barang itu tidak dimaksudkan meningkat.
• D ✗ – pajak dikenakan pada barang tertentu, bukan barang konsumsi umum.
• E ✗ – bisa terjadi sebagai efek samping, tetapi bukan dampak utama dari **fungsi regulasi** yang ditanyakan.

Jawaban: B.

No. 17 Kunci: A

Rumus metode agregatif sederhana:

$$IHK = \frac{\sum P_n}{\sum P_0} \times 100\%$$

dengan P_n = harga tahun yang dihitung (2025) dan P_0 = harga tahun dasar (2024).

Langkah 1 – Jumlah harga tahun dasar 2024: $40.000 + 24.000 + 22.000 + 14.000 = 100.000$

Langkah 2 – Jumlah harga tahun 2025: $45.000 + 26.000 + 25.000 + 19.000 = 115.000$

Langkah 3 – IHK: $\frac{115.000}{100.000} \times 100\% = 115\%$

Cek ulang: semua harga naik, jadi IHK harus > 100% ✓. Artinya harga secara agregat naik 15% dibanding 2024.

Analisis opsi:
• A ✓.
• B, C ✗ – bukan hasil rumus agregatif sederhana (salah menjumlah harga atau memakai rumus lain).
• D, E ✗ – nilai < 100% berarti harga dianggap turun; ini terjadi bila tahun dasar dan tahun yang dihitung tertukar atau salah hitung.

Jawaban: A.

No. 18 Kunci: A, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: menurut UU Bank Indonesia (sebagaimana diubah terakhir dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang P2SK), BI bertujuan mencapai stabilitas nilai rupiah, memelihara stabilitas sistem pembayaran, dan turut menjaga stabilitas sistem keuangan. Tugasnya: menetapkan dan melaksanakan **kebijakan moneter**, mengatur dan menjaga kelancaran **sistem pembayaran**, serta kebijakan **makroprudensial**. BI adalah "bank bagi bank dan pemerintah", **bukan** bank bagi masyarakat umum.

Analisis setiap pernyataan:
• 1 ✓ – BI-Rate adalah instrumen kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi.
• 2 ✗ – giro, tabungan, dan deposito untuk masyarakat adalah layanan **bank umum**.
• 3 ✓ – BI mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran (misalnya BI-FAST, QRIS).
• 4 ✗ – kredit langsung kepada UMKM disalurkan bank umum/lembaga keuangan, bukan BI.
• 5 ✓ – BI turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui kebijakan makroprudensial.

Jebakan: fungsi "bank" yang melayani masyarakat langsung (simpanan dan kredit) adalah ciri bank umum.

Jawaban: pernyataan 1, 3, dan 5.

No. 19 Kunci: A, B

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: inflasi karena peredaran uang dan konsumsi yang melonjak (*demand-pull*) diredam dengan **kebijakan moneter kontraktif** (uang ketat): menyerap uang dari masyarakat dan mengerem kredit.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Instrumen kontraktif: menaikkan suku bunga, **menjual** surat berharga (operasi pasar terbuka), menaikkan giro wajib minimum, dan memperketat kredit.

Analisis setiap pernyataan:
• 1 ✓ – suku bunga simpanan naik → masyarakat terdorong menabung → uang beredar berkurang.
• 2 ✓ – menjual surat berharga (operasi pasar terbuka) menyerap uang beredar. *Catatan:* frasa "mendukung pembiayaan fiskal" bukan tujuan BI; inti kebijakan yang benar adalah **menarik dana masyarakat** sehingga uang beredar berkurang.
• 3 ✗ – menurunkan suku bunga adalah kebijakan ekspansif (menambah uang beredar).
• 4 ✗ – melonggarkan kredit menambah uang beredar.
• 5 ✗ – menurunkan cadangan wajib menambah likuiditas (ekspansif).

Jebakan: opsi 3–5 terdengar "mendorong investasi", padahal kondisinya membutuhkan pengereman uang beredar.

Jawaban: pernyataan 1 dan 2.

No. 20 Kunci: B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Dua masalah utama: (1) **modal** terbatas untuk ekspansi; (2) **bahan baku** kulit berkualitas langka dan mahal. Solusi yang tepat harus menjawab masalah tanpa mengorbankan keunggulan (kualitas dan nilai seni).

Analisis setiap pernyataan:
• 1 ✗ – meninggalkan keunggulan utama perusahaan; bukan solusi, melainkan berhenti.
• 2 ✓ – kemitraan hulu (integrasi ke belakang) mengamankan pasokan; investor dengan bagi hasil menambah modal tanpa beban bunga tetap. Kedua masalah terjawab.
• 3 ✗ – menimbun bahan mahal mengikat modal yang sudah terbatas dan menambah biaya penyimpanan; agunan aset pribadi menambah risiko pemilik. Tindakan ini memperburuk masalah modal.
• 4 ✓ – riset bahan alternatif berkualitas mengurangi ketergantungan pada kulit langka sekaligus sejalan dengan regulasi lingkungan.
• 5 ✗ – menurunkan kualitas merusak posisi di pasar menengah atas.

Jawaban: pernyataan 2 dan 4.

No. 21 Kunci: E

Konsep: dengan tahun dasar = 100, kenaikan harga kumulatif suatu sektor = IHK akhir − 100 (dalam persen). Sektor dengan kenaikan kumulatif terbesar paling mendorong inflasi selama periode itu.

Langkah 1 – Kenaikan 2022–2025:
• Pariwisata: $117 - 100 = 17\%$
• Transportasi: $116 - 100 = 16\%$
• Kesehatan: $118 - 100 = 18\%$ ← tertinggi

Langkah 2 – Cek lonjakan per tahun (untuk menguji opsi B):
• Transportasi 2023→2024: $115 - 107 = 8$ poin (memang tajam), tetapi pada 2025 hanya naik 1 poin. Kenaikan satu tahun tidak menentukan sektor dengan dampak terbesar **selama periode**.

Analisis opsi:
• A ✗ – 17% benar untuk pariwisata, tetapi bukan yang tertinggi.
• B ✗ – lonjakan satu tahun ≠ penyumbang terbesar sepanjang periode.
• C ✗ – kesehatan justru naik paling tinggi.
• D ✗ – kenaikan tiap sektor berbeda.
• E ✓.

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 22 Kunci: A, B, C

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: GWM (giro wajib minimum) adalah porsi dana pihak ketiga yang wajib disimpan bank di BI. **GWM turun** → dana bank yang bisa dipinjamkan bertambah (likuiditas longgar) → kebijakan **ekspansif**. Namun, efektivitasnya bergantung pada **transmisi**: bank harus mau menyalurkan kredit dan masyarakat harus mau/mampu meminjam.

Analisis setiap pernyataan:

• 1 ✓ – konsekuensi langsung: likuiditas perbankan bertambah sehingga kapasitas pembiayaan meningkat.
• 2 ✓ – bila daya beli/pendapatan riil lemah, rumah tangga enggan berutang dan belanja; kebijakan sisi penawaran uang saja bisa tidak efektif.
• 3 ✓ – bank yang khawatir kredit macet bisa menahan penyaluran kredit sehingga likuiditas mengendap di bank.
• 4 ✗ – kata "otomatis" keliru; tidak ada jaminan dana langsung terserap rumah tangga.
• 5 ✗ – dengan **pengawasan** alokasi kredit, dana justru diarahkan ke sektor produktif. Risiko terserap ke sektor spekulatif muncul bila **tidak ada** pengawasan, sehingga pernyataan ini tidak logis.

Jebakan: pernyataan 5 mirip risiko yang benar (dana lari ke spekulasi), tetapi syaratnya terbalik.

Jawaban: pernyataan 1, 2, dan 3.

No. 23 Kunci: D

Langkah 1 – Diagnosis. Pendapatan naik, tetapi kas sering kurang. Jadi masalahnya bukan **kurang pemasukan**, melainkan **pengelolaan**: (a) tidak ada perencanaan arus kas; (b) dana antarproyek bercampur. Ini kegagalan fungsi **perencanaan** dan **pengendalian** dalam manajemen keuangan.

Langkah 2 – Solusi yang menyerang penyebab. Membuat **perencanaan arus kas** (jadwal kas masuk–keluar, prioritas pembayaran) dan **memisahkan dana per proyek** agar setiap pengeluaran terkendali dan laporan keuangan dapat disusun akurat.

Analisis opsi:

• A ✗ – menambah staf tanpa sistem tidak memperbaiki pencampuran dana.
• B ✗ – pinjaman menambah utang; masalah lama (membayar utang tanpa rencana) justru berulang.
• C ✗ – pendapatan sudah naik; masalahnya bukan pemasukan.
• D ✓ – tepat pada kedua penyebab.
• E ✗ – mengurangi proyek menurunkan pendapatan tanpa memperbaiki sistem.

Jawaban: D.

No. 24 Kunci: A, C, D, E

Konsep: persamaan dasar akuntansi **Aset = Kewajiban + Ekuitas** selalu seimbang. Yang ditanyakan adalah transaksi yang mengubah **jumlah total aset** dan/atau **jumlah total kewajiban**.

Analisis setiap transaksi:

• (1) Kas +10 juta; ekuitas (pendapatan) +10 juta → **total aset naik ✓**.
• (2) Kas −6 juta; sewa dibayar di muka +6 juta → hanya **pertukaran antaraset**; total aset **tetap**, kewajiban tetap ✗.
• (3) Peralatan +12 juta; utang usaha +12 juta → aset **dan** kewajiban naik ✓.
• (4) Kas (bank) +15 juta; ekuitas (modal) +15 juta → **total aset naik ✓**.
• (5) Utang (beban listrik yang masih harus dibayar) +0,8 juta; ekuitas (beban) −0,8 juta → **total kewajiban naik ✓**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: transaksi 2 melibatkan kas, sehingga tampak mengubah aset. Padahal kas berpindah menjadi aset lain (sewa dibayar di muka), sehingga jumlah aset tidak berubah.

Jawaban: transaksi 1, 3, 4, dan 5.

Catatan penyalinan: kalimat tanya sumber berbunyi "perubahan pada aset maupun kewajiban". Kata "(jumlah)" ditambahkan agar maksudnya jelas: transaksi yang mengubah jumlah total aset dan/atau jumlah total kewajiban.

No. 25 Kunci: C

Diagnosis masalah: (1) ekspor lemah karena mutu/inovasi rendah, ketergantungan pada bahan mentah, dan biaya logistik tinggi; (2) impor barang konsumsi membanjiri pasar dan mematikan produk lokal. Tujuan pemerintah: **menyeimbangkan neraca** dan **melindungi industri nasional**.

Langkah – Pilih kebijakan yang menjawab kedua masalah. Subsidi dan insentif menekan biaya produksi industri lokal (daya saing naik di dalam dan luar negeri), sedangkan **diversifikasi produk** mengurangi ketergantungan pada ekspor bahan mentah dan menaikkan nilai tambah.

Analisis opsi:
- A ✗ – menambah kuota impor memperparah banjir impor.
- B ✗ – menghapus semua hambatan membuat industri lokal makin tertekan.
- C ✓.
- D ✗ – devaluasi drastis memicu inflasi impor dan ketidakstabilan; masalah mutu produk tetap ada.
- E ✗ – menurunkan tarif impor bertentangan dengan tujuan melindungi industri nasional.

Jawaban: C.

No. 26 Kunci: B, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: bea masuk antidumping dan **bea masuk imbalan** (*countervailing duty*) adalah tarif tambahan yang dikenakan negara pengimpor atas barang yang dianggap dijual di bawah harga wajar (*dumping*) atau disubsidi. Akibatnya, **harga barang itu di negara tujuan naik** sehingga daya saingnya turun.

Analisis setiap pernyataan:
- 1 ✗ – bea masuk tambahan membuat harga udang Indonesia di AS **lebih tinggi**, bukan lebih rendah.
- 2 ✓ – tuduhan praktik dagang tidak adil merusak reputasi dan kepercayaan pembeli; ini menurunkan daya saing nonharga.
- 3 ✗ – bea antidumping/imbalan ditetapkan berdasarkan **margin dumping dan besaran subsidi**, bukan karena kurangnya sertifikasi mutu. Sertifikasi tidak menghapus atau mencegah bea tersebut, dan bea ini bukan "diskriminasi tarif".
- 4 ✗ – setelah dikenai bea tambahan, harganya justru tidak lagi kompetitif.
- 5 ✓ – keputusan antidumping di satu pasar besar sering menjadi rujukan negara lain untuk menyelidiki produk yang sama (efek rambatan).

Jebakan: pernyataan 1 dan 4 membalik arah dampak tarif terhadap harga.

Jawaban: pernyataan 2 dan 5.

No. 27 Kunci: B

Langkah 1 – Posisi awal.
Harta $= 10.000.000 + 7.000.000 + 6.000.000 + 8.500.000 = 31.500.000$
Utang + Modal $= 8.000.000 + 23.500.000 = 31.500.000$ ✓ seimbang.

Langkah 2 – Bayar utang Rp2.000.000,00. Kas −2.000.000; utang −2.000.000. Modal tidak berubah.

Langkah 3 – Bayar bunga Rp50.000,00. Bunga adalah **beban** → kas −50.000; modal −50.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 4 – Posisi akhir.
• Harta: $31.500.000 - 2.000.000 - 50.000 = 29.450.000$
• Utang: $8.000.000 - 2.000.000 = 6.000.000$
• Modal: $23.500.000 - 50.000 = 23.450.000$

Cek ulang: $6.000.000 + 23.450.000 = 29.450.000$ ✓.

Analisis opsi:
• A ✗ – angka harta dan modal tertukar.
• B ✓.
• C ✗ – lupa beban bunga mengurangi kas dan modal.
• D, E ✗ – arah perubahan salah (pembayaran mengurangi harta).

Jawaban: B.

No. 28 Kunci: E

Konsep:
• **Bilateral:** dua negara (contoh: IK-CEPA, perjanjian Indonesia–Korea Selatan).
• **Regional:** negara-negara dalam satu kawasan (contoh: ASEAN).
• **Multilateral:** banyak negara dari berbagai kawasan di dunia (contoh: WTO).

Langkah – Cocokkan: ASEAN → regional; Indonesia–Korea → bilateral; organisasi perdagangan global (WTO) → multilateral.

Analisis opsi:
• A ✗ – ASEAN bukan bilateral.
• B ✗ – ASEAN beranggotakan banyak negara, tetapi dibatasi **satu kawasan**, sehingga yang paling tepat adalah regional.
• C, D ✗ – banyak pasangan tertukar.
• E ✓.

Jawaban: E.

No. 29 Kunci: D

Konsep: SHU dibagi menurut persentase alokasi. Anggota menerima **jasa modal** (sebanding simpanan) dan **jasa usaha** (sebanding transaksi). Pengurus menerima tambahan **jasa pengurus** yang dibagi rata.

Langkah 1 – Alokasi SHU Rp200.000.000,00:
• Jasa usaha 50% = Rp100.000.000,00
• Jasa modal 30% = Rp60.000.000,00
• Jasa pengurus 15% = Rp30.000.000,00

Langkah 2 – Jasa modal Pak Faiz:
$$\frac{1.000.000}{80.000.000} \times 60.000.000 = \text{Rp}750.000,00$$

Langkah 3 – Jasa usaha Pak Faiz:
$$\frac{2.000.000}{250.000.000} \times 100.000.000 = \text{Rp}800.000,00$$

Langkah 4 – Jasa pengurus:
$$\frac{30.000.000}{20} = \text{Rp}1.500.000,00$$

Langkah 5 – Total: $750.000 + 800.000 + 1.500.000 = \text{Rp}3.050.000,00$

Cek ulang: dana lain-lain 5% (Rp10 juta) tidak dibagikan kepada anggota. Total persentase $50 + 30 + 15 + 5 = 100\%$ ✓.

Analisis opsi:
• A ✗ – jasa pengurus Rp1.500.000,00 dihitung dua kali ($3.050.000 + 1.500.000$).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B, C, E ✗ – salah satu komponen dihitung keliru atau terlewat.
• D ✓.

Jawaban: D.

Catatan penyalinan: nama koperasi pada sumber tertulis "Kilau Gemitang", dirapikan menjadi "Kilau Gemilang".

No. 30 Kunci: C

Rumus laporan perubahan modal: Modal akhir = Modal awal + Laba bersih − Prive
sehingga **Modal awal = Modal akhir − Laba bersih + Prive**.

Langkah 1 – Laba bersih.
Total pendapatan $= 93.000.000 + 300.000 = 93.300.000$
Total beban $= 17.950.000 + 3.050.000 = 21.000.000$
Laba bersih $= 93.300.000 - 21.000.000 = 72.300.000$

Langkah 2 – Modal awal.

$$195.000.000 - 72.300.000 + 2.500.000 = 125.200.000$$

Cek ulang (maju): $125.200.000 + 72.300.000 - 2.500.000 = 195.000.000$ ✓.

Analisis opsi:
• A ✗ – prive dikurangkan, padahal pada perhitungan mundur prive harus **ditambahkan** ($195 - 72{,}3 - 2{,}5 = 120{,}2$ juta).
• B ✗ – lupa memperhitungkan prive ($195 - 72{,}3 = 122{,}7$ juta).
• C ✓.
• D, E ✗ – laba ditambahkan ke modal akhir (arah terbalik): $195 + 72{,}3 = 267{,}3$ juta, atau ditambah prive pula $= 269{,}8$ juta.

Jawaban: C.

Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026

No. 1 Kunci: B

Konsep: biaya peluang = nilai bersih **satu** alternatif terbaik yang dilepas.

Langkah 1 – Nilai bersih. Hari bebas kendaraan $3{,}2 - 1{,}4 = 1{,}8$ juta; festival $2{,}8 - 0{,}8 = 2{,}0$ juta; sewa $1{,}5$ juta.
Langkah 2 – Alternatif terbaik yang dilepas. Festival kampus, Rp2,0 juta. (Pilihan Pak Ronal kurang tepat karena nilai bersihnya lebih kecil daripada biaya peluangnya.)

Analisis pilihan:
• A ✗ – Nilai bersih pilihan sendiri. **Jebakan:** hasil pilihan dikira biaya peluang.
• B ✓
• C ✗ – Penerimaan kotor festival. **Jebakan:** biaya diabaikan.
• D ✗ – Dua alternatif dijumlahkan. **Jebakan:** lupa hanya satu yang dapat dipilih.
• E ✗ – Alternatif terendah. **Jebakan:** bukan yang terbaik.

Jawaban: B.

No. 2 Kunci: A, C, E

Konsep: prinsip ekonomi: hasil maksimal dengan pengorbanan tertentu atau pengorbanan minimal untuk hasil tertentu, **tanpa** menurunkan mutu atau menipu pembeli.

Analisis pilihan:
• A ✓ – Biaya turun, mutu sama.
• B ✗ – Menipu pembeli. **Jebakan:** murah disamakan dengan ekonomis.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C ✓ – Mengurangi pemborosan listrik/gas.
• D ✗ – Tindakan berlebihan yang dapat menghilangkan pelanggan. **Jebakan:** laba dikejar dengan cara ekstrem.
• E ✓ – Mengurangi bahan terbuang secara jujur.

Jawaban: A, C, dan E.

No. 3 Kunci: C

Konsep: kelangkaan diatasi dengan menambah sumber daya yang tersedia dan memakainya lebih hemat, sesuai keadaan setempat (curah hujan tinggi, air laut melimpah).

Analisis pilihan:
• A ✗ – Ekstrem dan tidak realistis. **Jebakan:** solusi ekstrem.
• B ✗ – Ekstrem; pariwisata juga sumber penghasilan warga. **Jebakan:** solusi ekstrem.
• C ✓ – Memanfaatkan hujan dan air laut, ditambah penghematan.
• D ✗ – Merugikan warga dan tidak menambah air. **Jebakan:** membiarkan masalah.
• E ✗ – Mempercepat sumur menjadi payau. **Jebakan:** menambah pasokan dengan cara merusak.

Jawaban: C.

No. 4 Kunci: C

Langkah 1 – PNB. $4.000 - 150 = 3.850$.
Langkah 2 – NNP. $3.850 - 300 = 3.550$.
Langkah 3 – NNI. $3.550 - 250 = 3.300$.
Langkah 4 – PI. $3.300 - (120 + 80 + 100) + 140 = 3.140$.
Langkah 5 – DI. $3.140 - 160 = 2.980$ triliun.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Berhenti di PI. **Jebakan:** pajak langsung lupa dikurangkan.
• B ✗ – Transfer dikurangkan. **Jebakan:** tanda transfer salah.
• C ✓
• D ✗ – PNLN negatif ditambahkan. **Jebakan:** tanda PNLN salah.
• E ✗ – Pajak tidak langsung lupa dikurangkan. **Jebakan:** satu anak tangga terlewat.

Jawaban: C.

No. 5 Kunci: A, B, D

Konsep: pertumbuhan ekonomi mengukur kenaikan PDB riil; pembangunan berkelanjutan juga menjaga lingkungan dan kesejahteraan generasi mendatang.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✓
• C ✗ – Kasus justru menunjukkan sebaliknya. **Jebakan:** pertumbuhan disamakan dengan pembangunan.
• D ✓
• E ✗ – Ekstrem; yang diperlukan adalah pertumbuhan yang ramah lingkungan. **Jebakan:** solusi ekstrem.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 6 Kunci: E

Konsep: subsidi per unit menggeser penawaran ke bawah sebesar subsidi: $Q_s' = -40 + 6(P + 5)$.

Langkah 1 – Keseimbangan awal. $200 - 4P = -40 + 6P \Rightarrow P = 24, Q = 104$.
Langkah 2 – Penawaran baru. $Q_s' = -10 + 6P$.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 3 – Keseimbangan baru. $200 - 4P = -10 + 6P \Rightarrow 10P = 210 \Rightarrow P = 21$; $Q = 200 - 84 = 116$.

Harga konsumen turun Rp3.000, lebih kecil daripada subsidi Rp5.000.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Harga dikurangi seluruh subsidi. **Jebakan:** seluruh subsidi dikira dinikmati konsumen.
• B ✗ – Keseimbangan awal. **Jebakan:** berhenti di langkah 1.
• C ✗ – Subsidi diperlakukan seperti pajak. **Jebakan:** tanda salah.
• D ✗ – Jumlah tidak dihitung ulang. **Jebakan:** setengah langkah.
• E ✓

Jawaban: E.

No. 7 Kunci: A, B, E

Konsep: harga dasar ditetapkan **di atas** harga keseimbangan untuk melindungi produsen. Pada harga yang lebih tinggi, jumlah ditawarkan > jumlah diminta → kelebihan penawaran, yang biasanya diserap pemerintah.

Analisis pilihan:

• A ✓
• B ✓
• C ✗ – Kekurangan terjadi pada harga maksimum di bawah keseimbangan. **Jebakan:** harga dasar dan HET tertukar.
• D ✗ – Harga naik membuat jumlah diminta **berkurang**. **Jebakan:** hukum permintaan dibalik.
• E ✓

Jawaban: A, B, dan E.

No. 8 Kunci: A

Konsep: gambar menunjukkan **permintaan bergeser ke kanan** (D1 → D2) dan **penawaran bergeser ke kiri** (S1 → S2). Keduanya menaikkan harga, sedangkan pengaruhnya pada jumlah saling meniadakan.

Analisis pilihan:

• A ✓ – Pendapatan naik → D kanan (telur barang normal); pakan naik → S kiri.
• B ✗ – D kiri dan S kanan → harga turun. **Jebakan:** arah kedua kurva terbalik.
• C ✗ – Daging ayam substitusi telur: harganya turun → D telur kiri; teknologi → S kanan. **Jebakan:** arah salah.
• D ✗ – Harga telur sendiri hanya menggerakkan titik di sepanjang kurva. **Jebakan:** pergerakan dikira pergeseran.
• E ✗ – Peternak bertambah → S kanan, bukan kiri. **Jebakan:** hanya satu kurva yang benar.

Jawaban: A.

No. 9 Kunci: A

Konsep: garis kemiskinan BPS dinyatakan **per kapita per bulan**, jadi pengeluaran rumah tangga harus dibagi jumlah anggotanya.

Langkah. $2.800.000 : 5 = 560.000 < 609.160$ → tergolong miskin.

Analisis pilihan:

• A ✓
• B ✗ – Pengeluaran rumah tangga dibandingkan langsung. **Jebakan:** lupa membagi per kapita.
• C ✗ – $2{,}8$ juta : 609.160 tanpa membagi anggota. **Jebakan:** lupa membagi per kapita.
• D ✗ – Garis kemiskinan bukan upah minimum. **Jebakan:** ukuran tertukar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• E ✗ – Garis kemiskinan nasional berlaku umum (BPS juga menghitung garis desa dan kota). **Jebakan:** anggapan keliru.

Jawaban: A.

No. 10 Kunci: D

Konsep: tiket pesawat dan kamar hotel adalah barang **komplementer** (dipakai bersama). Harga tiket turun → lebih banyak wisatawan → permintaan kamar hotel bertambah (kurva bergeser ke kanan).

Analisis pilihan:

• A ✗ – Kasus menyangkut pembeli, bukan pemilik hotel. **Jebakan:** sisi pasar tertukar.
• B ✗ – Arah terbalik. **Jebakan:** komplementer disamakan dengan substitusi.
• C ✗ – Harga kamar tidak berubah; yang berubah faktor lain. **Jebakan:** pergeseran dikira pergerakan.
• D ✓
• E ✗ – Harga tiket sendiri hanya menggerakkan titik di sepanjang kurva tiket. **Jebakan:** barang yang dibahas tertukar.

Jawaban: D.

No. 11 Kunci: B

Konsep: disinflasi = laju inflasi melambat, tetapi harga masih naik. **Deflasi** = harga umum turun (inflasi negatif).

Analisis pilihan:

• A ✗ – Inflasi 1,57 % masih positif, jadi harga tetap naik. **Jebakan:** angka inflasi turun dikira deflasi.
• B ✓
• C ✗ – Hiperinflasi berarti inflasi sangat tinggi. **Jebakan:** istilah salah.
• D ✗ – Harga 2024 lebih tinggi 1,57 % daripada 2023. **Jebakan:** sama dengan A.
• E ✗ – Inflasi di bawah 10 % termasuk ringan. **Jebakan:** penggolongan salah.

Jawaban: B.

No. 12 Kunci: 1B 2B 3S

Pernyataan 1 – Benar. Sedang mencari pekerjaan yang cocok padahal lowongan ada.
Pernyataan 2 – Benar. Pekerjaan hanya tersedia pada musim tertentu.
Pernyataan 3 – Salah. Keahliannya tidak lagi dibutuhkan karena perubahan teknologi → pengangguran **struktural**. **Jebakan:** setiap orang yang sedang mencari kerja dikira friksional.

Jawaban: Benar – Benar – Salah.

No. 13 Kunci: A, B, D

Konsep: inflasi merugikan penerima pendapatan tetap, penabung yang bunganya di bawah inflasi, dan kreditur; menguntungkan debitur berbunga tetap serta pemilik barang yang harganya naik.

Analisis pilihan:

• A ✓
• B ✓ – Bunga riil $7\% - 9\% < 0$.
• C ✗ – Bunga riil $4\% - 9\% = -5\%$: penabung **dirugikan**. **Jebakan:** bunga nominal dikira bunga riil.
• D ✓
• E ✗ – Harga dalam negeri naik membuat barang ekspor kurang bersaing. **Jebakan:** harga naik dikira menguntungkan semua penjual.

Jawaban: A, B, dan D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 14 Kunci: B

Langkah 1 – Angkatan kerja. $470 + 30 = 500$ ribu.

Langkah 2 – TPAK. $\frac{500}{800} \times 100\% = 62{,}5\%$.

Langkah 3 – TPT. $\frac{30}{500} \times 100\% = 6{,}0\%$.

Analisis pilihan:

• A ✗ – TPT dibagi penduduk usia kerja. **Jebakan:** pembagi TPT salah.

• B ✓

• C ✗ – Bukan angkatan kerja dibagi penduduk usia kerja. **Jebakan:** kelompok tertukar.

• D ✗ – Hanya yang bekerja dihitung sebagai angkatan kerja. **Jebakan:** penganggur dikira bukan angkatan kerja.

• E ✗ – TPT dibagi jumlah yang bekerja. **Jebakan:** pembagi TPT salah.

Jawaban: B.

No. 15 Kunci: E

Konsep: BUMN berbentuk **perum** modalnya seluruhnya milik negara, tidak terbagi atas saham, dan bertujuan melayani kepentingan umum sambil tetap mencari laba. **Persero** modalnya terbagi atas saham dan tujuan utamanya laba.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Modal persero terbagi atas saham. **Jebakan:** semua BUMN dikira persero.

• B ✗ – Modalnya milik negara, bukan swasta. **Jebakan:** kepemilikan salah.

• C ✗ – Pemiliknya negara, bukan pemerintah daerah. **Jebakan:** tingkat pemerintahan tertukar.

• D ✗ – Koperasi dimiliki anggotanya. **Jebakan:** "melayani" dikira koperasi.

• E ✓

Jawaban: E.

No. 16 Kunci: D

Konsep: rupiah melemah karena modal asing keluar. Bank Indonesia dapat **menaikkan suku bunga** agar aset rupiah lebih menarik dan **mengintervensi** pasar valas dengan menjual dolar dari cadangan devisa.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Bunga turun membuat aset rupiah kurang menarik. **Jebakan:** arah terbalik.

• B ✗ – Pasokan rupiah bertambah justru melemahkan rupiah. **Jebakan:** arah terbalik.

• C ✗ – Kebijakan longgar, menambah tekanan pada rupiah dan inflasi. **Jebakan:** arah terbalik.

• D ✓

• E ✗ – Ekstrem dan tidak realistis. **Jebakan:** solusi ekstrem.

Jawaban: D.

No. 17 Kunci: A, C, D

Konsep: kebutuhan uang tunai bersifat musiman: naik tajam menjelang hari raya, lalu sebagian kembali ke bank setelahnya. Bank Indonesia menyiapkan uang tunai agar kebutuhan masyarakat terpenuhi.

Analisis pilihan:

• A ✓

• B ✗ – Kenaikan musiman ini sementara dan tidak berarti hiperinflasi. **Jebakan:** kesimpulan berlebihan.

• C ✓

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D ✓
• E ✗ – GWM tidak dipakai untuk melarang penarikan tabungan. **Jebakan:** fungsi instrumen salah.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 18 Kunci: D

Konsep: PPN adalah pajak tidak langsung yang dibayar pembeli; dasar pengenaannya harga setelah diskon.

Langkah 1 – Harga setelah diskon. $5.000.000 - 10\% \times 5.000.000 = 4.500.000$.
Langkah 2 – PPN. $10\% \times 4.500.000 = 450.000$.
Langkah 3 – Dibayar. $4.500.000 + 450.000 = 4.950.000$.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Diskon diabaikan. **Jebakan:** urutan perhitungan.
• B ✗ – PPN diabaikan. **Jebakan:** lupa pajak.
• C ✗ – Diskon dan PPN dianggap saling meniadakan. **Jebakan:** dasar persentase berbeda.
• D ✓
• E ✗ – PPN dikurangkan. **Jebakan:** PPN dikira potongan.

Jawaban: D.

No. 19 Kunci: C

Konsep: bilateral (dua pihak), regional (satu kawasan), antarregional (beberapa kawasan), multilateral (banyak negara dari seluruh dunia, misalnya WTO).

Analisis pilihan:
• A ✗ – Anggotanya lebih dari dua. **Jebakan:** sudut pandang satu negara.
• B ✗ – Anggotanya bukan hanya dari Asia Tenggara. **Jebakan:** ASEAN dan APEC tertukar.
• C ✓
• D ✗ – Tidak mencakup seluruh dunia. **Jebakan:** banyak anggota dikira multilateral.
• E ✗ – Bukan bentuk kerja sama. **Jebakan:** istilah asing.

Jawaban: C.

No. 20 Kunci: A, C, D

Konsep: tarif **progresif**: persentase naik bila dasar pajak naik; **proporsional**: persentase sama; **tetap**: jumlah rupiah sama.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Itu tarif degresif. **Jebakan:** arah terbalik.
• C ✓
• D ✓
• E ✗ – Persentasenya yang sama, jumlahnya berbeda menurut harga. **Jebakan:** proporsional disamakan dengan tetap.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 21 Kunci: A, C, D

Konsep: kuota membatasi jumlah impor. Pasokan berkurang sehingga harga dalam negeri naik: produsen dalam negeri diuntungkan, konsumen membayar lebih mahal.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Kuota bukan pajak, jadi tidak menghasilkan bea masuk. **Jebakan:** kuota disamakan dengan tarif.
• C ✓

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D ✓
• E ✗ – Impor dibatasi paling banyak 300 ribu ton. **Jebakan:** arah terbalik.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 22 Kunci: 1S 2B 3B

Pernyataan 1 – Salah. Kas bertambah, piutang berkurang: pertukaran antaraset, total aset tetap. **Jebakan:** uang masuk dikira menambah aset.
Pernyataan 2 – Benar. Kas dan utang sama-sama berkurang Rp3 juta.
Pernyataan 3 – Benar. Setoran modal dalam bentuk peralatan: peralatan (aset) dan modal sama-sama bertambah.

Jawaban: Salah – Benar – Benar.

No. 23 Kunci: E

Konsep: jasa usaha anggota $= \dfrac{\text{belanja anggota}}{\text{total belanja}} \times \text{alokasi jasa usaha}$. Hitung mundur.

Langkah 1 – Alokasi jasa usaha. $1.800.000 = \dfrac{45}{1.500} \times J \Rightarrow J = 60$ juta.
Langkah 2 – SHU. 60 juta $= 30\% \times \text{SHU} \Rightarrow \text{SHU} = 200$ juta.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Itu alokasi jasa usaha. **Jebakan:** berhenti di langkah 1.
• B ✗ – $30\% \times 60$. **Jebakan:** dikalikan, bukan dibagi.
• C ✗ – $60 : 25\%$. **Jebakan:** salah baris alokasi.
• D ✗ – $60 : 20\%$. **Jebakan:** salah baris alokasi.
• E ✓

Jawaban: E.

No. 24 Kunci: A

Langkah – Kas. $40 - 5 + 8 - 3 + 2 - 1 = 41$ juta.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Peralatan dikurangkan seluruhnya Rp15 juta. **Jebakan:** bagian kredit dikira tunai.
• C ✗ – Pendapatan dianggap tunai seluruhnya. **Jebakan:** piutang dikira kas.
• D ✗ – Pelunasan piutang tidak ditambahkan. **Jebakan:** transaksi 5 terlewat.
• E ✗ – Pembayaran tunai peralatan tidak dikurangkan. **Jebakan:** transaksi 2 diabaikan.

Jawaban: A.

No. 25 Kunci: A, C, E

Konsep: laba rugi (periode) → laba bersih ke perubahan ekuitas → modal akhir ke posisi keuangan (pada satu tanggal).

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Prive mengurangi modal di laporan perubahan ekuitas. **Jebakan:** prive disamakan dengan beban.
• C ✓
• D ✗ – Posisi keuangan menunjukkan keadaan pada **satu tanggal**; kinerja periode ditunjukkan laba rugi. **Jebakan:** dua laporan tertukar.
• E ✓

Jawaban: A, C, dan E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026

No. 1 Kunci: C

Rumus: $Q_s = c + dP$ dengan $d = \dfrac{\Delta Q}{\Delta P}$.

Langkah 1 – Kemiringan. $d = \dfrac{500 - 300}{6.000 - 4.000} = \dfrac{200}{2.000} = 0{,}1$.

Langkah 2 – Konstanta. $300 = c + 0{,}1 \times 4.000 = c + 400 \Rightarrow c = -100$.

Cek: $-100 + 0{,}1 \times 6.000 = 500$ ✓.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Konstanta disamakan dengan jumlah awal. **Jebakan:** c dikira Q.
- B ✗ – Tanda negatif melanggar hukum penawaran. **Jebakan:** arah salah.
- C ✓
- D ✗ – Tanda konstanta salah. **Jebakan:** salah substitusi.
- E ✗ – Kemiringan dibalik. **Jebakan:** $\Delta P / \Delta Q$.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: E

Konsep: harga maksimum di **bawah** harga keseimbangan membuat jumlah diminta lebih besar daripada jumlah ditawarkan → **kekurangan** (antrean, calo).

Analisis pilihan:

- A ✗ – Arah terbalik. **Jebakan:** harga maksimum dan harga dasar tertukar.
- B ✗ – Harga resmi dibatasi Rp350.000. **Jebakan:** mengabaikan kebijakan.
- C ✗ – Batas di bawah harga keseimbangan justru mengikat. **Jebakan:** syarat berlaku tertukar.
- D ✗ – Harga yang lebih rendah tidak mendorong tambahan penawaran. **Jebakan:** hukum penawaran dibalik.
- E ✓

Jawaban: E.

No. 3 Kunci: B

Konsep: titik **pada** KKP = semua sumber daya dipakai efisien; titik **di dalam** KKP = ada sumber daya menganggur; titik **di luar** KKP = belum dapat dicapai dengan sumber daya dan teknologi yang ada.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Ada sumber daya yang tidak dipakai. **Jebakan:** setiap titik dikira efisien.
- B ✓
- C ✗ – Titik di luar kurva tidak dapat dicapai. **Jebakan:** arti titik di luar.
- D ✗ – Kemampuan tidak bertambah. **Jebakan:** tidak relevan.
- E ✗ – Sumber daya tidak berkurang; hanya tidak dipakai. **Jebakan:** menganggur dikira hilang.

Jawaban: B.

No. 4 Kunci: A, C, E

Konsep: permintaan bertambah (kurva bergeser ke kanan) karena faktor selain harga barang itu sendiri: harga barang substitusi naik, pendapatan naik (barang normal), atau selera meningkat.

Analisis pilihan:

- A ✓ – Sepeda motor berbensin adalah substitusi; biayanya naik.
- B ✗ – Harga barang itu sendiri hanya menggerakkan titik di sepanjang kurva. **Jebakan:** pergerakan dikira pergeseran.
- C ✓

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- D ✗ – Memengaruhi **penawaran**. **Jebakan:** sisi pasar tertukar.
- E ✓

Jawaban: A, C, dan E.

No. 5 Kunci: A, C, D

Konsep: kelangkaan terjadi karena kebutuhan (Rp2 miliar untuk ketiga proyek) melebihi dana yang tersedia (Rp1,2 miliar), sehingga desa harus memilih **apa** yang dibangun.

Langkah – Cek kombinasi. Irigasi + posyandu $= 700 + 400 = 1.100 \leq 1.200$ ✓; jalan + irigasi $= 1.600 > 1.200$ ✗; jalan + posyandu $= 1.300 > 1.200$ ✗.

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✗ – Kelangkaan bersifat relatif, bukan tidak ada sama sekali. **Jebakan:** arti kelangkaan.
- C ✓
- D ✓
- E ✗ – Jumlahnya Rp1,6 miliar, melebihi dana. **Jebakan:** tidak menjumlahkan.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 6 Kunci: A

Konsep: rumah tangga menjual faktor produksi di pasar faktor produksi dan menerima balas jasa (upah, sewa, bunga, laba). Pendapatan itu dibelanjakan di pasar barang atau ditabung.

Langkah. Pendapatan rumah tangga $= 800 + 150 + 50 + 200 = 1.200$ triliun; tabungan $= 1.200 - 1.000 = 200$ triliun.

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✗ – Yang menerima balas jasa adalah rumah tangga. **Jebakan:** peran tertukar.
- C ✗ – Arah aliran uang terbalik. **Jebakan:** arah aliran.
- D ✗ – Rumah tangga **membayar**, bukan menerima, di pasar barang. **Jebakan:** arah aliran.
- E ✗ – Sewa, bunga, dan laba juga pendapatan rumah tangga. **Jebakan:** hanya upah yang dihitung.

Jawaban: A.

No. 7 Kunci: D

Langkah 1 – Keseimbangan awal. $90 - P = -30 + 2P \Rightarrow P = 40, Q = 50.$
Langkah 2 – Setelah pajak. $Q_s' = -30 + 2(P - 6) = -42 + 2P$;
$90 - P = -42 + 2P \Rightarrow P = 44, Q = 46.$
Langkah 3 – Beban konsumen. $44 - 40 = 4$ ribu per botol (produsen menanggung 2 ribu).
Langkah 4 – Penerimaan pajak. $6.000 \times 46.000 = 276$ juta rupiah.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Seluruh pajak dikira ditanggung konsumen dan jumlah lama dipakai. **Jebakan:** dua kesalahan.
- B ✗ – Itu beban produsen. **Jebakan:** pihak tertukar.
- C ✗ – Penerimaan dihitung dengan jumlah sebelum pajak. **Jebakan:** jumlah tidak dihitung ulang.
- D ✓
- E ✗ – Penerimaan dihitung dari beban konsumen saja (4×46). **Jebakan:** pajak per unit salah.

Jawaban: D.

No. 8 Kunci: B, C, E

Langkah 1 – Pertumbuhan ekonomi. $\dfrac{1.944 - 1.800}{1.800} = 8\%.$

Langkah 2 – Per kapita. 2026: $\dfrac{1.800 \text{ triliun}}{60 \text{ juta}} = 30$ juta; 2027: $\dfrac{1.944 \text{ triliun}}{61{,}2 \text{ juta}} \approx 31{,}8$ juta.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 3 – Pertumbuhan per kapita. $\frac{31{,}76 - 30}{30} \approx 5{,}9\%$, lebih kecil daripada 8 % karena penduduk tumbuh 2 %.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Penduduk tumbuh 2 %, PDB riil 8 %. **Jebakan:** salah membandingkan.
- B ✓
- C ✓
- D ✗ – Hanya sekitar 5,9 %. **Jebakan:** pertumbuhan PDB disamakan dengan pertumbuhan per kapita.
- E ✓

Jawaban: B, C, dan E.

No. 9 Kunci: B

Konsep: TPT adalah persentase penganggur terhadap **angkatan kerja**, bukan terhadap seluruh penduduk.

Langkah 1 – Perubahan. $4{,}76 - 4{,}82 = -0{,}06$ poin persen (turun).
Langkah 2 – Penganggur. $4{,}76\% \times 153{,}05 \text{ juta} \approx 7{,}28$ juta orang.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Penurunan poin persen tidak langsung menunjukkan jumlah orang. **Jebakan:** persen disamakan dengan juta orang.
- B ✓
- C ✗ – Pembaginya angkatan kerja. **Jebakan:** pembagi salah.
- D ✗ – Kesalahan letak koma ($47{,}6\% \times 153{,}05$). **Jebakan:** desimal salah.
- E ✗ – Angka lebih kecil berarti turun. **Jebakan:** arah terbalik.

Jawaban: B.

No. 10 Kunci: A

Konsep: pembangunan ekonomi biasanya disertai **perubahan struktur**: peran pertanian dalam PDB mengecil, sedangkan industri dan jasa membesar.

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✗ – Persentase mengecil belum tentu nilainya turun, karena PDB keseluruhan tumbuh. **Jebakan:** persentase disamakan dengan nilai.
- C ✗ – Peran industri justru naik. **Jebakan:** salah membaca tabel.
- D ✗ – Peran jasa naik. **Jebakan:** salah membaca tabel.
- E ✗ – PDB riil tumbuh 5 % per tahun. **Jebakan:** peran sektor dikira pertumbuhan.

Jawaban: A.

No. 11 Kunci: C

Konsep: keahlian penjahit tidak lagi dibutuhkan karena perubahan teknologi → pengangguran **struktural**. Obatnya pelatihan ulang sesuai lowongan yang tersedia.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Ekstrem dan menghambat kemajuan. **Jebakan:** solusi ekstrem.
- B ✗ – Tidak menyelesaikan penyebab dan membebani anggaran. **Jebakan:** menambal gejala.
- C ✓
- D ✗ – Merugikan pekerja dan tidak menjawab penyebab. **Jebakan:** solusi yang merugikan.
- E ✗ – Ekstrem. **Jebakan:** solusi ekstrem.

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 12 Kunci: A, C, E

Konsep: PDB = produksi **di wilayah** Indonesia oleh siapa pun; PNB = produksi oleh **warga negara** Indonesia di mana pun. Yang masuk PDB tetapi tidak masuk PNB adalah pendapatan **warga asing di Indonesia**.

Analisis pilihan:
- A ✓
- B ✗ – Masuk PNB, bukan PDB Indonesia. **Jebakan:** arah tertukar.
- C ✓
- D ✗ – Masuk keduanya. **Jebakan:** tidak membaca "tidak".
- E ✓

Jawaban: A, C, dan E.

No. 13 Kunci: 1B 2S 3B

Pernyataan 1 – Benar.
Pernyataan 2 – Salah. Penjamin simpanan adalah **LPS**; OJK mengatur dan mengawasi lembaga keuangan. **Jebakan:** tugas lembaga tertukar.
Pernyataan 3 – Benar.

Jawaban: Benar – Salah – Benar.

No. 14 Kunci: A

Konsep: tarif progresif berlapis: setiap lapisan dikenai tarifnya sendiri.

Langkah 1 – Lapisan 1. $5\% \times 60$ juta $= 3$ juta.
Langkah 2 – Lapisan 2. $15\% \times (90 - 60)$ juta $= 4{,}5$ juta.
Langkah 3 – Jumlah. $3 + 4{,}5 = 7{,}5$ juta.

Analisis pilihan:
- A ✓
- B ✗ – $15\% \times 90$ juta. **Jebakan:** seluruh PKP dikenai tarif tertinggi.
- C ✗ – $5\% \times 90$ juta. **Jebakan:** seluruh PKP dikenai tarif terendah.
- D ✗ – Hanya lapisan pertama. **Jebakan:** lapisan kedua terlewat.
- E ✗ – Lapisan kedua dikenai 25 %. **Jebakan:** salah membaca baris tarif.

Jawaban: A.

No. 15 Kunci: B, C, E

Konsep: ekonomi lesu dengan inflasi rendah memerlukan kebijakan fiskal **ekspansif**: menambah belanja, menurunkan pajak, atau menambah transfer.

Analisis pilihan:
- A ✗ – Kontraktif; mengurangi daya beli. **Jebakan:** fokus pada penerimaan negara.
- B ✓
- C ✓
- D ✗ – Kontraktif. **Jebakan:** arah terbalik.
- E ✓

Jawaban: B, C, dan E.

No. 16 Kunci: B, C, E

Konsep: MEA membebaskan arus barang, jasa, investasi, dan tenaga kerja terampil. MEA tidak memiliki mata uang tunggal dan tidak memakai tarif bersama terhadap negara luar.

Analisis pilihan:
- A ✗ – Itu ciri uni moneter. **Jebakan:** MEA disamakan dengan Uni Eropa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- B ✓
- C ✓
- D ✗ – Itu ciri uni pabean. **Jebakan:** tingkat integrasi tertukar.
- E ✓

Jawaban: B, C, dan E.

No. 17 Kunci: D

Konsep: produk dan harga sudah baik; masalahnya pada **pemasaran** (merek, kemasan, saluran distribusi, promosi).

Analisis pilihan:
- A ✗ – Merugi dan tidak menjawab masalah. **Jebakan:** murah dikira solusi.
- B ✗ – Merusak keunggulan rasa. **Jebakan:** efisiensi yang merusak keunggulan.
- C ✗ – Menambah stok yang tidak laku. **Jebakan:** tidak menjawab masalah.
- D ✓
- E ✗ – Ekstrem; pembeli justru menyukai produknya. **Jebakan:** solusi ekstrem.

Jawaban: D.

No. 18 Kunci: D

Rumus: $I_L = \dfrac{\sum P_n Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100.$

Langkah 1 – Biaya 2026. $120.000 + 56.000 + 48.000 = 224.000.$
Langkah 2 – Biaya 2027 (jumlah 2026). $132.000 + 60.000 + 51.000 = 243.000.$
Langkah 3 – Indeks. $\dfrac{243.000}{224.000} \times 100 \approx 108{,}5.$

Analisis pilihan:
- A ✗ – Indeks agregatif sederhana tanpa bobot ($60.200 : 56.000$). **Jebakan:** bobot diabaikan.
- B ✗ – Pembilang dan penyebut terbalik. **Jebakan:** rumus terbalik.
- C ✗ – Itu persentase kenaikannya, bukan indeks. **Jebakan:** indeks disamakan dengan inflasi.
- D ✓
- E ✗ – Rata-rata persentase kenaikan harga tanpa bobot. **Jebakan:** bobot diabaikan.

Jawaban: D.

No. 19 Kunci: B

Konsep: larangan impor adalah bentuk proteksi paling keras; dalam kasus ini tujuannya melindungi industri dalam negeri dan kesehatan.

Analisis pilihan:
- A ✗ – Barang yang dilarang tidak menghasilkan bea masuk. **Jebakan:** larangan disamakan dengan tarif.
- B ✓
- C ✗ – Bukan tujuan kebijakan. **Jebakan:** tidak relevan.
- D ✗ – Pilihan justru berkurang. **Jebakan:** arah terbalik.
- E ✗ – Tidak relevan. **Jebakan:** tidak relevan.

Jawaban: B.

No. 20 Kunci: A, C, D

Konsep: kenaikan harga bahan baku impor menaikkan **biaya produksi** (dorongan biaya), dan sumbernya dari luar negeri (*imported inflation*). Menjaga kurs rupiah membantu meredamnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:

• A ✓

• B ✗ – Penyebabnya biaya, bukan lonjakan permintaan. **Jebakan:** jenis inflasi tertukar.

• C ✓

• D ✓

• E ✗ – Menambah permintaan sehingga harga makin naik. **Jebakan:** arah kebijakan salah.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 21 Kunci: E

Rumus: simpanan maksimum $= \dfrac{1}{\text{GWM}} \times$ setoran awal.

Langkah 1 – GWM 5 %. $\dfrac{120}{0{,}05} = 2.400$ miliar.

Langkah 2 – GWM 8 %. $\dfrac{120}{0{,}08} = 1.500$ miliar.

Langkah 3 – Perubahan. $1.500 - 2.400 = -900$ miliar (turun).

Analisis pilihan:

• A ✗ – Arah terbalik. **Jebakan:** GWM naik dikira menambah uang.

• B ✗ – $3\% \times 120$. **Jebakan:** hanya menghitung selisih persen.

• C ✗ – Simpanan maksimum yang baru dikira besar perubahannya. **Jebakan:** nilai akhir disamakan dengan selisih.

• D ✗ – GWM berubah, jadi simpanan maksimum berubah. **Jebakan:** berhenti di langkah 1.

• E ✓

Jawaban: E.

No. 22 Kunci: 1B 2S 3B

Pernyataan 1 – Benar. $18 - (6 + 2 + 1) = 9$ juta.

Pernyataan 2 – Salah. Prive mengurangi **modal**, bukan laba. **Jebakan:** prive disamakan dengan beban.

Pernyataan 3 – Benar. $40 + 9 - 3 = 46$ juta.

Jawaban: Benar – Salah – Benar.

No. 23 Kunci: B, C, E

Langkah. Kas $20 + 5 - 1 = 24$; mesin 8 → aset 32 juta. Utang 8 juta. Modal $20 + 5 - 1 = 24$ juta. Cek: $32 = 8 + 24$ ✓.

Analisis pilihan:

• A ✗ – Pembelian kredit menambah aset dan utang, modal tetap. **Jebakan:** utang dikira mengurangi modal.

• B ✓

• C ✓

• D ✗ – Pendapatan dan beban mengubah modal. **Jebakan:** modal dikira hanya setoran.

• E ✓

Jawaban: B, C, dan E.

No. 24 Kunci: C

Langkah 1 – Alokasi. Jasa simpanan $= 25\% \times 160 = 40$ juta; jasa pinjaman $= 40$ juta.

Langkah 2 – Jasa simpanan. $\dfrac{10}{800} \times 40$ juta $= 500.000$.

Langkah 3 – Jasa pinjaman. $\dfrac{5}{200} \times 40$ juta $= 1.000.000$ (dasarnya bunga yang dibayar, bukan besar

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

pinjaman).

Langkah 4 – Total. $1.500.000$.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Jasa simpanan saja. **Jebakan:** lupa jasa pinjaman.
- B ✗ – Jasa pinjaman saja. **Jebakan:** lupa jasa simpanan.
- C ✓
- D ✗ – SHU total dipakai sebagai dasar kedua jasa. **Jebakan:** alokasi diabaikan.
- E ✗ – $\frac{10}{800} \times 160$ juta. **Jebakan:** alokasi diabaikan dan jasa pinjaman terlewat.

Jawaban: C.

No. 25 Kunci: E

Analisis pilihan:

- A ✗ – Pertukaran antaraset; modal tetap. **Jebakan:** pengeluaran kas dikira beban.
- B ✗ – Aset dan **liabilitas** berkurang. **Jebakan:** utang dan modal tertukar.
- C ✗ – Aset dan liabilitas bertambah. **Jebakan:** arah terbalik.
- D ✗ – Pertukaran antaraset. **Jebakan:** uang masuk dikira pendapatan.
- E ✓ – Kas berkurang dan modal berkurang karena beban.

Jawaban: E.

Simulasi 4 — Prediksi TKA 2026

No. 1 Kunci: A, B, D

Konsep: biaya peluang = alternatif terbaik yang dilepas. Bila dua kegiatan **dapat dilakukan bersamaan**, alternatif terbaiknya adalah gabungan keduanya.

Langkah 1 – Biaya eksplisit. Rp4 juta.

Langkah 2 – Biaya peluang. $5 + 2 = 7$ juta (bekerja di hotel dan menyewakan rumah dapat dijalankan sekaligus).

Langkah 3 – Perbandingan. Laba katering $12 - 4 = 8$ juta; setelah biaya peluang $8 - 7 = 1$ juta.

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✓
- C ✗ – Kedua alternatif dapat dijalankan bersamaan. **Jebakan:** aturan "satu alternatif" dipakai tanpa membaca kasus.
- D ✓
- E ✗ – Tanpa biaya peluang, labanya Rp8 juta. **Jebakan:** dua ukuran laba tertukar.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 2 Kunci: A

Konsep: prinsip ekonomi konsumen: memperoleh kepuasan sebesar-besarnya dengan pengorbanan tertentu, secara rasional dan tidak melanggar aturan.

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✗ – Mahal belum tentu sesuai kebutuhan. **Jebakan:** harga dikira mutu.
- C ✗ – Melampaui kemampuan. **Jebakan:** tidak rasional.
- D ✗ – Melanggar hukum. **Jebakan:** murah disamakan dengan ekonomis.
- E ✗ – Tidak rasional. **Jebakan:** ikut-ikutan.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 3 Kunci: C

Konsep: barang ekonomi langka dan memerlukan pengorbanan (biaya) untuk memperolehnya; barang bebas tersedia melimpah tanpa pengorbanan.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Barang bebas. **Jebakan:** bahan bakunya sama dengan jawaban.
- B ✗ – Barang bebas. **Jebakan:** dibutuhkan dikira langka.
- C ✓ – Butuh biaya penyulingan dan pengemasan.
- D ✗ – Barang bebas. **Jebakan:** tidak relevan.
- E ✗ – Tidak dibutuhkan, jadi tidak langka. **Jebakan:** tidak relevan.

Jawaban: C.

No. 4 Kunci: E

Rumus: elastisitas pendapatan $E = \dfrac{\%\Delta Q}{\%\Delta \text{pendapatan}}$; positif = barang normal, negatif = barang inferior.

Langkah. Beras kualitas rendah: $\dfrac{-5\%}{10\%} = -0{,}5 \rightarrow$ inferior. Daging sapi: $\dfrac{15\%}{10\%} = 1{,}5 \rightarrow$ normal.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Tanda negatif dibuang dan golongan tertukar. **Jebakan:** tanda diabaikan.
- B ✗ – Permintaan beras kualitas rendah justru turun. **Jebakan:** kesimpulan dari pendapatan saja.
- C ✗ – Rumus terbalik. **Jebakan:** pembilang dan penyebut tertukar.
- D ✗ – Tidak sesuai konsep elastisitas pendapatan. **Jebakan:** istilah tertukar.
- E ✓

Jawaban: E.

No. 5 Kunci: D

Langkah 1 – Keseimbangan. $160 - 2P = -20 + 4P \Rightarrow P = 30, Q = 100$. HET Rp25.000 di bawah harga keseimbangan, jadi mengikat.
Langkah 2 – Pada P = 25. $Q_d = 160 - 50 = 110$; $Q_s = -20 + 100 = 80$.
Langkah 3 – Selisih. $110 - 80 = 30$ ribu kg → **kekurangan**.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Arah terbalik. **Jebakan:** HET dikira harga dasar.
- B ✗ – $110 - 100$: dibandingkan dengan jumlah keseimbangan lama. **Jebakan:** pembanding salah.
- C ✗ – Arah dan angka salah. **Jebakan:** dua kesalahan.
- D ✓
- E ✗ – HET di bawah keseimbangan justru mengikat. **Jebakan:** syarat berlaku tertukar.

Jawaban: D.

No. 6 Kunci: B

Konsep: pada **setiap** tingkat harga, jumlah diminta bertambah 100 botol → kurva permintaan bergeser ke **kanan**. Penyebabnya faktor selain harga teh sendiri dari sisi pembeli.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Harga teh tidak berubah, dan harga sendiri hanya menggerakkan titik. **Jebakan:** pergerakan dikira pergeseran.
- B ✓ – Harga barang substitusi naik → permintaan teh bertambah.
- C ✗ – Harga barang pelengkap naik → permintaan turun. **Jebakan:** komplementer dan substitusi tertukar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D ✗ – Memengaruhi penawaran. **Jebakan:** sisi pasar tertukar.
• E ✗ – Pendapatan turun → permintaan barang normal turun. **Jebakan:** arah terbalik.

Jawaban: B.

No. 7 Kunci: B, C, E

Rumus: $Y = C + I + G + (X - M)$.

Langkah 1. $X - M = 260 - 310 = -50$.
Langkah 2. $Y = 820 + 300 + 180 - 50 = 1.250$ triliun.
Langkah 3. Porsi konsumsi $= \dfrac{820}{1.250} \approx 65{,}6\%$.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Impor dikurangkan karena diproduksi negara lain. **Jebakan:** tanda impor.
• B ✓
• C ✓
• D ✗ – Hasilnya 1.870, salah. **Jebakan:** semua komponen ditambahkan.
• E ✓

Jawaban: B, C, dan E.

No. 8 Kunci: A, B, D

Konsep: di bawah harga keseimbangan, jumlah diminta (Qd1) lebih besar daripada jumlah ditawarkan (Qs1). Pembeli berebut, harga terdorong naik; selama harga naik, jumlah ditawarkan bertambah dan jumlah diminta berkurang sampai bertemu di E.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✓
• C ✗ – Terbalik; yang terjadi kekurangan. **Jebakan:** arah salah membaca gambar.
• D ✓ – Pergerakan di sepanjang kedua kurva.
• E ✗ – Perubahan harga tidak menggeser kurva. **Jebakan:** pergerakan dikira pergeseran.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 9 Kunci: A

Rumus: nilai riil $= \dfrac{\text{nilai nominal}}{\text{IHK}} \times 100$.

Langkah 1 – Nilai riil 2027. $\dfrac{390}{125} \times 100 = 312$ juta (harga 2020).
Langkah 2 – Perubahan riil. $\dfrac{312 - 300}{300} = 4\%$.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Kenaikan nominal. **Jebakan:** inflasi diabaikan.
• C ✗ – Arah terbalik. **Jebakan:** salah membagi.
• D ✗ – Itu kenaikan harga umum. **Jebakan:** angka IHK dipakai sebagai jawaban.
• E ✗ – $30\% - 25\%$: pendekatan kasar. **Jebakan:** pengurangan persen tidak tepat untuk angka sebesar ini.

Jawaban: A.

No. 10 Kunci: C

Konsep: inflasi di bawah sasaran, pertumbuhan dan kredit melemah, kurs stabil → ruang untuk kebijakan moneter **ekspansif** (melonggarkan).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:
• A ✗ – Kontraktif; inflasi sudah terlalu rendah. **Jebakan:** arah terbalik.
• B ✗ – Menyerap likuiditas (kontraktif). **Jebakan:** arah terbalik.
• C ✓
• D ✗ – Kontraktif. **Jebakan:** arah terbalik.
• E ✗ – Kurs sudah stabil; tidak menjawab masalah. **Jebakan:** instrumen tidak relevan.

Jawaban: C.

No. 11 Kunci: E

Konsep: fungsi **mengatur** (*regulerend*): pajak dipakai untuk mendorong atau membatasi kegiatan tertentu, misalnya cukai tinggi untuk mengurangi konsumsi rokok.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Penerimaan memang bertambah, tetapi bukan tujuan utama yang disebut. **Jebakan:** dampak sampingan.
• B ✗ – Tidak relevan. **Jebakan:** tidak relevan.
• C ✗ – Bukan untuk menstabilkan harga atau ekonomi. **Jebakan:** tidak relevan.
• D ✗ – Sama dengan pemerataan. **Jebakan:** tidak relevan.
• E ✓

Jawaban: E.

No. 12 Kunci: A, C, D

Konsep: pertumbuhan ekonomi mengukur kenaikan produksi (PDB/PDRB riil). Pembangunan ekonomi juga mencakup kesehatan, pendidikan, kemiskinan, dan pemerataan.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Itu ukuran pertumbuhan, bukan kualitas hidup. **Jebakan:** pertumbuhan disamakan dengan pembangunan.
• C ✓
• D ✓
• E ✗ – Tidak menunjukkan kualitas hidup seluruh warga. **Jebakan:** bangunan dikira kesejahteraan.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 13 Kunci: B, C, E

Konsep: jalur transmisi: BI-Rate naik → bunga kredit dan simpanan naik → kredit, konsumsi, dan investasi berkurang → permintaan agregat turun → inflasi turun. Bunga yang lebih tinggi juga menarik modal asing sehingga rupiah cenderung **menguat**.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Tujuannya justru menurunkan inflasi. **Jebakan:** arah terbalik.
• B ✓
• C ✓
• D ✗ – Arah terbalik. **Jebakan:** dampak kurs dibalik.
• E ✓

Jawaban: B, C, dan E.

No. 14 Kunci: E

Konsep: rasio Gini 0 = merata sempurna, 1 = timpang sempurna. Makin kecil, makin merata. Gini mengukur ketimpangan, bukan kemiskinan.

Analisis pilihan:
• A ✗ – 0,381 → 0,375 berarti turun. **Jebakan:** arah dibaca terbalik.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- B ✗ – Gini desa (0,299) lebih kecil. **Jebakan:** makna angka besar dan kecil tertukar.
- C ✗ – Gini bukan persentase penduduk miskin. **Jebakan:** dua ukuran tertukar.
- D ✗ – Merata sempurna bila Gini = 0. **Jebakan:** kecil dikira nol.
- E ✓

Jawaban: E.

No. 15 Kunci: A, B, D

Konsep: upah minimum adalah batas bawah upah (harga minimum di pasar tenaga kerja) untuk melindungi pekerja. Bila jauh di atas upah keseimbangan, permintaan tenaga kerja dapat berkurang.

Analisis pilihan:

- A ✓
- B ✓
- C ✗ – Persentase kenaikan yang sama tidak membuat besar UMP sama, karena UMP awal tiap provinsi berbeda. **Jebakan:** persentase disamakan dengan nilai.
- D ✓
- E ✗ – UMP adalah batas bawah; pekerja boleh menerima lebih. **Jebakan:** minimum dikira seragam.

Jawaban: A, B, dan D.

No. 16 Kunci: B

Konsep: pengangguran **siklis** muncul karena permintaan agregat turun saat resesi. Obatnya kebijakan ekspansif (fiskal maupun moneter) yang mendorong permintaan.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Masalahnya bukan informasi lowongan. **Jebakan:** jenis tertukar.
- B ✓
- C ✗ – Bukan karena musim. **Jebakan:** jenis tertukar.
- D ✗ – Keahlian masih dibutuhkan, dan solusinya ekstrem. **Jebakan:** jenis tertukar.
- E ✗ – Tidak sesuai kasus. **Jebakan:** istilah tidak relevan.

Jawaban: B.

No. 17 Kunci: 1B 2S 3B

Pernyataan 1 – Benar. Ringan < 10 %, sedang 10–30 %, berat 30–100 %, hiperinflasi > 100 % per tahun.

Pernyataan 2 – Salah. Deflasi berkepanjangan dapat membuat konsumen menunda belanja, laba produsen turun, dan pekerja diberhentikan. **Jebakan:** harga turun dikira selalu baik.

Pernyataan 3 – Benar.

Jawaban: Benar – Salah – Benar.

No. 18 Kunci: D

Konsep: larangan ekspor bahan mentah (hilirisasi) bertujuan agar bahan baku diolah di dalam negeri, sehingga nilai tambah, lapangan kerja, dan devisa yang lebih besar dinikmati negara sendiri.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Barang yang dilarang tidak dikenai bea keluar. **Jebakan:** larangan disamakan dengan pajak.
- B ✗ – Bukan tujuan kebijakan. **Jebakan:** tidak relevan.
- C ✗ – Justru ekspor rotan mentah dihentikan. **Jebakan:** arah terbalik.
- D ✓
- E ✗ – Kebijakan untuk kepentingan dalam negeri. **Jebakan:** sudut pandang salah.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 19 Kunci: 1B 2S 3B

Pernyataan 1 – Benar. Tarif antaranggota dihapus, tetapi tarif ke luar ditetapkan masing-masing.
Pernyataan 2 – Salah. Uni pabean memakai tarif **bersama** terhadap negara luar. **Jebakan:** tingkat integrasi tertukar.
Pernyataan 3 – Benar.

Jawaban: Benar – Salah – Benar.

No. 20 Kunci: A, C, D

Langkah 1 – Pendapatan. $1.800 + 400 + 10 = 2.210$.
Langkah 2 – Belanja. $2.100 + 600 = 2.700$.
Langkah 3 – Saldo. $2.210 - 2.700 = -490 \rightarrow$ defisit Rp490 triliun $= \dfrac{490}{24.000} \approx 2{,}04\%$ PDB.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Belanja lebih besar daripada pendapatan. **Jebakan:** salah satu pos dilihat terpisah.
• C ✓
• D ✓ – Belanja melebihi pendapatan.
• E ✗ – Semua pendapatan dan semua belanja harus dihitung. **Jebakan:** sebagian pos terlewat.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 21 Kunci: A

Konsep: PT menghimpun modal besar melalui saham, tanggung jawab pemegang saham terbatas, dan kelangsungan usaha tidak bergantung pada satu pemilik.

Analisis pilihan:
• A ✓
• B ✗ – Modal terbatas dan tanggung jawab tidak terbatas. **Jebakan:** kelebihan yang tidak menjawab kebutuhan.
• C ✗ – Tanggung jawab tidak terbatas. **Jebakan:** tidak menjawab syarat harta pribadi.
• D ✗ – Koperasi bertujuan melayani anggota, bukan menghimpun investor. **Jebakan:** "banyak pemilik" dikira koperasi.
• E ✗ – Sebagai sekutu aktif, harta pribadi Pak Hadi tetap terancam. **Jebakan:** tanggung jawab sekutu aktif dilupakan.

Jawaban: A.

No. 22 Kunci: B, D, E

Langkah 1 – Alokasi. Jasa anggota $= 40\% \times 30 = 12$ juta; jasa modal $= 20\% \times 30 = 6$ juta.
Langkah 2 – Jasa usaha Dina. $\dfrac{0{,}6}{150} \times 12$ juta $= 48.000$.
Langkah 3 – Jasa modal Dina. $\dfrac{0{,}25}{50} \times 6$ juta $= 30.000$.
Langkah 4 – Total. 78.000.

Analisis pilihan:
• A ✗ – Dana cadangan tidak dibagikan. **Jebakan:** semua pos SHU dikira dibagi.
• B ✓
• C ✗ – $\dfrac{0{,}6}{150} \times 30$ juta: alokasi diabaikan. **Jebakan:** SHU total dipakai.
• D ✓
• E ✓

Jawaban: B, D, dan E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 23 Kunci: C

Konsep: baca setiap kolom: perlengkapan bertambah 5 juta, dibiayai kas 2 juta dan utang 3 juta; modal tidak berubah. Cek: aset $-2+5=+3$ = liabilitas $+3$ ✓.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Kas akan berkurang 5 juta dan utang tetap. **Jebakan:** cara bayar diabaikan.
- B ✗ – Kas tidak berubah dan utang naik 5 juta. **Jebakan:** cara bayar diabaikan.
- C ✓
- D ✗ – Utang akan **berkurang** dan kas berkurang 5 juta. **Jebakan:** arah utang.
- E ✗ – Perlengkapan hanya naik 3 juta dan modal berkurang 2 juta. **Jebakan:** jumlah tidak dicocokkan.

Jawaban: C.

No. 24 Kunci: B

Konsep: aset adalah sumber daya yang dimiliki usaha dan memberi manfaat di masa depan, misalnya kas, piutang, perlengkapan, dan peralatan.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Liabilitas. **Jebakan:** "gaji" dikira aset.
- B ✓
- C ✗ – Liabilitas (masih berutang jasa). **Jebakan:** "pendapatan" dikira aset.
- D ✗ – Ekuitas. **Jebakan:** modal dikira uang di kas.
- E ✗ – Beban, mengurangi modal. **Jebakan:** pengeluaran dikira aset.

Jawaban: B.

No. 25 Kunci: D

Langkah 1 – Laba bersih. $15-9=6$ juta.
Langkah 2 – Modal akhir. $32+6-2=36$ juta.
Langkah 3 – Liabilitas + ekuitas. $9+36=45$ juta.
Cek: aset $14+6+3+22=45$ ✓.

Analisis pilihan:

- A ✗ – Modal awal dipakai. **Jebakan:** laporan posisi keuangan memakai modal akhir.
- B ✗ – Prive tidak dikurangkan. **Jebakan:** lupa prive.
- C ✗ – Pendapatan dipakai sebagai pengganti laba. **Jebakan:** beban dilupakan.
- D ✓
- E ✗ – Hanya modal akhir. **Jebakan:** liabilitas terlewat.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Penutup

Kamu sudah sampai di halaman terakhir. Itu bukan hal kecil. Sebelum menutup buku ini, simpan lima strategi yang paling sering menentukan benar atau salahnya jawaban di TKA Ekonomi.

1. **Diagnosis dulu, baru solusi.** Soal kasus usaha dan kebijakan selalu bertanya hal yang sama: apa penyebab masalahnya, dan apa tujuannya? Pilih solusi yang menyentuh penyebab tanpa merusak keunggulan usaha atau tujuan pemerintah.
2. **Tentukan arah sebelum angka.** Kurva bergeser atau titiknya bergerak? Kebijakan ketat atau longgar? Rupiah menguat atau melemah? Tulis panah arahnya di kertas coretan.
3. **Ikuti alur dan pakai pembagi yang benar.** Pendapatan nasional, IHK, PPh, SHU, dan laporan keuangan punya urutan hitung. Data yang tidak masuk alur biasanya hanya pengecoh.
4. **Waspadai kata mutlak.** "Selalu", "pasti", "otomatis", dan "satu-satunya" cukup dibantah dengan satu tahun, satu syarat, atau satu pihak yang tidak sesuai.
5. **Perlakukan setiap pilihan sebagai soal kecil.** Pada soal "jawaban benar lebih dari satu" dan Benar/Salah, nilai setiap pernyataan sendiri-sendiri. Pilihan dua bagian baru benar bila kedua bagiannya benar.

Sepekan sebelum ujian. Jangan memulai materi baru. Kerjakan ulang soal yang pernah kamu salah, terutama di sub bab yang ditunjuk tabel skormu. Kerjakan Simulasi 1 dengan waktu penuh 60 menit untuk membiasakan tempo dua menit per soal. Latih berhitung tanpa kalkulator. Pada hari-hari terakhir, kurangi jam belajar dan cukupkan tidur. Pikiran yang segar lebih teliti daripada pikiran yang lelah.

Teruslah berlatih. Kuis setiap bab dan latihan di buku ini juga tersedia di LMS Next Level Study melalui kode QR di setiap bab. Di sana kamu dapat mengerjakannya ulang.

Dalam akuntansi, modal bertambah karena setoran dan berkurang karena prive. Ilmu pun begitu: ia bertambah setiap kali kamu menyetorkan waktu dan kesungguhan, dan tidak pernah habis ketika kamu membagikannya. Pegang janjimu untuk terus belajar, persembahkan usahamu bagi orang-orang yang kamu sayangi, dan suatu hari abdikan ilmumu untuk membangun ekonomi negeri ini agar lebih adil bagi semua.

Terima kasih telah belajar bersama buku ini. Selamat berjuang.

Handaka Lumu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lampiran

Lampiran 1. Rumus ringkas

Rumus di bawah ini **bukan untuk dihafal tanpa makna**. Setiap baris menunjuk sub bab tempat rumus itu dijelaskan dan dipakai dalam contoh. Bila lupa cara memakainya, kembalilah ke sub bab tersebut.

Konsep dasar dan pasar

Rumus	Kegunaan	Sub bab
biaya peluang = nilai alternatif terbaik yang dikorbankan	memilih di tengah kelangkaan	1.2
keseimbangan: $Q_d = Q_s$	harga dan jumlah keseimbangan	1.5
pajak t per unit: $Q_s' = -c + d(P - t)$; penerimaan pajak $= t \times Q_{\text{baru}}$	keseimbangan setelah pajak	1.5
subsidi s per unit: $Q_s' = -c + d(P + s)$; pengeluaran subsidi $= s \times Q_{\text{baru}}$	keseimbangan setelah subsidi	1.5
surplus konsumen $= \frac{1}{2} \times Q^* \times (P_{\text{potong D}} - P^*)$	kesejahteraan konsumen	1.5
$E_d = \left\lvert \frac{\%\,\Delta Q}{\%\,\Delta P} \right\rvert$	elastisitas harga	1.6

Ekonomi makro

Rumus	Kegunaan	Sub bab
$Y = C + I + G + (X - M)$	pendapatan nasional, pendekatan pengeluaran	2.1
PNB = PDB + PNLN; NNP = PNB − penyusutan; NNI = NNP − pajak tidak langsung	alur pendapatan nasional	2.1
PI = NNI − (laba ditahan + pajak perseroan + iuran jaminan sosial) + transfer; DI = PI − pajak langsung	pendapatan disposabel	2.1
PDB riil = PDB nominal ÷ deflator × 100	menghilangkan pengaruh harga	2.1
laju pertumbuhan = (PDB riil$_t$ − PDB riil$_{t-1}$) ÷ PDB riil$_{t-1}$ × 100 %	pertumbuhan ekonomi	2.2
TPAK = angkatan kerja ÷ penduduk usia kerja × 100 %; TPT = penganggur ÷ angkatan kerja × 100 %	ketenagakerjaan	2.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

$IH = \frac{\sum P_n}{\sum P_0} \times 100$; Laspeyres $= \frac{\sum P_n Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$	indeks harga	2.4
inflasi = (IHK akhir − IHK pembanding) ÷ IHK pembanding × 100 %	laju inflasi	2.4
uang giral maksimum = setoran awal ÷ GWM	penciptaan uang	2.5
defisit = belanja − pendapatan negara	APBN	2.6
PKP = bruto − biaya jabatan − iuran pensiun − PTKP; PPh = tarif berlapis × PKP	PPh Pasal 21	2.6

Ekonomi internasional

Rumus	Kegunaan	Sub bab
biaya peluang 1 X = hasil Y ÷ hasil X (tabel hasil); = jam X ÷ jam Y (tabel jam)	keunggulan komparatif	3.1
impor = $Q_d - Q_s$ pada harga dalam negeri; penerimaan tarif = tarif × impor sesudah tarif	dampak tarif	3.2
rupiah = valas × kurs jual (membeli valas) atau × kurs beli (menjual valas)	pertukaran valuta asing	3.3
neraca pembayaran = transaksi berjalan + modal + finansial + selisih perhitungan	neraca pembayaran	3.3

Badan usaha dan akuntansi

Rumus	Kegunaan	Sub bab
bagian sekutu = gaji (bila ada) + sisa laba × perbandingan modal	pembagian laba persekutuan	4.1
jasa modal = simpanan anggota ÷ total simpanan × alokasi; jasa usaha = transaksi anggota ÷ total transaksi × alokasi	SHU koperasi	4.2
jumlah terjual = (biaya tetap + target laba) ÷ (harga − biaya variabel per unit)	titik impas dan target laba	4.2
Aset = Kewajiban + Modal	persamaan dasar akuntansi	4.3
laba = pendapatan − beban; modal akhir = modal awal + setoran + laba − prive	laporan keuangan	4.4

Lampiran 2. Glosarium

Istilah	Arti dalam buku ini
Andil inflasi	sumbangan suatu kelompok barang terhadap inflasi umum; kira-kira bobot × inflasi kelompok

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Apresiasi	menguatnya nilai mata uang terhadap mata uang lain
Bea masuk antidumping	bea tambahan atas barang yang dijual di luar negeri di bawah harga wajarnya
Biaya peluang	nilai alternatif terbaik yang dikorbankan ketika memilih
BI-Rate	suku bunga acuan Bank Indonesia
Depresiasi (kurs)	melemahnya nilai mata uang terhadap mata uang lain
Elastisitas	tingkat kepekaan jumlah diminta atau ditawarkan terhadap perubahan harga
Giro wajib minimum (GWM)	bagian dana pihak ketiga yang wajib disimpan bank di bank sentral
Harga eceran tertinggi (HET)	batas atas harga jual yang ditetapkan pemerintah
IHK	Indeks Harga Konsumen; indeks tertimbang harga barang dan jasa yang dibeli rumah tangga
IPM	Indeks Pembangunan Manusia; gabungan dimensi kesehatan, pendidikan, dan standar hidup
Kebijakan fiskal	kebijakan pemerintah melalui pajak dan belanja negara
Kebijakan moneter	kebijakan bank sentral melalui suku bunga, likuiditas, dan jumlah uang beredar
Keseimbangan pasar	keadaan ketika jumlah diminta sama dengan jumlah ditawarkan
Keunggulan komparatif	kemampuan membuat barang dengan biaya peluang lebih rendah daripada negara lain
Kuota	pembatasan jumlah barang yang boleh diimpor atau diekspor
Kurs beli	kurs ketika bank membeli valuta asing dari nasabah
Kurs jual	kurs ketika bank menjual valuta asing kepada nasabah
Neraca pembayaran	catatan seluruh transaksi ekonomi suatu negara dengan luar negeri dalam satu periode
NTP	Nilai Tukar Petani; perbandingan indeks harga yang diterima dan yang dibayar petani
Pendapatan disposabel (DI)	pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabung rumah tangga
Pengalihan perdagangan	perpindahan impor dari produsen termurah dunia ke anggota kawasan yang biayanya lebih tinggi
Penciptaan perdagangan	impor dari anggota kawasan menggantikan produksi dalam negeri yang lebih mahal
Pengecoh	pilihan jawaban salah yang dirancang tampak benar
Piutang	hak menagih uang dari pihak lain
PKP	penghasilan kena pajak
PNLN	pendapatan neto faktor luar negeri
Prive	pengambilan uang atau barang usaha oleh pemilik untuk keperluan pribadi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

PTKP	penghasilan tidak kena pajak
Rasio Gini	ukuran ketimpangan pendapatan atau pengeluaran, bernilai 0 (merata) sampai 1 (timpang)
Sekutu komanditer	sekutu CV yang hanya menanamkan modal; tanggung jawabnya terbatas pada modalnya
Sekutu komplementer	sekutu CV yang mengelola usaha; tanggung jawabnya tidak terbatas
Setengah penganggur	orang yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu dan masih mencari atau bersedia menerima pekerjaan lain
SHU	sisa hasil usaha koperasi
Subsidi	bantuan pemerintah yang menurunkan biaya produsen atau harga bagi konsumen
Surplus konsumen	selisih antara harga tertinggi yang mau dibayar konsumen dan harga yang benar-benar dibayar
Tarif ad valorem	bea masuk berupa persentase dari harga barang
Tarif spesifik	bea masuk berupa jumlah tetap per unit barang
TPAK	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	Tingkat Pengangguran Terbuka
Transaksi berjalan	bagian neraca pembayaran yang mencatat barang, jasa, pendapatan primer, dan pendapatan sekunder

Lampiran 3. Sumber data nyata

Data nyata yang dipakai di soal buku ini (kuis bab, Latihan Buku, dan Simulasi 2–4) diambil dari rilis resmi dan, kecuali satu soal BI-Rate, mencantumkan sumbernya di bawah soal atau pada tabelnya. Ringkasannya menurut lembaga:

Kelompok	Sumber	Data yang dipakai
Statistik resmi	Badan Pusat Statistik (BPS)	PDB dan PDB per kapita 2024; IPM 2024; inflasi tahunan 2021–2025 serta IHK Desember 2024 dan 2025; Sakernas (TPT Februari 2021–2025, angkatan kerja Februari 2025); garis kemiskinan dan penduduk miskin Maret 2025; rasio Gini September 2024 dan Maret 2025; ekspor dan impor April dan November 2024
Bank sentral	Bank Indonesia	BI-Rate 2024–2025
Anggaran dan pajak	Kementerian Keuangan	APBN 2025 (rencana dan realisasi sementara defisit)
	UU No. 7 Tahun 2021 (HPP)	lapisan tarif PPh orang pribadi
Kebijakan pemerintah lain	Badan Pangan Nasional	HPP gabah 2025
	Kementerian ESDM, Permen ESDM No. 11 Tahun 2019	harga BBM Pertalite September 2022; larangan ekspor bijih nikel sejak 2020

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

	Permenaker No. 16 Tahun 2024	kenaikan upah minimum provinsi 2025
	Inpres No. 9 Tahun 2025	Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih
Internasional	pemberitaan KTT ke-47 ASEAN dan penandatanganan IEU-CEPA	keanggotaan Timor-Leste di ASEAN (Oktober 2025) dan penyelesaian perundingan IEU-CEPA (September 2025)

Data yang tidak bersumber dari lembaga di atas (misalnya negara, kota, perusahaan, koperasi, atau tokoh cerita) disusun untuk latihan soal dan diberi keterangan demikian di soalnya. Soal asli TKA 2025 dimuat sesuai paket aslinya, dengan penyesuaian kecil yang dijelaskan di Bagian A.

Lampiran 4. Catatan edisi

Edisi 1 (2026/2027), dibagikan gratis untuk pelajar Indonesia sebagai dedikasi Next Level Study Indonesia untuk bangsa; boleh diperbanyak dan dibagikan untuk belajar, tetapi tidak untuk diperjualbelikan. Soal kuis akhir bab (TKA-EKO-KB1B sampai TKA-EKO-KB4B), Latihan Buku (TKA-EKO-LT01 sampai TKA-EKO-LT04), dan Prediksi untuk Simulasi 2–4 (TKA-EKO-P07 sampai TKA-EKO-P09) tersimpan di Bank Soal NLS dan dapat dikerjakan ulang di LMS Next Level Study. Masukan dan laporan kesalahan dapat disampaikan melalui LMS Next Level Study.

Daftar sumber gambar

Gambar materi yang diambil dari sumber berlisensi terbuka dipakai sesuai lisensinya dengan menyebut pembuatnya; gambar lain digambar oleh tim Next Level Study Indonesia.

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 1.1	Dari kebutuhan tak terbatas ke keharusan memilih	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.2	Sawah di belakang kawasan perumahan	I Putu Eka Purna Sumeika, Wikimedia Commons	CC BY-SA 4.0; diubah: diperkecil ke lebar 1.600 px	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Sawah_dibelakang_Perumahan.jpg
Gambar 1.3	Tiga masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.4	Peta konsep kelangkaan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 1.5	Biaya peluang adalah satu alternatif terbaik yang dilepas	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.6	Kurva kemungkinan produksi beras dan sawit kabupaten fiktif	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.7	Pergeseran kurva kemungkinan produksi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.8	Peta konsep biaya peluang	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.9	Rantai distribusi cabai dari petani ke konsumen	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.10	Diagram arus melingkar dua sektor	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.11	Diagram arus melingkar empat sektor	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.12	Peta konsep pelaku, kegiatan, dan prinsip ekonomi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.13	Dari tabel permintaan ke kurva permintaan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 1.14	Dampak kenaikan pendapatan pada barang normal dan barang inferior	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.15	Gerak di sepanjang kurva dan pergeseran kurva permintaan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.16	Pergeseran kurva penawaran cabai karena gagal panen	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.17	Peta konsep permintaan dan penawaran	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.18	Keseimbangan pasar, kelebihan, dan kekurangan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.19	Keseimbangan sebelum dan sesudah pajak per unit	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.20	Keseimbangan sebelum dan sesudah subsidi per unit	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.21	Harga maksimum dan harga minimum	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.22	Peta konsep keseimbangan, pajak, dan subsidi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 1.23	Lima jenis elastisitas permintaan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.24	Penurunan harga dan penerimaan total pada permintaan elastis dan inelastis	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.25	Peta konsep elastisitas	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.1	Tiga pendekatan menghitung pendapatan nasional	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.2	Nilai tambah dan hitung ganda dalam pendekatan produksi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.3	Alur dari PDB sampai pendapatan disposabel	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.4	Peta konsep pendapatan nasional	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.5	Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019–2024	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.6	Perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.7	Tiga dimensi Indeks Pembangunan Manusia	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 2.8	Kurva Lorenz dan rasio Gini	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.9	Peta konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.10	Komposisi penduduk menurut kegiatan ekonomi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.11	Tingkat pengangguran terbuka Indonesia Februari 2021–2025	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.12	Jenis pengangguran, penyebab, dan solusinya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.13	Peta konsep ketenagakerjaan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.14	Dari keranjang belanja ke Indeks Harga Konsumen	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.15	Inflasi tahunan Indonesia 2015–2025	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.16	Inflasi tarikan permintaan dan inflasi dorongan biaya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.17	Peta konsep indeks harga dan inflasi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 2.18	Gedung kantor perwakilan Bank Indonesia di Pontianak	Medelam, Wikimedia Commons	CC BY-SA 4.0; diubah: diperkecil ke lebar 1.600 px	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gedung_Bank_Indonesia_di_Pontianak_(2026)_01.jpg
Gambar 2.19	Kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.20	Jalur transmisi kebijakan moneter BI-Rate	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.21	Peta konsep bank sentral dan kebijakan moneter	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.22	Siklus dan struktur APBN 2025	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.23	Pajak langsung dan pajak tidak langsung	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.24	Tarif progresif berlapis pajak penghasilan orang pribadi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.25	Peta konsep kebijakan fiskal dan perpajakan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.1	Terminal peti kemas Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta	Niels Johannes, Wikimedia Commons	CC BY-SA 4.0; diubah: diperkecil ke lebar 1.600 px	https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Tanjung_Priok_container_terminal_2006.jpg

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 3.2	Keunggulan mutlak dan keunggulan komparatif	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.3	Kurva kemungkinan produksi dua negara dan spesialisasi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.4	Peta konsep perdagangan internasional dan keunggulan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.5	Alat kebijakan dan hambatan perdagangan internasional	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.6	Dampak bea masuk pada pasar dalam negeri	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.7	Alur hilirisasi nikel	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.8	Peta konsep kebijakan dan hambatan perdagangan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.9	Kurs rupiah terhadap dolar dari permintaan dan penawaran dolar	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.10	Dampak depresiasi rupiah	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.11	Struktur neraca pembayaran	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 3.12	Peta konsep devisa, kurs, dan neraca pembayaran	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.13	Bentuk kerja sama ekonomi internasional	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.14	Linimasa kerja sama ekonomi Indonesia	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.15	Peta konsep kerja sama ekonomi internasional	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.1	Bentuk badan usaha menurut kepemilikan modal	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.2	Struktur organisasi perseroan terbatas	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.3	Fungsi manajemen sebagai siklus	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.4	Peta konsep badan usaha dan manajemennya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.5	Perangkat organisasi koperasi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.6	Alur pembagian sisa hasil usaha koperasi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 4.7	Contoh alokasi sisa hasil usaha koperasi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.8	Peta konsep koperasi dan pembagian SHU	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.9	Persamaan dasar akuntansi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.10	Pola pengaruh transaksi pada persamaan dasar akuntansi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.11	Siklus akuntansi perusahaan jasa	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.12	Peta konsep persamaan dasar akuntansi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.13	Hubungan tiga laporan keuangan perusahaan jasa	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.14	Contoh laporan posisi keuangan bentuk akun	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.15	Peta konsep laporan keuangan perusahaan jasa	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Tabel silang sub bab dan soal

Sub bab	Soal

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab	Soal
1.1 · Kelangkaan dan solusi alokasi sumber daya	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 1; Bedah Latihan Buku Bab 1 no. 3; Latihan 1.1 no. 1; Latihan 1.1 no. 2; Kuis Bab 1 no. 2; Kuis Bab 1 no. 5; Kuis Bab 1 no. 6; Kuis Bab 1 no. 7; Simulasi 1 no. 1; Simulasi 2 no. 3; Simulasi 3 no. 5; Simulasi 4 no. 3
1.2 · Biaya peluang dalam pengambilan keputusan	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 2; Bedah Latihan Buku Bab 1 no. 2; Latihan 1.2 no. 1; Latihan 1.2 no. 2; Kuis Bab 1 no. 3; Kuis Bab 1 no. 9; Kuis Bab 1 no. 11; Kuis Bab 1 no. 12; Kuis Bab 1 no. 13; Simulasi 1 no. 2; Simulasi 2 no. 1; Simulasi 3 no. 3; Simulasi 4 no. 1
1.3 · Pelaku, kegiatan, dan prinsip ekonomi	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 6; Bedah Latihan Buku Bab 1 no. 10; Latihan 1.3 no. 1; Latihan 1.3 no. 2; Kuis Bab 1 no. 4; Kuis Bab 1 no. 10; Kuis Bab 1 no. 17; Kuis Bab 1 no. 20; Simulasi 1 no. 6; Simulasi 2 no. 2; Simulasi 3 no. 6; Simulasi 4 no. 2
1.4 · Permintaan dan penawaran: fungsi, kurva, dan pergeseran	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 4; Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 7; Bedah Latihan Buku Bab 1 no. 11; Latihan 1.4 no. 1; Latihan 1.4 no. 2; Kuis Bab 1 no. 8; Kuis Bab 1 no. 15; Kuis Bab 1 no. 16; Kuis Bab 1 no. 18; Kuis Bab 1 no. 23; Kuis Bab 1 no. 24; Simulasi 1 no. 4; Simulasi 1 no. 7; Simulasi 2 no. 8; Simulasi 2 no. 10; Simulasi 3 no. 1; Simulasi 3 no. 4; Simulasi 4 no. 6
1.5 · Keseimbangan pasar, pajak, dan subsidi	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 3; Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 5; Bedah Latihan Buku Bab 1 no. 18; Latihan 1.5 no. 1; Latihan 1.5 no. 2; Kuis Bab 1 no. 1; Kuis Bab 1 no. 14; Kuis Bab 1 no. 19; Kuis Bab 1 no. 21; Kuis Bab 1 no. 22; Kuis Bab 1 no. 25; Kuis Bab 1 no. 26; Simulasi 1 no. 3; Simulasi 1 no. 5; Simulasi 2 no. 6; Simulasi 2 no. 7; Simulasi 3 no. 2; Simulasi 3 no. 7; Simulasi 4 no. 5; Simulasi 4 no. 8
1.6 · Elastisitas permintaan dan penawaran	Bedah Latihan Buku Bab 1 no. 17; Latihan 1.6 no. 1; Latihan 1.6 no. 2; Kuis Bab 1 no. 27; Kuis Bab 1 no. 28; Kuis Bab 1 no. 29; Kuis Bab 1 no. 30; Simulasi 4 no. 4
2.1 · Pendapatan nasional	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 8; Bedah Latihan Buku Bab 2 no. 6; Latihan 2.1 no. 1; Latihan 2.1 no. 2; Kuis Bab 2 no. 1; Kuis Bab 2 no. 2; Kuis Bab 2 no. 3; Kuis Bab 2 no. 4; Simulasi 1 no. 8; Simulasi 2 no. 4; Simulasi 3 no. 12; Simulasi 4 no. 7
2.2 · Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 9; Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 10; Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 12; Bedah Latihan Buku Bab 2 no. 5; Latihan 2.2 no. 1; Latihan 2.2 no. 2; Kuis Bab 2 no. 5; Kuis Bab 2 no. 6; Kuis Bab 2 no. 7; Kuis Bab 2 no. 8; Kuis Bab 2 no. 9; Kuis Bab 2 no. 10; Simulasi 1 no. 9; Simulasi 1 no. 10; Simulasi 1 no. 12; Simulasi 2 no. 5; Simulasi 2 no. 9; Simulasi 3 no. 8; Simulasi 3 no. 10; Simulasi 4 no. 12; Simulasi 4 no. 14
2.3 · Ketenagakerjaan dan pengangguran	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 11; Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 14; Bedah Latihan Buku Bab 2 no. 12; Latihan 2.3 no. 1; Latihan 2.3 no. 2; Kuis Bab 2 no. 11; Kuis Bab 2 no. 12; Kuis Bab 2 no. 13; Kuis Bab 2 no. 14; Simulasi 1 no. 11; Simulasi 1 no. 14; Simulasi 2 no. 12; Simulasi 2 no. 14; Simulasi 3 no. 9; Simulasi 3 no. 11; Simulasi 4 no. 15; Simulasi 4 no. 16

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab	Soal
2.4 · Indeks harga dan inflasi	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 13; Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 17; Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 21; Bedah Latihan Buku Bab 2 no. 11; Latihan 2.4 no. 1; Latihan 2.4 no. 2; Kuis Bab 2 no. 15; Kuis Bab 2 no. 16; Kuis Bab 2 no. 17; Kuis Bab 2 no. 18; Kuis Bab 2 no. 20; Kuis Bab 2 no. 27; Simulasi 1 no. 13; Simulasi 1 no. 17; Simulasi 1 no. 21; Simulasi 2 no. 11; Simulasi 2 no. 13; Simulasi 3 no. 18; Simulasi 3 no. 20; Simulasi 4 no. 9; Simulasi 4 no. 17
2.5 · Bank sentral dan kebijakan moneter	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 18; Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 19; Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 22; Bedah Latihan Buku Bab 2 no. 15; Latihan 2.5 no. 1; Latihan 2.5 no. 2; Kuis Bab 2 no. 19; Kuis Bab 2 no. 21; Kuis Bab 2 no. 22; Kuis Bab 2 no. 23; Kuis Bab 2 no. 25; Kuis Bab 2 no. 28; Simulasi 1 no. 18; Simulasi 1 no. 19; Simulasi 1 no. 22; Simulasi 2 no. 16; Simulasi 2 no. 17; Simulasi 3 no. 13; Simulasi 3 no. 21; Simulasi 4 no. 10; Simulasi 4 no. 13
2.6 · Kebijakan fiskal dan perpajakan	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 16; Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 15; Bedah Latihan Buku Bab 2 no. 13; Latihan 2.6 no. 1; Latihan 2.6 no. 2; Kuis Bab 2 no. 24; Kuis Bab 2 no. 26; Kuis Bab 2 no. 29; Kuis Bab 2 no. 30; Simulasi 1 no. 15; Simulasi 1 no. 16; Simulasi 2 no. 18; Simulasi 2 no. 20; Simulasi 3 no. 14; Simulasi 3 no. 15; Simulasi 4 no. 11; Simulasi 4 no. 20
3.1 · Keunggulan mutlak, keunggulan komparatif, dan manfaat perdagangan	Bedah Latihan Buku Bab 3 no. 2; Latihan 3.1 no. 1; Latihan 3.1 no. 2; Kuis Bab 3 no. 1; Kuis Bab 3 no. 2; Kuis Bab 3 no. 4; Kuis Bab 3 no. 7; Kuis Bab 3 no. 11; Kuis Bab 3 no. 12
3.2 · Kebijakan dan hambatan perdagangan	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 25; Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 26; Bedah Latihan Buku Bab 3 no. 4; Latihan 3.2 no. 1; Latihan 3.2 no. 2; Kuis Bab 3 no. 3; Kuis Bab 3 no. 5; Kuis Bab 3 no. 6; Kuis Bab 3 no. 8; Kuis Bab 3 no. 9; Kuis Bab 3 no. 10; Kuis Bab 3 no. 13; Kuis Bab 3 no. 15; Kuis Bab 3 no. 16; Kuis Bab 3 no. 17; Kuis Bab 3 no. 18; Simulasi 1 no. 25; Simulasi 1 no. 26; Simulasi 2 no. 21; Simulasi 3 no. 19; Simulasi 4 no. 18
3.3 · Devisa, kurs, dan neraca pembayaran	Bedah Latihan Buku Bab 3 no. 12; Latihan 3.3 no. 1; Latihan 3.3 no. 2; Kuis Bab 3 no. 14; Kuis Bab 3 no. 19; Kuis Bab 3 no. 20; Kuis Bab 3 no. 21; Kuis Bab 3 no. 22; Kuis Bab 3 no. 26
3.4 · Kerja sama ekonomi internasional	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 28; Bedah Latihan Buku Bab 3 no. 7; Latihan 3.4 no. 1; Latihan 3.4 no. 2; Kuis Bab 3 no. 23; Kuis Bab 3 no. 24; Kuis Bab 3 no. 25; Kuis Bab 3 no. 27; Kuis Bab 3 no. 28; Kuis Bab 3 no. 29; Kuis Bab 3 no. 30; Simulasi 1 no. 28; Simulasi 2 no. 19; Simulasi 3 no. 16; Simulasi 4 no. 19
4.1 · Badan usaha dan manajemennya	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 20; Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 23; Bedah Latihan Buku Bab 4 no. 3; Latihan 4.1 no. 1; Latihan 4.1 no. 2; Kuis Bab 4 no. 1; Kuis Bab 4 no. 3; Kuis Bab 4 no. 4; Kuis Bab 4 no. 5; Kuis Bab 4 no. 6; Kuis Bab 4 no. 7; Kuis Bab 4 no. 8; Kuis Bab 4 no. 9; Simulasi 1 no. 20; Simulasi 1 no. 23; Simulasi 2 no. 15; Simulasi 3 no. 17; Simulasi 4 no. 21

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab	Soal
4.2 · Koperasi dan pembagian SHU	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 29; Bedah Latihan Buku Bab 4 no. 8; Latihan 4.2 no. 1; Latihan 4.2 no. 2; Kuis Bab 4 no. 2; Kuis Bab 4 no. 10; Kuis Bab 4 no. 11; Kuis Bab 4 no. 12; Kuis Bab 4 no. 13; Kuis Bab 4 no. 14; Simulasi 1 no. 29; Simulasi 2 no. 23; Simulasi 3 no. 24; Simulasi 4 no. 22
4.3 · Persamaan dasar akuntansi	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 24; Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 27; Bedah Latihan Buku Bab 4 no. 6; Latihan 4.3 no. 1; Latihan 4.3 no. 2; Kuis Bab 4 no. 15; Kuis Bab 4 no. 16; Kuis Bab 4 no. 17; Kuis Bab 4 no. 18; Kuis Bab 4 no. 19; Kuis Bab 4 no. 20; Kuis Bab 4 no. 21; Kuis Bab 4 no. 22; Kuis Bab 4 no. 23; Simulasi 1 no. 24; Simulasi 1 no. 27; Simulasi 2 no. 22; Simulasi 2 no. 24; Simulasi 3 no. 23; Simulasi 3 no. 25; Simulasi 4 no. 23; Simulasi 4 no. 24
4.4 · Laporan keuangan perusahaan jasa	Bedah Soal Asli TKA 2025 no. 30; Bedah Latihan Buku Bab 4 no. 11; Latihan 4.4 no. 1; Latihan 4.4 no. 2; Kuis Bab 4 no. 24; Kuis Bab 4 no. 25; Kuis Bab 4 no. 26; Kuis Bab 4 no. 27; Kuis Bab 4 no. 28; Kuis Bab 4 no. 29; Kuis Bab 4 no. 30; Simulasi 1 no. 30; Simulasi 2 no. 25; Simulasi 3 no. 22; Simulasi 4 no. 25

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

NEXT LEVEL STUDY INDONESIA

Era Baru Pendidikan

TKA Ekonomi

Tetaplah menari, sekalipun lagu pengiringmu telah hilang. Sebab di luar sana, selalu ada seseorang yang menemukan bahagianya karena kamu tidak berhenti melangkah.

— HANDAKA LUMU

Buku ini menjelaskan secara rinci apa saja yang perlu kamu persiapkan untuk TKA Ekonomi: materi yang diuji, strategi menjawab, dan latihan yang terarah.

Belajar lebih jauh di LMS NLS

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-eko

GRATIS · TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

EKO · Edisi 1 · Gratis untuk pelajar Indonesia · 2026/2027